



DOOR DUISTERNIS
TOT LICHT
GEDACHTEN
VAN
RADEN ADJENG KARTINI



HABIS GELAP TERBITLAH TERANG

**PEMIKIRAN
DARI DAN UNTUK
ORANG JAWA
OLEH
RADEN ADJENG KARTINI**

Dari gelap menjadi cahaya.
Tenang menjadi badai.
Berjuang untuk menghormati.
Kesedihan menjadi ambisi.

1912

N.V. ELECTRISCHE DRUKKERIJ "LUCTOR ET EMERGO"

'S-GRAVENHAGE.

Angka Romawi di belakang tanggal surat menunjukkan orang-orang kepada siapa mereka ditujukan.

- I. Miss EH Zeehandelaar, sekarang Ms Hartshalt.
- II Mrs. MCE Ovink - Soer.
- III. Bapak dan Ibu Prof. Dr. GK Anton di Jena.^[1]
- IV. Tuan Dr. N. Adriani.
- V. Mrs. HG de Booij - Boissevain.
- VI. Tuhan HH Kol.
- VII. Ny. N. van Kol.
- VIII. Mrs. RM Abendanon - Mandri.
- IX. Bapak. JH Abendanon.
- X. Tn. EC Abendanon.

[1] Tn. Anton, seorang profesor di Jena, dan Ny. Anton, seorang wanita Belanda, juga mengunjungi Jepang dalam perjalanan melintasi Jawa.

KATA PENGANTAR.

Pada 8 Agustus 1900, saya datang dalam perjalanan bisnis sebagai kepala Departemen Pendidikan, Ibadah, dan Industri di Jepang, ditemani oleh istri saya. Tujuan saya adalah berkonsultasi dengan Bupati Japara pada waktu itu, mendiang Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, dan Raden Ajoe dan putri-putrinya, cara terbaik untuk menyediakan perkembangan spiritual gadis-gadis Jawa dari kelas atas dan bawah, dan yang, kebetulan, dilakukan untuk kepentingannya.

Hari itu akan selalu menjadi salah satu yang paling luar biasa dalam hidup kita.

Sangat menyenangkan bertemu den Bupati dan Raden Ajoe-nya, pertemuan dengan putri-putri pasangan ramah ini memberi kami kejutan yang membahagiakan. Ini terutama berlaku untuk tiga yang tertua, sebagai "daun semanggi" yang terhubung erat. Anak perempuan yang lebih muda masih anak-anak saat itu.

Sekitar sebulan kemudian, Bupati datang untuk menghabiskan beberapa hari dengan Dewan Ajoe dan trio yang cantik di Batavia. Kami belajar untuk memahami dan menghargai satu sama lain dengan lebih baik, dan menghasilkan korespondensi yang setia, terutama dengan yang tertua dari ketiga gadis itu.

Semakin banyak surat-surat Raden Adjeng Kartini mengejutkan kami dengan kedalaman pemikiran dan perasaan yang luar biasa, oleh keinginan kuat untuk berjuang maju demi keselamatan orang Jawa, khususnya wanita Jawa.

Namun, kami juga menyadari tanggung jawab moral yang besar dalam menjawab surat-surat itu.

Sangat mudah untuk membicarakan orang-orang yang memiliki ide-ide besar. Namun, ketika realisasinya disertai dengan kesulitan sosial yang hampir tidak dapat diatasi, itu adalah kewajiban untuk menahan diri sampai batas tertentu. Konsekuensinya tidak selalu dapat diperkirakan akan naik melawan arus. Dan jika mereka merasa sedih, orang tidak selalu bisa memberikan bantuan.

Pertimbangan ini sering memaksa kami untuk berhati-hati, yang lebih baik kami bagikan dalam antusiasme penulis dan saudara perempuannya yang mengagumkan.

RA Kartini sendiri merasa bertanggung jawab kepada saudara perempuannya untuk mempekerjakan mereka sebagai rekan kerja. Dia bertanya-tanya apakah dia bisa tenang dan membiarkan para sister bersimpat? "Aku tahu,

caraku ingin pergi itu sulit, penuh duri dan onak, lubang; itu berbatu-batu, bergelombang, licin, itu ... kasar." Tetapi saudari-saudari itu meyakinkannya, dengan mengatakan, "Baik kamu maupun orang lain tidak dapat memberi kami ide, menabur buah di kepala dan hati kami, jika kami sendiri tidak memiliki bakat untuk itu. Kami akan pergi ke surga atau neraka bersama-sama. "

Apa yang diinginkan RA Kartini adalah untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan agar lebih siap untuk tugas yang telah ia tentukan sendiri: mengembangkan pikiran dan semangat wanita Jawa untuk membuatnya cocok untuk pendidikan anak-anaknya. . Tetapi di samping itu juga: pembebasan gadis Jawa sehubungan dengan pernikahan paksa, dan sehubungan dengan ini gerakan bebas dalam masyarakat.

Dia ingin mencapai dengan ini bahwa, lebih dari yang terjadi sekarang, wanita akan menjadi sahabat bermartabat dari pria yang semakin maju.

Sementara itu, betapapun kuatnya dia merasakan dorongan batin, dia tidak akan mendukakan ayahnya yang tercinta.

Sangat mengejutkan bahwa deskripsi hubungan antara ayah dan anak perempuan, yang tidak hanya menyetujui satu hal, adalah pembebasan penuh dari kebiasaan lama.

Dan ini sangat bisa dimengerti ketika seseorang menganggap bahwa RA Kartini lagi satu generasi lebih jauh dari yang lama daripada ayahnya.

Dia adalah putra Pangeran lama Demak, sepenuhnya terlatih dalam semangat Belanda, seperti saudara-saudaranya, yang hanya Bupati Demak, Pangeran Ario Hadiningrat, yang masih hidup sampai sekarang. Tidak peduli seberapa liberal dalam pandangannya, Bapa belum bisa mendapatkan dirinya lebih dari itu untuk merebut dari tradisi masyarakat Jawa daripada yang telah dia lakukan demi putrinya.

Dalam benak RA Kartini, tembok pemisah antara yang tua dan yang muda tidak ada lagi, tetapi dalam kenyataannya dia menabraknya setiap kali dia menyadari bahwa dia tidak bisa langsung membujuk semua yang disayangnya.

Selalu seperti itu, dan akan selalu seperti itu, ketika para perintis harus memperhitungkan mereka yang belum, atau belum sepenuhnya, dapat membebaskan diri dari konsep tahun-tahun sebelumnya.

RA Kartini, bagaimanapun, tidak mengguncang dinding partisi dengan sia-sia: dia berhasil meyakinkan tidak hanya ayahnya, tetapi juga ibunya, Raden Ajoe, atau setidaknya berdamai dengan gagasan bahwa putri-putrinya ingin memutuskan hubungan dengan yang lama.

Akhirnya, Dewan Aju telah menunjukkan lebih banyak simpati dengan ide-ide progresif putrinya, membawa anak-anaknya lebih dekat dengannya. Dan jalan yang dia ambil terus berlanjut hingga hari ini.

Kakak perempuan RA Kartini, yang menikah jauh sebelumnya, yang awalnya menentanginya, juga yakin, seperti saudara-saudaranya.

Dan diharapkan bahwa semakin banyak prinsip-prinsipnya akan menang, dan dia tidak akan bekerja dan menderita dengan sia-sia.

Jantung RA Kartini segera pindah ke bagian Eropa Belanda Raya; dia berharap pertukaran pandangan dengan gadis-gadis di Eropa dan, untuk tujuan ini, menempatkan undangan di salah satu majalah wanita. Karenanya, korespondensi dimulai dengan Nona Estelle H. Zeehandelaar, sekarang Ms Hartshalt. Segera kedua gadis itu - tanpa pernah bertemu satu sama lain - mengembangkan nada kerahasiaan yang luar biasa.

RA Kartini telah bertukar surat dengan banyak orang lain. Beberapa, yang namanya diketahui oleh saya, diizinkan untuk memeriksa surat-surat dengan kebebasan untuk menyalin dan menerbitkan bagian-bagian yang sesuai.

Pasangan saya, putra saya EC dan saya juga menerima banyak surat. Sebagian telah disalin dan diatur dengan cara yang sama.

Semuanya sekarang muncul dalam urutan waktu. Sebuah Romawi Angka (I ke X) setelah tanggal surat sesuai dengan nama pada selebar setelah pengantar.

Fakta bahwa saya tidak melakukan kerendahan hati dalam penerbitan surat-surat ini akan terlihat, pertama, dari beberapa halamannya, yang menunjukkan bahwa itu sepenuhnya ada dalam pikiran penulis ketika ide-idenya terlihat.

Selanjutnya, saya telah mendapatkan izin penuh dari Raden Adipati Ario Djojo Adi Ningrat, Bupati Rembang, kepada siapa RA Kartini menikah, dari Ibunya, Raden Ajoie Adipati Ario Sosroningrat, janda dari dia tak lama setelah ayahnya yang meninggal. Saya juga tahu bahwa saudara-saudaranya tidak keberatan.

Dan akhirnya, saya sangat yakin bahwa membuat pemikirannya diketahui akan melakukan banyak hal untuk membantu mencapai apa yang begitu disayanginya.

Saya tidak mengumumkan semua surat yang dipercayakan kepada saya, dan tidak semuanya. Saya hanya menyalin bagian-bagian yang saya pikir penulis akan dianggap cocok untuk publikasi. Saya hanya memberikan surat-surat terakhir secara keseluruhan, seolah-olah mereka, sebagai salam perpisahan untuk hidup.

Beberapa pemikiran singkat telah dikumpulkan dari surat-surat yang belum dicetak, yang mengikuti surat-surat, dan sebuah puisi telah ditempatkan di majalah oleh penulis.

Beberapa pengumuman lagi tentang bagian buku itu sendiri.

Foto-foto tersebut mewakili rumah Bupati di Japara, tempat RA Kartini hidup selama bertahun-tahun perjuangan, dan beberapa tempat lain dari "sudut yang terlupakan", khususnya kekasihnya "Klein Scheveningen", tempat ia menghabiskan saat-saat kesedihan, tetapi juga dari joie de vivre bersyukur. Selanjutnya, dari rumah Bupati di Rembang, di mana ia menjalani kehidupan yang bahagia selama sedikit lebih dari setahun, di mana putranya Raden Mas Sienggih lahir, dan di mana ia dipanggil keluar dari kehidupan ini empat hari setelah kelahirannya, hanya 25 tahun. Suaminya memberi saya foto ini dan foto makamnya untuk buklet ini. Saya berterima kasih kepadanya lebih lagi karena dia tidak bisa memberikan bukti yang lebih baik bahwa publikasi surat-surat itu dalam persetujuan penuh, rupanya karena dia juga yakin bahwa mereka akan membantu mencapai apa yang penulis bayangkan. Saya juga menyatakan demikian untuk alasan lain, rasa terima kasih saya yang besar, menaruh kepercayaan pada saya, untuk memberikan cuti untuk edisi ini tanpa batasan.

Batu nisan Jawa telah diterjemahkan dan diterjemahkan ke dalam karakter Latin oleh kebaikan saudara penulis, Raden Mas Pandji Sosro Kartono. Bunyinya sebagai berikut:

{ Kangdjeng Raden Ajoe
1 {
{ Adipati Djojo Hadiningrat.

2 Wijossan ipoen.

{ 28 Rabingoelakir 1808.
3 {
{ 21 April 1879.

4 Soeroed ipoen

{ 7 Redjeb 1834,
5 {
{ 17 September 1904.

{ Dewan Kangdjeng Ajoe Adipati
1 {
{ Djojo Hadinningrat.

2 Kelahiran (ulang tahun)

{28 Rabingoelakir 1808 =
3 {
{21 April 1879.

4 Kematian.

{7 Redjeb 1834 =
5 {
{17 September 1904.

Potret penulis, dengan tanda tangannya, muncul pada sekelompok "daun semanggi" yang ia kirimkan kepada kami pada tahun 1902.

Sketsa-sketsa itu adalah gambar-gambar pulpen menurut sketsa pensil mereka sendiri, dibuat oleh "Mother" (VIII), yang pertama-tama memberanikan diri ke dalam gambar-gambar seperti itu demi cinta penulis.

Sosok terakhir dari bab-bab ini didasarkan pada foto-foto kerajinan Jawa, yang direkam oleh "saudara Edie". Lukisan di halaman 86 dan sarung di halaman 338 dibuat oleh penulis.

Sebuah catatan telah ditambahkan pada publikasi tersebut, dibuat oleh RA Kartini, dengan ramah diberikan kepada saya oleh Ny. A. Buyn, kelahiran Glaser, yang dulunya adalah teman dari semanggi sebagai asisten guru di Jepang.

Tujuan dari publikasi ini adalah, selain untuk membangkitkan simpati, untuk memperoleh lebih banyak kerja sama dalam membangun asrama dan sekolah harian untuk anak perempuan dari kepala suku asli, seperti yang dibayangkan penulis; pendahuluan dalam skala kecil, perlahan-lahan berkembang dengan kekuatannya sendiri. Sekolah ini seharusnya tidak kekurangan kesempatan untuk memenuhi syarat untuk Act of Aid dalam pendidikan asli.

Segala sesuatu yang dibayarkan kepada saya oleh penerbit ditakdirkan untuk sekolah Raden Adjeng Kartini, di mana batu keuangan pertama telah diletakkan.

Kebetulan, niat saya untuk mengundang beberapa wanita setelah penampilan untuk membentuk komite, yang ingin mempercayakan diri dengan mengumpulkan dana lebih lanjut untuk membangun sekolah di tempat yang sehat ditentukan di Jawa Tengah. Saya berharap Pemerintah akan bersedia untuk menambahkan hibah ke pertemuan pribadi.

Telegram yang datang untuk melaporkan plot pada 17 September 1904, memberi kami duka yang dalam, karena hanya dirasakan ketika hubungan

yang paling manis berlalu. Apa yang terjadi pada teman-teman lain dapat dibaca di Hollandsche Lelie pada 30 November 1904, di mana Nyonya Ovink-Soer menulis secara terperinci dan dengan lembut dalam "memoriam". Pada akhirnya dia berkata tentang Kartini yang tersayang: "Aku belum pernah melihat apa pun selain hati emasmu. Kamu selalu penuh pengorbanan diri dan melayani cinta, kebahagiaan dan kesejahteraan lainnya selalu melampaui kamu sendiri. Semoga anak yang kamu tinggalkan tidak hanya seorang lelaki berpendidikan dan berbakat, tetapi di atas segalanya menjadi seorang lelaki mulia seperti ibunya. Ingatanmu akan selamanya tetap berada dalam ingatan kesukaanku. "

Augusta de Wit juga mengabdikan sketsa kehidupan untuknya di salah satu surat kabar, dan Ny. Nellie van Kol menyampaikan surat sentimental kepada Dewan Bupati Adipati Ario Djojo Adi Ningrat, yang dipublikasikan atas permintaan mendesak staf redaksi Lokomotif di Semarang. Intinya adalah bahwa Raden Mas Sienggih dapat tumbuh menjadi seorang pria yang layak dari Ibu yang tak terlupakan.

Saya akan menambahkan sedikit pada pepatah itu. Pikiran prajurit bangsawan untuk keadilan dan kemajuan, itu sekarang semua orang akan bisa membaca dan menghargai, akan berbicara untuknya.

Pikiran sedih yang sama akan datang kepada semua orang bagaimana dia, yang ingin memberikan hidupnya untuk perkembangan bangsanya, diizinkan untuk merawat anaknya sendiri hanya beberapa hari. Tapi ingatannya akan meresapinya dengan tugas-tugas tinggi yang ada padanya.

Diberkatilah namanya tetap berada di antara orang-orang Jawa dan bangsa-bangsa lain di Kepulauan itu, yang kepadanya ia seperti Aurora yang berjari-mawar, menunjukkan kegelapan pada cahaya kemajuan pagi, yang hanya bisa diperoleh dengan semangat dan pikiran yang mengangkat.

Diberkatilah namanya juga berada di antara ras kulit putih, yang ia bawa lebih dekat dengannya melalui idenya.

'S-GRAVENHAGE, April 1911.

BAPAK. JH ABENDANON.

KATA PENGANTAR JILID KEDUA.

Edisi pertama, dengan begitu banyak perhatian oleh NV yang sebelumnya GCT van Dorp & Co. terjual habis dalam beberapa bulan. Namun, penerbit ini keberatan atas pencetakan yang kedua dan lebih murah, karena takut akan kerusakan finansial. Pada waktu itu saya mendapat hak istimewa untuk menemukan Heeren HM d'Angremond dan AG Rinders, Direktur NV Electrisch Drukkerij "Luctor et Emergo" di 's-Hage, di bawah kondisi yang sangat mendukung tujuan publikasi. Namun, tekanan ini sepenuhnya untuk kepentingan pendirian *Sekolah Raden Adjeng Kartini* .

Cara di mana ide-ide penulis yang tak terlupakan telah diterima adalah sukacita yang luar biasa. Penilaian tersebut berbicara tentang simpati yang begitu besar atas aspirasi Raden Adjeng Kartini bahwa minat yang ia anjurkan dengan antusias - masa depan penduduk asli Insulinde dan perempuan khususnya - telah mengambil langkah besar ke depan.

Yang pertama membahas usaha ini lebih luas adalah Bp. C. Th. van Deventer, dalam artikel Panduannya yang terkenal dengan tulisan sederhana "Kartini". Dalam bentuk yang rapi dan kuat dalam konten, artikel ini semuanya menyerukan kerjasama.

Selain banyak pengumuman di surat kabar dan majalah, yang tidak saya sebutkan secara terpisah karena takut ketidaklengkapan, orang mungkin menunjuk pada pidato yang diberikan dalam Masyarakat India Lord Raden Mas Noto Suroto, yang telah terungkap dan yang akan menghibur Raden Adjeng Kartini. muncul

Beberapa hari setelah penerbitan karya itu, saya diizinkan menerima sumbangan keuangan dari Yang Mulia Ratu Ibu sebagai tanda persetujuan dan minat pada sekolah yang akan didirikan.

Dia mengirim surat dari HE Gubernur Jenderal, Mr. AWF Idenburg, menjanjikan dukungan untuk sekolah.

Dalam hal yang sama, ia menyatakan Menteri Koloni, Tuan JH de Waal Malefijt, dalam menanggapi pertanyaan di Majelis Rendah Tuan. Th.H. guru.

Kontribusi dan komitmen diterima dari berbagai sisi.

Semoga semua upaya dihargai dengan hasil yang baik!

Maret 1912.

JHA

KATA PENGANTAR JILID KETIGA.

Sangat menyenangkan bahwa yang ketiga dibutuhkan tujuh bulan setelah penerbitan edisi kedua (3000 eksemplar). Ini juga menguntungkan sekolah Raden Adjeng Kartini.

Rencana akan dikomunikasikan di depan umum sesegera mungkin, sementara semua akan memiliki kesempatan untuk mengekspresikan minat mereka.

Register yang pertama kali ditambahkan ke edisi kedua telah disusun dan dirilis untuk diterbitkan oleh Bpk. AJH Engelenberg, Mantan Residen Djambi. Karena keadaan khusus ini tidak dapat lagi disebutkan dalam edisi sebelumnya. Sekarang hal itu dilakukan dengan penuh rasa terima kasih.

Ini juga meluas ke banyak orang yang telah menunjukkan persetujuan mereka untuk publikasi ini dan sekolah yang dituju.

Tentunya akan terdengar kesedihan mendalam bahwa suami Raden Adjeng Kartini, Raden Adipati Ario Djojo Adi Ningrat, juga meninggal pada 23 Mei. Dia digantikan sebagai Bupati Rembang oleh putra sulungnya Raden Mas Iskander Abdul Karnen, yang merawat adik-adiknya dengan cinta dan pengabdian, termasuk putra Kartini, Raden Mas Sienggih, yang sekarang telah ada selama delapan tahun dan orang Eropa. mengunjungi sekolah di Rembang.

JHA

'S-GRAVENHAGE, 20 November 1912.

JAPARA, 25 Mei 1899. (I.)

Saya sangat ingin bertemu dengan seorang "gadis modern", gadis yang bangga, mandiri, yang memiliki begitu banyak simpati saya yang menjalani hidup dengan langkah-langkah cepat, cepat, ceria dan rapi, penuh semangat dan kehangatan Perasaan, bekerja bukan untuk keselamatan dan kebahagiaan sendiri, tetapi juga memberikan dirinya kepada Serikat besar, bekerja untuk keselamatan banyak orang. Saya bersinar dengan antusiasme untuk zaman baru dan ya, saya dapat mengatakan bahwa sejauh menyangkut pemikiran dan perasaan, saya tidak mengalami masa India, tetapi semua saudara perempuan kulit putih saya yang progresif di Barat jauh.

Dan jika hukum negara saya mengizinkannya, saya akan senang dan melakukan tidak lebih dari memberikan diri saya sepenuhnya pada pekerjaan dan aspirasi Wanita baru di Eropa. Tradisi kuno, yang tidak bisa dihancurkan begitu saja, membuat kita tetap berada dalam pelukannya. Sekali ya, lengan-lengan itu akan membiarkan kita pergi, tetapi waktu itu masih jauh dari kita - tidak ada habisnya *Dia akan datang*, saya tahu, tetapi hanya tiga atau empat generasi setelah kita. Hai! Anda tidak tahu apa itu mencintai anak laki-laki, waktu baru, waktu Anda, dengan hati dan jiwa, sementara masih terikat pada tangan dan kaki, dirantai dengan hukum, adat istiadat dan adat istiadat negara Anda, yang kepadanya tidak mungkin untuk melarikan diri. Dan kebiasaan dan kebiasaan kitanegara secara diametris menentang yang baru, yang saya ingin lihat diperkenalkan ke dalam Masyarakat kita. Saya merenungkan siang dan malam sebagai sarana untuk melepaskan diri dari moral dan adat istiadat yang ketat di negara saya, tetapi ... tradisi-tradisi Timur yang lama kuat dan kuat, tetapi saya dapat mengenyahkannya, mematahkannya, "Bukankah ikatan yang lebih dekat dan lebih kuat dari tradisi kuno mengikat saya pada dunia saya: cinta yang saya miliki untuk mereka yang memberi saya prestise, kepada siapa saya berutang segalanya, segalanya. Bolehkah saya memiliki hak untuk menghancurkan hati orang-orang yang menunjukkan kepada saya cinta dan kebaikan sepanjang hidup saya dan mengelilingi saya dengan kekhawatiran yang paling setia? Saya akan menghancurkan hati mereka jika saya menyerah pada keinginan saya dan melakukan apa yang saya rindukan, dengan setiap denyut nadi,

Bukan hanya suara-suara yang datang kepada saya dari luar, dari Eropa yang beradab dan terlahir kembali, yang membuat saya merindukan perubahan dalam kondisi yang sekarang ada. Sudah di masa kecil saya, ketika kata "emansipasi" tidak memiliki suara, tidak ada arti bagi telinga saya, dan tulisan dan karya tentang itu jauh di luar jangkauan saya, kerinduan muncul dalam diri saya, yang secara bertahap meningkat dan tumbuh lebih besar: keinginan untuk kebebasan dan kemerdekaan, kemerdekaan. Kondisi di lingkungan

langsung dan tidak langsung saya, yang menghancurkan hati saya, dan menangis dengan kesedihan yang tak terkatakan, membangunkannya.

Dan suara-suara, yang datang kepada saya semakin lama semakin keras, menumbuhkan benih, yang sangat merasakan penderitaan orang lain, yang sangat saya cintai, letakkan dalam hati saya, berakar, tumbuh dan berkembang.

Tapi tidak lebih jauh tentang ini - lain waktu. Sekarang saya ingin memberi tahu Anda sesuatu tentang orang saya, untuk perkenalan. Saya yang tertua atau sebenarnya putri kedua dari Bupati Japara dan memiliki lima saudara lelaki dan perempuan - sungguh mewah, ya? Almarhum kakek saya, Pangeran Ario Tjondronegoro dari Demak, yang merupakan pendukung kemajuan, adalah Bupati pertama di Jawa Tengah yang membuka rumahnya untuk tamu dari jauh: Peradaban Barat. Semua anak-anaknya, yang semuanya menerima pendidikan Eropa, memiliki atau telah mewarisi (banyak dari mereka tidak lagi) cinta akan kemajuan ayah mereka, dan ini, pada gilirannya, memberi anak mereka pendidikan yang sama dengan yang mereka miliki. Banyak sepupu saya dan semua kakak lelaki saya telah menyelesaikan HBS - tingkat pendidikan tertinggi yang kami miliki di Hindia, dan yang termuda dari tiga kakak lelaki saya telah berada di Belanda selama lebih dari tiga tahun untuk menyelesaikan studinya, dua lainnya adalah dalam pelayanan negara. Kami anak perempuan, dirantai dengan adat dan kebiasaan lama, hanya diizinkan untuk mengambil keuntungan dari kemajuan dalam pendidikan - Sudah merupakan pelanggaran yang sangat besar terhadap adat istiadat dan kebiasaan negara saya bahwa kami anak perempuan harus belajar dan harus meninggalkan rumah setiap hari untuk mengunjungi sekolah. Lihatlah, adat negara kita dengan tegas melarang anak perempuan meninggalkan rumah mereka. Kami tidak diizinkan pindah ke tempat lain - dan satu-satunya struktur pendidikan di kota kami hanyalah sekolah dasar umum untuk orang Eropa. Saya dibawa pulang ketika saya berusia 12 - saya harus pergi ke "kotak"; Saya dikurung di rumah pada umumnya terisolasi dari dunia luar, di mana saya *tidak boleh* kembali sebelum sisi suami, orang asing, yang orang tua kita pilih untuk kita dan siapa kita menikah, pada kenyataannya, tanpa kita sadari. Teman-teman Eropa - saya baru mendengarnya belakangan ini - telah mencoba segala cara untuk mengubah pikiran orang tua saya, menarik anak itu, yang begitu muda dan bersemangat bagi saya, keputusan yang begitu kejam, tetapi mereka tidak dapat memperoleh apa pun - milik saya. orang tua tak henti-hentinya— saya pergi ke penjara. Saya menghabiskan empat tahun yang panjang di antara empat tembok tebal, tanpa pernah melihat apa pun dari dunia luar.^[1]

Saya tidak tahu bagaimana saya melewati waktu itu - saya hanya tahu dia mengerikan.

Saya sangat beruntung bahwa saya tidak pernah ditolak membaca buku-buku Belanda dan korespondensi dengan teman-teman Belanda. Ini adalah satu-satunya titik cahaya pada masa itu, waktu yang suram. Mereka adalah segalanya bagiku - tanpa kedua orang itu aku mungkin akan binasa atau lebih buruk dari itu - jiwaku, pikiranku akan mati. Tapi semangat zaman, penolong dan pelindungku, membuat langkah gemuruh di mana-mana mendengar; bangunan-bangunan tua yang sombong dan bersatu erat melenggang di atas fondasi mereka ketika mereka mendekati - pintu-pintu yang dibatasi dengan kokoh muncul, yang satu seolah-olah dengan sendirinya, yang lain terbuka dengan susah payah, tetapi mereka tetap membuka, dan membiarkan tamu yang tidak disukai. Dan di mana dia berada, dia meninggalkan jejak.

Pada usia 16 tahun saya akhirnya melihat dunia luar untuk pertama kalinya. Terima kasih Tuhan! Terima kasih Tuhan! Saya diizinkan meninggalkan ruang bawah tanah saya sebagai orang bebas, dan tidak dirantai ke suami yang dipaksakan kepada saya. Setelah enam bulan saya melihat dunia luar untuk kedua kalinya; setelah itu beberapa acara menyusul, yang semakin memberi kami gadis-gadis kebebasan kami yang hilang; dan tahun lalu dengan pelantikan Pangeran muda kita, orang tua kita memberi kita kebebasan "resmi". Untuk pertama kalinya dalam hidup kami, kami diizinkan meninggalkan kota tempat tinggal kami dan pergi ke ibu kota untuk menghadiri semua perayaan yang diselenggarakan untuk menghormati Ratu. Sekali lagi kemenangan yang sangat, sangat hebat, yang sangat kami hargai, apa pun yang kami lakukan. Adalah hal yang tidak pernah terdengar bagi gadis-gadis muda di kelas kami untuk muncul di hadapan hadirin, "dunia" kagum. Lidah yang manis mengaduk-aduk fakta yang tidak pernah terdengar ini, teman-teman Eropa saya bersorak, dan kami, kami di sana terlalu kaya dengan raja!

Tapi saya tidak puas, tidak untuk waktu yang lama. Saya ingin melangkah lebih jauh! Tidak, tidak ada pesta, tidak ada yang mengejar kesenangan, yang pernah saya idamkan, adalah niat dari kerinduan saya akan kebebasan. Saya ingin bebas, mampu membuat diri saya mandiri, tidak harus bergantung pada siapa pun, untuk ... tidak pernah harus menikah.

Tetapi kita harus menikah, harus, harus. Tidak menikah adalah dosa terbesar yang bisa dilakukan oleh Mohammedan, adalah aib terbesar bagi seorang gadis asli dan keluarganya.

Dan pernikahan di sini, oh, sengsara adalah ungkapan yang terlalu lunak untuk ini! Bagaimana bisa sebaliknya, jika hukum Taurat adalah segalanya bagi lelaki dan bukan apa-apa bagi perempuan itu? jika hukum dan pengajaran keduanya untuk manusia - jika semuanya, semuanya halal baginya?

Cinta! apa yang kita ketahui tentang cinta di sini? —bagaimana kita bisa menjadi pria dan pria mencintai kita jika kita tidak saling mengenal, ya bahkan

tidak diizinkan untuk melihat? Gadis-gadis muda dan laki-laki disimpan dalam isolasi ketat satu sama lain.

Ya, saya sangat ingin mendengar segala sesuatu tentang pekerjaan Anda, dia tampak sangat menarik bagi saya. Dan apakah Anda juga ingin memberi tahu saya tentang studi persiapan yang mendahuluinya? Saya juga sangat ingin mendengar lebih banyak dari malam Toynbee Anda, serta dari serikat abstain penuh, di mana Anda adalah anggota yang rajin. Kami tidak memiliki semua ini di Hindia Belanda. Tapi saya sangat tertarik dengan itu. Tidakkah Anda menggambarkan saya seperti Toynbee malam nanti? Saya benar-benar ingin mendengar lebih banyak tentang kerja amal ini daripada apa yang diberitakan oleh surat kabar dan majalah tentang hal itu.

Terima kasih Tuhan dalam masyarakat Pribumi karena belum memerangi iblis peminum - tetapi saya khawatir, saya takut sekali - maafkan saya - peradaban Barat telah memperoleh hak-hak sipil di sini, kami juga akan bersaing dengan kejahatan itu. Peradaban adalah berkah, tetapi juga memiliki sisi gelapnya. Saya percaya bahwa keinginan untuk pendekatan adalah bawaan bagi manusia. Orang-orang meniru kebiasaan-kebiasaan yang bereputasi baik, yang pada gilirannya menjadi lebih baik, dan akhirnya yang terbaik - orang-orang Eropa.

Itu bukan pesta nyata ketika tidak ada minum. Saat ini merayakan penduduk asli - jika tidak sepenuhnya agama - terlihat dan sebagian besar penduduk asli hanya Mohammedans, karena ayah mereka, kakek dan nenek moyang mereka adalah Mohammedans - pada kenyataannya mereka tidak lebih atau kurang dari orang bukan Yahudi - selalu satu atau lebih botol persegi yang tidak ditangani secara ekonomis oleh mereka.

Kejahatan, lebih buruk, bahkan lebih besar dari alkohol, ada di sini! Itu opium. Hai! betapa menyedihkan kesengsaraan yang telah membawa kebaikan bagi negara saya, rakyat saya, tidak dapat diucapkan. Opium adalah *wabah* di Jawa. Ya, lebih buruk dari wabah opium. Itulah itu tidak abadi, cepat atau lambat akan surut, tetapi kejahatan yang disebabkan oleh opium secara bertahap tumbuh semakin besar, semakin menyebar dan *tidak akan pernah* hilang, hanya karena dilindungi oleh Pemerintah! Semakin besar konsumsi opium di Jawa, semakin penuh pula perbendaharaan negara. Sewa opium adalah salah satu yang terkayasumber pendapatan N.-I. Pemerintah. Apa bedanya apakah rakyat mendapat manfaat atau tidak? ... Pemerintah mendapat untung, itu yang paling penting. Kutukan orang-orang memenuhi kantong Pemerintah India Belanda dengan berton-ton, dengan jutaan emas.

Banyak yang mengatakan bahwa penggunaan opium bukanlah kejahatan, tetapi mereka yang mengaku tidak pernah melihat India atau melihat buta.

Tidak ada salahnya! —Kemudian, berapa banyak pembunuhan, pembakaran, pencurian, yang merupakan akibat langsung dari penggunaan opium? Tidak, mengocok opium bukanlah bahaya, selama Anda bisa melakukannya, Anda punya uang untuk membeli racun itu; tetapi jika Anda tidak bisa melakukannya, Anda tidak punya uang untuk membelinya dan Anda seorang pecandu, Anda berbahaya, Anda tersesat. Rasa lapar di perut Anda bisa membuat Anda menjadi pencuri, tetapi rasa lapar akan opium membuat Anda menjadi seorang pembunuh. Dikatakan di sini: "Awalnya Anda menikmati opium, tetapi pada akhirnya opium melahap Anda." Dan ini sangat, sangat benar!

Ya Tuhan, ya Tuhan! Sangat menyedihkan melihat begitu banyak kejahatan di sekitar Anda dan menjadi tidak berdaya untuk melakukan apa pun!

Saya benar-benar menikmati buku Ms Goekoop yang sangat indah tiga kali. Saya tidak bosan dengan itu - buku ini menjadi lebih baik dengan setiap membaca ulang. Apa yang akan saya berikan untuk diizinkan hidup dengan waktu Hilda. Hai! Andai saja kita sejauh ini berada di Hindia, sebuah buku dapat menyebabkan badai hebat seperti yang Hilda van Suylenburg lakukan dan masih terjadi di negara Anda! Saya tidak akan beristirahat sebelum HvS muncul dalam bahasa saya untuk berbuat baik dan jika perlu membahayakan di dunia Asli. Tidak peduli, baik atau jahat, jika itu membuat kesan, itu baik, karena itu adalah bukti bahwa seseorang tidak lagi tidur. Jawa masih tidak aktif. Dan bagaimana saya ingin kita bangun, jika mereka yang menjadi contoh bagi kita masih mencintai yang lain, tidur itu sendiri? Itu adalah fakta, *Wanita Belanda*, yang ada di sini) di Hindia, tidak peduli atau tidak peduli tentang pekerjaan dan usaha saudara perempuan kulit putih mereka di Tanah Air. Dan peristiwa terbaru di dunia wanita Belanda telah mengkonfirmasi fakta ini. Bukankah para wanita India Belanda berani (!!!) berpartisipasi dalam Pameran Nasional Tenaga Kerja Wanita di Belanda? Kami juga mendapat undangan untuk bergabung untuk mengerjakan itu, yang dengan senang hati kami asumsikan. Pekerjaan para wanita hebat memiliki seluruh simpati saya, kami bersinar untuk tujuan yang baik, untuk pengejaran mulia para wanita pemberani di negara Anda, dan senang bahwa kami dapat menyumbangkan sebutir biji untuk membentuk gunung raksasa, yang mana para wanita, putih dan juga cokelat, akan dan harus menjadi berkah.

Kami juga menerima kartu waktu. Tidak baik dengan orang sebangsa saya sendiri untuk mendapatkan satu tembakan di peta. Tidak peduli bagaimana kami menjelaskan dan menjelaskan masalah itu kepada mereka, kami tidak bisa dan tidak akan mengerti kami. Pada saat itu, kami hanya berlari ke Eropa untuk meminta bantuan. Kami mengirim kartu ke wanita terkenal dan tidak dikenal dan menulis surat untuk kerja sama.

Itu agak berisiko bagi kami - kami orang Jawa pergi untuk berbicara dengan orang Eropa untuk perselingkuhan Eropa, sungguh suatu pretensi! —Men

dapat menyalahkan kami, tetapi kami tidak memikirkan semua itu; kami hanya punya satu pikiran, satu tujuan, untuk melayani tujuan dengan sepenuh hati dengan sekuat tenaga. Dan - mereka banyak membantu kami! Mereka rupanya menyukai kenyataan bahwa kami orang Jawa meminta bantuan mereka dan mungkin Cukup, kami sangat terbantu dengan suntikan; bahkan mereka yang bersumpah untuk tidak melakukan apa pun untuk pameran itu dibujuk untuk melonggarkan tali pameran mereka.

Hanya seorang wanita yang membenci kinerja kami - tetapi kami tidak terganggu dengan itu.

Dan meskipun setelah itu kerja sama kami dalam pameran berakhir kurang menyenangkan bagi kami, kami tidak pernah menyesal untuk sesaat bahwa kami mengambil bagian dalam Buruh ini.

Ceritakan banyak, banyak tentang pekerjaan dan aspirasi, pemikiran dan perasaan wanita kontemporer di Belanda. Kami memiliki minat vital dalam segala hal terkait Gerakan Perempuan!

Sayangnya, saya tidak tahu bahasa modern apa pun! —Adat tidak mengizinkan kami anak perempuan belajar lebih banyak bahasa - cukup buruk bahwa kami tahu bahasa Belanda. Saya ingin tahu bahasa dengan hati dan jiwa, lebih sedikit sehingga saya bisa berbicara bahasa itu, tetapi untuk menikmati banyak karya indah oleh penulis asing dalam bahasa aslinya.

Bukankah ini benar, meskipun terjemahannya sangat bagus, itu mungkin namun tidak mencapai yang asli; ini selalu lebih baik, lebih indah; Kami menyukai sastra, membaca karya-karya indah adalah kesenangan terbesar kami. Kami adalah adik perempuan dan saya. Kami bertiga tumbuh bersama dan selalu bersama. Kami masing-masing berbeda dalam usia satu tahun. Harmoni yang paling harmonis ada di antara kita bertiga; tentu saja, kadang-kadang kita memiliki perselisihan sesekali, tetapi ini sama sekali tidak melemahkan ikatan yang mengikat kita para sister. Ketidaksepakatan kecil hanya indah, saya pikir - maksud saya rekonsiliasi yang mengikuti. Itu kebohongan terbesar yang ada, Anda tidak akan, jika diklaim bahwa dua orang selalu *semua* pendapat yang sama dikhususkan -Itu tidak bisa atau Anda harus menyembunyikan.

Saya belum memberi tahu Anda berapa umur saya. Saya baru berusia 20 bulan lalu. Aneh bahwa ketika saya berusia 16 tahun, saya mendapati diri saya sangat tua dan sering murung; dan sekarang saya memiliki dua salib di belakang saya, saya merasa sangat muda dan saya penuh kehidupan dan ... juga agresif.

Panggil saya Kartini - itu nama saya. Kami orang Jawa tidak memiliki nama keluarga. Kartini adalah nama pertama saya dan pada saat yang sama, dan sejauh Raden Adjeng prihatin, dua kata ini mengungkapkan judul. Ketika

saya memberikan Ny. Van Wermeskerken alamat saya, saya tidak bisa hanya mengatakan Kartini, itu pasti akan aneh di Belanda, dan untuk meresepkan seorang wanita atau sesuatu seperti itu, saya tidak berhak untuk itu - saya hanya seorang Jawa.

Sekarang Anda cukup tahu tentang saya untuk saat ini, bukan? Lain kali saya akan bercerita tentang kehidupan India kita.

Jika Anda ingin mendapat informasi tentang situasi India, tolong laporkan kepada saya; Saya senang memberi Anda semua informasi yang mungkin tentang negara dan orang-orang saya.

Apa yang ingin saya ketahui - apakah Anda mengenal Nyonya Goekoop secara pribadi? Jika demikian, maukah Anda memberi tahu saya beberapa hal tentangnya nanti? Saya sangat tertarik dengan wanita pemberani berkualitas tinggi ini, yang memiliki simpati penuh kepada saya.

[1] Lihat penjelasan di halaman 16 diberikan oleh penulis sendiri.

18 Agustus 1899. (I.)

Terima kasih, terima kasih banyak untuk surat panjangmu yang indah, atas kata-kata manis dan hangatmu, yang menghangatkan dan menyegarkan hatiku!

Apakah saya tidak akan kecewa dengan kenalan lebih lanjut? Sudah saya katakan, saya tahu sedikit, dan tidak tahu apa-apa, tidak ada! Di sebelah Anda, saya merasa benar-benar tersesat. Anda mendapat informasi tentang judul-judul bahasa Jawa.

Sebelum Anda menulis kepada saya tentang hal itu, saya tidak pernah memikirkan fakta bahwa, seperti yang Anda katakan, saya memiliki "kelahiran tinggi". Apakah saya seorang putri? Anda juga tidak. Raja terakhir di rumah kami, tempat kami turun langsung di garis lelaki, saya yakin sudah 25 generasi jauhnya. Mama, dia masih berhubungan dekat dengan rumah kerajaan Madura. Kakek buyutnya adalah seorang raja yang memerintah dan neneknya seorang pewaris.

Tapi kami tidak peduli dengan semua ini. Bagi saya, hanya ada dua jenis aristokrasi: aristokrat pikiran dan pikiran pikiran. Saya tidak menemukan apa pun yang lebih aneh, tidak lebih bodoh daripada ketika saya melihat orang-orang berpura-pura begitu banyak dengan apa yang mereka sebut "kelahiran tinggi". Kelebihan apa yang ada dalam hitungan atau baron? Saya tidak dapat mencapainya dengan pikiran kecil saya.

Bangsawan dan mulia, kata-kata kembar dengan suara yang hampir sama dan makna yang sepenuhnya sama! Kembar yang malang! Betapa hidup yang kejam bagi Anda sehingga Anda hampir selalu dengan kejam berpisah satu sama lain!

Jika bangsawan dulu artinya seperti itu, ya, saya akan merasa terhormat untuk menjadi bangsawan. Tapi sekarang?

Saya ingat betapa marahnya kami ketika tahun lalu wanita-wanita Den Haag di Pameran Buruh Wanita memanggil kami "para putri Japara".

Di Belanda orang-orang tampaknya berpikir bahwa segala sesuatu yang berasal dari Hindia, dan bukan "baboe" atau "spada", harus menjadi seorang putri atau pangeran.

Orang Eropa di sini di India, hanya sedikit yang menyebut kami "Raden Adjeng", biasanya berbicara kepada kami sebagai "wanita". Saya sering putus asa di bawahnya. Saya tidak tahu berapa kali saya tidak memberi tahu mereka bahwa kita tidak bebas dan bahkan lebih sedikit putri, tetapi orang-orang tidak mendengarkan saya dan terus memanggil kami dengan keras kepala "bebas".

Jadi baru-baru ini seorang Eropa datang ke sini, dia tampak sedikit. Setelah mendengar kami, setidaknya ia meminta orang tua kami untuk dikenalkan dengan "para putri". Dia diizinkan melakukan ini dan oh, kita bersenang-senang!

"Bupati," katanya lembut kepada Pa, namun jelas terdengar bagi kita - ada kekecewaan dalam suaranya— "Tuan putri, aku memikirkan pakaian yang sangat bagus, keindahan Timur yang fantastis, dan putri-putrimu begitu sederhana." Dengan susah payah kami bisa menahan senyum ketika kami mendengar ini. Ya Tuhan, dalam kepolosannya yang sakral, dia membuat kami pujian terbesar yang bisa diberikan siapa pun kepada kami. Oh, Anda tidak tahu betapa senangnya dia menemukan kami untuk menemukan sederhana dengan pakaian kami, kami sering takut menjadi nuansa dan semburan sia-sia.

Stella yang terkasih, saya sangat senang bahwa Anda menganggap saya sebagai teman Belanda Anda dan memperlakukan saya sebagaimana mestinya, dan kemudian saya adalah roh yang baik hati terhadap Anda. Saya tidak ingin Anda terus memanggil saya dengan nama saya dan terus memberi tahu Anda dan Anda. Lihat betapa indahnyanya saya mengikuti teladan Anda.

Jika Anda pernah menemukan "kamu" atau "kamu" di suatu tempat dalam surat-surat saya, jangan anggap ini sebagai kekakuan, tetapi sebuah kesalahan.

Saya juga musuh kekakuan.

Apa yang saya pedulikan tentang bentuk? Saya senang saya bisa melepaskan etiket Jawa yang rumit itu - sekarang saya memiliki sedikit obrolan dengan Anda di atas kertas. Bentuk-bentuk itu, hukum-hukum itu, yang dilembagakan oleh orang-orang, adalah kekejian bagiku! Anda tidak dapat membayangkan betapa sulitnya etika ibu di dunia aristokrat Jawa. Anda tidak dapat memindahkan sirip, atau wanita jahat itu menatap Anda dengan muram! Bersama kami, kami tidak terlalu dekat dengan semua formalitas itu. Kami memiliki pepatah emas: "Kebebasan, kebahagiaan!"

Di bawah kita, mulai dari saya, mari kita hancurkan semua bentuk, perasaan kita sendiri harus memberi tahu diri kita sendiri, sejauh mana kecenderungan liberal kita mungkin pergi.

Bentuk Jawa benar-benar mengerikan.

Orang Eropa, yang telah berada di Hindia selama bertahun-tahun dan yang melakukan kontak dengan banyak orang pribumi, tidak dapat memahami etiket Jawa jika mereka tidak melakukan penelitian khusus mengenai hal ini. Seringkali saya harus menjelaskan semua ini kepada teman-teman saya, tetapi setelah satu jam atau lebih saya punya saya tenggorokan serak, lalu mereka tahu tentang bentuk kita sebanyak anak yang baru lahir.

Untuk memberi Anda hanya ide kecil, betapa sulitnya etika kita, saya akan memberi tahu Anda beberapa sampel. Seorang adik perempuan atau saudara lelaki saya seharusnya tidak melewati saya atau merangkak ke lantai. Jika seorang saudari duduk di kursi, dan saya melewatinya, dia harus segera meluncur ke lantai dan duduk di sana dengan kepala tertunduk sampai saya jauh dari wajahnya. Adik-adik saya mungkin tidak mengatakan Anda dan Anda kepada saya, dan hanya dalam bahasa Jawa Tinggi mereka dapat berbicara kepada saya; dan setelah setiap kalimat yang keluar dari bibir mereka, mereka harus membuat "sembah" untukku, ini berarti bertepuk tangan dan meletakkannya di bawah hidung mereka.

Jika saudara dan saudari saya berbicara kepada saya tentang orang lain, maka mereka harus mengatakan segala sesuatu dalam bahasa Jawa Tinggi yang menjadi milik saya, seperti pakaian saya, tempat duduk saya, tangan saya, kaki saya, mata dan semua yang saya miliki.

Kepala saya yang terhormat dilarang keras menyentuh mereka, dan hanya dengan izin tinggi saya dan setelah membuat "sembah" beberapa kali, mereka diizinkan untuk melakukannya.

Apakah ada sesuatu yang enak di atas meja, anak-anak kecil tidak boleh menyentuhnya sebelum saya senang untuk mengambilnya.

Oh, kamu pasti menggigil ketika berakhir di lingkaran keluarga pribumi kelas satu. Anda berbicara dengan atasan Anda dengan sangat lembut sehingga hanya orang-orang di sebelah mereka yang mendengarnya. Ketika seorang

wanita muda tersenyum, oh, hei, dia seharusnya tidak membuka mulutnya. (Tolong, saya mendengar Anda berkata di sana.) Ya, Stella, Anda akan mendengar lebih banyak hal aneh, jika Anda ingin tahu segalanya tentang kami orang Jawa.

Jika seorang gadis berjalan, dia harus melakukan ini dengan tenang, dengan langkah-langkah kecil dan rapi, oh selambat siput; jika Anda berjalan sedikit cepat, mereka akan memarahi Anda karena kuda berlari.

Tapi sekarang cukup, tidakkah Anda menemukan semua ini menarik? Saya dengan setia mengamati semua bentuk terhadap saudara-saudari saya yang lebih tua, saya tidak ingin melakukan kesalahan pada siapa pun; tetapi mulai dari saya kita benar-benar putus dengan semua bentuk. Kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan! Para suster dan brother berinteraksi dengan saya dan satu sama lain sebagai teman yang bebas dan setara. Tidak ada kekakuan di antara kita, hanya persahabatan dan keramahan yang Anda lihat dalam hubungan kami satu sama lain. Para suster mengatakan Anda dan Anda kepada saya dan berbicara bahasa yang sama dengan saya. Orang pertama kali mengeluhmengerikan hubungan bebas dan setara antara saudara dan saudari kita; kami disebut "anak-anak tanpa pendidikan," dan saya adalah "kudah koree," kuda liar, karena saya jarang berjalan, tetapi selalu melompat atau melompat; dan untuk apa mereka memarahiku, karena aku sering tertawa dan tidak senonoh !!! menunjukkan banyak gigi saya. Tapi sekarang setelah kita melihat betapa intim dan menyenangkan hubungan kita satu sama lain, sekarang etiket ibu telah lari dari rasa kebebasan kita, kita iri pada persatuan yang harmonis yang berlaku begitu kuat di antara kita bertiga.

Oh, Stella, Anda harus melihat bagaimana saudara-saudari lainnya hidup berdampingan dalam paten kaboo lainnya! Mereka adalah saudara dan saudari karena mereka adalah anak-anak dari orang tua yang sama; tidak ada ikatan lain yang menyatukan mereka, kecuali ikatan darah. Anda melihat para suster hidup berdampingan satu sama lain, kepada siapa Anda kadang-kadang tidak dapat melihat bahwa mereka adalah sesuatu untuk satu sama lain kecuali melalui migrasi keluarga di kedua wajah.

Terima kasih, Stella terkasih, untuk bulu indahmu, yang dengannya aku seperti anak kecil. Saya sangat menyukai bahasa Anda, dan sejak tahun-tahun sekolah saya selalu merupakan keinginan saya yang paling kuat untuk mengetahuinya dengan baik, sangat baik. Aku masih sangat jauh dari pemenuhan keinginan hatiku, ... tapi aku sudah selangkah lebih dekat, kata pujianmu yang sangat bagus. Saya tidak bisa merusak apa pun lagi, di rumah dan teman-teman dan kenalan saya memanjakan saya sampai mati.

Oh, Stella, terima kasih banyak atas pemikiran baik yang Anda miliki untuk kami orang Jawa. Selain itu, saya berharap tidak lebih dari Anda untuk Anda semua orang, putih dan coklat, adalah sama. Kami tidak pernah mengalami apa pun kecuali orang yang benar-benar baik dan berpendidikan. Meskipun

orang Jawa masih sangat bodoh, bodoh, tidak beradab, penjaga tempat Anda termasuk akan selalu melihat dalam diri mereka sesama manusia yang diciptakan Tuhan dan juga yang beradab, dan yang juga, jika mereka memiliki hati di tubuh mereka dan sensitif. untuk gangguan jiwa, meskipun wajah mereka tetap tidak bergerak dan pandangan atau gerak tubuh mengkhianati perasaan batin mereka.

Apakah kutipan Anda dari Hilda van Suylenburg memenangkan simpati saya kepada Anda, dan surat pertama Anda meningkatkan perasaan baik yang saya berikan kepada Anda, surat terakhir Anda menaklukkan tempat permanen dan permanen di hati saya.

Kami berbicara bahasa Jawa di rumah; Belanda sajadengan orang-orang Belanda. Kadang-kadang kita kadang-kadang mengatakan kalimat Belanda satu sama lain, misalnya jika ada hal yang baik yang tidak dapat diterjemahkan, tanpa kehilangan banyak humor.

6 November 1899 (I.)

Oh, tentu saja Stella, saya *tidak pernah* bisa melakukan orang tua sayacukup bersyukur atas pendidikan gratis yang mereka berikan kepada saya. Saya lebih suka berjuang dan berjuang sepanjang hidup saya daripada tidak tahu apa pun yang mengisi hidup saya melalui pendidikan Eropa saya. Saya tahu bahwa banyak, banyak perjuangan menanti saya, tetapi saya tanpa takut melihat masa depan. Saya tidak bisa kembali ke lingkungan lama saya, saya juga tidak bisa melangkah lebih jauh ke yang baru, seribu tali lebih mengikat saya ke dunia lama saya. Bagaimana seharusnya? semua teman Eropa saya bertanya pada diri sendiri. Kalau saja saya tahu, orang-orang terkasih, saya akan mengatakannya dengan senang hati. Mereka semua tahu dan memahami kesulitan yang kita hadapi, dan kemudian dikatakan bahwa Ayah saya salah memberi saya pendidikan yang saya terima. Tidak! tidak! tidak menyalahkan Ayahku tersayang! Tidak! dan lagi tidak! Ayah tidak bisa menahannya, tidak dapat meramalkan bahwa pendidikan yang diberikan Ayah kepada semua anak-anaknya akan berdampak seperti itu pada salah satu dari ini. Banyak bupati lain memberi dan memberikan keturunan mereka pendidikan yang sama seperti yang kita lakukan, dan itu telah dan belum berhasil apa pun, selain wanita muda asli berbahasa Belanda dengan tingkah laku Eropa. Peradaban belum masuk lebih dalam pada banyak wanita berpendidikan Eropa. "Bagaimana seharusnya?" semua yang bertemu kami bertanya pada Nyonya Ovink - Soer. Semua tahu dan mengerti bahwa cepat atau lambat kita harus kembali ke masyarakat, di mana kita tidak lagi bisa merasa bahagia. Banyak bupati lain memberi dan memberikan keturunan mereka pendidikan yang sama seperti yang kita lakukan, dan itu telah dan belum berhasil apa pun,

selain wanita muda asli berbahasa Belanda dengan tingkah laku Eropa. Peradaban belum masuk lebih dalam pada banyak wanita berpendidikan Eropa. "Bagaimana seharusnya?" semua yang bertemu kami bertanya pada Nyonya Ovink - Soer. Semua tahu dan mengerti bahwa cepat atau lambat kita harus kembali ke masyarakat, di mana kita tidak lagi bisa merasa bahagia. Banyak bupati lain memberi dan memberikan keturunan mereka pendidikan yang sama seperti yang kita lakukan, dan itu telah dan belum berhasil apa pun, selain wanita muda asli berbahasa Belanda dengan tingkah laku Eropa. Peradaban belum masuk lebih dalam pada banyak wanita berpendidikan Eropa. "Bagaimana seharusnya?" semua yang bertemu kami bertanya pada Nyonya Ovink - Soer. Semua tahu dan mengerti bahwa cepat atau lambat kita harus kembali ke masyarakat, di mana kita tidak lagi bisa merasa bahagia.

Tidak ada yang bisa diubah; suatu hari nanti akan terjadi, jika saya mengikuti suami yang tidak dikenal. Cinta adalah dongeng di dunia Jawa kita! Bagaimana suami dan istri dapat saling mencintai ketika mereka melihat satu sama lain untuk pertama kalinya dalam hidup mereka, ketika mereka sudah terhubung dengan baik dan benar-benar melalui pernikahan?

Aku *tidak* akan *pernah*, *tidak* akan *pernah* bisa mencintai. Untuk mencintai, harus ada rasa hormat pertama, menurut pendapat saya, dan saya tidak bisa menghargai pemuda Jawa. Bagaimana saya bisa menganggap seseorang yang sudah *menikah* dan seorang *ayah*, namun, setelah merasa cukup dengan ibu dari anak-anaknya, membawa seorang wanita lain, menikah *secara resmi* menurut hukum Mohammedan. Dan siapa yang tidak melakukan ini?^[1] Dan mengapa itu tidak dilakukan? Itu bukan dosa, bukan rasa malu; Doktrin Mohammedan memungkinkan pria untuk menjaga empat wanita bersama. Meskipun ini mungkin bukan dosa bagi hukum dan pengajaran Mohammad ribuan kali, saya akan terus menyebutnya dosa abadi. Saya menyebut dosa semua tindakan yang menyebabkan penderitaan bagi sesama manusia. Dosa menyakiti orang lain, manusia atau binatang. Dan dapatkah Anda bayangkan ketidakberdayaan apa yang harus dihadapi seorang wanita ketika suaminya pulang dengan yang lain, yang harus ia kenali sebagai istrinya yang sah, pesaing? Dia dapat menyiksanya sampai mati, menganiaya sebanyak yang dia suka; jika dia tidak memilih untuk mengembalikan kebebasannya, dia bisa bersiul di bulan untuk keadilan! Segala sesuatu untuk pria dan *tidak* untuk wanita adalah hukum dan doktrin kita.

"Bangsawan wajib," katamu dalam surat terakhirmu. Saya bodoh berpikir bahwa roh roh selalu sejalan dengan karakter roh! —Kualitas spiritual itu juga berarti keunggulan moral! Betapa pahitnya saya kecewa dengan hal ini.

Apakah Anda sekarang mengerti kebencian mendalam yang saya miliki sebelum menikah? Saya akan melakukan pekerjaan yang paling sederhana dengan rasa terima kasih dan cinta, jika itu menyelamatkan saya dan membuat

saya mandiri. Tapi aku tidak diizinkan melakukan apa pun, apa pun, demi posisi sosial Vader.

Jika saya memilih kantor, itu pasti sesuatu yang cocok untuk saya !! Pekerjaan yang kami sayangi dan tidak akan memalukan bagi keluarga saya yang bangsawan dan berpangkat tinggi (serangkaian bupati dari Oosthoek Jawa hingga Menengah) begitu jauh dari kita! Membutuhkan lama tinggal di Barat, dankami tidak memiliki sarana untuk melakukan ini. Kita telah mengangkat mata kita terlalu tinggi, sekarang kita harus menanggung akibatnya sendiri. Lalu, mengapa Allah memberi talenta ketika seseorang harus kekurangan semua sarana untuk mengembangkannya. Dua saudara perempuan saya telah mengambilnya cukup jauh tanpa menggambar bimbingan dalam menggambar dan melukis - menurut para ahli - mereka ingin menjadi lebih mahir dalam hal ini. Tidak ada kesempatan di sini di Jawa, dan kita tidak bisa pergi ke Eropa. Untuk membuat lelucon itu, perlu untuk mendapatkan izin dari HE Menteri Keuangan dan DIA tidak akan memberikannya. Jadi kita harus membuat kemajuan sendiri.

Oh, Stella, tahukah Anda apa menginginkan sesuatu yang sangat buruk, dan kemudian merasakan ketidakberdayaan Anda? Jika Ayah bisa melakukannya, saya tidak ragu bahwa Ayah akan mengirim kami ke tanah Anda yang jauh dan dingin tanpa ragu-ragu. Saya juga melukis dan menggambar, tetapi saya menggambar jauh lebih banyak daripada sikat menggambar pena. Apakah Anda sekarang mengerti mengapa saya sangat ingin menguasai bahasa Anda yang indah? Tidak, jangan menipu saya. Saya merasakan ketidakberdayaan saya sendiri. Jika saya menguasai bahasa Belanda, masa depan saya terjamin. Kemudian, bidang pekerjaan yang luas terbuka untuk saya dan saya adalah anak manusia bebas. Karena saya melihat - sebagai orang Jawa asli, saya tahu *segalanya* dari dunia asli. Seorang Eropa, betapapun berumur panjang di Jawa, dan tidak terbiasa dengan kondisi pribumi, belum dapat menyadari segala hal di dunia asli kita seperti pribumi asli itu sendiri. Saya bisa dengan mudah memecahkan banyak hal yang masih belum jelas dan menjadi misteri bagi orang Eropa dalam beberapa kata, dan di mana tidak ada orang Eropa yang memiliki akses, penduduk asli dapat mencapainya. Semua jenis seluk-beluk di dunia Pedalaman, yang masih belum diketahui oleh Indolog terhebat sekalipun, dapat membuat Inlander terungkap.

Aku merasa sangat tidak berdaya, Stella. Semua orang akan tertawa terbahak-bahak jika mereka bisa membaca selebar kertas ini di pundakku. Gagasan gila saya, bukan, saya, yang tidak belajar apa-apa, tidak tahu apa-apa, saya akan terjun ke dunia sastra! Namun, bahkan jika Anda menertawakan saya juga, dan saya tahu Anda tidak melakukannya, saya *tidak* akan melepaskan ide itu . Itu adalah pekerjaan yang putus asa; tetapi "siapa yang tidak berani, siapa yang tidak menang" adalah moto saya! Baiklah kalau begitu! Berani dan menanganinya semuanya! Pipi memiliki tiga perempat dunia.

Saya mengirimkan Anda karya dari Kontribusi Institut Tanah, Bahasa dan Etnologi Kerajaan Hindia Belanda. Saya menulis hal itu sekitar empat tahun yang lalu dan tidak melihatnya sampai baru-baru ini ketika saya sedang membereskan surat-surat lama saya menemukan itu lagi. Ayah baru saja menerima permintaan kerja sama dari Dewan Institut yang disebutkan sebelumnya. Ayah mengirimnya dan setelah beberapa saat saya mendapat banyak cetakan. Saya pikir itu mungkin menarik bagi Anda, jadi Anda mengirim satu.^[2]

Sepotong tentang 't batikken, yang saya buat tahun lalu untuk Pameran Tenaga Kerja Wanita, yang saya tidak pernah mendengarnya, dimasukkan dalam sebuah karya standar tentang 't batikken, yang akan segera diterbitkan.^[3] Menyenangkan ketika saya mendengar berita tak terduga belakangan ini. Saya sudah lupa semua sejarah itu.

Anda bertanya kepada saya bagaimana saya bisa berada di antara empat dinding tebal. Anda tentu memikirkan sel atau sesuatu. Tidak, Stella, penjara saya adalah rumah besar dengan halaman luas di sekelilingnya, tetapi di sekelilingnya ada tembok tinggi, dan itu membuat saya tertawan. Tidak peduli seberapa luas rumah dan halaman kami, jika Anda *selalu harus* tinggal di sana, itu akan menjadi terlalu ketat. Saya ingat bagaimana dalam keputusan bodoh saya melemparkan tubuh saya ke pintu yang selalu tertutup dan dinding batu yang dingin. Ke arah mana pun saya ambil, ujung setiap jalan adalah dinding batu atau pintu tertutup!

Dengan peresmian Pangeran muda kita, pintu ruang bawah tanah kita terbuka untuk selamanya; Namun, acara yang luar biasa ini sudah lama disiapkan. Teman-teman Eropa telah menggedor dan memalu dinding kokoh yang membungkus kami selama bertahun-tahun. Pada awalnya mereka menawarkan perlawanan yang kuat, tetapi tetesan air yang stabil membuat batu itu berlubang. Dan bata demi bata, temboknya hancur, sampai dengan Pesta Penobatan, Orang Tua kita menarik kita keluar dari puing-puing dengan satu lompatan ke ladang Allah yang terbuka dan bebas!

Akhir-akhir ini, Nyonya Ovink sering berkata kepada saya, "Nak, Nak, apakah kami baik-baik saja dengan mengeluarkan tembok kabupaten tinggi dari belakang? Bukankah lebih baik jika Anda selalu tinggal di kabupaten? Karena bagaimana seharusnya? bagaimana hasilnya? "

Dan ketika dia melihat lukisan dan gambar kami, dia berteriak putus asa: "Anak-anak kecil, anak-anak kecil, tidak ada yang lain untukmu?"

Tidak ada, satu-satunya, solusi terbaik, saya tahu, adalah bahwa kami bertiga melompat ke udara, dan Pa dan Ma lupa bahwa mereka pernah memiliki kami bertiga. Untungnya, saya optimis dan tidak akan mudah menjatuhkan kepala. Sekarang, jika saya tidak bisa menjadi apa yang saya inginkan, saya hanya akan menjadi pelayan dapur. Anda harus tahu bahwa saya seorang "jenius"

dalam memasak. Keluarga dan teman saya tidak perlu khawatir tentang masa depan saya, menurut Anda? Pelayan dapur yang baik selalu dapat digunakan dan berakhir di mana saja.

Apa gaji di Belanda kecil dibandingkan dengan yang ada di India. Dan mereka selalu mengeluh tentang sedikit kontrak di sini. Di India Anda sudah berhak mendapatkan pensiun setelah 20 tahun pelayanan dan menteri setelah 10 tahun. India adalah "dorado" bagi para pejabat, bukan begitu? Namun banyak Hindia Belanda memarahi "negara monyet yang buruk". Aku bisa sangat sedih ketika mendengarnya berkata: "India yang buruk". Terlalu sering dilupakan bahwa "negara monyet yang buruk" mengisi banyak karung emas kosong ketika seseorang kembali ke Patria setelah beberapa tahun tinggal di sini.

Akan sia-sia menerjemahkan Hilda van Suylenburg ke dalam bahasa Melayu. Siapa yang membaca bahasa itu, kecuali para lelaki? Ada juga sedikit wanita Melayu yang membaca wanita Jawa. Dan agar HvS dapat menemukan pintu masuknya, mereka terlebih dahulu harus siap. Mereka akan menganggap itu cerita yang bagus dan tidak lebih.

Perubahan di seluruh dunia Asli kita akan datang; titik balik telah ditentukan sebelumnya; tapi ketika? Ini pertanyaan besar. Kita tidak dapat memajukan jam revolusi. Bahwa tepatnya di padang belantara ini, di pedalaman yang dalam ini, di belakangnya tidak ada tanah, kita harus memiliki pikiran yang memberontak! Teman-teman saya di sini mengatakan bahwa kita akan melakukannya dengan bijak dengan tidur selama sekitar 100 tahun - jika kita bangun, maka itu akan menjadi saat yang tepat bagi kita. Jawa sejauh yang kita inginkan.

Saya memiliki "Pekerjaan sosial di India". Saya mendapatkannya dari Vader, yang mendapatkannya lagi dari Ny. Van Zuylen-Tromp. Wanita ini mengirim Ayah yang bekerja, meminta sambutan terbuka, dan juga untuk kerja sama. HED. ingin menerbitkan buku tentang wanita asli. Saya berterima kasih untuk itu. Saya memiliki banyak hal untuk dikatakan tentang wanita Jawa, tetapi saya masih sangat muda dan memiliki sedikit, pengalaman hidup yang pahit, sedikit pahit. Subjek yang harus saya diskusikan terlalu serius dan terlalu sakral bagi saya untuk menyelesaikannya. Saya dapat menulis karya yang diinginkan sekarang jika saya mau, tetapi saya yakin saya akan menyesal jika melakukannya. Mengapa? Karena setelah sekitar empat tahun saya akan memiliki pandangan yang lebih baik dan lebih jelas tentang beberapa hal, dan saya akan memahami banyak ide,

Saya tidak bisa memberi tahu Anda tentang ajaran Mohammedan, Stella. Dia melarang para profesornya untuk berbicara dengan para profesor dari keyakinan berbeda tentang dirinya. Dan, omong-omong, saya adalah seorang

Muhamad karena nenek moyang saya. Bagaimana saya bisa mencintai kulit saya jika saya tidak tahu? tidak boleh tahu? Quran terlalu suci untuk diterjemahkan ke bahasa apa pun. Di sini tidak ada yang tahu bahasa Arab. Di sini orang diajarkan membaca dari Al-Quran, tetapi bacaannya tidak dipahami. Saya pikir itu gila, mengajar seseorang membaca, tanpa belajar memahami apa yang telah dibaca. Seolah-olah Anda mengajari saya membaca buku bahasa Inggris, dan saya harus mengetahuinya dengan sepenuh hati, tanpa memberi tahu saya arti satu kata di dalamnya. Jika saya ingin tahu dan mengerti bahasa saya, maka saya harus pergi ke Saudi untuk belajar bahasa di sana.

Dan itu menjadi "baik".

Agama dimaksudkan sebagai berkah bagi umat manusia untuk membentuk ikatan antara semua makhluk Tuhan. Kita semua adalah saudara dan saudari, bukan karena kita memiliki orang tua manusia yang sama, tetapi karena kita semua adalah anak-anak dari satu Bapa, dari Dia yang bertakhta di atas di surga. Brother dan sister harus saling mencintai, membantu, memperkuat, saling mendukung. Ya Tuhan, terkadang aku berharap tidak ada agama. Karenayang ini, yang harus menyatukan semua orang menjadi satu, telah menjadi penyebab konflik dan perpecahan, adegan pembunuhan paling berdarah dan paling mengerikan, sepanjang zaman. Orang-orang dari orang tua yang sama saling mengancam, karena cara mereka melayani satu dan Allah yang sama berbeda. Pria, yang hatinya terikat oleh kasih yang lembut, saling berpaling satu sama lain dengan sangat tidak bahagia. Perbedaan dari gereja, di mana Tuhan yang sama dipanggil setelah semua, mengarahkan tembok pemisah untuk kedua detak jantung.

Apakah Agama Memberkati umat manusia? Saya sering bertanya-tanya sendiri. Agama, yang harus menjauhkan kita dari dosa, berapa banyak dosa yang tidak dilakukan atas nama Anda!

Saya memiliki Max Havelaar, tetapi "Saya tidak menunjukkan kepada saya tempat Anda menabur". Saya akan menyayakannya, karena saya sangat mencintai Multatuli.

Saya akan memberi tahu Anda waktu lain tentang kondisi yang lebih rendah dan kepala. Sekarang saya sudah menulis begitu banyak, dan subjek itu tentu saja tidak membutuhkan tempat yang kecil, Anda tahu!

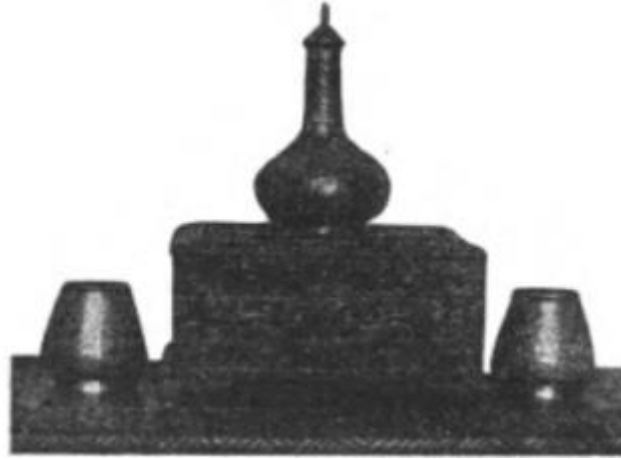
Bagaimana jika kita berbicara di rumah? Pertanyaan apa, Stellalief. Bahasa kita tentu saja dan ini bahasa Jawa. Kami berbicara Melayu dengan orientasi asing, ini adalah Melayu, Moor, Arab, Cina, dll. Dan Belanda hanya dengan orang Eropa.

Hai! Stella, bagaimana saya tertawa ketika saya membaca pertanyaan Anda: "Bisakah Anda memeluk orang tua Anda, misalnya, tanpa izin mereka?"

Dengarkan, ciuman pertama yang masih harus saya berikan kepada Orang Tua, kakak dan adik saya. Berciuman tidak digunakan di dunia Jawa. Hanya anak-anak dari satu tahun hingga 3, 4, 5, 6 yang dicium. Kami tidak pernah mencium. Ya, terlihat terkejut karenanya! Itu benar. Hanya teman-teman Belanda kami yang mencium kami dan kami membalasnya. Yang terakhir bahkan bukan dari tanggal lama seperti itu. Kami membiarkan diri kami dicium pada awalnya, tetapi tidak pernah dicium kembali. Karena kami sudah begitu berteman dengan Ny. Ovink - Soer, kami telah belajar mencium. Jika dia mencium kita, HEd bertanya. cium kami kembali juga. Awalnya kami pikir itu agak aneh dan mencium domba yang menyedihkan. Tetapi Anda akan segera mempelajari pekerjaan ini, Hei? Seperti halnya aku mencintai seseorang (selalu orang Belanda, kami orang Jawa tidak saling mencium), aku tidak akan pernah bisa menciumnya di kepala atas kemauanku sendiri. Karena, Anda tahu, saya tidak tahu apakah dia akan suka ini. Untuk kitaitu adalah kesenangan untuk menyentuh pipi putih yang lembut dengan bibir kita, tetapi apakah pemilik pipi itu juga suka merasakan wajah hitam yang kotor di wajahnya. Biarkan orang-orang berteriak untuk kita, kita tidak akan pernah memeluk siapa pun atas kemauan kita sendiri.

Jika benar, apa yang Anda katakan, bahwa saya tidak harus kalah dengan banyak gadis Belanda, maka ini terutama pekerjaan Nyonya Ovink, yang memperlakukan kami Javaantjes seperti saudara perempuannya sendiri. Berurusan dengan wanita Belanda beradab yang sangat beradab dan telah berkembang memiliki pengaruh menguntungkan pada cokelat. Moesje tahu bahwa melalui waktu dan jarak hati anak-anak perempuannya akan menjadi milik mereka berdua. Ayah sudah berjanji pada kami, atau sebenarnya Nyonya Ovink telah berjanji pada Ayah untuk menghormatinya, untuk membawa kami ke Djombang. Pak Ovink ingin membawa kami segera. Kami sangat mencintai mereka, sangat, hampir seperti Pa dan Ma. Kami sangat merindukan mereka. Saya belum dapat membayangkan bahwa mereka benar-benar jauh dari kita. Kami telah mengalami banyak hal bersama.

[1] Ketika Anda membaca surat yang ditulis pada tahun 1899 ini, harus diingat bahwa penulisnya masih sangat muda pada waktu itu, dan tampaknya tidak diketahui olehnya bahwa dalam masyarakat asli semakin banyak gagasan untuk mengasosiasikan dirinya dengan hanya satu perempuan menjadi semakin jelas. meskipun *hak* untuk menikahi empat wanita terus berlanjut. Dalam surat-suratnya dari lima tahun kemudian, akan terlihat bahwa pernikahan itu membawa kekayaan besar baginya, karena hubungan antara dia dan suaminya sesuai dengan keinginannya yang paling intim.



[2] Karya ini berjudul: "Menikah dengan Kodja dan termasuk dalam bagian I (seri ke 6 bagian ke 6) halaman 695 dari Kontribusi.

[3] Lihat GP Rouffaer dan Dr. HH Juynboll. "Seni batik di Hindia Belanda dan sejarahnya", hal. XI dari pendahuluan, di mana dinyatakan bahwa permainan oleh Raden Adjeng Kartini adalah bagian penting dari bab pertama dari karya tersebut.

November 1899 (II.)

Oh, sayang, Nyonya, betapa indahnyanya Minggu pagi yang kita alami sehari sebelum kemarin.

Ayah telah melakukan tur dengan saudaranya dan pulang setelah beberapa saat. Brother berkata dengan gembira, "Oh, saudari, ada kapal perang di roe. Di pelintas penuh dengan pelaut dan dua telah ikut dengan kami. Pergi melihat mereka segera, mereka bersama Pa."

Kami melompat pada kata kapal perang itu, seolah-olah kami disengat lebah dan telah berbicara di depan saudara, kami sudah terbang keluar dari kamar kami. Kami melihat dua pria berpakaian putih, memasuki halaman kami dengan enggan; setelah beberapa saat kami melihat mereka duduk di galeri tengah bersama Pa. Beberapa saat kemudian, seorang anak lelaki datang untuk memberitahu kami untuk datang ke Pa, yang kami semua terlalu senang melakukannya. Satu, dua, tiga peri mengenakan, dan sesaat kemudian kami sudah melompat di kursi goyang dan berbicara dengan beberapa petugas "Edie". Saya tidak tahu bagaimana hal itu terjadi, tetapi kami merasa nyaman dan berbicara dengan para pria seolah-olah kami sudah mengenal mereka selama bertahun-tahun. Tetapi bagaimana orang-orang berakhir di Kaboepaten? Aku akan memberitahumu itu. Ayah, seperti yang saya katakan di atas, melakukan tur; sepanjang jalan Pa bertemu sekitar lima pria. Tiga mengambil belokan yang berbeda dan dua mengikuti kereta Dad di Kabupats. Mereka berpikir (para raja tidak pernah pergi ke Jawa), bahwa jalan yang

diambil oleh kereta adalah jalan dan rumah kami adalah gudang atau semacamnya.

Ayah mengirim seseorang ke tuan-tuan untuk meminta mereka masuk. Mereka terkejut, tentu saja, ketika mereka menyadari kesalahan mereka dan mengikuti seseorang ke rumahnya sendiri. Apa yang harus dilakukan sekarang? Mereka tidak suka sama sekali, terutama karena mereka tidak tahu bahasa kami dan hanya berbicara bahasa Melayu yang buruk. Papa mengakhiri keragu-raguan ini dengan menemui mereka dan menyapa mereka dalam bahasa mereka. Kejutan, kejutan di sisi tuan-tuan. Sekarang mereka ingin masuk ke Kaboepaten. Ternyata salah seorang dari mereka adalah kerabat dari seseorang yang sangat dikenal Pa. Saya tidak ingat pernah merasa begitu nyaman dengan orang asing. Saya sama sekali tidak berpikir bahwa saya belum pernah melihat orang-orang itu dalam hidup saya dan tidak tahu mereka ada lima menit sebelumnya. Aneh, tetapi faktanya kita selalu merasa betah dengan pelaut. Kami hanya kehilangan hati kami ke laut; segala sesuatu yang terkait dengannya menarik minat kita. Anda tahu betapa senangnya kita saat ada perjalanan mendayung. Kami bersinar untuk laut, Anda tahu itu sendiri; Ketika saya berbaring di sana setengah mati di haluan opium, saya suka bahwa saya berada di bar. Dari zaman sebelumnya kita mencoba-coba dengan lautan ilahi. Ketika saya masih kecil, saya tidak berpikir dua kali, tetapi langsung menjadi pelaut. Bayangkan apa yang dikatakan Pa kepada tuan-tuan: "Anak-anak perempuanku sangat suka berperahu dan suka naik kapal." Pa kita yang manis dan manis. Ayah tahu semua yang terjadi di hati kita. Ayah tidak mengatakannya, tapi aku yakin. Sesekali Pa memberitahu sebagian dari kita kepada yang lain, sama seperti yang kita pikirkan, tetapi kita tetap menjaga diri kita sendiri. Kami kemudian heran, bagaimana Pa bisa mengetahui semua itu, apa yang kami pikirkan untuk diri sendiri dan tidak diungkapkan kepada orang lain. Ini tentu saja karena Pa sangat mencintai kita, dan kita juga mencintai Pa. Kadang-kadang Pa mengejutkan kami dengan mengungkapkan pikiran yang ada di lubuk hatiku yang aku pikir tak seorang pun selain aku yang tahu keberadaannya. Apakah itu sekarang menjadi hubungan jiwa? yang terletak di lubuk hati saya dan yang saya pikir tidak ada orang lain selain saya yang tahu keberadaannya. Apakah itu sekarang menjadi hubungan jiwa? yang terletak di lubuk hati saya dan yang saya pikir tidak ada orang lain selain saya yang tahu keberadaannya. Apakah itu sekarang menjadi hubungan jiwa?

Jika saya lebih percaya takhayul, saya akan benar-benar berpikir Ayah bisa membaca pikiran.

Tetapi saya akan memberi tahu Anda tentang kesenangan hari Minggu pagi dan bukan tentang kabel telepon rahasia yang membentang dari hati kami ke yang dimiliki oleh Bapak tersayang.

Para petugas sangat menyesal karena "Edie" tidak lagi tinggal di roe kami; kalau tidak mereka akan senang melihat kami di kapal. "Edie" harus mencari terumbu di Karimoen Djawa, dan benar-benar tidak boleh ada di sini, tetapi komandan suka melihat Japara. Kedua pria itu akan melakukan segala upaya untuk membujuk komandan sebelum "Edie" akan berangkat ke Surabaya pada hari Senin, sebelum menghabiskan hari Sabtu dan Minggu di Japara. Jika mereka berhasil dan "Edie" tiba di sini pada hari Sabtu, mereka akan memberi tahu kami dengan membiarkan salah satu mulut api terbakar. Saya sama sekali tidak memiliki ilusi bahwa mereka akan berhasil, tetapi alangkah baiknya jika kapal itu datang lagi. Saya mengatakan kepada tuan-tuan bahwa jika mereka melewati Japara lagi, mereka harus mematahkan poros baling-baling atau sesuatu di lepas pantai kami, sehingga kapal itu kemudian terpaksa berhenti di pelabuhan kami.

Ketika para petugas pergi dan kami kembali ke kamar kami, kami memikirkan sebuah mimpi. Dan sungguh, seolah-olah kami bermimpi. Begitu tiba-tiba, begitu tiba-tiba mereka muncul kepada kita untuk menghilang lagi dengan cepat. Tapi kejutan yang paling menyenangkan, bukan begitu? Aku masih tertawa ketika memikirkan petualangan kecil yang lucu itu.

Hai! Ibu, Nona Milikku, kuharap kau kembali lagi. Putri Anda sangat merindukanmu. Kami merindukan hari-hari menyenangkan yang dihabiskan bersama Anda; jam-jam indah di ruang duduk Anda yang manis, tempat Anda membiarkan kami begitu sering menikmati literatur yang indah, tempat kami banyak berdiskusi sehingga kami akan selalu tinggal di antara kami. Aku merindukan percakapan rahasia denganmu, di mana aku mengungkapkan kepada ibuku tersayang semua pikiran yang meraung di kepala pemberontak ini dan perasaan hatiku yang gelisah. Ketika saya berada dalam suasana hati yang tertekan, yang harus saya lakukan adalah melihat wajah Anda yang manis dan ceria, dan saya lagi-lagi anak yang ceria dan riang yang bisa bernyanyi dalam kegilaan, "Bahkan jika surga jatuh, saya akan menempatkan saya bahu di bawah ". Bu, Anda terlalu memanjakan kami, terlalu memanjakan! Sekarang kami tidak melakukan apa-apa selain merindukan saat indah pertemuan kami kembali. Namun, meskipun kami sangat merindukanmu, kami sangat berharap bahwa perjalanan ke Djombang akan ditunda selama mungkin. Mengapa? Kami tahu, kami *merasa* bahwa kita akan bertemu satu sama lain untuk terakhir kalinya di Djombang. Itu juga akan menjadi *selamat tinggal* untuk *selamanya* . Anda tidak pernah kembali ke Japara, dan kami tidak bisa mendatangi Anda seperti itu. Itu sebabnya perjalanan itu bisa ditunda selama mungkin. Luar biasa memiliki sesuatu yang menyenangkan dalam prospek; kami ingin menikmati ini selama mungkin; kemudian reuni ilahi dan - semua kesenangan keluar. Tidak, bagaimanapun, kami tetap menjadi kenangan.

Kami tidak baik atau manis, seperti yang Anda bayangkan. Tahukah Anda, Ibu terkasih, bahwa hanya mementingkan diri sendiri yang pernah mendorong

kita untuk berbuat baik dan baik? Karena oh! Saya menemukan tidak ada yang lebih menyenangkan daripada mampu menyulap senyum bahagia di wajah lain, terutama yang kita cintai. Tidak ada yang lebih ilahi daripada ketika beberapa mata yang tercinta memandangi Anda dengan manis dan gembira, dan Anda merasa bersalah tentang sukacita itu.

Alangkah baiknya, koki itu memikirkan kita juga!

12 Januari 1900. (I.)



Hutan bambu dengan manik-manik karbouwen di Depok (Batavia).

Pergi ke Eropa! itu akan tetap ideal saya sampai nafas terakhir saya. Kalau saja aku bisa membuat diriku begitu kecil sehingga aku bisa masuk ke pengaturan tempat, aku akan membawa surat ini bersamamu, Stella, untuk adikku tersayang, dan untuk ... Diam! sekarang tidak ada lagi kata-kata! Bukan salahku, Stella, jika aku menulis omong kosong di sana-sini. Gamelan kaca di pendopo memberi tahu Anda lebih banyak tentangnya daripada saya. Mereka memainkan lagu favorit kami bertiga. Ini bukan lagu, bukan melodi, hanya bunyi dan nada, begitu lembut dan lembut, berubah-ubah, tak tentu, gemetar, jatuh, tapi bagaimana bergerak, betapa Bergeraknya itu! Tidak, tidak, tidak ada suara kaca, tembaga, kayu, naik di sana; Mereka adalah suara jiwa manusia yang berbicara kepada kita, kadang mengeluh, menangis dan terkadang tersenyum bahagia. Dan jiwaku mengapung dengan nada-nada bergumam, murni, perak, naik, naik, di langit biru tipis, ke awan-awan halus, ke bintang-bintang yang berkilauan. "Suara bass naik, dan suara membawaku melalui lembah-lembah gelap, jurang yang dalam, melalui hutan yang suram, hutan belantara yang tak tertembus! Dan jiwaku gemetar dan menciut karena takut, sakit, dan sedih!

Seribu kali saya mendengar "Ginondjing", tetapi saya tidak dapat menangkap satu suara, tidak satu nada pun. Sekarang gamelاندiam, saya tidak ingat satu suara pun, semuanya telah dihapus dari ingatan saya; suara-suara sedih-manis itu, yang membuatku sangat bahagia dan sekaligus sangat melankolis pada saat yang sama. Saya tidak dapat mendengar Ginondjing tanpa merasa tersentuh. Jika saya hanya mendengar not pertama dari pembukaan yang indah, saya akan pergi. Saya tidak ingin mendengar lagu melankolis itu, namun saya harus, saya harus mendengarkan suara-suara bergumam yang menceritakan masa lalu, masa depan, dan seolah-olah nafas dari nada-nada perak yang gemetar itu menghancurkan tabir yang amplop yang datang secara misterius. Dan saat ini, gambar-gambar masa depan melewati mata pikiranku. Gemetar menerobos anggota ketika saya melihat suram, sosok gelap naik di depan saya. Saya tidak ingin melihat, tetapi mata saya tetap terbuka lebar,

Di sana! lihat sendiri betapa bodohnya, makhluk yang tidak masuk akal ini. Omong kosong, ya, saya menumpuk di sana lagi. Cukup sekarang, saya akan mencoba berbicara dengan bijak, sebagai orang yang sehat, kita membuang makhluk bodoh yang hipersensitif di antara kita, bukan begitu, Stella?

Negara saya yang cerah, yang sangat Anda idam-idamkan, telah menjadi cerah di hari-hari terakhir. Hujan deras setiap hari, dan melewati hari Minggu, Sungai Japara meluap di tepiannya, membanjiri banyak desa dan kota itu sendiri dengan air merah-cokelatunya.

Dan pagi ini benar-benar menyerbu, anginnya sangat kencang di sini. Di halaman, beberapa pohon telah meledak sepenuhnya, dahan-dahan tebal putus, seolah-olah itu adalah batang korek api, dan sekarang Anda hanya dapat melihat beberapa batang abu-abu telanjang dari pohon-pohon kol yang indah. Betapa mengerikan kampong-kampong itu seharusnya tidak menderita karenanya. Seluruh atap meniup rumah. Hari ini Ayah sedang tur; lagi, di distrik terpencil divisi Pa, beberapa desa terendam banjir. Ayah sangat sibuk akhir-akhir ini; lalu ada bandjir, lalu deposit bumi, lalu lagi ada badai. Sebuah pohon randoe kolosal baru-baru ini digulingkan, di jalan umum, dan dua pejalan kaki dihancurkan dari bawah. Sepanjang hari dan sepanjang malam kami mendengar gemuruh laut dan deru. Kasihan "Klein Scheveningen" di sana, badai mengamuk paling mengerikan. Jalan menuju pemandian telah sepenuhnya tersapu oleh ombak dan pantai sebelum menghilang. Laut yang tak pernah puas telah melennya. Jika tidak turun hujan di sore hari, aku akan meminta Pa pergi ke sana.

Sekitar seminggu yang lalu kami berada di "Klein Scheveningen"; Kami bertiga berdiri di atas batu besar di tepi pantai, menyaksikan ombak liar. Kami begitu terpesona oleh tontonan yang menakjubkan itu sehingga kami bahkan tidak melihat semakin banyak ombak raksasa bergulir mendekati batu kami. Hanya ketika anak-anak kecil di pantai dengan ketakutan memanggil kami

kembali, kami tahu bahwa kami benar-benar tertutup oleh buih yang basah. Kami kembali ke anak-anak hingga lutut basah kuyup.

Beberapa waktu yang lalu Anda bertanya kepada saya bagaimana kondisi pria kecil itu sekarang, tetapi karena saya sudah menulis begitu banyak kepada Anda pada waktu itu, saya melewatkan pertanyaan itu, karena tidak ada kata-kata yang harus dijawab. Saya berjanji kepada Anda bahwa saya akan kembali ke titik itu lain kali, dan untuk itulah saya sebenarnya datang kepada Anda. Tetapi sebelum menyentuh pokok itu, saya ingin menjawab surat terakhir Anda sepenuhnya. Terima kasih Stella atas dorongan Anda. Saya harap pernyataan Anda ternyata benar. Apakah Anda tahu apa moto saya? "Saya ingin"! Dan dua kata kecil itu telah begitu sering membawaku mengatasi banyak keberatan dan kesulitan. "Saya tidak bisa!" menyerahlah. "Saya ingin"! naik ke puncak gunung. Saya penuh keberanian, penuh semangat, Stella, terus nyalakan api itu! Jangan biarkan itu keluar! Hangatkan aku,

Saya berterima kasih kepada Tuhan bahwa saya dapat menjawab Anda dengan "tidak" untuk pertanyaan Anda apakah keadaan populasi masih sangat sedih seperti yang dijelaskan Multatuli tentangnya. Tidak, sejauh yang saya tahu sejarah Saidjah dan Adinda adalah sesuatu dari masa lalu. Kadang-kadang orang kelaparan, tetapi ini sama sekali bukan kesalahan kepalanya. Ini tidak pernah bisa dianggap bertanggung jawab atas tidak adanya hujan yang lama, yang sangat dibutuhkan pria kecil untuk ladangnya? Atau dapatkah mereka menangkal air berlimpah yang dituangkan surga ke atas sawah? Dan sebagai panen padi, baik oleh serangan hama, atau oleh banjir, atau oleh juga Jika Monsun Timur gagal, orang-orang yang terkena bencana akan dibebaskan oleh Pemerintah, dan selama masa kelaparan, Pemerintah akan membagikan makanan dan uang kepada mereka yang membutuhkan. Jika ladang dihancurkan oleh wabah tikus, Pemerintah membayar premi untuk kerusakan hama tersebut. Di musim hujan barat, seperti sekarang, karena tingginya posisi air di sungai, telah terjadi pelanggaran pada tanggul. Kepala-kepala melakukan segala yang mungkin untuk memperbaiki kejahatan.

Tahun lalu, sebuah desa kolam ikan berada di bawah air selama seminggu, dan selama berhari-hari Pa tinggal di tempat bencana. Memperbaiki pelanggaran beberapa kilometer ini dibayar dari dana swasta, yang kemudian dikembalikan oleh Pemerintah. Tapi apa yang merampas air rakyat, siapa yang mengembalikannya? Dari 100.000 ikan di kolam, hanya 15 yang tersisa setelah banjir. Beberapa waktu setelah bencana itu, salah seorang insinyur saluran air datang untuk memberi tahu Papa bahwa itu adalah kesalahannya bahwa desa itu berada di bawah air; dia salah mengalirkan air.

Maka Anda memiliki Demak, divisi paman saya, Anda *tidak* dapat membawa kemakmuran ke negara itu, apa pun yang Anda lakukan. Dari satu ekstrim Anda jatuh ke yang lain. Di monsun timur, sungai mengering, dan di monsun

barat air menelan tanah. Pemerintah telah menghabiskan berton-ton emas untuk memasok tanah dengan air di musim kemarau, dan untuk memerangi kelompok kekerasan di musim hujan, tetapi tanpa hasil. Kanal-kanal indah telah digali di sana, yang menyediakan ribuan karya, tetapi terbukti tidak banyak berguna. Di musim timur, tanah kehausan terus memudar, dan di musim barat semuanya mengapung di atas air. Tidak, Stella, Pemerintah menjaga kesejahteraan rakyat Jawa, tetapi sayangnya, ini membebani dengan pajak yang besar.

Tidak, Stella, orang-orang sengaja tidak lagi dijarah oleh kepala mereka, dan ini terjadi sesekali, pelakunya dihapus dari kantor atau diturunkan pangkatnya. Tetapi apa yang benar-benar ada atau lebih tepatnya mengamuk, adalah kejahatan ini: menerima hadiah, yang saya anggap buruk dan memalukan, sebagai barang yang pantas untuk lelaki kecil itu, seperti dalam Max Havelaar. Tetapi saya tidak seharusnya menilai hanya berdasarkan fakta, tetapi saya harus menilai keadaan di manajuga memperhitungkan para pelaku kejahatan ini. Pertama, penduduk asli menganggap persembahan hadiah kepada atasan mereka sebagai tindakan penghormatan dan penghormatan. Penerimaan hadiah semacam itu dilarang oleh pejabat pemerintah. Tapi kepala suku yang lebih rendah dibayar sangat rendah sehingga hampir merupakan keajaiban bagaimana mereka bisa sampai di sana dengan sedikit perawatan mereka. Sebagai contoh, seorang penulis distrik yang menulis punggungnya bengkok hari demi hari menghasilkan jumlah *f* yang sangat besar *dalam* sebulan²⁵, di mana ia harus tinggal bersama keluarganya, membayar sewa rumah, hanya berpakaian, menunjukkan keangkuhan untuk mempertahankan prestise terhadap yang lebih rendah. (Jangan menilai yang terakhir dengan keras, lebih baik kasihan pada anak-anak besar itu, karena mereka adalah teman sebangsa saya sebagian besar). Jika pertama kali penulis distrik seperti itu disajikan oleh beberapa *dessaman*, sekelompok pisang atau sejenisnya, ia akan menolaknya; untuk kedua kalinya ia juga menolak, tetapi pada no.3, berterima kasih adalah bimbang, dan yang keempat kali hadiah itu diterima tanpa ragu-ragu. Tidak ada salahnya, pikirnya, apa yang saya lakukan. Lagi pula, saya tidak bertanya, itu diberikan kepada saya, dan akan gila untuk berterima kasih jika saya bisa menggunakannya dengan baik. Pemberian hadiah tidak hanya penghormatan, tetapi juga kontrasepsi terhadap beberapa kejahatan yang mungkin menghantam pemberi hari ini atau besok dari pemerintah. Sekarang jika dia ditangkap oleh *wedono*, karena beberapa pelanggaran kecil, maka dia dapat mengandalkan syafaat dari temannya penulis distrik. Pegawai negeri sipil dibayar rendah! Seorang asisten *wedono* layak mendapat kelas *2f* 85. Sekarang dari *f* 85 ia harus membayar seorang penulis (asisten *wedonos* tidak mendapatkan penulis dari Pemerintah, meskipun mereka dibebani dengan menulis sebanyak *wedonos*, *jjaksas* dan lain-lain), *bendy* atau *dos à dos* dengan kuda, serta menunggang kuda untuk melakukan wisata di hutan, membeli rumah, mebel, kemudian membayar rumah tangga, dan akhirnya menerima inspektur, bupati dan kadang-kadang

juga asisten residen, yang datang untuk melakukan beberapa pekerjaan di kecamatannya. Dan sebagai asisten wedono sangat jauh dari kota^[1] hidup, lalu penguasa di pasangrahan^[2] dan asisten wedono menikmati kehormatan tinggi karena dapat menyiapkan makanan untuk mulut yang paling penting. Cerutu, ajer blanda, arwah, dan kaleng harganya sedikit, saya jamin, dan untuk bupati seperti itu biayanya cukup mahal. Dan Anda mengerti bahwa dia tidak melayani tamu-tamu tingginya tetapi hal-hal yang Anda miliki. Tidak, semua makanan lezat harus diambil dari kota. Itu bukan keharusan, tetapi tuan rumah masih menganggap itu tugasnya untuk memberikan yang terbaik kepada tuan-tuan besar apa yang dia miliki atau tidak miliki. Terima kasih Tuhan, ini tidak terjadi di bagian Ayah. Ketika Pa melanjutkan tur, dan harus tetap, Pa selalu membawa makanan sendiri. Inspektur melakukan ini dan begitu juga asisten residen. Dan secangkir teh yang digunakan oleh para raja tidak merusak mereka. *tugasnya*. Dan untuk melacak para pelaku, dia sering harus menggali lebih dalam, sangat dalam ke dompetnya. Telah terjadi beberapa kali bahwa penduduk asli menggadai perhiasan istri dan anak-anak mereka untuk mendapatkan dana yang sangat diperlukan dalam persiapan beberapa materi gelap. Tetapi mereka mendapatkan uang itu, dikeluarkan untuk kepentingan pemerintah, kembali dari pemerintah, bukan? Saya berharap begitu. Banyak pegawai negeri telah dibawa mengemis untuk itu. Apa yang harus dilakukan pejabat yang tidak bisa mendapatkan gaji dan tidak memiliki orang tua atau keluarga untuk mendukung mereka secara finansial? Dan orang-orang selalu datang dengan hadiah, Anda melihat istri dan anak-anak Anda berjalan-jalan dengan pakaian robek ... Jangan menilai keras, Stella.

Saya tahu kekhawatiran kepala suku asli; Saya tahu suka dan duka orang-orang. Dan apa yang akan dilakukan pemerintah sekarang? Ini akan mengatur ulang Dewan Domestik. Personil pribumi akan sangat berkurang untuk kepentingan para pejabat Eropa. Sebagai hasil dari pengurangan ini, sejumlah NLG 164.800 akan disimpan setiap tahun dan ini akan menguntungkan pegawai negeri sipil Eropa dari Dewan Interior. Para pejabat ini sebenarnya dibayar ibu tiri dibandingkan dengan pejabat lainnya. Tetapi seandainya Pemerintah menebus kesalahan itu, dengan merugikan korps pegawai negeri Belanda? Memang benar, sebagai imbalannya, beberapa kantor yang dibayar buruk ditingkatkan dalam hal keuangan, dan asisten wedonos menerima pegawai dari pemerintah, tetapi apa artinya ini dibandingkan dengan banyak jabatan tinggi (belum terbukti bahwa mereka berlebihan) yang sedang dihapuskan. Ada gumaman umum tentang langkah Pemerintah ini. Proposal untuk reorganisasi ini telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan pada Juli mendatang reorganisasi Dewan Domestik akan berlaku. Hampir semua Warga telah memprotes proposal ini, tetapi ZE^[3] itu terjadi begitu saja dan meskipun ada banyak protes, reorganisasi akan berlanjut. Saya berharap bahwa Pemerintah tidak akan menuai manfaat pahit dari ini.

Dan sekarang tentang orang-orang, atau orang-orang Jawa pada umumnya. Orang Jawa adalah anak-anak yang hebat. Apa yang telah dilakukan pemerintah untuk pengembangan masyarakat? Untuk putra-putra bangsawan negara ada yang disebut sekolah kepala, sekolah guru dan sekolah dokter-djawa, dan ada beberapa sekolah penduduk asli yang dibuka untuk semua orang, satu di setiap kabupaten. Tetapi Pemerintah telah membagi institusi pendidikan yang terakhir menjadi dua kelas. Di sekolah pertama, yang hanya terletak di ibu kota daerah, hal yang sama diajarkan seperti sebelum perpecahan, tetapi di sekolah kedua anak-anak sekarang hanya belajar bahasa Jawa (membaca dan menulis) dan melakukan sedikit matematika. Tidak diperbolehkan belajar bahasa Melayu di sini, seperti di masa lalu, mengapa itu tidak jelas bagi saya. Saya percaya pemerintah percaya bahwa,

Ayah telah mengirimkan catatan kepada Pemerintah tentang pendidikan. Oh, Stella, aku ingin kau mengumumkan bacaannya. Anda harus tahu bahwa sebagian besar kaum bangsawan dengan hangat memuji UU Pemerintahan. Kaum bangsawan Jawa sedang dalam kemunduran dan Pemerintah, termasuk Ibu Pertiwi, dan orang-orang yang terlibat di dalamnya ingin membantunya dan membuatnya berkembang kembali. Para bangsawan melihat dengan sedih bagaimana anak-anak rakyat berkembang dalam barisan merekadiambil oleh Pemerintah karena pengetahuan, keterampilan, dan ketekunan mereka. Anak-anak lelaki menghadiri sekolah-sekolah Eropa dan menunjukkan bahwa mereka bersaing dengan putra-putra bangsawan dalam segala hal. Para bangsawan ingin memiliki kekaisaran sendiri; dia sendiri yang dapat memegang otoritas tertinggi di negeri itu, menguasai peradaban dan pembangunan Barat. Dan Pemerintah membantu dan mendukungnya, terlebih lagi karena menguntungkan dirinya sendiri. Dia mengeluarkan dekrit pada tahun 1895: tidak ada anak asli (dari usia 6 hingga 7 tahun) yang diterima di sekolah dasar negeri untuk orang Eropa, jika ini belum dapat berbahasa Belanda, atau harus memiliki izin khusus dari HE Gubernur Jenderal . Bagaimana anak asli bisa belajar bahasa Belanda sebelum dia berusia 6 dan 7 tahun? atau harus memiliki pengasuh Belanda; lalu, Meskipun ada kesempatan untuk belajar bahasa Belanda, anak itu harus terlebih dahulu tahu bahasanya sendiri dan belajar menulis dan membaca bahasa Jawa. Hanya bupati sekarang mengajukan izin induk mereka untuk diterima di sekolah-sekolah Eropa; kepala asli yang lebih rendah takut untuk mendapatkan nol atas permintaan mereka dan karena itu tidak. Apakah itu sok dari Papa bahwa ia menarik perhatian Pemerintah pada fakta bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung bersekolah di sekolah-sekolah Eropa, tanpa memahami sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba. di atas segalanya, anak harus terlebih dahulu tahu bahasanya sendiri dan dengan demikian belajar menulis dan membaca bahasa Jawa. Hanya bupati sekarang mengajukan izin induk mereka untuk diterima di sekolah-sekolah Eropa;

kepala asli yang lebih rendah takut untuk mendapatkan nol atas permintaan mereka dan karena itu tidak. Apakah itu sok dari Papa bahwa ia menarik perhatian Pemerintah pada fakta bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung bersekolah di sekolah-sekolah Eropa, tanpa memahami sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba. di atas segalanya, anak harus terlebih dahulu tahu bahasanya sendiri dan dengan demikian belajar menulis dan membaca bahasa Jawa. Hanya bupati sekarang mengajukan izin induk mereka untuk diterima di sekolah-sekolah Eropa; kepala asli yang lebih rendah takut untuk mendapatkan nol atas permintaan mereka dan karena itu tidak. Apakah itu sok dari Papa bahwa ia menarik perhatian Pemerintah pada fakta bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung bersekolah di sekolah-sekolah Eropa, tanpa memahami sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba. Hanya bupati sekarang mengajukan izin induk mereka untuk diterima di sekolah-sekolah Eropa; kepala asli yang lebih rendah takut untuk mendapatkan nol atas permintaan mereka dan karena itu tidak. Apakah itu sok dari Papa bahwa ia menarik perhatian Pemerintah pada fakta bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung bersekolah di sekolah-sekolah Eropa, tanpa memahami sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba. Hanya bupati sekarang mengajukan izin induk mereka untuk diterima di sekolah-sekolah Eropa; kepala asli yang lebih rendah takut untuk mendapatkan nol atas permintaan mereka dan karena itu tidak. Apakah itu sok dari Papa bahwa ia menarik perhatian Pemerintah pada fakta bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung bersekolah di sekolah-sekolah Eropa, tanpa memahami sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba. bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung mengunjungi sekolah-sekolah Eropa, tanpa mengerti sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba. bahwa anak-anak Afrika dan Ambon dapat langsung mengunjungi sekolah-sekolah Eropa, tanpa mengerti sepatah kata pun dari Belanda? Stella, saya ingat betul dari masa sekolah saya bahwa banyak anak-anak Eropa pergi ke sekolah, yang tahu sebanyak Belanda seperti yang saya lakukan ketika saya pertama kali tiba.

Pa mengatakan dalam catatannya: Tidak mungkin bagi pemerintah untuk menyiapkan nasi di atas piring untuk dikonsumsi setiap orang Jawa, tetapi

yang dapat dilakukan adalah memberinya sarana untuk sampai ke tempat itu, tempat mencari makanan, dan ini adalah: Pendidikan. Pemberian pendidikan yang baik kepada rakyat seperti memberikan obor kepada Pemerintah, untuk lebih menemukan cara yang baik dengannya, yang mengarah ke tempat beras tersedia.

Tidak, Stella, saya tidak akan mengutip lebih jauh, mungkin saya dapat mengirimi Anda seluruh catatan pada waktunya, maka Anda dapat melihat dari sini, seperti apa keadaan penduduk saat ini. Pa akan melakukan semua yang dia bisa untuk mengangkat orang-orang, dan aku akan bergabung dengan sisinya. Ayah juga sangat dekat dengan rumah keluarganya; tapibenar adalah benar dan adil itu adil. Lihatlah, kami ingin setara dengan Eropa dalam pembangunan dan peradaban. Kita juga harus memberikan hak yang kita minta untuk diri kita sendiri kepada orang lain yang bertanya kepada kita. Untuk menghambat perkembangan orang akan sama dengan tindakan Czaar, yang memberitakan perdamaian kepada dunia, menginjak-injak hak rakyatnya sendiri di bawah kaki. Ukur dengan dua langkah, tidak! Orang Eropa terganggu oleh banyak sifat orang Jawa, misalnya ketidakpedulian, kemalasan, dll. Nah, orang Belanda, jika Anda begitu jengkel karenanya, mengapa Anda tidak melakukan apa pun untuk mengusir sifat buruk itu? Mengapa Anda tidak mengangkat satu jari untuk mengangkat saudara yang coklat? Percayalah, semua kejahatan itu bisa diberantas. Lepaskan dia dari selubung tebal dari otaknya, buka matanya, dan Anda akan melihat, bahwa ada juga sesuatu yang lain dalam dirinya selain kecenderungan pada kejahatan, yang terutama berasal dari kebodohan dan ketidaktahuan. Banyak contoh, saya tidak perlu melihat jauh, Anda juga tidak, Stella. Di sini, di depan Anda adalah pikiran seseorang yang termasuk ras coklat yang diremehkan. Apa yang bisa mereka nilai dan lakukan terhadap kita? Apakah mereka mengenal kita?

Tidak, kita juga tidak!

Jika Anda tertarik dengan topik ini, lihat mendapatkan edisi Oktober dari Neerlandia. Ada pidato saudara saya di Kongres Bahasa dan Sastra Belanda di Ghent. Profesor Kern membawanya ke sana dan meminta untuk berbicara. Perasaan yang dia ungkapkan di sini juga milik saya, milik kita.

"Apakah Ayahmu memiliki banyak kekuatan," kamu bertanya padaku. Apa sebenarnya kekuatan itu? Papa memiliki pengaruh besar, tetapi kekuasaan hanya memiliki Penguasa. Kakak saya berpendapat bahwa menjadikan bahasa Belanda sebagai bahasa wajib adalah wajib. Baca, Stella, baca pidatonya, jika bukan karena kesenangan Anda sendiri, tetapi demi saya. Orang Belanda tertawa dan mengejek kebodohan kita, tetapi ketika kita mencoba untuk berkembang, mereka mengambil sikap yang menantang terhadap kita. Hai! betapa aku sangat berduka ketika masih kecil di sekolah, di mana para guru dan banyak teman muridnya begitu memusuhi kami.

Namun, tidak semua guru dan siswa membenci kami. Banyak yang mengenal dan mencintai kami, seperti anak-anak lainnya. Sangat sulit bagi banyak guru untuk memberi anak Jawa angka tertinggi, betapapun layak.



Pantai di Japara "Klein-Scheveningen".

Saya akan menceritakan sejarah Inlander yang berbakat dan berkembang. Bocah itu mengikuti ujian akhir, dan nomor 1 dari tiga HBS di Jawa. Lelaki muda itu dulu berada di Semarang, di mana dia pergi ke sekolah, dan di Batavia, di mana dia lulus ujian, bahwa pintu-pintu rumah-rumah yang paling lembut membuka baginya, baginya, gimnasium jenius dengan sopan santunnya yang sopan, sopan santun, dan sopan santun. Semua orang berbicara bahasa Belanda dengan dia, bahasa di mana dia bisa mengekspresikan dirinya dengan sangat baik. Dia pulang ke rumah orang tuanya yang sama sekali berbeda dari daerah itu, dan dia tahu dan mengira dia tidak bisa melakukan yang lebih baik daripada membuat penampilan di pihak berwenang di tempat itu. Dia menghadap Residen, yang menyampaikan kata kepadanya, dan di sini teman saya melakukan kesalahan. Beraninya dia berani, untuk menjawab tuan besar dalam bahasanya sendiri? Keesokan paginya ia menerima pengangkatannya di rumah sebagai pegawai pengontrol gunung. Dan pemuda itu harus tinggal di sana untuk memikirkan "kejahatannya", untuk melupakan semua yang telah dia kumpulkan di sekolah. Dia ada di sana selama beberapa tahun, ketika seorang inspektur baru, atau lebih tepatnya seorang inspektur yang bercita-cita tinggi, datang, dan dia membanjiri ukuran penderitaannya. Ketua baru adalah mantan mahasiswa, seseorang yang tidak unggul melalui hadiah mental. Pria muda itu, yang dulunya adalah segalanya. 1 adalah, Dia ada di sana selama beberapa tahun, ketika seorang inspektur baru, atau lebih tepatnya seorang inspektur

yang bercita-cita tinggi, datang, dan dia membanjiri ukuran penderitaannya. Ketua baru adalah mantan mahasiswa, seseorang yang tidak unggul melalui hadiah mental. Pria muda itu, yang dulunya adalah segalanya. 1 adalah, Dia ada di sana selama beberapa tahun, ketika seorang inspektur baru, atau lebih tepatnya seorang inspektur yang bercita-cita tinggi, datang, dan dia membanjiri ukuran penderitaannya. Ketua baru adalah mantan mahasiswa, seseorang yang tidak unggul melalui hadiah mental. Pria muda itu, yang dulunya adalah segalanya. 1 adalah, *harus* sekarang merangkak di lantai di depan teman lama yang bodoh itu, berbicara bahasa Jawa dengan dia, sementara dia sendiri dialamatkan dalam bahasa Melayu-omong kosong. Dapatkah Anda membayangkan penderitaan dari hati yang sombong dan sombong yang dihina? Betapa banyak semangat yang seharusnya ada dalam dirinya sehingga dia bisa menanggung semua desisan dan godaan itu begitu lama! Tapi akhirnya dia tidak tahan lagi; dia pergi ke Batavia dan meminta DIA Gubernur Jenderal untuk audiensi, yang diberikan kepadanya. Hasil dari audiensi adalah bahwa ia dikirim ke Preanger, pada tugas untuk melakukan studi tentang budaya padi. Dia membuat dirinya dipuji dengan menerjemahkan tulisan tentang budaya semua jenis tanaman ladang dari Belanda ke Jawa dan Sunda. Pemerintah memberinya bonus beberapa ratus gulden. Magang kosong di sekolah inspektur di Batavia. Seorang guru dalam bahasa Jawa dipulangkan. Dan teman-temannya (dari orang Jawa) berusaha keras untuk mendapatkan kursi itu baginya, tetapi tidak berhasil. Itu idiotide, bahwa *penduduk asli* Murid-murid Eropa, yang nantinya menjadi pegawai negeri, akan belajar. Singkirkan proposisi gila itu! Saya akan bertanya, siapa yang lebih baik belajar bahasa Jawa daripada orang Jawa asli sendiri! Pemuda itu kembali ke rumahnya; Sementara itu, seorang residen lain datang, dan putra berbakat ras cokelat akhirnya diizinkan menjadi asisten wedono. Bukan tanpa alasan bahwa dia telah dibuang selama beberapa tahun di tempat terpencil, dia belajar kebijaksanaan di sana, antara lain bahwa Anda tidak dapat melayani pegawai negeri Eropa lebih baik daripada merangkak ke dalam debu untuk mereka dan tidak pernah berbicara sepatah kata Belanda di sekitar mereka. Orang lain sekarang telah mengambil alih pimpinan, dan ketika posisi penerjemah bahasa Jawa terbuka, mereka untuk sementara dipercayakan ke pos itu. Sekarang dia tidak menghalangi siapa pun!

Stella, saya kenal seorang asisten residen yang berbicara bahasa Melayu dengan seorang bupati, meskipun dia tahu bahwa yang terakhir berbahasa Belanda dengan baik. Ngomong-ngomong, semua orang berbicara dalam bahasa Belanda dengan kepala asli itu, hanya asisten residen yang tidak.

Saudara-saudaraku berbicara dengan atasan mereka dalam bahasa Jawa Tinggi, dan mereka berbicara kepada mereka baik dalam bahasa Belanda maupun bahasa Melayu; yang pertama mereka lakukan yang berteman dengan kita, dan beberapa di antara mereka meminta saudara-saudaraku menggunakan bahasa Belanda untuk melawan mereka, tetapi mereka memilih

untuk tidak melakukannya dan Pa juga tidak mengizinkannya. Anak-anak dan Papa tahu betul apa yang harus mereka patuhi pada saat itu. Terlalu banyak yang dikatakan dengan kata prestise oleh pejabat pemerintah yang menganggap diri mereka dewa. Saya tidak peduli dengan ejekan mereka; Saya agak senang dengan cara mereka menjaga prestise terhadap kita, orang Jawa. Saya juga membahas pertanyaan ini dengan beberapa pejabat Binnenlandsch Bestuur yang sangat ramah kepada saya. Saya tidak dibantah, tetapi pernyataan saya juga tidak didukung, meskipun saya yakin mereka benar di hati saya. Ini lagi untuk gengsi. Bisakah Anda mengerti bahwa saya tidak bisa menahan senyum dalam kasus seperti itu? Sungguh lucu bagaimana para penguasa agung berusaha menginspirasi kami dengan takjub. Saya harus menggigit bibir saya agar tidak melebih-lebihkan ketika saya baru-baru ini melihat seorang asisten residen pindah dari kantornya ke rumahnya di bawah naungandari kerai emas, yang membuat kipernya terbuka di atas kepalanya yang mulia. Pertunjukan yang konyol! Oh, Tuhan, jika Anda hanya tahu bagaimana orang banyak, sekarang dengan hormat berpaling ke kerai yang indah, akan segera menertawakan Anda di belakang punggung Anda. Bagaimana menurut Anda ada banyak, ya sangat banyak, pejabat pemerintah yang membiarkan kepala asli mencium kaki dan lutut? Ciuman kaki adalah tanda penghormatan tertinggi yang kita orang Jawa, baik kepada orang tua kita, atau saudara yang lebih tua, atau kepada kita *sendiriberikan* kepala. Kami tidak suka menunjukkannya kepada orang asing, dan kami hanya melakukannya dengan jijik jika perlu. Tidak, orang Eropa hanya membodohi dirinya sendiri di mata kita ketika dia meminta kita untuk penghargaan yang hanya kepala kita sendiri yang berhak. Memang benar bahwa penghuni dan asisten penghuni dapat disebut "Kandjeng", tetapi bahkan pengawas kebun, pengawas jembatan timbang, dan besok manajer stasiun dapat diberi label demikian oleh pelayan mereka hanya gila. Apakah orang-orang itu tahu apa arti "Kandjeng"? Mereka meminta penghargaan yang sama dari bawahan mereka sehingga orang-orang membawa kepala mereka. Hai! Hai! Saya pikir itu hanya orang Jawa yang bodoh suka omong kosong itu, tapi sekarang saya melihat bahwa orang Barat yang beradab dan berpendidikan tidak menolaknya, ya, bahkan menyukainya.

Saya tidak akan pernah mengizinkan wanita yang lebih tua dari saya, tetapi yang lebih kecil, untuk membayar saya upeti yang menjadi hak saya. Saya tahu bahwa mereka suka melakukannya, meskipun saya jauh lebih muda dari mereka, tetapi saya adalah keturunan dari ras bangsawan tua yang begitu dipuja oleh mereka, untuk siapa mereka memiliki darah yang baik dan aman. Itu bergerak, betapa berbaktinya yang inferior bagi yang besar. Aku terbentur melihat orang yang lebih tua dariku merangkak ke debu di depanku.

Banyak orang Eropa di sini memandang dengan sedih tentang bagaimana orang Jawa, mereka yang *lebih rendah*, secara bertahap berkembang, dan

yang coklat terus bermunculan, membuktikan bahwa ia memiliki otak di kepalanya dan hati di tubuhnya serta orang kulit putih.

Tapi silakan, Anda tidak akan bisa menghentikan dorongan waktu. Saya sangat mencintai Belanda, dan saya berterima kasih kepada mereka karena kami menikmati mereka dan melalui mereka. Banyak, sangat banyak dari mereka yang kita sebut teman terbaik kita, tetapi juga sangat, sangat banyak, memusuhi kita tanpa alasan lain selain kita berani untuk berjuang untuk mereka dalam pembangunan dan peradaban. Mereka membuat kita merasakan hal itu dengan cara yang sangat sensitif. "Aku orang Eropa, kamu orang Jawa," dengan kata lain, "aku mendominasi, kamu mendominasi." Bahkan tidak, tetapi beberapa kali kami disapa dalam bahasa Melayu omong kosong, meskipun diketahui bahwa kami berbicara bahasa Belanda. Saya tidak peduli dengan bahasa mana kita berbicara, jika nada yang mereka gunakan adalah asli. Baru-baru ini Dewan Aju juga dialamatkan dengan cara ini oleh seorang pria dan sangat dekat dengan dia menjawab: "Pak, saya minta maaf bahwa saya meminta Anda untuk berbicara dengan saya dalam bahasa Anda. Saya mengerti dan berbicara bahasa Melayu, tetapi sayangnya hanya tinggi -Male, saya tidak tahu bahasa Melayu-pelintas! " Apakah pria kita memandang hidungnya! jelek, kamu tahu!

Mengapa banyak orang Belanda merasa tidak nyaman untuk berkomunikasi dengan kami dalam bahasa mereka sendiri? Oh, ya, sekarang saya tahu, bahasa Belanda terlalu bagus untuk diucapkan melalui mulut coklat. Hari-hari ini kami mengunjungi Tòtòkkers.^[4] Orang-orang yang melayani bersama mereka adalah isak-isak lama milik kami; kami tahu bahwa mereka mengerti dan berbicara bahasa Belanda dengan baik. Saya juga mengatakan ini dan apa jawaban tuan rumah saya? "Tidak, mereka mungkin tidak bisa berbahasa Belanda." "Tidak? Kenapa?" Saya bertanya. "Penduduk asli mungkin tidak tahu bahasa Belanda". Aku memandang pembicara dengan terkejut, segera pulih dari keterkejutanku, dan senyum mengejek membuat sudut mulutku bergetar. Pria itu berubah menjadi merah darah, menggumamkan sesuatu di janggutnya, dan menemukan sesuatu yang aneh tentang sepatunya, setidaknya dia mencurahkan seluruh perhatiannya untuk itu.

Sekarang hanya sedikit cerita, yang diputar di Preanger, Itu di malam hari - Bupati X. menerima kunjungan di kabopatennya. Ada orang pribadi dan Residen di wilayah itu; beberapa saat kemudian seorang calon petugas check-in memperbesar perusahaan. Putra rumah, seorang pesenam, dengan liburan di rumah, berjalan di pendopo. Namun, ketika dia melihat bahwa ayahnya tidak sendirian, dia ingin pindah, tetapi Residen telah melihatnya dan memanggilnya kepadanya. Z.Ed. sapa bocah itu dengan hangat dan mengobrol panjang dan ramah dengannya. Jika pemeliharaan dengan Z.Ed. telah berakhirdia mendekati perwira muda itu dan membungkuk sopan padanya. Namun pria itu berpikir tidak perlu menjawab salam sopan itu dengan sedikit anggukan kepala, dan sementara matanya yang dingin

menembaknya dengan hina dari ujung rambut sampai ujung kaki, dia mengucapkan kata ini dengan dingin: "Tabee" (sapaan Melayu) . Bocah itu memucat, bibirnya bergetar, beberapa kepalan mengepal.

Beberapa saat kemudian dia memberi tahu orang pribadi yang menghadiri peristiwa ini: "Saya sangat mencintai orang-orang Belanda, tuan, dan menghitung di antara mereka teman-teman terbaik saya, tetapi saya *tidak* akan *pernah melupakan* bahwa" Tabee "dari calon itu, itu memotong. saya melalui jiwa " .

Hai! Stella, saya telah melihat semua jenis situasi dalam masyarakat India, tanpa sadar saya melihat ke belakang layar dunia pelayanan sipil. Ada jurang yang begitu dalam, Stella, sehingga hanya melihatnya saja yang membuat Anda pusing! Ya Tuhan! dunia ini penuh dengan kesalahan, penuh dengan kengerian yang mengerikan! Ada warga dan asisten penghuni, di mana Pelumasan di Max Havelaar masih suci. Tidak, saya tidak ingin mengubah surat saya menjadi kronik skandal.

Oh, sekarang saya mengerti mengapa orang menentang perkembangan orang Jawa. Ketika orang Jawa berkembang, ia tidak akan lagi mengatakan ya dan menyetujui segala sesuatu yang atasannya pilih untuk memaksakan dan memaksakan padanya.

Lihat, akhir-akhir ini, "Lokomotif" (surat kabar harian utama Hindia) memiliki artikel yang diterbitkan oleh penduduk asli. Dalam dokumen-dokumen ini mereka mengungkapkan pendapat mereka tentang banyak hal yang selama bertahun-tahun diam-diam menggerakkan pemikiran, jika tidak semua, setidaknya sebagian besar pejabat pribumi. Tidak hanya yang tertinggi di negara ini, tetapi juga yang lebih rendah membuat suara mereka terdengar. Koran-koran menyebut ini tanda yang menyenangkan dari zaman dan sangat bertepuk tangan. Saya tidak tahu apa pendapat pejabat Eropa tentang hal itu; Saya tahu bahwa seorang inspektur mengusulkan pengorganisasian kembali Dewan Interior, yang tidak membebani apa-apa dari Pemerintah dan menguntungkan tidak hanya orang Eropa, tetapi juga pejabat Pribumi. Dia menganjurkan utilitas pemerintahan kepalanya sendiri, atas rakyat. Sebuah ide, yang juga didukung oleh kedua House of the States General. Mereka juga menuntut agar Belanda diwajibkan sebagai bahasa pengantar antara pejabat Eropa dan Asli. Lezat! agar saudara saya tidak sendirian.

Di sini, sama seperti Anda dengan gerakan perempuan, orang Jawa membebaskan. Dan sama seperti Anda para wanita dan gadis-gadis yang ditentang di sana oleh mereka yang telah menjadi penguasa selama berabad-abad, orang Jawa di sini terhalang oleh atasannya dalam gerakannya.

Ini baru permulaan di sini. Meskipun demikian, ilahi bahwa pria dengan nama dan prestise menjaga tujuan kita. Pertempuran akan sengit; para pejuang tidak

hanya harus bersaing dengan lawan, tetapi juga dengan ketidakpedulian terhadap bangsanya sendiri, untuk siapa mereka bertempur.

Dan ketika pertempuran pria berkecamuk, wanita akan bangkit. Pria miskin, bagaimana Anda akan memilikinya!

Hai! betapa indahny kita hidup sekarang! transisi dari yang lama ke yang baru!

Hari-hari ini saya membaca: "Jangan setuju, Anda yang lama, semua yang baru. Ingat bahwa apa yang sekarang sudah lama juga baru." (Saya mengutip dari ingatan.)

O apa yang telah saya tulis; Saya harap saya tidak terlalu melelahkan Anda. Dan, oh, maafkan saya jika saya membiarkan diri saya terlalu terbawa oleh antusiasme saya dan menulis sesuatu di sana-sini yang menyakitkan Anda! Stella! maafkan saya karena benar-benar lupa dengan siapa saya berbicara. Saya bertemu dengan Anda dalam simpati yang sangat besar. Anda telah mengatakan kepada saya bahwa saya hanyalah roh yang baik hati terhadap Anda. Dan saya juga telah mempertimbangkan Anda! Saya bukan orang Jawa, bukan anak dari ras coklat yang menghina Anda, dan Anda adalah saya, bukan ras kulit putih di sini yang membenci dan membenci serta menertawakan orang Jawa. Bagi saya, Anda adalah orang kulit putih dalam arti sebenarnya dari kata itu, orang kulit putih dari jiwa dan jiwa, terhadap siapa saya *tingglihat*, siapa yang aku cintai dengan sepenuh hati, dan tentu saja banyak rekan senegaranya bersamaku, jika mereka mengenalmu. Oh, semua orang Belanda seperti Anda dan banyak teman kulit putih saya, yang saya hormati dan sayangi!

Barthold Meryan telah dijanjikan kepadaku, tetapi sejauh ini aku belum melihat ada yang datang, mungkin penjual buku harus membawanya dari Belanda terlebih dahulu ... Tapi hari ini aku membaca "Wanita Modern", diterjemahkan dari bahasa Prancis oleh Jeanette van Riemsdijk. Kecewa saya meletakkan buku itu, saya punya begitu banyak baca ulasan brilian tentang hal itu. Dalam semua hal, tendenzroman ini harus lebih tinggi daripada Hilda van Suylenburg. Itu harus sempurna dan sepenuhnya tanpa cacat.

Tapi saya pikir HvS masih menjadi Ratoe (Vorstin) dari semua karya yang diterbitkan sejauh ini tentang emansipasi wanita. Saya akan menunggu untuk mengkritik (!!!) "Wanita Modern", tapi saya percaya buku itu tidak memiliki cahaya dan inspirasi dari HvS

Apakah Anda percaya bahwa saya membaca dalam satu bagian oleh HvS? Saya mengunci diri di kamar kami, lupa segalanya, saya tidak bisa mengeluarkan buku itu dari tangan saya, itu menyeret saya!

Sangat disayangkan buku catatan saya telah hilang; Saya ingin meminta Anda untuk membaca sesuatu yang baru-baru ini saya baca. Itu telah diterjemahkan

dari bahasa Inggris dan disebut: "Tujuan Gerakan Wanita", tetapi saya tidak tahu lagi apakah itu ada di "Panduan" atau di "majalah Ilmiah". Dan kemudian apa yang harus Anda baca, jika Anda belum mengetahuinya, "The Way Orang" oleh Martine Tonnet dalam "the Guide", edisi November. Sangat menarik tentang Jawa dan seni mereka dan istana di Djokjakarta. Anda akan menikmatinya, sungguh. Hari ini saya membaca "Minneb Letters" dari Multatuli untuk kedua kalinya. Dia pria yang luar biasa. Luar biasa bahwa segera edisi murah semua karyanya akan diterbitkan. Saya akan melihat Ayah dengan sangat manis.

Asisten ayah residen kami adalah teman dekat Multatuli, dan kami mendengar beberapa detail dari kehidupan jenius itu.

Couperus masih di India, ketika dia kembali ke Tanah Air, saya pikir buku yang indah tentang negara saya akan diterbitkan. Betapa unik dan indah bahasanya!

[1] Kotta berarti modal.

[2] Pasangrahan adalah losmen pemerintah untuk pegawai negeri yang bepergian.

[3] Yang dimaksud HE (Yang Mulia) adalah Gubernur Jenderal.

[4] Tòtòkkers = orang yang baru didirikan di Hindia.

Awal 1900. (II.)

Anda tahu betapa berhasratnya kita merindukan Eropa. Kami senang belajar di sini karena Eropa berada di luar jangkauan kami. Tahun lalu kami sudah sangat senang dengan Batavia, cantik ketika pikiran kami sudah terbang ke Eropa. Kami ingin meminta Pemerintah India untuk mengirim kami ke Eropa dengan biaya negara; Roekmini untuk seni visual, untuk kemudian mencurahkan kekuatannya untuk kebangkitan seni India, salah satu cara kemakmuran rakyat. Si kecil ke sekolah domestik, untuk mengajar para calon ibu dan ibu rumah tangga tentang nilai uang dan penghematan, suatu kebajikan yang orang Jawa yang ceroboh, sia-sia, cantik, dan indah sangat membutuhkan banyak hal untuk diajarkan. Dan saya untuk pendidikan, untuk ibu masa depan, selain ilmu pengetahuan, konsep *cintadan* untuk belajar *keadilan*, seperti yang kita pahami oleh orang Eropa.

Pemerintah ingin membawa Jawa menuju kesejahteraan, mengajari orang-orang hemat dan mulai dengan pejabatnya. Apa gunanya jika para lelaki terpaksa menyisihkan sejumlah uang jika para wanita yang di dalam rumah tangganya rumah tangga tidak mengetahui nilai uang itu? Pemerintah ingin mengembangkan, membudayakan orang Jawa dan memaksanya untuk mulai

dengan mempelajari lapisan atas, yaitu bangsawan, bahasa Belanda. Setelah semua, janji sekarang memperhatikan perkembangan kandidat. Tetapi apakah perkembangan intelektual itu segalanya?

Untuk benar-benar beradab, perkembangan intelektual dan perkembangan moral harus berjalan seiring.

Dan siapa yang dapat melakukan yang terbaik untuk yang terakhir, yang paling berkontribusi pada peningkatan kualitas moral umat manusia? pertama belajar merasakan, berpikir, berbicara. Dan pengasuhan yang paling awal bukanlah tanpa makna bagi seluruh kehidupan.

Salah satu sifat buruk yang sangat perlu dihancurkan dengan orang Jawa adalah *kesombongan* ; itu akan *banyak* berkontribusi pada kemakmuran Jawa, dan kita hanya bisa mencapainya melalui *pendidikan moral* .

Begitu banyak kekuatan , yang bisa bermanfaat dan bermanfaat bagi tanah dan orang-orang, tidak digunakan karena pemiliknyamemilih untuk tidak menggunakannya dalam kesombongan. Para bangsawan lebih suka menderita kemiskinan dan kesengsaraan yang pahit daripada benar, tetapi harus bekerja, tanpa pajong berwarna emas yang menutupi kepala yang tinggi. Para bangsawan membenci segala sesuatu yang tidak tercakup oleh artikel yang diidam-idamkan itu - kacamata emas!

Orang-orang kita tidak terlalu rentan terhadap cita-cita tinggi; kita harus dikejutkan oleh contoh yang *berbicara* dan *mendorong peniruan* jika kita ingin mencapai gagasan kita tentang memimpin dan mendidik. Dan karena itu pergi ke Belanda - dan untuk *segalanya* , untuk belajar, itu baik bagi *kita* untuk pergi ke sana, ibu, bantu kami pergi!

Ketika kami lulus dan kembali ke Jawa, kami akan membuka sekolah asrama untuk putri bangsawan; Jika mungkin di pihak Pemerintah, jika tidak, kami akan menyelesaikannya dengan perorangan, melalui lotre atau sesuatu.

Sesuatu akan ditemukan, jika kita sampai sejauh itu - untuk saat ini kita akan bertarung paling banyak di rumah, dengan izin Ayah, kita akan lebih kaya daripada seorang raja. Hai! semoga kita mendapatkannya!

Hai! Itu sangat menyakitkan. Mengerikan jadi gadis Jawa dan hatinya sensitif. Kasihan orang-orang tua yang malang, nasib apa yang memberi mereka anak perempuan seperti kita? Kami berharap dan berdoa dengan sungguh-sungguh agar mereka akan memiliki umur yang panjang, dan bahwa mereka nantinya akan bangga dengan kami, bahkan jika kita tidak berjalan di bawah kerai emas yang bersinar!

Teman-teman, bantu kami untuk pindah dari sini untuk bekerja menuju realisasi cita-cita kami. Sebuah permulaan akan dibuat pada akhir dari

ketidakadilan besar yang telah menyebabkan ribuan hati wanita dan anak-anak berdarah.

Saya ingin menerapkan diri saya dengan baik ke bahasa Belanda, telah menguasai mereka sepenuhnya, yang dapat saya lakukan dengan mereka apa yang saya inginkan - dan kemudian saya akan mencoba untuk membuat mereka tertarik melalui pena saya, yang dapat membantu kami, kami berusaha memperbaiki nasib perempuan Jawa.

"Orang bodoh yang malang," aku mendengar kamu berkata, "apakah kamu ingin mengguncang gedung raksasa itu dengan kalian berdua, apakah kamu ingin merobohkannya?"

Kami akan mengguncangnya, Ibu dengan semua kekuatan kami, jika hanya satu batu yang jatuh, maka kami akan menjalani hidup kami tidak sia-sia. Sebelum kita melakukan ini, kita ingin mencoba meyakinkan diri kita sendiri akan kerja sama, walaupun hanya satu dari orang-orang terbaik dan paling maju di Jawa. Kami ingin terhubung dengan orang-orang kami yang berpendidikan dan progresif, untuk mencari persahabatan dan kerja sama mereka. Kami tidak berperang melawan laki-laki, tetapi melawan opini lama yang bertahan, adat, yang tidak lagi baik untuk Jawa kita di masa depan, di mana beberapa orang lain adalah pelopor dan pelopor dengan kita. Sepanjang zaman, perintis jalan, di daerah mana pun, harus menjawab dengan keras, *kita tahu*. Luar biasa memiliki cita-cita. Panggil kami orang gila, bodoh, apa pun yang Anda inginkan; kita tidak bisa menahannya, itu ada dalam darah kita. Kakek adalah perintis ketika dia memberi putra-putrinya pendidikan Eropa setengah abad yang lalu. Kami tidak punya hak untuk menjadi *bodoh*; untuk *apa - apa* menjadi. Dibutuhkan bangsawan! Excelsior! Sekarang kita belum bisa terhubung dengan pasukan penjaga muda kita. Kami akan dicurigai sebentar lagi. Persahabatan antara wanita dan pria yang belum menikah, menikah atau belum menikah, dianggap mustahil. Nanti ketika kita telah memenangkan kemerdekaan kita, kita bisa melakukannya. Saudaraku mengenal mereka semua, secara pribadi atau melalui korespondensi. Kita tahu bahwa ada pria yang menghargai wanita yang berbudaya dan berpikir. Saya telah mendengar seorang pria, seorang pejabat pribumi berpangkat tinggi, mengatakan bahwa itu sangat membantu dan mendukung pria tersebut ketika wanita itu beradab dan berkembang.

13 Agustus 1900. (VIII.)

Kami merasa sangat, sangat berbahaya, karena kenyataan mentah mengancam akan membunuh cita-cita kami; pikiran yang dingin dan dingin

diperintahkan untuk membuang dan mengubur mimpi dan ilusi, karena masyarakat asli kita tidak membutuhkannya

Dan di sana Anda melewati jalan hidup kita Kita merasa tidak berdaya untuk mengungkapkan dengan kata-kata apa yang mengganggu batin kita; kata-kata yang paling hangat dan paling intim terasa dingin dan dingin untuk apa yang dirasakan hati; ketahuilah ini, Nyonya, bahwa selama hati kita berdetak, namamu akan tetap bersama kami dalam ingatan bersyukur. Ketika Ayah memberi tahu kami sebulan yang lalu bahwa Direktur Pendidikan, Ibadah dan Industri akan datang ke sini, dan untuk tujuan apa, kami sudah memiliki simpati yang besar untuk Anda, suami kami yang belum dikenal; kami tahu dia punya *hati* untuk orang *Jawa* dan *wanita itu!* Dengan kerinduan kami meramalkan kedatangannya. Dia datang dan berjalan di sisinya seorang wanita lembut yang manis, yang menaburkan bunga untuk kita dengan tangan yang baik. Kata-kata manis dan hangat bergumam dari bibirnya seperti musik di telinga kami dan menembus sangat dalam di hati kami. Itu seperti sinar matahari, yang mencerahkan pikiran kita, dan menyegarkan dan menghangatkan hati kita.

Kami sangat berterima kasih kepada Tuhan karena dia mengirim Anda kepada kami dan bahwa kami diizinkan untuk bertemu dengan simpati yang begitu besar dalam diri Anda!

Beberapa hari yang lalu kami *tidak* tahu *apa - apa, tidak* tahu *apa-apa* tentang Anda, dan sekarang Anda bersikap manis kepada kami seperti kami mengenal Anda sepanjang hidup kami!

Betapa aneh dan misteriusnya simpati; dia tidak bisa dipaksa, tidak terikat di mana pun; datang tanpa pemberitahuan, tak terduga dan terhubung dengan satu kata, tetapi satu, yang memberikan pandangan mendalam ke dalam kehidupan emosional masing-masing, dua jiwa yang sampai sekarang asing satu sama lain, dengan ikatan yang kuat dan erat!

Hai! itu sangat lezat, sangat bahagia! untuk menemukan perasaan, gagasan, dalam hidup kita dan yang kita cintai, dalam diri orang lain; dan inilah yang membentangkan benang yang tak terlihat, namun kuat dari satu hati ke hati yang lain, dan membawa kita lebih dekat bersama daripada tahun-tahun pergaulan sebelumnya.

Hai! kami ingin bersorak kegirangan, menyanyikan lagu-lagu pujian dan ucapan syukur dengan burung-burung di pohon, dan terima kasih kepada Pencipta semua, dan dengan penyanyi bersayapbersuka cita ke surga untuk berterima kasih kepada-Nya atas kehidupan yang indah dan indah! Hidup itu indah dan indah, meskipun banyak bayangan gelapnya; dan apakah itu tidak benar untuk membuat cahaya tampak lebih tajam? Tuhan berarti baik bagi

kita; hidup telah diberikan kepada kita sebagai berkat dan bukan sebagai beban; kita manusia sering membuatnya menjadi salib.

Betapa baiknya Sang Pencipta bagi kita, kita paling tahu kapan kita berada dalam sifat bebas-Nya. Di Klein Scheveningen, di mana semuanya bernafas keindahan dan puisi, kedamaian dan ketenangan, kita sering tidak bisa mendapatkan keberuntungan kita.

Tampaknya bagi saya seolah-olah hidup kita sekarang telah sepenuhnya berubah, menjadi jauh lebih indah.

Hai! betapa hebatnya kekuatan, pengaruh aristokrasi roh dan pikiran, yang dapat membawa perubahan besar dalam begitu banyak kehidupan dalam hitungan jam.

Agustus 1900. (VIII.)

"Bahasa mana, meskipun sangat kuat, di mana orang dapat dengan tepat mengekspresikan emosi jiwa? Itu tidak ada."

Saya percaya dengan Anda, itu tidak ada, setidaknya dalam apa yang diucapkan dan ditulis; tetapi ada bahasa yang sunyi dan misterius, yang tidak diungkapkan dalam kata-kata maupun dalam huruf, namun dipahami dan dipahami oleh semua orang yang merasa dan dapat dipercaya sepenuhnya, karena dalam semua kosa kata kata "berbohong" tidak diketahui!

Itu adalah bahasa mata yang murni dan murni, cermin jiwa yang jelas! Dan jika Anda bisa melihat saya sore itu, lima lembar beraroma lembut bergetar di tangan saya yang gemetar, air mata hangat menetes ke pipi saya, tanpa mendengar satu suara pun dari mulut saya, Anda akan mengerti, mengerti apa yang sedang terjadi dalam diri saya! Apa yang tidak bisa diucapkan oleh mulut maupun pena, Anda memiliki mata, yang melayang dalam pelukan air mata, terangkat ke ketinggian, untuk mencari di sana, untuk menemukan di tengah-tengah malaikat Allah lainnya, orang yang dengan lembut mengalahkan kami telah turun ke hati kami yang sedih, yang menangis dengan sedih karena ternak! sedih di bumi ini, untuk menghibur dan mengisi dengan sukacita surgawi! Terima kasih! Terima kasih! Terima kasih! setiap detak jantung, setiap denyut nadi, dan setiap napas adalah doa syukur!

Kami hanya sangat, sangat *biasa* anak-anak manusia, campuran kejahatan dan kebaikan, seperti jutaan orang lainnya. Mungkin saat ini ada lebih banyak hal baik di dalam diri kita daripada yang jahat, tetapi penyebabnya tidak jauh untuk ditemukan. Di mana seseorang hidup dalam lingkungan yang

sederhana, tidak ada masalah untuk menjadi baik; seseorang menjadi seperti itu sendiri. Dan sama sekali bukan seni, tidak ada jasa, untuk tidak membahayakan, di mana kita tidak diberi kesempatan untuk melakukannya. Belakangan, ketika kami telah menerbangkan sarang orangtua yang hangat dan aman; berdirilah dalam kehidupan manusia seutuhnya, di mana tidak ada lengan orang tua yang setia melingkari kita; seperti badai mengamuk dan mengamuk di sekitar kita; tidak ada tangan yang penuh kasih mendukung kita; tunggu sebentar, jika kaki kita terhuyung-huyung ... maka akan menjadi jelas, siapa kita! Hai! Saya berdoa dengan sungguh-sungguh, dan petisi sama bersemangat untuk Anda: jangan *tidak* berpikir begitu indah! karena tidak mungkin sebaliknya, atau harus berakhir dengan kekecewaan, dan itu akan membuat kita sedih. Berangsur-angsur saya akan memberi tahu Anda segalanya tentang kami dengan potongan-potongan, sehingga Anda mendapatkan pandangan yang benar tentang karakter kami dan bahwa Anda tidak, dalam kebaikan Anda, atribut kepada kami kualitas indah yang tidak kita miliki!

Masih seluruh hidup di depan kita; mari kita lihat apa yang masih bisa dibuat darinya.

"Aku sangat merasakan wanita itu, aku peduli nasibnya, diabaikan dan ditindas karena dia berada di banyak negara di abad" cahaya "ini, aku sangat senang membelanya." Terima kasih atas kata-kata simpatik yang luar biasa ini, di mana belas kasih Anda yang besar berbicara dengan keras, simpati Anda yang dalam atas penderitaan sesama manusia, makhluk-makhluk yang telah tersinggung selama berabad-abad dan masih disakiti oleh sesamanya, lelaki itu. Terima kasih, Tuhanku, terima kasih! masih ada yang mulia di hati dan pikiran, bahwa nasib perempuan pribumi menarik *cahaya yang* akan menyala di dunianya yang miskin dan gelap! Hati wanita pribumi telah berdarah *cukup*, jiwa anak-anak yang tidak bersalah *cukup* menderita.

Adik putih dengan hatimu yang hangat dan penuh perasaan, pandanganmu yang luas, rohmu yang kaya, menjangkau kami, mengangkat kami dari kumpulan kesengsaraan dan kesengsaraan, di mana keegoisan lelaki itu telah mendorong kami, dan membuat kami tetap terbenam. Bantu kami melawan penggerebekan keegoisan yang tak henti-hentinya, menginjak-injak iblis yang telah mencambuk ratusan wanita selama bertahun-tahun, sehingga ketika mereka terbiasa dengan penganiayaan, mereka tidak lagi melihatnya sebagai ketidakadilan, tetapi menganggapnya tunduk pada pengunduran diri yang tenang sebagai good (!) hak seorang pria, sebagai warisan dari duka setiap wanita. Saya masih muda, tetapi saya belum tuli atau buta, dan saya telah banyak mendengar dan melihat, terlalu banyak, mungkin, yang membuat hati saya menyusut kesakitan, mencambuk saya dengan ganas untuk

bertentangan dengan kebiasaan yang tertanam dalam diri bahwa wanita dan anak-anak adalah *kutukan!*

Dan dengan putus asa, saya menggeliat tangan dalam kesedihan besar, merasa tidak berdaya sebagai satu manusia melawan kejahatan yang sangat besar, dan itu - oh, kekejaman! berada di bawah perlindungan doktrin Muhammad dan diberi makan oleh ketidaktahuan *wanita*, korban!

Hai! dan berpikir bahwa takdir akan memberiku ketidakadilan yang mengerikan itu, yang disebut poligami, di tanganku "Aku tidak mau!" Kapur mulutnya dengan keras, dan jantung bergema ribuan kali lipat Tapi ah ... mau! —Apakah kita manusia memiliki surat wasiat?

Kita harus, dari tangisan kehidupan pertama hingga napas terakhir!

Hidup, betapa penuh teka-teki dan misteri Anda!

Kami pikir kami tahu banyak dan sebenarnya kami tidak tahu apa-apa! Kami pikir kami memiliki keinginan, keinginan besi, kami sangat membayangkan memindahkan gunung ... tetapi satu air mata yang membara, satu pandangan sedih dari mata yang dicintai dan patah adalah kekuatan kami!

Izinkan saya menceritakan sebuah kisah yang tidak menghibur atau menarik, tetapi akan kering, monoton, bertele-tele, dan akan membutuhkan banyak kesabaran Anda. Di muka saya dengan rendah hati meminta maaf kepada Anda atas waktu yang mengganggu yang akan saya sampaikan kepada Anda. Saya berani melakukannya karena Anda menulis kepada saya: "Tuliskan saya sebanyak dan selama Anda bisa." Oh, jika Anda hanya bisa tahu sebelumnya tentang penyalahgunaan apa yang akan dilakukan untuk kebaikan besar Anda, kata-kata itu tidak akan pernah ditulis.

Ini adalah kisah tiga gadis coklat, anak-anak dari Timur yang cerah; orang-orang yang dilahirkan buta, yang telah dibuat untuk melihat, telah menunjukkan, menikmati dan mengagumi yang indah, yang tinggi dalam kehidupan; dan sekarang setelah mata mereka terbiasa dengan cahaya dan keindahan, mereka mencintai matahari, lingkungan yang indah dari dunia yang tercerahkan, mereka akan merasakan penutup mata di depan mata mereka, untuk didorong kembali ke dalam kegelapan, dari tempat mereka datang, dan di mana semua dan setiap leluhurnya tinggal!

Mereka disalahkan atas buku-buku "omong kosong" yang datang dari jauh ke barat dan menembus ke jantung pedalaman, tempat yang tenang dan damai, di pantai Jawa yang selalu hijau, tempat para saudari tinggal, bahwa mereka memberontak, enggan untuk mengambil kuk, yang nenek moyang perempuannya telah dengan sukarela dan sabar memutar, dan yang sekarang tergantung dan berayun di udara, dan dapat menjatuhkan diri di pundak yang tidak rela kapan saja.

Orang tidak benar; tidak hanya buku-buku yang membuatnya memberontak, telah membuat kondisi kebenciannya sejak dahulu kala masa telah ada dan merupakan kutukan - kutukan - untuk apa pun wanita atau gadis panas!

Keinginan akan kebebasan, kemandirian, dan kemandirian bukanlah usia muda. Sudah di masa kanak-kanaknya yang paling awal, ketika "emansipasi" masih merupakan kata yang tidak dikenalnya, dan buku-buku dan tulisan-tulisan lain tentang itu jauh di luar jangkauannya, salah satu dari tiga saudara perempuan telah dilahirkan dengan dorongan itu; kondisi dalam lingkungan langsung dan tidak langsung membangkitkannya dalam kehidupan.

Itu adalah waktu bermain di sekolah Eropa di kota Japara. Di bawah pohon-pohon waro mekar kuning di halaman sekolah, gadis-gadis besar dan kecil berkumpul di karpet rumput hijau yang montok dalam kekacauan yang ramah. Itu sangat hangat, tidak ada yang suka bermain.

"Tolong, Letsy, beri tahu aku sesuatu, atau bacakan kepada kami," kata seorang gadis cokelat, yang mengkhianati penduduk asli bukan hanya karena warna kulitnya, tetapi juga karena pakaiannya. Seorang gadis pirang tinggi bersandar malas ke batang pohon dan membaca buku dengan rajin, mendongak dan berkata, "Oh tidak, saya masih harus belajar pelajaran bahasa Prancis saya."

"Kamu bisa melakukannya di rumah, karena itu bukan tugas sekolah."

"Ya, tetapi jika saya tidak belajar pelajaran bahasa Prancis dengan baik, saya tidak akan bisa pergi ke Belanda dalam dua tahun. Dan saya sudah lama sekali ingin sekolah pembibitan belajar untuk seorang guru. Jika saya keluar nanti sebagai guru sekolah, saya mungkin menjadi ditempatkan di sini, dan kemudian aku akan berada di depan kelas, bukan, Tapi, katakanlah, Ni, kamu belum pernah memberitahuku, kamu ingin jadi apa nanti? "

Dua mata besar tampak terkejut pada pembicara kecil itu.

"Sekarang beritahu saya."

Javaantje menggelengkan kepalanya dan berkata singkat, "Tidak tahu." Tidak, dia benar-benar tidak tahu, dia tidak pernah memikirkan itu, dia masih sangat muda dan benar-benar terserap dalam kehidupan mudanya yang lincah. Namun, pertanyaan tentang pacar kulit putihnya membuat kesan mendalam padanya. Dia tidak meninggalkannya sendirian, dia mendengar gumaman terus-menerus di telinganya: "kamu ingin jadi apa nanti?" Dia memikirkannya dan berpikir kepalanya lelah. Hari itu dia mengambil banyak pekerjaan kriminal di sekolah, dia begitu linglung, memberikan jawaban bodoh ketika ditanya sedikit dan membuat kesalahan paling bodoh dalam pekerjaannya. Tidak ada bedanya, miliknyaapikiran tidak ada dalam pelajarannya, mereka memanjakan apa yang telah dia dengar selama jam istirahat. Hal pertama yang harus dia lakukan ketika tiba di rumah adalah berjalan ke ayahnya dan

menanyakan pertanyaan hati nurani kepadanya, "Apa yang akan terjadi nanti?" Dia tidak mengatakan apa-apa, hanya tertawa dan meremas pipinya. Tapi dia tidak dipecah dan terus merengek meminta jawaban. Seorang kakak lelaki datang untuk mendengarkan pertanyaannya dan telinganya yang mendengarkan dengan penuh semangat menjawab kata-kata ini: "Seharusnya anak perempuan apa?^[1] tentu saja! "Gadis itu puas dan bergegas pergi. Dia mengulangi" Raden Ajoe "untuk dirinya sendiri - apa itu" Raden Ajoe "? Pikiran baru tidak meninggalkannya sendirian, jadi dia memikirkan keduanya kata-kata "Raden Ajoe." Dia kemudian menjadi satu, dia melihat sekeliling, melihat dan melakukan kontak dengan banyak Raden Ajoe kepada siapa dia mencurahkan perhatiannya sejak saat itu dan yang dia pelajari.

Dan apa yang bisa diketahui *anak* itu tentang kehidupan para wanita ini, dalam hatinya membangkitkan semangat perlawanan terhadap "Advise Ajoe", aturan kuno yang selalu dihormati: anak perempuan harus menikah, harus menjadi milik seorang pria, tanpa untuk bertanya apa, siapa, dan bagaimana!

Gadis itu berusia 12 1/2 tahun, dan sudah waktunya baginya untuk mengucapkan selamat tinggal pada masa kecilnya yang lincah: mengucapkan selamat tinggal pada meja sekolah tempat dia suka duduk; teman-teman Eropa, di tengah-tengah di mana ia dengan senang hati tinggal. Dia ditemukan cukup umur untuk pulang, dan tunduk pada adat istiadat negaranya, yang memerintahkan gadis-gadis muda untuk tetap di rumah, untuk hidup dalam isolasi ketat dari dunia luar, selama pria yang Tuhan layani untuk semua orang. telah menciptakannya, mengklaimnya dan membawanya ke rumahnya.

Apa artinya semua itu di kepala muda, di hati muda, ketika dia terakhir kali pulang dari sekolah. Mata gelap itu berlinang air mata panas, payudara halus itu bekerja keras ke atas dan ke bawah, dan mulut kecil itu bergetar dengan isak tangis tertahan.

Dia tahu oh, betul, bahwa dengan pintu sekolah yang *sangat* dia cintai tak terbatas, tertutup baginya. Selamat tinggal di sarangGuru terkasih, yang telah memanggilnya dengan begitu manis dan ramah ketika dia pergi; tentang teman-teman yang menjabat tangannya dengan mata berkaca-kaca; dari tempat dia menghabiskan begitu banyak waktu yang indah; biaya dia jumlah yang luar biasa. Tapi ini tidak melebihi kesedihannya di akhir pelajarannya. Dia sangat bersemangat belajar, dan dia tahu bahwa ada jumlah yang tak terbatas untuk dipelajari kecuali apa yang bisa dipelajari di sekolah dasar. Dia ambisius; dalam "kecantikan" dia tidak ingin berada di belakang teman-teman kulit putihnya yang pergi ke Eropa; dengan saudara-saudaranya, yang bersekolah di sekolah sipil yang lebih tinggi.

Dia memohon kepada Ayahnya untuk membiarkan dia pergi dengan anak-anak lelaki ke Semarang untuk mengunjungi HBS, dia akan selalu mencoba yang terbaik; orang tuanya tidak akan mengeluh tentang dia. Dia berlutut di

depannya; Tangannya yang terlipat diletakkan di atas lututnya, mata anak-anaknya yang bercahaya diangkat kepadanya dengan hasrat yang membara, dan dia dengan cemas menunggu jawabannya. Dia membelai kepala hitam dengan membelai; jari-jarinya dengan lembut mengusap rambut-rambut yang sulit diatur dari dahinya, dan mulutnya lembut namun tegas, "Tidak!"

Dia melompat; dia tahu apa arti "tidak" dari pria itu; berlari dan meringkuk di bawah tempat tidur untuk bersembunyi dari orang lain; dia ingin sendirian dengan kesedihannya, diekspresikan dalam isak biadab, tak terkendali.

Gurunya pernah bertanya apakah dia ingin pergi ke Belanda bersama Letsy, putrinya dan pacarnya, untuk terus belajar. Dia dengan bersemangat mendengarkan dengan mata yang indah. "Sekarang, apa kamu mau?"

"Jangan tanya aku jika aku mau, tanya apakah aku diizinkan!" itu menutupi bibirnya yang bergetar.

Pria yang baik, dia pikir itu yang terbaik untuknya. Stranger, yang dia kenal sebagai penduduk asli, tidak tahu betapa kejamnya dia menanyakan pertanyaan itu padanya. Makanan lapar, barang yang tidak bisa dijangkau olehnya

Gadis bodoh, maksudnya adalah orangtuamu yang baik *keluar*, mengirimmu ke sekolah untuk pikiran pemberontak untuk membawa hatimu. Anda harus belajar cara-cara Belanda dan Belanda, dan tidak lebih. Hal kecil yang bodoh, jika Anda mengerti dan terus melakukannya, Anda akan terhindar dari banyak penderitaan di masa depan. Tetapi hal kecil yang bodoh itu tidak berhasil; dia tidak bisa menahan diri agar Tuhan memberikannya pikiran yang reseptif dan hati yang dengan rela menerima semua yang diajarkan oleh bahasa Belanda untuk disukai.

Si kecil yang malang: di dalam hatinya, pikiran-pikiran Barat memegang jalan masuk yang gembira, dan di tangan dan kakinya dia melihat dirinya dirantai dengan tradisi Timur. Dan otot-ototnya sangat lemah, sangat halus, untuk dapat memutuskan ikatan dan borgol yang membungkusnya. Dan kemudian, jika dia merasa sangat ingin mengibas semuanya dalam sekali jalan, maka ... tapi jangan maju dari sejarah; Kami belum ada di sana.

Pintu sekolah jatuh di belakangnya, dan rumah orangtua dengan ramah membawanya masuk Rumah itu besar, dan halamannya meluap, tetapi dinding di sekitarnya tinggi dan tebal. Dan ruang persegi tertutup itu sekarang adalah dunianya, jiwanya. Tidak peduli seberapa luas dan indah dan penuh kenyamanan kandang, untuk burung yang terkunci di dalamnya, itu adalah *kandang* !

Luar! melampaui masa kecilnya yang lincah! melampaui segala sesuatu yang merupakan kegembiraan masa kecilnya. Dia masih merasa seperti anak kecil, dan memang benar begitu, tetapi adat tak dapat dielakkan memberinya

peringkat di antara orang dewasa. Dan dia, untuk siapa tidak ada parit yang terlalu lebar untuk dilompati; untuk siapa tidak ada pohon terlalu tinggi untuk memanjat ke dalamnya; yang tidak pernah berjalan, tetapi yang selalu melompat seperti anak kuda lincih di padang rumput; sekarang harus tenang, tenang, sopan, sebagaimana layaknya seorang wanita muda asli dari rumah bangsawan. Permata seorang gadis Jawa adalah: diam, tidak dapat bergerak seperti boneka kayu; hanya berbicara ketika perlu dengan bisikan, bahkan untuk semut yang tidak dapat dipahami; berjalan, kaki demi kaki seperti siput: tertawa, diam-diam tanpa membuka bibir; ' terlihat sangat jelek ketika gigi terlihat; Anda terlihat seperti "loewah" (rubah).

Ni berdosa setiap saat.

Kehidupan yang membosankan dan monoton mulai baginya, kegiatan yang sama hari demi hari, lingkungan yang sama, orang-orang yang sama di sekitarnya. Titik terang adalah kedatangan Letsy di hari-hari pertama. Itu pesta ketika Letsy bersamanya; dia adalah anak tua yang ceria lagi, dan benar-benar lupa tentang penahanannya, yang membalas pengabaian ini dengan merasa dua kali lipat padanya ketika teman kulit putih itu pergi lagi.

Tapi titik terang ini segera menghilang dari kehidupannya yang tidak berwarna! Letsy pergi ke Utara yang jauh dan tinggi. Ni tidak lagi punya pacar. Tapi persahabatan tidak akan terputus dengan jarak, itu akan dilanjutkan dalam surat.

Kehidupan rutin berlanjut, ayam jantan, monoton

Dengan kerinduan yang kuat dia memperhatikan adik-adik perempuannya, dipersenjatai dengan papan tulis dan buku-buku, pergi ke luar pintu untuk pergi ke kuil kebijaksanaan dan mendapatkan pengetahuan.

Untuk sementara dia melanjutkan pelajarannya sendiri, tetapi menyadari kesia-siaan sebuah doktrin yang tidak memiliki master, dia menyimpan buku-buku pelajarannya dengan menarik napas panjang.

Hai! jika bantal dan guling bisa bicara, apa yang bisa mereka katakan banyak; mereka akan menceritakan penderitaan jiwa manusia kecil, yang tersebar di air mata mereka dalam air mata panas malam demi malam!

Anak manusia muda itu tidak bisa belajar pasrah! Ratusan pikiran pemberontak berkeliaran dengan gelisah di cangkir dan hati konyol itu.

Dia merasa sangat kesepian dan sunyi di antara banyak orang yang tinggal bersamanya hari demi hari.

Oh, satu dapat menjadi saudara dan saudari, yang bersama hari demi hari, tetapi jika jiwa kita tidak saling menemukan, kita akan tetap menjadi orang asing satu sama lain selamanya.

Dia memiliki seorang kakak perempuan yang berbagi tawanan dengannya; dia mencintainya, tetapi tidak ada hubungan intim di antara keduanya. Karakter dan cara hidup keduanya sangat berbeda untuk ini. Kakak perempuan itu pendiam, berpikiran tunggal, tenang, dan tenang; dan dia, yang lebih muda, di sisi lain, semuanya hidup dan bersemangat di alam. Ide-ide yang dianutnya adalah kesalahan di mata yang pertama, yang sangat melekat pada tradisi dan kebiasaan lama^[2] .

Betapa seringnya adik perempuan itu datang kepada kakak perempuan itu dengan mata yang cemerlang untuk sesuatu yang antusias dengannya untuk memberi tahu atau memperkenalkan. Dan ketika dia selesai - kakak perempuan terus membuatnya melakukan ini - suaranya selalu dingin dan dingin, "Silakan, aku orang *Jawa* !" Jantung Ni tersentak, seolah tangan kasar menyentuhnya. Dingin sedingin es mengguncangnya di dalam. Para adik perempuan juga terasing darinya. Yang tertua tidak suka melihat bahwa mereka banyak bersama Ni. Ni, yang punya ide aneh seperti itu. Dan saudari sangat ketat; para suster sangat ketakutan padanya.

Ni berpikir ini sulit, tetapi tidak sesulit yang dilakukan ibunya kepadanya. Ini terlalu menutup hatinya, karena ide-idenya secara diametris bertentangan dengan anaknya. Ni kecil yang malang, jiwanya merindukan kelembutan, dan dia hanya menemukan kesejukan, di mana dia sendiri memberi cinta, memohon sedikit kasih sayang. Kenapa dia begitu aneh, begitu aneh, begitu berbeda dari yang lain? Ah, dia telah mencoba berkali-kali untuk berpikir secara berbeda, seperti yang lain; dan setiap kali dia hampir berhasil, terjadi sesuatu yang mengguncang pikiran-pikiran yang tertidur bahwa pengetahuan bahasa Belanda telah menggerakkan hatinya, dan bertobat dari perselingkuhannya terhadap hal itu, dia menempelkan dirinya lebih dalam pada ide-ide muncul lagi.

Tetapi hidupnya tidak pernah begitu membosankan dan tidak berwarna.

Ada dua yang mencintainya seperti dia; yang mencintainya seperti dia suka: hangat dan tulus. Dan dia berpegang teguh pada keduanya dengan penuh kasih sayang hatinya yang haus cinta. Itu adalah ayahnya dan saudara lelakinya yang ketiga, yang termuda dari kakak laki-lakinya. Namun, dia tidak dapat memenuhi keinginannya yang paling manis dan paling manis: untuk bebas! —Tidak dapat memuaskan hasratnya yang penuh gairah untuk sains; tetapi Ayah terkasihnya sangat disayangi putrinya, gadis bodohnya sendiri; dia mencintainya, dia tahu itu, dia merasakannya. Dia bisa memandangnya dengan intim dan setia, tangannya yang lembut bisa membelai pipinya dengan lembut, mengangkatnya, dan lengannya yang kuat bisa membungkus leher dan bahunya dengan hangat.

Dan saudara lelaki mencintainya; dia tahu bahwa, meskipun dia tidak pernah memberitahunya, dia tidak pernah menambahkan kata manis padanya dan tidak pernah membelai dia! Tetapi hadiah-hadiah bagus yang tak terhitung

banyaknya, seperti yang hanya bisa dibayangkan oleh hati yang pengasih, berbicara tentang kasihnya yang hangat padanya. Dia tidak menertawakannya, ketika dia berbicara kepadanya tentang cita-citanya, dia tertarik dan tidak pernah menggigil kedinginan: "Silakan, aku orang Jawa!" Dan meskipun dia tidak mengatakan padanya bahwa dia bersimpati dengan ide-idenya, dia tahu bahwa dalam hatinya dia setuju dengannya. Dia tahu dia hanya diam karena dia tidak ingin membuatnya lebih kerusuhan. Itulah yang dikatakan buku-buku kepadanya, yang dia taruh di tangan saudara perempuannya. Ni merasa sangat kaya dengan cinta kedua kekasihnya, dengan simpati spiritual kakaknya.

Tetapi ayahnya tidak selalu bersamanya, dia memiliki pekerjaan; dan di mana dia bekerja, dia tidak diizinkan pergi ke sana; karena dia tidak diizinkan meninggalkan ruang tertutup, tempat tinggalnya; dan saudara hanya ada di rumah beberapa kali setahun, dia masih pergi ke sekolah di Semarang. Kakak laki-lakinya yang tertua pulang, ia keluar dari sekolah, telah mengambil pekerjaan dan tinggal bersama orang tuanya. Itu tidak membuat hidup Ni lebih bahagia - sebaliknya, ia menjadi lebih sedih. Dia dulu menderita kedinginan dari hampir semua teman serumahnya, dari dikurung, dari semua jenis kebiasaan yang dia tidak bisa tunduk, sebelum sekarang dia datang untuk menggoda dan mengganggu peningkatan jumlah keluhannya. Ni tidak mau, Ni tidak bisa menari di dekat pipa kakaknya. "Orang-orang muda berutang ketaatan kepada orang tua", selalu dikhotbahkan kepadanya, dan "terutama anak perempuan harus mematuhi kakak laki-lakinya." Tapi headstrong Ni tidak mengerti mengapa harus begitu. "Dia tidak bisa menahannya," dia beralasan, dilahirkan lebih lambat dari saudara-saudaranya; dia pikir dia harus mematuhi mereka. Dia tidak berutang siapa pun, tidak ada ketaatan kepada siapa pun selain hati nuraninya, hatinya. Dan dia akan menjadi saudaranya *tidak* mengakui *apa pun* kecuali hanya ketika dia yakin bahwa dia benar.

Seorang putra yang tercemar, kekasih ibu, tersanjung oleh semua orang dan memandangi peringkat tinggi ayahnya, dia berpikir tidak lebih baik daripada seharusnya bahwa setiap orang yang dia anggap sebagai anaknya yang lebih rendah harus mematuhi tanpa syarat.

Dan dia kaget pada awalnya, kemudian marah ketika dia melihat bahwa gadis kecil itu, yang telah terpisah setengah lusin tahun, berani menentang keinginannya. Dia akan, dia harus memotong undercut nakal. Semuanya salah, apa yang Ni lakukan; dia ditegur keras untuk apa pun. Tidak ada hari di sanahampir dimana saudara dan saudari itu tidak saling berhadapan, dia dengan wajah gelap menambahkan kata-kata kasarnya, yang membuat hatinya berdarah, dan dia dengan bibir gemetar dan suara gemetar membela dirinya dengan baik atau orang lain, yang ingin dia injak terus. Dan dia berdiri sendirian dalam perjuangan melawan despotisme kakaknya, pelindung masa depannya, jika dia mengalami kemalangan kehilangan orangtuanya, sebelum

dia ditempatkan di bawah atap, di bawah perlindungan pria yang diciptakan Tuhan untuknya. !!! Dia berhati-hati untuk tidak menyiksanya di hadapan Ayah, yang tidak akan pernah mengizinkannya; dan dia tahu bahwa dia terlalu bangga untuk mengklik.

Tetapi sisa anggota rumah tangga yang melihatnya diam-diam mengakui, meskipun mereka tahu bahwa dia ada di *sebelah kanannya*. Kebrutalan seharusnya tidak didorong, dan gadis itu sangat brutal; semuda dia, dia berani mengatakan "tidak" ketika begitu banyak kakak laki-lakinya berkata "ya." Seorang gadis seharusnya tidak memiliki hak, bahkan jika itu membahayakan lelaki untuk kepentingannya. Girl Right adalah apa yang dia lakukan *pada* kakaknya yang egois agar dia bisa bertahan hidup.

Dan di tahun-tahun berikutnya, ketika Ni mengingat semua ini, dia bisa mengerti dengan baik mengapa pria itu begitu egois. Bagaimanapun, sebagai seorang *anak*, ia diajari untuk menjadi egois dan ... pertama-tama oleh *ibunya*. Sejak kecil ia diajarkan untuk menganggap gadis - wanita sebagai makhluk yang lebih rendah dari dirinya. Tidakkah dia mendengar ibunya, bibinya, kenalan wanita-wanita begitu sering berkata dengan nada menghina dan menghina: "seorang gadis, dia hanya seorang gadis!" Oleh karena itu, wanita sendirilah yang mengajar pria untuk membenci wanita itu. Darah Ni mendidih ketika dia mendengar seorang wanita mengejek dan menghina gadis itu.

"Para wanita itu bukan apa-apa." "Para wanita adalah untuk para pria, diciptakan untuk kesenangan mereka, mereka dapat melakukan apa pun yang mereka inginkan dengan mereka," kata mencemooh, menggerutu seperti tawa Setan di telinganya. Matanya berkobar, dia mengepalkan tangannya dengan marah, dan bibirnya mengempal dengan marah tak berdaya. "Tidak tidak!" berteriak dan menjerit dalam hatinya berdetak keras: "kita adalah laki-laki dan laki-laki. Oh, biarkan aku membuktikannya. Kendurkan ikatan saya! Biarkan aku dan aku akan menunjukkan bahwa aku seorang laki-laki, seorang pria dan juga seorang pria ". Dan dia menggeliat dan menggeliat, dia menarik dan menarik, tetapirantai-rantai itu kuat, melilit erat pergelangan tangan dan pergelangan kakinya yang ramping. Dia melukai dirinya sendiri, tetapi dia tidak mematahkannya.

Bisakah dia belajar pasrah? Ratusan pikiran terbang gelisah di kepala muda itu; semangat perlawanan terhadap kondisi yang ada matang di dalam hatinya. Dia mau, dia tidak mau tunduk padanya; dia ingin, dia harus pergi ke jalan yang baru. Dia belum tahu; Masih begitu gelap dan membingungkan di otak bodohnya, tetapi dia menginginkannya, dia tahu itu.

Anak dewasa sebelum waktunya! pada zaman di mana hanya pikiran cerah bermain lincah dan bermain-main untuk mengisi kepala muda, dia khawatir dengan pikiran suram dan suram tentang hal-hal sedih dalam hidup. Tidak mungkin sebaliknya; dia tidak tuli atau buta, dan hidup seolah-olah berada di tengah-tengah kondisi masyarakat Pribumi yang bengkok dan menakutkan,

yang tidak memperhitungkan pemuda dan perasaan menyenangkan. Secara kasar, mata muda yang lembut itu terbuka pada kehidupan nyata dalam segala kekasaran, kerataan, dan kekejaman yang mengejutkan. Dia tidak pernah mendengar kata kasar dari orang tuanya, yang mengejutkan pikirannya yang murni dan melukai hati yang lembut, tetapi dia tidak hanya tinggal bersama orang tuanya; dia hidup di dunia manusia dan itu tidak memperhitungkan masa muda dan perasaan yang menyenangkan.

O kematian! mengapa kamu disebut horor, kamu, yang membebaskan manusia dari kehidupan yang kejam! Ni akan mengikuti Anda dengan penuh syukur dan gembira!

Dia tidak memiliki seorang pun untuk menunjukkan kepadanya keindahan, yang tinggi, bahwa ada segalanya selain semua yang rendah dan berarti dalam hidup. Adat istiadat asli berarti bahwa jarak tertentu dipertahankan antara orang tua dan anak-anak. Tentu saja mereka dapat dirahasiakan satu sama lain, tetapi hal itu tidak pernah dapat mencapai kerahasiaan yang intim, seperti halnya dengan banyak orang tua dan anak-anak Eropa. Ni memiliki Ayah yang sangat disayanginya, namun, meskipun dia tidak akan pernah melakukan apa pun di luar orangtuanya, dia tidak dapat mengungkapkan pikirannya yang paling intim. Dingin dan sejuk, etiket Jawa yang ketat berdiri di antara mereka berdua. Ni melarikan diri sebanyak mungkin dari orang-orang yang, dengan sinisme mereka, menariknya ke bawah. Dan di mana adat istiadat dan adat istiadat di negaranya tidak membuatnya menemukan perlindungan di tangan orang tua, di hati orang tua,

Dia selalu suka membaca, tetapi sekarang miliknya kecintaan akan sastra telah menjadi gairah. Segera setelah pekerjaan yang ditugaskan kepadanya belum selesai, ia meraih sebuah buku, sebuah surat kabar. Dia membaca semua yang berhadapan dengannya; dia melahap hijau rakus dan matang. Kadang-kadang terjadi bahwa dia membuang sebuah buku dengan jijik. Lagipula, dia tidak harus mencari di buku jika dia ingin tahu hal-hal kotor dan menjijikkan; Kehidupan nyata penuh dengan hal itu, dan justru untuk menghindarinya, ia berdiam di benaknya di dunia yang menciptakan kecerdasan manusia setelah alam atau fantasi.

Ada begitu banyak buku-buku indah yang dia nikmati tanpa terkecuali yang membuatnya melupakan semua hal buruk dalam hidup. Karakter yang indah, pandangan hidup yang mulia, jiwa dan roh yang agung membuat hatinya bersinar dengan antusiasme dan gemetar karena kegembiraan. Dia hidup dengan semua yang dia baca. Dan dia tidak kekurangan lektur; yang harus ia lakukan hanyalah meraih dan meraih drum membaca, yang membawa persediaan baru setiap minggu; dan Ayahnya, yang senang menyenangkannya dan menikmati kesenangannya membaca, memanjakannya dengan hadiah buku. Dia tidak mengerti semua yang dia baca; tapi dia tidak berkecil hati dengan itu. Apa yang tidak dapat dipahami dalam bacaan pertama menjadi

kurang membingungkan pada bacaan kedua, dan hampir dapat dimengerti dalam bacaan ketiga atau keempat. Setiap kata yang tidak dikenal yang dia baca, dia perhatikan, untuk menanyakan artinya nanti ketika kakak kesayangannya pulang. Dan dia senang sekali membantu saudari dan setia. Hai! betapa senangnya dia ketika dia menemukan setelah itu bahwa bacaan tidak hanya memberinya kesenangan, tetapi juga mengajarnya jumlah yang tak terbatas. Hai! jika dia tidak memiliki ayah tercinta, saudara lelakinya yang sudah menikah dan buku-bukunya, dapatkah dia selamat dari tahun-tahun yang menyedihkan itu? Dia pasti akan menyerah, di bawah rasa sakit yang hebat, bahwa kehidupan mudanya, jiwa mudanya begitu berat. Ayah dan saudara memuaskan hasrat hatinya akan cinta, dan buku-buku itu memberi makan semangatnya yang lapar, yang telah membangkitkan bahasa Belanda! jika setelah itu dia memperhatikan bahwa bacaan tidak hanya memberinya kesenangan, tetapi juga mengajarnya jumlah yang tak terbatas. Hai! jika dia tidak memiliki ayah tercinta, saudara lelakinya yang sudah menikah dan buku-bukunya, dapatkah dia selamat dari tahun-tahun yang menyedihkan itu? Dia pasti akan menyerah, di bawah rasa sakit yang hebat, bahwa kehidupan mudanya, jiwa mudanya begitu berat. Ayah dan saudara memuaskan hasrat hatinya akan cinta, dan buku-buku itu memberi makan semangatnya yang lapar, yang telah membangkitkan bahasa Belanda! jika setelah itu dia memperhatikan bahwa bacaan tidak hanya memberinya kesenangan, tetapi juga mengajarnya jumlah yang tak terbatas. Hai! jika dia tidak memiliki ayah tercinta, saudara lelakinya yang sudah menikah dan buku-bukunya, dapatkah dia selamat dari tahun-tahun yang menyedihkan itu? Dia pasti akan menyerah, di bawah rasa sakit yang hebat, bahwa kehidupan mudanya, jiwa mudanya begitu berat. Ayah dan saudara memuaskan hasrat hatinya akan cinta, dan buku-buku itu memberi makan semangatnya yang lapar, yang telah membangkitkan bahasa Belanda!

Seorang adik lelaki lahir. Dan berat yang tak berdaya ini menjaga Ni dari kejahatan besar, menempatkannya di jalan yang benar dari tempat dia tersesat. Dia dengan cepat menjadi anak yang buruk bagi Ibu. Dia lebih dekat menutup hatinya. Dan adik laki-laki membuat gerbang jantung itu terbuka lagi untuk Ibu. Adik kecil mengajarnya:apa seorang *ibu* , dan apa yang berutang anaknya.

Ibu memiliki lingkaran hitam di bawah matanya, tampak lemah dan lelah, dan adik lelaki melakukan itu, adik lelaki, yang hampir tidak pernah meninggalkannya sendirian, yang memanggilnya berulang kali di malam hari. Namun, meskipun adik lelaki yang bermasalah, dia tidak pernah melihat kebencian di wajah Ibu; Ketika saudara memanggil menangis dan membakar padanya, dia bersamanya dalam sekejap mata, dan dengan lembut mengangkatnya untuk tidak mengeluarkannya sebelum dia tertidur lagi. Bukankah dia sekecil dan tak berdaya seperti saudara lelaki? dan apakah ibunya tidak menjadi budak baginya? ...

Kerak es di sekitar hati Ni meleleh dan kembali berdetak untuk wanita yang memberikan hidupnya!

Saudara adalah anak yang sehat sampai tahun pertamanya, tetapi kemudian berjuang, dan selama tiga tahun si kecil terbaring, seolah-olah, dalam perjuangan yang gigih dengan kematian. Dan dari penyakit ini, Ni, anak kecil itu, sepenuhnya memahami apa itu seorang ibu.

Dia mengenali kekurangannya sendiri; dia sangat egois, dia selalu memikirkan keluhannya sendiri, dan tidak berpikir bahwa orang lain juga memiliki keluhan, dan bahwa dia bisa bersalah. Dia pernah menjadi ibu, seperti saudara laki-laki sekarang, dia tidak bisa hidup tanpa Ibu; kemudian buku-buku itu, dll., telah datang dan menjauhkannya darinya. Ibu pasti menderita dan mungkin masih menderita. Dia tidak bisa tidak berpikir berbeda dari Ibu, tetapi tidak menghilangkan darinya bahwa dia sedih dengan hal itu.

Adik laki-laki mengajarnya berpikir, melihat hal-hal yang serbaguna, belajar menyerah, menyerah, bersyukur, dan memberi tanpa meminta kembali.

Empat tahun telah berlalu, tenang dan tenang untuk pemirsa dangkal, tetapi untuk perseptif, perjuangan dalam dan luar untuk Ni Dia mungkin telah belajar banyak dalam tiga tahun: kontrol diri, menghasilkan, bukan dirinya pertama-tama untuk berpikir, tetapi dia belum belajar pasrah, dia tidak bisa belajar. Pikiran-pikiran bergolak masih menghantuinya, disuapi oleh apa yang dilihatnya di lingkungan langsung dan tidak langsung, yang membuat darahnya mendidih, dan oleh suara-suara yang datang dari jauh Barat dalam buku, majalah, surat kabar dan surat-surat dari teman-teman Belanda dan yang menembus ke kedalaman hatinya.

Hanya beberapa kali dia meninggalkan rumah orangtuanya selama empat tahun itu. Pada awal bulan puasa, ketika orang tuanya pergi ke kuburan, saudara perempuannya dan dia diizinkan untuk datang; dan begitu orang tuanya membawa saudara perempuan tertua dan dia ke seorang paman yang tinggal di tempat yang berbeda.

Selama setahun, saudari-saudari perempuannya dan mereka mendapat pelajaran kerajinan tangan dari seorang wanita Belanda setiap jam. Bagi Ni, ini adalah saat-saat yang menyenangkan, karena dia kemudian bisa berbahasa Belanda, bahasa yang sangat dicintainya.

Sementara itu, kakak laki-lakinya yang tertua, telah dipindahkan, dan Ni malu karena dia sangat senang karenanya. Dia masih kakaknya, bahkan jika dia tidak baik padanya.

Namun, waktu dan jarak bekerja dengan sangat baik; mereka semua mengambil kebencian dari hati Ni, dan dia mencintai kakak lagi; dia telah mengasihani anak lelaki agung itu, yang telah ditipu oleh sanjungan pengecut

dan berdebar-debar orang-orang menyeramkan dan tidak berhasil. Betapa baiknya hal itu ketika dia menyadari bahwa dia secara bertahap menyadari bahwa dia salah. Dia tidak mengetahuinya dengan kata-kata, tetapi tindakannya berbicara tentang pertobatannya atas ketidakadilannya yang sebelumnya terhadapnya. Dan Ni, dengan berlinangan air mata, berterima kasih kepada Tuhan bahwa kakaknya sekarang mencintainya. Jika dia dulunya adalah adik perempuan yang dibenci dan dibenci, sekarang itu adalah Ni sebelumnya, Ni setelah, dan apa yang orang lain, bahkan istrinya, tidak bisa lakukan terhadapnya, dia bisa.

Selama enam bulan, seorang adik perempuan datang untuk berbagi pembuangan. Bemi beruntung, karena pada usia itu Ni telah lama dikurung dengan aman di balik tembok yang tinggi dan tebal, dia masih bermain-main dengan bebas dan diizinkan bepergian dan melakukan hal-hal lain yang dilarang untuk Ni. Bemi berusia 14 1/2 tahun ketika dia pulang untuk selamanya.

Ni berusia 16 tahun, saudari tertua menikah dan pernikahan ini mulai mengubah hidupnya. Ni bertemu saudara perempuannya, yang selama ini hidup sebagai orang asing dengan dan di sampingnya. Kakak perempuan tertua tidak lagi berada di antara mereka - dia sekarang kakak perempuan tertua - dan dia tidak ingin menjadi yang tertua seperti kakak perempuannya, seperti kakak laki-laki sulungnya ... dia ingin dicintai dan tidak ditakuti. Kebebasan, kesetaraan, dia bertanya pada dirinya sendiri, bukankah dia harus mulai memberikannya kepada orang lain? Gratis dan kontak antara para suster harus kasual; pergi semuanya, yang bisa menghalangi ini.

Bersama Bemi dan Wi, seorang saudari, yang juga pulang, Ni mendapatkan kamarnya ...

Dan di sini tiga nyawa, yang sejauh ini asing satu sama lain, telah sampai pada titik di mana mereka bertemu dan bergabung menjadi satu!

Di sinilah kisah sebenarnya dari tiga saudara perempuan dimulai.^[3]

[1] Rekomendasikan Ajoie judul wanita Jawa yang sudah menikah dari rumah yang baik.

[2] Pikiran pertama editor surat-surat ini adalah untuk menghilangkan bagian ini dan apa yang mengikuti. Untuk mempertahankan, faktor yang menentukan adalah bahwa kemudian hubungan berubah sepenuhnya, ketika penulis dan rambutnya telah belajar untuk memahami dan menghargai satu sama lain dengan lebih baik. Pembaca akan dapat menjelaskan hal ini sendiri dengan apa yang muncul di halaman 57 dan 58 dan dalam surat tertanggal 3 Januari 1902. Konservasi juga tampaknya perlu untuk sepenuhnya merasakan apa yang ada di hati penulis, dulu dan kemudian. .

[3] Surat itu diteruskan beberapa hari kemudian, komunikasi yang sepenuhnya berbeda. Kisahnya belum berlanjut. Namun, apa yang telah dilakukan oleh ketiga saudari tersebut dapat dibaca di banyak halaman.

Agustus 1900. (II).

Sungguh aneh bahwa absen, yang terkasih, tidak menampakkan diri kepada kita di dalam mimpi, karena kita terlalu banyak memikirkan mereka dan berbicara tentang mereka. Sulung Anda pernah memimpikan Anda. Anda berdua kembali ke Japara dan kami bepergian untuk menemui Anda di Semarang. Kami semua sangat tersentuh oleh reuni; tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Anda menyentuh kami satu per satu, sama intimnya, setegas mungkin agar kami tidak pergi lagi. Dan di sana kami menangis diam-diam, bersyukur atas hatimu. Ketika putri Anda bangun, bantalnya basah oleh air mata. Dan sepanjang pagi dia sedih, karena keselamatan itu hanya *mimpi* !

Kami takut, kami takut, Ibu, bahwa Anda tidak akan menemukan anak perempuan Anda lagi jika Anda telah meninggalkannya. Kami merasa memburuk. Semakin banyak kita sampai pada kesadaran yang menyakitkan bahwa kita tidak lagi seperti apa kita sebelumnya. Sensasi sedih, menyakitkan! Hai! Hidup, apa yang telah Anda buat dari putri Ibu Mies sendiri? Apa yang terjadi dengan gadis-gadisnya?

Ke mana antusiasme luar biasa kita pergi? harta berharga yang telah membantu kita melewati begitu banyak dan sangat diperlukan untuk menjalani hidup yang akan *sulit* bagi kita? Di mana semangat itu, nafsu yang menyenangkan, yang begitu banyak cinta buat kita hasilkan? Di mana untuk bersenang-senang dalam segala hal, itu membuat kami lupa bahwa kata "kebosanan" pernah ada di kamus?

Hal-hal di mana kami sangat tertarik dan senang beberapa waktu yang lalu sekarang tetap acuh tak acuh kepada kami. Ibu, bisakah kamu membayangkan sesuatu yang lebih buruk daripada pria yang acuh tak acuh? Dan ke sanalah ia akan pergi jika tidak ada apa-apa, atau terjadi, yang membangkitkan kita dari keadaan apatis dan tidak memiliki semangat di mana kita menemukan diri kita sendiri.

Semua hobi lama kita diserbuki di suatu tempat di sudut yang terlupakan. Lukisan, musik (!), Kerajinan tangan dan memasak, korespondensi, sastra; ya, kami bahkan mengabaikan lektur, yang pernah menjadi kebutuhan hidup kami. Kita menjadi sangat malas. Kita harus memaksakan diri kita untuk membaca buku kecil. Baca paksaan, sementara itu adalah salah satu kesenangan terbesar dan paling lezat yang kami tahu! Ibu, sejauh mana itu telah menyertai kita! Hai! kemana perginya energi kita? Kami sangat menderita karena mati rasa, lumpuh mental, atau apa pun yang Anda inginkan! Kami tidak melakukan apa pun. Jika kita melakukan sesuatu, kita melakukannya secara mekanis seperti mesin penjual otomatis. Apa bedanya

dengan kita? Kami tidak sakit. Apakah ini mungkin retrospeksi dari masa sengsara yang kita alami?

Hai! sakit moral itu, terkadang tidak bisa ditanggung. Kita harus memiliki sesuatu, *pekerjaan* yang menguasai kita *sepenuhnya*, tidak meninggalkan kita waktu untuk berpikir menyiksa; itulah satu-satunya hal yang dapat mengguncang roh kita yang tertidur dan memulihkan semangat kita! *Bekerja*, disitulah tempatnya. Kerinduan untuk bekerja yang kita cintai adalah hal yang sangat menekan kita. Sangat mengerikan untuk merasakan kekuatan dan semangat untuk bekerja di dalam Anda dan ditakdirkan untuk menjadi pengangguran!

Itu dan semua kesengsaraan lainnya telah membawa kita ke keadaan apatis dan lumpuhnya roh kita. Penatua Anda terkagum-kagum pada bagaimana surat ini bisa begitu lama - tetapi memang benar juga - bagi Ibu Mies pengakuan dosa ini ditulis, dan kata-kata mengalir secara alami dari pena.

Kita tidak ingin percaya bahwa hidup kita akan berakhir begitu biasa, begitu dangkal, dan sekali lagi kita tidak dapat membayangkan bahwa mimpi indah kita akan terwujud! Betapa dekatnya kami dengan ilusi kami, atau begitulah yang kami pikirkan! kami pikirbahwa hanya *beberapa hari yang akan* memisahkan kita dari kehidupan baru, yang sangat kita inginkan!

Kekecewaan pahit, pahit! Sakit memikirkannya. Kami tidak pernah membicarakannya lagi, tetapi diam tidak selalu menyetujui, mengakuinya; menyerahkan segalanya sekarang karena kita telah sampai sejauh ini, kita *tidak melakukannya*, dan kita tidak pernah punya rencana untuk melakukannya.

Kita tidak tahu apakah bijaksana untuk melakukan apa yang kita lakukan, tetapi kita tidak dapat dan tidak akan mau tidak mengikuti suara hati kita.

Memberi cinta, memenangkan cinta orang-orang yang kami harap bisa mengabdikan diri, adalah ilusi besar bagi kami. Ketika kami mengunjungi Mr Sijthoff pada bulan Juni^[1], Residen bertanya kepada kakak Anda apakah dia sudah tahu bahwa Direktur Pendidikan sedang mencari direktur untuk sekolah asrama untuk gadis-gadis pribumi. "Apakah Anda sudah memberi tahu putri Anda, Bupati?" Residen berpaling ke Ayah, sekali lagi ke putrimu: "Apakah kamu tidak ingin menjadi kepala sekolah di sekolah itu?" Dia tidak mengatakan apa-apa, memalingkan wajahnya sehingga Ayah dan residen, yang duduk berdampingan dengan kami, *tidak akan melihat* matanya, yang mengatakan semua yang mulutnya kaku itu terdiam.

Dia tidak berjanji untuk diam tentang keinginan dan ilusinya, tetapi dia *tahu* bahwa ayah tidak suka dia membicarakannya dengan orang lain. Semua emosi harus dihindarkan Ayah, dan pertanyaan itu sekarang adalah cauchemar Ayah

"Kita seharusnya dilahirkan sebagai anak laki-laki; orang besar bisa tumbuh dari kita," kami mendengar mengatakan kebosanan.

Jika memang benar bahwa ada di dalam diri kita kualitas dari mana anak laki-laki yang baik terbentuk, mengapa kita tidak mengambil keuntungan dari ini untuk berkembang menjadi wanita yang baik? Atau apakah Anda membutuhkan bahan lain untuk ini selain untuk kue "pria besar"? dan apakah wanita baik dari masyarakat tidak berguna? Tetapi itu benar, kita, perempuan Jawa, pada awalnya harus patuh dan tunduk pada alam; kita harus seperti tanah liat, yang dengannya seseorang dapat membentuk apa pun yang diinginkannya. Tapi untuk apa semua ini berbicara? Seolah-olah seseorang sedang tenggelam kapal meratap mengapa mereka tidak tinggal di rumah; saling menyalahkan; menyelidiki penyebab kecelakaan dan melacak pelakunya. Dengan ini semua *tidak* melindungi kapal dari kerusakan; hanya meletakkan tangan di kemudi, memompa, di mana ada kebocoran, akan dapat mencegah bencana, jika tidak orang akan tenggelam

Dalam satu tahun di belakang kami, kami telah hidup lebih dari gabungan tahun-tahun sebelumnya.

Tampaknya bagi anak sulung Anda seolah-olah Ayah memiliki sesuatu untuk dikatakan kepadanya, tetapi ragu-ragu, karena itu akan menyakitinya. Bisakah Anda bayangkan, Ibu, betapa menyakitkan ini untuk Ayah dan baginya?

Dahulu kala, ketika dia bersikeras akan segera mengakhiri perselingkuhan kita, dia melihat pandangan pada dirinya sendiri menyakitkan seolah-olah mengatakan, "Apakah kamu terburu-buru meninggalkanku, Nak?" Dia berpaling dari wajahnya - bergerak ke inti jiwanya!

Betapa indahnya cinta itu; itu adalah surga dan neraka bersama. Mengasihinya, beribadah adalah kebutuhan vital kita, membentuk sebagian besar kebahagiaan kita. Tanpa cintanya, bayangan selamanya akan bergantung pada hidup kita. Kami ingin menerima kebahagiaan dari *nya* tangan; kalau tidak, itu bukan kebahagiaan bagi kita. Tanpa cintanya, kita tidak akan pernah benar-benar bahagia, dan tidak akan pernah benar-benar bahagia *dengan* cintanya.

[1] Saat itu Residen Semarang, yang menjadi wilayah Japara.

23 Agustus 1900. (I.)

Stella, percayalah, jika ada sesuatu dari saya, dari kami, yang pernah berakhir dalam arti bahwa Anda dan maksud saya "berakhir", maka Anda sudah tahu

itu. Saya tidak hanya menuliskan ini, tetapi bersungguh-sungguh dengan sepenuh hati. Anda telah mengajari saya banyak hal, dan dorongan Anda adalah dukungan yang indah, kekuatan. Saya ingin, saya akan memperjuangkan kebebasan saya. Aku ingin, Stella, aku mau, kau dengar itu? bagaimana saya bisa mengatasi jika saya tidak bertarung? bagaimana saya dapat menemukan jika saya tidak mencari? Tidak ada kemenangan tanpa pertempuran; Aku akan bertarung, Stella, aku ingin menaklukkan kebebasanku. Saya tidak takut dengan keberatan dan kesulitan, saya merasa cukup kuat untuk mengatasinya, tetapi ada sesuatu yang saya takuti. Stella, saya sudah katakan sebelumnya bahwa saya mencintai jiwa Ayah, jiwa. Saya tidak tahu, jika aku memiliki keberanian untuk melanjutkan kehendakku, jika aku menghancurkan hatinya dengan itu, itu berdetak begitu penuh cinta untuk kita. Aku mencintainya, cinta yang tak terbatas, ayah kelabu tua saya, tua dan kelabu, dengan merawat kami, untuk saya. Dan jika salah satu dari kita pasti benar-benar tidak bahagia, maka biarkan aku menjadi itu. Keegoisan juga terletak pada hal ini, karena saya tidak bisa bahagia, terlepas dari kebebasan, terlepas dari kemerdekaan dan kemandirian, jika saya membuat Ayah menjadi malapetaka karena hal ini.

Tapi tidakkah Anda melihat situasinya agak terlalu gelap? Anda bertanya, O! kalau saja begitu! Saya bahkan optimis dengan menyinggung kemungkinan hasil! Apa aku ingin memberitahumu sesuatu? Cara hidup para gadis Jawa ditandai dan dibentuk menurut model yang sama. Kita tidak harus memiliki cita-cita; satu-satunya mimpi yang dapat kita impikan adalah menjadi wanita kesekian dari beberapa pria hari ini atau besok. Saya menentang mereka yang dapat membantah ini.

Memikirkan kondisi India dan Eropa, dan membandingkannya satu sama lain, Anda harus mengakui bahwa tidak ada rambut yang lebih baik di sini daripada di sini, sejauh menyangkut moralitas pria, dan wanita sama tidak bahagianya seperti di sini, dengan ini Namun, perbedaannya adalah bahwa para wanita di sana, setidaknya sebagian besar kehendak bebas, ingin mengikuti lelaki di atas kapal, sementara di sini para wanita tidak menginginkan apa pun, tetapi hanya menikah, atas kehendak orang tua atau wali, yang dengannya para penguasa ini suka itu. Di dunia Mohammedan, izin adalah, ya, bahkan Kehadiran wanita itu tidak perlu di akhir pernikahan. Misalnya, ayah bisa pulang hari ini dan memberi tahu saya: "kamu menikah dengan ini dan itu". Saya kemudian harus mengikuti suami saya, atau saya bisa menolaknya, tetapi ini memberi pria itu hak untuk mengikat saya kepadanya seumur hidup, tanpa dia merawat saya. Saya adalah istrinya, bahkan jika saya tidak mengikutinya, dan jika dia tidak ingin menceraikan saya, saya akan terikat padanya sepanjang hidup saya, sementara dia tetap bebas dalam tindakannya, karena banyak wanita dapat menikah karena dia mau tanpa khawatir tentang saya. Jika ayah menikahi saya sedemikian rupa, maka saya bunuh diri saja. Tetapi Ayah tidak akan pernah melakukan itu.

Tuhan menciptakan wanita sebagai teman suami, dan takdir wanita adalah menikah. Ya, itu tidak kontradiktif, dan saya ingin mengakui bahwa kebahagiaan terbesar wanita, bahkan berabad-abad setelah ini, adalah: koeksistensi yang harmonis dengan pria! Tapi apa yang bisa dikatakan tentang koeksistensi yang harmonis, jika hukum pernikahan kita demikian, jika saya menggambarkan Anda sebagai contoh? Tidakkah seharusnya aku secara otomatis membenci pernikahan, membenci jika itu menyakiti wanita itu begitu mengerikan? Tidak, untungnya tidak setiap Mohammedan memiliki empat wanita, tetapi setiap wanita yang sudah menikah di dunia kita tahu bahwa dia bukan satu-satunya, dan bahwa hari ini atau besok suami saya dapat membawa dia pasangan yang memiliki hak yang sama dengannya seperti halnya dia. ; di bawah hukum Mohammed dia juga *sah* menurut *hukumnyawanita*. Di negara-negara Pemerintah, perempuan mengalami kesulitan untuk membenarkannya sebagai saudara perempuan mereka di Kepala Sekolah, Surakarta dan Djokjakarta. Di sini para wanita sudah tidak bahagia dengan satu, dua, tiga, empat istri suami mereka; di sana di Vorstenlanden para wanita menyebutnya permainan anak-anak. Anda sulit menemukan pria di sana yang hanya memiliki satu istri; di kalangan bangsawan, terutama di sekitar Kaisar, para lelaki memiliki hingga 26 wanita.

Bisakah kondisi ini bertahan, Stella?

Mereka begitu terbiasa sehingga mereka tidak menemukan apa pun di dalamnya, tetapi itu tidak mengubah fakta bahwa para wanita ini sangat menderita. Hampir setiap wanita yang saya kenal di sini mengutuk hak pria. Tapi kutukan tidak membantu; tindakan harus diambil.

Ayo, perempuan, anak perempuan, bangun, kita saling menjangkau dan mari kita bekerja bersama untuk mengubah kondisi yang tidak berkelanjutan itu.

Ya, Stella, saya tahu bahwa di Eropa juga, situasi pria bersifat moral. Saya katakan bersama Anda, penghormatan kepada para remaja putra, yang memalingkan muka dari kebiasaan yang sudah mendarah daging, godaan itu; dan rasa malu pada gadis-gadis kontemporer, yang tidak mengikuti pria bodoh, yang hidupnya telah tercemar. Ya memang, para ibu muda dapat melakukan sebagian besar dari ini, karena saya telah bersaksi kepada saudara perempuan saya.

Saya ingin memiliki anak, anak lelaki dan perempuan, untuk mendidik mereka, untuk menjadi orang yang sepenuh hati. Pertama-tama, saya akan menghapus kebiasaan yang disayangkan yaitu memihak laki-laki daripada perempuan. Kita seharusnya tidak terkejut dengan egoisme pria itu ketika kita mempertimbangkan bagaimana dia sudah disukai sebagai anak di atas gadis itu, saudara perempuannya. Dan sebagai seorang anak laki-laki diajarkan untuk membenci gadis itu. Pernahkah saya tidak sering mendengar ibu berkata kepada anak laki-lakinya ketika mereka jatuh dan menangis, "sial, menangislah laki-laki, sama seperti perempuan!" Saya akan mengajar anak-

anak saya, anak laki-laki dan perempuan, untuk saling memandang sebagai makhluk yang setara, dan memberi mereka pendidikan yang sama, tentu saja sesuai dengan bakat setiap orang. Saya ingin gadis saya misalnya. Karena saya ingin membuat salah satu dari istri barunya, *bukan* untuk belajar jika dia tidak memiliki keinginan atau kemampuan untuk melakukannya; tetapi *tidak pernah* melakukannya cukup untuk memberi hak istimewa kepada kakaknya, *tidak pernah!* Dan kemudian saya juga akan menjatuhkan garis yang begitu menarik antara kedua jenis kelamin. Saya yakin bahwa jika dia keluar, ini akan menguntungkan para pria khususnya. Saya tidak bisa dan tidak akan percaya bahwa pria beradab, berpendidikan sengaja menghindari perusahaan wanita yang setara dengan mereka dalam peradaban dan pengembangan, untuk melemparkan diri mereka ke dalam pelukan wanita yang tidak sopan. Apa yang mencegah banyak pria untuk terlibat dalam perusahaan wanita yang beradab adalah bahwa seorang pria hampir tidak pernah bisa baik kepada seorang gadis tanpa memikirkan pernikahan. Sekarang, semua ini akan lenyap ketika suami dan istri mempertahankan hubungan seks mereka sebagai anak-anak hingga usia lanjut.

Anda berkata, "Kami anak perempuan dapat melakukan banyak hal untuk mendapatkan para pemuda di jalur yang benar, tetapi kita harus tahu sedikit tentang kehidupan mereka." Semuanya akan berubah seiring waktu, tetapi kami lakukan harus bekerja keras, keras, atau saat itu tidak akan pernah datang. Kami di sini di Jawa hanya menjelang malam baru; apakah kita masih harus melalui semua fase yang telah Anda lalui untuk datang ke waktu ketika Anda tinggal di Eropa?

Di antara harta baru saya juga "The Boy" van Borel. Buku yang sangat indah, kau benar! Banyak orang di sini yang merasa sakit dan sangat dibesarkan, tetapi saya sama sekali tidak setuju. Ini sama sekali tidak mengerikan atau berlebihan. Tidak banyak seperti anak laki-laki Borel, tetapi saya tahu satu di sini. Anak laki-laki asisten residen adalah anak laki-laki Borel yang dipersonifikasikan. Suatu ketika dia berkata kepada Kardinah, "Bibi, aku sangat mencintai gadis-gadis. Gadis-gadis dapat tersenyum sangat mematikan. Mereka sangat, sangat berbeda dari anak laki-laki, mereka sangat manis, sangat lembut." Ini kata seorang anak laki-laki berusia 5 tahun. bagaimana kamu suka itu? Dia pernah merasakan lengan Kardinah dan kemudian bertanya, "Bibi, mengapa para wanita begitu lembut?" Menyentuh lengannya sendiri, dia melanjutkan: "Meskipun saya sangat kecil, saya seorang laki-laki, itulah sebabnya saya sangat keras." Oh, dia anak yang paling manis, dengan mata besar bermimpi basah dan rambut keriting cokelat. Sebelum dia datang ke sini, dia melihat potret kami di antara kenalan di Surabaya. Ibunya memberi tahu dia bahwa bibi-bibi manis ini tinggal di tempat di mana mereka pergi. Bocah itu berpikir dia harus menikah dan bertanya, "Sobat, haruskah aku menikahi ketiganya, atau salah satunya?" Dan

ketika dia datang ke sini dan bertemu kami, ibunya bertanya kepadanya, "Nah, adik laki-laki, apakah Anda sudah membuat pilihan? Bibi mana yang ingin Anda nikahi?" "Sobat, aku tidak bisa memilih, karena ketiganya sama-sama manis!" Malaikat kecil itu kemudian berkata kepada kita masing-masing, "Aku mencintaimu, aku mencintaimu, aku mencintaimu,

Subjek, yang ingin ditangani oleh van van Zuylen-Tromp, adalah "kehidupan wanita pribumi". Saya lebih suka tidak menulis tentang hal ini *sekarang*. Saya memiliki terlalu banyak hal untuk dikatakan tentang hal itu, dan tidak mungkin membuat cerita reguler tentang hal itu sekarang. Mungkin dalam beberapa tahun, jika saya menjadi lebih bijaksana dan sudah tenang, aku akan berani. Sekarang pikiran-pikiran yang saya miliki tentangnya masih berjatuh dan berputar-putar di otak saya, seperti lecet yang jatuh, yang didorong oleh angin. Apa perbandingannya eh? * * * * * Pagi hari adalah ilahi, malam hari juga, tetapi di tengah hari saya ingin berbaring di air sepanjang waktu, jika tidak begitu suam-suam kuku sekarang. Kami menikmati pagi hari di sini; mereka begitu segar dan alam sangat indah. Kami kemudian berkeliaran di sekitar taman, di mana semuanya berbau dan mencerahkan. Sungguh menyenangkan berada di luar di pagi hari! Kebun kita, yang telah kita susun dan tanam sendiri, sedang berkembang. Andai saja Anda bisa berkeliaran bersama kami, atau Anda tidak menyukai bunga dan tanaman? Ma memiliki kebun sayurnya dan kami memiliki kebun bunga dan mawar. Yang terakhir mewakili kamar kami, dan ketika bulan penuh, itu bisa sangat indah. Maka itu ada untuk rave. Para suster membawa puding mereka, duduk di antara semak-semak berbunga dan membuat musik. Apa yang sedang diputar, mengobrol dan tertawa setelah konser.

Saya senang dengan kemarahan Anda atas perlakuan yang dialami kedua rekan senegara saya yang berpendidikan dan berpendidikan dari banyak orang Eropa. Percayalah, bukan hanya orang bodoh yang begitu konyol terhadap orang Jawa. Saya sering bertemu orang-orang yang sama sekali tidak bodoh, ya aristokrat pikiran, namun oh, begitu bangga dan sombong, untuk tidak membawa rumah bersama mereka. Maaf, dan sudah terlalu sering membuat kami merasa bahwa kami orang Jawa sebenarnya bukan orang. Bagaimana Belanda ingin dicintai oleh kami orang Jawa, jika mereka memperlakukan kami seperti itu! Cinta menginspirasi cinta, tetapi penghinaan tidak akan pernah menginspirasi cinta. Kami memiliki banyak teman di antara orang Belanda, yang sangat kami cintai, bahkan lebih dari teman dari ras kami sendiri. Mereka telah bersusah payah untuk mengenal dan memahami kita, dan mereka telah mengasihi kita. Kami sangat mencintai Belanda, dan berterima kasih kepada mereka untuk banyak hal baik yang mereka ajarkan kepada kami. Kita tidak akan pernah lupa kepada siapa kita bangun dan

berutang pengembangan roh kita. Belanda mungkin memperlakukan kita dengan tidak adil, kita akan selalu mencintai mereka, kita berhutang banyak pada mereka! Anda mungkin mengatakan pada orang Jawa apa yang Anda inginkan, tetapi tidak pernah percaya bahwa mereka tidak punya hati. Mereka memilikinya, dan tentu saja mereka dapat bersyukur atas belas kasihan yang diterima dalam bentuk materi atau spiritual, meskipun wajah mereka yang tidak bergerak tidak mengkhianati apa pun yang menggerakkan hati mereka. Tetapi saya benar-benar tidak perlu bertanya kepada Anda, Anda, yang mempertimbangkan semua makhluk, dengan warna apa pun, sebagai manusia seperti halnya Anda sendiri.

Hai! Saya sangat dekat, sangat senang bisa bertemu dengan Anda. Aku *tidak* akan *pernah* membiarkanmu pergi, Stella. Aku sangat mencintaimu sehingga aku tidak bisa membayangkan bagaimana keadaan akan terjadi, jika hidup, apa yang menghalangi Tuhan, memisahkan kita. Seolah lautan yang tak terbatas belum ada di antara kita! Tetapi roh-roh yang saling menemukan dalam simpati besar tidak melihat jarak; mereka menjangkau lautan terbesar dan negara-negara besar untuk saling berhubungan. Surat adalah penemuan ilahi! terberkatilah yang menciptakan mereka!

Seminggu yang lalu kami menerima kunjungan dari Direktur Pendidikan, Ibadah dan Industri dan istri Batavia ... dan Stella, bersuka cita dengan saya, Direktur datang ke sini terutama untuk mendengar secara pribadi pendapat Ayah tentang proposal bahwa ia akan segera dikirim ke Pemerintah. ingin mengajukan, yaitu pendirian sekolah perempuan pribumi! Saya sakit dan sengsara bukan hanya karena sakit fisik, tetapi juga karena sakit jiwa. Stella, saya percaya mimpi kebebasan saya akan segera berakhir - ketika Ayah memberi saya surat dari Direktur yang meminta agar dia berbicara dengan Papa dan mengomunikasikan tentang apa itu. Betapa bermanfaatnya tulisan itu bagi saya, sehingga mencerahkan saya sepenuhnya! Itu membuat saya tahu begitu jauh dengan baik bahwa ada di Batavia salah satu orang Pemerintah tinggi *hati* untuk orang Jawa pertama dan untuk *Wanita* ! Ketika Ibu datang untuk melihat saya beberapa saat kemudian, dia menemukan putrinya menangis, oh, saya sangat bahagia, sangat berterima kasih! Saya harus, dan saya akan menjadi lebih baik ketika dia datang, karena saya ingin berbicara dengannya, jika hanya mengucapkan sepatah kata terima kasih.

Dan dia datang ... bukan hanya ... istrinya yang menemaninya! Hai! Stella, kita belum pernah bertemu makanan yang begitu lezat. Saya sudah memiliki simpati besar untuknya ketika saya tahu mengapa dia datang. Dan simpati itu tumbuh ketika saya melihatnya memasuki halaman kami; dia di kursi depan, di kursi belakang istrinya dan di sebelah Ayahnya, yang mengambil mereka dari stasiun. Saya tahu bahwa Ayah ada di sana hanya atas permintaannya yang mendesak. Bagi Anda ini adalah kesopanan yang normal, tidak lebih, tetapi jangan ragu untuk menertawakan saya, Stella, dia benar-benar memukul saya. Dia berbicara kepada saya tentang kesederhanaan

Direktur dan bahwa khayalan bahwa semua pejabat di sini hampir tanpa kecuali mematumhinya benar-benar asing baginya. Aku biasa melihat Ayah di sebelah kiri residen, asisten residen, betapapun lebih muda dia daripada Ayah. Bukan hanya saya, tetapi bahkan orang-orang Eropa sangat terganggu oleh posisi peringkat-dan-konyol di sini, yang membawa pejabat dan bupati Eropa ke kursi mereka pada pertemuan resmi, sedangkan untuk wedono berambut abu-abu di layanan tanah dingin, hanya ditutupi dengan tikar bambu, dan kadang-kadang ditemukan cukup baik. Orang Eropa yang paling tidak memiliki hak untuk duduk di kursi, sementara pejabat pribumi di bawah pangkat bupati, berapapun usia, asal atau keterampilan, ditunjuk tanah sebagai kursi pegawai negeri Eropa. Tentu tidak menggembirakan melihat wedono abu-abu merangkak di lantai di depan Kandjeng Tuan Aspirant, sepasang celana muda yang hampir tidak meninggalkan bangku sekolah. Tetapi cukup - karena itu kesopanan Direktur, yang merupakan paman yang sangat tinggi, sangat mengejutkan saya. Tentu tidak menggembirakan melihat wedono abu-abu merangkak di lantai di depan Kandjeng Tuan Aspirant, sepasang celana muda yang hampir tidak meninggalkan bangku sekolah. Tetapi cukup - karena itu kesopanan Direktur, yang merupakan paman yang sangat tinggi, sangat mengejutkan saya. Tentu tidak menggembirakan melihat wedono abu-abu merangkak di lantai di depan Kandjeng Tuan Aspirant, sepasang celana muda yang hampir tidak meninggalkan bangku sekolah. Tetapi cukup - karena itu kesopanan Direktur, yang merupakan paman yang sangat tinggi, sangat mengejutkan saya.

Kami mendengar Direktur berkata kepada Ayah: Saya telah berada di seluruh Jawa dan telah berbicara dengan beberapa kepala, Bupati. Anda memberi contoh mengirim gadis-gadis ke sekolah. Saya bertanya kepada para gadis yang masih di sekolah sendiri apakah mereka ingin terus belajar, dan mereka semua dengan antusias menjawab: "Ya!" Dia bertanya bagaimana Ayah ingin mendirikan sekolah anak perempuan, dan di mana atau apakah sekolah itu harus diadili di Jawa Barat, Tengah atau Timur.

Oh, Stella, betapa telingaku dan mataku gemetar, dan jantungku berdetak dengan kegembiraan bahagia, mendengar semua itu! Masih akan ada terang di dunia perempuan kita yang miskin dan gelap!

Ketika Tuan sedang berbicara dengan Ayah, Ibu bersama kami. Dengan sangat senang kami mendengarkannya!

Dia memberi tahu saya apa tujuan suaminya, dan bertanya bagaimana menurut saya itu. "Gagasan ilahi, Nyonya, bahwa dunia wanita pribumi akan menjadi berkah jika membuah hasil; dan akan lebih besar lagi jika para gadis didiberi kesempatan untuk menjadi terampil dalam beberapa bidang yang akan memungkinkannya untuk bekerja dengan caranya sendiri melalui kehidupan, jika itu bertentangan dengan perkembangannya, untuk kembali ke masyarakat lamanya. Dan gadis yang pikirannya telah dikembangkan, yang

pandangannya telah melebar, tidak akan lagi bisa hidup di dunia leluhurnya. Dia diajarkan apa itu *kebebasan* dan dibawa ke penjara bawah tanah; dia diajari *terbang* dan mengunci dia di dalam sangkar. Tidak, wanita yang benar-benar maju tidak mungkin merasa bahagia di masyarakat asli selama dia seperti sekarang. Dikatakan, sejauh ini hanya ada satu jalan terbuka bagi gadis asli untuk menjalani hidup dan ini adalah "menikah." Dan seberapa menikah Anda di masyarakat asli, Anda mungkin tidak akan diketahui, Anda, yang telah lama berada di Jawa. Oh, kami pikir itu ilahi, yaitu memberi pendidikan dan pengembangan cewek kepada pasangan Anda, tetapi biarkan juga menjadi pelatihan kejuruan, dan kemudian berkat, membawa suami Anda ke dunia asli akan *sepenuhnya* menjadi *berkat* ! "

"Man, apakah kamu mendengar itu?" dia bertanya kepada suaminya dengan antusias. "Wanita muda ini membutuhkan pelatihan kejuruan untuk gadis-gadis pribumi."

Terkejut dia menatapku "dan bertanya:" Sungguh, apakah Anda meminta pelatihan kejuruan untuk para gadis? Bagaimana Anda menginginkannya? Tolong beritahu saya, Anda ingin menjadi apa? Dokter?"

Saya merasa semua mata tertuju pada saya, terutama orang tua saya yang membakar wajah saya, saya menurunkan mata saya. Itu berdengung dan terngiang di telinga saya, tetapi di atas semua itu kata-kata Anda bergema: "Kartini, teguh, jangan goyah!"

"Tolong katakan padaku, kamu ingin jadi apa?"

"Oh, aku tahu, kamu ingin menjadi penulis, tetapi kamu tidak perlu dilatih untuk itu? Kamu bisa menjadi sendiri!"

Sayangnya, saya terlambat belajar, tetapi saya tidak boleh melihat ke belakang, benar, saya harus "melihat ke atas dan maju". Stella, Stella, jangan lepaskan, pegang tanganku di tanganmu, pimpin aku; dari Anda memancarkan kekuatan yang menjiwai saya, jangan tinggalkan aku sendiri! Jika ada yang datang dari saya, ini adalah pekerjaan Anda, Sayang!

Wanita itu berbicara kepada saya untuk waktu yang lama tentang segala sesuatu dan apa yang Anda dan saya diskusikan begitu sering "wanita itu". Ketika kami berpisah malam itu untuk tidur, dia mengambil tanganku keduanya miliknya, menekannya dengan hangat dan berkata, "pacar, kita akan kembali ke titik ini lagi, saya akan menulis kepada Anda berkali-kali, akankah Anda melakukan hal yang sama kepada saya? Ceritakan banyak, ceritakan semuanya." Pagi berikutnya kami membawanya pergi, dan dalam tiga jam kami duduk dengannya di kereta dan trem, kami, dia dan saya, berbicara begitu banyak bersama. Meskipun sudah siang ketika kami berpisah malam sebelumnya, dia telah memberi tahu suaminya semua yang dia ketahui tentang kami.

"Oh, Bupati," serunya, "berikan aku anak perempuanmu, biarkan dia datang ke Batavia bersamaku. Ayo, biarkan wanita muda ini datang kepadaku, aku akan mengambilnya sendiri."

Dan Ayah memberitahunya bahwa dia sedang berpikir untuk pergi ke Batavia tahun ini, "tetapi dia akan tinggal di rumah Mama, Nyonya!" Dengan "dia" itu berarti orang saya; apakah itu serius atau olok-olok?

Dia menginginkan kita di Batavia, untuk memperdebatkan kepentingan kita sendiri dan kepentingan perempuan asli kita di antara pohon-pohon tinggi. Oh, Stella, semoga ketika sampai pada itu, saya bisa berdebat dengan baik. Ms akan pergi ke Buitenzorg untuk mencegah Ms Rooseboom bercerita tentang Javaantjes. Pada saat perpisahan, Nyonya berkata kepada saya: "Bersikaplah teguh, bersoraklah, dan *percaya*. Tidak bisa tetap seperti itu untuk waktu yang lama, sesuatu harus dan akan dilakukan tentang itu. Bersikaplah tegas!" Stella, apakah saya bermimpi atau saya bangun? Apakah benar-benar ada solusi bagi kita? Semoga kita berharap mimpi kita dapat tercapai? Saya telah mendengar lebih banyak. Dia telah memberi tahu saya lebih banyak, tetapi saya berani" Jangan bilang sekarang masih sangat jauh dari saya, tapi itu menyinari dan bersinar. Kemudian, nanti, Stella, sayang, jika saya sudah memilikinya di tangan saya, pertahankan erat, terbungkus rapat. Tidak dapat melarikan diri dari saya, Anda akan tahu apa itu. Saya telah bertanya kepada saudara-saudara perempuan saya, apakah saya hidup, karena saya merasa sangat bahagia dan bahagia yang tak terlukiskan! Doakan saya, sayang, agar ini bukan ilusi, fantasi pucat! Karena, oh, itu akan mengerikan! Aku tidak akan senang tentang itu, karena masih sangat tidak pasti, "

Guru kedua akan segera pergi ke Eropa dan Anda tidak suka direktur untuk menunjuk seorang guru di tempatnya? Dia akan mengirim kita orang Belanda, usia tidak masalah, tetapi dia harus menjadi wanita yang beradab dan berpendidikan, yang akan sangat bermanfaat bagi kita. Ini adalah apa yang bisa dia lakukan untuk kita sekaligus, dan kemudian, oh, Stella, ketika dia melihat karya kita bersama kita, lukisan, karya modeling, dll., dia berkata apakah tidak mungkin untuk mempersiapkan pameran dalam satu tahun. Dia sangat menyesal bahwa kami tidak lagi tunduk pada pameran Prancis. Dan keesokan paginya dia berkata bahwa dia akan berbicara dengan orang-orang berpengaruh di Batavia, untuk mengadakan pameran karya asli di sana, jika mungkin, tahun berikutnya. "Kamu harus menyerahkan banyak hal yang telah kita lihat bersamamu."

Oh, Stella, aku tidak bisa mengatakan apa-apa, tidak ada, aku hanya menatapnya dan dia dengan air mata di mataku. Bagaimana kita telah mendapatkan begitu banyak kebaikan, begitu banyak cinta, begitu banyak kebahagiaan. Kami belum pernah saling kenal sebelumnya. Kami hidup seperti mimpi, tidak ada hari kemarin, tidak ada hari esok bagi kami, hanya hadiah mulia dan bersinar yang ada! Begitu banyak keindahan yang

membuatku pusing, membuatku takut! Oh, reaksinya akan mengerikan jika mimpi dan ilusi yang kita miliki sekarang semua memudar dalam asap. Ketika sampai di rumah, saya langsung mengambil pena untuk menulis surat gembira kepada teman kita, Nyonya Ovink, karena beberapa hari sebelumnya dia menangis putus asa, dan ibu saya harus tahu bahwa putrinya bahagia lagi. Saya tidak memberitahunya apa yang saya tulis untuk Anda di sini, hanya saja aku merasa sangat bahagia, penuh nafsu dan keberanian. Tetapi saya telah menceritakan segalanya kepada Anda, kecuali yang itu, karena Anda berhak mendapatkannya, karena itu akan menjadi pekerjaan Anda jika semuanya ternyata untuk saya. Dukungan moral Anda mendukung saya ketika saya putus asa, dorongan Anda, kebangkitan Anda menguatkan saya ketika saya merasa lemah. Stella, jika saya bisa melakukan sesuatu untuk saudara perempuan saya di Jawa, itu hanya melalui dan dengan bantuan Anda.

Saya sudah memberi tahu Anda bahwa Mrs. Ter Horst menyediakan majalahnya untuk saya berdebat tentang kepentingan wanita asli itu; dia berjanji padaku kerahasiaan, dan bahkan menyarankan bentuk di mana aku bisa berurusan dengan subjek itu "penyebab dua putri bupati". Untuk bagiannya, dia akan dan akan melakukan apa saja untuk mempromosikan yang baik, kalau saja aku akan memberitahunya bagaimana dia bisa melakukannya. Saya mendapat izin dari Vader. Hai! Stella, Stella, berapa *banyak yang ditaruh di tanganku*. Ya Tuhan, aku bisa mencapainya. Dukung aku, kuatkan aku, pacarku. Menulis saya banyak, banyak, Stella. Untuk berlatih, saya menulis sketsa, hal-hal biasa, insiden dari kehidupan kita sendiri. Salah satu dari mereka sudah muncul di "Echo"; sebagai nama samaran saya memilih "Tiga Soedara" (tiga saudara perempuan), karena kami bertiga adalah satu. Tidak lama kemudian diketahui siapa Tiga Sudara dan saya menerima pujian atas pekerjaan saya di "Locomotief" (surat kabar harian di India). Saya merasa menjengkelkan, saya ingin merahasiakannya sehingga saya menunggu. Saya benar-benar menjengkelkan untuk dibicarakan. Saya mungkin terpengaruh, tetapi saya benar-benar tidak suka pujian. Tetapi laporan di surat kabar itu juga memiliki sisi baiknya, dan juga sangat bagus, karena lihatlah, bulan lalu Ayah dua orang baru dari majalah baru untuk Penduduk Asli dikirim, dengan permintaan untuk memberikannya kepada kami dan surat yang meminta kerjasama "Tiga Sudara". Ini adalah majalah Belanda pertama yang didirikan untuk Inlanders. Selamat kepada saya atas penerbitan majalah ini, saya mengharapkan banyak keselamatan dari "Bahasa Belanda" untuk teman-teman sebangsa saya, untuk kita Penduduk Asli. Itu sepanjang garis Lily kami! Bunga belanda, jauh ke Hindia, aroma dan kecantikan Anda menembus! "Echo", sekarang "Nederlandsche Taal"! Anda dapat memahami bahwa saya menulis surat antusias kepada editor dan pendiri (direktur sekolah kepala di Probolinggo) dan membuatnya tersedia bagi saya untuk majalahnya. Dan di sana saya dibawa surat dari dia, di mana dia menyatakan mata pelajaran yang dia ingin lihat diperlakukan oleh saya. Dan Stella, pikirkan, " Hal pertama yang saya baca adalah "Pendidikan Asli untuk

Anak Perempuan"; kemudian "Een Inlandsche Instelling" dan "seni Jawa". "Kartini, jangan bilang, aku tidak bisa, tapi katakan aku mau." Saya ingin, Stella, saya ingin, saya akan mencoba, Stella, saya dengan tulus berharap bahwa Anda belum melebih-lebihkan kekuatan saya. Aku akan melakukan yang terbaik.

Sekarang saya juga ingin memberi tahu Anda sesuatu, bahwa kami bertiga sudah mulai belajar Fransch, dari buku-buku Servaas de Bruijn. Kami telah berjuang melalui sekitar empat buku dan sekarang datang untuk meminta Anda memanggil kami buku-buku Prancis yang sederhana dan mudah (tidak ada buku teks). Pa juga memberi kami kursus bahasa Jerman sebagai hadiah, tetapi jika kami bisa menyelesaikan bahasa Prancis, kami berharap dapat memulai dengan bahasa Inggris; Jerman sesudahnya, setidaknya jika kita masih hidup. Kami sekarang mencoba membaca ilustrasi Prancis, tetapi membaca dan memahami adalah dua, bukan? Awalnya kami membuat yang terpanasterjemahan, tapi untungnya semakin baik. Kami dalam semangat yang baik. Rukmini pernah mengaku bermimpi dalam bahasa Prancis; dia bersama Chateaubriand di Louisiana, negara indah yang dia gambarkan. Bahasa Prancis memiliki banyak kesamaan dengan kita dalam hal struktur kalimat, dan h juga sepenuhnya seperti milik kita.

Teman baru kami berkata kepada suaminya, "Dia akan senang belajar bahasa, ya ampun, bagaimana saya ingin mengambil tugas." Kemarin saya menerima surat darinya, satu dari 20 sisi. Betapa dia menulis. Dia bilang dia merasa dia akan berbicara dengan kita lagi dan percaya perasaan itu. Saya membantu harapannya. "Percayalah pada masa depan!" dia menulis kepada saya. Dan saya percaya selama saya tahu Anda dan dia di sisiku! Suratnya, seperti surat-suratmu, selalu membuatku malu; Anda dan mereka berpikir sangat baik tentang saya. O, aku tidak mengecewakan orang-orang yang sangat mempercayaku! bangkit dari lubuk hatiku, seperti doa yang intim dan sunyi.

Namun, O Stella, hidup ini penuh dengan teka-teki dan rahasia. Manusia sangat mudah berubah. Ini tidak selalu karena karakter yang lemah; keadaan mungkin muncul yang tampaknya membuat seorang pahlawan menjadi pengecut: Jangan mengutuk, tidak peduli seberapa dasar, pengecut, suatu tindakan mungkin tampak, sebelum Anda tahu motif untuk itu.

Saya telah mengalami banyak hal di hari-hari terakhir ini. Emosi apa yang menyentuh pikiranku. Pada awalnya saya hampir putus asa, karena saya berpikir dari satu dan lain hal bahwa impian kebebasan saya akan segera terkubur jauh di dalam tanah, dan bahwa saya harus melakukan apa yang ditentang oleh semua orang. Kemudian teman-teman Batavia datang dan kebahagiaan yang meriah menghampiri saya yang membuat saya pusing dan mabuk. Saya hidup dalam serbuan ekstasi! dan sangat kejam aku dibangunkan oleh kesedihan yang begitu parah sehingga kupikir aku tidak bisa lagi

bernapas. Itu tidak benar untuk diriku sendiri, tetapi yang sangat kucintai. Saya mengerang dan mendukung.

O mengapa? Mengapa? haruskah kebahagiaan dan kesedihan berhasil satu sama lain begitu cepat? Saya tidak bisa berpikir, merasa sendirian, rasa sakit yang luar biasa di hati ini. Sekarang sudah surut, dan saya bisa menjelaskan semuanya lagi.

Kasih, Ayah terkasih, ia telah sangat menderita, dan kehidupan masih membuatnya baru dan menyakitkan. Kecewaan. Stella, Bapa saya *tidak* memiliki apa-apa selain anak-anak-Nya, kita adalah *segalanya*, sukacita-Nya, kenyamanan-Nya. Saya sangat mencintai kebebasan saya, itu semua untuk saya, dan nasib saudara perempuan saya sangat saya sayangi; Aku punya banyak untuknya, dan aku siap untuk berkorban apa pun yang mungkin bermanfaat baginya. Saya menganggap kebahagiaan saya dalam hidup untuk dapat dan diizinkan untuk mengabdikan diri sepenuhnya untuk itu. tapi *bukan* maka semua yang bersama adalah Ayahku. Stella, panggil aku pengecut, gemetar, tapi aku tidak punya pilihan; jika Ayah menentang bahwa aku mengabdikan diriku untuk itu, namun hatiku mungkin menangis, aku akan menyetujui itu! Saya tidak memiliki keberanian untuk menimbulkan lebih banyak luka pada hati yang setia itu, yang begitu hangat bagi saya, untuk lebih berdarah. Sudah cukup berdarah, meskipun saya benar-benar tidak bersalah. Anda mengatakan Anda tidak dapat mengerti bahwa seseorang harus menikah. Anda menentang "itu harus" selalu "saya inginkan". Jika yang lain benar, saya pasti akan melakukan hal yang sama, tetapi saya tidak akan bisa melakukannya dengan Ayah saya, apalagi sekarang saya tahu kesedihan luar biasa yang telah dideritanya. Saya tidak menganggap apa yang harus saya lakukan sebagai "keharusan," tetapi sebagai sesuatu yang saya ambil secara sukarela untuk "dia." Saya menulis, melukis, dan melakukan *segalanya*, karena Ayah menikmatinya. Saya akan bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk membuat sesuatu yang baik, karena saya senang dengan itu. Stella, panggil aku konyol, dibesar-besarkan, tetapi tidak ada cara lain. Ayah sangat manis kepadaku! Saya akan sangat sedih jika Ayah menentang rencana kebebasan saya, tetapi saya akan jauh lebih sedih jika harapan saya yang paling kuat terpenuhi, tetapi pada saat yang sama saya harus kehilangan cinta Ayah. Oh, aku tidak akan pernah kehilangan dia, aku tidak percaya itu, tapi aku bisa menghancurkan hatinya. Dia mungkin mentolerir kecewaan lebih baik dari orang lain, tetapi dia akan mentolerirnya. Saya akan bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk membuat sesuatu yang baik, karena saya senang dengan itu. Stella, panggil aku konyol, dibesar-besarkan, tetapi tidak ada cara lain. Ayah sangat manis kepadaku! Saya akan sangat sedih jika Ayah menentang rencana kebebasan saya, tetapi saya akan jauh lebih sedih jika harapan saya yang paling kuat terpenuhi, tetapi pada saat yang sama saya harus kehilangan cinta Ayah. Oh, aku tidak akan pernah kehilangan dia, aku tidak percaya itu, tapi aku bisa menghancurkan hatinya. Dia mungkin

mentolerir kekecewaan lebih baik dari orang lain, tetapi dia akan mentolerirnya Saya akan bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk membuat sesuatu yang baik, karena saya senang dengan itu. Stella, panggil aku konyol, dibesar-besarkan, tetapi tidak ada cara lain. Ayah sangat manis kepadaku! Saya akan sangat sedih jika Ayah menentang rencana kebebasan saya, tetapi saya akan jauh lebih sedih jika harapan saya yang paling kuat terpenuhi, tetapi pada saat yang sama saya harus kehilangan cinta Ayah. Oh, aku tidak akan pernah kehilangan dia, aku tidak percaya itu, tapi aku bisa menghancurkan hatinya. Dia mungkin mentolerir kekecewaan lebih baik dari orang lain, tetapi dia akan mentolerirnya Saya akan sangat sedih jika Ayah menentang rencana kebebasan saya, tetapi saya akan jauh lebih sedih jika harapan saya yang paling kuat terpenuhi, tetapi pada saat yang sama saya harus kehilangan cinta Ayah. Oh, aku tidak akan pernah kehilangan dia, aku tidak percaya itu, tapi aku bisa menghancurkan hatinya. Dia mungkin mentolerir kekecewaan lebih baik dari orang lain, tetapi dia akan mentolerirnya Saya akan sangat sedih jika Ayah menentang rencana kebebasan saya, tetapi saya akan jauh lebih sedih jika harapan saya yang paling kuat terpenuhi, tetapi pada saat yang sama saya harus kehilangan cinta Ayah. Oh, aku tidak akan pernah kehilangan dia, aku tidak percaya itu, tapi aku bisa menghancurkan hatinya. Dia mungkin mentolerir kekecewaan lebih baik dari orang lain, tetapi dia akan mentolerirnyasangat tertarik, karena dia mungkin mencintaiku sedikit lebih daripada yang lain. Dan dia sangat saya sayangi!

Aneh, bukan? Saya hampir tidak pernah menyakiti diri saya sendiri, namun saya terus menderita. Hai! perasaan yang mendalam itu adalah penderitaan, namun saya tidak ingin menjadi berbeda; Meskipun hatiku harus berdarah berkali-kali, kadang-kadang itu memberiku kebahagiaan yang tak terlukiskan, yang tidak bisa dibayangkan oleh akal yang keren.

Agustus 1900. (II.)

Sekarang, jika kita tidak pergi ke Belanda, dapatkah saya pergi ke Batavia untuk belajar dokter? Jawaban Vader untuk hal ini dapat diringkas secara singkat: "bahwa saya tidak boleh lupa bahwa saya adalah orang *Jawa*, bahwa *belum mungkin* saya akan pergi ke arah itu - itu akan berbeda dalam 20 tahun mendatang— tetapi *sekarang* ini belum memungkinkan - atau saya harus membuatnya *sangat sulit*— "karena saya akan menjadi yang pertama." Ayah tidak bisa hanya memutuskan suatu halangan. Ayah pertama-tama akan berpikir panjang dan lebar tentang hal itu, dengan yang lain membicarakannya dan berkonsultasi banyak.

Yang terakhir membuktikan bahwa Ayah *tidak* sepenuhnya menolak ide saya ; bahwa Ayah tahu bahwa aku ingin menjadi bebas, mandiri, mandiri dengan harga berapa pun; dan bahwa aku *benar-benar tidak bisa* bahagia dalam kehidupan pernikahan, seperti yang telah terjadi sejauh ini.

Lalu saya bertanya, "Tetapi jika sekolah khusus anak perempuan Pak Abendanon didirikan, dapatkah saya menjadi guru?" dan saya memberi tahu apa yang diminta Ny. Abendanon dan menyarankan kepada saya.

Hai! Ibu, seolah-olah surga terbuka, kemuliaan yang tak berujung diberikan kepadaku, yang membutakan dan memabukkanku, ketika aku mendengar Ayah berkata: "Itu indah, itu indah! Mungkin kau!"

"Tapi aku harus dilatih terlebih dahulu; aku harus pergi ke biara selama sekitar empat tahun untuk belajar dan kemudian mengambil ujian. Aku tidak ingin sampai di sana tanpa sertifikat."

Ayah pikir itu *bagus* , serahkan padaku.

Hai! Ibu, betapa bahagianya aku; Saya tidak pernah berpikir akan semudah itu. Tidak satu kata pun yang keras, pahit, atau tajam jatuh; Saya banyak berpikir - ya - tetapi saya mendapatkannya; Saya mengakui itu sendiri. Tetapi Ayah melakukannya dengan sangat lembut, dengan penuh kasih. Hai! Lagi pula, saya tidak salah dalam kasihnya yang besar kepada saya, berempati secara keseluruhan, berempati dengan anaknya; bahwa Ayah akan lebih menderita daripada aku, jika dia harus membuatku menderita, dan bahwa dia sama bersemangatnya dengan diriku sendiri berharap bahwa akan ada solusi untukku.

Hai! betapa sukarnya sukacita yang menggembirakan menguasai saya ketika saya memiliki jaminan yang diberkati itu; tahu bahwa Ayah, anakkuBapa terkasih yang menyembah berhala, dia berbaring dengan *sedih* dengan ide-ide, harapan dan keinginan saya!

Itu karena saya, saya merasa sangat sedih selama berbulan-bulan sehingga saya tidak stabil , lemah, ya *pengecut* , karena saya tidak bisa menghancurkan hatinya; dan aku *harus* menginjak-injak hati wanitaku, harga diriku sebagai wanita, sebagai pria , karena aku *tidak bisa, tidak akan* merendahkan diriku; Saya *harus* menolak rencana mereka; Saya secara moral berkewajiban atas kesombongan saya sendiri, yang tidak bisa saya hening. Perjuangan batin itu sulit.

Hai! dan Ayah aku telah menang untuk diriku sendiri; dengan kesulitan *terbesar* , diatasi, batu sandungan terbesar telah dihilangkan. Di mana aku mengenal *Ayah* di sisiku, aku pergi tanpa rasa takut, bahagia dan ceria, dengan langkah-langkah ringan, dan senyum di wajahku pada musuh!

Sekarang itu hanya tergantung pada kemauan dan kemampuan saya sendiri untuk mencapai tujuan saya atau tidak! Saya penuh harapan, penuh keberanian, simpan keberanian itu di dalam diri saya, Moes! Saya segera bertanya kepada Ayah apakah saya bisa melaporkan kabar baik ini kepada Nyonya Abendanon, dan saya bisa! Malam itu juga saya menulis kepadanya dan Anda aturan ini.

Masih menjadi pertanyaan apakah sekolah gadis-gadis pribumi akan didirikan, tetapi saya tidak putus asa; Ini menunjuk pada upaya serius oleh beberapa, jika tidak banyak, orang-orang berpengaruh untuk membubarkan dunia Pribumi, dan untuk membawa "cahaya" ke dunia wanita Pribumi, untuk mengangkatnya dari keadaan sedihnya.

Pada Djokdja kami mengunjungi Ny. Ter Horst, ketika saya menulis surat kepada Anda. Dia sangat baik kepada kita, membawa kita dari stasiun, di mana dia merindukan kita, karena kita telah meninggalkan stasiun sebelumnya; dia punya meja nasi yang siap untuk kita. Kami hanya datang untuk menyambutnya, tetapi dia memiliki sesuatu untuk didiskusikan dengan saya. Dia mengatakan kepada saya bahwa Resident de B.,^[1] terpisah dari Bp. Rencana Abendanon, yang tidak diketahuinya, memiliki rencana serius untuk mendirikan sekolah asrama untuk anak perempuan kepala suku Asli, jika mungkin dari Pemerintah, jika tidak dengan cara pribadi. Residen memintanya untuk merancang rencana untuk ini, yang kemudian akan dia uraikan lebih lanjut, dan dia sekarang bertanya bagaimana saya memikirkannya, dan apa yang saya pikir perlu bahwa gadis-gadis pribumi, anak perempuan kepala, tinggi dan rendah, harus tahu dan tahu untuk mencapai kemakmuran moral yang lebih. Baru-baru ini direktur kepala sekolah di Probolinggo meminta saya untuk menangani masalah ini: "Pendidikan pribumi untuk anak perempuan" untuk majalah Belanda untuk penduduk asli. Jadi benar-benar ada tujuan serius untuk mendidik gadis-gadis pribumi. Jika upaya Pak Abendanon untuk mendirikan sekolah-sekolah gadis asli gagal, yang dilarang oleh surga! dan jadi saya tidak menjadi guru, maka Anda tidak akan meninggalkan saya sendiri, kan, Ibu? Tetapi apakah saya akan membantu mendapatkan izin Ayah untuk menjadi dokter? Atau mungkin aku tidak satu pun dari Anda Kalian berdua bisa mendapatkan sebanyak mungkin dari Ayah.

Ayah sangat manis padaku sejak sore yang berkesan itu; dia bisa mengambil kepalaku di antara kedua tangannya dengan begitu lembut, begitu lembut, melingkarkan tangannya di tubuhku dengan hangat dan hangat untuk melindungiku dari malapetaka yang akan datang. Saya merasakan cintanya yang luar biasa dari segalanya dan segalanya, dan saya bangga akan hal itu, dan oh, sangat senang dengannya!

Karena kami telah kembali dari Batavia, kami merasa seolah-olah kami akan pulang, hanya untuk beristirahat, mengucapkan selamat tinggal dan terbang

lagi. Kemana??? Saya ingin menikmati rumah saya sepenuhnya, karena tidak ada tempat di seluruh dunia yang akan saya miliki serta di rumah orang tua saya sendiri, dan itu membuat saya sangat bersyukur untuk mengetahui bahwa jika saya meninggalkan rumah hari ini atau besok pergi, itu akan dengan restunya, dan saya berharap dengan yang lain juga.

Saya terbiasa belajar dengan mudah - saya tidak terbelakang - tetapi antara waktu itu dan sekarang seluruh kehidupan manusia telah terbaring. Saya lupa semua yang saya pelajari di "sekolah tahanan" —Aku berusia 12 1/2 tahun ketika meninggalkan sekolah. Tetapi *keinginan* hampir selalu *mungkin* , bukan, Ibu. Bagaimanapun , saya akan melakukan yang *baik, melakukan yang terbaik* dan bekerja keras. Beri aku berkahmu! jaga semangat baik dalam diri saya, kehendak dan keberanian, orang-orang terkasih! Sekarang saya telah mengakui segalanya dengan setia dan jujur, Ibu! Bagaimana perasaan Anda berdua tentang semua ini? Ceritakan dengan jelas pendapat Anda, saya adalah *anak Anda* , dan Anda tahu betapa saya menghargai pendapat Anda.

Saya menulis pengakuan ini dengan keyakinan penuh - dalamKepercayaan diri yang kuat bahwa *tidak ada yang* bisa lebih tertarik pada semua urusan saya daripada Anda berdua, dan ini menyangkut *seluruh* masa depan saya. Saya juga tahu bahwa saya dapat mendatangi Anda kapan saja, ketika saya membutuhkan nasihat dan dukungan dan penghiburan. Dan di masa mendatang saya pasti akan mendatangi Anda karena itu.

[1] Tampaknya bukan penduduk yang dimaksud.

7 Oktober 1900. (VIII.)

Dengan tenang aku menunggu waktuku; ketika dia ada di sana, akan terlihat bahwa saya bukan objek tanpa jiwa, tetapi seorang *pria* dengan kepala dan hati - yang berpikir dan merasakan.

Sangat egois bagi saya untuk ingin menjadikan Anda bagian dari semua yang saya bawa dalam diri saya; Saya akan memberi saya bantuan, tetapi Anda ... sedih! Lihatlah apa yang saya berikan kepada semua orang yang penuh kasih sayang kepada saya! Hai! Saya ingin menangis kepada Anda karena saya sangat mencintaimu, sangat sayang: Biarkan aku pergi, mundurlah dariku! larang aku dari pikiranmu, dari hatimu! lupakan aku! Biarkan aku berjuang sendiri! karena oh tuhan! kamu tidak tahu di mana sarang lebah kamu taruh tanganmu bersamaku! Tinggalkan aku sendiri! Biarkan saya bersyukur bahwa saya bertemu dengan Anda dalam simpati yang sangat besar, bahwa Anda telah melewati jalan hidup saya dan menjatuhkan cahaya dan bunga di atasnya. Mari kita menjadi pertemuan, seperti halnya kapal-kapal di Samudra luas, yang saling berpapasan di malam yang gelap. Sebuah pertemuan, ucapan

selamat, jejak di permukaan air, dan kemudian tidak lebih! Tapi aku takut, aku tahu kamu punya *inibukan* kamu, meskipun kamu tidak mau. Biarkan saya berhenti membicarakannya.

Beberapa waktu yang lalu dengan Mama tentang berbicara tentang wanita itu, aku berkata untuk kesekian kalinya bahwa tidak ada yang memikat dan menarikku lagi, tidak ada yang lebih bersemangat diinginkan, didambakan, daripada diizinkan untuk mengambang di sayapku sendiri . Mama berkata, "Tetapi belum ada siapa pun di antara kita yang melakukan itu."

"Maka sudah saatnya seseorang melakukannya."

"Tapi, tahukah Anda bahwa semua permulaan itu sulit? Bahwa semua yang pertama kali dihadapkan pada nasib yang sulit? Penolakan itu, kekecewaan demi kekecewaan, Anda pura-pura menunggu, Anda tahu semua itu?"

"Aku tahu! Bukan ide-ide itu hari ini atau kemarintelah terpikir oleh saya, mereka telah *tinggal* di dalam saya selama *bertahun - tahun* . "

"Dan apa gunanya hal itu sendiri? Apakah itu akan memberi kamu kepuasan? Membuatmu bahagia?"

"Aku tahu, caraku ingin pergi itu *sulit, penuh duri, onak, lubang* ; itu berbatu-batu, bergelombang, licin, itu ... *tanpa jejak* ! Dan meskipun aku tidak akan begitu bahagia, itu Saya akan mati di tengah jalan, saya akan mati dengan bahagia, karena pekerjaan tetap saja dan saya telah membantu saya memecah jalan yang mengarah pada kebebasan dan kemandirian wanita asli. puaslah jika orang tua dari anak perempuan lain, yang juga ingin menjadi mandiri, tidak bisa lagi mengatakan: "tidak ada yang tersisa dengan kita yang telah melakukan itu".

Aneh, tapi aku sama sekali tidak merasa takut, takut atau bermasalah, aku tenang dan begitu penuh keberanian; hanya hati bodoh dan bodoh itu yang sangat menyakitkan.

Oktober 1900. (II).

Saya ingin dididik dalam pendidikan - dua tindakan - lulus primer dan sekunder - dan kemudian mengambil kursus kesehatan, pertolongan pertama, dan keperawatan.

Beberapa waktu kemudian saya akan mendapatkan tindakan bahasa, bahasa ibu saya sendiri. Ketika kami siap, kami berdua akan membuka sekolah asrama untuk putri kepala suku. Saya ingin menerima pendidikan saya di

Belanda, karena Belanda akan memperlengkapi saya dengan *lebih baik* dalam segala hal untuk tugas besar yang ingin saya ambil.

Saya belum mengalami banyak kali dalam hidup saya sendiri bahwa pemenuhan keinginan hati sering disertai dengan luka jantung.

Dan begitu banyak, peristiwa baru-baru ini menunjukkan: Manusia mengusulkan - Tuhan menentukan. Itu adalah peringatan untuk orang-orang yang berpandangan pendek, peringatan, terutama untuk tidak menjadi sia-sia: untuk secara serius percaya bahwa kita *memiliki kehendak kita sendiri* .

Ada kekuatan yang lebih tinggi dari semua duniawi bersama; ada keinginan, lebih kuat, lebih kuat dari semua kehendak manusia disatukan. Celakalah orang yang membanggakan dirinya atas kemauannya *sendiri yang kuat* !

Hanya ada satu kehendak yang harus dan harus kita miliki: kehendak untuk melayani dia: Yang Baik! ...

Saya tidak perlu memberi tahu Anda, Anda tahu betul, bahwa kami berdua *berharap* dengan sungguh-sungguh , dan *ingin* bertemu Anda berdua lagi di Semarang atau di tempat lain.

Kami merindukannya dan berharap demikian, sayang, tetapi kami tidak mengandalkannya. Kami berharap dan berdoa semoga Tuhan akan memberi kami sukacita itu! ...

Betapa banyak yang harus berubah dalam diri kita sehingga kita berbicara ...

Ya, banyak yang telah berubah dalam diri kita, banyak!

Hai! Ibu, kami tidak bisa memberi tahu Anda betapa bahagianya, betapa bersyukur kami karena kami mengenal Ny. Van Kol.

"Yang tersayang, orang-orang terbaik hanyalah makhluk yang lemah dan tidak sempurna" - katanya, dan kami menambahkan: "Manusia itu fana!" ... Jangan membangun siapa pun! ... Dan mengapa tidak? jangan katakan, kita telah *membangun di atas orang-orang* ... telah mencari kekuatan kita pada *orang-orang* ... Sejarah tahun terakhir kehidupan kita menunjukkan bagaimana kita telah keliru. Kami sangat berterima kasih kepada Nelly bahwa ia menunjukkan kepada kami jalan menuju kebebasan sejati.

Tidak ada orang yang bebas, yang memberikan dirinya sebagai tawanan bagi siapa pun.

Mengandalkan orang berarti memberi diri kepada orang lain.

Jalan menuju Tuhan dan menuju kebebasan sejati adalah *satu* . Siapa pun yang *benar-benar melayani* Tuhan tidak dipenjara bagi siapa pun, benar-benar *gratis* .

Sesuatu yang sangat tidak menyenangkan telah terjadi pada kita akhir-akhir ini yang pastinya akan membuat kita putus asa sebelum titik balik kehidupan jiwa kita.

Tetapi sekarang kita berpegang teguh pada tangan-Nya, kita tak terhindarkan mengarahkan pandangan kita - Dia akan menghakimi - menghakimi - dengan penuh kasih Dan di sana kegelapan menjadi terang, angin sepoi-sepoi angin sepoi sepoi.

Segala sesuatu di sekitar kita tetap sama, pada kenyataannya, namun tidak lagi sama bagi kita. Perubahan *ada di dalam kita* , dan itu menyinari semuanya dengan cahayanya. Ada kedamaian dan ketenangan dalam diri kita ...

Ibu kami senang.

Tidak ada kebahagiaan yang suka dan gembira - tapi tenang, damai, tulus.

Kami akan senang berbicara dengan Anda tentang semua itu

Herr Van Kol mengirimi kami sebagian surat dari istrinya ... "tetapi jangan sia-sia! Karena semua hadiah hanyalah hadiah dari Allah!" Hal yang sama sering dikatakan Mama kepada kita. Peringatan itu sangat berguna. Kita, yang hidup dalam dunia pujian dari masa kecil kita yang paling awal, tentu membutuhkannya.

Kami, hanya kami, sangat membutuhkan untuk menjaga dari kesombongan, tebing di mana begitu banyak kapal terdampar dengan menyedihkan ketika jiwa berlayar ke Hooge!

Kami berdoa sepanjang waktu agar kekuatan dan kekuatan untuk dapat menanggung segalanya, serta penderitaan dan kegembiraan! —Tepat di atas segalanya, karena percobaan sangat besar dalam sukacita. Banyak perahu kehidupan yang muda terganggu oleh badai sukacita pertama, dan banyak kehidupan muda yang hilang di dalamnya!

Kecerdasan apa, ya? —Taruh telingamu jika kau melihatku.

Bagaimana kita akan menemukan satu sama lain, jika kita bertemu lagi! Saya sudah tahu apa yang hampir akan Anda katakan kepada saya: "Tapi Nak, Anda sudah menjadi gemuk!" Dan - saya berbisik kepada Anda di antara dua tanda kurung: Saya telah menjadi *tua* - secara lahiriah - dan di dalam sebagian juga - tetapi tempat di hati itu - dengan huruf emas di atasnya: *Cinta* - tetap sama: selalu muda.

1 November 1900. (VIII.)

Kabar baik!

Saya bisa! Saya bisa! Saya bisa! semoga aku beruntung! tekan aku ke hatimu dan baca kebahagiaan di mataku yang bersinar! Sayang, *saya bisa belajar untuk seorang guru* ! Saya berbicara dengan Ayah! katakan padanya apa yang Anda tanyakan saat Anda di sini! Dan ayah tidak *luar biasa* , ternyata *luar biasa* ! Saya dapat kembali ke kelas untuk mendukungnya nanti, jika saya memiliki wewenang untuk melakukannya.

Semoga dan inginkan ! inginkan dan mungkin ! tidak akan ada kombinasi yang lebih baik! dan ketiganya harus *bisa* melakukannya!

Ingin sedang mampu , bukan?

Hai! saya sangat senang! dan saya tahu bahwa Anda berdua menikmati kebahagiaan saya.

Saya *belum apa - apa* , itu benar, tetapi saya *bisa menjadi sesuatu* , enak! "Harapan, percaya, dan berani". Kata-katamu ini terus-menerus ada dalam pikiranku, dan menemaniku ketika aku pergi menemui Ayah untuk berbicara dengannya. Saya sangat tenang, dan bahkan ceria, seolah-olah saya sudah memiliki perasaan yang samar bahwa pemeliharaan akan dengan senang hati berakhir untuk saya.

Ayah berpikir ide menjadi guru di sekolah gadis pribumi sangat bagus! Betapa lembut dan lembutnya dia berbicara kepada saya! oh, saya tidak salah dalam hal itu; dan dia *mencintai* anaknya dan sepenuhnya mengerti dia!

Saya telah berdiri di tepi jurang dan menatap ke dalam, kedalaman yang tak terduga yang gelap! Di luar semua ini, di luar Aku Cinta

menggendongku. Saya ingin menyentuh seluruh dunia di hati saya dengan sukacita murni. Saya telah membersihkan izin dan berkah Ayah, dan dengan itu, batu sandungan pertama dan terbesar telah diteruskan ke pekerjaan seumur hidup yang akan dimasuki!

2 November 1900. (II.)

Saya akan membisikkan rahasia ilahi, sayang, bahwa saya berharap dan percaya *tidak akan lagi menjadi rahasia segera* ! Ah! betapa bahagianya aku! peluk aku di tanganmu, tekan aku ke hatimu, sayang, cium aku, doakan aku

kebahagiaan! Itu bukan chimera pucat, bukan mimpi sia-sia yang saya kejar; dengarkan, oh, Bu, *aku bisa membuat diriku bebas dan mandiri ! Saya mungkin menjadi sesuatu !* Sejak kemarin seolah-olah saya tidak lagi hidup, saya tidak lagi di bumi, tetapi jauh dari rumah di surga yang diberkati!

Saya bisa! Saya bisa! Saya bisa! Saya telah mengulangi lebih dari seribu kali, dan saya masih mengulanginya. Oh, semuanya bersorak dan bersukacita dalam diriku; Anda dapat memahami itu, bukan di mana Ibu, Anda, yang mengenal saya sampai ke inti hati saya dan tahu badai apa yang telah berkecamuk baru-baru ini. Ketakutan dan rasa sakit neraka yang saya miliki selama beberapa bulan terakhir; itu adalah waktu yang sangat menyedihkan yang telah saya perjuangkan. Tapi itu bagus - pergumulan batin yang keras telah memperkuat saya!

Oh, Ibu, jika segala sesuatunya beres di Batavia dan di Modjowarno, itu akan menjadi perjuangan yang *sulit* bagiku. Hatiku menarik keduanya; di satu sisi, untuk mendekati Anda; daripada bersama para suster, yang pasti akan datang ke Modjowarno, jika informasi yang diperoleh memuaskan - tinggal di luar di tempat yang sederhana, jauh dari hiruk pikuk kota dan orang-orang kecil, di tengah-tengah hati yang sederhana, jiwa yang murni, hidup dalam atmosfer indah, cinta suci memberi kepada orang lain - dan yang lain ...?

"Tidak ada yang terlalu mudah, terlalu longgar, yang bisa bertahan lama memiliki nilai dan pesona bagi kita," kata Abendanon.

Tetapi saya tidak perlu khawatir tentang pilihan sekarang - tenang saja, kita akan sampai di sana - biasanya terburu-buru. Saya akan mendengarkan dengan seksama suara di sini dan apa yang dikatakannya, saya akan bertindak dalam konsultasi dengan apa yang dikatakan kepala: apakah itu begitu baik, Ibu?



9 Januari 1901. (I.)



Pemandangan sungai (Tjiliwong) Depok.

Kondisi baru akan datang di dunia Asli; jika tidak oleh kita, maka oleh orang lain; emansipasi ada di udara - sudah ditentukan sebelumnya. Dan siapa pun yang memilih Lot sebagai ibu rohani dari Baru itu *harus* menderita. Itu adalah hukum alam yang kekal: mereka yang melahirkan harus mengetahui sakit persalinan, tetapi anak yang sudah kita kasih sebelum orang lain curiga akan keberadaannya, yang kita terima melalui penderitaan dan kesedihan, sangat berharga bagi kita!

Hai! tidak ada yang lebih menyedihkan daripada merasakan kekuatan dalam diri Anda dan ditakdirkan untuk menganggur. Terima kasih Tuhan! Terima kasih Tuhan, *kutukan* ini telah diambil dari saya!

Seorang profesor dari Jena mengunjungi kami baru-baru ini. Dr. Anton, yang bepergian bersama istrinya untuk kepentingan studinya, datang ke sini untuk menemui kami.

Saya sangat takut bahwa dia *sudah* melihat terlalu banyak pada saya. Saya yakin bahwa godaan yang baru, dan mungkin juga belas kasih, tertipu. *Baru* kami miliki untuk *banyak orang*, bahkan untuk orang-orang dari sini, dan semua yang baru, menarik lebih atau kurang. Profesor itu mengira kami setengah buas, dan menemukan orang-orang biasa; Yang aneh hanyalah warna kulit, pakaian, dan lingkungan, dan ini memberikan jubah yang biasa. Apakah kita merasa tidak nyaman jika kita menemukan pikiran kita sendiri di orang lain? Dan jika orang itu adalah orang asing, seseorang dari ras yang berbeda, dari benua yang berbeda, dari darah, warna kulit, moral dan kebiasaan yang berbeda, maka ini meningkatkan godaan kekerabatan. Saya yakin bahwa kita tidak akan mengambil seperempat dari kita karena kita mengenakan pakaian daripada sarung dan kabaya; bukannya Jawa, nama

Belanda, dan darah Eropa bukannya darah Jawa mengalir melalui pembuluh darah kita

Jadi baru-baru ini kami menerima beberapa buku sebagai hadiah dari teman-teman, termasuk karya indah oleh B. v. Suttner "Senjata-senjata itu diletakkan".

Saya membaca beberapa buku lain, yang khususnya "Perawan Modern" membuat saya kagum dan terharu, dengan mengambil banyak dari apa yang saya pikir, rasakan, dan hidup sendiri. Saya hanya bisa mengatakan bahwa Marcel Prévost *baik* telah mengamati, dan tahu benar bagaimana mengekspresikan kesan, pikiran dan perasaannya. Saya sangat suka bukunya. Saya sekarang masih jauh dari solusi dari masalah besar seperti sebelum pengantar "MM", tetapi saya belum pernah melihat tujuan Gerakan Wanita begitu jelas dan jelas, secara mencolok ditunjukkan oleh kebenaran dan kekuatan. Saya tidak menyalahkannya karena fakta bahwa penulis tidak abstain dari ejekan yang kekanak-kanakan dengan, misalnya, membiarkan semua pejuang kamp untuk gerakan perempuan dengan pengecualian Fedi dan Lea benar-benar jelek, cacat, cacat. Kata-kata yang luar biasa, begitu benar dan begitu indah, biarkan Pirnet, rasul yang dicintai dan berubah bentuk dari gerakan perempuan di akhir buku ini; kata-kata yang jelas mengungkap tujuan gerakan perempuan. Saya menikmatinya dua kali karena lelaki itu berpikir dan menulisnya. Tepat sebelum saya membaca buku itu, saya menulis surat besar kepada dua sahabat saya di sini. Jika saya menulis mereka setelah berkenalan dengan "MM", saya akan berpikir saya akan menulis mereka di bawah pengaruh bacaan, sama mengejutkannya seperti kedua surat rahasia itu memiliki banyak hal dalam buku ini.

Saya berharap ada seseorang di sini untuk diajak bicara tentang "MM". Ada banyak hal di sana yang ingin saya diskusikan dengan seseorang yang memiliki pengalaman dan pengalaman hebat.

Saya memiliki banyak orang untuk memberitahu Anda tentang penciptaan sekolah untuk gadis-gadis pribumi - sekarang umum - dan banyak hal lainnya, tetapi saya harus pendek hari ini; Saya hanya ingin memberi tahu Anda ini, bahwa rencana Pak Abendanon disambut dengan penuh kasih sayang di mana-mana. Banyak pejabat Eropa yang berpengaruh menyambut hangat usulannya, dan keberhasilan rencana teman kita tergantung pada mereka. Kami memiliki banyak teman di antara pegawai negeri sipil Eropa dan mereka akan berusaha keras untuk Tn. Abendanon untuk menghangatkan dunia penduduk asli Amerika dari masa lalunya sangat mendukung; dan juga banyak, yang tidak kita kenal secara pribadi, memiliki hati yang hangat untuk masalah ini. Saya akan mengirimkan kepada Anda salinan surat edaran Tn. Setelah itu. A. kepada kepala pemerintahan daerah, tentang pendirian sekolah-sekolah ini. "

"Perkembangan intelektual penduduk asli tidak bisa berkembang pesat jika wanita itu ketinggalan."

"Wanita itu, sebagai pembawa peradaban!" Stella, bukankah hatimu hangat untuk teman kita?

Sudah ada upaya serius di antara penduduk asli selama enam bulan untuk mempelajari bahasa Anda yang indah. Banyak orang Eropa melihat ini dengan mata sedih, tetapi banyak orang yang berpikiran mulia bertepuk tangan dan mendorongnya dengan hangat. Di beberapa kota utama, kursus Belanda muncul seperti jamur, diikuti oleh balita kecil, serta pria dewasa, yang telah *berada* di layanan publik selama *bertahun - tahun* .

Banyak orang pemerintah yang berpengaruh, yang dipimpin oleh Gubernur Jenderal, sangat mendukung penyebaran bahasa Belanda di antara penduduk asli sebagai cara untuk memberadatkan penduduk asli dan membawa orang Jawa lebih dekat ke Belanda, di mana ia bukan yang ditakuti, tetapi pelindung orang yang dicintai harus melihat. Dengan demikian impian saudara lelaki terbaik saya dan banyak orang Eropa yang berpikiran mulia akan terwujud. Bersorak dengan saya Stella!

21 Januari 1901. (VIII.)

Sore ini kita bersama Ny. Gonggrijp^[1]pergi ke pantai dan mandi di laut. Lautnya sangat indah dan warnanya sama, saya duduk di atas batu dengan kaki di air dan pandangan saya tertuju ke cakrawala yang jauh. Hai! betapa indahnyanya bumi ini! Kegembiraan, terima kasih, dan kedamaian jatuh di hati saya! Ibu Pertiwi tidak pernah membiarkan kita pergi dengan nyaman ketika kita datang kepadanya untuk mendapatkan dorongan. * * * * * Saya sudah terlalu memikirkan pendidikan, dan terutama belakangan ini, dan menganggapnya tugas yang sangat tinggi dan sakral sehingga saya menganggapnya sebagai kejahatan untuk mengabdikan diri kepada pendidikan jika saya tidak melakukannya. sepenuhnya dihitung. Masih harus dilihat apakah saya sebagai pendidik akan bernilai apa pun. Bagi saya, pendidikan berarti pembentukan pikiran dan jiwa. Oh, aku tidak akan pernah bisa berdamai dengan diriku sendiri jika aku, sebagai seorang guru, pendidik yang *baik* , meskipun orang-orang tidak puas dengan saya juga. Saya merasa sangat bahwa dengan perkembangan pikiran tugas seorang pendidik belum selesai, mungkin belum selesai; bahwa ia juga harus menjaga pembentukan karakter; meskipun tidak ada hukum nyata yang mewajibkannya untuk melakukan hal itu, secara moral ia wajib melakukannya. Dan saya bertanya pada diri sendiri, dapatkah saya melakukannya? Saya masih membutuhkan pendidikan itu sendiri? Begitu sering saya mendengar dikatakan bahwa dari

satu hal ke hal lain berasal dari dirinya sendiri, dengan perkembangan intelektual pikiran secara alami beradab, halus, tetapi saya telah belajar, sayangnya, bahwa butuh waktu *lamat* tidak selalu demikian; bahwa peradaban, pengembangan intelektual belum merupakan sertifikat moralitas. Dan seseorang tidak boleh jatuh hati terhadap mereka yang pikirannya tetap tidak beradab meskipun perkembangan mentalnya tinggi, yang dalam *banyak* kasus kesalahan bukan terletak pada mereka, tetapi dengan pendidikan mereka; seseorang telah merawat, o sangat peduli bahkan untuk perkembangan pikiran mereka, tetapi apa yang dilakukan untuk pembentukan karakter mereka? tidak ada!

Hai! Saya dengan hangat mendukung pemikiran Mister, sehingga dapat dibaca dengan jelas dalam edaran tentang pendidikan untuk Inlandschegadis: Wanita sebagai pembawa Peradaban! *bukan* karena *wanita* yang dianggap cocok untuk ini, tetapi karena saya sendiri sangat yakin bahwa wanita itu dapat memiliki pengaruh yang besar dan mendalam, baik atau buruk; bahwa itu dapat berkontribusi paling banyak pada peningkatan kualitas moral kemanusiaan.

Dari wanita itu, pria menerima pengasuhannya yang pertama - di pangkuannya anak belajar *merasakan* dan *berpikir, berbicara* ; dan semakin banyak saya melihat bahwa pengasuhan yang paling awal ini *bukan tanpa makna* bagi seluruh kehidupan. Dan bagaimana para ibu Pribumi dapat membesarkan anak-anak mereka jika mereka tidak dididik sendiri?

Itulah sebabnya saya sangat antusias tentang rencana luar biasa untuk mendidik dan mendidik gadis-gadis pribumi; Saya sudah lama mengerti bahwa hanya itu yang bisa mengubah keberadaan perempuan asli kami yang sedih. Dan tidak hanya untuk wanita, tetapi untuk seluruh masyarakat pribumi, pendidikan anak perempuan akan menjadi berkah.

Di mana-mana kita mendengar tentang sekolah yang didirikan untuk gadis-gadis pribumi - betapa cerahnya mata kita dan menghangatkan hati ketika kita mendengar ide yang diucapkan dengan begitu banyak penghargaan dan persetujuan, dan seringkali kita harus menggigit bibir kita agar tidak meledak sorakan; jaga tangan kita tertutup rapat agar tidak mengekspresikan antusiasme kita dengan keras.

Dan di dunia perempuan asli itu sendiri, sejauh yang kita tahu, orang-orang antusias tentang hal itu. Semua yang kami bicarakan ingin menjadi anak-anak lagi sehingga mereka juga bisa mendapat manfaat dari pendidikan. Dan lezat! sekolah-sekolah asli di Pati, Koedoes, Japara dan di distrik-distrik dapat menunjukkan kepada Anda bukti pertama yang terlihat dari keberhasilan karya yang indah ini: sudah ada beberapa gadis desa yang bersekolah dan jumlahnya meningkat.

Tom juga akan mengirim seorang gadis kecil besok - setengah yatim dari anak mas Ma^[2] —sekolah, dan bulan lalu oldies kami memiliki seorang magang muda yang baik dan berhati-hati mengambil pelajaran bahasa Belanda.

[1] Istri asisten residen, yang menggantikan Mr. Ovink.

[2] Anak mas berarti anak asuh.

31 Januari 1901. (VIII).

Aku memalingkan wajahku dengan serius, menatap langit biru, seolah-olah aku berharap menemukan jawaban di sana untuk pertanyaan terburu nafsu dari jiwaku. Mata saya tanpa sadar mengikuti pergerakan awan di udara; mereka menghilang di belakang bergoyang-goyang mengepak hijau. Di sana saya melihat daun emas berkilauan yang berkilauan dan gemetar - dan tiba-tiba terlintas di benak saya: "apakah ada yang pernah bertanya mengapa matahari bersinar? Siapa yang mengirimkan sinarnya? Oh matahari, matahari keemasan saya, saya akan hidup bahwa saya layak untuk disinari Anda, disinari, disayangi, dan dihangatkan oleh cahaya mulia Anda yang mengilhami, menggoda, dan mulia! ...

Oleh karena itu, jadi jangan khawatir, sayang, karena hasil dari permintaan itu mungkin tidak menguntungkan, hidupku karenanya *tidak* hilang; selalu ada sesuatu yang indah untuk dibuat - saya ingin - saya akan! Mereka yang melayani Yang Baik *tidak hidup dengan* sia-sia - dan mencari yang Baik, menemukan kebahagiaan sendiri, seolah-olah: kedamaian jiwa - dan itu juga dapat ditemukan di Modjowarno - yang tahu, mungkin lebih cepat daripada di tempat lain. Jangan bersedih! Kami sangat bersyukur bahwa setidaknya keinginan utama kami diperoleh: menjadi bebas, mandiri, mandiri - dan - sebagai pelatih baterai, kami dapat menjadikan diri kami sangat berguna.

19 Maret 1901. (VI).

Dokter Yang Terhormat^[1] Adriani,

Saya sudah lama ingin menulis kepada Anda, tetapi semua jenis tekanan, termasuk periode hampir semua keluarga saya, mencegah saya untuk melaksanakan niat saya. Sekarang semua kaboepat, besar dan kecil, dapat memperoleh kembali kesehatan yang sangat baik, saya tidak lagi ingin meninggalkan surat itu tidak tertulis, yang telah lama saya pikirkan dan Anda mungkin telah menunggu. Maafkan saya jika ini masalahnya. Saya sendiri

sangat ingin dapat menulis kalimat-kalimat ini, untuk dapat menawarkan kepada Anda, pertama-tama, terima kasih yang sepenuh hati atas tulisan Anda yang baik kepada saudara perempuan saya Roekmini dan atas pengiriman buklet yang ramah, yang kami bertiga sangat senangnya, dan masih demikian. Kami sangat menyukainya sehingga Anda memikirkan kami dan dengan cara yang manis dan menyenangkan.^[2] Singkatnya, pekerjaan Anda, tentang semua yang kami dengar dari Anda malam itu bersama keluarga Abendanon. Menghabiskan malam itu bersama Anda adalah salah satu kenangan terindah kami tentang tinggal di Batavia.

Kami sangat berharap bahwa itu tidak akan berhenti hanya sekali, tetapi kami dapat bertemu Anda berkali-kali. Melihat Anda lagi, berbicara, telah menjadi ilusi kami sejak perpisahan kami di Batavia. Betapa besar sukacita bagi kami jika, pada waktunya, kami dapat menyambut Anda di Japara.

Anda tidak salah; memang kami memiliki banyak simpati untuk pekerjaan misi Kristen di Hindia Belanda, dan kami sangat tertarik dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan, aspirasi dan kehidupan para bangsawan, yang menetap di daerah paling terpencil, bahkan di hutan belantara, sejauh ini jauh dari negara mereka sendiri, darah dan roh kerabat, singkatnya, dari dunia, di mana mereka berada, berdasarkan kelahiran, bakat, pengembangan, untuk mempercantik, memperbaiki kehidupan sesama manusia, yang menyebut "dunia beradab" "orang biadab" !

Saya mengikuti Anda dengan minat besar pada kedua tulisan Anda, dan saya bersyukur bahwa Anda memberi kami kesempatan untuk mempelajari segala sesuatu yang sangat penting, sangat baru bagi kami.

Baru-baru ini kami sekali lagi membaca "Pekerjaan Sosial di India" (laporan kongres yang diadakan pada Pameran Nasional Tenaga Kerja Wanita di Den Haag 1898) dan seperti ceramah sebelumnya, kami menghabiskan waktu yang lama untuk mengkomunikasikan pekerjaan misi Kristen di Belanda. India. Hai! jantungku berdetak begitu hangat untuk pekerjaan cinta yang indah itu, dan tak terkecuali bagi para pria dan wanita bangsawan yang mempraktikkan pekerjaan itu, sangat kaya dan cantik, tetapi oh begitu berat, dengan cinta dan pengabdian yang sedemikian, dengan hati dan jiwa!

Pada tahun 1896, kami mendapat hak istimewa dan kesenangan menghadiri upacara, yang mungkin akan menjadi satu-satunya di sepanjang hidup kami, yaitu konsekrasi gereja baru di Kedoeng Pendjalin. Ini adalah pertama kalinya kami datang ke gereja Kristen dan menghadiri kebaktian, dan semua yang kami lihat dan dengar di sana sangat mengesankan kami; Sudah lama, tapi upacara mengesankan itu masih segar dalam ingatanku. Betapa indahnyalah lagu itu terdengar, naik dari begitu banyak tenggorokan dan gemerisik yang dihiasi dengan tanaman hijau melalui bangunan yang luas! Dengan kerumunan yang mendengarkan dengan penuh hormat di bawah, kami mengikuti dengan cermat apa yang diproklamasikan dalam bahasa Jawa murni di mimbar.

Selain Tuan Hubert, ada tiga guru misionaris lainnya, yang semuanya bergiliran berkhotbah. Dan tentu saja tidak paling tidak saat khidmat dari seluruh upacara, ketika seorang Jawa yang sangat tua bangkit dan berbicara kepada rekan-rekan seiman dan bangsanya. Semuanya sangat mengesankan; dan sesuatu yang lain dimasukkan untuk membuat upacara itu berkesan bagi saya.

Itu adalah pertama kalinya pagi itu sejak saya meninggalkan sekolah bahwa saya melihat dunia luar lagi. Tentu tidak asing bagi kita bahwa sudah menjadi kebiasaan kita untuk mengunci gadis-gadis muda, yaitu, menjaga mereka dalam isolasi ketat dari dunia luar, sampai seorang pengantin pria muncul, seorang suami menuntutnya - kandang tidak dikunci, burung tawanan terbang keluar ... untuk mengubah kandang dan "tuan". "Untuk" keluar, "sebagaimana" dunia "maksudkan dengan kata itu, kita *tidak* memberikan *apa-apa*, tetapi penawanan adalah untuk kita, yang begitu kebebasan untuk mencintai, oh sangat sulit dipakai. Kita adalah orang tua kitaoleh karena itu sangat bersyukur bahwa mereka putus dengan kebiasaan itu. Setelah perjalanan yang diberkati itu ke Kedoeng Pendjalin kami datang, pertama dengan selingan besar, tetapi secara bertahap semakin sering keluar rumah, kami semakin jauh dari rumah, dan tahun lalu kami datang ke Batavia!

Kami membaca di surat kabar, di bawah laporan kapal, bahwa Nyonya kembali ke India dan karena itu akan segera bersama Anda. Betapa bahagianya kami untuk Anda! Dengan posting ini kami datang untuk mengunjungi Anda dan Nyonya di foto, untuk memberi selamat atas kembalinya pasangan Anda dan untuk menyambut-Nya, meskipun tidak diketahui, untuk Mapane. Bukankah para Toraja senang mendapatkan "Ibu" mereka di tengah-tengah mereka?

[1] Penulis ternyata keliru dalam penelitian Mr. Adriani, dan awalnya mengira ia adalah seorang dokter, sementara ia adalah seorang dokter linguistik dan sastra di kepulauan Hindia Belanda.

[2] Toraja adalah suku Sulawesi Tengah, di antaranya adalah Dewa Adriani yang bekerja.

20 Mei 1901. (I.)

Saya telah menghabiskan banyak waktu di masa muda saya, tetapi semua itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan apa yang menonjol pada masa-masa cemas penyakit Ayah.

Ada saat-saat ketika saya tanpa kemauan, gemeteran karena kesakitan moral, dan bibir dengan bangga menyatakan; "Datanglah apa yang diinginkan!" gemetar dan teragap: "Kasihaniilah Tuhan!" Ulang tahun saya adalah perayaan dua kali lipat - perayaan kesehatan Vader yang dipulihkan juga.

Saya menunjukkan kepada Ayah hadiah Anda dan mengatakan betapa bahagianya Anda dengan potretnya. Ayah berbaring di kursi panjang, aku duduk di lantai di sebelahnya, tangannya bersandar di kepalaku, aku memberitahunya tentangmu. Ayah tersenyum ketika aku bercerita tentang pencurahanmu yang antusias dan simpatik tentang Ayahku, dan dengan senyum di mulutnya dan tentu saja dengan pikiran tentang penyembahnya yang jauh dan teman terkasih anaknya, orang sakitku tertidur. Kamu adalah aku setelah itu, kamu adalah kita, Stella. Sekarang Anda percaya itu bukan kesejukan, yang sudah lama membungkamku padamu, dan bisakah kau memaafkanku atas keheningan itu sekarang? Izinkan saya mengucapkan terima kasih sekali lagi atas persahabatan dan cinta Anda, yang memberi nilai lebih dalam hidup saya, dan biarkan saya memeluk Anda dalam hati, berbaring dalam pelukan itu, semua yang saya rasakan untuk Anda! Hai! dapatkan saya benar-benar melakukan ini, berhadapan muka, dari hati ke hati, mencurahkan hati saya begitu penuh kesedihan. Stella, Stella saya, saya akan sangat mencintaimuberbahagialah dengan surat gembira, bersukacitalah dengan kabar, bahwa kita bahagia, bahwa kita telah mencapai tujuan kita! Sayangnya, justru itu akan menjadi satu ratapan. Saya tidak suka mengeluh, tetapi kebenarannya harus diucapkan. Perubahan tak terduga telah terjadi dalam kasus kami; pertanyaannya sekarang lebih rumit dari sebelumnya, tindakan mendesak sangat dibutuhkan; Ini adalah masalah *berdiri* atau *jatuh*, *kemenangan* atau *kehancuran umum* dan ... *tangan kita terikat*. Ada kewajiban yang disebut rasa syukur, ada kewajiban suci yang tinggi yang disebut cinta anak, dan ada kejahatan rendah yang menjijikkan yang disebut "keegoisan". Hai! Terkadang sangat sulit untuk menentukan di mana akhir yang baik dan yang buruk dimulai. Ketika hal-hal dinaikkan begitu tinggi, garis batas antara kedua ekstrem nyaris tidak terlihat. Kesehatan ayah sedemikian rupa sehingga gangguan suasana hati yang serius *harus dihindari*. Tahukah Anda apa artinya ini? kita tak berdaya di bawah kekuasaan Lot yang buta!

Kami sudah begitu dekat dengan pemenuhan keinginan tersayang kami, dan sekarang kami sangat jauh dari itu lagi, dan selain itu, sesuatu yang mengerikan menggantung di atas kepala kami. Bangun pahit setelah menyelesaikan mimpi indah dari semua kesulitan. Hati yang miskin dan tersiksa itu, yang selalu dalam-dalam, menakutkan: "apa tugas saya"? dan tidak mendapat jawaban, karena orang yang harus menjawab, menyelidiki dalam kegelapan yang paling dalam. Terang, Terang! Tuhanku! dan bantu kami! kita tidak tahu bagaimana dan di mana semua ini akan berakhir!

Oh, dan tentu saja untuk menghibur dan menghibur kami, kami harus belajar bahwa dari rencana Pemerintah yang ilahi untuk melatih para putri bupati menjadi guru, tidak ada yang akan datang, karena banyak bupati, yang sarannya dicari dalam hal ini, menyatakan diri menentangnya, menentang *adat* berjuang agar para gadis menerima pelatihan di luar Ini merupakan

pukulan berat bagi kami, karena kami telah membangun semua harapan kami; kata perpisahan sekarang ilusi! katai mimpi emas untuk masa depan! Itu terlalu bagus untuk menjadi kenyataan! Hai! andai saja mereka tahu apa yang mereka tolak! Tapi tenang, kita tidak boleh tidak adil, dan jatuh hati pada mereka, yang tidak bisa merasakan apa pun untuk rencana lanjutan Pemerintah dan kepentingan anak perempuan mereka. Untuk menghargai, seseorang harus terlebih dahulu memahami, dan bagaimana mereka dapat memahami keinginan dan keinginan generasi muda modern kita, mereka yang tidak pernah tahu sebaliknya? Di mana di Eropa yang tercerahkan, pusat peradaban, sumber Cahaya, perjuangan untuk hak perempuan masih begitu sengit dan sengit, kita dapat berharap bahwa India, yang telah tidur selama berabad-abad dan masih tidur, akan ada patuh, akan memungkinkan wanita, yang selama berabad-abad sebagai makhluk inferior dianggap dan diperlakukan sebagai *manusia* melihat bahwa *hak* untuk *hati nurani yang mandiri* ?

Oh, Stella, dan kami sangat bahagia, sangat bangga, ketika kami mengetahui bahwa Pemerintah bermaksud membuka kesempatan bagi bupati untuk menjadi guru. Semua teman gadis dibuka untuk menaklukkan keberadaan independen, sehingga memberikan akses ke kebebasan dan kebahagiaan, dan itu ditolak. Dan saya sudah senang membayangkan bagaimana mata Anda akan gemetar jika Anda mendengar berita indah itu, dan sekarang semuanya indah di bulan. Saya tidak tahu persis bagaimana keadaannya sekarang - teman-teman kami di Batavia bepergian - tetapi kami berpikir dengan sangat, sangat sedih. Jika rencana pendidikan mahal untuk gadis-gadis pribumi pada umumnya tidak hilang, juga karena keengganan orang tua, maka itu bukan apa-apa! Itu akan mengerikan! Oh, Anda tidak tahu bagaimana saya membakar jari-jari saya untuk menulis tentang proposal indah dari Direktur Pendidikan, dan tentang pelatihan yang diusulkan anak perempuan bupati untuk menjadi seorang guru, tetapi saya, celaka, harus menjaga mulut atau pena saya tetap, saya mungkin *jangankan katakan pendapat saya tentang topik-topik penting itu* , apalagi melalui media. Tahukah Anda bahwa bahkan orang-orang di lingkungan sekitar kita tidak tahu apa-apa tentang apa yang sedang diseduh dan bercahaya serta bergolak di dalam diri kita? bahwa orang tidak tahu tentang rencana kita? Saya sangat senang ketika seorang kenalan yang baik, yang datang ke rumah kami, yang membaca tentang pelatihan anak perempuan bupati di surat kabar, mengatakan kepada para saudari sepelatihan bahwa hanya untuk saya dan suaminya dan mereka akan *memaksa* saya untuk *mengambil* langkah ke arah itu. Suaminya juga berbicara kepada saya tentang hal itu sesudahnya, dan saya membiarkannya berbicara dengan wajah polos, seolah tidak tahu apa-apa.

Baik pria dan wanita, berada di pihak saya dan bersinar untuk emansipasi dunia perempuan pribumi. Dia adalah pegawai negeri dan dapat melakukan banyak hal untuk tujuan kita; istrinya berjanjidukung saya di masa

mendatang. Senang melihat antusiasme itu; dia adalah orang yang suka membuat dirinya berguna, tetapi tidak tahu caranya. Suaminya akan segera dipromosikan dan mereka berdua dapat melakukan lebih banyak untuk mengangkat orang-orang kita. Kami telah menyusun rencana bagaimana dia bisa membuat dirinya berguna, dan dia dan suaminya punya telinga untuk itu. Jika dia adalah asisten residen, pada hari-hari tertentu dia akan memiliki anak perempuan pejabat pribumi yang melayani di bawah suaminya datang ke rumahnya untuk mengajari mereka kerajinan dan memasak, dan mungkin juga membaca dan menulis. Ini akan menjadi pekerjaan yang bermanfaat dan bermanfaat; perempuan itu senang! Kami berharap pekerjaan itu akan ditindaklanjuti. Apakah kamu tidak suka itu? Tentu saja aku banyak bercerita tentang kamu, dan saya menikmati kekagumannya untuk Anda. Dia juga ingin menjadi anggota Perlindungan Saling Perempuan. Dia memiliki dua anak perempuan di Belanda, satu di antaranya ingin menjadi pengacara dan yang lain juga ingin dilatih untuk suatu profesi. Ketika saya pernah membiarkannya tergelincir bahwa saya punya rencana serius, sebelum saya memulai hidup seperti apa pun, untuk bekerja di rumah sakit selama setidaknya satu tahun, untuk mendapatkan pengetahuan dalam perawatan orang sakit, sehingga tangan saya tidak akan salah. dalam kasus penyakit, dia langsung berkata bahwa ipar laki-lakinya, yang adalah seorang dokter, bersedia untuk membawa saya, untuk menginisiasi saya ke dalam rahasia keperawatan, seorang kenalan yang akan selalu berguna bagi saya dan lingkungan saya penggunaan. Dokter itu bier, tidak bisa bahasa Jawa dan Melayu sangat miskin; jadi saya bisa saling melayani dia, dengan bertindak sebagai penerjemah, karena sejauh ini sebagian besar pasien adalah penduduk asli dan Cina. Saya serius berpikir untuk mengikuti pekerjaan di rumah sakit untuk sementara waktu; itu pasti bagian dari asuhan saya; Saya sudah lama berdebat tentang hal ini. Bagaimana perasaan Anda tentang itu? Oh, sangat menyedihkan dan menyedihkan melihat seseorang bersusah payah dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan itu; penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan Sejahtera ini sebagian besar pasien adalah penduduk asli dan Cina. Saya serius berpikir untuk mengikuti pekerjaan di rumah sakit untuk sementara waktu; itu pasti bagian dari asuhan saya; Saya sudah lama berdebat tentang hal ini. Bagaimana perasaan Anda tentang itu? Oh, sangat menyedihkan dan menyedihkan melihat seseorang bersusah payah dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan itu; penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu,

untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan Sejauh ini sebagian besar pasien adalah penduduk asli dan Cina. Saya serius berpikir untuk mengikuti pekerjaan di rumah sakit untuk sementara waktu; itu pasti bagian dari asuhan saya; Saya sudah lama berdebat tentang hal ini. Bagaimana perasaan Anda tentang itu? Oh, sangat menyedihkan dan menyedihkan melihat seseorang bersusah payah dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan itu; penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan Saya serius berpikir untuk mengikuti pekerjaan di rumah sakit untuk sementara waktu; itu pasti bagian dari asuhan saya; Saya sudah lama berdebat tentang hal ini. Bagaimana perasaan Anda tentang itu? Oh, sangat menyedihkan dan menyedihkan melihat seseorang bersusah payah dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan itu; penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan Saya sudah lama berdebat tentang hal ini. Bagaimana perasaan Anda tentang itu? Oh, sangat menyedihkan dan menyedihkan melihat seseorang bersusah payah dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan itu; penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di

benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan Saya sudah lama berdebat tentang hal ini. Bagaimana perasaan Anda tentang itu? Oh, sangat menyedihkan dan menyedihkan melihat seseorang bersusah payah dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan itu; penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan penonton sebenarnya lebih menderita daripada pasien itu sendiri. Saya telah duduk di banyak tempat tidur sakit, bahkan sebagai seorang anak, dan dapat membicarakannya. Gagasan itu, untuk diajarkan dalam perawatan, muncul di benak saya tentang seekor hewan yang sakit; pada awalnya samar-samar, tetapi secara bertahap mengambil bentuk yang solid, dan sekarang telah menjadi perbaikan ide! Jika saya dapat berbicara nanti, katakanlah apa yang ada dalam pikiran saya dan Saya akan mendukung pendidikan gadis itu, demi manfaat pengetahuan higiene, tentang struktur tubuh manusia, dll., Dll., Bagi wanita. Saya juga ingin melihat ini termasuk dalam kurikulum sekolah yang akan didirikan untuk anak perempuan pribumi. Stumpers yang malang, eh, yang, di samping semua keributan itu, juga harus menelan dan memprosesnya. Apa sekolah ideal yang akan menjadi sekolah asrama bagi anak-anak muda, ya? seni, ilmu pengetahuan, memasak, tata graha, kerajinan, ilmu kesehatan dan pendidikan kejuruan akan dan harus datang! Mimpi, mimpi, jika itu membuatmu bahagia, mengapa tidak?

Apa yang saya tulis kepada publik sejauh ini hanya omong kosong, kesan dari beberapa peristiwa. Sayangnya, saya tidak diizinkan menyentuh subjek serius! Kemudian, ketika kita benar-benar merebut diri dari cengkeraman tradisi kuno (yang bagi kita hanya terdiri dari cinta kita kepada orangtua kita yang terbaik), segalanya akan berubah. Ayah tidak suka nama putri-putrinya seperti itu di lidah; jika saya benar-benar mandiri, saya bisa mengatakan pendapat saya Begitu lama bersabar, Stella, aku *tidak* mengirimimu *omong*

kosong . Jika saya menulis sesuatu yang sangat manis kepada saya, karena itu mencerminkan keyakinan terdalam saya, saya akan mengirimkannya kepada Anda.-

10 Juni 1901. (III.)

Kita tahu dan memiliki sepotong Borel yang indah tentang gamelan (musik jiwa, demikian penulis menyebutnya). Apakah Anda tahu karya-karya lainnya? termasuk "The Little Boy," yang merupakan sesuatu yang lezat! Banyak yang menemukan Borel sangat menderita-sakit-sakitan, tetapi kami menikmati banyak dari karyanya! "Inkarnasi terakhir" -nya juga sangat indah dan sesuatu yang istimewa adalah "Impian dari Tosari"; di dalamnya ia menggambarkan dengan cara yang indah keindahan alam yang indah di pegunungan biru Jawa. Betapa kami menikmatinya! seseorang harus menjadi seniman atau paling tidak dikuasai dengan rasa seni yang baik, untuk dapat *melihat* dan *menikmati* alam itu *dengan cara yang begitu indah*; dan untuk menjadikannya semua dalam bahasa yang begitu indah dan mengharukan, seseorang harus menjadi binatang dari anak-anak manusia yang istimewa, kepada siapa muses telah mencium dahi.

Saya berharap sangat beruntung bisa mempelajari bahasa Anda yang indah dan terdengar manis; Saya *tidak* akan melewatkan kesempatan ini , saya jamin. Saya serius berpikir saya tahu bahasa Anda; bahkan jika keterampilan itu terbatas pada membaca dan menulis, saya akan sangat senang. Dan jika saya sangat beruntung bisa berbicara dengan bahasa Jerman, saya akan mengunjungi Anda, tidak apa-apa? Sementara itu, mesin terbang pasti telah ditemukan dan suatu hari Anda akan melihat raksasa seperti mengambang melalui wilayah udara Jena sehingga Anda membawa tamu jauh Anda !!!

Seharusnya saya terlahir sebagai anak laki-laki - mungkin sebagian dari rencana terbang tinggi saya mungkin berakhir. Sekarang sebagai seorang gadis dalam masyarakat pribumi masa kini, hampir tidak mungkin membuat sihir, salah satunya menjadi kenyataan. Bagaimana bisa sebaliknya. Di mana bahkan di Eropa, titik fokus peradaban dan pencerahan, perjuangan untuk *hak* perempuan diperjuangkan dengan sangat sengit , orang dapat dengan serius berharap bahwa India yang tidak beradab, tidak tercerahkan, sedang tidur akan memungkinkan putrinya , wanita itu selama berabad-abad sebagai makhluk tingkat rendah, ya, mengapa saya tidak boleh mengatakan, dianggap dan diperlakukan sebagai objek *tanpa jiwa* , menganggap dirinya seorang pria, yaitu, makhluk yang berhak atas *nurani independen* , kebebasan berpikir, merasakan dan bertindak?

Itu adalah lompatan iman ke gerbang surga, dan ada kemuliaan tanpa akhir di mata saya yang terpesona di belakangnya, ketika beberapa waktu yang lalu saya membaca berita gembira di surat kabar bahwa Pemerintah memiliki niat untuk anak perempuan bupati untuk membuka peluang menjadi guru. Saya tidak perlu memberi tahu Anda siapa yang bekerja.

Kami setengah marah dengan kegembiraan bahwa pesan di surat kabar, dan itu adalah langkah maju yang *besar* dan dikatakan sebagai pepatah yang benar: "Itu ada di sana tetapi untuk melakukan langkah pertama." Oh, jika orang yang mendapatkan manfaat ini terbukti dapat menghargainya! Untuk menilai, pertama-tama seseorang harus dapat *memahami*, dan memahami, oh, itu adalah seni yang sulit? tidak dipelajari dalam satu hari, tidak dalam satu tahun! Bagaimana sebagian besar penduduk asli Amerika akan menghargai rencana Pemerintah untuk keselamatan dan kebahagiaan masa depan anak-anak perempuan mereka, untuk siapa prinsip-prinsip arahan pertama yang kita, generasi muda, tegakkan adalah misteri dan misteri?

Sayangnya! ketakutan kita ternyata beralasan; Tidak ada yang akan datang dari rencana pemerintah yang *luar biasa itu*, yang sangat kami harapkan dari, karena *sebagian besar kepala pribumi yang dimintai* nasihat dalam pernyataan ini menyatakan diri menentangnya, karena *bertentangan dengan adat*, anak perempuan menerima pendidikan di luar rumah. Ilusi yang bagus! katai mimpi emas untuk masa depan! Oh, aku sendiri sering mengulanginya, berteriak keras bahwa mimpi dan cita-cita pemberat yang tidak perlu dalam masyarakat asli kita adalah salah satu kemewahan yang tidak perlu dan *berbahaya*! -Tapi yang mengatakan *mulut* sendirian, pada ledakan pikiran dingin dan dingin itu; hati, hal bodoh yang bodoh itu, tidak bisa menyingkirkannya. Impian kita akan kebebasan dan cita-cita lain begitu dalam berakar dalam hati kita sehingga impian itu tidak bisa lagi musnah tanpa sepenuhnya menghancurkan tanah tempat mereka berkembang.

Saya pikir sangat manis bagi Anda untuk mengkhawatirkan masa depan saya; Saya sangat berterima kasih untuk itu. Tapi jangan sedih tentang aku lagi; atau lebih tepatnya kita tahu apa yang menanti kita; kami bertiga berjalan seiring dengan kehidupan, yang akan penuh dengan *perjuangan* dan *kekecewaan* dan *kesedihan* bagi kita! Jalanan tidak dipenuhi dengan mawar, kami layanitelah memilih; penuh duri, tetapi kami telah memilihnya *sendiri*, karena cinta; dan kita akan berjalan dengan cinta dan sukacita. Untuk membantu memecah jalan yang membawa ribuan dan ribuan jiwa miskin yang tertindas dan terinjak-injak, saudari-saudari kita, menuju kebebasan dan kebahagiaan; yang tak terhindarkan membawa jutaan rekan senegarannya ke moral yang lebih tinggi; dan karenanya bekerja dalam pekerjaan kesempurnaan kekal; kerja raksasa yang telah dilakukan oleh orang-orang terbaik selama berabad-abad; untuk meningkatkan kemanusiaan ke tingkat moral yang lebih tinggi, singkatnya untuk membawa bumi kita yang indah

lebih dekat ke kesempurnaan - bukankah itu berhasil, layak untuk semua perjuangan hidup?

Itulah impian "Tiga Soedara", tiga saudari Jawa di negeri Matahari yang jauh! Hai! Andai saja kita bisa memasuki tanah perubahan musim, tanah hangat dan dingin, tanah sains; memperlengkapi kita di sana untuk pertempuran besar yang ingin kita komit untuk keselamatan dan kebahagiaan orang-orang kita di masa depan. Belajar! belajar! untuk mengumpulkan kebijaksanaan di Eropa; jiwa kita dipenuhi dengan keindahan, agar dapat bekerja lebih bermanfaat di negara kita sendiri dalam mewujudkan cita-cita kita! Begitu banyak yang dibutuhkan dalam segala hal, terutama untuk berbuat baik; tidak ada yang bisa dikatakan menentang hal itu, meskipun sebaliknya sering dikatakan, *untuk berbuat baik* dan *masuk akallakukan* dua hal yang berlawanan, yang tidak bisa berjalan bersama, tetapi di sinilah letak seni yang hebat; untuk marah, bergaul, dan bekerja dengan harmonis kekuatan-kekuatan kontradiktif yang kita semua rasakan dalam diri kita! Oh, sering kali saya melihat bahwa berbuat baik tanpa alasan lebih berbahaya daripada kebaikan.

Eropa! Eropa! Apakah Anda akan selalu berada di luar jangkauan kami!? kami yang sangat merindukanmu dengan hati dan jiwa? kita bisa, kita tidak ingin percaya itu - dan namun *adalah* sangat. Perjalanan ke dan tinggal di Eropa sangat berharga; kekayaan kita tidak bisa diberikan oleh menteri kekayaan kita.

Tetapi karena itu jangan khawatir; Hidup ini terlalu indah, terlalu indah untuk disia-siakan, mengeluh tentang hal-hal yang tidak dapat diubah satu kali pun. Marilah kita bersyukur - dan *kita* - untuk banyak berkat yang dicurahkan oleh Allah yang terkasih kepada kita. Dengan apa yang telah kita miliki dan apakah kita belum memiliki hak di atas ribuan demi ribuan? Itu adalah milik orang tua kita yang terkasih, kesehatan yang baik, dan banyak hal baik lainnya yang dimilikikeindahan hidup kita. Oh, hidup ini penuh dengan keindahan, andai saja kita akan menyadarinya, terlepas dari banyak hal yang menyedihkan di luar sana, dan tugas kita adalah meningkatkan keindahan itu dan membuatnya kurang sedih.

Ada banyak terima kasih! Ketika kita menikmati konser burung atau musik yang indah, di mana kita sepenuhnya terserap, kita sangat bersyukur bahwa Tuhan tidak membuat kita tuli! Jika kita berada di Klein-Scheveningen, tempat yang indah di tepi laut, di mana semuanya bernafas kedamaian, kedamaian dan puisi, dan matahari terbenam sangat indah, kita tidak dapat cukup bersyukur bahwa kita memiliki mata yang baik, dan di doa keheningan yang mengasyikkan yang mengikuti cahaya yang indah dan permainan warna-warni di atas air yang beriak dan di langit, doa syukur yang hening disucikan kepada Roh Agung Yang Tak Terlihat, yang menciptakan dan mengarahkan semuanya! Terima kasih! Terima kasih! mengetuk hati yang

berdegup kencang di sini; terima kasih, saya bisa dan bisa melihat keindahan ini. Ada berapa banyak, yang *tidak cantik* untuk menikmati? Bukan hanya senjata-senjata itu, yang bagi mereka siang dan malam adalah sama, satu kegelapan yang tidak bisa ditembus; tetapi ada begitu banyak yang sepenuhnya dalam pandangan mereka, namun *tidak melihat* keindahan itu . Dan kita menjadi sadar betapa istimewanya kita atas begitu banyak rekan sesama manusia, dan terima kasih atas semua berkat dari Allah yang Baik memenuhi jiwa kita! Melancholic berpikir bahwa banyak dari kita harus mengingat kurangnya *orang lain* untuk menyadari hak istimewa kita sendiri.

Ada lebih banyak perempuan pribumi yang beradab, jauh, jauh lebih maju dan berbakat daripada kita, yang memiliki segala yang dimilikinya; yang tidak kekurangan kesempatan untuk menyehatkan pikirannya dengan sains; yang sama sekali tidak terhambat dalam pengembangan kekuatan mentalnya; siapa yang bisa *menjadi* apa pun yang mereka inginkan; dan mereka semua *belum* melakukan *apa-apayang* bisa mengarah pada pembubaran jenis kelaminnya dan rakyatnya. Mereka telah kembali ke rutinitas lama atau benar-benar bergabung ke Europeesche; dalam kedua kasus itu hilang dari kaumnya, kepada siapa mereka bisa menjadi berkah jika saja mereka menginginkannya; bahwa mereka seharusnya memberi tahu dunia yang tercerahkan, di mana pendidikan gratis membawanya. Bukankah itu tugas setiap orang, yang lebih bermoral dan intelektual daripada banyak orang lain, untuk membantu orang yang lebih rendah dengan banyak pengetahuan dan untuk menginformasikan? Tidak ada hukum nyata yang mewajibkannya untuk melakukan itu, tetapi ia secara moral berkewajiban untuk melakukannya.

Maafkan saya lagi, maafkan saya jika saya tidak senang atau bosan dengan Anda. Bagaimana saya bisa menulis semua ini untuk Anda, dan mengambil begitu banyak waktu berharga Anda dengan obrolan ini? Maafkan aku! tetapi Anda sendiri bukan tanpa kesalahan untuk ini: surat-surat Anda yang saya miliki sebelumnya sangat simpatik; Ketika membaca kata-kata hangat seperti itu, saya yang memiliki Anda berdua di sini sebelum saya, dan saya selalu memikirkan itu saat menulis.

Anda mungkin akan pernah mendengar dari orang lain bahwa salah satu gunung berapi Jawa di Oosthoek telah sangat dihantui dan telah menelan banyak korban jiwa; jadi saya tidak akan menulis tentang itu. Menurut surat kabar itu, beberapa gunung berapi lainnya sekarang juga berfungsi. Hai! pegunungan biru yang berbahaya dan indah!

Gerhana matahari 18 Mei, tempat para cendekiawan dari seluruh dunia melakukan perjalanan ke India, kita hanya bisa mengamati di sini, karena kecelakaan itu berarti bahwa langit sangat mendung hari itu, dan hujan turun saat tawar-menawar. ! Tapi apa yang menimbulkan seruan penyesalan adalah berkah bagi petani! Ayah sangat senang dengan hujan deras itu, yang

menguntungkan ladang-ladang yang haus, dan ini sangat penting! Apa yang bisa bergantung pada pancuran hujan tunggal! Nasib ratusan, ya, ribuan!

6 Juni 1901. (V.)

Hilda sayang,

Mari saya mulai dengan berharap Anda berdua, atas nama para suster, kebahagiaan sepenuh hati dengan kelahiran putra kedua Anda, berharap bahwa ia juga dapat menjadi anak lelaki yang sehat dan baik seperti anak sulungnya! Adik laki-laki, yang darinya seorang anak laki-laki yang baik akan tumbuh seiring waktu, yang kalian berdua bisa membanggakan dengan benar.

Bagaimana teman kecil kita hidup di bawah martabat barunya "menjadi saudara tertua"? Bukankah dia ingin segera bermain dengan Alfredje? itu nama si kecil, bukan?

Anak Mei! de Genestet menulis puisi yang begitu indah, akhir kisahnya sedih, tetapi untuk anak kecilmu Mei kami dengan tulus berharap bahwa berkat dari penyair itu dapat dipenuhi dalam dua ayat terakhir dari bagian pertama. Meskipun tentu saja Anda sudah tahu aturan-aturan ini sendiri, saya tidak bisa tidak menulisnya di sini lagi.

Dewa pegas menyebar
mawar ke kaki Anda,
Dewa Cinta membimbing
Anda dengan lembut, setia dan sehat!

Mekar di kebun
ayahmu Mekar di sisi ibumu,
Bunga mereka yang paling indah di bumi,
Dasar bocah bulan Mei!

Saya mendengar Anda tertawa, ketika Anda membaca sisi ini, betapa bodohnya, tidakkah Anda bertanya-tanya tentang hal itu, semua bibi tua kurang lebih sentimental dan termasuk dalam kategori yang bertanda tangan di bawah ini.

1 Agustus 1901. (VIII.)

Bunga dan dupa sangat diperlukan bagi kita orang Jawa dalam segala hal.

Hai! betapa dunia pikiran dan sensasi yang dibangkitkan oleh bunga dan baptisan asli dalam diri saya setiap kali saya menghirupnya; dia menghidupkan kembali hari-hari yang telah lama terlupakan dalam ingatan saya, dan membuat saya merasakan dengan kuat darah Jawa yang mengisi pembuluh darah saya. Hai! jiwa rakyat saya, awalnya begitu indah, satu rahmat, puisi, kerendahan hati dan kerendahan hati - apa yang telah terjadi pada Anda? berapa umurmu?

Sering dikatakan bahwa kita lebih Eropa daripada Jawa di hati kita. Pikiran sendu! Kita kemudian dapat sepenuhnya diserap dengan pikiran dan perasaan Eropa - tetapi darah itu, darah Jawa itu, yang hidup dan mengalir dengan hangat melalui pembuluh darah kita, tidak dapat dibungkam. Kami merasakannya dengan aroma dupa dan bunga, dengan gamelanton, dengan angin bertiup melalui mahkota berderak, dengan kicau kunci birch.^[1] pada peluit pada padihalms, pada ketukan pada balok padi^[2]

Bukan tanpa alasan bahwa kita akan menghabiskan seumur hidup di lingkungan manusia, yang dihubungkan bersama oleh bentuk belaka; tetapi kita telah memahami kekosongan bentuk-bentuk ini, telah merasakan secara mendalam, sangat kekurangan zat, dan telah mendengar keluhan, seruan keputusan jiwa kita, dan memahami: "Apa itu bentuk tanpa zat?" Bentuk harus sempurna, tetapi *konten* adalah *hal utama*. Namun ada banyak hal baik dalam diri orang Jawa. Oh, betapa kami akan senang jika Anda bersama kami menunjukkan kepada Anda semua keindahan milik orang-orang kami. Ketika saya melihat sesuatu yang indah, khususnya Jawa, saya selalu berpikir: "apa yang ingin saya lakukan dengan Ibu A. Dia ingin melihat semuanya, dan memiliki seseorang dengan dia yang ini mungkin menjelaskan bahwa baginya itu adalah misteri dan misteri. Dia akan menikmatinya dan menghargai apa yang kita kagumi, dia yang memiliki mata terbuka untuk semua yang indah."

Javaantje kami, seniman pemahat kayu, seperti Anda memanggilnya, kembali menghasilkan sesuatu yang sangat indah. Ini kotak dengan keseluruhan cerita wayang disunat, tokoh-tokoh wayang di tutup di atas dan di dalam, dan di keempat dinding; ada sebuah tabung, juga dihiasi dengan tokoh-tokoh wayang, yang dimaksudkan untuk penyimpanan. Saya akan melapisi dgn kain pelapis dan melipat kotak di bagian dalam dengan trim oranye-satin dan memotongnya dengan tepi perak - juga pengerjaan asli. Mungkin juga sangat indah, karena dimaksudkan untuk berisi potret-potret bupati Jawa dan Madura, yang akan ditawarkan kepada Ratu. Ide bagus, yang telah dikreditkan oleh orang yang memesan kotak itu, Bupati Garut. Saya telah diberi kendali bebas, saya dapat menghabiskan sebanyak yang saya inginkan untuk kedua objek, selama mereka menjadi cantik.

[1] Berkout = turtledove.

[2] Padi = nasi dalam sekam. Padi dilucuti dari padi dengan menginjak-injaknya dalam sepotong kayu berlubang. Ini memberikan irama khusus dalam desa.

8-9 Agustus 1901. (VIII).^[1]

Saya melihat lagi bahwa pantai yang sangat indah dan indah diterangi oleh cahaya perak dari bulan keemasan pucat, yang tercermin milyaran kali dalam hujan asin yang tak terhindarkan yang selalu bergerak: satu kecemerlangan tak terbatas dari perak dan emas hidup!

Lagi-lagi aku mendengar suara hijau yang mengepak-ngepak, yang, seperti bulu-bulu perak raksasa, bergoyang anggun dalam angin malam yang manis, yang membelai kami dengan sangat indah di sepanjang pipi dan mendesis di sekitar telinga.

Bisikan lembut ombak yang berkilauan, yang berkibar di keangkuhan lincah terhadap pantai putih bersih yang indah, berpadu manis dengan suara rindang.

Itu adalah mimpi yang indah! mimpi kebahagiaan! Dan dalam lingkungan pantai yang fantastis yang bermandikan cahaya bulan perak, lautan emas dan perak cair, langit biru yang indah yang dihiasi beberapa bintang yang bersinar lembut, pohon palem keperakan yang bergoyang, angin yang berhembus dan gelombang lembut dari ombak, kami ditinggalkan dengan penemuan baru. harta berharga di tengah-tengah kita, dalam kesenangan yang hening dan mendengarkan dengan meningkatnya kegembiraan terhadap suara merdu yang diriwayatkankeindahan dongeng negeri asing yang jauh, jauh melalui laut, tentang kecemerlangan perak dan emas yang tak terbatas di hadapan kita, tentang Tanah Air ilahinya sendiri.

Bisakah saya melupakan perjalanan itu, perjalanan ilahi dengannya ke stasiun? Setahun yang hebat telah berlalu sejak itu, tahun kehidupan yang kaya, di mana saya telah bersuka cita dan berteriak dengan getir, di mana saya telah menjalani saat-saat yang paling diberkati, kesenangan tertinggi, dan juga jam-jam keputus-asaan dan keputus-asaan, kesengsaraan yang tak tertahankan, berjam-jam. sakit neraka, membakar penderitaan - saya telah *hidup!* bahwa satu tahun lebih banyak daripada semua 21 sebelumnya bersama-sama! - namun hari itu masih tetap sejernih dan segar seolah-olah hanya beberapa menit telah berlalu, dan bukan 365 X 24 jam! Itu masih menghangatkan hatiku, jiwaku masih bergetar ketika aku memperingati kebahagiaan luar biasa dalam hidupku! Betapa jelasnya saya melihat semuanya lagi. Dia berada di toilet perjalanan biru sederhana yang lembut Apakah itu janji, kami juga berwarna biru iman!

Setia, sedikit kata, tapi artinya sangat besar! Dia lebih dari cinta; loyalitas sering kali menuntut kekuatan yang lebih besar. Oh, hati muda, berdetak di belakang biru pelindung itu, semoga Anda begitu kuat, begitu kuat untuk mengangkatnya, yang warnanya kita pakai, melalui segalanya: "kesetiaan"!

Di sana sebuah kereta penuh simbol hadiah yang paling berharga dari Allah yang melaju di sana: "kesetiaan" di sepanjang jalan matahari yang berkilauan, di sepanjang jalur tersenyum dan ladang bermandikan cahaya keemasan. Alam adalah satu senyuman dan cahaya, sepenuhnya selaras dengan jiwa kita, yang bergetar dalam semangat sukacita dan sinar matahari!

Hai! Apakah pertemuan yang penuh kebahagiaan ini harus segera berakhir? tidak bisakah kumpul-kumpul yang indah ini bertahan satu hari lagi?

"Kamu tidak tahu betapa kita ingin tinggal di sini lebih lama, suamiku masih memiliki banyak hal untuk dibicarakan dengan Ayah, begitu banyak untuk dikatakan; tetapi suamiku tidak bisa tinggal lebih lama, waktunya sangat terbatas. Kalau saja kita bisa membuang waktu - atau kita harus kami akan membawamu ke Batavia, itu yang terbaik! "

"Kami sangat berterima kasih kepada kalian berdua karena datang ke sini." Dia menjabat tangan saya dalam diam dan saya tidak melepaskan lagi.

"Hati yang sederhana segera saling memahami," katanya singkat, ketika mulutku tidak bisa lagi menyembunyikan rahasianya yang manis, yang tidak lagi menjadi rahasia baginya: "betapa akrab, sangat bahagia aku bisa mengenal mereka berdua, menemukannya untuk bertemu dengan simpati yang luar biasa! "

Itu adalah jam-jam mewah bagiku, jam-jam yang dihabiskan di sisinya! Saya mabuk kekayaan, mabuk bahagia! terasa seringan bulu yang hanya membutuhkan embusan angin untuk melayang ke langit biru, cahaya yang bersinar!

Apa itu kebahagiaan jika bukan saat-saat *kegembiraan, kegembiraan, emosi* ? —Ketika ketika payudara kita menjadi terlalu sempit untuk menampung jantung yang berdenyut, yang di atasnya kita merasa diri kita melayang ke cahaya dan kegembiraan, kepada yang tidak nyata - Momen singkat seperti petir, tapi panjang, menyenangkan setelah efeknya!

Menerima cinta hanya membuat Anda bahagia jika orang yang menerimanya mencintai dirinya sendiri! ...

Naik trem lagi.

Oh, berteriak, monster yang berderak, pelan-pelan, kurangi kecepatanmu! jangan biarkan kami sampai pada titik terlalu cepat di mana cara kami, yang Anda bantu kumpulkan kemarin, akan berpisah lagi.

Tapi sayangnya! si stoker tidak mendengarku, dan diam-diam melanjutkan; dan jika dia mendengarku, apa yang akan mengganggunya tentang keinginan, keinginan hati gadis bodoh? Massa berlalu dengan tenang di sepanjang jalan besi yang sudah usang, dan pada saat yang biasa massa memasuki terminal yang ditakuti.

Aku dengan paksa mendorong ke belakang tonjolan jahat yang ditembakkan di tenggorokanku, yang membakar dengan curiga di mataku; Aku menggigit bibir untuk membuatnya tidak mungkin bergetar. Jadi saya berdiri di depannya, diam-diam, memandangnya dengan tatapan terselubung - dia memegang tangan saya untuk waktu yang lama dan berkata dengan lembut, "Anda akan mengalami perkelahian yang keras, tetapi teguh dan berani dan ceria, harapan dan kepercayaan!" Satu lagi tekanan kuat dari tangan lembutnya, satu lagi tatapan intim dari mata manis dan manis itu, dan dia berdiri di peron. "Beri aku tangan lain!" dia bertanya dengan manis kepada kami semua. Cepat, cepat, bel jahat itu sudah terdengar — ya — betapa sedihnya suaranya yang keras sekarang!

Kejutan - roda kereta bergerak, dan kereta perlahan meluncur keluar dari gedung stasiun.

Dia melambaikan saputangnya, dia dengan topinya. Trem dipercepat. Di sana mereka pergi, di sana mereka terbang jauh, jauh dari kita, orang-orang yang sama sekali tidak kita kenal sehari yang lalu, dan sekarang sebagian dari jiwaku, tidak terpisahkan dari keberadaanku!

Hai! Hidup, Kehidupan misterius, kapan Anda akan mengungkapkan kepada kami semua misteri Anda?

Siapa yang akan mengangkat kita dari tabir yang tidak nyata itu, yang tidak penting dari keberadaan kita? Siapa yang bisa menjelaskan kepada kita mukjizat yang luar biasa dan indah dalam kehidupan manusia, yang kita sebut roh, jiwa? Siapa yang dapat mengklarifikasi misteri itu, bahwa kita disebut hubungan jiwa, yang misterius, bahwa dua kehidupan, sama sekali tidak diketahui satu sama lain, seperti dengan satu nafas, dengan satu kata, satu pandangan di mata satu sama lain, untuk selamanya terhubung dengan ikatan yang kuat?

[1] Berikut ini bukan surat, tetapi pengingat sensasi setahun sebelumnya, ketika penerbit surat-surat ini mengunjungi istrinya di Japara. Drama itu bertuliskan: "Beberapa jam dari kehidupan seorang gadis. Kenangan sentimental seorang pelayan tua".

Untuk alasan yang sedikit diantisipasi, hanya potongan-potongan dari sketsa yang dapat diberikan, sementara poin utama sudah muncul dalam surat-surat Agustus 1900.

10 Agustus 1901. (IV.)

Mohon maafkan saya karena pertama-tama menanggapi pengiriman potret Anda yang baik, hadiah, yang disambut dengan hangat dan sangat kami hargai, yang kami ucapkan terima kasih banyak.

Apa yang tidak terlintas dalam pikiran ketika saya melihat potret Anda. Sering kali, ketika saya merasa tertekan, sedih dengan begitu banyak kesedihan dalam hidup, berkecil hati dengan melihat begitu banyak kesengsaraan, yang mana saya tidak berdaya sebagai seorang manusia, dari begitu banyak ketidakadilan, dari begitu banyak kekurangan, kemudian gagasan itu mengangkat saya. kepada teman kita yang jauh - jadi bisakah kita memanggil Anda, bukan? —yang, dari orang-orang biasa, mengikat diri dari dunianya sendiri, untuk menetap di hutan belantara di tengah-tengah "orang buas," memberi mereka cinta, belajar cinta, yang ia begitu terasa perkasa di dada Anda sendiri.

Dan karena itu kami senang memiliki potret Anda berdua; Melihat semua itu dengan lebih jelas mengingatkan jiwa-jiwa yang indah itu, untuk siapa kita merasakan kekaguman, penyembahan, dan simpati yang begitu dalam.

Bagaimana kabarmu berdua? Saya sungguh berharap seperti kita, karena itu bagus. Saya lebih bersyukur untuk ini, karena sangat tidak sehat di mana-mana sekarang. Tidak ada tempat di mana seseorang tidak berbicara tentang penyakit yang ada, biasanya demam.

Di lingkungan kami, Semarang, bahkan kolera pecah, monster yang menyebabkan begitu banyak korban di Batavia dan Surabaya. Untungnya, bahwa penyakit ini terjadi secara sporadis di Semarang, tetapi tampaknya jenis yang paling jahat, hampir tidak ada yang diselamatkan. Selain kolera, demam berdarah, ada wabah lain yang menyebabkan kesengsaraan luar biasa di antara penduduk di beberapa tempat di Jawa; kekurangan gizi. Tuhan menyelamatkan negara kita dari bencana paling mengerikan dari semua bencana yang bisa menjangkiti negara: kelaparan.

Hampir tidak dapat dipercaya bahwa ada kekurangan gizi di Jawa, Jawa yang subur, di mana semuanya bangun, seolah-olah, bisa dikatakan. Namun demikian, sayangnya! Kebutuhan itu harus sangat mengerikan di Purwodadi; tetapi sekarang saya membaca kegembiraan yang tak terkatakan hari ini bahwa Pemerintah menyediakan plus minus 3 1/2 ton untuk pembelian sapi bajak untuk Purwodadi dan Demak.

Ini juga merupakan negara yang tidak bahagia sehingga paman kami menjadi bupati; setiap tahun penduduk menghadapi musim hujan barat dengan rasa takut dan gentar, yang selalu *menenggelamkan* negara . Saya tidak tahu

berapa ton emas yang telah dikeluarkan Pemerintah untuk saluran air di sana, tetapi masih ada banjir di setiap Monsun Barat. Tapi, betapapun menyedihkannya di sini, orang-orang masih lebih bahagia daripada saudara-saudari kita yang sangat beruntung di Eropa yang jauh, yang selain kelaparan masih menderita kedinginan di musim dingin.

Saya baru saja menerima sebuah karya dari Fielding di sini dari Belanda; Ini berkaitan dengan agama Buddha dan menurut ulasan yang saya baca, itu pasti sangat, sangat, indah. Ini telah diterjemahkan dari bahasa Inggris oleh Felix van Ort, editor "Truth and Peace". Anda pasti akan mengenalnya dengan nama. Itu adalah idealis, yang menyebarkan keyakinannya yang sangat indah: "menaklukkan kejahatan melalui cinta". Sangat bagus secara teori, tetapi sangat sulit dalam praktiknya. Kami sangat mendukungnya, juga membaca bukunya yang indah: "To groot Licht", yang membahas semua masalah yang membara pada hari itu.

Sudah setahun sejak kami melihat Anda di Depok. Pada saat itu kami tidak tahu betapa menyenangkan perkenalan itu. Saya masih bisa melihat Anda di kereta dan bertanya apakah "Bupati Japara juga datang". Saya tidak dapat mengerti bahwa itu adalah tahun yang lalu; itu saya jika hanya terjadi kemarin. Bagaimana waktu berlalu!

Saya baru saja menerima surat dari Ny. A. Mereka berdua tidak melakukannya dengan baik

Itu adalah hari-hari akhir pekan bagi kami, hari-hari yang dihabiskan bersama teman-teman yang ramah dan manis di Batavia! Makhluk-makhluk serakah itu, teman-teman Jawa Anda, tidak pernah, tidak pernah memiliki cukup persahabatan, cinta, simpati. Dan kami sangat menyukainya!

Itu adalah hari sebelum kemarin setahun yang lalu bahwa "bintang paling bahagia dari semua bintang bahagia" membawa kepada kita orang-orang yang tidak terpisahkan dari keberadaan kita. Sore itu pada hari peringatan kenalan kami, kami menghabiskan waktu di Klein-Scheveningen, pantai indah kami yang indah, jauh lebih berharga bagi kami, karena di sanalah kami menemukannya, yang membawa begitu banyak hal indah ke dalam hidup kami.

Lautan sangat indah, bahkan, dan betapa warna permainan menyulap matahari terbenam! Seolah-olah orang melihat kulit mutiara raksasa. Di Barat, langit terbakar sinar matahari; di Selatan, di mana surga dan laut bertemu, tar itu ungu. Betapa bermanfaatnya indah, biru tua itu, di atas kepala kita, memusatkan perhatian kita, setelah semua yang indah itu, yang membutuhkan! Dan di tengah semua yang indah itu, duduk di pantai putih bersih, dengan kaki kami di dalam air, kami sekali lagi hidup melalui mimpi kebahagiaan itu!

Betapa bodoh, makhluk fanatik yang akan Anda pikirkan! Oh, masa muda dan kebodohan, muda dan antusias, itu hanya sebagian saja! Kami dengan tulus berharap agar kami selalu tetap sebodoh itu, tidak pernah menjadi masuk akal, masuk akal, yang membuat sangat dingin, sangat keren! Dan kami ngeri pada segala sesuatu yang dingin dan dingin, namun lebih dingin daripada suam-suam kuku!

Sayangnya kami belum dapat mengunjungi teman-teman kami, keluarga Ovink, di Djombang untuk kesedihan kami. Kami sangat merindukan satu sama lain, tetapi setiap kali kami ingin pergi ada hambatan. Ketika kita sampai di sana, kita pasti akan pergi ke Modjowarno, yang telah kita dengar banyak tentang. Nyonya Ovink memberi tahu kami begitu banyak tentang keluarga Bervoets, yang sangat ia hormati. Paman saya Demak dan keluarganya juga pergi ke Modjowarno, dan mereka meneriakkannya.

Jika Anda membuat saya senang dengan sepucuk surat, maukah Anda menjadikan kesenangan itu lebih besar bagi saya, dengan menceritakan sangat, sangat banyak tentang diri Anda, pekerjaan Anda, dan orang-orang di antara Anda berdua tinggal? Berapa lama sebelum surat dari Gorontalo diposting dari Jawa tercapai! hampir sama baiknya menulis ke Belanda, butuh waktu hampir sama untuk menyeberang!

Pada bulan Juni, kami meninggalkan seluruh keluarga, anak-anak, anak-anak yang sudah menikah dan cucu-cucu, semuanya, tidak, tidak semua, satu tempat tetap kosong, yaitu saudara lelaki terbaik kami di Belanda. Sangat menyenangkan melihat semua wajah manis itu bersama lagi, dan kami dengan sedih memikirkan orang-orang yang kami sayangi. Itu adalah anak yang manis dan penuh kasih sayang, yang kita semua cintai. Melancholic berpikir untuk orang tua, bahwa makhluk kecil, yang menjadi segalanya bagi mereka, yang semuanya milik mereka, sekali lagi tidak akan menjadi milik mereka, untuk masing-masing pergi dengan cara mereka sendiri.

19 Agustus 1901. (V.)

Betapa tidak menyenangkannya Anda akan berpikir bahwa saya sudah begitu lama terdiam, pada surat Anda yang manis, undangan termanis Anda dan pengiriman snapshot manis semacam itu, yang membuat saya sangat bahagia. Keheningan itu sama sekali bukan karena kejenuhan, tetapi Kartini yang benar-benar sehat kadang-kadang suka bermain untuk variasi saudara perempuan yang sakit. Sangat menyenangkan dimanjakan untuk sekali saja, dan saya tidak keberatan membesar-besarkan sedikit waktu. Jika tidak ada sepasang mata yang memandang saya begitu cemas, sekarang lihat ke atas bahu saya dan baca ini. Boy, boy, apa yang akan saya dapatkan dari itu!

Kakak-kakak perempuan saya itu bisa mencuci telinga seseorang, saya jamin. Tetapi apa yang saya lakukan sekarang, memberi tahu yang jahat tentang saudara-saudara saya yang terkasih, itu adalah hal yang indah!

Tidak ada yang mustahil di dunia ini! dan apa yang kami teriakkan karena ketidakmungkinan besar hari ini adalah fait accompli besok!

Ada fermentasi dalam masyarakat asli, semangat untuk "maju" telah merasukinya dan membuat segalanya terus bergerak. Namun, ia menemukan cinta bertuliskan orang Jawa pada "adat" kuno itu. Masih akan ada banyak perjuangan diri dan perjuangan lain untuk diperjuangkan, karena beberapa konsep dan prinsip usang-hewan yang tidak beradaptasi dengan kemajuan, terkubur jauh di dalam tanah, tidak pernah bangkit lagi.

Agustus 1901. (VII.)

Di mana saya sangat yakin bahwa *wanita dapat memiliki* pengaruh besar pada kehidupan di masyarakat, saya tidak ingin lebih, tidak lebih bersemangat, daripada dilatih untuk pendidikan, untuk mengabdikan diri saya nanti untuk pendidikan anak perempuan kepala asli. Hai! jadi sayang, aku ingin bisa memimpin hati anak-anak, membentuk karakter, mengembangkan otak muda, membentuk perempuan untuk masa depan, yang bisa menyebarkan dan menyebarkannya dengan baik.

Ini akan menjadi berkat besar bagi masyarakat asli jika para wanita berpendidikan baik.

Dan untuk *wanita itu* sendiri kami berharap pendidikan yang berapi-api, berapi-api dan didikan, itu akan menjadi berkat yang luar biasa baginya.

Ada begitu banyak kesedihan di dunia perempuan Jawa kita, begitu banyak dan begitu pahit diderita di sana.

Satu-satunya cara yang terbuka untuk gadis Jawa, dan terutama yang mulia, adalah pernikahan.

Apa yang telah membuat gilingan institusi ini, yang awalnya merupakan tujuan tertinggi Tuhan dan perempuan? Pernikahan, yang harus menjadi *panggilan*, telah menjadi: sebuah *profesi*! Dan oh! di bawah kondisi dan keadaan yang tidak terhormat dan merendahkan banyak, banyak wanita Jawa masih memiliki profesi untuk dipenuhi. Atas perintah ayah, paman atau saudara laki-laki, gadis muda itu harus siap untuk mengikuti orang asing yang

kerap memiliki istri dan anak. Pendapatnya tidak ditanyakan, dia hanya harus patuh. Di sebuah pernikahan, kehadirannya tidak diperlukan, atau "ya".

Jauh dan dekat kita tahu bahwa penderitaan perempuan neraka, disebabkan oleh sikap Mohammedan tertentu, yang membuatnya sangat mudah bagi pria, tetapi yang oh, sangat sulit dan kejam bagi wanita.

"Mereka terbiasa, mereka tidak suka itu", kata yang "mahatahu". "Jika mereka tidak berdamai dengan itu, mengapa mereka menerimanya?"

Biarkan saya, seorang anak dari orang Jawa, tumbuh di dalam rahimnya dan telah menghabiskan seluruh hidup saya di dalamnya, untuk meyakinkan Anda bahwa wanita asli memang memiliki Hati, *rasakan bahwa, penderitaan* bisa menjadi hati wanita paling beradab di negara Anda.

Tapi itu tetap di sini dengan penderitaan dan penyesuaian diam-diam, sama sekali tidak berdaya dan tidak menyesal, karena ketidaktahuan dan ketidaktahuannya.

Tradisi lama mengatakan: Suami Fatima menikah lagi, dan dia ditanyai oleh Nabi bagaimana perasaannya. "Tidak ada apa-apa, Ayah, tidak ada," tegasnya. "Mengatakan ini, dia bersandar di pohon pisang; dedaunan, mula-mula segar dan cerah, layu, dan batangnya yang tubuhnya hangus hangus.

Lagi-lagi Ayah bertanya bagaimana perasaannya, dan sekali lagi dia bersaksi, "Tidak ada, Ayah, tidak ada apa pun!"

Ayah memberinya sebutir telur mentah, dan memintanya untuk menempelkannya di hatinya; memintanya kembali, dia membukanya: telurnya sudah matang!

Hati wanita Timur belum berubah sejak saat itu. Kisah ini segera mengajarkan kita pendapat banyak wanita tentang hak laki-laki yang kejam itu.

Banyak yang merasa terhormat untuk melahirkan satu atau lebih dari istri suaminya di sampingnya tanpa perasaan; tetapi jangan bertanya apa yang tersembunyi di bawah topeng baja itu, dan apa yang disembunyikan oleh tembok tempat tinggalnya dari mata dunia: ada begitu banyak hati wanita yang menderita kanker dan jiwa anak-anak miskin yang tidak berdosa.

Sekali lagi; ada banyak penderitaan yang pahit di dunia perempuan pribumi kita yang miskin. Dan penderitaan yang saya lihat di masa kanak-kanak saya adalah bahwa hal itu pertama-tama membangkitkan dalam diri saya keinginan untuk melawan kesibukan, yang tampaknya membenarkan kondisi lama.

Tujuan kami ada dua kali lipat untuk membantu mengangkat orang-orang kami dan membuka jalan bagi para sister kita untuk kondisi yang lebih baik dan lebih bermartabat. Kepada kalian semua, yang memiliki perasaan yang besar terhadap Jawa dan orang Jawa, kami membuat permintaan mendesak:

bantu kami mewujudkan cita-cita kami, yang bertujuan untuk keselamatan rakyat dan seks kami!

Bangkitkan perempuan Jawa, kembangkan hati dan pikiranmu, dan kamu teman-teman Jawa, kamu akan menemukan rekan kerja yang hebat bagi bangsawanmu, pekerja raksasa yang cantik: peradaban, pengembangan, dan peningkatan umat!

Ajarkan dia sebuah perdagangan sehingga mereka tidak akan lagi menjadi mangsa yang tidak berdaya ketika pelindungnya berharap mereka akan memasuki pernikahan yang pasti akan menjerumuskannya dan anak-anaknya yang mungkin ke dalam kesengsaraan.

Kami telah melihat begitu banyak kesedihan dalam begitu banyak kehidupan pernikahan orang Jawa: sebagai tanggapan terhadap hak laki-laki Mohammedan yang kejam itu. Kesedihan wanita dalam persatuan seperti itu, kesedihan dari begitu banyak anak yang lahir dari pernikahan seperti itu, membakar jiwa kita, dan mencambuk kita untuk memberontak terhadap kondisi-kondisi itu!

Satu-satunya jalan keluar untuk melarikan diri dari kehidupan seperti itu adalah agar si gadis menaklukkan keberadaan yang mandiri.

Tidak ada orang yang melakukannya, yang *berani* melakukannya!

Ini adalah *rasa malu* jika seorang gadis *tidak menikah*, seorang wanita tetap belum menikah.

Gagasan kami adalah, ketika kami memiliki wewenang untuk membuka sekolah asrama untuk putri kepala suku Asli, di mana dia akan diajar selain semua jenis pengetahuan yang berguna untuk kehidupan praktis, yang mengangkat pikiran dan memuliakan pikiran.

Mungkinkah sekolah seperti itu ada? Kami berani mengatakan "ya". Meskipun sebagian besar penduduk asli Amerika sekarang mengirim anak perempuan mereka ke sekolah hanya untuk bau, karena mereka tidak ingin kalah dengan orang lain, dan bukan karena mereka sadar akan manfaat yang dimiliki perkembangan wanita untuk dirinya sendiri dan lingkungannya, Itu tidak mengurangi fakta bahwa semakin banyak kepala dan orang dewasa asli yang menginginkan pendidikan gratis untuk anak perempuan mereka; sekolah negeri dan swasta akan membuktikan kebenaran pernyataan ini. Bahkan Kaisar Solo mengirim putrinya ke sekolah. Di Preanger progresif, di mana tidak ada lagi berita bahwa anak perempuan pergi ke sekolah, sekolah swasta yang disubsidi oleh Pemerintah telah dibuka untuk anak perempuan bangsawan.

Semakin banyak orang tua, yang ingin anak perempuan mereka belajar, meninggalkannya, karena mereka tidak bisa menyelesaikannya untuk

mengirim anak perempuan mereka ke sekolah, di mana mereka akan belajar dengan anak laki-laki.

Untuk menjaga pengasuh jauh dari kapasitas manusia biasa, sangat sedikit yang mampu mencapai kemewahan itu; namun ada wedono, tidak ada "cahaya" juga tidak kaya, yang memiliki pengasuh untuk cucunya.

Ada seorang ibu muda yang, pada salah satu hari terakhirnya, berjanji kepada suaminya, segera setelah dia dapat melakukan yang lebih baik, untuk memenuhi ilusi dirinya: "untuk mengirim putri mereka ke sekolah Eropa".

Kami membahas pertanyaan itu, serta gagasan tentang seorang perempuan mandiri yang menghasilkan uang, beberapa kali dengan perempuan dari kepala suku asli. Dan segala sesuatu menguatkan kita dalam harapan dan keyakinan kita bahwa itu hanya masalah mengambil langkah pertama, dengan kata lain contoh harus diberikan; dan jika terbukti praktis dan dapat diadaptasi oleh orang lain, tentu akan disalin.

Ada gadis-gadis lain yang berpikir dan merasa seperti kita dan ingin memutuskan ikatan dan ikatan, di antaranya adat membuat perempuan Mohammed terpaksa. Mereka juga berhenti untuk mengatakan: "Belum ada yang melakukannya".

Dan harus ada yang pertama!

Ada kepala Asli, yang adalah Direktur O., E. dan N.^[1] Meminta izin masuk ke Doctor's School untuk putrinya.

Bapa yang terkasih! putri yang diberkati! Ini akan sangat bermanfaat bagi negaranya.

Saya berharap dia benar-benar akan melaksanakan niatnya!

Adik perempuan saya, Roekmini, sangat suka menggambar, dan itu adalah ilusi terbesarnya untuk mengunjungi akademi menggambar, agar dapat mengabdikan dirinya nanti untuk kebangkitan seni asli.

Bukankah seni rakyat merupakan salah satu cara kemakmuran rakyat? Jika ternyata dia tidak berada di tempatnya di akademi menggambar, dengan kata lain dia tidak memiliki bakat yang cukup, dia akan pergi ke sekolah rumah tangga, untuk mempelajari perempuan di masa depan tentang nilai uang, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat asli. Pemerintah bermaksud untuk mengajar para pejabat pribumi dengan hemat. Apa gunanya jika pemerintah memaksa pria untuk menaruh uang di pihak mereka jika istri mereka, yang menjadi basis rumah tangga, tidak tahu nilai uangnya?

Adikku dan aku kemudian akan bekerja bersama.

Dan apa yang ingin kita pelajari di sekolah kita di masa depan adalah: kesehatan, penyakit dan perban!

Ini adalah pengetahuan yang selalu bermanfaat bagi kita dan sangat bermanfaat bagi lingkungan kita. Cepat atau lambat semua orang harus berdiri di depan ranjang yang sakit, dan sangat menyedihkan melihat orang yang kita kasihan menderita, dan tidak tahu bagaimana cara meringankan penderitaan mereka. Pengetahuan tentang kesehatan, penyakit dan perban harus menjadi bagian dari pendidikan. Berapa banyak kecelakaan yang tidak akan terjadi, atau akan dikurangi seminimal mungkin, jika pria dan wanita telah diajarkan pengetahuan yang bermanfaat itu.

Ini tidak berarti niat kita untuk membuat orang Jawa Eropa menjadi Jawa dengan memberi mereka pendidikan gratis; ide kami adalah memberi mereka, di samping kualitas indah yang mereka miliki, keindahan orang lain; bukan untuk mengeluarkan mereka sendiri, tetapi untuk *membiasakan mereka* !

Bagaimana saya menikmati "Pendahuluan" Anda, "Tanah dan Orang Jawa"; Sangat hangat dan luar biasa di hati saya ketika saya membaca kata-kata yang diilhami itu yang menggambarkan keindahan negara saya dan ... mengungkapkan luka-lukanya.

Kita sering memiliki perasaan bahagia yang luar biasa ketika kita berada dalam sifat bebas dan luas dari Allah!

Jauh, jauh dari kekacauan kecil manusia, sendirian dengan jiwa kita, pikiran kita di alam yang indah, indah, langit biru di atas kepala kita, lautan tak berujung di kaki kita, mengepakkan hijau bergoyang di belakang kita, oh! kita tidak bisa mendapatkan keberuntungan di sana!

Seringkali saya menangkap diri saya dengan pikiran egois: "Oh! Biarkan saya hidup sendiri dalam suasana yang murni ini, jauh dari hiruk pikuk pasar, dari urusan duniawi, sendirian, sendirian, dengan alam, dan jiwa saya! Itu adalah keegoisan murni! Tidak, itu adalah bukan nasib hidup kita, kita harus hidup dengan dan untuk orang-orang.

Membuat hidup lebih indah adalah tujuan kami.

Tetapi sekarang saya telah membuat Anda terlalu lama, Anda memiliki kegiatan lain dan lebih berguna daripada mendengarkan bunyi gadis Jawa "sentimental".

[1] Departemen Pendidikan, Agama dan Industri.

4 September 1901. (VIII.)

Hai! kita tidak bisa, kita *tidak* percaya, bahwa hidup kita akan berakhir, seperti biasa, dangkal, seperti ribuan orang lain sebelum dan sesudah kita. Namun, terkadang sesuatu yang lain tampak sangat mustahil bagi kita! Terkadang pemenuhan hasrat kita yang paling dekat dan intim tampak begitu dekat, di waktu lain kita begitu jauh darinya.

Ada saat-saat ketika hati manusia yang terombang-ambing dan tersiksa bertanya dengan putus asa, "Ya Tuhan, apa tugasnya?"

Penyangkalan diri disebut kewajiban, dan realisasi diri disebut kewajiban: bagaimana dua hal, yang secara diametris bertentangan, dapat dan disebut *kewajiban* ?

"Tinggallah," kata suara keras di dalam, "tetap, lawanlah hasrat dan hasratmu sendiri demi orang-orang yang kamu sayangi dan kepada siapa kamu sayang; ini, perjuanganmu bangsawan kemanusiaanmu. Tetaplah!" Dan sekali lagi kedengarannya sama keras dan kuatnya: "Pergilah, bekerja menuju realisasi cita-cita Anda; bekerja untuk masa depan; bekerja untuk keselamatan ribuan orang, yang menderita di bawah hukum yang tidak benar, di bawah konsepsi salah tentang yang baik dan yang jahat; , pergi, menderita dan berjuang, tetapi bekerja untuk keabadian! " Apa tugas yang lebih tinggi, yang pertama atau yang terakhir?

Saya selalu menganggap keegoisan sebagai kejahatan terburuk dari semua, dan sangat, sangat membencinya; sama tidak tahu terima kasih - dan yang lain, cita-cita kita, telah menjadi satu dengan keberadaan kita; kita tidak bisa hidup tanpanya, lebih daripada kita bisa meletakkannya di luar cinta orang yang kita cintai.

Jumlah mereka tidak banyak, namun sangat terkait dengan ikatan darah mereka, yang sepenuhnya memahami dan memahami satu sama lain seperti ayah saya dan saya. Berapa banyak kontak dan kesepakatan yang tidak ditemukan di kami berdua; jadi kami bersimpati satu sama lain dalam segala hal; hanya pada satu titik karakter kita menyentuh. Oh kenapa begitu, mengapa? Bukankah benar bahwa dikatakan bahwa di dalam alam yang luas dan luas tidak ada dua hal, *sepenuhnya* sama, tidak ada dua kodrat manusia, yang *sepenuhnya* sama? Ayah terkasihku sendiri, kami berdua tahu betul betapa baiknya kami satu sama lain; kami juga tahu betul bahwa jalan yang dipilih anak-anak perempuan Anda penuh dengan duri; tapi kau tahujuga, sayang, bahwa itu bukan *tingkah* yang menuntun kita; bahwa kita berpegang teguh pada cita-cita kita dengan hati dan jiwa, seperti yang kita lakukan; mengapa, mengapa membuatnya begitu sulit bagi kami, sulit untuk membuat lebih berat dan lebih sulit, dengan menahan izin Anda! Anda tahu, kami tidak bisa bahagia tanpa restu Anda, tetapi kami tidak bisa melakukannya tanpa cita-cita kami. Dengan berkah Anda itu akan selalu mudah di mata kami, cara terberat untuk pergi! Ayah, ayah, mengapa kamu tidak bisa mengakui saya pada satu titik? Cinta itu mahakuasa, telah diproklamirkan dan terbukti

selama berabad-abad. Cinta kami untuk satu sama lain sangat bagus. Hai! Cinta, pujian yang dipuji tetapi juga Cinta yang menangis, lakukan berkatmu bersama kami: hapus perbedaan-perbedaan dalam karakter kita, jadikan mereka satu!

Saya sangat menyayangi Bapa saya, Anda tahu itu, tetapi kasih Ayah bagi kita bahkan lebih besar. Begitu cepat aku tidak sabar, rewel, dengan kata lain, "murung"; betapa sabar Ayah terbaikku menanggung semua tingkahku! Saya tidak pernah mendengar kata yang keras atau pahit, Ayah selalu manis dan lembut! Jadi dari semuanya aku merasakan cintanya yang tak terbatas! Ketika beberapa waktu yang lalu saya bersikeras untuk mengakhiri bisnis kami segera, saya melihat tatapannya pada saya begitu sedih; Seolah-olah mata yang tampak sedih bertanya, "Apakah Anda terburu-buru meninggalkan saya, Nak?" Aku memalingkan kepalaku, aku tidak ingin melihat mata yang berharga dan setia itu, aku ingin menjadi kuat dan tidak lemah.

Hati saya hampir hancur, ketika kami berdua saling berhadapan, Ayah memeluk saya dan bertanya dengan suara bergetar: "Haruskah seperti ini? Tidakkah bisa berbeda? Apakah semua harus seperti Anda? Tidakkah ini berbeda? " Apa yang tidak penting bagi kami ketika kami melihat dari hati ke hati di mata yang basah.

Ada penderitaan yang parah saat itu, sebanyak yang bisa diderita di bumi. Itu tidak lama sebelum Ayah sakit. Kemudian ketika Ayah pulih, Ibu bertanya kepada saya, "Oh nak, akui, akui." "Aku tidak bisa," jawabku dengan suara teredam.

Sejak itu Ibu tidak pernah berbicara kepada saya tentang hal itu lagi. Jika Ayah mengakui, Mama tidak akan mengingat restunya. Mereka semua manis dan lembut kepada kita, yang membuat pertempuran lebih berat.

Kesedihan - kesedihan - kesedihan - hanya pada saat itulah kita membawa kesedihan ke semua hati yang penuh kasih dan setia!

30 September 1901. (VIII.)

Di Preanger ada banyak perempuan dan anak perempuan berbahasa Belanda yang berpendidikan. Sebagian besar orang yang kami temui berbicara bahasa Belanda dengan kami karena kami tidak tahu bahasa masing-masing. Paling menawan! ada kita benar-benar sekali *senang* bertemu sebangsa dan suku kita sendiri.

Interaksi itu ramah, bebas dan santai. Orang-orang yang ceria penuh olok-olok dan tawa.

Apa yang saya lihat dan dengar saat bepergian, menurut saya, menurut saya bahwa perkembangan mental saja bukanlah segalanya; bahwa pasti ada beberapa perkembangan lain yang lebih tinggi, menjangkau yang lain, untuk membawa orang ke sana ke mana ia harus pergi. Selain kepala, hati harus dibimbing, jika tidak peradaban hanya akan tetap di permukaan.

Oh, jangan menciptakan ilusi yang pasti harus mati, jangan menciptakan mimpi di mana orang tahu sebelumnya bahwa kebangkitan kejam harus mengikuti. Ini *kejam, kejam !* Hai! betapa saya ingin dengan sungguh-sungguh, dengan penuh semangat, memiliki kekuasaan atas satu bahasa saja, bahasa saya sendiri, atau bahasa Belanda, agar dapat menjelaskan *dengan baik* apa yang saya pikirkan dan rasakan tentang kekaguman saya yang terus berlanjut, atau membuat saya marah, seperti yang menyedihkan bahwa bangsaku menyembah dan berpegang teguh pada, membenarkan laki-laki egois dan perempuan tidak berdaya, karena ketidaktahuan. Saya memiliki sesuatu yang tajam dan tajam dalam pikiran tentang "Cita-cita". Kadang-kadang jari saya sangat gatal - untuk menuliskan semua pikiran itu tidak hanya untuk saya, untuk orang-orang yang saya percayai, tetapi juga untuk melemparkannya ke wajah orang lain.

Tapi apa gunanya itu? Seseorang akan mengabaikannya, orang lain akan menertawakannya, dan sebagian besar tidak akan menyadarinya sama sekali. Mengoceh tentang idiot atau gila!

Mungkin lebih baik saya tidak menguasai bahasa terlalu banyak, untuk melakukan apa yang saya inginkan; Siapa yang tahu betapa jahatnya pena dari kepala panas yang tidak berpengalaman dan tidak bijaksana itu bisa melakukan hal yang berbeda, bukannya kebaikan!

Terlebih lagi, memiliki kekuatan atas bahasa tidak akan banyak berguna bagiku saat ini, karena aku *tidak boleh* berpikir keras.

Setelah semua itu mengecewakan sekarang penyegaran, yang pasti akan Anda nikmati juga.

Baru-baru ini Quartero bersama kami lagi sebagai pengendali. Tuan-tuan berbicara tentang seorang bupati yang dikenal baik oleh inspektur aneh itu. "Seorang pria yang sangat berpendidikan", kami mendengarnya berkata dan tak lama kemudian: "Tidak, dia belum menikah, dia menikah dengan seseorang yang tidak bisa dia hadirkan; itu adalah wanita biasa rakyat, di mana dia adalah seorang dia tidak berniat menikah lagi, dia tidak ingin menikah dengan Raden Ajoe, karena dia harus mengirim yang lain pergi atau membiarkannya mengambil tempat kedua. Dalam kedua kasus dia akan *menyakitinya* dan *dia tidak mau*." .

Jantungku berdegup kencang ketika aku mendengar itu, lalu ada salah satunya! Cantik, bukan begitu? Nyonya Quartero memberi tahu kami sesudahnya bahwa ketika dia mendengar itu, dia dan suaminya segera menatap kami, keduanya memikirkan hal yang sama: "Apakah para gadis itu akan mendengar? Apa yang akan membuatnya naikkan harga dirinya!" Begitu! Kami berharap dengan sungguh-sungguh bahwa bupati itu sendiri akan terus sama dan *tidak* akan membuat keputusannya bagus.

Ini akan menjadi kesenangan kita sekarang untuk mengenal dan berhubungan dengannya; kami berharap ini akan terjadi suatu hari nanti.

Penjaga muda, terlepas dari gender, harus berkomunikasi satu sama lain. Setiap orang dapat melakukan sesuatu dalam diri mereka sendiri untuk peningkatan, peradaban rakyat kita; tetapi jika kita bergabung bersama, bergabung, bekerja bersama, kita bisa bekerja lebih berhasil.

Dalam kesatuan ada kekuatan dan kekuatan.

11 Oktober 1901. (I.)

Dan sekarang, teman setia, aku pergi, 't jelas *sangat* di *percaya*, beberapa komunikasi dari rencana kami. Cara-cara yang terbuka bagi kita untuk memperoleh eksistensi independen dan dengan demikian juga membuat kita berguna bagi sesama manusia adalah: dokter, ahli, guru, penulis, seniman dalam seni visual. Kami juga terbuka untuk cara-cara lain untuk mendapatkan eksistensi independen, tetapi mereka tidak diinginkan oleh kami, karena hubungan ini tidak ada gunanya bagi sesama warga negara kita. Sebagai contoh, apa gunanya bagi karyawan kami sebagai petugas apoteker, akuntan, operator telegraf, petugas di beberapa kantor dan di luar? Pekerjaan dan kehidupan yang terikat pada mereka tidak menarik bagi kita. Dengan penaklukan eksistensi independen, kami juga ingin bekerja pada *peradaban*, *mengangkat* dari orang-orang kita. Kami ingin memiliki kehidupan yang kaya dan penuh. Anda tahu bahwa Pemerintah telah memprakarsai rencana oleh Direktur Pendidikan, Penyembahan dan Industri untuk mendirikan sekolah-sekolah untuk gadis-gadis pribumi, dan sebagai ujian bagi seorang putri dari penduduk asli sebuah sekolah asrama. Ketika kami mendengar dari Kepala Sekolah sendiri tentang rencananya yang luar biasa tahun lalu, istrinya bertanya apakah saya ingin menjadi guru di sekolah yang terakhir. Saya menjawab bahwa saya merasa sangat, sangat banyak untuk itu, tetapi saya tidak dapat mengambil tugas ini, karena saya belum dilatih untuk ini dan tidak siap untuk itu. Wanita itu kemudian berkata bahwa suaminya menginginkan saya, seperti saya, untuk memimpin hati muda dan membentuk karakter; Saya harus memperlakukan anak-anak kecil sebagai kakak perempuan dan menjadi

teladan bagi mereka. Tugas yang sangat terhormat, tetapi saya tidak benar tidak ingin mengambil tugas itu, jika saya tidak memiliki wewenang (legal) untuk melakukannya? Jika saya benar-benar ingin dilatih terlebih dahulu, kata Madam, saya harus pergi ke salah satu sekolah normal di Batavia atau di tempat lain untuk belajar dan mendapatkan sertifikat, jadi itu tidak masalah. Pertanyaannya adalah apakah saya *inginkan* .

Anda sudah tahu bahwa Ayah saya memiliki telinga untuk itu. Saya kemudian akan pergi ke Batavia, di mana melalui direktur gadis-gadis HBS,^[1] yang kami lihat dan ucapkan sekali, semua membantu dandukungan dalam usaha saya dijanjikan. Kebaikan besar dari setengah kenalan itu membuat kami begitu baik. Bahwa dia segera mendapat simpati yang luar biasa atas upaya kami, sangat menguatkan saya! Indah! di mana lebih baik untuk mendapatkan bimbingan dan bantuan dalam studi saya daripada darinya, yang mengepalai sebuah HBS tidak terpikirkan dan tanpa terduga bantuan luar biasa seperti itu terlempar ke pangkuanku. Aku berada di atas bulan dan berpikir bahwa kepergianku ke Batavia hanya akan menjadi hitungan minggu, paling lama beberapa bulan

Saya sudah mengatakan kepada Anda bahwa kita sama sekali tidak kaya, meskipun Ayah memiliki penghasilan besar, tetapi juga memiliki biaya besar untuk dilakukan, sehingga kita hanya cukup untuk hidup dengan tenang dan anak laki-laki kita - anak laki-laki harus di atas semua dibantu! —berikan pendidikan yang baik. Saya juga memikirkan keberatan keuangan; itulah sebabnya saya membuat rencana untuk diri saya sendiri, jika keberatan terhadap pendidikan saya sebagai guru terlalu besar (bahwa pendidikan akan membebani Ayah saya sekitar 1200 *f.* setahun , penghasilan bulanan Ayah; sesungguhnya bukan hal kecil bagi rumah tangga yang begitu besar seperti milik kami untuk mengubah arah dan mengarahkan langkah-langkahku ke Dokterschool di Batavia. Seseorang menjadi dokter - setidaknya *anak laki-laki*- siswa perempuan belum pernah ke sana - dilatih *sepenuhnya gratis* . Studi untuk dokter sepenuhnya dengan biaya negara. Para siswa menikmati rumah gratis, subsidi bulanan, yang memperjuangkan biaya makanan dan pakaian, dan perawatan medis gratis.

Karena berada di Batavia, saya bertanya kepada Direktur Pendidikan, di departemen mana sekolah kedokteran itu berada, apakah anak perempuan boleh masuk sekolah itu. Bapak. A. tidak menentangnya, sebaliknya menyambutnya, tetapi tentu saja gadis-siswa itu harus dari luar. Gagasan saya adalah meminta Pemerintah untuk menerima saya di Sekolah Dokter dengan persyaratan yang sama dan dengan hak istimewa yang sama seperti yang dinikmati para siswa pria. Di mana *siapa pun* dengan otak kecil dapat melihat titik bahwa seorang dokter wanita - terutama untuk wanita dari orang-orang yang lebih suka mati daripada disentuh oleh seorang dokter - dan Kepala Departemen Pendidikan dengan hangat meminta saya ada peluang bagus bahwa Pemerintah akan mendapat manfaat dari ini.

Saya selalu banyak bekerja dengan subjek ini, tetapi saya takut belajar panjang. Untuk seseorang yang belum berusia 20 tahun, saya tidak suka belajar selama 7 tahun, tetapi jika Anda telah melewati usia itu, saya pikir itu adalah waktu yang lama. Dan kemudian, sebagai seorang gadis dewasa, harus duduk di antara anak laki-laki berusia 13-18 di awal, hari demi hari, dan setelah itu menjadi satu-satunya wanita di antara banyak pria, itu tidak terlalu menarik. Tapi ini hanya kelemahan kecil yang bisa dengan mudah saya lewati. Namun, ada hal lain. Ayah dan teman-temanku menentang; untungnya bukan tanpa syarat. Ayah, karena aku akan menjadi satu-satunya perempuan di antara semua lelaki dan lelaki itu - lelucon seperti itu belum pernah dilihat di sini; dan teman-teman saya, karena saya mungkin tidak punya keberanian untuk belajar itu. Dokter tentu saja merupakan profesi yang luar biasa, tetapi tidak ada pekerjaan untuk semua orang - kemauan yang kuat dan ketekunan saja tidak cukup untuk studi dokter, saraf baja juga diperlukan. Teman-teman saya prihatin tentang itu, tetapi saya tidak takut. Menurut Ayah, pendidikan adalah yang terbaik bagi kami; begitu juga teman-teman saya di Batavia. Mereka pikir itu adalah pekerjaan yang indah bagi saya, di mana saya pertama kali benar. Dan di mana lebih baik untuk menyebarkan ide-ide saya daripada di sana sebagai pendidik generasi muda, para wanita dan ibu masa depan. Di tangan itu begitu juga teman-teman saya di Batavia. Mereka pikir itu adalah pekerjaan yang indah bagi saya, di mana saya pertama kali benar. Dan di mana lebih baik untuk menyebarkan ide-ide saya daripada di sana sebagai pendidik generasi muda, para wanita dan ibu masa depan. Di tangan itu begitu juga teman-teman saya di Batavia. Mereka pikir itu adalah pekerjaan yang indah bagi saya, di mana saya pertama kali benar. Dan di mana lebih baik untuk menyebarkan ide-ide saya daripada di sana sebagai pendidik generasi muda, para wanita dan ibu masa depan. Di tangan itu *anak* terletak pada *masa depan* , dan di tangan *ibu* , anak, *masa depan* . Sebagai *penulis* saya akan *besar* untuk bekerja keras sebagai guru hanya dalam skala untuk mencapai cita-cita saya dan penghapusan itu, peradaban rakyat kita *lingkaran kecil* , tapi saya akan *langsung ke mendidik* , dan lingkaran kecil seperti mungkin akan berkembang, seiring waktu, direplikasi, setidaknya jika contoh yang diberikan ternyata *baik* .

Anda tahu cinta saya pada sastra dan tahu bahwa itu adalah ilusi saya untuk dapat membawanya ke seorang praktisi sastra yang signifikan. Tetapi seseorang tidak dapat melayani dua tuan sekaligus, setidaknya saya tidak melihat peluang untuk menjadi guru, seperti yang saya bayangkan, tidak hanya sebagai ilmuwan mental, tetapi juga sebagai pembuat karakter, membuat saya sibuk dengan anak-anak sepanjang hari, dan kemudian untuk melakukan literatur. Saya ingin melakukan satu hal pada satu waktu, tetapi saya ingin melakukannya dengan *benar*. Entre ces deux mon coeur balance, Stella! Sebagai dokter atau hal lain yang saya mungkin tidak harus berpisah dengan pekerjaan berharga saya: menjilati pena!



Jalan kenari di Japara.

Tetapi saya pikir pendidikan, pendidikan anak-anak yang dipercayakan kepada Anda, begitu serius, bahkan sakral, sehingga saya tidak pernah bisa berdamai dengan diri saya sendiri, jika saya mengabdikan diri untuk itu, saya merasa bahwa saya tidak dapat memenuhi tugas saya sebanyak Saya sendiri membutuhkan dari pendidik yang *baik*. Sebagai seorang guru di sekolah asrama saya harus menghabiskan sepanjang hari dengan anak-anak, bahkan di malam hari dan malam hari saya tidak akan bebas, karena anak-anak telah *dipercayakan* kepada saya. Kepercayaan membebankan kewajiban besar, jabatan semacam itu menuntut tanggung jawab besar. Anda mungkin menemukan saya sangat dilebih-lebihkan, tetapi saya tidak dapat berpikir sebaliknya bahwa saya menganggapnya sebagai kejahatan, *pendidikan* anak-anak, *pembawa masa depan* untuk menguduskan, jika saya tidak sepenuhnya siap untuk tugas besar itu, dalam pandangan saya begitu tinggi dan sakral.

Dan tidak ada kepuasan dari para pemimpin saya yang akan membuat saya merasa damai dengan diri saya sendiri jika saya tidak memiliki hati nurani.

Ilusi Ayah saya, jika anak perempuan kecilnya ingin menjadi *sesuatu yang mutlak* dan menjadikan dirinya berguna bagi orang lain, adalah bahwa saya akan menjadi direktur sekolah asrama perempuan; itu juga ilusi teman-teman saya. Dan kamu, Stella, apa yang kamu inginkan untukku? Kemana Anda ingin melihat saya ambil? Ceritakan dengan jujur dan tulus, katakan dengan jelas, saya *tidak* mengharapkan *apa pun* dari Anda. Anda selalu menunjukkan diri sebagai teman yang baik, tulus, dan bermaksud baik. Lakukan sekarang.

Jalan keluar lain telah terbuka bagi kita. Seorang dokter misionaris yang memiliki reputasi baik dan reputasi yang mapan, tidak diketahui oleh kami secara pribadi, yang mendengar banyak dari kami dari teman-teman kami, secara sukarela, selama kami merasa seperti “melatih kami untuk menjadi pelatih baterai *sepenuhnya tanpa biaya*. Kami juga ditawari kesempatan di samping, yang sangat berterima kasih kepada kami! dokter misionaris itu^[2] dan Modjowarno beberapa kali di depan. Anda tentu pernah mendengar bahwa bidan sangat dibutuhkan di India. Setiap tahun, rata-rata 20.000 wanita hamil dan 30.000 anak baru lahir meninggal di Jawa atau seluruh Hindia Belanda karena perawatan obstetri yang tidak memadai. Jadi di daerah itu ada bidang pekerjaan yang luas bagi kita untuk memberi manfaat dan memberkati para suster kita.

Kami juga *sangat* mendukung masalah ini, tetapi akan lebih bohong untuk mengatakan bahwa *acchoucheuse* adalah ilusi kami. Tapi 1000 kali lebih memilih untuk menjadi baterai mandi, daripada bergantung pada anggota keluarga, yang diam dari pernikahan paksa.

Kami memiliki izin dari Vader untuk pergi ke Modjowarno dan menjadi pelatih baterai, jika jalan lain ditutup oleh keadaan. Anggota keluarga lainnya sangat menentangnya; mereka menemukan bahwa bekerja *terlalu sedikit* untuk tangan aristokrat kita !! Teman-teman kita juga akan sangat menyesal jika kita harus pergi ke sana, tetapi alasan mereka jauh lebih mulia, oh, jauh lebih tinggi. Mereka akan merasa begitu *berat* pada kita karena kita memiliki *ilusi lain* memiliki. Pada prinsipnya mereka tidak menentang kita ke Modjowarno, mereka menemukan pekerjaan di sana tinggi dan mulia. Tetapi apakah kita dapat mencapai tujuan kita untuk memberi informasi dan memberi contoh? Di mana bahkan di Eropa yang beradab orang-orang masih mengabaikan profesi yang menuduh dengan penghinaan yang kurang lebih, dapatkan India, Hindia yang melekat pada kemegahan, menghargai keindahan pekerjaan itu? Itu hanya akan melihat kerendahan hati itu, dan apa yang tidak tinggi dan berkilau dan berbau, menganggap negara miskin saya tidak layak untuk dilihat. Anda mengerti bahwa kami tidak akan peduli dengan penghinaan itu pada diri kami sendiri, tetapi konsekuensinya tidak akan mengabaikan kami. Kami ingin mendobrak jalan untuk kebebasan dan

kemerdekaan wanita Jawa! Contoh yang kita atur harus dapat diadaptasi oleh orang lain. Dan sesuatu, *tidak menemukan* imitasi. Agar orang lain mengikuti jejak kita, contoh yang kita berikan haruslah sesuatu yang berbicara, memerintahkan kekaguman, dan meniru. Kita tidak harus memperhatikan keinginan kita sendiri di sini, tetapi kita harus memperhitungkan karakter orang-orang, yang ingin kita beri tahu dan dijadikan contoh.

Belakangan ini ada di Belanda dan terutama di Belanda Sebuah gerakan bangkit kembali di Den Haag untuk menghidupkan kembali dan mengembangkan seni India yang membusuk. The Vereeniging "Oost en West", sebuah bidikan dari Pameran Buruh Wanita, yang Anda pasti akan pernah mendengar dan membaca sebelumnya, dan yang terutama ada untuk mempromosikan kepentingan semua orang India, memiliki bagian untuk seni di mana beberapa seniman terkenal silahkan duduk.

Departemen seni ini bermaksud mengirim seorang seniman atau seniman (di bidang seni visual) ke Hindia untuk membantu seni India secara umum dan seni batik khususnya, untuk memurnikannya dari campur tangan aneh, seperti Europeeschen pengaruh, dll., yang membuatnya jatuh dalam kehancuran. Ketertarikan Belanda pada seni India telah dibangkitkan oleh pameran yang sangat sukses, yang diselenggarakan oleh seni India Timur dan Barat. Di luar negeri juga seni India, khususnya seni batik, mulai dikenal.

Saya pikir saya sudah memberi tahu Anda bahwa Roekmini memiliki banyak bakat dan tentunya juga bakat untuk menggambar, dan ilusi terbesarnya adalah menjadi seorang pelukis. Untuk tujuan ini, pelatihan di Eropa *diperlukan* dan sayangnya itu tidak terjangkau untuknya! Setidaknya dari sumber daya kita sendiri, kita tidak akan pernah bisa membantu mewujudkan impian saudari. Anda tentu menebak ke mana kami ingin pergi. Kami ingin berkomunikasi dengan Timur dan Barat dan menyelesaikannya dengan Vereeniging sehingga saudara perempuan saya dapat menyadari ilusinya; bahwa secara langsung atau tidak langsung dimungkinkan oleh Timur dan Barat untuk mengunjungi akademi menggambar dan melukis Den Haag untuk mengabdikan dirinya sepenuhnya pada seni kita di Jawa. Siapa yang lebih baik mengabdikan dirinya untuk kepentingan seni Jawa daripada seorang anak dari orang itu sendiri, yang merupakan *bawaan* dan *belum diajarkan* cinta untuk seni Asli ? Sebagai anak bangsa Jawa sendiri, Roekmini akan memiliki akses ke *mana-mana* di mana orang Eropa, betapapun baiknya dia berpikir orang Jawa, akan menemukan pintu tertutup. Kami tahu beberapa orang yang ada di dewan Timur dan Barat dan departemen seni asosiasi.

Jika upaya kami gagal, R. ingin menjadi pelatih baterai. Dia ingin menjadi pelukis atau pelukis baterai, tetapi dia ingin melakukan apa yang dia lakukan dengan *baik* . Itu sebabnya dia ingin, seperti takdir menetapkan profesi kebidanannya sebagai sarana subsisten dan untuk menjadikan dirinya berguna bagi Komunitas, berusaha untuk dilatih untuk itu di Eropa. Di Belanda dia

bisa menjadi bidan penuh, dan para ibu di sini, ketika dia telah menyelesaikan studinya, akan sangat bermanfaat.

Para dokter hanya bisa melatihnya di sini sebagai bidan, yang bekerja di bawah pengawasan dokter. Dan, sayangnya, tidak ada bedanya di mata kita dengan cita-cita besar dan ide-ide luhur, yang hanya menghormati kemuliaan dan kemuliaan, apakah mereka telah menjadi sangat cocok di sini atau di Eropa. Lulus di Eropa, seseorang *tidak* akan memandang rendah pekerjaannya, dan teladannya mungkin akan diikuti. Kami ingin itu dilakukan oleh Pemerintah untuk memiliki R. dilatih sebagai dokter kandungan dengan biaya di Belanda. Untuk tujuan ini kami ingin bantuan Profesor Hector Treub di Amsterdam dan Dr. Mintalah Stratz di Den Haag, pria yang telah berulang kali memperjuangkan bantuan kebidanan yang paling tidak memadai di Hindia, meninggalkan ribuan yang *tidak perlu* setiap tahun untuk mati. Representasi Rakyat juga telah menarik perhatian pada masalah ini oleh van Kol, jika saya tidak salah. Anggota Parlemen ini datang ke India; Saya berharap untuk melihat dan berbicara dengannya; saudara saya mengenalnya dengan sangat baik.

Pemerintah Hindia telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan yang menyedihkan ini. Semua dokter di Jawa menerima dana bulanan dari Pemerintah yang ingin mengikuti pelatihan bidan untuk semua yang mendaftar. Selama magang mereka, mereka menerima subsidi dari Pemerintah untuk memerangi biaya subsisten, dll., Dan setelah diperiksa, mereka dibayar oleh negara.

Rencana Sister R. adalah membuka kursus di Jawa ketika dia menyelesaikan studi kebidanannya di Eropa. Tidak ada yang perlu dipertanyakan tentang keterampilan para dokter yang mengajar di sini, tetapi apa arti kecantikan dalam profesi yang akan diajarkan, jika tidak mungkin untuk memahami siswa dengan jelas, karena masing-masing guru dan siswa berbicara bahasa yang berbeda? ? Hampir tanpa kecuali, para dokter di sini memiliki sedikit atau tidak sama sekali menguasai bahasa nasional. Bahasa Melayu, dan biasanya masih sangat miskin, adalah bahasa yang digunakgunakan dokter untuk melawan orang-orang. *Orang Jawa* jarang berbicara dengan dokter. Ada beberapa orang Jawa yang pahit di antara orang-orang yang mengerti dan berbicara bahasa Melayu. Apakah Anda sekarang mengerti betapa santetnya bagi para dokter untuk membuat diri mereka dipahami dalam bahasa Melayu yang rusak kepada murid-murid mereka, perempuan, gadis-gadis dari orang-orang, yang *tidak membawa perkembangan* apa pun dari rumah, dan yang, terlepas dari bahasa ibu mereka tahu dan mengerti orang lain?

Kesulitan-kesulitan itu akan dihilangkan jika seseorang yang mahir dalam bahasa asli mengambil tugas melatih perempuan asli sebagai bidan.

Kelahiran R juga bisa berkontribusi pada kesuksesan perusahaannya. Penduduk asli sangat melekat pada kaum bangsawan mereka, dan apa

yang berasal dari kaum bangsawan yang begitu dihormati oleh rakyat mudah diterima oleh mereka.

24 Oktober, hanya dua minggu setelah melanggar surat ini, saya melanjutkannya. Kartu saya, yang dikirimkan pada saat itu, sudah memberi tahu Anda tentang keadaan menyedihkan di mana kami salah dan yang sekarang telah berakhir dengan bahagia. Seperti yang sudah Anda ketahui, R. sakit parah; dua kali hidupnya tergantung pada seutas benang; tetapi sekarang, syukurlah, dia membaik lagi, dan membuat kemajuan yang baik setiap hari; dia sudah di luar hari ini. Saya tidak bisa memberi tahu Anda betapa bersyukur dan bahagianya kami bahwa itu berakhir dengan sangat baik dengannya. Sister Kardinah juga berdiri lagi; dia sudah bisa berjalan selama lima belas menit berturut-turut sekarang dan mulai mendapatkan cokelat di pipinya yang kurus dan kurus lagi. Kami memiliki bagian penderitaan kami.

Sekarang juga sangat tidak sehat di mana-mana karena kekeringan hebat. Negara miskin, apa yang Anda mengambang di atas kepala selain penyakit berbahaya? Karena kekeringan hebat, beberapa sawah hampir gagal di seluruh negeri. Di negara tetangga Grobogan ada kebutuhan terbesar, karena *kelaparan* memerintah tertinggi, dan dengan takut dan gemetar satu melihat di Demak, di mana 26.000 sawah bangunan telah gagal dan selain *keras* mengamuk kolera, untuk memenuhi monsun barat datang, yang tenggelam tanah setiap tahun. Tanah yang buruk, yang mengering di musim timur karena banjir, dan tenggelam di musim barat karena banjir. Tetapi saya tidak akan lagi menulis tentang kesengsaraan ini, tetapi melanjutkan pembicaraan saya dari 14 hari yang lalu.

Sister Kardinah juga ingin mengikuti pendidikan, dan telah memilih mata pelajaran: ekonomi rumah tangga dan memasak. Rencana kami adalah untuk selalu bersatu dan bekerja bersama pada tujuan bersama kami: peradaban rakyat kita. Bersama-sama, jika Nasib menguntungkan bagi kita, kita ingin membuka sekolah, di mana pendidikan akan diberikan dalam mata pelajaran pendidikan yang lebih rendah dan lebih luas, dalam kerajinan tangan, ekonomi rumah tangga dan mata pelajaran terkait, dan juga akan ada kursus yang dilampirkan atau dalam seni (seni batik, menggambar, dll) atau dalam kebidanan.

Seseorang hanya bisa menjadi guru ekonomi rumah tangga dan memasak di Belanda; tidak *ada* peluang seperti itu di sini. Benteng Kleintje sebenarnya adalah *musik*, dan ilusi tersayanginya adalah dan masih dapat dikhususkan untuk musik, tetapi ini benar-benar tidak dapat dicapai baginya. Dan gadis kecil saya telah melepaskan mimpinya; jika dia hanya bisa menyadari ilusi lain, dia akan bahagia. Dia sangat berharap untuk dapat berkontribusi dalam mengangkat orang-orang kita. Dan sebagai guru ekonomi rumah tangga, dia

dapat melakukan banyak hal baik. Pemerintah semakin menunjukkan bahwa mereka ingin melihat orang dan pejabat mereka *hemat* .

Dan di mana rumah tangga ada di tangan *perempuan* , tak perlu dikatakan lagi bahwa jika seseorang ingin mengajar orang-orang hemat, ia harus memulainya dengan para wanita. Apa gunanya pria yang mengajarkan kebajikan jika pembantu rumah tangga mereka tidak tahu nilai uang? Inilah motif yang akan kami kemukakan jika kami meminta Pemerintah memberi Kleintje kesempatan untuk menjadi guru ekonomi rumah tangga dan membuka kursus dalam mata pelajaran itu nanti di Jawa. Adik perempuan saya ingin mengambil tugas besar mengajar perempuan dan ibu dari penghematan masa depan atau nilai uang di Jawa.

Sejauh yang saya ketahui, saya bisa sampai di sini, mendapatkan tindakan saya, tetapi selalu pelatihan di *Eropa* lebih disukai daripada di India, untuk pengembangan umum dan memperluas pandangan dan banyak lagi.

Dalam beberapa waktu terakhir, di atas segalanya, Pemerintah telah dengan jelas menunjukkan bahwa mereka menghargai peradaban dan pengembangan pejabatnya, ini telah ditunjukkan dengan kuat oleh penunjukan bupati terbaru, di mana pilihan Pemerintah jatuh pada duaorang-orang yang, menurut ketentuan yang ada - sistem suksesi ayah-ke-anak, dan jika tidak ada putra atau putra yang cocok dari kerabat lain dari bupati terakhir - tidak memenuhi syarat karena mereka tidak memiliki hubungan dengan bupati, mereka menindaklanjuti; tetapi para bupati muda yang ditunjuk itu sangat maju dan dididik di *Eropa* .

Semuanya menunjukkan bahwa sangat serius bagi Pemerintah untuk membudayakan dan mengembangkan Hindia, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa secara umum, dan khususnya bangsawan asli, dari mana *sebagian besar* pelayan direkrut. untuk pengetahuan dan pengembangan.

Abendanon telah mengatakan dengan sukarela: "Tak perlu dikatakan bahwa perkembangan intelektual masyarakat asli tidak dapat berkembang pesat jika wanita tertinggal. Kemajuan wanita selalu menjadi faktor penting dalam peradaban."

Kebanyakan penduduk asli enggan mengirim anak perempuan mereka ke sekolah karena *laki-laki* mengajar di sana. *Guru* perlu ke sana.

Sekitar 15 tahun yang lalu, Pemerintah Hindia Belanda mengirim empat pemuda pribumi ke Belanda atas biayanya, untuk dilatih di sana sebagai guru di bawah bimbingan seorang guru kepala yang terampil. Keinginan untuk pergi ke Belanda untuk menjadi guru di sana, bekerja kemudian, dengan lebih banyak buah daripada jika mereka memiliki pendidikan di Hindia, tentang peradaban rekan senegaranya, bukan milik mereka sendiri, tetapi dimulai dari seseorang yang perkembangan Hindia sangat menyentuh hati.

Kalau tidak, itu bersama kita. Inilah dorongannya, kerinduan akan *Cahaya yang* lahir dari keyakinannya yang mendalam, diperoleh melalui penderitaannya sendiri, dalam welas asih dan welas asih dari penderitaan lain, dan refleksi.

Dengan eksekusi rencana kami, kami hanya menunggu izin Vader. Maafkan seorang ayah, Stella, karena ragu-ragu menyerahkan anak-anaknya ke masa depan yang tidak pasti. Sebagai pemecah pekerjaan pertama, kita *semua harus* berjuang dan mengatasi *oposisi* dan *prasangka*, dan bahwa ini tidak akan berjalan tanpa banyak kekecewaan dan kesedihan.

Dan orang tua mana yang tidak ingin menyelamatkan anak-anak mereka untuk kesedihan? orang tua mana yang tidak akan menguduskan anak-anak mereka dengan hati yang berat dan terbatas pada kehidupan yang sulit yang penuh dengan pergumulan dan kekecewaan, yang merupakan takdir semua perintis?

Saya tidak tahu apakah saya akan pergi ke Belanda untuk belajar, jika kesempatan itu ditawarkan kepada saya. Itu selalu merupakan ilusi besar saya, dan masih sekarang, untuk belajar di Belanda. Tahun lalu, ketika disarankan agar saya belajar di rumah, saya menolak giginya. Ketika saya belajar, saya ingin belajar dengan baik, dan saya hanya bisa melakukannya di Belanda atau di Batavia. Holland tidak bisa diakses oleh saya, jika saya harus sampai di sana dengan uang saya sendiri, maka saya menaruh kepala saya di Batavia.

Di rumah saya *tidak akan bisa* belajar dengan baik, artinya saya *tidak* bisa mencurahkan diri *sepenuhnya* untuk belajar, yang perlu, bahkan sangat dibutuhkan, mengingat usia saya. Tugas rumah tangga dan konvensi akan membuat saya terlalu jauh dari pekerjaan. Tidak *mungkin* menarik diri darinya jika saya tinggal di rumah. Jadi saya mengangkat kepala saya menentang; itu tahun lalu, ketika Ayah terbaik saya *sehat* dan *kuat*; sekarang ayah tidak lagi, sayangnya!

Ampunilah seorang anak perempuan, Stella, jika, ketika dia harus diberi kesempatan untuk memenuhi hasrat hatinya, yang dengannya banyak keselamatan dapat dilekatkan kepada orang lain di masa depan, maafkan dia, karena hatinya tidak dapat terpisah dari seorang ayah yang merupakan satu cinta dan pengabdian untuknya seumur hidupnya; kepada siapa dia berterima kasih atas semua itu; dan yang, dalam kondisi kesehatan yang lemah, berjuang lebih dari sebelumnya untuk *dedikasi* dan *cintanya*. Stella, aku *anak kecil*, aku *anak perempuan*, bukan *perempuan itusendirian*, yang dengan hati dan jiwa rindu untuk memberikan dirinya sepenuhnya, untuk mengabdikan diri pada pekerjaan yang indah dan besar yang akan bermanfaat dan memberkati banyak orang; Saya juga seorang anak dengan ikatan kasih yang paling intim dan rasa terima kasih yang paling hangat yang melekat pada ayah yang tua,

abu-abu, *tua* dan *abu - abu* dalam pengasuhan untuk anak-anaknya, yang mungkin saya sukai darinya, karena karakter kita memiliki begitu banyak titik kontak kita adalah orang yang berpikir dan merasakan. Stella, kamu yang tahu cintaku yang besar untuknya, dan kamu juga akan bisa memahami cintaku untuk apa yang aku anggap sebagai *panggilan* kita , dan keterikatan intimku dengan saudara-saudaraku yang terkasih. Betapa sulit perjuangan yang akan saya berikan jika saya dihadapkan pada dua pilihan: ayah saya, berpisah dari para sister, sebagian besar meninggalkan panggilan saya, atau berpisah dari ayah saya, bersatu dengan para sister, memberi saya sepenuhnya untuk panggilan kita!

Ayah adalah *lemah* sekarang, *sering membutuhkan perawatan dan dedikasi* , saya *pertama* bertugas untuk *mendedikasikan* diri untuk *dia* .

Sebut saja ketertarikan kecil, tapi oh, Stella, aku tidak pernah bisa beristirahat sejenak, jika aku mengikuti panggilanmu, jauh dari Ayah, tahu dia *menderita dan membutuhkan* !

Cantik, mulia adalah pekerjaan yang kami rasa terpanggil untuk mengabdikan diri pada minat *besar* , bekerja untuk peningkatan wanita pribumi yang tertindas, dari orang-orang pribumi, singkatnya, berarti sesuatu bagi Komunitas, untuk bekerja pada kekekalan. ; tetapi saya tidak akan pernah bisa membenarkan hati nurani saya, ketika saya memberi kepada orang lain dan mengabdikan ayah saya yang malang yang masih memiliki hak pertama kepada saya, apalagi menderita dan terhuyung-huyung, sementara saya *mebutuhkannya* .

Salah satu ide yang ingin saya sebarkan adalah: memiliki rasa *hormat* untuk semua yang *hidup* , untuk *hak - haknya* , *perasaannya* ; tanpa keharusan dan dengan kebutuhan, bagaimanapun, ragu untuk menyebabkan kerugian sekecil apa pun kepada orang lain; seluruh ide adalah untuk menyelamatkan sesama makhluk kita sebanyak mungkin dari *penderitaan* , dan dengan demikian membantu menghancurkan kehidupan mereka; dan kemudian ada tugas suci yang tinggi yang disebut *syukur* .

Bisakah saya membawa ide-ide ini ke permukaan di antara umat saya, jika saya yang berkhotbah *mengabaikannya* dalam praktik ?

Saya tidak boleh mengabaikan kewajiban anak saya, tetapi juga bukan tugas yang harus saya penuhi untuk diri saya sendiri, terutama jika realisasi diri saya tidak hanya mencakup kebahagiaan saya sendiri, tetapi juga akan bermanfaat bagi *orang lain* . Pertanyaannya sekarang adalah untuk menyelaraskan sebanyak mungkin dua *tugas besar* yang harus saya lakukan, yang secara *diametris saling* bertentangan. Solusi untuk masalah ini adalah, untuk saat ini, bahwa saya mengabdikan diri kepada ayah saya, namun saya tidak meninggalkan studi. Saya akan belajar di sini untuk pendidikan di rumah, sejauh yang dapat dilakukan melalui belajar mandiri, didukung oleh kemauan

dan ketekunan yang kuat. Untuk mendapatkan Undang-Undang Utama, Anda harus terlebih dahulu memegang Auxiliary Act dan bukti dua tahun telah berdiri untuk kelas. Saya sudah memikirkan rencana ini sendiri sejak lama, tetapi Ms. Abendonon adalah faktor penentu ketika dia menemukan ide itu beberapa waktu yang lalu. Kami bertiga akan belajar sendiri, menunggu keputusan selanjutnya dengan Lot yang tidak menentu; apa pun yang akan ditunjukkan Lot kepada para sister, yang terpelajar akan selalu berguna.

Kami telah memiliki seorang guru di tempat itu selama dua bulan sekarang, yang dengannya kami telah menemukan teman yang baik dan ramah. Dia masih sangat muda, gadis yang kokoh dan solid, yang telah meninggalkan keluarga dan tanah air untuk mencari nafkah di sini. Dia sering datang kepada kita. Ketika saya memberi tahu dia tentang rencana kami, dia segera siap membantu kami dan dengan segala sesuatu, sebanyak yang dia bisa. Selain tindakan bantuan, dia juga memiliki bahasa Prancis. Segera dia mulai menanyakan buku teks mana yang digunakan di sekolah-sekolah normal di Surabaya dan Batavia untuk studi bantuan. Kita bisa mendapatkan semua yang dia miliki dengan buku pelajarannya, dan apa yang tidak dia miliki, kita akan dapatkan dari keluarga A.

Belakangan saya juga ingin mengikuti ujian dalam bahasa asli, Jawa dan Melayu.

Sangat disayangkan bahwa sejarah penyakit yang menyedihkan ini telah turun tangan, jika tidak kita sudah berjalan dengan baik; tentu saja saya belum bisa melihat-lihat buku selama ini. Annie Glaser, yang adalah guru, akan segera pindah dari hotel ke keluarga di sini; segera setelah dia mengatur urusannya, dia akan menempatkan kita atau saya untuk bekerja sendiri. Saudari-saudari saya yang malang tidak diizinkan memiliki apa pun di tangan mereka dan terutama tidak perlu khawatir. Mereka merasa sangat sedih karena tidak melakukan apa-apa, tetapi tangan dan kepala masih sangat lelah.

Bagaimana perasaan Anda tentang semua rencana terbang tinggi ini?

Jika Anda tidak mengatakan: "Bung, Bung, Anda mengapung di bola tinggi", maka saya sudah puas.

Apakah Anda tahu apa yang saya perhatikan dari banyak teman kami? bahwa mereka memiliki gagasan yang terlalu tinggi tentang kita. Mereka menghubungkan kita dengan keterampilan dan hadiah yang *tidak* kita miliki. Terkadang kami harus menertawakan antusiasme mereka. Pepatah "cinta itu buta atau buta" berlaku di sini. Anda harus mendengar apa yang mereka anggap tidak mampu. Kita tenggelam dalam kerepotan kita sendiri ketika teman-teman kita menempatkan kita di bawah sinar matahari; kecil tapi oh, sangat berterima kasih atas cinta, itu berbicara dari itu. Seorang teman kami ingin saya mengerjakan pena saya untuk mengangkat orang-orang kami. Saya harus mendirikan majalah atau sesuatu yang ditujukan untuk kepentingan

orang-orang dan mengeditnya; atau saya harus menjadi kontributor koran-koran utama dan majalah-majalah di Hindia dan menulis potongan-potongan di kaki mereka yang akan membangunkan bahkan orang-orang yang tidur biasa !!! Apakah saya tidak benar dalam pernyataan saya bahwa ungkapan "cinta menyilaukan" bermanfaat di sini?

Jika saya memiliki tindakan tambahan, saya harus meninggalkan rumah untuk belajar untuk tindakan utama dan berdiri untuk kelas. Sekolah-sekolah biara di Batavia menawarkan kesempatan ini. Anda mengajar dalam mata pelajaran pendidikan dasar, dan sebaliknya menerima pelatihan gratis untuk gelar utama di samping penginapan gratis, asrama, mencuci dan perawatan medis. Tetapi ini masih memiliki waktu; pertama-tama dapatkan bantuan dan kemudian - saatnya tiba, waktu datang!

Gagasan buruk untuk memisahkan dari para suster; mereka membencinya, tetapi saya tidak kurang; terutama untuk mengingat bahwa jika mereka diizinkan apa yang mereka minta, mereka akan begitu jauh dari kita dan di negara yang sepenuhnya asing. Untungnya, mereka akan memiliki saudara di sana yang, sama seperti saya, sangat mencintai saudara-saudari kita. Saudara itu semua antusias dan simpati untuk ide-ide kami, di mana ia menemukan ide-idenya sendiri. Kami telah membuat perjanjian dengannya, dan ketika dia telah menyelesaikan studinya, dia akan bergabung dengan kami untuk bekerja bersama untuk mencapai cita-cita kita bersama!

Itu menyenangkan, karena dia menyerap dan bersimpati dengan gagasan saudara-saudaranya. Sesuatu seperti itu memberi inspirasi, mengangkat Anda dan mendorong Anda ke depan, sama seperti simpati besar yang luar biasa dan minat mendalam Anda terhadap kami. Ada juga seorang pemuda, orang Eropa, yang mengenal kami hanya melalui ibunya, pacar kami, yang juga memiliki simpati besar untuk tujuan kami dan sangat tertarik padanya. Simpati dan minat yang hangat dari teman-teman, yang dikenal dan tidak dikenal, adalah *dukungan* yang begitu *besar bagi kami*. Kami sangat membutuhkan dukungan moral ini! Anda selalu memberikannya kepada saya, ya, Stella?

[1] Miss E. van Loon.

[2] Pada saat itu Dr. H. Bervoets.

18 Oktober 1901. (VIII.)

Kadang-kadang bisa terjadi dalam hidup apakah semuanya didedikasikan untuk menghancurkan kekuatan hidup kita. Segalanya datang bersamaan, guntur dan badai meletus dengan kekerasan yang mengguntur atas kami,

amarah badai tampaknya mengatakan: "Turun, kau lelaki kecil yang jatuh ke dalam debu!" Hanya yang terkuat dalam hati dan pikiran yang mampu bertahan dalam badai seperti itu, untuk melawan kekejaman dan kekerasan dari kekuatan dunia.

Tampak bagi saya bahwa justru mereka yang hati dan pikirannya kuat yang paling sering dikunjungi oleh apa yang disebut Takdir! Saya sangat menyesal, itu karena saya telah melihat dan menjalani banyak kesengsaraan belakangan ini. Hai! cacing yang tidak berarti seperti saya, sudah gemetar dan gemetar, ketika telur itu hampir tidak merasakannya turun; bagaimana saya ingin menghibur dan menghibur?

Anda *tidak* boleh meninggalkan negara saya sampai kami melihat Anda lagi, dan sebelum ... sebelum Anda tahu trio Anda *dengan bahagia* ... kami benar-benar memenangkan kemenangan atas apa yang ingin membuat kami tetap *rendah* , dan kami ingin membuat benda bodoh dan tak berjiwa. Tetapi mereka *tidak* akan bisa. Mereka dapat *menghancurkan* gadis-gadis Anda , tetapi mereka *tidak* bisa membungkuk . Dengan kedua dukungan Anda akan, *sebaiknya* kita sampai di sana!

Ada tiga hati muda yang mengalahkan Anda dengan hangat, hati yang telah Anda lekatkan pada Anda, hati-hati itu dipercayakan kepada Anda! Anda tidak akan pernah meninggalkan mereka, tidak akan Anda? meskipun jarak, yang memang memisahkan kita dari satu sama lain, menjadi sangat besar sehingga kapal uap tercepat masih perlu berminggu-minggu untuk menjembatannya. Kami lebih suka untuk tidak memikirkan waktu yang akan datang. Kami tidak tahan dengan gagasan bahwa Anda juga akan jauh dari kita. Roekmini dan Kleintje telah memutuskan untuk tidak mengikat ikatan baru lagi; setelah Anda, mereka tidak ingin mencintai siapa pun lagi. Gadis-gadis bodohku, apa yang bisa dikatakan seseorang di muka, untuk memiliki hati kita? Cinta dan simpati dilibatkan, merebut hati yang miskin, tanpa bertanya apakah itu diinginkan atau tidak.

20 November 1901. (VIII.)

Sebenarnya, seseorang tidak boleh menjanjikan apa pun kecuali diri sendiri, karena ia tidak dapat mengetahui sebelumnya apa yang akan terjadi. Dengan demikian orang akan menghindarkan banyak orang dari kekecewaan. Tidak peduli seberapa tulus janji itu, dan keinginan untuk tetap serius, keadaan yang tidak terduga seperti penyakit, misalnya, mungkin membuat kita tidak mungkin menepati janji kita. Bersama kami orang Jawa ada kepercayaan bahwa siapa pun yang tidak menepati janjinya akan dikunjungi oleh sumur oeller (ular berbisa). Ular ini mengingatkan orang percaya akan janjinya; jika

dia tidak datang segera setelah ini, dia akan kembali menerima kunjungan ular, sekarang dari welang oeel, yang gigitannya mematikan. Jika ini terjadi, maka tidak disarankan untuk menunda lagi dengan pemenuhan janji, dan kecelakaan akan terjadi dengan orang percaya. Ini hanya merujuk pada janji-janji yang dibuat untuk roh-roh suci. Misalnya jika seseorang menjanjikan bunga, dupa, slametan, dll untuk roh orang mati. Ular-ular itu dikirim oleh mereka untuk mengingatkan janji-janji manusia. Tetapi apa yang saya lakukan dengan memberi tahu Anda tentang kepercayaan Jawa ini? Maafkan saya, saya sangat terkesan dengan tulisan.

Saya memang pantas mendapatkan cukup lama untuk tinggal lama, karena itu sebagian besar karena kemalasan. Saya tidak puas dengan diri saya sendiri! Bagaimana saya bisa menjadi sangat malas dan tanpa energi; Saya sendiri tidak mengerti. Yang saya tahu adalah bahwa saya merasa tidak enak sepanjang waktu. Saya tidak terlalu sakit; tetapi tidak ada yang sehat; lesu, lesu, kusam dan lelah; omong kosong! —hypochondria - di sana! Saya hanya harus bekerja keras dan banyak bekerja, banyak. Itu ada di sana; *ini pekerjaan* yang saya butuhkan; pekerjaan yang aku suka. Dan sekarang tiba kebodohan saya: karena saya mungkin tidak memiliki apa yang saya inginkan, saya berpaling dari orang lain dan khawatir tentang hal itu. Itu adalah kelemahan, kelemahan besar. Hai! *lumpuh yang* kembali setiap hari Pertempuran sangat melelahkan. Saya lebih baik mentolerir telur daripada lubang kecil yang gigih. Dan kemudian saya menghadiri dan mengalami banyak hal mengerikan belakangan ini. Saraf saya agak kesal, dokter juga mengatakan: *bekerja* . Temperamen saya yang berapi-api menyusahkan saya, saya tidak bisa keluar dari kepala saya apa yang ada di dalamnya, dan saya harus memikirkannya sepanjang waktu.

29 November 1901. (VIII.)

Kami tahu Anda berdua akan sangat menderita, seperti yang dikatakan surat saya kepada Anda. Anda pasti akan senang mengetahui bahwa meskipun keadaannya masih sama, kami sekarang *tenang* . Itu bukan lagi malam di benak kita, kedamaian dan ketenangan telah jatuh di dalamnya. Melalui kegelapan dan kabut kita melihat bentuk bercahaya yang mulia, yang memberi isyarat kepada kita dengan tangan yang baik: Ideal kita!

Tidak, kita *tahu* sekarang, kita tidak bisa lagi berpisah dengannya, sudah menjadi satu dengan keberadaan kita. Pemisahan dari itu akan menjadi kejatuhan kita. Bukan hari ini, bukan kemarin, bahwa kita *berpikir, merasa, menderita, hidup* untuk tujuan kita! Seseorang harus memberi kita hati yang baru, otak baru dan darah baru di pembuluh darah, bagi kita *kalau* tidak berpikir dan merasakan. Begitu Anda memiliki *jiwa* , ilahi dalam diri

manusia, telah *melihatnya* menangis karena *Cahaya* telah mendengar dan *memahami* , tidak akan pernah melupakannya lagi.

Apa yang Anda tulis kepada saya, saya *pikir, rasakan, hidupi* . Jauh, lama sekali, sangat awal dalam bergabung bersama kami, saya memberi tahu para suster beberapa kali, memohon, berdoa, untuk menjauh dari saya, untuk tidak meninggalkan apa pun, tidak ada apa pun bagi saya.

Apa aku, siapa aku, orang bodoh yang sombong, sehingga aku terlihat tenang, diam-diam membiarkan para suster pergi bersamaku? Saya pergi ke jalan yang aneh dan tidak dikenal, yang seharusnya mengarah ke surga, tetapi membawa saya ke neraka. Dan yang terakhir bahkan lebih awal dari yang sebelumnya; neraka sudah dekat dan mudah dijangkau, dan surga sudah dekat sejauh ini dan sulit.

"Ya," kata saudari-saudari itu, "baik Anda maupun orang lain tidak dapat memasukkan ide-ide kami, menabur dengan buah-buahan di kepala dan hati kami, jika kami sendiri tidak memiliki bakat untuk itu. Kami akan pergi ke surga atau neraka bersama. "

Jiwa setia saya yang tercinta, *bukankah* mereka telah belajar dari saya, tetapi saya dulu dan masih *muridnya* . Hai! itulah cara mereka mengajari saya!

Bagaimana mungkin selain dari itu kita menjadi satu dalam pemikiran dan perasaan? Segala sesuatu, di dalam dan di luar, berkontribusi pada kita menjadi *satu* . Kami telah bersama sepanjang hidup kami. Sebagian besar sudah hilang, tahun-tahun kita sendirian karena di *luar* hidup berdampingan, dan hanya bertahan selama *enam* tahun terakhir, dan terus mengejar. Jiwa-jiwa yang telah bersama dalam simpati yang besar untuk sesaat tidak akan pernah bisa saling melupakan lagi; bagaimana kita, yang hidup dalam harmoni yang sempurna selama *enam* tahun berdampingan dan dengan satu sama lain. Tahun-tahun itu terhitung sepuluh kali lipat.

Kami melihat hal yang sama, mendengar hal yang sama hari demi hari dan mendiskusikan semuanya satu sama lain. Kami menemukan satu sama lain dalam segala hal; kecenderungan dan rasa setuju. Kami membaca majalah yang sama, majalah, buku, bersatu tentang pertukaran baca dan gesekan pikiran. Orang-orang tua suka melihat *persatuan* kita , dan mendorongnya *sangat banyak* , lebih sedikit dengan kata-kata daripada dengan perbuatan. Dan kepedulian mereka terhadap trinitas begitu jauh sehingga mereka kadang-kadang bahkan tidak adil bagi mereka yang berada di luar, lebih menyukai suku daripada yang lain.

Hanya hal yang disayangkan bahwa dengan kita pernikahan dapat terjadi *sepenuhnya tanpa* gadis itu. Untuk memasuki pernikahan, seseorang hanya perlu izin ayah, paman atau saudara laki-laki perempuan itu. Pada upacara

pernikahan, kehadiran gadis itu tidak perlu sama sekali. Hanya jika dia tidak memiliki ayah, paman, atau saudara laki-laki, kehadirannya di pernikahan diperlukan. Pelindung kami dapat menikahkan kami dengan siapa pun yang mereka inginkan. Hanya dalam satu kasus orang tua kita tidak dapat memaksa kita untuk menikah, yaitu ketika calon pernikahan memiliki status yang lebih rendah daripada kita. Orang tua hendaknya tidak memaksa anak perempuan mereka untuk menikahi seseorang di bawah kelasnya. Itu adalah satu-satunya senjata kita melawan kesewenang-wenangan pelindung kita.

Untuk menikah, lelaki itu hanya memiliki ayah, paman, atau saudara perempuan gadis itu untuk Panghulu^[1] atau orang lain yang akan dituju, dan pernikahannya berakhir, meskipun gadis itu tidak ingin mengetahuinya. Dia menikah jika orangtuanya menginginkannya.

Mama kenal seorang wanita yang menolak untuk menikah. Dia lebih baik mati daripada menikahi orang yang diinginkan orang tuanya untuknya. Surga ramah, kolera membawanya pergi tiga bulan sebelum pernikahannya; apakah dia selamat, mereka tidak akan diganggu oleh penolakannya dan dinikahkan terlepas dari protesnya.

Tidak ada yang baru di bawah matahari; dulu ada anak perempuan yang bandel. Kami selalu diajari untuk *membabi buta mematuhi* orang tua kami . Dan hal yang sama dikatakan tentang seorang wanita muda, yang tunduk pada perintah itu, mengikuti pria yang telah dinikahinya dan merasa tidak bahagia bersamanya: "Omong kosong (tinkas^[2]), mengapa *tidak* dia ingin menikah? Jika Anda sudah menikah, Anda juga *menginginkannya* . Jika Anda mengikuti seorang pria, Anda juga menginginkannya; dan jika Anda mau, Anda tidak boleh mengeluh ".

Ketika saya menerima surat dan dua artikel dari Mister, kami akan pergi ke pesta pernikahan. Usance bukan berarti gadis-gadis muda pergi ke pesta pernikahan dan merupakan bagian dari pesta pernikahan, tetapi Mama dengan murah hati memberikan izin padanya. Jika ibu-pengantin wanita, seorang kenalan lama kita, tidak begitu bersikeras bahwa kita "menghormati" pesta besar pengantin wanita dengan kehadiran kita, kita akan sangat senang untuk menjauh. Sebelum kami pergi, kami melihat dari rumah prosesi mempelai pria pergi masjid. Itu hujan yang dituangkan; Gerbong tempat calon pengantin pria ditutup, demikian juga gerbong lain yang mengikutinya. Pajoeng bergaris emas melintasi aloen-aloen^[3] tentang.

Itu adalah prosesi yang suram; itu menggerakkan kami, itu membuat kami memikirkan prosesi pemakaman. Datang ke rumah mempelai wanita, kami menemukan dia sudah siap untuk "jahat" (takhta surga), menunggu pengantin pria masih di masjid. Ayah juga datang dan tampak sangat pucat! Kasihan, Ayah miskin!

Kami duduk di lantai dekat pintu, di antara kedua kakak beradik itu. Aroma dupa dan bunga memenuhi ruangan tempat pengantin dan kami duduk. Gamelanton dan dengung lembut suara menembus kami dari luar. Mata saya beralih dari pengantin wanita ke gadis saya di sebelah, dan dari dia ke Ayah, yang duduk di luar. Gamelan ditangkap dengan lagu sambutan; pengantin pria telah tiba.

Dua wanita mengambil pengantin wanita di lengan, mengangkatnya, dan menuntunnya untuk bertemu pria itu, yang juga mendekatinya, dipimpin oleh dua pria. Beberapa langkah terpisah, kedua mempelai saling melemparkan sirihsblad yang digulung; beberapa langkah lagi bertemu, dan keduanya tenggelam dan duduk di tanah berhadapan satu sama lain. Berlutut, pengantin wanita mendorong ke arahnya dan mengakui penyerahannya kepada pria di depan orang banyak. Datang tepat sebelum dia, dia membuat sembah hormat, dan dengan rendah hati mencium kakinya. Seorang sembah lain yang rendah hati, dan keduanya bangkit untuk bergandengan tangan dengan kejahatan dan duduk di depannya.^[4]

"Joe, Joe, Si Kecil berbisik riang kepadaku, dengan mata bercahaya dan embusan nakal di sekitar mulut yang segar:" betapa aku ingin melihat pasangan pengantin saling bertemu tertawa dan saling melempar sirihs satu sama lain dengan mata kesemutan. Itu tentu saja harus menjadi salah satu generasi muda, pasangan pengantin, yang saling *kenal* . Bukankah itu menyenangkan, bukankah Joe? Apakah ini akan terjadi kapan-kapan? Saya ingin melihatnya dengan senang hati, senang. "

"Waktunya akan tiba," kataku mekanis dan tersenyum, tetapi oh, di sini, seolah-olah hatiku ditusuk dengan tikaman.

Dan di sisi saya yang lain adalah adik perempuan kami dengan wajah bercahaya dan mata kesemutan!

Dari sosok lemah dan lemah di sisiku, tatapanku menyimpang dan duduk di sosok besar dan kokoh yang dikelilingi oleh Kepala Asli. Dia hanya melihat di depan orang banyak dengan sikap rendah hati, dan aku melihat wajah yang begitu pucat dan tertekan. Rasa sakit lain yang menyakitkan di sini. Hai! Mengapa? Mengapa? hati putus asa berteriak putus asa.

Hari berikutnya saya mengambil buku tanpa melihatnya, saya ingin membaca untuk menyebarkan pikiran saya. Saya membukanya dan apa yang saya baca? Doa orang bebal Multatuli. Sekitar satu hari yang lalu saya secara acak meraih sebuah buku. Lagi-lagi Multatuli yang saya buka, dan hal pertama yang saya baca adalah "Thugater". Kata-kata itu masih ada di tangan sayadi telinga: "Ayah, katakan padanya: bahwa *mengetahui, memahami dan mengingini adalah dosa* bagi seorang *gadis*. "

Sedikit yang dicurigai oleh penulis jenius yang hebat itu ketika dia menuliskan kata-kata itu sehingga mereka akan *sangat* dirasakan, *dalam* oleh putri-putri orang-orang yang sangat dia cintai dan untuk kepentingan siapa dia telah begitu banyak berkorban, ya, semuanya .

Kita juga tahu, seperti Barthold Meryan, apa yang *menanti* kita karena kami terus berlutut di depan altar kebutuhan jiwa tercinta, mezbah yang *bisa naik* hanya dalam *reruntuhan* dari *semua* yang sampai sekarang menjadi *paling suci* dan *sayang* kepada kita.

Ada seorang wanita keluar dari masyarakat. Menjadi 2 dari pejabat asli. Wanita pertama, yang tidak ada di kepalanya, pergi setelah beberapa saat, meninggalkannya sekelompok anak. N^o. 2 menjadi wanita resmi, dan merupakan ibu yang penuh perhatian dan pengasih bagi anak tirinya. Dia sangat rajin, bekerja keras untuk meningkatkan penghasilan suaminya untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya. Dan sebagian besar berkat dia bahwa semua putra akhirnya. Dan sekarang *terima kasih*. Begitu dia pergi ke kota dan pulang larut malam, dia memanggil istrinya untuk keluar. Seorang tamu datang untuk merawatnya, menyiapkan kamar, dll. Dia keluar; tamu itu adalah seorang wanita muda. Dan kemudian ... dan kemudian suaminya mengatakan kepadanya bahwa lelaki itu adalah istrinya ... dan dia, lelaki lamanya, harus berbagi segalanya dengannya.

Ngeri, dia berdiri menatapnya dengan heran, dia tidak mengerti dia; tetapi ketika kebenaran mengerikan datang kepadanya, dia pingsan tanpa suara. Ketika dia sadar kembali, dia segera mengajukan cerai. Awalnya dia tidak ingin mendengarnya, tetapi dia mendesak dan memaksa, sampai akhirnya dia menyerah dan memberikan pesan yang diminta padanya. Malam itu dia meninggalkan rumah dengan berjalan kaki melalui hutan dan kayu ke rumah lamanya di kota. Dia tidak tahu bagaimana dia sampai di sana; Ketika dia bisa berpikir lagi, dia bersama keluarganya, yang mengatakan kepadanya bahwa dia sudah lama sakit.

Kemudian, ketika dia sadar kembali, dia melihat ke dalam surat yang telah dia deritai suaminya malam itu; dan ternyata dia belum terpisah darinya, surat itu berisi deskripsinya, dan pernyataan bahwa dia melarikan diri darinya.

Dia tidak berniat mengembalikan kebebasannya. Kemudian dia berdamai dengan dia. Yang lain meninggalkan rumah dan tinggal di rumah lain, dan dia mempertahankan kerajaan lamanya. Pada malam yang mengerikan itu ia bersumpah, menelan pasir, *tidak pernah, tidak pernah* dia akan mengulurkan tangannya untuk memperkosa hak orang lain. Dia telah melakukannya sebagai seorang anak; orangtuanya menikahnya dengan lelaki itu pada usia 14 tahun. Dia tidak tahu apa yang dia lakukan, dia hanya mematuhi orang tuanya, dan - dia telah dihukum karena itu. Dia sekarang tahu betapa menyakitkannya ketika seseorang digantikan oleh yang lain di pihak seorang suami. Dia tetap setia pada sumpahnya. Belum lama ini suaminya menikahi

seorang keponakan dengan seseorang yang sudah memiliki seorang istri. Dia dengan tegas menolak untuk melakukan sesuatu untuk pernikahan dan berani menghadapi kemarahan suaminya. Pernikahan itu *tidak* diadakan di rumahnya .

Kami mengenalnya dengan sangat baik dan sangat menghormatinya. Apa dia, dia berterima kasih pada dirinya sendiri; dia telah bekerja keras. Dia belum belajar apa pun dari rumah; dia telah belajar dan membaca beberapa buku dengan *buah - buahnya* . Kami sering kagum pada ucapannya, yang memberi kesaksian banyak pemikiran dan akal sehat. Dia benar-benar wanita yang spesial (akan ada *lebih banyak* yang telah belajar dan tidak melihat apa pun, tetapi berpikir dan merasa seperti kita, tetapi dia sangat menderita. Sejarah penderitaannya tidak unik; karena mereka telah menderita banyak sebelum dia. Tetapi di mana saya akan berakhir jika saya memberi tahu Anda tentang penderitaan wanita Inlandsch? Siapa pun yang tidak melihat buta dan mendengar tuli tahu bagaimana orang menderita di dunia kita. Sentakan hati kita dan keluarkan pikiran kita jika kita ingin mengubah kita.

Jauh sebelum Anda mengirim saya kata-kata Zangwill dari "Memimpikan Ghetto," Si Kecil mengucapkan banyak pemikiran yang sama, meskipun dengan kata lain, tentu saja. Kami makan kue atau sesuatu, adik perempuan berlari ke atas dan ingin memilikinya juga, tidak ada piring bersih di tangan dan saudari Kartinah berkata: "Makan saja dari piring Joe-Joe, maka kamu juga akan menjadi cantik jika dia ", yang membuat Kleintje dengan keras menyindir:" Tidak, jangan, tetaplah bodoh. Menjadi tampan bukanlah kebahagiaan bagi semua orang.Sangat disayangkan untuk dapat berpikir dan tidak diizinkan; untuk dapat merasakan, ingin, ingin, dan tidak menyukainya. Tetaplah bodoh. "Ada seruan putus asa dalam kata-kata itu.

Suatu ketika ketika saya bersandar tanpa bergerak ke dinding, dengan mata terbuka lebar, tidak melihat apa-apa, menatap ke udara, tangisan kesedihan menghantam telinga saya, yang membawa saya kembali ke kenyataan. Ayah membungkuk padaku, lengannya memelukku dan mengangkatku, wajahnya memalingkan wajah dariku. Itu adalah seruan jiwa yang terluka, yang gemetar dalam seruan: "Oh tidak, jika tidak, jika tidak! Ni! Ayah akan berbicara kepada orang lain tentang hal itu, bersabarlah!"

"Monster, hantu, berteriak di sana sehingga kamu membiarkannya menderita begitu, kekejaman!"

Dengan tangan memelukku, Ayah membawaku ke galeri belakang bersama yang lain.

Sensasi apa yang menuntun saya melewati jiwa lagi.

Hai! Ayah, mengapa tidak mendengar suara hatimu sendiri, mengikuti? mengapa mendengarkan suara-suara dari luar? Mengapa orang lain yang *tidak ada di* antara kita *merasa* dan kita acuh tak acuh, membawa kasus itu, di mana *hati nurani Anda* untuk memutuskan adalah, dan *hanya* tertarik *dengan suara Anda* bertanya, APA PUN YANG PERLU DIPERLUKAN?

Hai! hanya satu tindakan, satu tindakan keberanian, dan jurang menganga yang mengancam untuk melahap kita akan diredam!

Ayah *menyukai gagasan* kami , *mengakui keinginan* kami akan *pengetahuan* dan *keadilan* . Itu bukan *lelucon* , ketika Ayah mengizinkan kami untuk menaklukkan keberadaan independen tahun lalu.

Jadi itu memberontak kita untuk berpikir mengapa kita tertindas. Kenapa kita harus kembali? mengapa kita harus dipotong, dipangkas? Tentang *pembicaraan sempit dan picik* .

Karena itu, kita harus meninggalkan cita-cita kita untuk memuaskan orang banyak yang picik.

Jika *itu perlu* , *mau tidak mau perlu* , bagi kita untuk meninggalkan ilusi kita, ya, kita harus; tetapi tidak seperti itu, semuanya berputar di sekitar poros; *opini publik* ! Karena itu semuanya dimanjakan! Semuanya dikorbankan untuk itu.

Orang akan mengatakan ini, jika kita akan melakukan apa yang kita inginkan. Dan *yang* adalah *orang-orang kemudian* ? Bah! Dan bagi orang-orang itu, kecenderungan kita harus ditekan, dicekik, dan kita harus kembali ke kegelapan?

Memikirkan hal ini membuat kita *neraka* .

Simpati dunia pemikiran jauh, ya memang. Apakah kita tidak tahu bagaimana mereka menikmati beradab dan mengembangkan hewan peliharaan kita; tapi tawa bodoh dari orang tak mengerti adalah *lebih* adalah *lebih* bahkan dari suara hati nurani t. Bisakah kita menyetujui?

Begitu banyak yang telah dikatakan, ditulis tentang progresifitas rumah kita, tentang garis progresif Tjondronegoros. Kakek telah lama meninggal, tetapi namanya tetap hidup, disebutkan dengan hormat dan simpati oleh mereka yang tahu atau mendengar tentang dia. Kakek adalah yang pertama mendidik putra-putranya, termasuk putrinya, di Eropa. Kakek adalah pelopor, benar-benar lelaki berkualitas tinggi.

Kami tidak punya *hak untuk menjadi bodoh* .

Ayah memiliki banyak simpati di Europeesche maupun di dunia kita sendiri, dan mengapa?

Ayah tidak memiliki bupati sebagai menantu, tetapi Ayah telah menjadikan anak-anak, putra dan putri, menjadi *makhluk yang berpikir*. Itu adalah *pahala*, *pahala*, yang telah menyebabkan Ayah mendapatkan *banyak penghargaan* dan *simpati*. Dan penghargaan dan simpati dari yang *berakal* tidak akan *berkurang*, tetapi akan *meningkat* ketika Ayah memahkotai *pekerjaannya* untuk memungkinkan kita memenuhi kebutuhan jiwa kita yang paling intim, yang dipanggil oleh Bapa sendiri. Tetapi cemoohan dari kerumunan yang tidak bisa dipahami itu lebih - oh!

Pendidikan kita adalah komedi - yang *tujuan* adalah untuk *bersinar*. Kami harus dan akan bersinar, dengan batu asli atau palsu, apa pun yang terjadi. Dan kita tidak bisa menyalahkannya; juga dalam masyarakat, yang dari sinarnya kita mengenal jiwa kita, *penampilan* sangat dihargai. Orang bodoh yang malang, yang mencintai kebenaran di atas raja Mahakuasa yang *bersinar*. Kita juga akan bermain komedi, yang mengharuskan kita untuk bangga, yang tidak mentolerir dunia melihat luka jiwa kita.

[1] Panghoeloe = menteri agama.

[2] Tinkas = obat.

[3] Aloen-aloen adalah halaman yang luas dengan beberapa pohon besar di depan rumah bupati.

[4] Uraian yang lebih terperinci ditemukandalam surat yang bertanggal 21 Maret 1902.

31 Desember 1901. (VIII).

Kami tidak lagi ingin berlayar di kapal karam. Sesuatu harus dilakukan tentang hal yang sangat menyedihkan itu. Kita akan sangat, sangat bahagia, jika hanya perhatian orang bijak yang tertarik padanya. Saya telah berbicara lebih dari sekali dengan para wanita dari kepala asli dan wanita dari kelas rakyat tentang gagasan gadis mandiri, wiraswasta, mencari uang, dan selalu sampai pada ini: "Pasti ada yang memberi contoh." Kami yakin bahwa jika seseorang memiliki keberanian untuk memulai, banyak yang akan mengikuti. Ini benar-benar tidak akan menjadi pekerjaan yang mustahil. Pertanyaannya hanya: seseorang harus memimpin, dan contohnya harus *baik, solid* menjadi. Satu menunggu yang lain; tidak ada yang berani menjadi yang pertama; orang tua saling menunggu: siapa yang akan memiliki keberanian moral untuk membiarkan putrinya menjadi mandiri, mandiri, berdiri sendiri? Kita mengenal seorang putri bupati, seusia kita, yang juga bersemangat tentang gagasan kebebasan. Dia ingin terus belajar. Dia berbicara bahasa Belanda dengan rapi dan telah banyak membaca. Itu adalah putri Bupati Koetoardjo^[1]; ada dua gadis hebat, anak-anakku, kami mencintai mereka. Saya tahu dari seorang guru, seorang kenalan kami, bahwa gadis tertua ingin belajar.^[2] Saya tahu dirinya bahwa dia akan senang melihat Eropa. Gadis kedua juga anak

yang manis dan baik hati. Mereka mengunjungi kami beberapa tahun yang lalu; ketika mereka sampai di rumah, mereka segera belajar melukis, dan sekarang cat termuda rapi. Sang ayah mengatakan bahwa itu adalah dukungan yang sangat besar bagi pria ketika wanita itu telah mempelajari sesuatu. Dia sangat menghargai wanita yang berbudaya dan berpendidikan. Kami telah berbicara dengan putrinya yang sudah menikah, yang tidak bisa berbahasa Belanda, tetapi bagaimanapun juga menyadari segalanya dan sangat merasakan kebebasan bagi wanita Eropa yang merdeka. Dia akan menemukannya ideal jika begitu di dunia Asli.

Ada putri bupati lain di sini, seorang Sunda Gadis, yang tidak berbicara bahasa Jawa, dan berbicara dengan kami dalam bahasa Belanda.

Pertanyaan pertama yang dia tanyakan kepada saya adalah, "Berapa banyak ibu yang Anda miliki?" Aku menatapnya dengan kejutannya yang menyakitkan. (Dia dibesarkan di rumah bersama orang Eropa). Dan kemudian dia melanjutkan (jangan khawatir): "Saya punya 53 ibu, Anda tahu, dan saya 83 bersama kita (katakan delapan puluh tiga). Saya tidak tahu sebagian besar saudara dan saudari saya; saya yang termuda, dan memiliki ayah saya tidak pernah diketahui, siapa yang meninggal sebelum kelahiran saya ". Bukankah itu dalam, sangat menyedihkan?

Di banyak daerah Preanger, gadis-gadis bangsawan memiliki pilihan bebas, banyak yang tahu suaminya yang dekat. Orang-orang muda saling kenal dan bertunangan dengan cara Eropa. Negara yang diberkati! namun - namun! Ada seorang gadis, satu-satunya cucu seorang bupati (orang tuanya sudah meninggal), yang memiliki *pendidikan yang luar biasa*. Menurut apa yang diajarkan kepadanya untuk menilai, ia harus menjadi keajaiban pembelajaran; dia memainkan piano dengan rapi, dll. Dia terlibat dalam mode Eropa dan menikah - dengan seseorang - yang adalah *wanita* dan memiliki banyak anak, termasuk orang dewasa. Saya bertemu dengannya dengan menantu perempuan, seorang wanita manis berbahasa Belanda, ibu dari seorang anak berusia dua tahun; dia berusia 17 tahun - satu atau dua tahun lebih muda dari ibu mertuanya. Dia memilih suaminya, katanya, dan sangat bahagia. * * * *

* Gagasan untuk menerbitkan *semua yang saya pikirkan* dan *rasakan* tentang hal-hal yang sangat menyedihkan di dunia wanita Mohammedan kami telah lama bersamaku. Saya berpikir untuk meletakkannya dalam bentuk buku: pertukaran surat antara dua putri bupati, satu Sunda dan satu Jawa. Saya sudah menulis beberapa surat sebagai pengantar dan membuat catatan. Saya *tidak* akan *menyukai* ide itu. Biarkan saja, meskipun mungkin perlu beberapa tahun sebelum saya bisa melakukannya. Terutama saya tidak akan menyerah, sekarang saya tahu bahwa itu juga ide Pak. Kesulitan besar adalah bahwa Ayah tidak mengizinkan saya untuk menerbitkan tulisan seperti itu. "Aku tahu bahasa Belanda sangat bagus, kata Ayah, tetapi aku tidak bisa menggunakannya untuk mengatakan pendapatku."

Kami para gadis seharusnya tidak memiliki pikiran, kami memiliki segalanya baik untuk ditemukan, dan ya dan mau dikatakan, pada apa yang orang lain anggap baik.

Beberapa tahun yang lalu, seorang penulis Belanda terkenal, editor majalah wanita, dengan siapa saya berkorespondensi, dan untuk siapa saya merasa sangat simpatik, meminta untuk menerbitkan surat dari saya, di mana saya secara singkat menyentuh pertanyaan itu. Publikasi dapat memicu gesekan, dan ini akan berhasil. Dia akan membuatku tidak bisa dikenali; nama, tempat tinggal, sembunyikan semuanya; tinggalkan semua hal pribadi, dan letakkan hanya bagian-bagian di mana saya berbicara tentang adat istiadat dan kebiasaan negara saya. Surat itu dikirim kembali ke Jawa untuk disampaikan kepada Ayah. Dan itu *tidak diijinkan* - nanti ... Saya tahu apa artinya ini nanti, jika saya tidak berbahaya, Raden Adjeng telah berubah menjadi Raden Ajoe. Wanita itu kembali beberapa kali kemudian, tetapi "*tidak ada* .

Dia membicarakannya lagi baru-baru ini. Ms Ter Horst, editor dan majalah wanita India 'Echo' majalah pembuka, yang secara pribadi mengetahui banyak kehidupan wanita pribumi dan dalam simpati dengan gadis-gadis bangsawan di Principalities, yang seperti itu tetapi *mengeluarkan hadiah* untuk mereka yang menginginkannya membuat majalahnya tersedia untuk saya. Dia menyarankan agar saya membuka serangkaian putri dua bupati di dalamnya. Kerahasiaan, jika perlu, sangat pasti. Sketsa dari dunia kita juga akan bagus. Saya memberi Ayah untuk membaca surat itu, mendapat izin; tetapi sebelum saya bisa melakukan apa saja, dia ditarik lagi. Saya tidak diizinkan untuk mengatakan pendapat saya untuk saat ini ... lagi itu adalah: nanti

Boes dari Probolinggo menulis Vader dan meminta kerja sama saya untuk majalahnya: "De Nederlandsche Taal", majalah untuk penduduk asli.

Saya suka, tulis Tuan Boes, mendapat surat kembali, beberapa mata pelajaran diberikan kepada saya: "Pendidikan asli untuk anak perempuan", "sesuatu tentang seni Asli" dan "lembaga asli yang berguna".

Kemudian kami pergi ke Batavia. Ada begitu banyak campur tangan, saya tidak bisa melakukan sepeser pun, dan setelah itu saya sangat membutuhkannya hari ini, dan bukan besok, sehingga saya merobek kertas saya. Benar-benar bodoh dari saya.

Saya kadang-kadang bisa menjadi penyimpangan. Saya putus asa; Saya hanya diizinkan menulis omong kosong; Saya tidak diizinkan menyentuh hal-hal serius.

Kemudian saya mulai berpikir, jika saya menulis tentang hal-hal itu, saya pasti akan memiliki seluruh dunia Asli menentang saya, dan jika saya kemudian menjadi seorang guru, *siapa yang akan mempercayakan saya dengan anak-anaknya?* Saya hanya akan dinyatakan gila. Namun, gagasan itu

begitu manis bagi saya untuk melayani tujuan kita melalui pers. Bayangkan sebuah sekolah tanpa anak-anak, seorang guru tanpa murid! Tapi kita belum sejauh itu. Pertama-tama kita harus melihat bagaimana kita dapat belajar. Kami pertama-tama akan mencoba membujuk Ayah untuk mendukung permintaan kami kepada Gubernur Jenderal.

Kami tidak akan terlalu tertarik untuk mengizinkan permintaan kami dikabulkan. Dan oh Tuhan, jika tidak diizinkan, lalu apa? Maka hanya ada satu cara bagi kita untuk menjadi mandi baterai. Kita kemudian harus melepaskan gagasan kita untuk memimpin dan mendidik; kami hanya bisa membuat kami berguna untuk kerumunan terbatas, tetapi kami pikir ini jauh, jauh lebih baik; apakah kita lebih suka, daripada pekerjaan sebagai akuntan, atau petugas apoteker, misalnya? Kehidupan kita dalam hubungan ini akan sangat kosong, begitu kering; kita akan hidup untuk *diri kita sendiri*, dan kita akan hidup untuk Komunitas, memberikan diri kita sepenuhnya untuk itu.

Saya memiliki informasi lengkap tentang Sekolah Pembibitan Nasional untuk Bidan di Amsterdam, di mana orang dilatih sepenuhnya gratis untuk mata pelajaran itu. *Jika* kita pergi ke sana, kita akan mencari bantuan Prof. dr. Hector Treub. Itu membuat perbedaan di mata rekan-rekan kita jika kita menjadi pelatih baterai di mana kita memiliki pendidikan kita. Mereka tidak akan menemukannya lagi jika kita dilatih di Eropa.

Kursus berlangsung dua tahun. Bagaimana kita bisa datang ke Eropa dalam kasus itu? Kami tidak tahu, tetapi sesuatu harus ditemukan.

Tetapi kami tidak akan melakukan ini sampai kami *telah* mencoba *segalanya* untuk mencapai yang lain.

Oh, andai saja kita bisa melakukan kontak dengan pemuda progresif kita yang berbudaya, seperti Abdul Rivai dan lainnya; merekamendapatkan simpati untuk tujuan kita, apa gunanya itu! Hai! kapan waktunya akan tiba ketika anak laki-laki dan perempuan, pria dan wanita akan menganggap satu sama lain sebagai makhluk yang setara, sebagai kawan? Seperti sekarang di masyarakat asli kami - huek! betapa *terhina*nya kita wanita, berulang kali!

[1] Pada saat itu, Dewan Adipati, sekarang Pangeran Poerbo Atmodjo.

[2] Ini adalah contoh kasus dengan anak perempuan dari Bupati Karanganyar, Raden Toemenggoeng Tirta Koesoemo yang beberapa tahun lalu telah menciptakan satu sekolah anak perempuan pribumi, yang memberikan Pemerintah diperoleh, dan sekarang menjadi satu sekolah Gouvernements, sampai sekarang *satu-satunya*.



Desa Tjipoetri di Patjet. (Kabupaten Preanger).

3 Januari 1902. (VIII.)

Tetapi Residen akan melihat dan berbicara kepada kami; ZEd. apakah itu yang membawa kami keluar 6 tahun yang lalu; atas permintaannya kami keluar; sebelum waktu itu kami tidak pernah datang berkelompok, kami bahkan tidak memasuki pendopo, dan semua yang ingin melihat dan berbicara kepada kami harus datang ke kamar bagian dalam atau galeri belakang kami. Sangat menyenangkan untuk mengikuti periode itu, bagaimana kita melangkah selangkah demi selangkah ke jalan kebebasan. Tuan Sijthoff^{tu} yang membantu kami mengambil langkah pertama. Sekarang kita akan

memasuki era baru. Enam tahun di belakang kami adalah tahun-tahun paling membahagiakan kami - banyak menangis, tetapi juga banyak bersorak!

Ketika kami datang ke Semarang, kakak perempuan tertua saya datang; dia tinggal di Kendalsche. Dia tidak punya istirahat maupun mahal sebelum dia melihat kami bertiga. "Kakak, adik" hanya itu yang dia katakan ketika dia melihatku. Lengan yang melingkari saya gemetar, dan matanya berlinangan air mata. Tatap muka, dari hati ke hati, kami berdiri di sana dalam diam bersama kami berdua - kami saling memahami. Kami akhirnya menemukan satu sama lain!^[2]

Kami memiliki belas kasih yang dalam dan dalam untuk saudari; dapat dilihat bahwa dia begitu bersemangat untuk ikut dengan kami dan sadar akan ketidakmampuannya. Akhirnya *setelah bertahun-tahun* kami menemukan simpati dan penghargaan darinya. Itu memberi kita kepuasan moral dan lebih banyak *keberanian*. Dia jelas menentang semua yang baru pada awalnya, jelas konservatif dan sekarang ...?

Senang melihat kekagumannya untuk para adik perempuan. Jadi jangan kaget kalau kita sia-sia dan pedantic! Bahwa dia sekarang mengakui dengan kekagumannya bahwa kita tidak marah, apa yang kita lakukan tidak buruk tidak baik bagi kita, tetapi itu juga menyakiti kita di sisi lain.

Dia memiliki pria terbaik. Baru-baru ini saya *mengenalnya*, kami bertiga hanya melihatnya beberapa kali, bertukar kata, dan itu saja.

Terakhir kali kami melihatnya, kami berbicara untuk waktu yang lama - dan saya pikir saudari itu memenangkan hadiah dari lotere pernikahan. Dia juga menghadiri Hoogere Burgerschool dan menyelesaikan beberapa kelas dan kemudian bergabung dengan Binnenlandsch Bestuur. Adik iparku tidak lagi memiliki ayah. Semua saudara dan saudaranya menghadiri Sekolah Eropa. Kakaknya masih di HBS; dia di keempat ^{yang} dan harus tahun ini untuk lima ^{yang} lulus kelas. Dia anak yang cepat. Sepupu bupati menyarankan saudara ipar saya untuk mengambil anak itu dari sekolah; dia kemudian akan memastikan bahwa dia berakhir. Sepupu itu terus kembali ke sana, tetapi ipar tidak ingin mendengarnya. "Apa, membawanya pergi dari studi? Tentu, dan biarkan dia menjadi asisten Wedono pada f 15 atau f 20 saluran? "

Cukup ipar, jadi dia tidak menyembah pajong bergaris emas dan W. knot! Betapa baiknya ibunya, jangan berpikir, membiarkan bocah itu terus belajar, sementara ia memiliki empat anak di rumah?

Alangkah indahnya memiliki banyak uang; seseorang dapat membuat orang lain begitu bahagia dengannya. Saya berharap saya punya banyak, dan kemudian saya mengirim bocah itu ke Eropa untuk melanjutkan belajar.

Saya juga kenal seorang gadis yang mengelola sekolah biara di Semarangdikunjungi, dan sekarang pergi. Kasihan, gadis miskin! dia terbiasa dengan kehidupan yang sangat berbeda; sekarang sebagai putri wedono, dia tidak melihat dan berbicara kepada siapa pun, dan merana. Jika dia belajar sesuatu untuk menghasilkan uang, apakah itu akan terjadi padanya? Untuk contoh seperti itu harus diberikan bahwa *persalinan adalah mulia* , bahwa seorang gadis pribumi tidak harus bergantung pada keluarga jika dia tidak mau.

Apakah ada penghinaan yang lebih besar daripada ketergantungan? Jika dia belajar perdagangan, dia sekarang akan bebas dan mandiri! Dan nasib apa yang menantinya jika dia hidup? "Tentu saja dia harus menikah.

Wayang orang datang ke sini belum lama ini^[3] pasukan, dan salah satu wanita penari adalah ... cucu bupati! Apa penyebab degradasi itu?

Dulu tidak menjadi kebiasaan untuk membiarkan anak-anak belajar; sekarang ini adalah sesuatu setiap hari. Tetapi jika Anda memiliki sekitar 25 anak, tidak bisakah Anda semua memberi mereka pendidikan yang baik?

Penyebab hilangnya prestise bangsawan pribumi telah ditanyakan. Apakah pertanyaan itu kemudian menyentuh bahwa seseorang *tidak memiliki hak untuk menghidupkan kehidupan* jika seseorang *tidak* dapat *hidup* ? Oh, betapa bodohnya aku!

Segalanya, memikirkan semuanya, bangkit dari hatiku seruan, doa: "Didiklah orang Jawa!" Dan pendidikan itu tidak hanya bekerja pada pikiran, tetapi juga pada pikiran.

Dan setiap kali saya melihat atau mendengar hal-hal yang membuat saya menggigil ketakutan, atau membuat hati saya berdarah, doa itu naik dalam diri saya seperti tangisan: "Didiklah orang Jawa!"

Merupakan ilusi besar bagi saya untuk terhubung dengan semua orang maju dan maju di Hindia. Sebagai seorang pria saja aku tidak berdaya, tetapi jika penjaga muda bersatu, kami bisa mencapai sesuatu yang baik dengan pasukan bersatu. Kami bersinar dengan antusias ketika kami membaca artikel-artikel yang ditulis dengan cerdas oleh warga negara kami. Bagaimana kita bisa terhubung dengan mereka? Sekarang ini hampir mustahil. Kami akan segera *dicurigai* . Persahabatan antara suami dan istri, di antara kaum muda dari kedua jenis itu dianggap mustahil. Kami tidak akan bisa melakukannya sampai saudara kami kembali.

Saya berpikir dalam hati, jika saya melakukan sesuatu yang mengerikan yang benar-benar layak untuk penghinaan semua orang, dan semua orang berpaling dari saya, mencela saya, akankah Ayah, Ibu juga melakukannya? Tidak,

mereka tidak akan; Aku akan menjaga anak *mereka* , tempat di hati mereka, bahkan jika aku telah melakukan hal yang paling mengerikan. Dan kelembutan besar datang pada saya. Ketika kami duduk di sini, di kamar kami, memuncak pada pakaian Si Kecil (dia tidak ingin orang asing datang; kita harus melakukan semuanya sendiri), pintu terus terbuka dan Ayah masuk ... untuk menghadapi kepala yang pemberontak ini. belaian, di mana begitu banyak pikiran pemberontak dilemparkan.

Dalam empat minggu, saudari tidak lagi berada di antara kita. Anda akan sangat merindukan saya, saya tahu itu, "katanya. Setelah *semuanya* tiga, selalu tiga bersama, dan segera? ...

Kami *tidak* akan *pernah* bisa melupakan.

[1] Mr. Sijthoff pertama-tama adalah penduduk wilayah Japara, dan kemudian wilayah Semarang, tempat Japara menjadi bagiannya.

[2] Adalah adil untuk membaca bahwa saya menyimpan bagian itu di halaman 52 .

[3] Wayang orang adalah tampilan oleh orang-orang dari adegan dari jaman dahulu Jawa.

15 Februari 1902. (I.)

Ketika sesuatu yang tidak menyenangkan terjadi pada saya, itu mendidihkan darah saya, saya marah, tetapi kemudian sesuatu seperti sukacita menghampiri saya: Saya senang mereka yang melakukannya untuk saya dan *bukan* saya mereka, karena dengan begitu aku akan *rendah* , dan kemudian jika aku sedih, itu karena mereka dengan kelemahlakuan memalukanku dengan tidak adil.

Maafkan saya karena menulis kepada Anda terlebih dahulu; Segera setelah kepergian kekasih kami, saudari hati dan jiwa kami, saya tidak dapat berpikir untuk menulis, meskipun Anda tidak keluar dari pikiran saya sepanjang waktu. Suster berusia 31^{dan} Januari pergi dari sini ke rumah barunya. Tuhan menganugerahkan bahwa anak kita dapat menjadi sangat bahagia sebagai anak manusia yang muda, bersih, dan polos yang mungkin bisa menjadi anak. Anda tahu betapa kami bertiga saling terhubung satu sama lain, dan bahwa ia telah menjadi anak kecil kami, karena ia tidak kuat dan sangat membutuhkan bantuan dan dukungan kami. Kami sangat menderita di sekitar abu sebelum pernikahannya, sehingga ketika pukulan hebat itu jatuh, kami tidak peka. Kami sangat tenang, kami tidak memikirkan apa pun, kami tidak merasakan apa pun. Dia pergi, dan kami melihatnya pergi dengan mata kering. Kami menakuti diri sendiri, kami sangat dingin, benar-benar tanpa perasaan; tidak ada yang menyentuh kita. Itu tidak wajar; bersikap dingin bertentangan dengan sifat kita; kami takut sesuatu sedang terjadi, sesuatu akan datang;

bahwa ketidakpekaan ini adalah pertanda dari sesuatu yang buruk: periode atau sesuatu. Kami merasa sangat kosong di kepala dan di dalam. Annie Glaser, teman kami, sering mengunjungi kami, atas permintaan saudari kami. Suatu malam ketika dia kembali, dia memainkan saudara perempuan dan lagu favorit kami di piano. Dan di sana perlahan-lahan kerak es mencair di sekitar hati kami di bawah nada musiknya. Dan dengan kehangatan rasa sakit kembali ke hati kami. Alhamdulillah perasaan kita kembali! Terima kasih Tuhan; kita katakan, terlepas dari rasa sakit, karena siapa pun yang tidak peka terhadap rasa sakit tidak rentan terhadap sukacita. Mereka yang belum menderita tidak dapat menikmati yang tinggi. Suatu malam ketika dia kembali, dia memainkan saudara perempuan dan lagu favorit kami di piano. Dan di sana perlahan-lahan kerak es mencair di sekitar hati kami di bawah nada musiknya. Dan dengan kehangatan rasa sakit kembali ke hati kami. Alhamdulillah perasaan kita kembali! Terima kasih Tuhan; kita katakan, terlepas dari rasa sakit, karena siapa pun yang tidak peka terhadap rasa sakit tidak rentan terhadap sukacita. Mereka yang belum menderita tidak dapat menikmati yang tinggi. Suatu malam ketika dia kembali, dia memainkan saudara perempuan dan lagu favorit kami di piano. Dan di sana perlahan-lahan kerak es mencair di sekitar hati kami di bawah nada musiknya. Dan dengan kehangatan rasa sakit kembali ke hati kami. Alhamdulillah perasaan kita kembali! Terima kasih Tuhan; kita katakan, terlepas dari rasa sakit, karena siapa pun yang tidak peka terhadap rasa sakit tidak rentan terhadap sukacita. Mereka yang belum menderita tidak dapat menikmati yang tinggi.

Dia pergi, jauh dari kita, dan kita tidak bisa membayangkan bahwa dia tidak lagi di sini, si kecil kita, bayi kita sendiri. Kita melihatnya di mana-mana, dia ada di sekitar kita seperti biasa, hanya saja kita tidak berbicara dengan keras seperti biasa, tetapilakukan saja ini sekarang di pikiran Anda. Masih sangat aneh bahwa kita harus meraih kertas dan pena untuk memberitahunya sesuatu!

Si kecil, si kecil kami, apakah Anda benar-benar jauh dari kami? Ah! Saudari terkasih, bahagia dalam hidup baru Anda dan sebarkan kebahagiaan di sekitar Anda, seperti yang Anda lakukan di sini, dan yang dengannya Anda telah melekatkan hati pada hidup Anda.

Stella, banyak kesabaran dengan saya, saya ingin membuat Anda bahagia dengan surat gembira, tapi saya tidak akan bisa melakukan itu untuk waktu yang lama, saya khawatir. Tapi jangan berkecil hati, sayangku, kita bahkan tidak berpikir untuk menyerah pada rencana kita; kami selalu melakukan yang terbaik untuk memperkuat posisi kami; luar biasa bahwa kita mendapatkan lebih banyak simpati.

Ada seorang pria muda, bola yang sangat tampan, dan kualitas moral yang tinggi, yang tidak mengenal kita secara pribadi, tetapi masih merasa sangat simpati atas upaya kita dan begitu tertarik padanya seolah-olah dia adalah

saudara kita sendiri. Kami berkorespondensi dengannya dan kemudian dia akan datang ke sini untuk bertemu saudara perempuannya secara pribadi. Betapa berbedanya dia dengan semua anak muda lain yang kita kenal. Hal yang paling suci di dunia, saya pernah baca, adalah *hati lelaki yang mulia*. Kami mendukung kata-kata itu, hati lelaki yang benar-benar mulia adalah hal yang paling berharga di bumi; itu *sangat langka*. Bahagia adalah mereka yang menemukan mutiara seperti itu dalam hidup mereka. Dan bahagia kami, kami tahu *beberapaspesimen* berharga dan langka itu. Lihatlah, semua yang baik mendukung kita, selalu memberi kita keberanian dan kekuatan baru untuk kerja dan perjuangan.

Sister Roekmini sangat mencintaimu dan membuatmu begitu tinggi. Itu adalah anak yang baik, dia sangat baik, sangat setia. Anda pasti akan rukun dengannya jika Anda mengenalnya. Tapi Anda sudah mengenalnya melalui saya, bukan?

Ketika saya sakit, saya memintanya untuk menulis surat kepada Anda, tetapi dia tidak mau, karena itu akan mengganggu Anda.

Saya sungguh-sungguh berharap padanya bahwa dia akan mampu mewujudkan ilusi besarnya.

Apakah Anda tahu apa yang membuat saya berpikir dan agak berkecil hati?

Ketika dia dan sesudahnya saya sakit keras, saya berpikir dalam hati: "Di sini seseorang yang bersinar dengan antusiasme untuk tujuan mulia, yang dengan tulus dan tekun ingin melayani yang Baik, seperti yang tampaknya terbaik baginya; dia berpikir keras untuk memindahkan gunung, dan lihatlah, di sana dia terbaring tak berdaya, tak berdaya!

Jika ada yang mengangkatnya dan melemparkannya ke dalam sumur, dia akan membiarkannya diam, benar-benar tidak berdaya, seperti dia.

Sekarang kita memahami dengan baik apa yang dikatakan Genestet dalam "Retrospeksi" -nya:

"Apa yang kita inginkan, inginkan, cari,
perintah roh Hoogerheide.
Manusia bebas, caramu, hidupmu, tidak akan
membuat dirimu sendiri.
Penerbangan elang memiliki batas yang tetap, di
mana dia menembak.
Kemahakuasaan mengarahkan kemauan yang kuat,
Ketika angin meniup buluh,
taruh tanah - istana,
di peta,
tanda jalan yang akan kamu tempuh,
lebar dan indah adalah alam!

Pilih nasibmu dan cari jalanmu
dengan cahayamu sendiri! ...
tapi harap Dewa berkah,
yang mengarahkan langkahmu! "

Dan penyair yang sama itu telah memberi kita begitu banyak kenyamanan di hari-hari yang sulit dan sulit.

18 Februari 1902. (VIII.)

Kita bisa menjadi sangat gila dan lincah, sangat *muda* adalah - oh! kami dapat menyulap Anda di sini. Kami adalah hari Minggu setelah menerima surat manis Anda, dan hari Minggu ini lagi dengan Anneke di pantai. Kami memikirkan Anda dan berbicara tentang Anda. Ah, kalau saja Anda bisa bersama kami untuk melihat ombak liar, warna-warna yang sangat indah yang disulap oleh matahari yang terbelah dalam cakrawala. Angin sepoi-sepoi bertiup kencang, dalam waktu singkat wig kami rusak, dan kami berjuang untuk menyatukan pakaian kami. Ada kehidupan di pepohonan, kehidupan di perairan tanpa akhir, dan juga di lima orang yang mendekati ombak dan mengikuti mereka melalui ombak. Menyenangkan sekali! Melalui deru ombak, suara kami terdengar, tawa kami. Mereka adalah "guru" dan "putri" yang sopan, yang berlari ke sana dan berlari-lari dengan rambut yang ditiup dan pakaian yang ditiup. Itu sangat lezat, sangat muda dan lincah! Kusir kami dan beberapa orang yang lewat berhenti untuk memelototi kami dengan mulut terbuka.

Pagi berikutnya kami pergi ke pantai lagi; laut mengamuk, tenang; diam-diam letakkan permukaan air yang sangat besar di depan kami; hanya riak-riak kecil, di mana sinar matahari menari dengan cemerlang, muncul di permukaan air, yang memantulkan warna biru indah langit. Kami pergi ke laut; bagian bawahnya halus; tidak ada kerikil, tidak ada rumput laut, tidak ada lumpur; kami pergi jauh sampai air mencapai dagu kami. Babu di pantai menjadi gelisah; kami tidak bisa saling memahami lagi. Dia melambaikan tangannya seperti orang gila, memanggil kita kembali. Dan kami menertawakan ketakutannya. Dari kejauhan dia melihat lima kepala melayang-layang: kami menari dan suara kami terdengar di atas air, melantunkan lagu baru.

Seolah-olah kami diremajakan, kami keluar dari laut, membawa kelaparan di rumah. Ketika kami sarapan, Annie duduk di depan piano. Dari kepenuhan hatinya dia memainkan "lagu terima kasih" dan kami bernyanyi bersama. Sementara itu menjadi setengah sebelas. Segera di tempat kerja; kotak lukisan kami sudah siap di galeri belakang! Kami berlima duduk mengelilingi meja, dan sangat sibuk; bukan saja jari-jari tergesa-gesa, tetapi mulut juga tidak

duduk; orang-orang berbicara, tertawa dan bernyanyi sepanjang waktu. Dalam sekejap, waktu sudah habis dan kami harus kita kembali ke meja. Ikuti tur di sore hari, lalu berjalan di pantai!

Dari perjalanan, setidaknya, jika tidak terlalu gelap, minum teh di taman, di tengah-tengah tanaman hijau dan bunga-bunga, dan di atas kami langit biru yang indah, dengan beberapa bintang dan bulan keemasan pucat. Dan kemudian membaca atau membuat musik bersama. Ketika Annie memainkan piano, kami biasanya terlibat dalam menjahit atau menulis, jadi bekerja di bawah musik sangat bagus. Ini bekerja sangat lancar. Memasak juga ada di program. Kami melakukan ini setelah rijsttafel.

Datanglah ke kalian berdua, untuk bersantai di sini dari Batavia yang sibuk itu. Ayolah, apakah Anda setuju? Kami akan membangkitkan Anda. Kami akan membiarkan Anda menikmati kehidupan pencuci mulut yang nyata, begitu hening, sangat hening, hening dan damai; kami akan menyediakan untuk hidup; di dalamnya akan membantu kita pohon, angin, laut, burung, yang selalu menyambut kita dengan konser di pagi hari.

Ayo, Teman-teman terkasih, datanglah ke tempat kami yang sederhana dan tenang untuk mendapatkan kekuatan baru yang segar!

Saya akan bercerita tentang pernikahan di sini, bahwa Sister adalah pengantin yang manis.

Dia menikah dengan kostum wayang dan terlihat rapi. Di malam hari di resepsi dia muncul sebagai putri dongeng dari seribu satu malam. Dia mengenakan mahkota emas dan berkerudung, itu seperti dongeng! Sesuatu yang baru, pasti akan disalin.^[1]

Residen Sijthoff, yang suka melihat Suster untuk terakhir kalinya sebagai seorang gadis muda, menghadiri seluruh sejarah. Mereka ingin menjabat tangannya untuk yang terakhir kalinya sebagai seorang gadis muda, tetapi itu tidak mungkin. Mereka hanya bisa menyambutnya dengan mata mereka. Dia duduk di sana, seolah-olah dipotong dari batu, di hadapan tahta keemasan, bersinar; lurus, kepala terangkat tinggi, mata lurus ke depan, menatap masa depan segera diresmikan. Air mata yang biasa ditumpahkan; bahkan orang asing pun dipindahkan; tetapi mereka dan kami berdua tetap *tenang, dingin*, dan *tidak tergerak*. Gamelan, atau musik; tidak ada aroma dupa maupun aroma bunga, yang dapat menyebabkan sedikit emosi pada kami.

Kami *kedinginan*. Mereka memiliki perpisahan *sangat* disajikan, dan mereka *kagum*.

Kami memiliki banyak perhatian dan kami masih memiliki banyak perhatian. Sangat ingin tahu bagaimana kita bertahan.

Kami berbicara dengan Residen tentang rencana kami malam itu. Bayangkan, di tengah-tengah pesta, kami membicarakan masalah yang sangat serius dan rumit. Tapi itu satu-satunya kesempatan untuk berbicara dengannya sendirian, dan kami harus bergegas. Hanya! dan di sekitar kita ada banyak orang. Di tengah-tengah kehijauan dan bunga-bunga, satin, emas dan permata, gemerlap suara, di lautan cahaya kami duduk di sana dengan gelas sampanye di tangan, tengah malam, untuk membicarakan masalah serius. Kami tahu sebelumnya bahwa dia akan menertawakan kami dan setidaknya menemukan kami "konyol". Kami tidak tertunda karenanya. Dia berbicara kepadaku terlebih dahulu, kemudian Roekmini, untuk memastikan apakah kita saling mengejar atau tidak. Seringkali dia meninggalkan kami dalam suasana hati yang sangat tidak ramah, tetapi masih kembali lagi dan lagi,

Jika kita ke Belanda *bisa pergi* ke pejabat turun, *apa yang akan Anda* berdua *lebih baik* menemukan bagi kita, bahwa kita *pergi* dan kami *tinggal di sini* ? Apakah Anda ingin *menjawab* kami ? Karena Anda tidak dapat melihat wajah saya ketika saya menulis ini, saya melaporkan bahwa saya bertanya dengan sangat manis dan menatap Anda dengan sangat manis!

Saya punya permintaan besar lainnya untuk Anda. Apakah Anda akan berbaik hati memberi tahu teman Anda Dr. Snouck Hurgronje bertemu, ZEd. untuk bertanya apakah ada juga hukum mayoritas di antara orang-orang Mohammad seperti Anda?

Atau haruskah saya mengambil risiko untuk ZEd. untuk mencari informasi? Saya sangat ingin tahu sesuatu tentang hak dan kewajiban, atau lebih baik lagi tentang hukum istri dan anak perempuan Mohammed. Sejarah yang indah, saya seharusnya malu karena kita tidak tahu itu sendiri. Kami hanya tahu sedikit!

Saya juga sangat menyesal bahwa Girls HBS ditutup. Mengerikan sekali.

[1] Dalam surat 21 Maret 1902 mengikuti deskripsi terperinci tentang kebiasaan pernikahan setelah upacara pernikahan yang sebenarnya, yang terakhir tidak dihadiri oleh pengantin wanita.

28 Februari 1902. (VIII.)

Darah tidak menyangkal dirinya sendiri; Saya menghargai asal segala sesuatu yang mengelilingi saya; Saya memiliki ide bahwa objek dari orang yang saya berikan kehormatan, cinta dan harga diri yang tak terbagi membawa saya berkah! Dari buku-buku Anda, saya pasti akan belajar dengan lebih banyak nafsu dan semangat, dan saya berharap dengan lebih mudah juga! Tidakkah kamu berpikir aku sangat bodoh sekarang? Saya juga tidak lebih dari seorang

anak besar yang sangat ingin mencintai, ingin *tahu* untuk *mengerti* . Kami sangat menginginkannya!

Memahami adalah seni yang sangat sulit, bukan, sayang - sangat sulit untuk dipelajari, yang bukan bawaan sebagai hadiah.

Memahami, membuat penilaian lunak, memaafkan, dan membuat kita *baik* . Terima kasih banyak, sayangku, kalian berdua ingin mengajari kami untuk mengerti!

Ini Jumat malam, malam gamelan, lagu favorit kami dimainkan di sana! Kerak es di sekitar hati kita telah mencair; Matahari telah mencium hati yang dingin dengan hangat! Sekarang mereka rentan terhadap penyakit lagi! Dalam nada yang manis dan tenang bahwa angin malam yang lembut dari pendopo datang, jiwa kita melayang lagi ke langit biru imajinasi kita!

Bermimpilah, bermimpilah, bermimpilah selama Anda dapat bermimpi! Jika tidak ada mimpi, akan seperti apa hidup ini? kenyataannya biasanya sangat keras.

Mereka mungkin benar, kami benar-benar harus hidup sendirian di pulau yang tidak berpenghuni!

Tapi itu akan menjadi keegoisan murni, bukan? kita harus, saya percaya, hidup *bersama* dan *untuk* orang - orang. Itulah takdir kehidupan - untuk menjadikan Hidup indah!

Penderitaan memurnikan, setidaknya jika manusia memiliki pengerjaan yang baik; dalam kasus sebaliknya berkurang. Kami juga telah berubah - bagaimana masa depan akan belajar; kita hanya tahu bahwa kita bukan lagi anak-anak lincah.

Kami telah menyingkirkan semua barang dari kamar kami dan membuat anak-anak senang. Kamar gadis ceria itu tidak ada lagi, di mana begitu banyak mimpi, mengoceh, berpikir, merasa, bersorak, berjuang dan menderita! Rak buku kami tetap tidak berubah, dan teman-teman lama kami masih tersenyum pada kami dengan ramah, percaya diri, dan memberi semangat!

Salah satu teman terbaik kami, seorang lelaki tua, yang tidak banyak dirawat lagi, karena itu kuno, Anda akan segera melihat ketika Anda membuka rumah mereka. Orang tua kami yang setia dan setia, banyak orang menutup mata terhadap hal itu, tetapi kami mencintainya, teman lama kami, yang tidak pernah meninggalkan kami, berteriak bersama kami di hari-hari sukacita, dan menghibur kami di hari-hari yang cerah dan gelap. Itu ... Genestet.

Ini telah membawa kita begitu banyak kenyamanan dalam beberapa waktu terakhir!

5 Maret 1902. (VIII.)

Apakah Anda tahu siapa yang selalu menggambar wayang untuk kami? Anda tidak pernah menebak. Seorang pemain gamelan kami. Luar biasa bagaimana pria itu bisa melakukannya, dan begitu rapi. Tetapi tampaknya menggambar itu asli bagi Japara; katjoeng kecil, peternak anak laki-laki kecil, menggambar wayang dengan rapi, di pasir, di dinding, di jembatan, pagar jembatan.

Dinding di belakang rumah kami selalu tergores dengan tokoh-tokoh wayang. Jika pagar jembatan diputihkan hari ini, mereka akan penuh dengan tokoh-tokoh wayang lagi besok, digambar dengan arang atau sepotong bata merah, oleh monyet-monyet telanjang berlumpur.

Mudah bagi kita untuk memiliki juru gambar di daerah kita; jika kita ingin memiliki beberapa hal, kita hanya perlu mengatakannya dan menjelaskannya.

Sekarang pemahat kayu mengerjakan sesuatu yang indah, yaitu rak buku yang terbuat dari kayu jati, dengan tepi kayu sono. Pintu, yang terdiri dari satu panel kaca, tertutup dalam bingkai ganda, dua potongan kayu sono yang menyatu dalam jarak pendek oleh wayang dan kayu jati; di bagian bawah bingkai disatukan oleh ular, yang saling terburu-buru; bagian atas dipotong dengan wayang; dan masih ada pujian untuk datang. Bagian atasnya terletak di pintu dengan dua tiang, dipotong dan bertatah ukiran kayu sono. Kami melihat sesuatu yang serupa di Mantingan, makam Sultan Mantingan (setengah jam perjalanan atau lebih dari sini); tidak ada ukiran kayu, melainkan plester dan pasangan bata di dinding. Mereka berasal dari Cina, tempat Sultan dulu.

Ada keseluruhan cerita yang melekat pada ini. Itu sucikuburan; kadang-kadang kita pergi ke sana. Seorang Cina telah mengikuti Sultan dari Cina di sini; dia juga dimakamkan di sana. Sebatang pohon patjé tumbuh di sebelah makamnya. Kekuatan ajaib telah dikaitkan dengan pohon itu. Wanita tanpa anak, yang ingin memiliki anak, pergi ke sana dan membawa bunga dan persembahan dupa untuk Sultan. Ketika buah patty jatuh di kuburan Cina, para wanita harus mengambilnya, membuat rudjah dan memakannya. Keinginannya kemudian akan terpenuhi. Kami telah dipanggil nama-nama orang yang mendapat manfaat darinya.

Edie benar, orang Jawa adalah orang-orang legenda dan dongeng!

Dikatakan bahwa anak-anak dengan siapa Sultan Mantingan memberkati yang tidak memiliki anak semuanya perempuan! Orang miskin tanpa anak! Kami akan mencari kuburan suci yang memberkati dunia dengan anak laki-laki; sudah ada terlalu banyak wanita di dunia!

Astaga, aku sudah berkeliaran. Saya menulis tentang lemari itu dan benar-benar lupa. Perabotan indah itu ditujukan untuk saudari Kardinah, hadiah dari keluarga Ovink. Sangat beruntung!

Dua layar api diselesaikan bulan lalu untuk seorang inspektur yang pergi ke Belanda. Benda-benda indah - juga dengan tokoh wayang - yang terdiri dari tiga daun, seluruhnya terbuat dari kayu jatti; dan yang lainnya dari satu lembar kayu djatti, diatur dalam bingkai kayu sono gelap. Cantik, adil!

Luar biasa, ada begitu banyak permintaan akan ukiran kayu Jepang kami. Bayangkan apa yang kita dapatkan di atap kita: pembusukan telah terjadi di industri ukiran kayu Jepang, karena anak perempuan dari pejabat tinggi pribumi di sana terus membiarkan para pengukir kayu bekerja sesuai dengan model dan motif Eropa. Itu di salah satu majalah. Kami tercengang ketika mendengar itu, karena kami selalu berpikir bahwa Wayang khusus India, dan sekarang ternyata kami keliru bahwa itu adalah sesuatu yang Eropa, karena mereka adalah model dan motif dari kabupaten. Tetapi membuat kesalahan adalah manusia, bukan? dan kita hanya manusia, orang Jawa masih. Sudah cukup tugas untuk membujuk seniman kami untuk memotong boneka wayang. Mereka takut roh-roh wayang akan marah kepada mereka. Hanya ketika Ayah meyakinkan mereka bahwa Ayah mengambil semua tanggung jawab dan murka serta pembalasan dendam arwah mereka hanya akan memukulnya, agen, dan bukan mereka yang hanya pelaksana kehendaknya. Itu menghibur! begitu pula dengan lebih banyak hal.

Sulit juga mengambil beberapa foto di kampung. Takhayul mengatakan bahwa jika seseorang diizinkan membuat potret kehidupannya sendiri, ia pendek, dan seorang fotografer adalah pendosa yang hebat; semua potret yang ia buat akan meminta kehidupan di akhirat.

Ketika kami tiba di sebuah kampung dengan seorang fotografer, beberapa wanita mulai menangis, tetapi ketika akhirnya seorang pemberani *berani*, mereka mengeringkan air matanya, dan ketika kami kembali lagi mereka menawarkan untuk difoto.

Demikian juga dengan segalanya, sayang; kita harus *berani*, memberi contoh!

Sister R. sedang membuat potret saudari K. sebagai pengantin wanita. Dia menghafalnya. Bibir dan hidung bagian atas belum ingin terlihat bagus; sisanya dapat dilalui dengan itu, terutama gaun pengantin telah berbuat banyak untuk saudara perempuan. Dia ingin mencoba memodelkannya di piring, seperti yang Anda jelaskan kepada kami. Dia membuat potret bagus saudara perempuannya, Kartinah, di buku sketsanya. Sangat menyenangkan bahwa dia melakukan semua hal ini tanpa pernah mempelajarinya, tetapi dia juga anak Japara, di mana bahkan tukang kayu pun bisa menggambar. Negara istimewa yang Japara! Anda tidak tahu betapa bangganya kita dengan rumah

kita yang manis! Dan banyak yang pasti ada di sini merusak nasib yang membawa mereka ke tempat yang mustahil ini. Perbedaan rasa!

Sekarang menjadi "masalah batil". Baru-baru ini saya meminta pendapat penulis Belanda tentang ... bahasa Belanda saya. Minggu lalu saya menerima surat darinya, termasuk surat kepada wanita Belanda lain, kepada siapa dia baru saja mengatakan penilaiannya tentang bahasa Belanda saya ketika dia menerima surat saya. Benar-benar kebetulan dan menyenangkan! Tentu saja saya senang! Seminggu sebelumnya, melalui intervensi seorang teman, wanita Belanda lainnya, editor organ wanita progresif, saya menerima tawaran untuk menjadi kontributor majalahnya setiap 14 hari untuk menulis surat. Teman saya telah berbicara dengan wanita itu tentang kami, dan dia merasakan banyak upaya kami, dan dia ingin menggunakan majalahnya untuk melakukan apa untuk para wanita Jawa. Dia jugaberpendapat bahwa seorang anak dari orang Jawa harus membuat suaranya didengar, untuk memberi Belanda pandangan yang lebih baik tentang orang Jawa, dan untuk mendapatkan simpati mereka untuk orang itu. Aku benar-benar ingin, tetapi tentu saja aku harus mendapat izin Ayah terlebih dahulu, dan aku berharap mendapatkannya.

14 Maret 1902. (I.)

Ada kekhawatiran besar dalam surat Anda.

Jangan khawatir sekarang, sayang, tidak ada yang menyakitiku. Itu aku, bodoh, tidak bijaksana, yang merugikan diriku sendiri. Saya menikmati rooting di luka jiwaku sendiri, bukankah menurutmu itu bodoh sekarang? Ah, praktik teori "dengan menderita kemuliaan" begitu sulit!

Saya sudah menulis kepada Anda tentang saudara perempuan saya dalam surat sebelumnya. Ini adalah kerugian yang sangat besar; kita merindukan saudari hati dan jiwa kita dalam segala hal. Untungnya, kami selalu menerima surat-surat ceria darinya. Hai! Sungguh anak yang manis dan mulia! itu *lebih* dari kita berdua bersama. Dia sangat senang di rumah barunya dan mengalami banyak keramahan dari masyarakat. Keluarga barunya menggendongnya, dan ke mana pun dia datang, dia mengalami banyak keramahan dan simpati dari pihak asli dan Eropa.

Orang-orang Eropa berharap dia untuk mengembangkan para wanita dari pejabat pribumi. Sister dapat melakukan *banyak hal* untuk bisnis kami.

Anda sudah tahu apa suaminya dari pengumuman pernikahan yang kami kirimkan kepada Anda, Patih; itu adalah peringkat tertinggi kedua di dunia layanan sipil asli; saudara ipar kami juga pewaris takhta. Jika ayahnya turun

segera, dia akan menggantikannya.^[1] Sebagai wanita bupati, saudari dapat melakukan banyak hal untuk peradaban wanita pribumi, bahkan lebih dari yang dapat kita lakukan. Dan kami berharap suaminya akan membawanya ke sanamembantu; setidaknya dia sangat mendukung rencana Mr. Abendanon.

Dia sangat baik kepada istrinya, ceria dan ceria, dan memiliki hati yang welas asih. Dia memelihara sekop anggota keluarga miskin. Bagus bukan?

Tetapi lebih banyak penduduk asli melakukannya, dan mereka yang telah mengingat dengan baik kerabat mereka yang miskin.

Hampir tidak ada kepala asli di sana yang tidak memiliki beberapa anggota keluarga miskin di rumah dan yang mendukung mereka. Bukan tanpa alasan bahwa India dikenal dengan keramahannya.

Jadi sekarang kamu juga nyaman dengan adik perempuan, bu?

Dia hanya putus asa bahwa begitu banyak yang diharapkan darinya, seperti juga kakak perempuannya, yang tidak pernah merasakan kekecilannya dengan begitu baik, daripada ketika seseorang di Holland (Amsterdam) benar-benar menempatkannya di pusat perhatian.

Sungguh, Stella, Anda seharusnya tidak melakukan itu; Aku akan mengecewakanmu dengan sangat pahit ketika bintang-bintang yang paling bahagia membawa aku ke dalam pelukanmu. Anda memiliki cara yang terlalu indah untuk saya, karakter dan kecerdasan saya. Mereka tidak layak untuk mengatakan yang sebenarnya, dan aku *serius*. Tapi apa yang *tidak* akan mengecewakanmu, Nyonya, itulah cintaku padamu!

Baru-baru ini saya menerima sepucuk surat dari seorang lelaki tua yang berbicara tentang "hati saya yang lembut" dan "sifat manis" dan "kecakapan dalam bahasa Belanda". Aku tersenyum sedih ketika membacanya dan berpikir dalam hati, "Tahukah Anda!" Dia keluar tahun lalu dan seharusnya mengunjungi kami bulan lalu, tetapi nasib akan berbeda; karena sakit, ia harus kembali ke Eropa dengan jungkir balik, juga istrinya, yang dengannya ia keluar, untuk berpamitan dengan Zonneland.

Kami sangat menyesal; kami ingin bertemu dengannya dan membicarakan kasus kami. Ketika ada kemungkinan baru-baru ini bahwa kami bisa datang ke Belanda untuk belajar, kami berharap dapat pergi ke Eropa dengan keluarga ini musim panas ini. Sayangnya! harapan itu hilang! Kemarin kami menerima surat-surat dari Belanda dan saya berkata kepada diri saya sendiri: "anak lelaki tua, kepala, tentu bukan satu-satunya kekecewaan bahwa hidup membawamu, percayalah bahwa masa depan masih menyimpan banyak harapan untukmu jaga agar pangkuannya tersembunyi!" Dan saya melangkahinya. Hidup secara otomatis mengajarkan Anda berdarah dingin.

Dan sekarang tentang usulan Miss Van der Meij. Pertama-tama, terima kasih banyak, kawan saya yang setia, atas apa yang telah Anda lakukan untuk saya; maka saya juga berterima kasih telah mengirim "Bunga dan Hukum". Saya pergi kepada Ayah dengan catatan Anda, di mana Anda membuat saya saran itu, dan saya membacanya.

Ayah pertama-tama ingin menunggu kedatangan Van Kol sebelum memutuskan kasus itu. Saya berharap atas izinnya. Apakah saya harus memberi tahu Anda bahwa "Saya ingin"? Anda tahu bahwa pena selalu menarik saya, dan saya akan percaya bahwa saya cenderung melakukannya, karena Anda sering meyakinkan saya. Ya, Stella, saya ingin, tetapi tidak dengan nama saya sendiri, saya ingin tetap tidak dikenal, beri tahu Miss Van der Meij itu. Tapi itu juga akan banyak membantu !!! jika seseorang mendengar artikel tentang seorang wanita Jawa di sini di Hindia, ia langsung tahu bagaimana mengidentifikasi pelakunya. Itu mengganggu; Saya tidak suka ditanggapi tentang buah pin saya (limbah) dan terutama tidak, jika saya tidak mendengar apa-apa selain pujian, huh! Seorang wanita Belanda yang menulis bahasa Jawa ternyata *menarik*, itulah rahasia kesuksesan yang murah. Menyenangkan bagiku, aku

Tetapi saya tidak mengabaikan alasan di balik hal itu yang menarik.

Itu pasti memiliki manifestasinya. Ya, Stella, saya dan orang lain percaya dengan Anda bahwa itu bisa bermanfaat ketika seorang anak dari bangsanya sendiri mengangkat suaranya, seorang wanita Jawa sendiri menunjuk pada cinta dan oh begitu banyak penderitaan di dunianya.

Ada begitu banyak penderitaan yang pahit di dunia wanita malang ini. Tetapi sebelum saya angkat suara melawan semua ketidakadilan di dunia kita, saya harus berpikir *dengan hati-hati* ; Saya harus *tahu* apa yang saya *lakukan* ; Saya akan, dengan permuliaan saya, *menghasut kebencian* terhadap *semua orang* yang mengambil keuntungan dari ketidakadilan yang menjadi alasan saya berperang.

Saya pribadi tidak peduli dengan permusuhan itu, tapi itu bisa menyakiti tujuan kita. Jika saya menjadi seorang guru, itu mungkin akan mencegah banyak orang tua mempercayakan anak-anak mereka kepada saya, karena saya campur tangan di lembaga kuno. Ayah tidak akan memberi saya izin untuk melakukannya, setidaknya untuk saat ini. Saya telah ditawari kesempatan ini beberapa kali, dan saya tidak diizinkan.

Tetapi apa yang disarankan Miss Van der Meij adalah sesuatu yang lain; Saya harap saya akan menyukainya. Tapi seperti yang saya katakan, kerahasiaan adalah kondisinya.

Menulis kepada publik dalam semangat itu adalah cara yang ditunjukkan teman saya kepada saya. Saya harus menulis dokumen, yang *dibahas* , dan

bahkan sampai ke Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga survei dimulai atas perintah badan pemerintah tersebut.

Saya selalu berniat untuk menerbitkan karya semacam itu, tetapi saya sendiri *merasa* belum saatnya untuk mengimplementasikan niat saya; Saya belum merasa cukup kuat untuk itu; Saya masih kekurangan banyak informasi. Saya masih *harus melihat banyak, mendengar banyak*, dan memproses semua itu dengan baik, biarkan pikiran saya berpikir tentang hal itu.

Buahnya belum masak, Stella; ketika itu dia, saya tidak akan lagi ragu untuk menawarkannya kepada publik.

Jika kita beralih ke Ratu, tidak untuk mencari bantuan dari Kerajaan, untuk mendapatkan bantuan Negara melalui Royal intervensi, tapi kami meminta Putri untuknya *pribadi* bantuan atau swasta. Ketika Anda tahu betapa bangganya kami, Anda memahami betapa beratnya perjuangan kami sebelum kami dapat memutuskan untuk meminta *bantuan*.

Tetapi seperti yang Anda katakan, di mana ada minat besar, sedikit harus diam.

Dan kita mengabaikan harga diri kita demi kepentingan jenderal.

Kami selalu menemukan *pertanyaan yang* mengerikan, meskipun kami tahu bahwa kami tidak akan ditolak. Dalam hal ini, bertanya adalah satu-satunya kesempatan untuk berhasil.

Seseorang yang telah bersama Ratu meyakinkan saya bahwa Ibu Suri juga memiliki ketertarikan yang kuat pada Hindia dan bahwa secara mengejutkan HM sangat sadar akan banyak hal di sini di Hindia.

Dan kami ingin mempercayainya. Ketika kami menawarkan kepada Ratu beberapa karya pada kesempatan Pameran Wanita, Ibu Surialah yang mengirim sekretaris pribadinya kepada Presiden Insulinde untuk menanyakan tentang hadiah kami. Adalah HM yang, di Pameran, meminta presiden yang mengajaknya berkeliling untuk membaca beberapa kalimat dari surat kami. Entah Pemerintah, atau Ratu, akan dan harus menjadi salah satu dari mereka. Dan jika keduanya nolkemudian ke Modjowarno, meskipun itu bukan keinginan hatiku. Apakah Anda tahu apa yang saya rindukan dalam suasana hati yang sedih? untuk harta benda luar, kepada teman kita,^[2] yang hidup dalam, jauh di jantung pedalaman, hidup di antara headhunter dan mereka ingin melakukannya dengan baik dalam segala hal, terutama melalui bantuan medis.

Aku akan datang kepadanya seperti seekor burung dengan sayap yang dipukuli, dan dia akan membelai cangkirku yang lelah, asalkan nafasku yang mereda dan mereda, dan dari tangannya mencurahkan ke dalam diriku

kedamaian yang tersebar di seluruh keberadaannya. ! Namun dia juga manusia, dia memiliki perasaan tertekan, perjuangannya.

Stella, Stella, bahwa aku bisa memelukmu sebentar, meletakkan kepalaku di hatimu.

Mungkin aku akan pergi ke Celebes, ke teman kita dan pemburu kepala. Tidak masalah bagaimana Anda melayani yang Baik, asalkan itu *baik*. Oh tidak, tidak, jangan khawatir, jangan memikirkannya, Stella, sayang, itu mungkin tidak perlu, dan teka-teki yang sulit masih bisa diselesaikan dengan memuaskan. Masih akan ada, masih ada energi dalam diriku, terima kasih Tuhan!

Semoga yang terbaik, pikirkan yang terbaik dan selalu mencintaiku, sayang.

[1] Sejak saat ini. Suami Raden Adjeng Kardinah sekarang menjadi Bupati Tegal.

[2] Ini berarti Dr. N. Adriani, di Danau Poso, juga muncul dari surat-surat yang ditujukan kepadanya.

21 Maret 1902. (V.)

Kamu benar. Kepergian Suster adalah kerugian besar bagi kami, kami begitu lama dan sangat dekat bersama. Tidak salah mengatakan bahwa kami bertiga telah menjadi satu, satu dalam berpikir, satu dalam perasaan. Bahwa Suster telah meninggalkan kita untuk kebaikan belum mau datang kepada kita; gagasan bahwa dia telah meninggalkan kita dan tidak akan kembali tidak tertahankan bagi kita. Kami masih berpikir dia akan tinggal sebentar dan kembali suatu hari nanti.

Kami sangat merindukan Si Kecil kami. Tetapi yang terbaik adalah tidak memikirkannya dalam waktu yang lama, karena itu mungkin bukan satu-satunya perpisahan yang sulit; masih banyak yang menunggu kita di masa depan. Tidak bisa dihindari dalam setiap kehidupan, perceraian adalah kata sandi, sepanjang hidup!

"Adalah bijaksana dari waktu ke waktu,
Ikatan yang lembut dan kuat,
Yang mengikat dan menyanjung hati yang miskin,
Untuk berjabat tangan."

kata Genestet, tetapi lebih mudah dikatakan daripada dilakukan, bukan begitu?

Kami selalu menerima surat-surat ceria dari saudari; dia baik-baik saja dan baik-baik saja. Dan itu membuat kami sangat berterima kasih!

Kebahagiaannya adalah kebahagiaan kita. Dan sekarang saya akan mematuhi permintaan Anda dan memberi tahu Anda beberapa hal tentang pernikahan saudara perempuan.

Pernikahan asli membawa kesibukan yang mengerikan. Persiapan upacara dilakukan sehari-hari, berminggu-minggu sebelumnya. Kami merayakan pernikahan saudara dengan tenang karena kematian keluarga. Seorang keponakan perempuan kita dan saudara perempuan memelai laki-laki meninggal tak lama sebelum pernikahan. Kasihan, itu hal yang sangat muda, dan dia meninggalkan anak-anak kecil. Anda harus tahu bahwa saudara itu telah menikahi sepupunya sendiri; ibunya adalah saudara perempuan Ayah. Dia telah berada di sini bersama kami sebelumnya, tetapi kemudian dia masih anak sekolah, dan tidak ada yang memikirkan penyatuan. Kalau tidak terjadi lebih sering, bahwa anak-anak bertunangan dan menikah, dan kemudian, ketika keduanya tumbuh atau dewasa, mereka menikah atau menikah.

Kenalan saudara perempuannya dan suaminya diperbaharui ketika Gubernur Jenderal berada di Semarang. Usance adalah bahwa gadis-gadis muda tidak boleh meninggalkan rumah kecuali mengikuti suaminya yang asing. Tetapi, seperti yang saya katakan kepada Anda, kami telah putus dengan banyak tradisi, yang tidak bisa tidak dengan pendidikan gratis kami. Dan kami masih melakukan lebih banyak untuk istirahat! Sesaat sebelum pernikahannya, seorang gadis Jawa tidak diperbolehkan meninggalkan rumah sama sekali, dia harus tinggal di dalam rumah atau jika dia memiliki kamar sendiri, kemudian tinggal di kamarnya.

Dan pada bulan Desember kami bersama saudara perempuan kami di Semarang, dan toko-toko diratakan untuk membeli beberapa barang sendiri.

Selamat tidak membuat gadis Jawa itu berkomitmen, dan mereka juga tidak membicarakannya; apalagi dia melakukannya sendiri. Dia berpura-pura tidak tahu apa-apa tentang itu.

Saya ingin membaca di hati orang-orang sebangsa saya ketika mereka mendengar saudara perempuannya berbicara sangat sederhana tentang pernikahannya.

Karena itu kita adalah makhluk "mengerikan". Oh, tapi bukankah itu sama dengan yang beradab? Ada juga cenderung *mengutuk* apa yang tidak *dipahami* .

Kita seharusnya tidak menyalahkan orang miskin yang bodoh, juga tidak seharusnya.

Orang mati kita dikenang sehari atau dua hari sebelum pernikahan. Ada puisi dalam pemikiran itu. Dalam sukacita kita selalu memperingati kematian kita. Suatu perjamuan kurban diberikan, di mana sebuah doa oleh para imam

memohon restu dari orang mati untuk pernikahan yang dimaksudkan dari keturunannya.

Ini terjadi dengan keluarga pengantin. Adik ipar saya datang bersama keluarganya sehari sebelum pernikahan. Perjalanan pertama dari mempelai pria Eropa setibanya di kediaman mempelai wanita akan sesuai dengan harapannya, tetapi dengan kita tidak ada pertanyaan tentang hal itu. Mempelai laki-laki tidak boleh melihat pengantinnya sama sekali sebelum kaset itu ditutup; bahkan keluarganya tidak diizinkan untuk melihatnya.

Sehari sebelum pernikahan, pengantin wanita dimandikan di pemandian bunga, setelah itu dia dirawat oleh touang paès (meja rias pengantin, wanita, yang, sebagai hadiah, secara khusus terlibat dalam berpakaian pengantin).

Pengantin wanita duduk di atas gaun yang dibuat khusus untuk kesempatan itu, yang terdiri dari tikar tempat kapas dan sutra, cukup untuk satu kabaja, dijahit bersama; Ini akan menjadi milik Toucang Paes. Di sekelilingnya ada berbagai macam kue kering, selain sirih, sirih, pisang, air gendie, beras mentah, ayam panggang, dan ... ayam hidup, dan pembakar malam yang menyala.

Dupa dibakar dan toucang paès mencukur pengantin wanita dengan rambut halus di wajah dan leher; rambut di dahi dipotong sama, seperti rambut di telinga; alisnya juga dipoles dengan pisau cukur. Rambut dahi yang terpotong dan rambut di depan telinga serta alis yang dicukur mengenali perempuan Jawa yang sudah menikah.

Sekitar pukul empat sore mereka mulai di toilet pengantin wanita. Dahi dicat dengan salep hitam, tepat di atas telinga, dengan cara ini, dan wajahnya putih, sementara rambut dipotong dalam bentuk kapel dan diisi dengan bunga.



Pada gaya rambut, tujuh permata melekat pada batang spiral, yang bergoyang naik turun sepanjang waktu.

Kain yang didekorasi dengan emas, sebuah kabaja dari tatapan perak lis dan perhiasan yang diperlukan, seperti bros, kalung, gelang, kancing telinga dan kancing lengan melengkapi toilet.

Gadis-gadis muda Jawa tidak boleh mengenakan bunga di rambutnya; hanya wanita yang menikah yang diizinkan. Wanita lanjut usia sering terlihat dengan bunga di rambutnya.

Malam sebelum upacara pernikahan disebut "widodarenni"; "widodari" berarti malaikat, makhluk surgawi. Pada malam gadis terakhirnya, gadis yang

menikah itu dibandingkan dengan makhluk surgawi seperti itu, dan malam itu dirayakan.

Anda mungkin telah melihat foto-foto ukiran Jepang di Mrs. Rooseboom, dan Anda tentu ingat gambar perabot yang mewakili tiga gerbang. Sekarang benda itu disebut "jahat" (pelafalan jahat) dan merupakan perabot yang berfungsi saat pernikahan.

Ukiran indah, disepuh seluruhnya dengan latar belakang ungu, berada di aula besar di belakang Kaboepaten mempersiapkan. Semua meja, kursi, bangku telah dilepas dari ruangan itu, dan lantainya ditutupi oleh salah satu obat yang besar.

Di kedua sisi "jahat" dihiasi tirai dan bunga-bunga berdiri dua vas tembaga besar, diisi dengan mainan hijau muda dan bunga-bunga. Vas-vas ini disebut "kembang majang" dan tidak boleh hilang di setiap pernikahan. Sekitar pukul setengah tujuh sore, ketika tamu-tamu wanita kami berkumpul di aula "jahat", di mana mereka duduk di tanah dalam dua baris di kedua sisi "jahat", seorang saudari datang, dipimpin oleh suami kami yang sudah menikah. saudari dan ipar perempuan di luar, diikuti oleh seorang wanita yang membawa kotak sirih dan mengibas-ngibaskan ekornya. Suster duduk di depan gerbang tengah, di antara keluarganya dan tamu-tamu utama. Kotak sirih dan pintu goyang ditempatkan di sebelah saudari, hanya untuk bentuknya, karena Si Kecil tidak makan sirih; di belakangnya seorang gadis kecil melambaikan sikap dinginnya.

Sekecil patung Buddha, adik perempuan duduk di sana dengan kaki bersilang di depan "kejahatan" berkilau emas, di tengah-tengah para wanita berpakaian kepala yang tampak muram dari para kepala suku Pribumi yang duduk di sana dengan pangkat suaminya, di kedua sisi pengantin wanita. Teh dan kue-kue disajikan; masing-masing diberi secangkir teh dan beberapa mangkuk kue, dan pengantin wanita serta tamu-tamu utama masing-masing menerima satu set teh terpisah dan satu nampan penuh kue. Ada, seolah-olah, karpet kue-kue menyebar untuk para tamu, disela-sela di sana-sini oleh emas, kura-kura, siriho perak dan kayu dan pintu taruhan. Pesta itu hanya terdiri dari wanita yang sudah menikah; kami orang yang belum menikah bukan milik.

Anda mungkin pernah mendengar bahwa tidak ada kegagalan yang lebih besar bagi orang Jawa daripada seorang wanita yang belum menikah, yang merupakan aib langsung. Belum lama sejak orang berpikir seperti itu di Eropa yang tercerahkan, bukan? Jadi kita tidak seharusnya menyalahkan India yang tertidur dan tidak tertidur.

Jika pengantin pria memiliki seorang ibu, dia juga akan menghadiri pesta menantu perempuannya malam itu.

Tamu lelaki kami tinggal bersama sang ayah di pendopo^[1], sementara pengantin pria diam-diam tinggal di rumah, di mana dia tinggal. Apakah saudari senang ketika sesi ditutup pada pukul 9:30, untuknya sendiri. Dia berjalan keluar dari aula, cukup megah dan tenang, tapi dia nyaris tak terlihat ketika dia *berlari* ke kamar kami untuk menyingkirkan semua hal itu. Sekarang dia adalah seorang saudara perempuan lagi, Si Kecil kami yang manis dan ceria, dan bukan patung Buddha.

Malam itu Nabi diperingati. Dengan biaya kami, slametan (makanan kurban) yang besar dibesarkan di masjid, dan doa-doa dimohon, berkat surga untuk pernikahan yang dimaksudkan.

Hanya pria yang duduk saat makan itu. Tamu wanita kami makan di rumah kami; demikian juga bupati yang datang untuk pernikahan saudara perempuan.

24 Januari dini hari, sangat sibuk di kabupaten, yang tampak ceria dengan pakaian hijau dan benderanya; itu juga sibuk dan hidup di jalan. Tiga warna itu berkibar dengan gembira dari rattle hijau muda yang gemerisik, di mana jalan menuju rumah mempelai pria telah ditutup. Di pasébans buatan hijau^[2]—dua rumah di aloen-aloen untuk kabupaten - dengan gembira memainkan gamelan.

Di galeri belakang kami ada keranjang kanangas, tjempaka, dan melati; tangan-tangan wanita menghujani bunga-bunga di pita bunga, atau menggunduli bunga-bunga itu, untuk menaburkan jalan di mana pasangan pengantin akan berjalan.

Gamelan, aroma bunga, dupa, orang-orang yang sibuk, memenuhi tepian kubis, dan toilet pengantin wanita mulai di kamar kami. Sekali lagi dahi dicat hitam, tetapi sekarang gambar-gambar itu dihiasi dengan tokoh-tokoh emas.



Suster ada di sana selama operasi. Di belakang figur hitam, dua potong renda yang terbuat dari lilin hitam dan disepuh disisipkan sebagai gambar ini. Tombol permata dimasukkan ke dalam lubang. Dengan pengantin lain, renda itu terbuat dari rambutnya sendiri menggunakan lilin hitam. Kami hanya membuat potongan palsu karena ini adalah operasi yang menyakitkan, dan anak yang malang baru saja pulih dari demam berdarah.



Rumah Bupati di Rembang.

Diadem emas ditempatkan di belakang renda. Rambut di bagian belakang kepala dipotong berbentuk bulan sabit dan penuh dengan bunga; di sekelilingnya ada tabir melati dengan pinggiran bunga, mencapai ke bahu. Pada potongan rambut, tujuh bunga permata yang goyah kembali diletakkan; di kedua sisinya bunga berhias permata, yang menggantung enam karangan bunga, di belakang telinga, di atas dada, dan tepat di atas pinggang. Karangan bunga satu jari setebal ini terdiri dari bunga putih bergantian digantung dengan gulungan emas, berakhir di kananga kuning, diisi dengan melodi.



Kostum wayang mengatur garis leher terjun yang membuat leher, bahu, dan lengan terbuka sepenuhnya. Segala sesuatu yang terlihat oleh saudari, kecuali wajahnya, yang berwarna putih, dicat kuning dengan salep yang wangi. Sister mengenakan sehelai kain emas, yang di atasnya muncul kain sutra emas, sementara semuanya ditopang oleh sabuk sutra kuning dengan ujung panjang, tergantung, dari sutra merah, di mana angka-angka emas runcing diaplikasikan.

Kain hijau tua yang panjang, yang di atasnya gambar-gambar emas keluar dengan luar biasa, dengan bagian tengah berwarna hijau muda, diikat di

sekeliling batang tubuh, meninggalkan lengan dan bahu benar-benar bebas. Sabuk kuning, yang disebut "mendologiri", memberi saudara itu sebuah pita tiga jari berhias permata emas; sebuah karangan bunga dengan ujung menggantung diikatkan padanya, berjalan dari satu pinggul ke punggung lainnya.



Dia mengenakan kalung seperti ini di lehernya, yang mencapai hampir ke pinggang. Dia mengenakan gelang di pergelangan tangan dan gelang ular di lengan bagian atas dengan ekor dan kepala terangkat, tempat perempat emas terjuntai.

Sementara itu sudah jam lima lewat jauh. Di aula "jahat" para wanita kepala adat bersatu dalam gala. Dari "kejahatan" ke pendopo, hamparan bunga berlari, itulah yang akan terjadi dengan pasangan pengantin.

Suster dipimpin di luar oleh para suster dan menggantikan "kejahatan".

Semua lampu sudah menyala. Di pendopopara bupati mengenakan kostum resmi; Ada juga beberapa kenalan Eropa yang ingin melihat saudara itu sebagai seorang gadis muda untuk terakhir kalinya.

Di aloen-aloen, di halaman kaboepaten, orang-orang berkulit hitam; hanya jalan yang ditandai dengan tanaman hijau dan bendera yang tetap gratis.

Di sana terlihat garis kuning di kejauhan; dia mendekat, dan sekawan kacamata bergaris emas terlihat, di mana pemiliknya, pejabat pribumi, mengenakan pakaian besar.

Prosesi yang mendahului mempelai laki-laki; dia menyetir bersama para bupati dalam sebuah gerobak terbuka yang ditutupi oleh kerai yang bersinar emas. Musik gamelan dari pasébans dan Kaboepaten terdengar menuju prosesi yang mendekat.

Prosesi mencapai Kabupat, berhenti di depan pendopo; semua kepala Pribumi berjongkok; mempelai laki-laki bangkit dari kereta dan, dibimbing oleh bupati yang menyertainya, naik tangga ke pusat pendopo, di mana ketiganya berlutut di atas karpet besar, duduk dan memberi hormat kepada Ayah dan

bupati lainnya. Kedua bupati berlutut mundur dan untuk sesaat mempelai laki-laki di jalan pendopo tetap sendirian di tengah-tengah pendopo, tetapi segera kepala-kepala penduduk asli membentuk sebuah kotak di sekelilingnya, di mana sebuah kotak yang lebih kecil lagi dibentuk oleh para pendeta. Di kepala rumah, para bupati duduk, sebagian di lantai, dan Ayah yang paling dekat dengan mempelai laki-laki dan kepala pendeta, yang akan melakukan pernikahan. Ayah memberi tahu hadirin tentang tujuan pertemuan itu, setelah itu dia meminta Panghulu (imam kepala) untuk menikahi putrinya dalam pernikahan dengan mempelai laki-laki. Dengung mistis bangkit dari kerumunan di tengah pendopo.

Orang-orang berdoa.

Saya sangat menyesal bahwa kami tidak dapat melihat dari dekat. Seorang guru, teman kami, saudari Roekmini dan saya adalah satu-satunya wanita di pendopo yang dipenuhi dengan pria.

Sangat menyenangkan bahwa kami diizinkan pergi ke sana; kami telah memberikan diri kami kebebasan itu sendiri. Tetapi tidak mungkin untuk bersama laki-laki sepenuhnya untuk menghadiri upacara pernikahan secara dekat; Sayang sekali, kami ingin mendengar formulir pernikahan dan bagaimana semuanya berjalan dalam karyanya. Kita hanya tahu bahwa ketika berbicara tentang bentuk pernikahan, Imam memegang tangan pengantin pria dan harus mengulanginya.

Upacara itu paling lama berlangsung lima belas menit, tetapi menit-menit itu terasa jam bagi kami. Tempat itu sangat sunyi di pendopo; hanya nyanyian mistis para imam yang terdengar.

Gerakan orang-orang di pendopo mulai bergerak; para pastor mundur dengan berlutut. Pernikahan telah terjadi.

Bupati bangkit; dua dari mereka mengangkat mempelai laki-laki, dan sekarang pawai di atas karpet bunga diterima, diikuti oleh bupati lainnya. Di belakang aula "jahat", para suster mengangkat pengantin wanita, dan mereka juga menerima jalan di sepanjang jalan bunga, diikuti oleh Mama dan semua tamu wanita. Ketika kedua mempelai saling mendekat beberapa langkah jauhnya, para pemimpin mereka melepaskan mereka, dan pasangan pengantin itu saling melemparkan daun siri yang digulung penuh dengan bunga. Mereka mengambil beberapa langkah ke arah satu sama lain, dan keduanya berlutut dan seluruh perusahaan bersama mereka.

Pengantin pria duduk; berlutut, mempelai wanita mendekatinya, duduk dan membuat sembah - kedua tangan digenggam dan diletakkan sebentar di bawah hidung - (yaitu penghormatan kami) dan mencium lutut kanan. Lagi-lagi mempelai wanita membuat sembah. Berdiri sendiri, pengantin pria mengangkat istrinya, dan pasangan muda itu berjalan beriringan di sepanjang

jalan bunga menuju "si jahat", diikuti oleh seluruh kelompok; Namun, bupati kembali ke pendopo.

Pengantin mengambil tempat "jahat" sebagai dua patung Buddha; keluarga dan para wanita berkumpul di kedua sisi. Di belakang pasangan pengantin adalah dua gadis kecil, yang mengipasi kesejukan mereka dengan penggemar.

Dalam kebanyakan kasus, ini adalah pertama kalinya suami dan istri saling bertemu.

Sekitar pukul enam tiga puluh bupati masuk, dan duduk di tanah setengah lingkaran di sekitar pengantin. separuh lainnya adalah saudara perempuan.

Pengantin memberi ciuman kepada kerabat yang lebih tua.

Pengantin wanita pertama kali berdiri tegak, dan berlutut ke Mama, membuat sembah dan mencium lutut Mama; seperti itu dia menerima berkat keibuan untuk pernikahannya. Dari Mama, saudari pergi ke bibi, saudara perempuan dan keponakan, semuanya lebih tua dari mereka, untuk mengulangi upacara yang sama. Dan kemudian dia pergi kepada Ayah untuk mencium lututnya, untuk menerima berkatnya; dari situ ke mertuanya, lalu ke paman dan sepupunya. Ketika dia kembali ke tempatnya setelah memberinya ciuman kaki, mempelai pria memulai tur pantai pejalan kaki; dia mengikuti jejak istrinya. Ketika dia juga telah menyelesaikan upacara, para bupati pindah, dan teh dan kue disajikan, seperti malam sebelumnya. Pukul setengah tujuh pengantin pengantin diizinkan pergi.

Mereka meninggalkan kamar bergandengan tangan. Mereka seharusnya melakukan ini dengan berlutut, tetapi karena keduanya telah pulih dari suatu periode, mereka diizinkan untuk berjalan keluar dari ruangan.

Di keluarga lain, setibanya di rumah mertua, calon pengantin pria harus menaiki tangga sebelum bertemu istri mereka, alih-alih berjalan. Itu cara pengadilan itu. Pengantin pria pergi ke kamar pengantin dan saudari ke kamar kami, di mana kami berpakaian dia untuk resepsi untuk orang Eropa.

Pekerjaan satu hari, yaitu toilet pengantin saudari, selesai dalam 5 menit. Hanya potongan rambut dan dekorasi di dahi yang tidak tersentuh. Kami gadis-gadis muda tidak diizinkan untuk berpakaian, tapi kami tetap melakukannya. Kami pikir itu terlalu gila sehingga kami tidak boleh menempatkan saudara perempuan kami di toilet pengantinnya. Suster menerima kain sutra bertali emas dan kabaja satin gading dengan bordir perak. Dia mengenakan kalung perhiasan lain. Bunga-bunga permata di dalam dirinya, serta diadem, diambil darinya; sebagai gantinya dia menerima mahkota emas dengan kerudung. Di kepalanya bunga-bunga perhiasan lain sekarang dipasang pada batang spiral. Begitu terselubung dan dimahkotai, seolah-olah pengantin wanita telah melangkah dari gambar seribu satu malam.

Itu sangat cocok untuknya; kostum wayang juga. Sayang sekali kami tidak bisa memotretnya seperti itu.

Pengantin pria muncul dalam setelan kantornya. Sekali lagi kedua mempelai duduk di depan "si jahat"; mereka pergi tepat sebelum pukul delapan dipersenjatai ke galeri depan, di mana, untuk latar belakang pohon-pohon palem, dua kursi berlapis emas sedang menunggu mereka.

Sambil berdiri mereka menerima ucapan selamat dari bapak dan ibu-ibu Eropa.

Itu mungkin disebut resepsi, tetapi kaki yang seperti tarian melayang ke nada musik melalui pendopo yang luas; pasangan pengantin juga berjalan di sekitar pendopo bergandengan tangan.

Bukan karena gadis-gadis muda muncul di pesta pernikahan, tetapi akan lebih baik jika kita tidak ikut pesta saudara perempuan.

Tepat sebelum tengah hari, Residen, yang juga datang, memanggag pasangan muda itu, yang pidatonya dijawab oleh Ayah. Setelah ini, para tamu Eropa mengucapkan selamat tinggal, tetapi Residen dan beberapa lainnya, termasuk seorang wanita, pacar kami, tetap menghadiri bagian asli pesta itu.

Setelah kepergian tamu-tamu Eropa, kepala-kepala pribumi yang telah berkumpul di pendopo selama resepsi muncul dan membentuk setengah lingkaran di tengah-tengah pendopo, di mana mempelai laki-laki akan mengambil tes keterampilan menari.

Sementara itu, para bupati, seperti semua kepala suku asli lainnya, telah mengenakan seragam kecil.

Di sana gamelan dimainkan, dan seorang gadis penari tampil dan menari di alun-alun.

Patih Japara berlutut ke mempelai laki-laki dengan nampan perak di mana meletakkan kain sutra. Ketika pengantin pria telah menerima kain, pembawa braket itu pergi. Gamelan lembut bergema; Itu adalah awal, undangan ke pahlawan pesta untuk membuka pesta. Pengantin pria bangkit dan berdiri di tengah pendopo; dia menempelkan kain sutra yang dengannya dia akan menari di kerisnya, dan memberikan lagu para pemain gamelan, yang segera diantar dan dimainkan.

Saya tidak akan berani menggambarkan tarian; pena saya terlalu tidak kompeten untuk itu. Saya hanya mengatakan bahwa itu adalah kesenangan bagi mata untuk mengikuti penari yang lincah dan gerakan tariannya yang anggun ke nada musik gamelan yang indah. Gadis penari menari di belakangnya jugadi sang. Kepala asli di sekitar mereka mengiringi musik, melalui lagu dengan tangan bertepuk tangan.

Di akhir tarian, residen datang ke penari dengan dua gelas sampanye. Tepat ketika gong datang, dengan akhir lagu ditunjukkan, penari dan penari memberkati lutut mereka. Penari menerima gelas dari Residen dengan sembah, dan pembawa dan penerima mengosongkan gelas mereka di bawah hurah dan berteriak gamelanton. Seorang pelayan menerima gelas kosong, setelah itu Resident menarik diri. Pengantin pria bangkit lagi dan mulai menari lagi. Sekarang Papa membawakannya minuman suci; mereka menari bersama, dan mendengar bunyi gong, yang lebih muda berlutut untuk menerima minuman keselamatan lelaki yang lebih tua itu.

Hanya ketika semua bupati yang hadir membawakannya minuman suci, ia diizinkan meninggalkan alun-alun dan duduk di sebelah istrinya lagi. Tak lama kemudian, pasangan pengantin pindah; tamu-tamu Eropa pulang, dan pesta berlanjut sampai pagi-pagi sekali oleh para kepala suku. Tuan-tuan juga telah menandatangani, terutama asisten residen kami yang melakukannya dengan sangat baik.

Ibu, pacar kami, saudari Roekmini dan saya menghadiri pesta itu, sampai tamu Eropa terakhir kami pergi.

Hari berikutnya pasangan pengantin itu menghabiskan waktu dengan tenang di rumah. Pada malam hari itu, upacara terakhir yang harus dilakukan pasangan pengantin di sini akan berlangsung. Ini adalah kunjungan pertama pasangan pengantin ke orang tua mempelai pria. Dalam bahasa Jawa disebut "ngoendoh mantoe", terjemahan harfiahnya adalah: mencabut menantu perempuan. Menantu perempuan dibandingkan dengan bunga yang dipilih mertua untuk putra mereka.

Sebenarnya, pasangan pengantin harus menempatkan diri mereka kembali dalam setelan pernikahan mereka untuk kesempatan ini, tetapi itu terlalu melelahkan, mengapa itu ditinggalkan. Pengantin pria berpakaian sederhana; saudari mengenakan kain berlapis emas dan kabaya sutra; rambut dipotong berbentuk kapel; kotak-kotak yang ditandai dengan salib berisi bunga-bunga, dan jaringan melodi dikonfirmasi secara keseluruhan, dan sekali lagi bunga-bunga permata bergoyang-goyang di gaya rambut.



Pengantin perempuan, didahului dan diikuti oleh kepala asli berjalan kaki, pergi ke rumah tempat ayah pengantin pria tinggal.

Berhari-hari, berminggu-minggu setelah pernikahan, pengantin baru itu masih disebut pengantin. dan pengantin wanita biasanya sampai dia menjadi

seorang ibu. Ada wanita, ibu, yang disebut "nganten", kependekan dari "penganten" (pengantin wanita, juga pengantin pria) seumur hidup.

Hari-hari setelah pernikahan dihabiskan untuk melakukan kunjungan dengan orang Eropa dan Pribumi.

Lima hari setelah pernikahan, ada pesta lain di Kaboepaten; kembalinya hari kasih sayang yang pertama, yang menjadi dasar pernikahan itu, dirayakan.

Pengantin baru pergi seminggu setelah pernikahan; di mana-mana diperintahkan oleh kerabat, dengan siapa mereka berhenti dalam perjalanan ke rumah mereka.

Pernikahan dirayakan lagi di Tegal; mereka tinggal di sana selama seminggu lagi sebelum akhirnya pindah ke rumah mereka sendiri di Pemalang.

Di sana Anda memiliki deskripsi pernikahan Jawa di kalangan atas. Pernikahan Sister disebut pernikahan diam-diam, dan dia membawa semua keributan itu dengannya; lalu bagaimana pernikahan yang dirayakan meriah?

Kami kelelahan setelah pernikahan.

Hadiah, yang diberikan penduduk asli kepada satu sama lain di pernikahan, terdiri dari pakaian, seperti kain, tambalan payudara, jilbab, sutra untuk kabajas, atau lembaran untuk mantel, dan juga makanan ringan, seperti nasi, telur, ayam, karbohidrat; ini kemudian lebih ditujukan untuk slamatan yang akan diberikan pada acara pernikahan.

Maka Kardinah juga mendapat seekor sapi jantan cantik dari seorang paman. Ini seharusnya dipamerkan bersama hadiah-hadiah lainnya !!!

Oh ya, satu hal lagi; jika seseorang menyembelih bangkai pada saat pernikahan - biasanya lebih dari satu disembelih untuk makanan meriah - maka hidangan bambu dikepang ditempatkan di setiap sudut dan celah yang memungkinkan, diisi dengan sirih, biskuit, sirih, sedikit daging darah generasi bangkai, dan bunga turun, di jalan salib, jembatan, dan sumur di halaman; itu adalah pengorbanan bagi roh-roh yang tinggal di sana. Jika roh-roh jembatan, jalan dan lubang ini tidak diperingati, mereka akan menyalahkan para pengunjung pesta, dan akan adakecelakaan terjadi. Itu adalah kepercayaan populer! Saya tidak tahu persis dari mana asalnya.

Bagaimana Anda menyukai semua ini, Hilda?

Seorang teman kami dengan benar mengatakan, orang Jawa adalah orang-orang dongeng dan kenangan.

Siapa yang akan membawa orang-orang itu dari dunia legenda dan legenda ke kehidupan realitas?

Itu harus pergi ke sana. Dan dengan menghilangkan takhayul, mereka tidak perlu menginjak-injak puisi.

Tapi apa yang saya bicarakan, izinkan saya bertanya kepada Anda apakah Anda puas dengan surat ini, dan apakah Anda akan memaafkan saya untuk menunggu selama itu. Ada begitu banyak cinta dalam diri orang-orangku, begitu banyak puisi dalam keyakinannya yang naif dan mempesona. Mungkin kedengarannya aneh, tetapi itu fakta; kalian orang Eropa telah mengajari saya untuk mencintai negara dan rakyat saya sendiri. Pendidikan Eropa telah membawa kita lebih dekat untuk mengasingkan kita dari bangsa kita; dia telah membuka mata dan hati kita untuk keindahan tanah dan orang-orang kita, dan juga ... untuk kebutuhan mereka ... untuk luka mereka. Kami sangat mencintai negara dan rakyat kami! Hai! dapatkah kita melakukan sesuatu yang berkontribusi pada kebahagiaan mereka; betapa bahagianya kita nantinya!

Tetapi saya tidak lagi membuat Anda bosan, dengan coretan seorang gadis muda Jawa yang "bodoh", saya sudah cukup melakukannya.

Sebagai catatan tambahan:

Di beberapa tempat adalah kebiasaan, bahwa pada pertemuan mempelai wanita, pengantin wanita, sebagai tanda penyerahan, mencuci kaki pengantin pria sebelum memberinya ciuman lutut.

Ketika seorang duda menikahi seorang gadis muda atau seorang janda dengan seorang pria muda, maka pada pertemuan itu, ketika sirihrowing telah berakhir, orang yang telah menikah sekali, mengulurkan kepada yang lain sepotong kayu terbakar; dia mengambil kendi air, dan menuangkan isinya ke api, yang secara alami padam, setelah itu kayu bakar yang sudah padam dibuang dan kendi air itu dibuang berkeping-keping.

Saya tidak perlu menjelaskan tujuan atau makna simbolisme ini; dia cukup jelas.

Anda seharusnya melihat Suster ketika dia berpose di sana sebagai patung Buddha untuk "si jahat"; dia seharusnya difoto seperti itu dicat, atau tidak, lebih tepatnya, karena dengan begitu orang dapat melihat warna.

Betapa tenang dan tenangnya dia berjalan di atas karpet bunga, menyebarkan bunga dan dupa di mana-mana; ya memang dia memiliki banyak Bodhisatwa!^[3]

Saya tidak bisa mendengar gamelan, menghirup aroma bunga yang dicampur dengan kemenyan, atau mereka membawa saya kembali ke masa lalu.

Orang-orang mengambil bunga-bunga tempat saudari itu berjalan untuk menjaganya; mereka membawa keberuntungan, kata mereka, dan bagi seorang putri muda, seorang pria !!!

Saya punya buku Buddhisme yang sangat bagus di sini. Ini disebut "Jiwa suatu bangsa"; sangat indah!

[1] Pendopo = aula depan terbuka yang besar.

[2] Paséban = bangunan mandiri terbuka di semua sisi dengan atap yang ditopang oleh pilar.

[3] Bodhisatwa, berasal dari bodhi = untuk mengenali dan satwa = atribut. Dalam Buddhisme, kata ini merujuk pada mereka yang akan menjadi Buddha pada kelahiran baru.

27 Maret 1902. (VIII.)

Penghinaan, mengabaikan banyak orang, 't *massal* mungkin tidak peduli begitu banyak, tapi simpati dari orang-orang di 'atas sepuluh ribu' milik, nilai kita banyak; itu adalah kepuasan kita, kekuatan, dukungan, kebangkitan, kenyamanan.

"Tidak peduli bagaimana kelanjutannya, jangan pernah lelah untuk bertahan dalam semua yang baik," aku hanya membaca di sana, dan kami jujur percaya bahwa apa yang kita kejar itu baik.

Semua orang tahu bahwa secara umum gadis Jawa itu *tidak dikenal* dalam rencana pernikahan yang ada dalam benak para pelindungnya. Di negara-negara Sunda mungkin benar bahwa orang-orang yang terlibat *tahu, melihat dan bertemu* satu sama lain, tetapi bertanya di tempat lain mana di Jawa, yang benar-benar terjadi.

Oh, lihatlah rumah-rumah, di mana mereka memilikinya "sangat bagus"; pertama-tama dalam paten kaboe.

Saya tidak bertanya bagaimana perasaan para wanita tentang hal itu, apa yang mereka rasakan, tetapi bagaimana anak-anak perempuan yang dibesarkan di Eropa terus melakukannya.

Dan meskipun mereka tidak bisa berpikir, setidaknya mereka bisa *merasakan*.

"Mereka baik-baik saja!"

Yah, abaikan penderitaan, perasaan para wanita; mereka tidak punya hak untuk mengeluh, lagipula mereka melakukannya dengan kehendak sendiri! tapi bagaimana dengan anak-anak? apa yang lebih sedih dari kehidupan anak yang sedih daripada anak-anak yang mengenal sisi gelap kehidupan begitu dini?

Dan gadis-gadis itu terutama mengalami kesulitan, karena mereka selalu ada di sana, di mana kekerasan dilakukan dari hari ke hari ke alam. Bukankah itu

pemeriksaan alam, di mana wanita dari pria yang sama harus menanggung satu sama lain?

Benar-benar anak dari bangsanya sendiri, seorang wanita harus membuat suaranya didengar!

Akankah dikatakan dengan darah dingin "mereka sangat baik" ketika Anda melihat semua yang telah kita lihat, tahu apa yang kita ketahui?

Saya pernah menyalin sesuatu dari sebuah pidato oleh Profesor Max Müller, cendekiawan besar Jerman dalam bahasa-bahasa Timur, sejarah, dll. Bunyinya kira-kira seperti ini: "Poligami, seperti yang digunakan oleh orang-orang Timur, *bermanfaat* bagi wanita dan gadis yang tidak bisa hidup di negaranya tanpa menjadi milik seorang pria memiliki pelindung. "

Max Müller sudah mati, kita tidak bisa memanggilnya ke sini untuk menunjukkan kepadanya *manfaat* dari kebiasaan itu.

Kita dituntun untuk percaya bahwa tidak menikah bukan hanya memalukan, tetapi juga dosa besar. Kami sudah diberitahu beberapa kali.

Hai! itu diucapkan dengan penghinaan seperti wanita yang belum menikah!

Kami begitu lama untuk Holland, karena Holland akan mengatur kita *bebas* ; Eropa akan mempersenjatai kita, membuatnya tidak bisa diganggu gugat atas serangan kecil massal, karena ejekannya!

Untuk bebas, menikah dulu dan kemudian bercerai! Tetapi yang terakhir juga bisa sangat sulit. Jika pria itu tidak mau, maka wanita itu dapat bersiul di bulan untuk kebebasannya, sementara jika dia mau, pendapatnya tidak akan diminta, dan dia bisa mengusirnya kapan saja.

Tetapi wanita itu bisa menebus dirinya sendiri; dia kemudian harus membayar begitu banyak dan sangat banyak. Ini tentu saja sejarah yang menyedihkan!

Tetapi bagaimana kita menginginkan hukum yang adil bagi kita, jika di Barat yang tercerahkan dan beradab disamakan dengan perempuan dan anak-anak dan orang idiot?

Biarkan saya berhenti membicarakannya, saya akan kembali lagi nanti.

8 April 1902. (VIII.)

Sejarah Tanah Air, yang agak mengejutkan saya, karena ingatan yang membosankan tentangnya, dari sekolah, sangat buruk. Sekarang kami menyukainya, dan terutama sangat menarik, tetapi juga ditulis sangat berbeda dari buku yang kami miliki di sekolah.

Pembelajaran yang terlambat itu juga memiliki kelebihan: kita sekarang memahami dan memahami dengan lebih baik; dan banyak yang sebelumnya *mati* bagi kita sekarang diberikan kehidupan; kami tertarik pada banyak hal yang membuat kami kedinginan, karena alasan sederhana: kami *tidak memahaminya* . Betapa indahya memiliki seseorang sekarang yang dapat menjelaskan kepada kita hal-hal yang sangat menarik bagi kita! Para guru yang diam itu sekarang harus menjawab semua pertanyaan kami. Hari ini kita memiliki "bahasa". Anak-anak kecil memperhatikan kami dengan takjub, mereka tidak mengerti apa yang kami lakukan. Hai! kapan saat yang mulia itu akhirnya ada di sana, di mana kita dapat merangkul pelajaran sebagai pengantin kita bagi dunia!

Kita harus melihat semua sisi terang; jika tidak ada, maka poles yang gelap, itu adalah seni hidup bahagia, bukan?

Saya telah banyak berpikir tentang apa yang orang-orang sebut "memilikinya dengan sangat baik". Bagi banyak orang, apa yang saya miliki dalam beberapa hari terakhir *melihat* , saya berpikir tanpa sadar yang mengatakan dan saya tersenyum ironis. Hai! Sayang nyonya, itu dan itu tidak akan menjadi pertama kalinya sesuatu disembunyikan, ditolak! Dunia masih tertinggisecara moral, dia tidak ingin melihat kebenaran *telanjang* , dan berpaling darinya, wanita telanjang, ngeri.

Sore ini kami sangat terkejut dengan contoh kesengsaraan hidup. Seorang anak 6 tahun menjual rumput. Bocah lelaki itu tidak lebih tinggi dari keponakan kami; Anda tidak melihat apa pun tentang dia; Tampaknya seolah-olah dua berkas rumput mengalir di jalan. Ayah membawanya, dan di sana kami mendengar sejarah, karena ada ratusan, jika tidak ribuan. Anak itu tidak memiliki ayah; ibu tidak bekerja; Ia memiliki dua saudara lelaki di rumah. Dia yang tertua. Kami bertanya kepadanya apakah dia sudah makan. "Tidak", mereka hanya makan nasi *sekali* sehari, pada malam hari ketika ibunya pulang; pada sore hari mereka makan 1/2 sen aren-tepung kue.

Saya melihat dari tempat sampah kecil saya ke keponakan saya, seukuran dengannya, saya memikirkan makanan kami tiga kali sehari, dan itu sangat aneh, sangat aneh bagi saya!

Kami memberinya makan, tetapi dia tidak memakannya; dia membawanya pulang.

Saya mengejar cacing yang dipersenjatai dengan tongkat dan pisau rumput sampai saya tidak bisa melihatnya lagi. Apa yang tidak terjadi di kepala dan hati saya.

Saya sangat malu dengan keegoisan saya. Saya mulai *berpikir* dan *merenungkan* kondisi saya sendiri, dan di luar itu ada begitu banyak yang menderita dan sangat menyedihkan! Seolah tiba-tiba udara bergetar dengan tangisan kesedihan, erangan dan dukungan dari manusia yang menderita di sekitar saya. Dan lebih keras dari itu rintihan dan dukungan terdengar, mendesis dan bergumam di telingaku: Kerja! kerja! kerja! camp gratis! hanya dengan demikian jika Anda telah menyisir diri Anda bebas melalui pekerjaan, Anda dapat membantu orang lain! Kerja! Saya mendengarnya dengan sangat jelas, saya melihatnya tertulis di depan mata saya, sehingga saya harus menuliskannya untuk Anda, karena Anda bersimpati begitu dalam dan bersimpati kepada kami.

Kalian berdua sangat sayang padaku; keluarga sendiri tidak bisa lebih saya sayangi. Saya sangat bersimpati kepada Anda, dengan hati dan jiwa saya, yang darinya Anda telah menjadi bagian, sebenarnya sejak hari perkenalan kami! Apa yang sering aneh, cara hidup yang luar biasa; belum begitu lama sejak kita tidak tahu apa-apa tentang keberadaan satu sama lain, dan sekarang kamu tidak dapat dipisahkan dari milikku!

27 April 1902. (VII.)

Sejak kecil saya senang belajar dan selalu merupakan ilusi terbesar dan termanis saya untuk mengetahui dan mengetahui begitu banyak sehingga saya dapat membuat diri saya berguna bagi orang lain. Betapa senangnya saya tidak ingin pergi ke HBS bersama anak-anak kami, tetapi sayangnya saya tidak diizinkan! Sangat menyenangkan bahwa kami anak perempuan diizinkan menghadiri sekolah dasar Eropa; Bukan adat bahwa anak perempuan juga pergi ke sekolah. Kami sangat berterima kasih kepada orang tua kami sehingga mereka putus dengan adat itu dan mengirim kami ke sekolah. Pengetahuan tentang bahasa Belanda adalah sumber kesenangan yang tiada habisnya bagi kita; itu membuka begitu banyak keindahan bagi kami, yang sebelumnya kami tidak tahu.

Dan yang indah dari bangsa-bangsa lain sekarang, kita akan memberi dengan sangat mahal kepada rakyat kita sendiri, bukan untuk menggantikan keindahannya sendiri, untuk menggantikannya dengan orang asing, tetapi untuk *memuliakannya* !

Membantu mengangkat orang-orang kita, mengangkat mereka ke sudut pandang moral yang lebih tinggi dan dengan demikian mencapai kondisi sosial yang lebih baik dan lebih bahagia adalah ideal bagi kita, semuanya layak untuk perjuangan hidup! Bagaimana menuju ke sana? untuk apa memulai? Hal ini perlu dimulai dengan awal, yaitu *asuhan* !

Hai! begitu sering muncul dari dasar diri kita, setiap kali ketika hal-hal sedih muncul di mata kita, tangisan kesedihan dari kesengsaraan fisik dan moral mencapai telinga kita, seperti tangisan keputusasaan, "Berdoa untuk orang Jawa!" Tentu saja, tidak mungkin untuk mendidik seluruh bangsa sekaligus, tetapi yang mungkin adalah mendidik lapisan atas sedemikian rupa sehingga mereka menjadi berkah bagi orang-orang di bawah ini!

17 Mei 1902. (I.)

Saya tidak bisa memberi tahu Anda betapa *indahnyanya* akhirnya memulai studi saya. Sekarang hanya pengambilan apa yang pernah saya ketahui dan ketahui; Saya telah keluar selama lebih dari *10* tahun penuh. Saya kagum bahwa saya tidak melupakan *semuanya*. Saya mendapat keuntungan dengan mempelajari selarut ini; Saya sekarang lebih bisa dipahami; Memahami lebih cepat dan lebih baik daripada yang saya bisa di usia lebih dini. Saya masih merasa sangat disayangkan bahwa saya tidak sekarang, pada usia 23, 13 tahun; Saya bisa mengembangkan studi saya, dan sekarang saya terikat dengan usia saya. Pertama, dapatkan dua pertunjukan Belanda dan kemudian satu atau dua bahasa asli.

Saya hanya harus mendapatkan pekerjaan di sana; bayangkan pemegang pena saya patah di tengah, itu tidak pernah terjadi pada saya lagi! Pena miskin! Saya sangat dekat dengannya, kami telah bekerja bersama dengan luar biasa!

Laki-laki aneh, yang akan berduka untuk pemegang pena yang rusak!

Pada bulan April kami melakukan perjalanan; Kami pernah mengunjungi saudari. Kami tidak meninggalkan rumah dengan gagasan sedikit pun untuk bertemu dengannya lagi, kami harus pergi ke seorang saudari yang sakit (tertua). Di sana kami menerima surat dari saudara perempuannya dengan doa yang mengharukan untuk melanjutkan ke Pernalang. Pagi berikutnya kami segera mendesaknya. Bagaimana menggambarkan reuni itu? Itu hanya *kebahagiaan* ! Dalam beberapa saat pertama kami tidak melakukan apa-apa selain saling memandang, tersenyum dan berpegangan satu sama lain. Dan betapa bersyukur saya melihatnya begitu sehat. Dia tidak pernah tampak begitu segar dan mekar! Dia punya *mawar* di pipinya. Saya terutama bersyukur melihat bagaimana suaminya *menghormati* dan *menghargainya*.

Dengan *senang* hati saya mengenal saudara baru saya. Ia adalah orang yang baik hati dan ramah, dengan banyak sifat baik. Dia sangat tulus, adil, setia, dan memiliki hati yang welas asih. Dia adalah rekannya, penasihatnya, pacarnya, dan *ibu dari* tiga anak yang melekat padanya seperti seorang ibu dari dirinya sendiri.

Anak-anak mengikutinya dari dekat ke mana-mana, seperti anjing kecil yang setia. Anak tertua, bocah tujuh tahun, tinggal bersama kakek-nenek; saudari senang membawanya bersamanya, dan anak itu, yang mencintainya, tidak ada yang lebih baik, tetapi kakek-nenek tidak menyerahkannya kepadanya. Dua lainnya adalah perempuan usia 6 dan 4; dia akan mengajar mereka di rumah sekarang, *murid* abuku, Stella! Dia meninggalkan pengasuhan anak-anaknya sepenuhnya padanya, dan tentu saja saudari itu akan membesarkan putrinya dalam *roh kita*. Sister belum dapat mewujudkan mimpinya seperti yang telah diimpikannya, tetapi apakah tugas yang telah dia ambil pada dirinya sendiri karena itu kurang indah? dia masih bisa menyebarkan berkat yang kaya di sekelilingnya.

Jalan kami berbeda, tetapi kami berdua bertujuan untuk Ideal yang sama! Apa bedanya, bukan, ke mana Anda pergi, asalkan itu baik dan mengarah ke tujuan yang tinggi?

Saya merindukan Belanda karena berbagai alasan; pertama, karena saya akan lebih siap di sana untuk tugas yang ingin saya ambil; kedua, saya ingin menghirup udara Eropa untuk menyingkirkan sisa-sisa prasangka yang masih melekat pada saya; tidak banyak, tetapi masih *menghambat*. Holland harus dan akan benar-benar menjadikan saya wanita *bebas*. Udara Anda, dingin Anda, harus melepaskan semua prasangka yang masih melekat pada saya; Pertama-tama, saya akan *lebih* jujur !

Sebagai contoh saja, saya, yang tidak keberatan pindah ke sebuah ruangan yang hanya diisi oleh tuan-tuan (orang Eropa), tidak akan tahu harus berbuat apa jika saya harus menerima satu orang asing pun orang Jawa, seorang kolega dan belum menikah. Berpikir itu konyol, konyol, gila, tapi di mana itu? Aku hanya berani tidak melewati lelaki asing tanpa pemandu; dan bahkan jika saya memiliki teman, saya masih akan merasa menjengkelkan dan tidak nyaman!

Jadi, Anda tahu, terlepas dari rasa kebebasan saya yang kuat, saya tidak dapat melepaskan diri *dari* pengaruh asuhan asli saya, yang membuat gadis-gadis terpisah dari laki-laki asing. Jika Anda selalu diberi tahu bahwa tidak pantas bagi seorang gadis muda untuk menunjukkan kepada Anda mata pria yang aneh, dan bahwa Anda selalu harus menjauhkan anak buah Anda dari jalan, maka Anda pada akhirnya harus merasa tertekan untuk bertemu makhluk-makhluk itu. . Ini tidak harus tetap demikian; prasangka itu *harus* lenyap. Bagaimana lagi kita bisa bekerja dengan para pria? Ini adalah ilusi besar kita.

Dan hanya udara Eropa yang dapat sepenuhnya memurnikan saya dari pengaruh pendidikan pribumi saya; negara Anda, Stella, akan membuat saya membuang prasangka itu, yang sekarang sangat menghambat.

Jangan ragu untuk menertawakan kebodohan itu. Tapi negara Anda, akan membebaskan saya, *memang* !

19 April kami kembali dari perjalanan kami. Ayah pergi ke beberapa stasiun dan menyambut kami dengan telegram panjang dari Residen, melaporkan berita gembira bahwa Tuan Van Kol datang ke Jepang pada hari berikutnya. Itu adalah ucapan selamat datang yang menyenangkan dan saya menemukan lebih banyak di rumah, yaitu surat Anda. Semua pejabat pemerintah di sepanjang garis menerima perintah dari Residen untuk menunggu pelancong. Perjalanan dari Semarang ke Japara dikhususkan untuk belajar sepanjang waktu. Sungguh semangat yang langka dan kuat! Tidak ada yang luput dari perhatiannya. Melihat, mendengar, merekam, dan memproses adalah satu hal dengannya. Para pengembara tiba pada hari Minggu sore sekitar jam 3 sore: Van Kol, seorang jurnalis, yang melayaninya sebagai penerjemah dan pemandu, dan Ayah, yang menunggunya di perbatasan. Mereka mengalami kecelakaan di jalan; ' Gerbong itu merusak poros depannya dan perjalanan berlanjut dengan gerobak yang gagah. Pria yang patut ditiru! Dia dapat menemukan kedamaian di mana-mana, jika dia membutuhkannya; dia tidur dengan sangat indah di kereta yang gagah seperti di ranjang bulu yang paling lembut.

Van Kol bertekad untuk tidak tinggal di mana pun tetapi di hotel; dimanapun dia menolak keramahtamahan yang ditawarkan kepadanya. Di sini juga dia tiba dengan tujuan untuk turun di hotel, tetapi setelah perkenalan dia menerima akomodasi yang ditawarkan oleh kami. Belakangan kami mendengar bahwa kami yang tidak setia kepadanya tentang dasarnya. Dia menemukan begitu banyak bahan untuk pembelajaran dan penelitian di sini; dia bisa melihat pengaruh pendidikan Eropa pada gadis-gadis aristokrasi, dan dia tidak ingin melewatkan kesempatan itu tanpa digunakan. Untungnya, kami baru mendengarnya nanti; mengetahui bahwa kita adalah objek dari penelitiannya akan membatasi kita dan mungkin mencegah kita menjadi alami.

Di meja sore itu kami hampir membicarakan tentang istri dan anak-anaknya. Luar biasa mendengar bagaimana pria itu menghormati istrinya. Dia juga menghubungi wanita itu melalui korespondensi, satu lagi titik kontak, Stella. Dia berkorespondensi dengannya dalam menanggapi karya sastra. Secara kebetulan dia menemukan karunia Tuhan yang luar biasa, bakat menulisnya yang indah! Dia seorang pengasuh pada saat itu, dan melakukan perjalanan dengan teman-teman ke sebuah vila di lereng Pinangoengan (setelah itu vila mereka di Prinsenhage disebut "Lali djiwa", sunyi-sunyi); salah satu dari mereka harus membuat deskripsi tentang perjalanan itu dan nasib akan menunjukkan penulis (bintang). Dan itu jatuh pada dirinya. Dia mengirim deskripsi itu, dan editor meminta lebih banyak buah pena.

Van Kol telah pergi ke semua tempat di mana dia sebelumnya bekerja dan tinggal; dan anak-anak, yang biasa bermain dengan putrinya, dia temukan sebagai seorang ibu; dia masih mengenal mereka dengan namanya.

Dia punya empat hari untuk Jawa Tengah, dan dari empat itu dia memberi kita satu. Stella, sama bahagiannya siang dan malam itu dengan Tuan Van Kol, kita sudah lama tidak merasakannya. Oh! andai saja si kecil ada di sana, apa yang akan dinikmati si kecil itu! Dan Anda, Stella, apa yang akan Anda "nikmati", tetapi Anda ada di *sana*, saya selalu memikirkan Anda, ketika saya duduk di sebelah Van Kol. Stella, Stella, Stella, mengetuk hatiku sepanjang waktu. Semua itu *milikmu* bekerja, sayang, bahwa Van Kol duduk di sana di tengah-tengah kita, bahwa kita terus saling bertukar pikiran dan gesekan satu sama lain, dan yang terbaik, dia akan membuka jalan bagi kita! Bagaimana saya berterima kasih, Stella. Di sana kami duduk di bagian depan pendopo, para tamu, orang tua kami, Annie Glaser, Roekmini dan saya. Kami menunjukkan kepadanya sebelumnya produk-produk karya seni dari orang-orang kami, yang sangat mengaguminya dan tentang hal itu ia membuat catatan. Beberapa dari kelompok itu pindah, kursi di sebelah Van Kol terbuka, dan saya duduk di sana.

Itu dia mulai: Anda punya rencana untuk pergi ke Belanda? Melchers memberitahuku.

Untuk persetujuan saya, dia melanjutkan: "Tetapi sangat sulit bagi Anda untuk kembali nanti. Kesulitan terbesar adalah dalam pengembalian itu.

"Bagaimana maksudmu itu?"

Dia meminta untuk jujur dan berbicara dengan bebas. Ketika saya mengatakan bahwa saya tidak mengharapkan hal lain darinya, dia berkata: "Sangat sulit bagi Anda jika Anda menikah nanti. Jika Anda telah berada di Belanda, Anda tidak akan lagi bahagia jika Anda menjadi istri kepala suku Aborigin. "

Dia mengutip contoh-contoh gadis India yang sangat maju, pacar mereka, yang menikah dengan orang Belanda. Mereka saling mencintai satu sama lain, tetapi orang India tidak bisa menetap di Belanda, dan orang Belanda tidak bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan orang India; jadi ada ketegangan yang konstan antara suami.

Bagaimana Anda suka itu, saya dengan tenang membiarkan dia membuka idenya sepenuhnya sebelum saya datang dengan saya. "Tuan Van Kol, niat saya pergi ke Belanda adalah untuk belajar di sana, dilatih untuk suatu mata pelajaran, terutama untuk pendidikan, untuk membuka sekolah asrama bagi para putri Kepala suku asli, yang pendidikannya ingin saya curahkan. "

Dia menatapku dengan heran; ada cahaya bahagia di mata biru yang menatapku, dan dia berkata pada dirinya sendiri, "Itu sangat indah, itu adalah

ide yang indah, tujuan mulia!" dan kemudian kepada saya: "Apakah kamu tidak suka memiliki *tujuan*, *tujuan dalam hidup*? Ada antusiasme yang begitu dalam suaranya, itu bersinar di matanya yang indah! Dan aku merasakan hatiku menghangat, tanpa sadar bergumam bibirku kata, nama: "Stella".

Stella, jika aku bisa menyihirmu di sebelahku, hanya sesaat, bumi akan menjadi terlalu kecil untuk kebahagiaanku. Itulah kebahagiaan saat itu ketika saya melihat diri saya *mengerti* maksud saya; ide-ide saya dihargai oleh seorang pria superior seperti Van Kol. Ibu tentu harus memiliki perasaan itu ketika mereka melihat dan menghargai anak-anak mereka. Dia membuatnya sangat mudah bagi saya; Saya tidak perlu banyak bicara; dia segera mengerti saya dan begitu *baik*.

Dia bertanya apakah saya juga membicarakan hal ini dengan Ms Rooseboom. Tidak, saya tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya; kedua kali kami bertemu dengannya itu di perusahaan besar, di pesta dan di makan malam. Mereka tampaknya telah berbicara tentang kita di Istana, atau setidaknya Tuan Van Kol memberi tahu saya pada saat kedatangannya bahwa Gubernur Jenderal telah memberitahunya bahwa Z. Exc. kami bertiga tahu.

Sayang sekali saya tidak bisa pergi ke Buitenzorg untuk berbicara dengan Nyonya Rooseboom. Dalam percakapan kamu bisaungkapkan jauh lebih baik apa yang Anda pikirkan dan inginkan. Baru saja saya menerima undangan dari seorang wanita untuk datang dan tinggal bersamanya di Buitenzorg; dia sering mengunjungi Mrs. Rooseboom.

Annie Glaser pergi berlibur, bulan berikutnya, ke Batavia dan Buitenzorg; dia akan pergi ke keluarga A. agar kita menceritakan semua yang ada dalam pikiran kita, termasuk keluarga itu di Buitenzorg. Kalau saja aku bisa pergi bersamanya.

Apa yang harus kita lakukan, mengajukan petisi atau sesuatu seperti itu, Tuhan Van Kol akan menulis kepada kita dari Batavia, di mana dia akan menemukan surat dari kita, ketika dia akan kembali dalam sebulan, mengatakan kepadanya nama dan usia kita, dan singkatnya, apa yang kita inginkan.

Dan agar di Belanda dia akan diingatkan tentang kita segera, saya menulis kepada istrinya atas permintaan berulangnya, yang saya suka lakukan!

Dia juga memuji rencana R. untuk pergi ke akademi; dan juga, bahwa dia ingin pergi ke sekolah tata graha, jika ternyata dia tidak memiliki bakat yang cukup untuk sampai jauh ke dalam seni. Dia berbagi pandangan kami bahwa itu juga akan sangat bermanfaat bagi orang-orang kami. Namun, dia akan menyukainya jika dia pertama kali menghadiri akademi selama beberapa bulan sebelum dia mulai menghadiri kursus di bidang ekonomi rumah. Dia

sangat menyukainya sehingga kami berdua akan bekerja bersama dan saling melengkapi. "Aku pikir itu sangat indah untuk kalian berdua," dia terus berkata, "kamu ingin dan akan melakukan sesuatu seperti itu."

Saya juga berbicara tentang ide mengajar ilmu kesehatan dan mata pelajaran terkait di semua sekolah, dan saya memberi tahu dia bahwa saya ingin mengambil kursus dalam mata pelajaran itu, seperti ilmu kesehatan, ilmu perban, keperawatan, untuk memiliki pengetahuan itu nanti di kami sekolah. Dia sangat menyukainya. "Di India Anda tidak dapat melakukan itu, atau sangat, sangat sulit; di Eropa itu sangat mudah; Anda memiliki segalanya, dan Anda akan siap dalam beberapa tahun. Anda berbicara, menulis, dan membaca dengan mudah bahasa Belanda ". Akhirnya, "Kita harus pergi ke Belanda." "Anda harus pergi ke Eropa dengan rencana itu, Anda tidak bisa menerapkannya di sini. Saya akan sangat menyesal jika Anda tidak dapat mewujudkan ide-ide Anda." Saya juga memberi tahu dia mengapa kita lebih menginginkan tinggal sementara di Eropa untuk kita. Dia berbagi perasaan kami tentang hal itu. Dia juga setuju dengan kami bahwa teladan kami akan mendorong lebih banyak untuk mengikuti dan ide-ide kami akan menyebar lebih luas ketika kami bekerja di bawah perlindungan Pemerintah. Orang Jawa, yang bisa dibandingkan dengan anak besar, suka bersinar dan cemerlang. Apa yang diintervensi oleh pemerintah yang kuat, dihormati.

Ketika saya membuka ide kami kepada Lord Van Kol, dia bertanya kepada saya bagaimana saya bisa sampai di sana. Betapa tertarik dia mengikuti semua yang saya sarankan. "Apakah kamu menulis istriku?" dia bertanya berulang kali.

Kami berbicara tentang pendidikan (jika Anda bisa menyebutnya begitu) untuk putri bangsawan. Van Kol mengenal wanita bupati dan tahu tentang hidupnya yang monoton.

Sudah waktunya sesuatu dilakukan tentang pendidikan gadis-gadis Jawa. Dia adalah pria terakhir yang harus saya perdebatkan tentang pentingnya wanita dalam masyarakat. Betapa penuh kasih, penghormatan, pemujaan, dan penghargaan ia berbicara tentang istrinya yang tinggi dan berbakat, pemimpin dan penasihatnya!

Yang *besar* manusia, membuat dirinya sangat kecil untuk nya *istri* , bertubuh kecil, tapi oh begitu besar dalam hati dan pikiran; itu menggerakkan saya!

Saya begitu lembut di perusahaannya. Alangkah baiknya jika Fortuna nanti membawaku ke "Lali Djiwa" dan aku menikmati kebersamaan dengan jiwa dan roh superior selama berminggu-minggu! Apakah itu akan terjadi, Stella, kan? Saya sangat takut, itu sangat indah, terlalu bersih, untuk menjadi kenyataan. Berapa kali, terutama dalam beberapa waktu terakhir, saya pikir saya sudah dekat dengan realisasi keinginan hati saya, dan ternyata selalu menjadi mimpi! Hanya jika sesuatu terjadi tetesan air maka itu *kenyataan* .

Kami telah sangat menderita untuk kasus kami, Stella; kita tahu, lebih, lebih banyak lagi kita harus menderita karenanya. Tuhan mengabulkan bahwa semua penderitaan dan perjuangan itu mungkin tidak membuahkan hasil, tidak berguna, sehingga bunga dapat berbunga darinya untuk sesama manusia! Kita akan sangat bersyukur, karena dengan semua perjuangan, kesedihan dan air mata itu, kita dapat memetik satu bunga untuk sesama manusia! Jika kita tidak bisa pergi ke Belanda, Stella, berikan kami Modjowarno. Banyak ilusi indah akan terbunuh oleh ini, tetapi bersama kita bersyukur bahwa kami dapat mempertahankan *karakter* kami . Pergi ke Modjowarno berarti kita harus mati bagi dunia tempat kita hidup sejauh ini, tetapi bagi segelintir orang, yang simpati tak terbagi yang kita miliki dan yang pendapatnya memiliki nilai tertinggi bagi kita, kita akan hidup. Kita tidak akan dapat melakukan apa pun lagi untuk para wanita aristokrasi, yang nasibnya sangat sulit (dari sekurang-kurangnya paling banyak) dan mengisi kita dengan belas kasih yang mendalam, kecuali dengan pena. Namun, lebih dari 1000 kata yang menginspirasi, adalah satu *contoh jitu* ! Itu akan memperkuat *kata* . Modjowarno lebih mudah bagi kami; di sana kita tidak akan memiliki oposisi untuk mengatasi atau berprasangka!

Orang-orang akan dengan senang hati membawa kami di tengah-tengah mereka. Pertarungan yang akan kita hadapi di sana adalah melawan diri kita sendiri, melawan kekhasan dalam pendidikan kita.

Saya telah dinasihati untuk menuliskan *semua yang* saya pikirkan dan rasakan tentang ketidakadilan yang mengerikan di dunia perempuan kita, di mana *beberapa* wanita berhutang keberadaannya yang menyedihkan, baik dalam brosur atau dalam surat kepada Ratu. Itu akan sangat bermanfaat bagi kita, sebagai seorang *wanita* itu sendiri, itu menunjukkan ketidakadilan. Tapi saya perlu tahu apa yang saya lakukan. Mengangkat suaraku dengan keras menentangnya, aku menimbulkan amarah dan kebencian dari seluruh dunia lelaki Jawa. Saya tahu, bagi saya pribadi saya tidak takut pada kebencian atau kemarahan; tetapi jika saya menjadi guru, bisa jadi saya berakhir di kelas tanpa murid. Orang seperti itu tidak akan dipercayakan dengan anak-anaknya untuk pendidikan. Dengan melakukan itu, saya akan meraba-raba para pria ke dalam keegoisan mereka. Celakalah mereka yang menangkap syarat, yang membenarkan keegoisan manusia yang tak terbatas, membenarkan!

Jawaban atas pertanyaan saya, ketika seorang gadis Mohammad sudah cukup umur, saya telah menerimanya. Bunyinya: "Seorang gadis Mohammedan *tidak pernah* pandai berbicara; jika dia ingin bebas, dia harus menikah dulu, maka dia bisa bercerai lagi."

Kita harus menyatakan diri kita *diberdayakan* dan *memaksa* dunia untuk *mengakui* pemberdayaan kita ; kami *akan* !

Anda tahu bahwa Van Kol datang ke sini bersama seorang jurnalis; dia memberikan deskripsi lengkap tentang perjalanannya dengan Tuan Van Kol.

Disebutkan juga kunjungan ke Kabupat di Japara; dan bayangkan, juga beberapa hal tentang perawatan kitadengan Tuan Van Kol. Sekarang, sudah diketahui, dari arah mana kita berada. Saya hanya berharap bahwa publikasi ide-ide kami ini, daripada merusak tujuan kami, akan bermanfaat baginya. Untuk pertama kalinya, nama saya secara publik dipanggil dengan *orang-orang saya* ; dia sekarang milik itu! Saya bangga dipanggil Stella bersamaan dengan orang-orang saya!

Anda menyimpan potret itu sebagai kenang-kenangan dari tiga serikat pekerja. Kasur miskin, itu akan terlalu baik, jadi harus dipisahkan. Ini adalah potret terbaik yang ada di antara kita, yang kita semua lihat. Itu dibuat di Natal, potret terakhir tempat kami bertiga berdiri sebagai gadis muda. Saya pikir kelompok itu sangat melankolis. Itu akan sangat indah, tiga hati dipasang bersama pada satu batang, dan sekarang salah satu dari mereka telah terkoyak. Apakah luka akan sembuh? Saya tidak tahu, mereka berdarah dengan sedikit sentuhan.

Oh, Stella, kamu tidak tahu bagaimana kami merindukannya. Semuanya mengingatkan kita padanya, berbicara tentang kekasih kita. Kami merasa sangat *tua* sekarang; masa lalu tampaknya ada di belakang kita selama berabad-abad. Namun, bahkan belum enam bulan sejak dia meninggalkan kita!

26 Mei 1902. (V.)

Saya telah membaca ulang surat terakhir Anda, di mana Anda menulis dengan penuh simpati tentang orang Jawa. Saya suka bahwa Anda berpikir begitu baik tentang ras coklat, orang-orang saya. Oh, seandainya saja aku bisa memiliki kalian semua di sini bersama kami; Saya ingin sekali menunjukkan kepada Anda banyak orang saya. Di mana orang bisa mengenal dan memahami orang lebih baik daripada di dalam rahim orang itu sendiri, dan itulah lingkungan Jawa nyata di sini. Anda tahu bahwa Anda semua dipersilakan untuk kami setiap saat.

Aku sangat mencintaimu hingga ingin aku bersamamu; tapi sayangnya! untuk saat ini saya mungkin hanya menghargai kebaikan Anda. Saat ini, bepergian ke Buitenzorg sendiri masih merupakan salah satu buah terlarang. Tapi siapa yang tahu apakah ini akan segera berubah! Begitu banyak, yang tampaknya benar-benar mustahil bagi kita hari ini, ternyata menjadi *fait accompli* besok. Orang Jawa adalah orang yang memiliki ingatan dan dongeng; hal-hal yang paling indah terjadi dalam mimpi dan dongeng, dan hati orang Jawa saya

berpegang teguh pada ilusi bahwa, seperti di masa lalu yang jauh, keajaiban juga dapat terjadi di masa kini!

Hai! jika Anda hanya tahu apa impian gadis-gadis Jawa dari pengetahuan Anda! Anda mungkin heran akan hal itu, merasa aneh jika saya memberi tahu Anda; tapi, saya harap, tidak akan mengangkat bahu untuk Anda. Anda tahu bahwa kami akan senang pergi ke negara Anda, bukan? tetapi tidak mengapa dan untuk apa. Hal yang paling jelas adalah melihat negara dan kondisi asing dan untuk menikmati dan bersenang-senang. Kami merasakan begitu banyak untuk orang-orang kami, cinta dan kesedihannya sangat penting bagi kami; Apakah luar biasa bahwa ada keinginan besar dalam diri kita untuk dapat melakukan apa yang bermanfaat bagi umat kita untuk keselamatan dan berkat?

Apa hubungannya dengan keinginan kami untuk negara Anda? Kami sangat ingin mengumpulkan pengetahuan di sana untuk orang-orang kami. Keindahan bangsa-bangsa lain, orang-orang Anda, pertama-tama, untuk diberikan kepada orang-orang kami, bukan untuk menggantikan karakternya sendiri dengan menggantikan, tetapi untuk kualitas-kualitas yang baik, ia telah *memuliakan* ; itu mata kita!

Hai! untuk dapat bekerja di luar biasa, pekerjaan besar, peradaban, pemuliaan suatu bangsa, adalah cita-cita yang layak untuk semua perjuangan hidup bagi kita.

Sangat memalukan bahwa kita hidup begitu jauh satu sama lain, betapa aku ingin sekali berdiskusi dan berselisih denganmu. Dalam percakapan, seseorang dapat mengekspresikan jauh lebih baik apa yang dipikirkan dan diinginkannya.

Korespondensi kami semakin menyenangkan bagi saya, kami bertemu pada banyak hal.

Betapa saya ingin Anda mengenal dan memahami orang-orang saya, karena saya tahu dan memahaminya. Ada begitu banyak cinta dan puitis di dalamnya. Seorang seniman yang menakjubkan harus muncul di Jawa, yang dalam bahasa yang indah memberi tahu rekan-rekan senegarannya tentang orang-orang di mana dia tinggal, seperti halnya Fielding terhadap orang-orang Burma.

Sebaliknya, buku terkenal oleh Veth yang telah menggerakkan begitu banyak pena dan menimbulkan badai kemarahan!

Negara mana yang tidak memiliki kekurangan? India dan juga negara lain di dunia. Kasihan Hindia, begitu sedikit yang diketahui tentang Anda di luar negeri, dan buku-buku seperti Veth tentu tidak akan meningkatkan minat Anda, tetapi akan mengusir Anda!

Augusta de Wit, di sisi lain, menulis dengan penuh kasih sayang dan dalam bahasa yang indah tentang India! Kami membaca tulisannya di Panduan dengan senang hati.

Dan sejauh menyangkut alam dan seni, "mimpi" (ekspresi favoritnya) Borel sangat indah; Borel kurang senang dengan mata pelajaran lain, ia berjalan beriringan dengan temannya, Veth. Apakah Anda tahu karya Borel tentang gamelan? Kami pikir itu adalah permata! Sudahkah Anda membaca artikel indah Martine Tonnet tentang Wayang Orang di istana Djokjasche, dalam Panduan? Itu juga permata. Borel juga harus menghadiri tarian srimpie seperti itu; betapa senangnya dia akan menutupnya! Tarian putri-putri Solosche dan Djokjasche pasti sangat indah! Dikatakan sebagai tarian tarian. Sayang sekali kita tidak bisa pergi ke sana. Kami sering diminta cukup untuk melakukannya, tetapi kami merasa sangat menakutkan untuk mengenakan kostum pengadilan. Di '

Tapi sekarang saya menyimpang dari subjek saya sepenuhnya. Kami memegangsuka membaca banyak, dan kami sangat menyesal, sangat menyesal kami tidak tahu bahasa. Tidak ada kesempatan di sini untuk mempelajarinya; Sangat menyenangkan bahwa kami dapat membuat diri kami dimengerti dalam bahasa Anda. Hai, dan kami ingin sekali mempelajari bahasa-bahasa itu dengan sangat mahal. Hai! kami sangat ingin menikmati semua karya-karya indah di aslinya! Betapapun indahna terjemahan, yang asli lebih dan lebih indah. Apakah Anda tahu buku cerita yang luar biasa dari Marie Marx-Koning? Kami sangat menyukainya. Bagiku dia pengagum berat Van Eeden. Saya menemukan alasan "t Viola, yang ingin tahu" dalam "De Kleine Johannes". Apakah Anda tidak menemukan mereka secara intim baik, dan oh begitu indah dan pikiran yang benar dan begitu indah diberikan?

Saya membaca dengan penuh minat apa yang Anda tulis kepada saya dari anak didik Anda dan dari orang miskin pada umumnya di Belanda. Ya, saya mendengar banyak tentang kesedihan yang pahit dari orang miskin, ketika itu musim dingin. Kasihan, bajingan malang! Saya berkorespondensi dengan seorang gadis Frisia; dia bercerita banyak tentang situasi di Belanda, terutama tentang orang miskin di Friesland. Dia menghabiskan sebagian besar musim dingin di tanah yang dingin bersama orang-orang miskin yang tinggal di permukiman kumuh. Musim dingin yang keras, tidak ada pekerjaan, tidak ada makanan, tidak ada api, tidak ada pakaian, tidak ada dek hangat - dan menangis anak-anak. Ini sangat pahit.

Kami tidak tahu kesengsaraan seperti ini di sini, tapi tunggu, jangan biarkan aku berbicara terlalu keras. Lingkungan kami sangat menderita. Tidak dingin, ya, tapi batu dan pasir sejauh ini tidak bisa dimakan. Begitu banyak kesengsaraan yang dilihat dan didengar.

Kemana harus pergi? Anda tentu juga pernah mendengar tentang 500 anak yatim yang hilang dari orangtua karena kolera. Stumpds miskin; begitu muda

dan sudah tanpa orangtua; tetapi mereka sekarang memiliki atau akan memilikinya lebih baik daripada yang pernah mereka miliki dan dapat miliki dengan orang tua mereka sendiri. Mereka sekarang *dirawat* , sementara sedikit atau tidak ada yang *peduli* dengan orang tua mereka sendiri.

10 Juni 1902. (VIII.)

Belanda selalu menjadi subjek favorit saya, dan banyak yang berpendapat bahwa saya berpengalaman dalam hal itu; tapi, oh, surga! rasa bahasa sama sekali bukan pengetahuan bahasa! Untungnya, saya sangat mencintai bahasa Belanda. Jadi saya bisa mengerti betapa hukumannya bagi orang-orang yang tidak memiliki perasaan untuk bahasa itu dan harus belajar bahasa Belanda.

Setelah bahasa saya menemukan geografi menyenangkan; Saya juga suka menghitung; tapi saya masih berselisih dengan sejarah. Bukannya saya tidak suka sejarah, saya merasa sangat menarik dan sangat mendidik; tetapi bentuk yang disajikan kepada kami dalam buku pelajaran tidak banyak menarik bagi saya. Di bidang itu saya harus memiliki seorang guru yang tahu cara membuat kekeringan menarik bagi saya. Apa yang menurut saya menyenangkan tentang sejarah adalah sejarah kuno; Sayang sekali hanya berisi sepotong kecil. Saya ingin tahu itu, sejarah orang Mesir, orang Yunani kuno dan Romawi.

Dengan penuh minat kami mengikuti semua yang dimiliki koran tentang pameran^[1] katakan. Bagaimana jantung kita berdetak dan mata kita gemetar, ketika kita membaca tidak lain hanya indah! Anda semua menginginkan karya mulia Anda, dan kami berharap Anda semua dan terutama orang-orang kami, yang untuk manfaatnya pekerjaan ini telah dilakukan, keberuntungan yang tulus dengan kesuksesan pameran yang luar biasa. Saya merasa senang bahwa ukiran kayu Jepang menarik begitu banyak perhatian.

Hei, betapa kami ingin melihat pekerjaan tembaga yang indah itu, kami melihat sangat sedikit, dan tidak ada yang istimewa, di area itu.

Betapa mendalam dan kuatnya antusiasme masyarakat Eropa terhadap pekerjaan dan seni rakyat kita! Kami sangat bangga dengan orang-orang kami, sangat sedikit yang diketahui, dan sangat diabaikan!

Kami sangat tenang dan tenang ketika kami berbicara dengan Tuan Van Kol; Seolah-olah kami adalah teman lama yang bisa dipercayabener-bener lupa bahwa dia benar-benar orang asing. Dia juga sangat sederhana, sangat baik, sangat bapak bagi kami; itulah yang membuka hati kami kepadanya dengan

keyakinan. Dia membuatnya sangat mudah bagi kita, dan bertemu kita dengan begitu hangat. Kami tidak perlu banyak bicara; dia segera memahami kami dan begitu baik!

Untuk pertama kalinya, setelah lama terdiam, burung di dada kami menyanyikan lagu-lagu gembira.

Itu adalah jam-jam mewah yang kami habiskan bersamanya.

Bagaimana menggambarkan bahwa jiwa senang ketika di orang lain kita menemukan simpati penuh untuk apa yang indah di mata kita, terutama ketika cantik itu adalah anak dari pemikiran dan perasaan kita yang dalam!

Saya memikirkan lagi hari-hari tertentu di musim gugur tahun 1900. Bagaimana burung kecil saya kemudian memuji lagu-lagu yang indah dan indah, tentang kemewahan, kebahagiaan, dan rasa terima kasih! Tentunya akan ada saat-saat indah dalam hidup! Dan ingatan instan seperti itu adalah harta untuk kehidupan; itu adalah cahaya di hari-hari gelap, itu adalah pengecut bagi jiwa ketika diatasi dengan melankolis.

Namun demikian, Tuan Van Kol sangat baik datang ke sini, untuk melakukan perjalanan yang melelahkan itu ke sudut kami, demi dia orang-orang yang benar-benar aneh. Dia tidak segera berlayar bersama kami di kapal yang sama, oh tidak!^[2]

Kami tidak ingin mengubah siswa kami menjadi setengah-Eropa atau Jawa Eropa. Dengan pendidikan gratis kami bertujuan, di atas segalanya, untuk menjadikan orang Jawa nyata sebagai orang Jawa, orang Jawa, *terinspirasi* oleh *cinta* dan *antusiasme* untuk negara dan orang-orang mereka, dengan *mata* dan *hati terbuka* untuk kecantikan dan kebutuhan mereka! Kami ingin memberi mereka keindahan peradaban Eropa, bukan untuk menggantikan atau mengganti kecantikan mereka sendiri, tetapi untuk *memuliakannya* .

Tumbuhan dan hewan hasil hibridisasi diperoleh dengan menyilangkan tumbuhan dan hewan dari berbagai spesies. Tidakkah akan demikian dengan moral bangsa-bangsa? Jika kebaikan yang satu tercampur dengan kebaikan yang lain, tidak akankah kebajikan yang mulia muncul darinya?

Sekarang jawabannya, "mengapa itu pasti Belanda", sebuah pertanyaan yang diajukan oleh Anda.

R. karena untuk salah satu dari dua mata pelajaran pilihan dia hanya bisa dilatih di Belanda.

Dan saya, apa yang harus saya katakan? Saya bisa datang ke sini juga di Belanda. Tentu saja, tetapi jika saya menerima pendidikan saya di Belanda, tidak bisakah saya lebih siap untuk pekerjaan saya sebagai guru dan pendidik?

Lingkaran penglihatanku akan diperluas, pikiranku diperkaya, dan semua ini pasti akan menguntungkan pemenuhan tugasku.

Eropa akan mengajar dan memberi saya begitu banyak sehingga negara saya sendiri tidak bisa memberi dan mengajar saya.

Selain mata pelajaran reguler pendidikan dasar dan kerajinan tangan, saya sangat ingin melihat satu mata pelajaran diajarkan di sekolah kami (!!!): pengetahuan tentang tubuh kami, konstruksi internal dan eksternal ditambah layanan, yang masing-masing bagian organisme manusia untuk pemeliharaan kehidupan dan kesehatan. Banyak kecelakaan tidak akan terjadi atau akan dikurangi seminimal mungkin, jika pengetahuan yang bermanfaat itu milik banyak orang! Untuk menyebutkan satu hal, seorang gadis baru-baru ini ditabrak oleh trem. Dia diangkut ke kota untuk ditempatkan di bawah perawatan medis; dia datang ke sana sebagai mayat; Anak malang itu baru saja mati kehabisan darah, karena baik polisi maupun staf trem tidak memiliki pemahaman tentang sistem pembuluh darah, maupun koneksi. Itulah ilmu pengetahuan kesehatan, Saya pikir pengajaran orang sakit dan perban harus menjadi bagian dari pendidikan kita. Sekali dalam hidupnya, pria, terutama wanita, harus berdiri di depan ranjang yang sakit, orang-orang terkasih, atau orang asing; sengsara salah dengan tangan kita, yang tak terhindarkan jika tidak ada yang kurang di bidang itu. Saya merasakan kesedihan yang mendalam ketika saya melihat salah satu orang yang saya cintai terbaring sakit.

Saya ingin memperoleh pengetahuan itu dan mengajarkannya di sekolah kami; Saya dapat melakukannya dengan mudah di Belanda, di mana semuanya sudah dekat.

Dan mengapa, terlebih lagi, kami menganggap tinggal sementara di Eropa yang diinginkan bagi kami, itu adalah untuk menyucikan diri kami dari pengaruh-pengaruh yang mengganggu dari pendidikan Pribumi kami, yang darinya kami belum lolos, sayangnya!

Orang-orang Eropa yang aneh, meskipun itu adalah batalion, kata saudari ituR., untuk bertemu, kami tidak menemukan apa pun; untuk orang asing jawa kami merangkak dengan malu-malu ke dalam kulit kami.

Begitu pula dengan lebih banyak hal.

Kami ingin sepenuhnya melepaskan diri dari ikatan adat istiadat kami yang mendarah daging, yang pengaruhnya belum dapat kami lepas; untuk membuang dari kita semua prasangka yang masih melekat pada kita dan bahwa itu memiliki efek penghambat, sehingga roh kita dapat menyebar segar dan lebih luas, semakin luas itu dapat menyebar, yang seharusnya dan akan menguntungkan pekerjaan yang ingin kita lakukan.

Untuk melakukan ini kita harus datang dalam lingkungan yang sama sekali berbeda, di negara yang berbeda, dengan kebiasaan, kebiasaan, kebiasaan, dan kondisi yang sangat berbeda. Kami berharap Eropa mempersiapkan kami dengan lebih baik, untuk melengkapinya untuk pekerjaan yang ingin kami lakukan; bahwa itu akan melindungi kita, bagi banyak anak panah beracun, yang pasti akan ditembaki banyak rekan senegarannya, karena kita berani berbeda dari mereka.

Eropa memang akan mengajarkan kita untuk *bebas* !

Apakah saya menjelaskan "mengapa" dengan benar? Saya harap Anda mengerti saya.

Dan - bisakah kamu pergi denganku?

Ada lebih banyak alasan mengapa kami ingin tinggal sementara di Eropa untuk kami, tetapi di atas, saya harap, cukup.

[1] Pameran ini diadakan di Batavia untuk menarik perhatian pada seni dan kerajinan asli, yang keberadaannya sebagian besar ditolak.

[2] Ikhtisar percakapan berikut sudah termasuk di halaman 193 ff

17 Juni 1902. (V.)

Saya hanya membaca di koran begitu banyak sehingga beberapa gadis Cina telah membuat permintaan untuk berpartisipasi dalam ujian guru! Hore! Untuk kemajuan! Saya sangat senang tentang itu! Orang Cina sangat ketat dalam mempertahankan tradisi lama; sekarang kita melihat bahwa tradisi yang paling ketat dan tertua masih bisa dilanggar! Itu memberi saya keberanian dan harapan!

Betapa saya ingin tahu keluarga-keluarga Cina yang berani itu! Saya ingin tahu pikiran, ide, dan perasaannya, "jiwanya"!

Saya selalu merindukan pacar Cina! Saya ingin mengetahui kehidupan jiwa keluarga Cina seperti itu! Banyak puisi pasti akan ada di sana! Pernahkah Anda menghadiri pernikahan Cina?

Saya setuju, dan tidak akan pernah melupakan itu! Orang Cina juga mengingat kematian mereka dalam suka dan duka.

Seorang jutawan Cina telah membangun taman Cina yang indah di Semarang. Itu di atas bukit, dan sangat indah! Batu buatan, gua, bukit, ditumbuhi pakis, bunga dan pohon buah miniatur diselingi dengan taman dan jalur berkeluk.

Ada kubah yang indah di tengah kolam poligonal, di mana ikan gurame dan ikan mas berenang di sekitarnya; di sebelahnya ada sebuah bukit, di mana ada sebuah gua, dengan kamar mandi; tangga spiral, yang berjalan melalui gua itu, mengarah ke puncak bukit, di mana berdiri dua kuil miniatur, pohon buah-buahan dan semua jenis bunga tumbuh dan mekar. Itu telah menjadi dongeng; hanya jantan gnome dan elf berkilauan perak belum muncul dari celah-celah batu dan liang untuk menyelesaikan pukulan.

Idenya adalah satu *puisi* dan *seni* pertunjukan ! Tapi di mana *seni* tanpa *puisi* ? Semua yang baik, yang tinggi, apa yang suci, dalam satu kata semua *pembersihan itu* ada dalam hidup, itu adalah puisi!

Kami telah melihat orang Cina yang menciptakan keindahan itu. Baba biasa dan berantakan! Foto-foto pekerjaan plester, naga manusia, harimau, tersebar di rumput, yang juga merupakan ciptaan orang Cina itu.

Sangat disayangkan bahwa dua patung asal Eropa telah ditempatkan di pintu gerbang, yang memberikan akses ke taman dongeng itu; yang mengganggu harmoni.

Apakah Anda juga pernah ke Batavia untuk melihat Pameran? Yeah! Dan apa yang Anda katakan tentang ras coklat? Apa yang Anda katakan tentang ekspresinya tentang seni?

Hai! Saya sangat bangga dengan orang-orang saya. Itu bisa menjadi sesuatu! Tapi Anda, Belanda harus memimpin mereka! Dan Anda menginginkannya, bukan?

Kami seperti anak-anak, dan Anda adalah pelindung kami. Terserah Anda untuk memimpin kami, untuk membentuk pria dan wanita!

Saya percaya bahwa Anda tidak akan memiliki murid dan murid yang tidak tahu berterima kasih!

21 Juni 1902. (VI.)^[1]

Raden Adjeng Kartini, putri Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, Bupati Japara, 23 tahun, lahir di Majong, Departemen Japara, pada 21 April 1879, ingin dilatih untuk *pendidikan* (*pembantu* dan *tindakan* utama) diterima di *Belanda* . Yang terakhir, pertama untuk memperluas pandangan, untuk memperluas cakrawala, untuk menghilangkan prasangka yang masih melekat padanya dan untuk menghalanginya, untuk mengunjungi berbagai lembaga pendidikan dan pendidikan di sana untuk mencari tahu tentang cara pendidikan. dan pendidikan di Belanda; semua ini untuk dapat melakukan tugas yang sangat ingin dia penuhi.

Kedua, mengambil kursus kesehatan, penyakit dan perban, seperti pertolongan pertama untuk kecelakaan, untuk mengajarkan pengetahuan yang paling berguna dan perlu ini kepada perempuan Jawa.

Tujuan utamanya adalah: untuk memberikan keindahan peradaban Belanda kepada orang-orang kita, dalam rangka untuk memperbaiki kebiasaannya; orang-orang itu ke posisi moral yang lebih tinggi, sebagai sarana untuk mencapai kondisi sosial yang lebih baik dan lebih bahagia. Cara yang ingin kami gunakan untuk ini adalah: mendirikan sekolah untuk anak perempuan Jawa. Untuk saat ini menjadi ujian dan contoh, sekolah, *sekolah asrama*, untuk anak perempuan kepala suku asli; tujuan dari ini adalah untuk: memberikan ibu-ibu Jawa yang berbudaya dan berpendidikan, yang akan membiakkan peradaban dan perkembangannya pada anak-anaknya; putrinya, yang akan menjadi ibu lagi; putra-putranya, yang akan dipanggil sekali, untuk menjaga kekayaan rakyat!

Dengan demikian para ibu akan menjadi faktor besar dalam penyebaran kuat peradaban Belanda di antara orang-orang Jawa.

Permintaan saya adalah apakah Pemerintah bersedia mendukung saya dalam mewujudkan ide-ide di atas; sekarang, untuk mengambil seluruh biaya pelatihan (pulang pergi, belajar, tinggal, dll.); dan kemudian, setelah penghentian studi saya, untuk memungkinkan saya membuka sekolah asrama untuk anak perempuan kepala suku Asli.

Kami ingin mendengar apa yang harus kami lakukan dalam hal ini. Haruskah sebuah petisi diajukan? Akan luar biasa jika tidak diperlukan; tetapi jika harus, siapa yang harus melakukannya. Ayah atau kita? Dan kepada siapa? Gubernur Jenderal atau Dewan Perwakilan Rakyat? Kami dengan percaya diri memberikan minat kami kepada Anda. Kami tahu, kami *merasa*, bahwa kasus kami telah menemukan dukungan besar dan pembela hangat di dalam diri Anda; bahwa Anda akan melakukan apa saja untuk mencapai kesimpulan yang sukses; dan bahwa jika Anda menunjukkan kepada kita cara, yang akan menjadi yang terbaik yang harus kita ikuti, karena itu juga *tujuan Anda*, *ilusi Anda*, untuk membuat orang Jawa bahagia!

Dari *orang tua* kami, kami memiliki *izin yang* diberikan untuk mengabdikan hidup kami untuk mewujudkan ide-ide kami untuk orang-orang kami. Tidak mudah bagi mereka untuk memberikannya kepada kita; Sulit dan sulit bagi mereka untuk memberi kita, anak-anak mereka, yang tersayang bagi mereka di bumi, ke kehidupan yang dikhususkan untuk Kecantikan, tetapi itu akan menjadi kerja keras, karena itu hanya takdir adalah pelopor di semua bidang dan kapan saja.

Tetapi ketika mereka melihat betapa serius dan tulusnya kehendak kita, bagaimana *kebahagiaan kita* terjalin dalam *cita-cita kita*, ketika mereka

menolak mereka tidak lagi, dan mengucapkan kata itu yang memberi makna lebih tinggi pada kehidupan dan aspirasi kita.

Melalui *Orang Tua kita yang terkasih*, kita berdedikasi untuk keselamatan umat kita! - *berkat mereka* terletak pada upaya kita!

Akan sangat sulit bagi kita untuk menghancurkan hidup kita jika kita harus melakukannya tanpanya; kami sangat menyayangi Orang Tua kami! Tetapi kita tidak akan pernah bisa menemukan kedamaian dengan diri kita sendiri jika, dengan menyerah pada cinta anak kita, kita menahan suara panggilan yang kuat dalam diri kita, yang memanggil kita untuk bekerja dan berjuang, untuk bekerja untuk Komunitas, untuk tujuan hidup yang kekal, disebut Kesempurnaan!

Itulah sebabnya kami sangat berterima kasih kepada Orang Tua kami sehingga mereka memberi kami izin mereka.

[1] Surat ini kepada Bpk. Van Kol berisi rumusan tentang apa yang penulis bayangkan.

12 Juli 1902. (II.)

Baik Ayah dan Ibu telah memberikan *izin penuh* kepada *mereka*.

Kami mengharapkan badai, kilat, dan guntur. Hai! Saya belum bisa membayangkannya! Ayah itu akan mengizinkan, kita bisa mengharapkan itu; tapi kami tidak akan bermimpi Mama akan menerimanya! Kami *tidak* terasing satu sama lain sekarang karena ada penjelasan antara Mama dan kami; oh Tuhan, yang telah bermimpi bahwa kita akan lebih dekat satu sama lain!

Akhirnya sampai pada penjelasan. Di mana aku menggambar ketenangan itu ketika Mama berbicara kepada kami, dari tempat perdebatan tenang dan tenang itu, aku tidak tahu. Saya belum memikirkan apa yang akan saya katakan; Saya tidak bisa berpikir, terlalu banyak yang saya pikirkan. Tetapi ketika berbicara, kata-kata yang tepat muncul di bibirku seolah-olah dengan sendirinya. Siapa yang akan melakukan kata-kata itu di mulut saya? Siapa? Siapa?

Ada Kekuatan, lebih tinggi, lebih besar, daripada semua hal duniawi bersama. Roh yang baik tentu saja melayang di sekitar kita dan menaruh kata-kata itu di mulut kita ketika kita membela hati nurani, ide, cita-cita kita! Aku masih mendengar Mama berkata dengan sedih, Oh, nak, mengapa kamu tidak percaya padaku? Kita punya *mengaku bersalah* dan menceritakan *semuanya* Mama. Kasihan, Ibu tersayang! kita tidak layak mencium kaki jiwa yang manis dan setia itu.

Kalau saja aku bisa memberitahumu apa yang Mama lakukan selama bertahun-tahun ini; apa dia sekarang untuk kita. Hanya sekarang kita benar-benar menyadari betapa berhutang kita padanya, dunia yang penuh cinta dan syukur! Itu membuat kami sangat bersyukur bahwa kami akan pergi dengan damai dari Mama, dalam pelayanan yang Baik, yang sekarang *diketahui* dan *diakui* oleh Mama . Kita tidak lagi bersemangat dalam sukacita kita, seperti di masa lalu, ya, baru-baru ini; kami sekarang diam, sangat berterima kasih!

Dan sekarang Ayah; Saya sudah bersiap untuk yang terburuk ketika saya pergi untuk meminta izin padanya. Hai! di mana saya mendapatkan ketenangan itu, keheningan ketika saya berbicara, saya tidak tahu! Suaraku yang tenang dan tenang terdengar aneh bagiku; Saya, bubuk mesiu, sekarang sangat tenang dan tenang! Saya tidak tergerak, tetapi ketika kata itu mengatakan mengapa saya datang, dan saya melihat berapa harga yang harus dibayar Bapa saya, kerak es mencair dari hati saya. Hai! Saya ingin merangkulnya, mengatakan kata-kata penghiburan kepadanya, tetapi otot dan suara saya masih menolak layanan mereka. Aku duduk di lantai di depannya dan menatapnya, sepanjang waktu, sepanjang waktu, dengan kabut di depan mataku! Saya merasakan kesedihannya yang dalam, saya menderita bersamanya. Hai! Saya ingin mengembalikan semuanya!

Doa naik dalam hati saya: "Ayah, maafkan aku! Oh! Ayahku, maafkan anakmu, dia tidak bisa melakukan sebaliknya!"

Saat itu tanggal *21 Juni* ; Saya memilih yang *sangat* hari, *Anda* ulang tahun, untuk itu sulit berjalan ke Bapa, karena saya ingin Anda, ibu saya, untuk bersama saya di saat-saat sulit. Roh-roh baik melayang di sekitar saya; Bapa Surgawi saya membantu saya dalam perjuangan saya melawan orang-orang duniawi saya. Ketika saya sendirian lagi setelah itu, dan mendapatkan apa yang saya inginkan, tidak ada sukacita di hati saya. penuh belas kasihan, bersimpati dengan kesedihan orang-orang yang kucintai. Air mata saya suci baginya, bukan untuk sukacita atau ucapan syukur. Dari jiwaku yang terdalam, doa muncul: "O! Dari pengorbanan besar Orang tuaku semoga bunga mekar dan buah-buahan tumbuh untuk tanah dan orang-orang kita!"

Pada hari yang sama, *21 Juni* , kami menulis Mr. Van Kol ke Batavia, atas permintaannya. Surat-surat itu berisi pernyataan tentang nama, usia, ide, dan keinginan kita.

Yang kami butuhkan hanyalah *izin ayah* , yang tanpanya mereka tidak bisa berbuat apa-apa untuk kami.

Sekarang halangan ini telah hilang; batu yang menghalangi jalan kita telah berpaling. Sekarang kita dihadapkan dengan yang kedua, masalah keuangan. Tidak mungkin bagi Orang Tua kita untuk membayar pendidikan kita dan kita tidak ingin menuntut mereka sama sekali.

Sehari sebelum kemarin saya menerima surat yang panjang dan sangat serius dari Ny. Van Kol. Jika saya belum membutuhkannya, atau tidak perlu terlalu banyak jari abnormal saya untuk menyalinnya, saya akan mengirimnya untuk membicarakannya dengan Anda. Biarkan saya sekarang hanya membuat beberapa poin: kesan keseluruhan yang kami dapatkan dari itu adalah bahwa kami sangat berterima kasih untuk itu! Dia telah memberi kita lebih dari sekadar dukungan moral; dia telah memberi kita sesuatu tentang dirinya sendiri, sesuatu yang sangat intim, yang hidup dalam hati dan jiwanya!

Terang telah memasuki kita, Terang yang tinggi dan suci. Seolah-olah kita telah menerima penahbisan! Kami tidak takut, tidak takut lagi; kami *percaya diri*, kami *percaya*, kami *percaya*! Hai! betapa rendahnya kita, oh begitu rendah ke tanah! Hai! agar kita dapat membawanya agar *kita tidak lagi hidup sendiri, tetapi roh di dalam kita*. Tidak ada kegembiraan gembira dan gembira yang mengisi kita, tetapi sukacita yang tenang dan bersyukur! Hai! Ya Tuhan, kami sangat bersyukur, sangat bersyukur, sehingga kami *temukan*; kami tiba di sana melalui banyak keraguan, ketidakpercayaan dan masalah. Saya tidak bisa menggambarkan kepada Anda berdua kondisi jiwa kami, itu tidak bisa dijelaskan; kita harus *merasakannya*.

Apa yang dapat saya katakan adalah bahwa kita sangat bersyukur bahwa hal itu membuat hidup kita lebih indah dan aspirasi kita memiliki makna yang lebih tinggi.

Kami sudah banyak berpikir, sangat akhir-akhir ini. Kami mencari sejauh ini, sejauh Cahaya, dan itu sangat dekat, selalu bersama kami, *ada di dalam kita*!

Kami merasa jauh lebih kuat sekarang, dan melihat hal-hal di bawah cahaya yang sama sekali berbeda. Itu telah bekerja dan tumbuh dalam jiwa kita untuk waktu yang lama, kita tidak tahu; dan Ny. Van Kol telah menutup tirai di depan mata kita. Hai! kami sangat berterima kasih padanya untuk itu, lebih bersyukur daripada apa pun yang dia lakukan dan akan lakukan untuk kita.

Sebelum saya menerima suratnya, Ma bertanya kepada saya, "Siapa yang memberimu ide-ide ini?" dan kemudian saya menjawab: "Tuhan memberi mereka kepada kita".

Tentu saja itu Ma telah mencoba untuk menjauhkan kita dari niat kita, tetapi ketika ia melihat bahwa kami tidak akan diadakan kembali, katanya dengan pengunduran diri, "Kalau begitu, anak-anak, saya akan berpikir dan percaya bahwa yang Anda *takdir*, bahwa *Tuhan akan membuat* Anda bahwa kehidupan telah *ditakdirkan*."

Ibu Van Kol menulis kepada kami: "Ada hal-hal yang kami butuhkan orang dan dukungan mereka, tetapi ada banyak hal lagi di mana kita dapat menggunakan Tuhan saja. Dialah yang memanggil seseorang untuk suatu

tugas, memberinya kekuatan *batin* dan ketekunan untuk itu. Percayalah, itu adalah bahasa pengalaman batin. Anda masih hidup dan sebelum tugas Anda. Setelah Anda berada di tengah-tengahnya, Anda akan mengalami: "hanya dengan begitu kita bebas dan kuat, dan teman-teman pria dan penolong yang tepat, jika kita mencari dukungan kita bukan hanya atau terutama dari pria, tetapi dari *diri kita sendiri* dan dari *Bapa-Allah* . Bahannya juga harus ada, Anda *harus* bagaimanapun. Tidak setiap hari kekuatan segar dan bersih seperti itu menawarkan diri mereka untuk pekerjaan bagus di pasar kehidupan besar. Mereka harus diadopsi dan dieksploitasi dengan cara yang baik. Jika Pemerintah tidak membantu, maka Vereeniging "Timur dan Barat" harus melakukannya " .

"Timur dan Barat" yang *tidak diminta* menawarkan bantuan dan kerja sama kami. Mrs. Van Kol mengirim kami koran, yang mengatakan ini. Jadwal perjalanan Tuan Stoll dimasukkan, dan pada akhirnya, di mana penulis berbicara tentang kami, "Timur dan Barat" menulis: "Kami percaya bahwa Tuan Van Kol, yang adalah anggota adalah dari "Timur dan Barat", tidak akan lupa untuk memberitahunya bahwa dalam pencariannya yang mulia dia juga dapat mengandalkan sepenuhnya pada bantuan dan dukungan dari asosiasi kita.

Menanggapi artikel tersebut, Ms. Van Kol mengirimkan beberapa kata yang menjelaskan bagaimana perasaannya terhadap kami, sebagai tanggapan terhadap surat kami, dengan cara ini membuka jalan bagi kami ke hati masyarakat Jawa bahwa "Timur dan Barat "berbunyi.

Dia meminta saya untuk menerbitkan surat saya secara keseluruhan di majalah itu.

Saya sangat menyesal, tetapi ini adalah *kepentingan kami* . "Keluar dari ketiadaan"lanjutnya, "bisakah para sahabat itu mengenal hati Anda dengan baik dan menghargai usaha Anda sebanyak dari surat sederhana itu, di mana orang muda Jawa itu mencurahkan emosinya tanpa syarat untuk seorang wanita yang lebih tua, dari siapa ia mengharapkan dukungan dan simpati. tidak sepele kata pun dalam surat itu bahwa publik tidak boleh membaca, dan sungguh, saya tahu tidak ada cara yang lebih baik untuk memperkenalkan Anda ke lingkaran ini, yang saya maksud dengan Jawa dan Jawa. pahami dan katakan ya! "

Saya belum membuat keputusan tentang ini; Saya harus mendapat izin Ayah dulu. Ayah baru saja meminta untuk merahasiakan masalah ini; jika pemerintah mengatakan ya, maka dunia mungkin mendengarnya. Memang benar bahwa kita harus memilih jalan kita dengan sangat hati-hati, tetapi pengalaman baru-baru ini telah mengajarkan kita bahwa kita memperoleh lebih banyak dengan publisitas daripada dengan misteri. Jika itu publik, yang menjadi masalah sekarang, dan Pemerintah menolak, kami tidak akan

kehilangan apa-apa dengannya. Berapa banyak permintaan yang belum dipantulkan?

Bukan itu yang saya ragu untuk mengatakan ya untuk; tidak, karena saya akan benci untuk mengungkapkan pikiran saya yang paling intim kepada dunia. Saya benar-benar menyingkirkan perasaan saya sendiri; Saya hanya mengawasi *bisnis* kami ! Saya membuat poin dalam tulisan saya bahwa warga negara kita tentu *saja tidak* akan menyenangkan: masalah pernikahan. Saya mungkin dianiaya karena itu; Itu tidak akan mengganggu saya secara pribadi, tetapi itu penting. Ketika saya menjadi seorang guru, apakah saya akan dipercayakan kepada anak-anaknya untuk dididik, jika kita tahu apa yang sedang kita lawan? Atau lebih baik bertarung dengan pikiran terbuka - kita ingin melayani Kebenaran - dan mengakui warna sekarang? Itu selalu merupakan ide saya untuk menulis tentang hal itu, tetapi saya ingin menunggu sampai saya berjuang untuk kemerdekaan saya.

Gagasan kami dapat disambut dengan simpati di kalangan Eropa; dan beberapa dari mereka di mana kita berbicara tentang pendidikan dan pendidikan, mungkin juga di dunia Jawa; tetapi bagaimana ide-ide yang ditulis pada halaman terlampir akan diterima oleh publik untuk siapa kita rela berkorban begitu banyak? Saya tidak tahu!

Bagaimana menurut anda? Maukah Anda memberi tahu saya tentang ini? Saya juga akan berbicara dengan Mama tentang hal itu.

15 Juli 1902. (VIII.)

Sister R. telah melaporkan kepada Anda kabar gembira, bukan, bahwa Orang Tua kami memberi kami *izin penuh* ?

Yang paling sulit dipercaya, yang tidak pernah diharapkan terjadi: Mama tidak hanya *berdamai* dengan rencana dan ide kita, tetapi sekarang dia bahkan bermimpi bersama kita!

Pernyataan itu tidak memisahkan Mama dan kami. Sebaliknya, kita merasa lebih dekat sekarang setelah terungkap antara Bunda tercinta dan kita. Kita tidak layak mencium telapak jiwa yang setia dan manis itu. Kalau saja saya bisa memberi tahu Anda bagaimana dan apa dia untuk kita, selama bertahun-tahun, dan apa dia masih untuk kita.^[1]

Tidak, kami sama sekali *tidak* membuat *ilusi* , tetapi kami menyimpan satu ilusi; dan mari kita selamatkan, sayang; satu hal adalah bahwa melalui banyak, banyak kesedihan dan kesedihan, kita dapat mencapai sesuatu,

bahkan jika itu sangat kecil sehingga bermanfaat bagi rakyat kita, dan terutama perempuannya. Dan jika ini tidak diberikan kepada kita, semoga penderitaan dan perjuangan kita hanya menyelesaikan ini: untuk menarik *perhatian* orang banyak pada kondisi yang *sangat membutuhkan* perbaikan.

Dan bahkan jika ini tidak diberikan kepada kita, yah, kita telah *berjuang* untuk kebaikan, dan kita yakin dan teguh bahwa semua air mata kita, yang sekarang tampak tumpah tak berguna, juga akan membentuk *benih* dari mana setelah bunga penyembuhan akan mekar untuk keturunan.

Pesan Anda yang disampaikan Annie kepada kami telah membawa kami ke dalam konflik lagi. Sangat, sangat benar apa yang Anda berdua katakan di sana dan kami berterima kasih banyak atas semua itu - jika *sekarang* berjalan dengan baik ketika kami pergi ke Belanda, kami harus mengingat kami, bagaimana kembalinya kami nanti. Siapa yang akan kita temukan di Batavia? Tentu saja, tentu bukan salah satu dari mereka yang sekarang berjuang untuk kita. Semuanya akan berubah di sana. Terus?

Tidak diragukan lagi kami akan memilih Batavia tanpa ragu, jika hanya untuk menjadi begitu dekat dengan Anda - sungguh menyenangkan. Bukankah benar bahwa kakak saya akan *harus menyerahkan segala sesuatu* yang dia ingin begitu mahal. Kita harus tinggal di sini, dia harus belajar untuk pendidikan, dan dia takut itu. Dan kita telah melihat betapa menyedihkan harus memenuhi tugas, seperti seorang guru, tanpa cinta untuk profesi. R. sendiri berkata, "di mana Anda berada, saya ingin berada di sana, dan jika saya bisa menjadi guru, ya, saya akan berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi tugas saya dengan baik". Tetapi saya akan merasa buruk baginya, terlalu buruk, dan untuk dirinya sendiri, dan untuk *bisnis*, jika dia harus melepaskan rencananya. Itu akan menjadi *kerugian untuk bisnis* menjadi; kursus ekonomi dan kerajinan rumah pasti akan menjadi daya tarik besar bagi wanita Jawa. Dari hampir *semua* ibu Jawa, adalah ideal bahwa anak-anak perempuannya akan pernah bisa memasak dan membuat kerajinan tangan yang sangat baik. Betapa *sedikit* akan ada orang yang akan memahami tugas yang saya lakukan dengan penuh semangat, yang akan dapat merasakan pendidikan spiritual dan moral.

Pasti ada sesuatu yang *ilustratif*, sesuatu yang bisa *dilihat, disentuh* dan ditemukan *cantik* dengan mata telanjang, untuk membuat perusahaan kita *simpatik, diinginkan* oleh orang-orang sebangsa kita. Kita tentu harus mempertimbangkan keinginan dan wawasan rekan senegarannya, yang ingin kita lakukan semua ini. Sister dapat mengambil tugas mengajar pengetahuan visual, dan dia sangat menginginkannya.

Kami juga ingin melihat ekonomi rumah diajarkan di sini, karena ada mata pelajaran yang kami anggap sangat bermanfaat bagi masyarakat Jawa kami, seperti *administrasi, kesehatan, perban*. Sangat disayangkan bahwa kami tidak bisa mendiskusikan semua ini secara lisan dengan Anda. Banyak yang pasti harus dihapus dari daftar, itu sudah pasti, dan tidak mungkin sebaliknya. Kita

sama sekali tidak sombong untuk berpikir bahwa ide-ide kita adalah yang terbaik. Karena itu kami ingin mendengar wawasan orang yang lebih tua, berpengalaman dan berpengalaman, dan kemudian mencari dan menyaring melalui tangan mereka, untuk memilih yang terbaik. Hai! bahwa kami dapat bersama Anda sekarang karena kami memiliki izin penuh dari Orang Tua kami untuk mengabdikan hidup kami untuk pekerjaan yang kami rasa dipanggil. Dengan itu izin adalah hal yang besar batu berguling menjauh dari kami; sekarang kita menghadapi yang kedua: keuangan dan sisanya !!

Tetapi sekarang izinkan saya memberi tahu Anda apa yang membuat kami sangat bersyukur, melampaui apa yang telah dikatakan. Hari-hari ini saya menerima surat yang panjang, sangat serius dan sangat simpatik dari Ny. Van Kol, di mana dia menyatakan kepuasannya dengan upaya kami dan juga menunjukkan *keseriusannya*. Tidak, itu tidak mewakili kemuliaan bagi kita, baik dari cara kita memilih atau dari tinggal di Belanda. "Tetap saja kamu tidak akan terhindar dari kesulitan dan duri yang tajam," katanya, "tetapi tidak ada anak Tuhan yang akan datang tanpa rasa sakit dan rasa sakit. Kita membutuhkan mereka untuk menjadi kuat, belajar untuk percaya kepada-Nya dan diri kita sendiri. . "

Mrs. Van Kol telah memberi kami lebih dari sekadar dukungan moral; dia telah memberi kita sesuatu tentang dirinya sendiri, sesuatu yang sangat intim, yang hidup dalam hati dan jiwanya.^[2]

Tentu saja kita harus sangat berhati-hati, tetapi pengalaman akhir-akhir ini telah mengajarkan kita bahwa misteri tidak menghasilkan apa pun; akan menempatkan kami di parit, kataku; dan publikasi itu membawa kita lebih jauh. Saya juga dapat mengerti mengapa Ayah menginginkan kerahasiaan untuk saat ini, karena itu akan terjadi padanya ketika Pemerintah menolak, dan masyarakat akan membuat dirinya bahagia untuk kita. Itu sebabnya saya mengalami permintaan atas nama dia, atau ZEd. tidak ingin mengedit bahwa jika Ayah mengajukan permintaan hari ini atau besok, itu tidak akan dipublikasikan dan akan dipublikasikan di surat kabar. Jika keberatan ini, secara finansial, telah diselesaikan, maka seluruh dunia mungkin tahu apa yang kita inginkan dan rencanakan.

Kami berusaha dengan cara ini untuk meningkatkan diri di atas semangat kecil dan kecil. Badai kemarahan dan ejekan pertama telah melewati kita.

[1] Percakapan penulis berikut dengan orang tuanya telah diumumkan.

[2] sensasi dalam menanggapi surat Nyonya Van Kol dihilangkan di sini, karena mereka muncul dalam surat 21 Juli 1902 yang ditunjukkan kepada wanita ini.

18 Juli 1902. (II.)

Ibu! kita tidak dapat menemukan kata-kata untuk menggambarkan perasaan kita dengan benar. Segalanya tampak tidak jelas, keluarga anak-anak, hati terasa begitu kaya, begitu kuat!

Ya Tuhan, terima kasih, ucapkan hatiku, mulutku, pulpenku di sana, sampai aku membayangkan aku benar-benar berada di surga yang biru, tempat Dia berdiam kepada siapa yang berterima kasih kepadaku!

Cintai kami, selalu sangat, sangat sayang, kami sangat membutuhkannya - cara kami sangat sulit!

21 Juli 1902. (VII.)

Mungkin ada saat-saat indah dalam hidup, di mana kita merasa, seolah-olah, terpisah dari bumi, hanya kehidupan jiwa kita yang terserap dalam kegembiraan, ekstasi - terutama ketika ia telah menemukan apa yang dibutuhkan, apa dia lapar: semakin tinggi! Itu sangat instan bagi kami ketika kami membaca surat Anda dalam emosi yang mendalam, yang darinya nafas yang menyegarkan, kuat, dan yang paling utama memurnikan jiwa dan jiwa yang sangat semangat membuat kami terpesona!

Bagaimana saya akan menggambarkan kepada Anda perasaan-perasaan yang menyentuh jiwa kita, ketika Anda membaca kata-kata emas Anda, rahmat surgawi, sebagaimana kita menyebutnya!

Anda memberi kami lebih banyak, lebih banyak daripada dukungan moral, Anda memberi kami sesuatu dari Anda sendiri, sesuatu yang sangat indah, sangat intim, yang hidup dalam hati dan jiwa Anda.

Sejauh ini dan begitu lama kami mencari, dan kami tidak tahu, itu sangat dekat, selalu bersama kami: Ada di dalam kita!

Allah atau Tuhan, itu bukan lagi panggilan kosong bagi kita. Kata itu - oh, penggunaan yang begitu tidak masuk akal! - Sekarang telah menjadi suara yang sakral bagi kita. Terima kasih, terima kasih banyak telah menggeser tirai di depan mata kami, membuat kami berpikir itu panjang, sangat dicari!

Kalau saja aku bisa mengatakan betapa heningnya, betapa damai itu di dalam kita sekarang; betapa tenang, sangat bahagia kita; tidak ada rasa takut, tidak ada lagi rasa takut; kami merasa sangat aman, sangat nyaman! Ada *Seseorang*, siapa yang mengawasi kita; ada *Seseorang yang* selalu bersama kita, dan *Seseorang* akan menjadi penghiburan kita, dukungan kita, perlindungan kita yang aman dalam hidup kita; kami *merasakannya* .

Ya, sungguh, Tuhan tidak menimbang pekerjaan siapa pun. Dia memberi masing-masing kekuatan untuk pekerjaan yang Dia panggil itu.

Bahwa kami telah menemukan Anda berdua adalah hadiah dari Tuhan, adalah keputusan Surga. Yang Mahakuasa mengutus kalian berdua mencoba dan menguji prajurit untuk kehendak-Nya yang kudus, perintah-Nya yang tinggi yang disebut Cinta, untuk mendukung kami, untuk membantu kami para pejuang muda yang tidak berpengalaman, untuk memimpin langkah-langkah goyah kami dengan cara kami yang sulit.

Terima kasih, O Goestikoe,^[1] untuk rahmat ini! Itulah sebabnya kata-kata indah Genestet dalam "Retrospeksi" memiliki daya tarik yang luar biasa bagi kita! Jiwa kami lapar, tampak ... kami tidak tahu apa! ...

Seolah-olah kita telah menerima penahbisan, kehidupan tampaknya bagi kita menjadi lebih indah, pengejaran kita lebih indah, dan kita sendiri merasa lebih baik, lebih kuat

Kami tidak melupakan Anda sejak kami mendengar suara Anda berbicara kepada kami. Saya masih bergumam, sebagai sebuah requiem, kata-kata Anda: "*yang tidak lagi hidup sendiri, tetapi roh di dalam mereka.*"

Bahwa aku memiliki kekuatan kata, untuk satu menit, hanya untuk bisa menggambarkan perasaanku padamu, murni, setia!

Sayangnya! Saya tidak memiliki kekuatan itu, saya akan diam tentang hal itu.

Itulah yang kami pikirkan ketika kami membaca kembali permintaan Anda mengenai penerbitan surat saya, bertanya pada diri sendiri, "Bagaimana kasusnya?" Ungkapan ramah dari "Timur dan Barat" membuat kita mengharapkan penerimaan yang baik dari audiensi teman-teman Eropa, tetapi bagaimana surat saya akan diterima di dunia kita sendiri? Ada kemungkinan bahwa proposal pendidikan dan pendidikan akan disambut dengan simpati oleh warga negara kita, tetapi simpati itu akan dibatalkan oleh kemarahan yang pasti akan menggerakkan pernyataan saya tentang pertengkaran pernikahan, terutama di kalangan pria.

Saya tidak mengambil kata itu; sebaliknya, saya berbicara tentang itu masih banyak yang harus dikatakan, dan itu selalu menjadi niat kuat saya untuk menyuarakan suara keras saya tentang hal itu, karena hanya *publikasi yang* dapat mengarah pada peningkatan kondisi yang diinginkan, yang membutuhkan banyak perbaikan; tetapi saya berpikir bahwa saya akan menunggu sampai saya mendapatkan pijakan di jalan yang dipilih, saya akan berjuang kebebasan dan kemerdekaan saya.

Namun, lebih baik bertempur sekaligus dengan pikiran terbuka, untuk mengatakan sepenuhnya kepada masyarakat asli, yang darinya adalah semangat kita.

Tapi siapa yang memantul seharusnya mengharapkan bola kembali, kan? Dan itulah mengapa saya meminta Anda untuk menunda publikasi Anda untuk sementara waktu. Bukannya saya ingin mengambil kembali satu kata dari apa yang saya katakan tentang hak laki-laki yang kejam yang menyebabkan perempuan dan anak-anak sangat menderita, tetapi saya ingin mempersenjatai diri di daerah lain di mana saya mungkin akan diserang dan yang dapat membahayakan kasus ini .

Dalam surat itu saya mengatakan bahwa sekarang semakin banyak orangtua asli yang menginginkan pendidikan gratis untuk anak perempuan mereka, dan saya memohon kepada pemerintah dan sekolah swasta, yang dapat membuktikan hal ini. Kita tahu bahwa di atas adalah fakta, juga oleh kenalan dan orang lain; tetapi kami tidak memiliki data tetap: angka, dan kami ingin mendapatkannya.

Kemudian saya menyebutkan sebuah sekolah Eropa untuk para putri bangsawan di Preanger (Manondjaja). Saya membaca pesan yang menggembirakan ini di "Echo", tetapi saya tidak dapat menemukan nomor itu lagi, tetapi yang lain menyatakan bahwa sekolah Eropa untuk *anak - anak* bangsawan asli disubsidi oleh Pemerintah. Saya ingin menanyakan tentang itu.

Apakah kamu tidak suka seperti itu? Apakah Anda memiliki izin yang diminta untuk menerbitkan surat itu, tetapi apakah Anda akan menunggu sedikit lebih lama untuk mengimplementasikannya sampai saya mengirim pemberitahuan lebih lanjut?

Akan sulit bagi saya secara pribadi karena apa yang saya katakan tentang lembaga itu, begitu mudah bagi pria itu, tetapi, oh begitu kejam dan sulit bagi wanita itu, *tidak* ada *artinya* ; Saya siap untuk itu, saya *tidak* mengharapkan yang lain. Kami hanya mengawasi *masalah ini* , hanya di sana, dan apa yang bisa membahayakan yang *harus* kita hindari, bukan?

Sementara itu, mandi pertama kemarahan dan ejekan, terutama *ejekan* , sudah melewati kita, mengikuti artikel oleh Pak Stoll di "de Locomotief". Tapi itu membuat kami dingin: Kami melakukan yang terbaik untuk mengatasi segala sesuatu yang kecil, picik, kecil, dll.

Cemoohan laki-laki tidak benar-benar mengganggu kita - tetapi apa yang membuat kita sedih dan *sangat buruk* , adalah bahwa kita harus menimbulkan begitu banyak penderitaan pada orang tua kita dengan tetap setia pada cita-cita kita! Tetapi kita bisa dan tidak bisa melakukan sebaliknya.

Dapat dimengerti bahwa kejatuhan mereka keras dan berat, anak-anak kita, yang paling berharga apa bumi mereka, turun untuk mendapatkan kehidupan, itu adalah objek indah yang dikhususkan, tetapi *penuh masalah* akan karena ini adalah takdir semua perintis, di bidang apa pun dan kapan saja. Terima

kasih Tuhan! Terima kasih Tuhan! bahwa mereka akhirnya memberi kami kedamaian dalam kedamaian untuk mengabdikan hidup kami untuk pencapaian cita-cita kami.

Saya tidak bisa memberi tahu Anda betapa bersyukur kami untuk ini! Izin itu telah merugikan mereka dan kami begitu banyak berjuang; seluruh sejarah perjuangan, harapan dan keputusan, perjuangan, masalah, penderitaan dan kesedihan ada di belakang kita! Kami sangat bersyukur bahwa kami akan meninggalkan orang yang kita cintai dalam damai; bahwa *berkat-berkat mereka* bersandar pada usaha kita dan akan menemani kita ke mana pun kita pergi dalam pelayanan yang *Baik* . Akan sangat *sulit* bagi kita untuk pergi tanpa kita; itu akan membayangi kehidupan kita selamanya; kita sangat menyayangi orang tua kita, dan kita *harus pergi ke sana*; kami *tidak pernah* bisa saja menemukan kedamaian dengan diri kita sendiri, jika, menyerah pada cinta anak kita, kita meredam suara panggilan yang kuat di dalam diri kita, yang memanggil kita untuk bekerja dan berjuang, untuk bekerja untuk Keabadian!

Saya masih mendengar Ibu berkata: "Baiklah sekarang anak-anak, aku akan percaya bahwa itu adalah *takdirmu* , bahwa *Tuhanlah* yang telah *menentukanmu* untuk kehidupan itu ". Ada juga pengunduran diri dan kemurungan dalam suaranya; kata itu akan tetap bersama kita selamanya, untuk mendukung dan menghibur di jalan kita. Dan ayah!

Saya sangat merasakan kesedihannya dan menderita bersamanya.

Hai! Ayah, Ayahku, menangislah jiwaku, maafkan aku, maafkan anakmu ... dia tidak bisa melakukan sebaliknya.

Pertempuran itu, yang paling sulit bagi kita, ada di belakang kita. Anda dapat membayangkan betapa bersyukur kita, terutama sekarang karena mereka memiliki izin tidak menyebabkan keretakan antara orang yang kita sayangi dan kita, melainkan ikatan antara kita yang mengencang dan mengencang.

Ini adalah anugerah Tuhan!

Kita masih berdiri untuk kehidupan, tetapi seolah-olah kita telah memiliki seluruh kehidupan di belakang kita, kehidupan yang penuh dengan perjuangan batin dan penderitaan. Ini akan mengisi volume untuk memberi tahu Anda semua itu, tetapi Anda akan mendengarnya secara tertulis atau lisan.

Sebagai seorang teman, teman *kami* , dalam arti sepenuhnya, makna kata yang paling indah, Anda memiliki hak untuk mengetahui seluruh hidup kami, dan Anda akan melakukannya.

Melihat ke masa lalu, saya melihat di atas semua tangan Tuhan di sana, dan dengan rasa terima kasih yang besar saya mengenali dan mengingat bahwa pada saat-saat paling sulit, Bapa kita tidak meninggalkan kita.

Siapa yang mengirim kami teman pada waktu yang tepat, ketika kami, sendirian berkemah dan berjuang, putus asa? Siapa yang memimpin orang-orang yang benar-benar aneh dari rumah mereka yang jauh di sini ke sudut yang terlupakan untuk membangkitkan kembali keberanian dan harapan dalam hati yang putus asa?

Kebetulan! Tidak, bukan kebetulan, itu adalah keputusan Tuhan. Allah Bapa kami yang mengirim mereka ke sini untuk memberikan semangat dan keberanian baru kepada jiwa-jiwa muda yang sedang berjuang. Pertemuan itu merupakan titik balik dalam kehidupan kami. Kami ragu-ragu sebelumnya, tetapi setelah itu kami *bertekad* untuk mencapai cita-cita kami, berapa pun harganya.

Dulu tampak begitu misterius; sekarang sudah siap, jelas,

Hanya Tuhan yang tahu teka-teki dunia; Tangannya mengarahkan Semua; Dialah yang merakit jalan berjalanan untuk membentuk jalan baru.

Jadi dia memimpin jalan teman-teman kita ke teman-teman kita, sehingga, diperkuat oleh pertemuan, penyatuan dengan jiwa-jiwa yang besar dan kuat, kita bisa membuat jalan baru bagi mereka yang ada di belakang kita. Kami tidak saling kenal sama sekali, dan kami tidak tahu apa-apa tentang mereka. Tiba-tiba kami berdiri di depan satu sama lain, dan jiwa-jiwa yang begitu aneh satu sama lain, segera memancarkan simpati besar satu sama lain. Kami tinggal di perusahaan masing-masing hanya selama beberapa jam; Ketika kami bercerai, kami tahu kami akan menjadi teman seumur hidup.

Mukjizat telah dimulai, dan itu berlanjut! Sebulan setelah pertemuan itu, terjadi sesuatu yang tidak pernah kami pikirkan, tidak pernah bermimpi itu akan terjadi. Anda tahu, kan, bahwa pergi keluar untuk gadis-gadis muda Jawa bukanlah *adat* yang seharusnya mereka duduki sepanjang waktu di balik tembok atau dinding bambu, selama seorang "suami yang ditakdirkan untuk Tuhan" yang tidak dikenal datang untuk mengklaimnya dan membawanya ke rumahnya.

Jadi tak lama kita tahu dunia atau kebebasan, apa yang ingin Anda sebut, dari terbang dengan aliran di atas jalur besi.

Yang tak terduga tidak pernah terjadi: kami mengunjungi teman-teman baru kami di Batavia.

"Seolah-olah aku harus menyeberangi seluruh Jawa hanya untuk menemukanmu, aku mencarimu, aku harus menemukanmu. Dan ketika aku menemukanmu, aku sangat puas."

Kami ditakdirkan untuk bertemu, mereka, untuk memberikan pengaruh besar pada kehidupan kita.

Kami melayang sebelum kedatangan mereka, tetapi masih sangat gelap di sekitar kami. Tanpa disadari, tanpa menginginkannya, mereka telah memberikan arah yang tetap pada apung kita yang masih terbatas. Kami harus pergi ke sana, ke arah Ideal!

Saya berharap dapat menulis surat terperinci tentang agama kepada Anda. Luar biasa bahwa Anda ingin berbicara dengan kami tentang hal ini dan kami dapat dengan bebas mendiskusikannya dengan Anda. Sekarang izinkan saya untuk mengatakan ini sebagai jaminan Anda: Anda dapat yakin bahwa kami akan selalu tetap seperti sekarang ini. Kami sangat berharap dengan Anda bahwa mungkin diberikan kepada kami untuk membuat agama kami ramah di mata para pembangkang.

Kami selalu memahami dan memahami bahwa *inti* dari semua agama adalah *Baik*, bahwa semua agama itu baik dan indah. Tapi oh! orang-orang, apa yang telah Anda buat dari itu!

Agama dimaksudkan sebagai berkah, untuk membentuk ikatan antara semua makhluk Tuhan, putih atau coklat, yang statusnya, jenis kelamin, iman, kita semua adalah anak-anak dari satu Bapa, satu Tuhan!

Tidak ada Tuhan selain Tuhan! kami katakan orang-orang Mohammedans, dan bersama kami semua orang beriman, monoteis; Tuhan adalah Tuhan, Pencipta Semua.

Jadi anak-anak dari satu Ayah, saudara dan saudari, harus saling mencintai, membantu, dan saling mendukung. Membantu dan mendukung satu sama lain, saling mencintai, itulah keynote dari semua agama.

Oh, seandainya itu dipahami dan diamati, agama akan melakukannya untuk menjadi bagi umat manusia apa tujuan ilahi aslinya adalah: suatu berkat!

Itu telah begitu melecehkan kami terhadap agama sehingga para profesor dari satu doktrin yang membenci yang lain, bahkan kadang-kadang menganiaya. Tapi sekarang cukup tentang ini.

Tidak, sayangnya! —Hollandsch adalah satu-satunya bahasa Eropa yang kami baca, yang merupakan *kesedihan besar* bagi kami. Kami ingin sekali belajar bahasa modern; Ini adalah ilusi besar bagi kita untuk menikmati karya-karya indah oleh penulis asing dalam aslinya. Belum ada kesempatan untuk belajar bahasa di sini. Sekarang kami ingin memulai dengan bahasa Perancis, di mana seorang teman kami, seorang guru, yang juga bertemu dengan suami Anda di sini, ingin membantu kami.

Apakah tidak ada terjemahan Belanda dari karya Lessing, yang Anda maksud, dan biografi Pundita Ramabai? Kami telah mendengar lebih banyak tentang orang Indian pemberani ini. Saya pergi ke sekolah ketika saya pertama kali mendengar yang pemberani. Hai! Saya ingat sekali; Saya masih sangat muda, anak berusia 10 atau 11 tahun, ketika saya membaca dengan cahaya di korannya. Saya gemetar karena kegembiraan: jadi bukan hanya bagi wanita kulit putih yang memungkinkan untuk menaklukkan keberadaan yang mandiri! —Wanita India coklat juga dapat membuat dirinya bebas, mandiri.

Selama sehari-hari aku memikirkannya, dan aku tidak pernah bisa melupakannya. Betapa sebuah *contoh yang baik dan berani* dapat dilakukan! - sejauh itu berhasil dan mempengaruhinya.

Dan sekarang permintaan Anda yang sangat terhormat atas kerja sama kami untuk Volks-kinderbibliotheek Anda. Ya, dengan sepenuh hati: Saudari dan saya menyukainya, hak istimewa untuk dapat bekerja sama dengan Anda, untuk dapat menyenangkan Anda; kami sangat berharap kami bisa. Kami akan melakukan yang terbaik, dan jika tidak ada yang menghalangi, kami berharap dapat menawarkan Anda kontribusi kecil kami untuk pekerjaan indah Anda sebelum akhir tahun ini.^[2]

Sangat menyenangkan, bukan? Seolah-olah kami memiliki firasat bahwa Anda akan bertanya kepada kami. Sekitar satu minggu sebelum kami menerima surat Anda, kami keluar di taman suatu malam, itucahaya bulan yang jelas. Anda tahu, tidak benar, bahwa anak-anak Jawa, terutama malam bulan purnama, memilih untuk memainkan permainan mereka dan menyanyikan lagu-lagu di luar di halaman. Di depan kami, sekelompok grit kecil itu sedang bermain. Masa kecil kita sendiri dihidupkan kembali untuk kita. Di sana saya tiba-tiba mendapat inspirasi untuk tetap hidup dalam waktu bahagia itu dalam ingatan kita. Saya mengambil kertas dan pensil, dan di bawah sinar bulan yang terang menulis permainan dan lagu dengan cara ini dari mulut anak-anak. Itu tidak baik, menurut Anda, dan tak lama kemudian saya menerima surat Anda dengan permintaan itu.

Dan sekarang saya sangat berterima kasih, juga atas nama saudari Anda, atas pekerjaan yang Anda kirimkan kepada kami. Apakah Anda tahu apa yang kami katakan satu sama lain setelah membacanya? "Karya-karya itu ditujukan untuk anak-anak, tetapi orang tua diperbolehkan membacanya, mereka harus, mereka akan belajar banyak dari mereka."

Butuh waktu terlalu lama untuk menceritakan pemikiran Anda tentang masing-masing pekerjaan secara terpisah, tetapi percayalah, kami membaca beberapa karya dengan kesenangan yang begitu intim. Itu bukan sesuatu untuk terbang, menikmati dan kemudian melupakan, tetapi sesuatu yang tercetak dalam jiwa seseorang dan tidak dilupakan lagi.

Menyenangkan mengirimkan kepada kami koleksi pemikiran Anda; kami berterima kasih banyak untuk itu! Kami pasti akan belajar banyak, banyak dari itu. Kami menganggap "kata serius tentang hal-hal serius" sebagai kelanjutan dari beberapa poin dalam surat Anda. Keduanya wahyu bagi kita!

Hai! kami sangat berterima kasih, untuk semua harta dan mutiara yang Anda berikan kepada kami. Andai saja Anda bisa melihat saya ketika saya menulis ini! mataku akan memberitahumu lebih banyak, lebih dari pena atau mulutku, tentang apa yang kurasakan sangat dalam di hatiku untukmu.

Sesuatu yang sangat manis, dan yang dengannya kamu telah menempa hati orang Jawa atas kebaikanmu, adalah "Dari perjalanan pulang". Kami pikir itu adalah permata; Saya tidak bisa memberi tahu Anda berapa kali saya telah "memakan" potongan itu dan setiap kali dengan kesenangan baru. Saya dapat menempatkan diri saya sepenuhnya dalam perasaan ayah coklat itu, yang hatinya Anda curi dengan keramahan Anda untuk harta karunnya. Saya melihatnya di depan saya dengan bayi yang cantik di lengan saya; Saya melihat wanita kulit putih, yang tidak mempertimbangkan di bawahnya, untuk mengambil seorang anak Jawa di atas lututnya, untuk membelai, untuk mencium; tangan dessaman sederhana mabuk dengan keramahan dari mangkuk minum yang sederhana!



Pelabuhan dan desa nelayan di Japara.

Betapa manisnya itu membelai hatinya! Seorang Jawa sangat peka terhadap kebaikan, terutama ketika dia berasal dari ras kulit putih, yang sangat ia kagumi!

Ah! orang-orang kulit putih tahu betapa sedikitnya yang harus mereka lakukan untuk memenangkan hati saudara lelaki cokelat itu. Berikan cinta dan Anda akan menerima cinta kembali. Kata yang bersahabat tidak membutuhkan biaya apa pun, dan masih banyak yang berhasil.

"Apa yang akan dibaca anak-anak Anda?" Saya membaca "Panduan" dua tahun lalu. Bahkan kemudian saya tertarik padanya. Di daerah itu seluruh bidang masih kosong di masyarakat asli kita; masih belum *ada*, sama sekali *tidak ada yang* dilakukan.

Hai! betapa istimewanya kita untuk hidup tepat pada saat ini; di mana-mana, di mana-mana ada begitu banyak yang harus dilakukan! kita hanya perlu menjangkau untuk menemukan *pekerjaan yang bagus dan lezat* ! Lezat! menyenangkan! Di mana akan ada waktu ketika orang-orang sebangsa kita akan bangun dari tidur mereka, melemparkan diri mereka ke tumpukan, gunung-gunung kerja, menunggu tangan yang cepat, di mana saja, di mana saja! Akankah kita masih mengalami saat itu?

Tidak, tidak begitu banyak keinginan; marilah kita sudah sangat berterima kasih jika kita dapat melakukan bagian kita dalam melakukan perjalanan ke sana.

Dan di mana saatnya ketika kita benar-benar dapat berterima kasih, tatap muka, bergandengan tangan, untuk semua keindahan yang Anda berikan kepada kami dan banyak lagi. Sabar! ... kami penuh harapan dan keberanian. Kami sangat bersyukur bahwa kami telah menemukan Anda, kami tidak akan pernah membiarkan Anda pergi, *tidak akan pernah* ! Anda ingin menjadi dan tetap menjadi pacar kami, penasihat dan pemandu kami, bukan begitu, selalu?

Katakan ya, ini bukan untuk satu, bukan untuk dua orang, tetapi untuk seluruh orang, terutama untuk wanita Jawa!

Tentu saja, ketika waktu itu ada di sana, kita akan sedih, dan kita harus mengucapkan selamat tinggal kepada semua dan semua yang, sudah begitu lama, telah menjadi bagian besar dari kebahagiaan kita; tetapi kita akan pergi dengan restu dari orang yang kita kasihi; itu akan membuat cahaya bagi kita malam yang paling gelap, hari paling keren, dan angin sepoi-sepoi bertiup lembut! Yang paling luar biasa, yang tidak pernah dipikirkan, yang tidak pernah diimpikan telah terjadi; Ibu kita, yang dibesarkan dalam konsep yang sama sekali berbeda, paling bertentangan dengan kita sendiri, sekarang pergi dan merasakan bersama kami, ya, bahkan bermimpi bersama kami. Itu adalah rahmat dari Yang Maha Kuasa dan Bapa yang Maha Baik!

Kami memang harus pergi jauh dari duri sebelum kami tiba di gerbang, yang memberikan ide kami akses ke hatinya, tetapi begitu dibuka untuk itu, itu tetap terbuka. Banyak yang dimiliki Bunda kita yang baik dan kita telah menderita sebelum kita bertemu mengenai hal-hal itu.

[1] Goestikoe = Goesti saya. Goesti di sini mengacu pada Yang Mahatinggi.

[2] Sayangnya, tidak ada yang datang dari entri, seperti yang dilaporkan Ny. Van Kol.

28 Juli 1902. (VIII.)

Tetapi tidak ada awan yang kekal, juga tidak ada sinar matahari abadi. Pagi yang paling indah sering lahir dari malam yang paling gelap. Dan saya menghibur diri saya dengan ini. Kehidupan manusia adalah cerminan setia dari kehidupan alam.

Apa yang harus kita doakan kepada Tuhan hari demi hari adalah: kekuatan!

Hujan, yang menembakkan satu tanaman ke dalam daun dan kuncup, melemparkan yang lain ke tanah dan membusuknya.

8 Agustus 1902. (X.)

Surat memainkan peran utama dalam hidup kita, kita berhutang hampir semuanya kepada mereka; tanpa korespondensi kami, kami tidak akan pernah sampai sejauh itu sehingga kami berani memutuskan hubungan dengan tradisi dan kebiasaan kuno. Anda tidak tahu apakah Anda benar-benar tahu apa arti surat dari teman-teman kita, atasan dalam jiwa dan jiwa. Ia memiliki pengaruh yang bersifat katarsis dan membangkitkan semangat; mereka mengembangkan kita dalam roh dan pikiran. Ada begitu banyak keindahan, cinta, dan berharga datang kepada kami melalui surat, mutiara, batu berharga untuk kepala dan hati.

Percakapan lisan mungkin terukir dalam jiwa kita, tetapi Anda akan setuju bahwa waktu memudar banyak kata, meskipun klausa utama tetap tidak terpengaruh; surat sekarang ulangi setiap kata dengan setia setiap saat, sesering yang Anda suka.

10 Agustus 1902. (VI.)

Apa yang Anda beri tahu kami di sana, Ibu sudah sering memberi tahu kami: "semua hadiah hanyalah hadiah dari Goesti Allah". "Jangan pernah membayangkan, ketika kamu telah melakukan sesuatu yang baik, bahwa itu adalah milikmu, semua pekerjaanmu sendiri; kita hanya alat, pelaku

kehendak-Nya. Hadiah, talenta dipercayakan kepada kita; tugas kita adalah merawat mereka dengan baik."

Dan keyakinan inilah yang membesarkan Ibu dalam roh yang sangat berbeda dari kita, yang, setelah banyak perjuangan, memberi kami izinnya; kami *tidak* memaksakan itu padanya . Sekarang dia tinggal di dalamnya, bahkan bermimpi dengan tepung kami

Ketika dia diserang atas kita, jawabannya sederhana: Mereka adalah anak-anak kita, tetapi bukan milik kita. Mereka berasal dari Dia yang menciptakannya; dan Pemiliknya lah yang mengarahkan hidup dan takdirnya. Ada banyak jalan, yang dikenal dan tidak diketahui, yang mengarah pada Kebaikan; aneh, tidak dikenal, adalah cara Dia membiarkan anak-anak kita pergi; kami orang tua berharap dan percaya bahwa Dia akan menuntunnya ke Baik. "

Betapa bahagianya Ibu jika kami memberi tahu dia apa yang telah Anda katakan kepada kami.

Sekarang Ibu tidak di rumah; adalah dengan saudara perempuan kita yang sakit. Ibu sangat berterima kasih kepada Pacar kita untuk apa yang terjadi. menemukan kita. "Aku ingin bertemu Nyonya Van Kol untuk berterima kasih padanya karena telah membuka hatimu. Dia bukan dari kepercayaan kita, tetapi apa bedanya, Tuhannya adalah Tuhan kita, kita semua Tuhan."

Nah, Anda telah selesai memperingatkan kita tentang kesombongan; kami berterima kasih banyak untuk itu.

Tapi jangan khawatir. Kami anak-anak dari seorang Ayah, kepada siapa kekuasaan dan prestise diberikan - Anda yang mengenal masyarakat kita, tahu apa artinya itu di dunia Asli kita; di mana kekuatan dan prestise adalah segalanya, kecemerlangan dan kemuliaan dianggap sebagai puncak kebahagiaan - kami telah mendapatkan pujian dari masa kanak-kanak, kami telah belajar untuk merasa jijik oleh mereka. Itu membuat kita, oh, sakit sekali di masa lalu, melihat orang-orang tua merangkak untuk *anak - anak* . Itu adat! Kita tidak bisa mengusir semuanya, kita *tidak pernah* ingin orang mencium kaki kita.

Banyak yang telah membuat kami merenung dan merenung, dan itu menjadi lebih jelas dan lebih jelas dalam diri kita: itu adalah tugas, tugas mahal, untuk berurusan dengan mencoba segala upaya untuk membuat kita sedikit layak dari penyembahan berhala yang populer itu.

Slogan kaum bangsawan asli harus: "Layak untuk kaum bangsawan bagi rakyat!"

Hanya sedikit orang yang mendengar kami *seperti* itu tentang cinta; yang kita kenal di atas semua kedagingan. Kata-kata penghargaan mereka memiliki

daya penggerak, inspirasi bagi kita, menguatkan, mendorong kita untuk bertahan dalam kebaikan.

15 Agustus 1902. (I.)

Nellie^[1] kata-kata antusias di Timur dan Barat telah direkam di sini oleh berbagai majalah, dan di antaranya "Echo" menulis kata hangat di bawahnya, meminta simpati dan kerja sama semua wanita di Hindia. Itu baik-baik saja. "Echo", seperti Nellie, menuliskan sepatah kata dari surat saya di artikelnya dan meminta diizinkan untuk menerbitkannya secara keseluruhan atau sebagian. Saya kira tidak, satu surat yang diterbitkan sudah cukup, dan surat Nellie menjelaskan masalah ini. Orang lain meminta izin saya untuk mengirim surat kepada saya tentang pernikahan Jawa. Hilda de Booy adalah putri dari Charles Boissevain, direktur Algemeen Handelsblad. Dia mengirim pulang salinan surat itu, dan sekarang kakaknya, yang menjadi sekretaris dewan, menulis, bahwa dengan menempatkan surat itu aku akan melakukan kebaikan bagi rakyatku. Lebih baik daripada yang lain, Belanda akan mengerti dari surat-surat sedemikian rupa sehingga orang Jawa dalam beberapa hal superior mereka, dalam banyak hal mereka setara, dan *hanyamungkin* lebih banyak lebih rendah dari mereka. Kata Tuan Boissevain.

Bagaimana menurutmu, Stella?

Saya sedang mengerjakan sebuah artikel untuk Bunga dan Hukum; Saya harap ini akan diposting! Saya mengerjakannya dengan senang hati. Jika tidak diterima, saya akan mengerjakannya untuk majalah atau majalah lain.

Untuk Nellie kami mengumpulkan dongeng Jawa, dan saudari R. sedang menggambar untuk itu.

O Stella, betapa indahnyanya kecantikan yang kami dengar secara populer; kebijaksanaan, kebenaran, sangat jelas, dengan kata-kata yang sederhana namun oh, sangat merdu! Telah menguasai bahasa Anda dengan baik, dan kemudian membuat musik yang indah dan sakral itu dapat dipahami oleh Anda! Begitu Anda mengetahui jiwa orang-orang kami, bagaimana perasaan Anda tertarik kepada kami. Kami sangat dekat dengan alam, asal-usulnya; kebijaksanaan kita tidak membutuhkan pikiran untuk memahaminya. Dengan kata-kata sederhana, tapi oh, betapa indahnyanya suara dan ritme.

Andai saja saya bisa mengajari Anda bahasa saya, Anda bisa menikmati kecantikan kami dalam keadaan aslinya. Semakin saya menembus ke kedalaman jiwa orang-orang kita, semakin superior saya menemukan mereka. Orang bijak dan penyair ditemukan di antara kamu, biasanya di kelas-kelas tertentu, dan peradaban ditemukan di kelas-kelas tertentu; mayoritas, yaitu

orang-orang, boleh saya katakan? Ada atasan di kelas rakyat itu, tapi yang terbesar, Stella? Anda tahu lebih baik daripada saya.

Tetapi Anda pergi berkeliparian bersama saya di kampung dan desa, mari masuk ke gubuk-gubuk kecil orang miskin, mendengar mereka berbicara, pikiran mereka Mereka adalah orang-orang yang tidak terampil, mereka semua, tetapi apa kata musik dapat didengar dari banyak mulut, apa ada ekspresi jiwa. Lembut, rendah hati, sederhana dan rendah hati! Begitu aku bersamamu, aku akan memberitahumu begitu banyak, begitu banyak tentang orang-orang kami yang lembut, tentang pemikiran dan pandangannya. Anda harus mengenal dan mencintai mereka seperti kami.

Ada begitu banyak penyair dan seniman di antara mereka, dan di mana orang memiliki rasa puisi, yang paling indah dan termanis dalam hidup, *tidak mungkin* rendah dalam peradaban batin.

Semua yang tinggi dan indah dalam hidup adalah *puisi* . Cinta, pengabdian, kesetiaan, iman, seni, *segala sesuatu yang mengangkat, memuliakan dan merindukan* adalah *puisi* . Dan orang-orang Jawa dan puisi begitu akrab dijalin bersama. Paling tidak, paling tidak orang Jawa puitis. Apa pendapat Anda tentang penghormatan yang menyentuh yang ditunjukkan orang muda dan orang tua? Apa yang Anda pikirkan tentang kesalehan yang bergerak dari orang mati?

Bukan peristiwa yang membahagiakan, di mana orang mati kita tidak diperingati, berkat-berkat mereka dan orang-orang surga dipohon. Dalam sukacita dan penderitaan kita selalu mengingat kematian kita.

Dan nama ibu, betapa suci dia! Dalam beberapa jam keputusan, rasa sakit, bibir pucat selalu menggumamkan nama itu. Itu adalah Ibu, dan sekali lagi Ibu yang dipanggil, kami memiliki bantuan, kami membutuhkan dukungan!

Dalam pemanggilan namanya di kuburan, saat-saat menyakitkan terletak penyembahan sebagai seorang ibu. Mengapa kita tidak memanggil ayah kita, mengapa ibu kita? karena pria secara naluriah merasakan sejak usia dini, ibu itu berarti dunia cinta dan pengabdian!

Ambil benda apa pun yang jatuh dari tangan Anda di bawah tanda seru, "Ya Allah, anakku!" Bagaimana jika itu berarti, apa yang disaksikannya, apakah saya perlu menjelaskannya kepada Anda?

Stella, aku sangat serius dengan bahasamu, bahwa sekali aku begitu kuat sehingga aku bisa membuat semua keindahan kami bisa dimengerti olehmu. Saya juga sangat serius dengan bahasa saya sendiri, saya ingin mengenal orang-orang kami tentang ras kulit putih, seperti yang saya tahu dalam keindahan dan kemuliaannya. Mereka harus tahu, menghormati dan mencintai bangsawan Anda dan orang-orang hebat, mereka akan tahu.

Kadang-kadang saya ingin memiliki dua set tangan untuk melakukan semua yang saya inginkan. Keinginannya besar, tetapi kekuatannya kecil. Saya tidak diizinkan mempertaruhkan kesehatan saya, itu hal paling bodoh yang bisa saya lakukan. Namun saya sering kali bodoh; Saya sering bekerja sampai larut malam, yang tidak baik untuk saya. Jadi saya akan melebihi tujuan saya; Saya ingin banyak bekerja, dan akhir lagunya bisa jadi saya tidak bisa bekerja karena kelemahan tubuh. Itu akan mengerikan. Itu sebabnya saya melakukan yang terbaik untuk memoderasi dan hidup dengan bijaksana.

[1] Ny. N. van Kol.

15 Agustus 1902. (X.)

Hoera! untuk seni dan industri asli; mereka pasti menuju masa depan yang cerah!

Saya tidak bisa memberi tahu Anda betapa bahagianya, bersyukur dan senangnya saya tentang ini. Kami senang mengagumi orang-orang kami, kami sangat bangga karenanya! Orang-orang kami sangat sedikit yang dikenal dan ... sangat disalahpahami! ...

Masa depan seniman Jepang kami terjamin.

Pak Zimmermann^[1] sangat gembira dengan apa yang dilihatnya di sini tentang kerja artistik dari ras coklat yang begitu kecil. Ukiran kayu, pengrajin emas, dan seni tekstil berada pada ketinggian yang signifikan di sini. Seniman kami telah menerima pesanan besar dari Timur dan Barat untuk St. Nicholas. Kami *menikmati* ; sekarang para seniman tampan dapat menjalankan ide-ide indah, mewujudkan pemikiran puitis dalam bentuk-bentuk indah, garis anggun, undulasi dan tikungan, warna cemerlang, bercahaya.

Oh, itu adalah kesenangan, adalah kemuliaan untuk mencari yang indah, yang baik untuk dan dalam segala hal. Percikan Tuhan itu ada di dalam setiap orang dan segalanya, bahkan dalam apa yang tampaknya paling buruk. Kebenaran ini harus meliputi banyak, banyak, dan banyak yang harus menganggapnya sebagai kewajiban, yang membuat hidup menjadi indah untuk orang lain dan untuk diri sendiri.

Datanglah seorang anak kepada seorang wanita tua yang, ketika ditanya apa yang dia inginkan, karena dia tidak punya apa-apa, tidak ada permen, tidak ada perhiasan, tidak ada pakaian, menjawab, "Saya tidak menginginkan permen, perhiasan, atau pakaian. Wahai Ibu, berikan saya bunga yang terbuka di hati. "

Bagaimana Anda menyukainya? —O - dan Anda harus mendengarnya dalam aslinya, permintaan anak itu terdengar sangat manis, dalam arti bahasa bunga: "Njewoen sekar melati, hinggang mekar hing poendjering ati."

Dan Anda mendengar sesuatu seperti itu secara instan. Kami sekarang sibuk menuliskan semua yang kami dengar, kata-kata orang-orang cantik. Kata "puisi" tidak ada dalam bahasa kita, kita mengatakan "bunga", dan bukankah itu dikatakan dengan benar?

Kita sekarang juga belajar nyanyian rohani, bukan kegembiraan; Pernahkah Anda mendengarnya dari orang-orang kami? Gamelan tidak pernah berteriak; bahkan di pesta paling gila ada melankolis dalam nyanyiannya, mungkin itu sebabnya. Melankolis adalah hidup, bukan kegembiraan!

Halaman-halaman sebelumnya saya tulis di bawah nyanyian melankolis yang manis dan membelai. Itu malam; jendela dan pintu terbuka; tjempaka yang mekar di depan kamar kami dikirim dengan kesejukan lembut yang berkarat di hijaunya, menyapa rambutnya dengan aroma wangi - aku duduk di lantai, seperti sekarang, di meja rendah di sebelah kiri adikku Roekmini, juga menulis, di sebelah kanan untuk menjahit Annie Glaser, juga di lantai, dan seorang wanita di depanku, yang membacakan kepada kami dari sebuah buku tentang lagu. Itu *lezat* ! Mimpi indah, diwujudkan dalam suara-suara yang bersih, tenteram, nyaring, yang membawa jiwa-jiwa kita yang gemetar ke dalam dunia yang diberkati.

Betapa saya berharap bahwa Anda akan bergabung dengan kami di lingkaran kami, Anda akan bersimpati dengan kami, menikmati, dan bermimpi bersama. Bermimpi Hidup bukanlah mimpi, melainkan kenyataan yang dingin dan membumi, tetapi kenyataan tidak harus jelek jika Anda tidak mau; dia tidak, dia cantik, selalu di mana kita memiliki yang indah *di dalam kita* .

Oh, itu sebabnya saya ingin melihat pembentukan karakter, pada awalnya, berfokus pada pengembangan kemauan. Ini harus mengembangkan pendidikan pada anak, setiap saat, setiap saat

Tapi saya datang ke daerah lain di sini. Saya ingin berbicara kepada Anda tentang orang-orang kami, bukan tentang pendidikan; tentang itu nanti, bukan?

Ada seorang wanita tua di sini yang saya minta bunga, bau di hati. Dia sudah memberi saya banyak dan dia memiliki lebih banyak, lebih banyak lagi, dan saya menginginkan lebih, lebih banyak lagi. Dia ingin memberi saya lebih banyak, tetapi saya harus mendapatkannya, saya harus membeli bunganya Dengan apa? ... Dengan apa yang harus saya bayar?

Dan itu terdengar sangat serius dari mulutnya: "Puasa satu hari dan satu malam dan habiskan waktu itu dengan terbangun dan dalam kesendirian."

"Pada malam hari sampai terang,
dengan badai untuk istirahat,
Dengan perjuangan untuk menghormati.
Dengan kesedihan menuju nafsu",

bergumam di telingaku seperti requiem.

Itulah kalimatnya, pemikiran dalam kata-kata wanita tua itu. Puasa dan bangun itu adalah simbolisme dari: "dengan kurang, menderita, memikirkan cahaya!" Tidak ada cahaya, di mana tidak ada kegelapan sebelumnya; bukankah kamu berpikir cantik? Pantang adalah kemenangan roh atas materi; kesepian adalah sekolah pemikiran.

Sebagai seorang anak saya melakukan semua hal ini secara mekanis, tanpa pertanyaan, karena orang lain telah melakukan hal yang sama sebelum saya dan dengan saya. Kemudian datang suatu waktu ketika pikiran saya mulai bertanya, "Mengapa saya melakukan ini, mengapa ini dan begitu?" Mengapa - mengapa - hingga tak terbatas!

Dan kemudian saya tidak lagi memilih untuk melakukan hal-hal yang saya tidak tahu teks atau penjelasan. Saya tidak lagi ingin melakukan sesuatu secara mekanis tanpa mengetahui mengapa, untuk apa, untuk tujuan apa. Saya tidak lagi ingin belajar membaca Quran, membaca mantra dalam bahasa asing, yang artinya saya tidak mengerti, dan mungkin tidak untuk guru dan guru saya. "Katakan padaku maknanya dan aku ingin mempelajari segalanya." Saya telah berdosa; buku buku terlalu suci untuk dipahami oleh kita.

Kami memilih untuk tidak berpuasa lagi dan untuk melakukan hal-hal lain yang dulu kami pikir-pikir dan yang tidak bisa lagi kami lakukan sekarang. Orang-orang putus asa - kami putus asa - tidak ada yang mau menjelaskan kepada kami apa yang tidak bisa dipahami oleh kami.

Tuhan kita adalah hati nurani kita, neraka dan surga kita adalah hati nurani kita. Kami melakukan kejahatan, hati nurani kami menghukum kami; kami melakukannya dengan baik, hati nurani kami menghargai kami.

Tahun-tahun datang dan mereka pergi ... Kami disebut orang-orang Mohammad, karena kami adalah keturunan mereka, dan kami adalah orang-orang Mohammedans, tidak lebih dari itu. Tuhan, Allah adalah doa bagi kami, sebuah kata, suara tanpa makna Jadi kami hidup terus - sampai hari itu tiba, yang mengubah jiwa kami.

Kami telah menemukan Dia bahwa jiwa kita secara tidak sadar mendambakan selama bertahun-tahun.

Kami telah mencari ini dan itu; kami tidak tahu; begitu dekat, selalu di sekitar kita. *Itu ada di dalam diri kita .*

Siapa yang membuat kita menemukan-Nya? Sudah lama berfermentasi dalam diri kita - tetapi itu membuat kita menemukannya yang begitu lama dicari adalah: Nellie van Kol. Dan siapa pun yang membimbing kita sekarang dan menunjukkan kita jalan kepada-Nya, itu adalah Mama.

Betapa bodohnya kita, namun bodoh, memiliki segunung harta di samping kita seumur hidup dan tidak melihatnya, tidak tahu.

Orang bodoh, keras kepala, dan pedantic seperti kita. Oh, kamu tidak tahu betapa bahagianya Mama dan orang-orang lamanya di sini untuk membalikkan ini dalam pikiran kita. Bukan kata-kata celaan dari mulut mereka, dan di mana kita paling menyalahkan diri kita sendiri tentang imajinasi, kesedihan, dan kekeraskepalaan mereka, mereka berkata dengan lembut, menghibur, berdamai: "Telah menyenangkan Tuhan sekarang untuk membuka hatimu, bersyukurlah untuk itu!"

Oh, seandainya saja saya bisa memberi tahu Anda betapa sunyi dan tenteramnya hal itu di dalam kita sekarang, betapa bersyukur dan bahagianya, betapa aman dan amannya kita sekarang karena kita telah menemukan Dia; sekarang kita tahu - rasakan bahwa selalu ada Seseorang bersama kita dan mengawasi kita. Yang Satu itu akan menjadi dukungan kita, kenyamanan kita, perlindungan kita yang aman dalam hidup kita; kami merasakannya.

[1] Tn. V. Zimmermann di Batavia adalah salah satu yang pertama yang kuat dan rajin melekat pada seni dan kerajinan asli.

17 Agustus 1902. (X.)

Selamat pagi; inilah kakak lagi untuk berbicara dengan Anda. Ini adalah pagi yang segar dan indah; Saya duduk di sini di sudut nyaman dekat jendela, di mana saya memiliki pemandangan taman. Lain kali saya akan menggambarkan lingkungan kita, rumah kita, doenia kita^[1] dan ... biara kami! Sekarang saya akan melanjutkan pembicaraan saya kemarin. Hai! menyentuh adalah kegembiraan orang tua tentang kembalinya domba yang hilang di jalan yang lurus.

Seorang wanita tua di sini menawari kami, karena kegembiraan murni, koleksi bukunya, naskah-naskah kuno Jawa, banyak yang ditulis dengan huruf Arab. Kita sekarang akan belajar membaca dan menulis ini lagi. Anda mungkin tahu bahwa buku-buku Jawa sangat sulit didapat karena ditulis dengan tangan; hanya sedikit yang dicetak. Kita sekarang membaca puisi yang indah, pelajaran bijak dalam bahasa bunga. Betapa saya berharap Anda tahu bahasa kami; oh, sayang sekali aku ingin kamu menikmati semua keindahan dalam aslinya; menerjemahkannya tidak lagi seperti apa itu.

Apakah Anda merasakan sesuatu untuk belajar bahasa Jawa? Dia memang sulit, tapi oh, sangat cantik! Ini adalah bahasa perasaan yang penuh dengan puisi dan ... kecerdasan. Terkagum-kagum adalah kita, anak-anak kita sendiri di negara itu, sering dengan kecerdasan orang-orang sebangsa kita. Anda tidak dapat memikirkan apa pun, atau mereka dapat membuat sesuatu dari itu. Sebutkan saja sesuatu, pada orang buta, arahkan ke suatu objek, dan seorang Jawa jenaka, yang Anda temukan terutama di antara orang-orang yang sebenarnya, segera tahu cara membuat sajak, yang kagum dengan kecerdasan dan kecerdasan. Saya pikir ini tipikal masyarakat Timur. Sayang sekali bahwa ketika hadiah berharga itu dibagikan di sini, saudari-saudari Anda sangat tertinggal. Sama sekali tidak memancing untuk pujian; kami dengan tulus bersungguh-sungguh. Untuk membuktikannya: Di mana para peri memberi kami ibu tiri dengan kecerdasan, saudari peri lain menebus masalahnya, dengan memberi kami hadiah yang kaya: perasaan. Saya bahkan berpikir dia agak terlalu ringan. Kita harus selalu berhati-hati dan berhati-hati agar kebajikan ini tidak merosot menjadi sifat buruk. Sensitif itu baik, tetapi hipersensitif tidak baik. sering kali sulit bagi saudara perempuan Anda untuk mempertahankan nilai emas. Ini sangat, sangat sulit bagi seseorang yang ekstrem. Hormat saya mengakui kesalahan saya, buat permohonan; apakah kamu mendengar mereka? Dia berkata: bantu saya memperbaiki kesalahan saya, mengatasinya. Apakah Anda ingin itu ... Anda ingin menunjukkan kepada saudara perempuan Anda hal-hal yang tidak baik? Apa kau mau? seperti yang kita harapkan dari saudara dan teman yang tulus?

Apakah Anda ingat surat Anda pada bulan Januari, di mana Anda berbicara tentang nada dan musik kata, tentang artis dan orang-orang yang memiliki perasaan? Di dalamnya teman kita, si pemikir dan penyair, telah menjalin satu pelajaran dengan begitu halus. Anda mungkin tahu bahwa kami mengingatnya jika Anda berinteraksi dengan kami setiap hari. Anda kemudian akan tahu bahwa kesedihan *melayani kita* sekarang, bukan kita. Rooting di luka jiwamu sendiri berarti: memelihara penderitaan hatimu. Dan itu adalah tugas kita untuk mencoba dengan segenap kekuatan kita untuk menjadi superior dari kesedihan yang harus melayani kita! ...

Setelah sehari-hari hujan, kami pergi menemui anak-anak bunga kami, yang telah sangat menderita dari air hujan yang melimpah. Kami melihat semak mawar yang penuh bekas luka penuh tunas hijau. Hari-hari datang dan hari-hari berlalu ... mawar kami penuh dengan dedaunan dan bunga-bunga indah Hujan, hujan, mereka sangat membutuhkan untuk datang ke mekar indah itu.

Hujan, hujan, membutuhkan jiwa untuk tumbuh dan berkembang.

Sekarang kita tahu. Air mata kita hari ini hanya berfungsi untuk menumbuhkan benih yang darinya semangat hidup baru dan lebih tinggi akan mekar di masa depan.

Jangan berjuang; jangan mengeluh dan merusak kesedihan ketika datang kepada Anda; karena kesedihan memiliki hak untuk hidup, ia memiliki panggilannya. Dengan sengaja membiarkan diri Anda dibangun oleh kesedihan; itu terjadi jika hati baik. Benar sekali: "api yang sama yang memurnikan emas menghabiskan kayu menjadi abu."

Sekarang saya harus memberi tahu Anda bagaimana cara kami mendapatkan Nellie van Kol. Mungkin Anda sudah membaca beberapa hal tentang ini di koran. Dalam hal ini, hal-hal berikut harus dijelaskan: Pada paruh kedua April kami menerima Tuan Van Kol untuk satu malam. Seorang wanita Belanda, yang sangat bersimpati dengan perjuangan saudara-saudari Anda, mengirimnya ke sini dengan minat itu. Itu adalah salah satu kenalan paling menyenangkan yang pernah kita miliki.

Seandainya dia lama memenangkan hati kita dengan apa adanya bagi orang Jawa dan orang Jawa, kenalan pribadi itu memastikan dia tempat yang baik dalam cinta dan penghargaan kita. Sungguh luar biasa bertemu orang-orang superior. Hai! itu sangat baik, sangat baik. Itu adalah peristiwa yang luar biasa dalam hidup kami ketika kami bertemu dengan orang tua Anda yang terkasih - tahukah Anda bahwa itu adalah titik balik dalam kehidupan kami? Pertemuan itu merupakan kebangkitan kehidupan nyata; sebelumnya kami hanya hidup dalam nama, memang kami telah tidur, tidur sepanjang waktu dan bermimpi. Sekarang kita hidup, perjuangan dan perjuangan, harapan dan keputusan, penderitaan dan kegembiraan, menangis dan bersorak, itulah hidup! Kami telah naik ke puncak kenikmatan, kami telah turun ke kedalaman kesengsaraan. Kamu tahu semua tentang ibumu, dan aku senang masih hidup.

Saya tahu dari Ibu Anda bahwa Anda bersimpati dengan aspirasi kami, ide-ide kami dan Anda sendiri memberi tahu kami. Tentunya Anda akan senang mengetahui bahwa orang lain, dan bukan yang pertama, tetapi yang terbaik, tetapi orang-orang superior bersimpati dengan tujuan kami. Yang lain adalah: Tuan Van Kol dan istrinya.

Kami memberi tahu Tuan Van Kol segalanya, memberi tahu dia tentang kepentingan kami, dia datang ke sini untuk itu, dan dia berjanji kepada kami dengan segenap kekuatannya untuk mendukung upaya kami, seperti yang akan dilakukan Ayahmu.

Apakah Anda tidak senang bahwa bisnis saudari Anda telah menemukan seorang pembela hangat di Belanda, di ruang konferensi negara? Dia akan melakukan semua yang dia bisa untuk membantu saudari-saudaramu mewujudkan ide-idenya. Ketika kami berbicara dengannya tentang gagasan hati kami, ia terus bertanya kepada kami apakah saya ingin menulis surat kepada istrinya; dia bisa menjadi penasihat yang setia dan bersih bagi kami; itu sangat menyentuh saya. Betapa penuh kasih, hormat, dan penyembahan yang ia bicarakan tentang istrinya, pemimpin dan penasihatnya! Itu laki-laki - dan apa itu! —Itu berbicara tentang seorang wanita seperti itu. Bagi kami

ini adalah saat-saat kenikmatan yang tinggi. Hai! dan ada lebih banyak pria seperti itu, pria yang memandangnya tinggi pada seorang wanita, yang menghormatinya karenanya.

Saya tidak membiarkan rumput tumbuh di atasnya, segera setelah Pak Van Kol pergi, saya menulis kepada istrinya. Apakah itu naluri, atau sesuatu yang lain, saya tidak tahu; yang saya tahu adalah bahwa saya sama sekali tidak merasa dihadang oleh orang asing - yang sebenarnya - ketika saya berbicara dengannya; begitu juga di sini dengan suaminya. Seolah-olah dia adalah seorang ibu bagiku; Aku mencurahkan suasana hatiku untuknya tanpa syarat. Dengan percaya diri saya bisa memberi tahu suaminya kepada suaminya. Dia sangat sederhana, sangat ramah; bertemu kami begitu hangat, adalah ayah bagi kami. Saya senang bahwa saya mengikuti suara hati saya dan segera menulis Mrs. Van Kol. Kami menerima sepucuk surat darinya sebentar lagi - dan oh, bagus! Kami merasa sangat kaya dengan simpati yang mengalir dari kami ke arah kami. Tuhan telah memberi kita hati teman yang hangat lagi dan melalui hati teman itu dia membuat kita menemukan Dia sendiri. Kalau saja saya bisa memberi tahu Anda betapa bahagianya kami! Kita tidak bahagia bahagia untuk waktu yang baik yang telah diambil, tetapi kita diam, sangat bahagia, bersyukur, dan damai untuk apa yang telah kita temukan. Hari ini kami mendapat surat lain dari Nellie, satu, penuh dengan pemikiran yang indah, lezat, dan mulia. Aliran kemurnian seperti itu berasal darinya. Adalah rahmat Ilahi bahwa kita diizinkan untuk bertemu dengan wanita yang murni dan superior ini. "Kalau begitu, kita adalah teman pria yang tepat dan membantu," katanya, "jika kita tidak mencari dukungan kita terutama dari pria, tetapi hanya dari diri kita sendiri dan dari Allah Bapa." Kami sangat, sangat, berterima kasih kepada Nellie untuk itu, lebih bersyukur daripada apa pun yang dia lakukan dan akan lakukan untuk kita. Apa yang dia berikan kepada kami tentang dirinya adalah cinta dalam hatinya, jiwanya. Sekarang dia berkata lagi: "Orang-orang terkasih dan terbaik hanyalah makhluk lemah yang bisa berbuat salah. Duduklah dalam hati Bapa. Dia akan menyembuhkan luka-lukamu, mengeringkan air matamu." bahwa kita bisa bertemu dengan wanita yang murni dan superior ini. "Kalau begitu, kita adalah teman pria yang tepat dan membantu," katanya, "jika kita tidak mencari dukungan kita terutama dari pria, tetapi hanya dari diri kita sendiri dan dari Allah Bapa." Kami sangat, sangat, berterima kasih kepada Nellie untuk itu, lebih bersyukur daripada apa pun yang dia lakukan dan akan lakukan untuk kita. Apa yang dia berikan kepada kami tentang dirinya adalah cinta dalam hatinya, jiwanya. Sekarang dia berkata lagi: "Orang-orang terkasih dan terbaik hanyalah makhluk lemah yang bisa berbuat salah. Duduklah dalam hati Bapa. Dia akan menyembuhkan luka-lukamu, mengeringkan air matamu." bahwa kita bisa bertemu dengan wanita yang murni, superior. "Kalau begitu, kita adalah teman pria yang tepat dan membantu," katanya, "jika kita tidak mencari dukungan kita terutama dari pria, tetapi hanya dari diri kita sendiri dan dari Allah Bapa." Kami sangat, sangat, berterima kasih kepada Nellie untuk itu,

lebih bersyukur daripada apa pun yang dia lakukan dan akan lakukan untuk kita. Apa yang dia berikan kepada kami tentang dirinya adalah cinta dalam hatinya, jiwanya. Sekarang dia berkata lagi: "Orang-orang terkasih dan terbaik hanyalah makhluk lemah yang bisa berbuat salah. Duduklah dalam hati Bapa. Dia akan menyembuhkan luka-lukamu, mengeringkan air matamu." Kami sangat, sangat, berterima kasih kepada Nellie untuk itu, lebih bersyukur daripada apa pun yang dia lakukan dan akan lakukan untuk kita. Apa yang dia berikan kepada kami tentang dirinya adalah cinta dalam hatinya, jiwanya. Sekarang dia berkata lagi: "Orang-orang terkasih dan terbaik hanyalah makhluk lemah yang bisa berbuat salah. Duduklah dalam hati Bapa. Dia akan menyembuhkan luka-lukamu, mengeringkan air matamu." Kami sangat, sangat, berterima kasih kepada Nellie untuk itu, lebih bersyukur daripada apa pun yang dia lakukan dan akan lakukan untuk kita. Apa yang dia berikan kepada kami tentang dirinya adalah cinta dalam hatinya, jiwanya. Sekarang dia berkata lagi: "Orang-orang terkasih dan terbaik hanyalah makhluk lemah yang bisa berbuat salah. Duduklah dalam hati Bapa. Dia akan menyembuhkan luka-lukamu, mengeringkan air matamu."

Pada hari-hari ketika saya mengerjakan surat ini, sesuatu yang sangat tidak menyenangkan terjadi pada kami yang akan membuat kami putus asa sebelum kami bertemu Nellie. Tetapi sekarang - kami tidak mencari penghiburan dari manusia - kami berpegangan erat pada tangan-Nya. Dan di sana kegelapan menjadi terang, dan angin sepoi-sepoi bertiup lembut.

Kami tidak takut, benar-benar tidak takut; dimanapun kita berada, ada seorang ayah yang mengawasi kita, yang mengawasi kita, yang menghakimi kita dengan kasih.

Betapa kita peduli dengan orang lain, sementara kita tahu Dewa kita!

Adalah pekerjaan-Nya yang kita lakukan; Dia akan memberdayakan kita.

Kami siap, siap untuk apa pun, siap untuk memberi: diri kita sendiri - untuk menerima: luka hati. Air mata, darah akan mengalir; banyak, banyak, tetapi tidak ada apa-apanya; semua ini akan mengarah pada kemenangan. Tidak ada cahaya, di mana tidak ada kegelapan sebelumnya. Dawn lahir dari malam.

Sekarang kita telah menemukan-Nya, seolah-olah hidup kita menjadi lebih indah; pembersih panggilan kita, lebih mulia, lebih tinggi. Roh memberikan penahbisan tinggi bagi segalanya!

Bagaimana perasaan Anda tentang semua itu, Edie?

Saya tahu satu hal yang pasti: bahwa Anda *bahagia* untuk saudara perempuan Anda untuk segalanya dan segalanya.

Sekarang saya akan berbicara dengan Anda sedikit, dan kemudian surat itu harus pergi; kalau tidak, itu akan menjadi begitu tua, dan itu akan begitu lama.

Mungkin aku akan membuatmu bosan dengan itu. Jujur saja, dengar! Ketulusan harus menjadi dasar persahabatan kita. Jangan pernah takut untuk mengatakan apa pun kepada saya, bahkan jika itu menyakitkan saya di mana Anda tahu itu bermanfaat bagi saya. Maukah kamu, kakak? Saya akan lebih menghargainya.

Kami tidak bisa dan tidak bisa mengharapkan apa pun dari Anda, kecuali bahwa Anda tidak bisa dan tidak akan pernah membiarkan pekerja dipukuli di bawah perintah Anda. Kami sepenuhnya membagikan perasaan dan pandangan Anda dalam masalah ini. Saya sendiri tidak bisa melihat memukul. Sangat menyakitkan, melihat *binatang itu* dalam diri manusia, tidak dirantai, liar, melihat manusia direduksi menjadi *binatang* .

Kita tidak bisa mengerti sama sekali bagaimana orang, bahkan *wanita* , dapat menyaksikan hukuman. Kami tidak menyukainya, tidak berperasaan. Anda tahu, pengguna rantai mabuk dihukum dengan pukulan rotan. Orang tak berperasaan yang ingin meminjamkan diri untuk eksekusi hukuman seperti itu. Saya pikir ini bukan orang Jawa, bahkan lebih sedikit orang Eropa, yang *mempermalukan* dirinya sendiri karena itu . Saya telah melihat bagaimana orang Eropa yang benar-benar bodoh, sebaliknya sangat maju, di sebuah festival rakyat, pertama seorang *anak* dan kemudian seorang *wanita* dan seorang *gadis muda*, mengenalkannya dengan tongkatnya dengan cara yang mengerikan, karena gagapnya tidak keluar pada waktunya untuk pria agung itu. Aku mengepalkan gigiku untuk tidak membuat suara; setiap pukulan menyapu jiwaku. Oh, itu sangat menyakitkan!

Bukan gagasan creep yang membuat saya ngeri dengan hukuman fisik, tetapi lebih pada penghinaan mendalam yang ada di dalamnya baik untuk yang dihukum maupun yang dihukum. Jenis seperti itu hukuman *memalukan* , tetapi *tidak membaik* ; ini adalah kepercayaan kami.

Sebagai anak-anak pegawai negeri dalam suatu masyarakat di mana ide tersebut dengan kuat ditegaskan bahwa Raden Mas atau Raden Adjeng dll. Benar-benar merupakan orde yang lebih tinggi, yang berhak, *berhak* atas penyembahan ilahi rakyat, kita memiliki lebih dari diri kita sendiri Sweet telah menghadiri adegan-adegan yang membuat kami menggigil dengan amarah. Pada kesempatan seperti itu kita benar-benar diam; tidak dapat berbicara atau tertawa; kemarahan dan kasihan membungkam kita. Seorang kenalan kami pernah memahami hal ini, dan berkata: "Kita harus melakukannya; bagaimana kita bisa melakukannya dengan kita puluhan jika tidak menjaga ketertiban dan beristirahat ribuan dan ribuan? Mereka akan mengejar kita keluar dari tanah untuk waktu yang lama, dilemparkan ke laut, jika mereka tidak *takut* pada kita. "

Taat karena *takut* ! Di mana saatnya ketika perintah Ilahi yang disebut Cinta akan menembus jutaan dan jutaan hati? Ribuan sembilan ratus dua tahun doktrin cinta yang adil telah dikhotbahkan, berapa ratus ribu tahun harus

datang sebelum Cinta menjadi milik, bukan hanya hati yang istimewa, tetapi juga orang banyak?

Ibumu tahu seluruh hidup kita; Apakah dia pernah bercerita tentang masa kecil kita ketika kita berada di bawah pemerintahan despotik kakak-kakak?

Bersama kami itu dianggap sebagai *hukum*; orang muda harus mematuhi orang tua dalam segala hal. Itu sama sekali tidak ada artinya bagi saudari Kartini, yang dengannya dorongan untuk kebebasan dibangun sejak dini. Akibatnya, saya selalu berselisih dengan kakak dan adik lelaki saya, karena saya memilih untuk tidak menuruti apa yang mereka pikirkan dengan baik, tetapi hanya ketika saya melihat keadilannya. Jadi saya berdiri di sana, seorang anak yang baru berusia 12 tahun, sendirian melawan pasukan musuh. Bahkan saat itu Tuhan tidak meninggalkan saya. Dia membantu saya melewati masa sulit itu. Air mata pahit dan pahit ditumpahkan oleh kami anak-anak. Apakah Anda tahu siapa yang selalu menjadi teman kita? bantuan dan bantuan kami? Kartono, tetapi sebagian besar waktu dia tidak di rumah, berada di Semarang. Jadi persahabatan kita sudah sangat tua, itu berasal dari masa kecil kita. Kakak tertua saya menikah, kakak tertua saya pergi dari sini, dan sejak saat itu kami memulai kehidupan baru di sini. Slogan itu adalah: "kebebasan, kesetaraan dan *persaudaraan* ! Kami ingin dicintai, dicintai, dan tidak *ditakuti* .

Ini bukan untuk menggertak, tetapi semuanya menunjukkan bahwa anak-anak kecil kita lebih suka bersama dan dengan kita daripada dengan dan dengan yang lain. Ketertiban ada di sana, harmoni, dan tidak ada *rasa takut* . Cinta adalah ikatan yang menyatukan keseluruhan. Betapa cinta yang kami alami dari anak kecil kami! Mereka banyak mengajari kami. Mereka yang memendam masa kecil kami selama bertahun-tahun juga adalah guru kami. Mereka mengajari kami bagaimana melakukannya, bukan seperti mereka. Bukti lain bahwa penderitaan memiliki hak untuk hidup.

Mereka yang dulunya bertarung dengan kami sekarang datang kepada kami dengan cinta dan persahabatan. Mereka tidak mengatakannya dengan kata-kata, tetapi perbuatan membuktikannya. Dalam setiap surat, ipar perempuan kami meminta kami datang; "Kehadiran kita bersama mereka baik untuknya dan rumahnya," katanya.

Tuhan itu agung, Tuhan itu kuat!

Mungkinkah potongan kehidupan itu, sejarah kita, tidak menjadi sejarah hidup dua orang, Belanda dan orang Jawa?

Mungkinkah saling menghormati dan cinta menghubungkan Jawa dan Belanda?

Kami benar-benar tidak tahu bagaimana kami membangunnya untuk mencapai kejayaan itu. Kami ditanyai beberapa kali. Kami hanya tahu bahwa

kami *cinta* , nebben sangat manis. Dan ini adalah seluruh rahasia, saya percaya.

Sekarang, saudara yang terkasih, saya dengan tulus berharap bahwa pembicaraan panjang ini tidak akan menghalangi Anda dari korespondensi lebih lanjut dengan saudara perempuan Anda, tetapi itu akan menjadi bukti dan konfirmasi dari keyakinan tulus kami, di mana kami memberi tahu Anda bahwa kami sepenuhnya pertimbangkan sebagai saudara dan teman. Kami sangat berharap bahwa lebih banyak surat dari Sawah Loento akan mengikuti tujuan Japara. Bicaralah dengan kami tentang segalanya, ceritakan tentang segalanya, tentang pekerjaan, kehidupan, lingkungan Anda.

Sangat disayangkan bahwa fotografi adalah hobi yang sangat mahal; kalau tidak, kami akan senang mengambil bidikan khas Jawa. Kami, sebagai anak-anak desa, memiliki akses ke orang-orang kami di mana saja; di mana Anda tidak bisa mendapatkan orang, kita bisa pergi ke sana.

[1] Doenia = biasanya bumi sebagai lawan dari akhirat; di sini rupanya "dunia" kita dimaksudkan.

20 Agustus 1902. (VII.)

Kami menerima orang-orang dari Batavia, yang mencintai seni rakyat kami dengan hati dan jiwa dan ingin dan dapat berbuat banyak untuk itu. Mereka adalah anggota dewan utama Timur dan Barat di Hindia, yang dengan senang hati memajang benda-benda seni dan industri asli melawan Santo Nikolas dan ingin melihat seni rakyat diwakili dengan baik di Jepang.

Persiapan pekerjaan itu, yang dengan senang hati kami lakukan, adalah alasan mengapa saya tidak berbicara dengan pacar kami di Princenhage lebih awal. Suami Anda nanti akan memberi tahu Anda apa arti penting ukiran kayu dan seni tekstil di sini. Sangat menyenangkan bagi kami untuk dapat berpartisipasi dalam publikasi seni rakyat kami.

Kami menganggap merupakan keistimewaan besar untuk menjadi perantara, yang melalui tangannya beberapa ekspresi jiwa rakyat kami menemukan jalan mereka ke dunia baru; karya seni yang menuntut kekaguman dan penghargaan atas kemampuan pembuatnya yang sederhana, begitu sedikit perkiraan orang Jawa.

Jika seseorang mempertimbangkan benda-benda indah itu, dan juga melihat pembuatnya yang sangat sederhana, dan alat-alat yang sangat primitif yang digunakannya, ia hampir mendapatkan perasaan hormat dan kekaguman yang mendalam terhadap seninya, keyakinan mendalam yang harus dilakukan di sini. dengan artis *ware* . Begitu kami sangat gembira dengan karya seninya,

kami bertanya kepadanya: "Hei, man, dari mana kamu mendapatkan semua keindahan itu?" Untuk sesaat mata yang memandang ke bawah terangkat ke atas kepada kami, senyum malu-malu menutupi mulutnya, dan ia hanya menjawab, "Dari hatiku, bendoro!"^[1]

Kami *senang*, dan di samping itu, kami memiliki begitu banyak tanah di atas diri kami sendiri sehingga kami duduk di trotoar dan dia duduk di tanah dengan sikap rendah hati di hadapan kami, menjadikan dirinya kecil untuk kami, yang kepadanya ia adalah atasan seratus kali lipat.

Mengapa? Mengapa? karena sekarang kita adalah anak-anak dari seorang ayah, yang kepadanya kekuasaan dan prestise telah diberikan. Hai! sungguh jahat! * * * * * Lezat! bahwa Anda dan beberapa orang lain bekerja tanpa lelah dan mata Belanda Raya mulai terbuka untuk poin penting ini dalam pendidikan anak: literatur anak-anak.

Untungnya, Belanda dapat menganggap dirinya memiliki kekuatan yang luar biasa, yang dicurahkan dengan hati dan jiwa untuk pembentukan hati dan pikiran pemuda Belanda. Dan yang istimewa dalam hal itu adalah anak Belanda di atas orang Jawa, yang tidak memiliki buku apa pun, selain buku teks anak-anak sekolah. Seorang pria yang bersedia dan mampu melakukan banyak hal untuk pendidikan pemuda pribumi, pernah melepaskan pikirannya. Sudah bertahun-tahun, dan kami tidak mendengarnya lagi.

Kami masih anak-anak, ketika seorang inspektur pendidikan pribumi meminta kami untuk menulis cerita-cerita kecil dari kehidupan anak-anak pribumi untuk anak-anak pribumi, yang akan tampak diilustrasikan sebagai buku bergambar. Kami paling tidak curiga, ketika kami menulis pelajaran-pelajaran itu, bahwa dulu pelopor memberikan gerakan mulia di Belanda: untuk mendidik kaum muda, akan meminta kami untuk berkontribusi dalam pembangunan menara yang tinggi dan ramping, naik tinggi di udara bersih; sebuah menara dengan banyak jendela, menghadap ke setiap sudut langit, jendela-jendela dari kaca yang jernih dan menipu ... yang dia bangun untuk kekasihnya: pemuda, lelaki masa depan! Kami berdoa kepada Tuhan agar kami dapat melakukan bagian yang diminta.

Kami masih mengumpulkan dongeng, legenda, game, dan lagu untuk tujuan itu. Saya kira tidak akan mudah untuk menuliskan nada permainan dan dongeng. Pertama-tama, meskipun pecinta musik yang hebat, kami sangat menyesal, kami sendiri tidak berlatih musik, karena kami tidak pernah memiliki kesempatan untuk dididik di dalamnya. Tapi ini tidak terlalu buruk, itu bisa diperbaiki; kesulitan terbesar terletak pada kenyataan bahwa kami memiliki skala yang sama sekali berbeda dari Anda, dan itu berisi nada yang kami cari sia-sia dalam musik Eropa.

Minggu lalu kami berbicara dengan seorang Eropa, yang telah mengumpulkan bentuk-bentuk seni penduduk asli selama 20 tahun, dalam

semua bentuk yang mungkin, termasuk juga panto; dan sekarang dia ingin memiliki beberapa lagu Jawa, musik gamelan, dengan koleksinya, dan sejauh ini dia belum berhasil memasukkan satu notasi karena kesulitan yang disebutkan.

Tapi sekarang musik gamelan sulit disangkal, dan di sisi lain lagu anak-anak saat bermain dan dongeng sangat sederhana.

Kami mencoba beberapa di piano dan itu praktis; semua salib dan flat.

Tampaknya kabel telepon tak kasat mata dari Lalie Djawa berjalan di sini dan banyak digunakan oleh kami yang tak terlihat. Kalau tidak, kami tidak mengerti berapa banyak poin dalam surat Anda, pada waktu yang sama ketika Anda menulisnya, dipikirkan dan dibahas oleh kami dan ditulis sendiri. Anda akan menemukan banyak poin yang dijawab dalam surat saya, yang telah melampaui Anda. Kami bahkan mendiskusikan gagasan untuk menambahkan nada, permainan, dan dongeng sebelum menerima surat Anda. Kami akan sangat menyesal jika itu tidak mungkin, karena itu adalah lagu yang memikat permainan dan dongeng. Sebagai anak-anak kami tidak menyukainya, jika pendongeng dongeng kami tidak menyanyi di mana itu berguna.

Hari-hari ini kami mengalami perdebatan sengit tentang pengaruh buku. Pihak rekanan kami menganggap semuanya omong kosong; cita-cita, puisi adalah idiotisme; buku nol, nilainya paling tidak.

Kami sangat tersentuh ketika kami menemukan artikel bagus Anda tentang pengaruh buku keesokan paginya membuka Amsterdammer (majalah).

Kita adalah orang awam, pemborosan, penilaian kita nol; tetapi sekarang otoritas berbicara.

Itu adalah orang yang sangat aneh, oleh karena itu menarik bagi kita untuk mengamatinya dan menarik kesimpulan kita darinya. Laki-laki dengan *banyak* sifat *baik*, tetapi sangat *lemah*.

Melalui dia kita melihat dengan lebih jelas, apa yang terutama perlu dikembangkan pada anak: *kemauan keras*. Tanpa ini, semua sifat baik lainnya tidak banyak nilainya.

Hai! Saya tidak dapat memberitahu Anda bagaimana bersyukur kita yang menunjukkan kepada kita cara untuk *kebahagiaan sejati*, untuk *kebebasan sejati*, untuk *Allah*.

Siapa pun yang *benar-benar* melayani Tuhan adalah *bebas*; dia tidak ditangkap oleh siapa pun.

Dukungan untuk *pria* adalah dirinya sendiri *terjebak* menunjukkan *orang*.

Ini adalah hal yang luar biasa, hal yang sangat besar yang telah Anda tunjukkan kepada kami.

The *benar kebahagiaan* , di mana itu?

Tidak jauh, tetapi oh begitu sulit dijangkau; seseorang tidak bisa sampai di sana dengan trem, kereta api atau perahu, dan tidak ada emas yang membawa kita ke sana. Uang perjalanan itu *sangat mahal* ; mereka adalah air mata, darah hati dan pikiran. Benar atau tidak? *Dalam diri kita sendiri* . Seseorang dapat menemukan banyak hal di dunia ini yang menyenangkan kita, menyadarkan kita, bahwa ada anggapan bahwa inilah kebahagiaan yang telah lama dicari-cari! Seringkali ketika seseorang menemukan itu, seseorang akan mengalami, seringkali dengan kepahitan, bahwa apa yang dipikirkannya sebagai kebahagiaan hanyalah penampilan yang sia-sia.

Kebahagiaan sejati yang kekal dan hidup di dalam kita disebut *kedamaian jiwa* . Saya sudah *lama merasakannya* ; Anda mengajari saya untuk *mengatakannya* .

Tuhan cemburu, kata mereka; Dia tidak mentolerir menyembah dewa selain Dia, dan karena itu menghukum manusia dengan kekecewaan pahit, yang menciptakan dewa dan memuja mereka dengan ibadat ilahi.

Tetapi kami menemukan, "Engkau tidak akan memiliki allah lain di hadapanku" sebuah perintah yang begitu penuh kasih. Kebohongan di dalamnya tidak seserius peringatan manusiawi: manusia adalah *manusia* - makhluk yang keliru

Ah, lebih baik dipahami; begitu banyak kesedihan pahit akan terhindar dari umat manusia!

Mungkin benar bahwa kita telah siap untuk itu oleh banyak keadaan, itu tidak mengubah fakta bahwa *itu adalah Anda* yang telah dinyalakan jiwa kita dalam cahaya ini.

Ibu sangat bahagia dan bersyukur atas perubahan suasana hati kita ini.

Dia akan senang bertemu dengan Anda, untuk mengucapkan terima kasih secara pribadi atas keajaiban yang telah Anda lakukan kepada anak-anaknya: membuka kami kepada Bapa Cinta!

Apa yang membuat kita tidak percaya? Itu banyak, apa yang kami lihat di bawah sampul Agama.

Hai! dan kemudian kefanatikan dari begitu banyak orang percaya! ...

Kami adalah anak-anak, seberapa jauh pikiran seorang anak mencapai?

Kita tidak bisa tahu, mengerti bahwa itu adalah *orang* yang melakukan hal-hal buruk, menggunakan nama Tuhan dengan sia-sia untuk menutupi praktik kejahatan. Kita tidak bisa tahu bahwa pada mulanya *semuanya indah* , tetapi orang-orang membuatnya menjadi jelek.

Kami bertanya dan masih bertanya, apa kepercayaan Anda? tapi, bagaimana perjalanan hidupmu?

Kebaikan adalah Allah kita yang selalu kita coba layani; sekarang kita tahu: Yang Baik dan Tuhan adalah Satu!

Sekarang kita membaca puisi yang indah, pelajaran bijak dalam bahasa bunga: Kata puisi tidak dalam bahasa kita, kita katakan bahasa bunga, dan apakah itu tidak benar?

Apakah Anda ingat malam tropis yang sejuk dan jernih, ketika semuanya tenang, dan keheningan tidak terpecahkan oleh apa pun selain gumaman angin di mahkota, angin sepoi-sepoi segar di napas Anda yang memberi Anda aroma kremasi, chempaka, dan melati yang lembut dan manis? Pernahkah Anda memimpikan lagu yang melamun? Nyanyian seorang Jawa, yang menceritakan kepada keluarga dan tetangganya tentang cinta, fakta kepahlawanan, kemegahan yang indah, lelaki dan perempuan yang kuat, bijaksana, berkuasa, pangeran dan putri dari masa lalu yang sangat lama?

Semua buku kami ditulis dalam puisi dan dibaca dengan lagu.

Ini adalah saat termanis, ketika orang Jawa, yang lelah dengan pekerjaan hari itu, mencari penghinaan dalam nyanyian, memimpikan semua kekhawatirannya, sepenuhnya terserap dalam masa lalu yang indah, yang ia nyanyikan dan di mana lagunya membawa jiwanya. "Orang Jawa adalah orang yang memiliki ingatan," kata seorang teman muda kita. "Sangat indah dalam mimpi jiwa tentang tidurnya yang abadi."

Sangat benar, tetapi kita hidup dan harus hidup, yaitu untuk terus bergerak dan bergerak maju!

Teman kita juga mengatakan bahwa: "kita harus membangunkan orang-orangmu untuk suatu keseluruhan yang bekerja, mengekspresikan dengan kuat!"

Banyak cinta pasti akan jatuh ke latar belakang sebagai hasilnya, tetapi bisakah karena itu kita menahan diri untuk tidak bangun?

Bermimpi *adalah* indah, bermimpi *adalah* indah, tapi apa gunanya jika mereka tetap menjadi *mimpi*? mereka harus dibuat lebih indah, lebih indah, dengan mencoba mewujudkannya.

Ada begitu banyak keindahan dalam diri orang Jawa! Melalui Anda, kami mendengar banyak pidato populer di hari-hari terakhir. Mengumpulkan dongeng membawa kita ke dalam kontak dengan banyak orang, dan itu adalah kesenangan yang besar bagi kita untuk mendengar pikiran mereka.

Pikiran-pikiran yang paling indah diucapkan dalam bahasa yang sederhana namun sangat anggun, yang digerakkan oleh kebenaran dan kebijaksanaan yang mencolok di dalamnya.

Betapa saya ingin mengirimkan kepada Anda beberapa pemikiran indah dalam bahasa yang anggun dan merdu itu; Diterjemahkan mereka tidak lagi apa adanya.

Kami dapat memberi tahu Anda banyak tentang orang-orang kami, bukan? Betapa sebuah pertanyaan, betapapun, tak perlu dikatakan bahwa Anda ingin mendengarnya, Anda berdua, yang sangat disukai orang-orang kami. Dan untuk cinta itu, kita berhutang cantik ini dalam hidup kita.

Kami percaya dengan Anda: yang *terpenting* adalah dalam *roh* , dan bukan di *dunia* .

Kami sangat kaya dan sangat bahagia dengan teman-teman rohani yang kami miliki. Apakah egois bahwa kita ingin belajar dari semua orang - dan lebih disukai sesuai dengan orang yang memelihara dan memperluas pikiran kita?

Hai! kami benci menerima surat yang tidak berarti dan menjawabnya; surat-surat yang membuat kita bertanya "mengapa itu ditulis?"

Kami adalah orang-orang yang benar-benar istimewa untuk berhubungan dengan beberapa roh superior.

Jauh di lubuk hati Celebes kita memiliki seorang teman, seorang *lelaki mulia* dalam hati dan pikiran. Hai! kami sangat mengaguminya karena pekerjaannya yang mulia. Ini adalah perayaan bagi kami ketika kami menerima surat dari Dr. Adriani, yang semenarik mereka instruktif. Sangat menyenangkan bagi kami ketika kami bertemu dengannya di keluarga Abendanon. Madam telah mempertemukan kami, mengetahui berapa banyak yang akan kami peroleh dari kenalan itu. Pikiran tentang dia dan pekerjaannya adalah penghiburan bagi kita ketika kita melihat atau mendengar begitu banyak kebosanan dan keegoisan di sini. Sebagian besar menyakiti kita dengan keegoisan manusia, yang seringkali tidak terbatas.

Hai! betapa manisnya itu membelai kita, di tengah orang yang dingin, suam-suam kuku, acuh tak acuh, banyak yang tanpa hati dan kepala, kadang-kadang untuk bertemu satu makhluk, satu cinta dan antusiasme dan semangat pahlawan!

Puji Tuhan bahwa kita mengenal orang-orang seperti itu dari jauh dan dekat.
* * * * * Kami mohon maaf Anda tidak mengenal kami di puncak perjanjian kami. Anda pasti akan menikmatinya.

Tiga jiwa yang berpikiran disandingkan dalam hidup sebagai saudara perempuan?

Badai telah melewati kepala muda itu, badai telah mengamuk di hati muda itu.

Saya memikirkan Anda, " *untuk mencapai cita-cita seseorang, seseorang harus membuang banyak ilusi .*"

Banyak buah matang dari kematian bunga musim semi muda; demikian juga dalam kehidupan manusia, kan? —Ketika kematian ilusi muda kadang-kadang bisa muncul yang lain, yang lebih matang, yang bisa matang menjadi berbuah

Kami telah membuat ilusi besar. Di saat yang pahit dan menyedihkan, ketika kami menguburkannya dengan darah jantung, kami pernah merasa seperti aliran yang mengalir di dalam kami, dan di dalam kami membangkitkan kehidupan baru, segar, dan kuat!

Kita tahu dan merasakannya: masih banyak, banyak air mata dan darah jantung harus dan akan mengalir untuk memberi buah muda dan membawanya ke kedewasaan penuh.

Banyak, banyak kesabaran ! Kami sekarang mulai mengerti apa yang Pak Abendanon maksud ketika dia membiarkan kita mengatakan itu kepada istrinya. Banyak dari apa yang dulunya sehat bagi kita sekarang semakin *penting* . Ya, kita bisa dan hanya harus berjalan sangat lambat; perjalanannya begitu jauh dan panjang, dan jalannya begitu curam dan sulit! Penderitaan itu sendiri tidak begitu buruk, tetapi menghalangi masalah dalam perjalanannya, kita akan menemukan yang *mengerikan* .

Saya memikirkan malam tertentu di masa lalu muda. Seorang kenalan membawa kami berdua ke sebuah konser di teater di Semarang. Itu adalah pertama kalinya dalam seluruh kehidupan kami bahwa kami berdua, tanpa saudara perempuan, tanpa seorang ayah, tanpa seorang ibu, menemukan kami di lautan besar orang. Kami berdua sangat, sangat sendirian di antara semua wajah aneh itu. Dan tiba-tiba kami berpikir: Ini akan menjadi hidup kita di masa depan! Kami berdua sendirian di lautan kehidupan yang luar biasa! Tapi kami merasa *nyaman* ! ada Tuhan yang mengawasi kita!

20 orang ^{dan} ini ada dalam pikiran kami tentang Tandjong Priok; kami melihat Willem II mengepul dari pantai Jawa, membawa beban berharga: teman baik Jawa dan pembela yang hangat, ke Belanda yang jauh, di mana di balai pertemuan negara ia sekarang, dengan tindakan cintanya yang mulia, dengan semua yang lebih otoritas dan kekuatan akan membela kepentingan jutaan anak-anak dari negara-negara ini.

Pindahkan dia dengan aman, Willem II, untuk negara-negara ini dan untuk keluarganya yang cantik!

Ada rasa terima kasih, ada kemurungan, ada harapan di hati, tetapi di atas semua itu perasaan penghinaan yang luar biasa. Menschenmin, cinta keadilan ... mereka *tidak* besar, kata-kata yang sia-sia, bukan fantasi pucat ...

Kami *percaya* pada *Cinta* !

Dan sekarang, penasihat terkasih, yang setia dan bersih, sahabat terkasih dan terkasih kami, kami berterima kasih dengan jabat tangan yang hangat untuk surat Anda, yang membuat kami baik dalam segala hal. Dia membuat kami berpikir serius, memperkuat kami dan membuka perspektif baru.

[1] Bendoro = pria (juga digunakan untuk melawan wanita berpangkat tinggi).

2 September 1902. (VIII).

Keras kepala kita, bermain "ibu" dan sering tentang "anak-anak" lebih tua dari kita. Tapi apa bedanya usia? setiap orang membutuhkan cinta, orang tua dan juga anak.

Mungkinkah wanita itu benar-benar menjadi dirinya sendiri, hanya dalam perkawinan, dengan perkembangan penuh suasana hatinya? —Karena kemuliaan wanita yang paling tinggi dan paling indah adalah menjadi ibu? Tetapi apakah seorang wanita benar - benar harus memiliki *anak sendiri* untuk menjadi "ibu", sebagaimana kata itu berarti: satu makhluk, satu cinta dan pengabdian? Jika itu benar, betapa rendahnya pandangan dunia bahwa seseorang *hanya bagian dari dirinya sendiri* dapat mencintai, dengan penyerahan diri sepenuhnya! Berapa banyak ibu di sana yang hanya disebut "ibu" karena mereka telah melahirkan anak-anak, tetapi siapa yang tidak layak menanggung nama ibu? Seorang wanita yang memberikan dirinya kepada orang lain, dengan semua cinta yang ada di hatinya, dengan semua pengabdian yang dia mampu, dalam arti spiritual "ibu".

Kami menempatkan ibu spiritual lebih tinggi daripada fisik.

Kami berharap dan berdoa dengan sungguh-sungguh bahwa ketika diberikan kepada kita untuk melihat cita-cita kita terpenuhi, untuk berada di sekolah, anak-anak kita tidak akan memanggil kita "ibu" hanya untuk formulir; tetapi karena mereka melihat dan merasakan "ibu" di dalam kita.

Kami dengan tulus berharap bahwa Anneke akan menemukan orang-orang yang ramah dan hangat di Buitenzorg, yang akan menebus orang miskin, anak tunggal hingga taraf tertentu menebus kehilangan seorang ibu dan rumahnya sendiri.

Anneke menjalani kehidupan Jawa di sini. Bisakah Anda melihat di sudut pintu, ketika Anneke duduk di lantai dengan kami sebagai saudara perempuan. Suatu malam dia duduk di kamar kami di meja rendah yang sekarang saya duduki; dia menjahit dan kami menulis; ada yang keempat di ruangan itu, teman kami; dia membacakan untuk kita vokal.

Anda mungkin tahu bahwa semua buku kami ditulis dalam bahasa bunga yang padat, seperti yang kami katakan, dan mereka dibaca dengan lagu.

Pintu dan jendela terbuka; di depan ruangan sebuah pohon tjempa bermekaran, yang memberi kami aroma lembut dan manis dengan embusan angin. Suara lembut, lembut terdengar manis; dibelai dengan manis ingin mendengarkan nyanyiannya, yang membawa jiwa kita kembali ke masa lalu yang jauh, ke masa purba yang penuh dengan kecemerlangan dan kemegahan, dan orang bijak, cantik, dan kaya

Sungguh indah, mimpi jiwa itu

Bermimpi, kita menggigit lebih banyak pada tempat pena kita daripada membiarkannya terbang di atas kertas. Dan di lingkungan yang benar-benar Jawa itu, ada seorang putri cokelat dari matahari, di antara anak-anak cokelat negara matahari itu. Hai! jadi kami ingin memiliki Anda di tengah-tengah kami.

Kami juga belajar himne-himne itu, dan jika kami tidak terlalu malu, kami akan memimpikan Anda.

Kemarin Annie melakukan sesuatu yang khas Jawa dengan kami. Dia sangat ingin meninggalkan Jepang; kemudian kami berkata kepadanya, "Carilah bantuan dari Sunnan dari Mantingan; berjanjilah dia persembahkan bunga jika keinginanmu menjadi kenyataan."

Dia melakukannya. Dia mengingatnya malam sebelumnya, dan keesokan paginya dia berkorban bersama kami. Kami pergi ke kuburan suci kemarin dengan sekelompok imam; kami membawa bunga dan dupa.

Anneke pergi bersama kami ke gedung kuburan suci, dan duduk bersama kami di tanah di kaki kuburan. Dupa dibakar, dan dengung mistis, mula-mula dengan lembut, tetapi perlahan-lahan semakin keras, naik sebagai chancel. Itu khidmat dan mengesankan. Kami semua duduk dengan kepala tertunduk, yang menggumamkan doa mistis para imam dan awan biru dupa. Salah satu imam, mendorong ke depan di tanah, membawa bunga-bunga Annie dan meletakkannya dengan penuh hormat di kuburan Sunnan dan kemudian di kuburan lainnya. Di sebelah saya, saya mendengar isak tangis. itu Anneke! Barefoot, sebagai tanda penghormatan, dia memasuki gedung, dan kami menyapa dan memberi penghormatan kepada orang mati dengan cara kami sendiri.

Dari sana kami pergi ke kale, yang mengalir di belakang kuburan, untuk mencuci kaki di sana.

Kami meminta para imam untuk memohon berkat surgawi dari Anneke.

Yang tersayang, kami akan senang melakukan dan menjalani semua ini dengan Anda.

Ada begitu banyak dalam kehidupan Jawa yang merendahkan hati, misalnya, penghormatan yang kita miliki untuk orang mati kita, untuk kitatua. Tidak ada hal penting dalam hidup kita yang terjadi tanpa peringatan kematian, sukacita, atau duka cita kita.

Anneke kadang-kadang akan memikirkan Japara, jika dia sudah tinggi dan kering di Buitenzorg, meskipun dia bisa memiliki seribu kali lebih baik di sana daripada di sini di Japara. Siapa pun yang pernah mengenal Japara dan *jiwanya* tidak akan pernah bisa melupakannya. Seseorang harus mengingatnya, baik dengan *cinta* atau dengan *kebencian*.

Kemarin sore kami pergi ke bengkel ukiran kayu; Itu sangat menarik, ada 15 orang, pria dan anak lelaki, bekerja. Itu sangat sederhana, tetapi seberapa efektif apa yang akan terjadi!

Sister R. tentu saja harus segera bekerja sama, dan segera duduk dengan seorang pemahat kayu di sebuah bangku, sangat senang jika dia selalu terlibat.

15 September 1902 (VIII).

Bagaimana saya bisa memberi tahu Anda, dengan jiwa apa, kami melihat Charlotte berlayar dari Willem II! Kami melihat mereka dengan senyum di bibir kami, tetapi air mata mengalir di hati kami. Di sana mereka pergi, sepotong hati kita, sepotong jiwa kita. Ibu sudah pergi, teman kita sudah pergi; kami tidak memiliki siapa pun di sini seperti Anda sekarang. Apakah Anda ingin menjadi Ibu kami sekarang, semakin mencintai kami? Yang tersayang, tersayang, kuharap aku bisa terbang dalam pelukanmu, bersarang di hatimu, untuk mendengar betapa hangatnya itu bagi kita! Selalu *cinta* dan *percaya* kami! Yang tersayang, tersayang, apakah ada kemungkinan bahwa kita akan bertemu lagi dalam kehidupan ini? Kita tidak bisa dan tidak percaya.

Herr Royaards, yang tinggal bersama Residen, membawa teman-teman kami pergi; kami segera mengenalinya dari potret yang kami lihat tentang dia. Dia membuat kesan yang paling menyenangkan, dan sangat baik kepada kita. Dia tidak bisa datang ke Japara, katanya sendiri; akan senang jika kita bisa mendengarnya, dan mengundang kita untuk mendengarnya Sabtu malam berikutnya di Julius Cesar, yang pasti akan berbicara kepada kita. Dia akan

mengirim undangan itu kepada saudara kita; jika kita tidak bisa memanfaatkannya, itu bukan apa-apa. Namun bagusbukan begitu Dia berharap bisa bertemu kita di Belanda; Kami juga. Kami sangat bersyukur telah bertemu dengannya, meskipun kami seharusnya tidak memiliki hak istimewa untuk mendengarkannya; kami sudah senang bisa berbicara dengannya secara pribadi. Kami tidak memikirkan itu sama sekali.

Jarang memiliki seminggu begitu kaya dengan emosi, dan dari sifat yang begitu beragam dan beragam, seperti yang telah berlalu. Dia memulai dengan sebuah acara, dalam kehidupan teman-teman, yang dapat memiliki pengaruh besar pada masa depan mereka. Kami dikhususkan untuk itu. Kemudian kami melakukan sesuatu, pelayanan seorang teman, yang memalukan aib Bapa kami. Saya masih melihat diri saya duduk di depan Ayah, menghadapnya bebas; Saya tidak mengetahui adanya kesalahan. Ayah sangat muram, dan suaranya terdengar sedih, "Ni, apakah aku pantas menerimanya? Aku percaya padamu. Kamu tidak pernah benar-benar menyakitiku, sekarang kamu melakukannya. Aku tidak pernah sangat marah dengan kamu, tetapi sekarang aku sudah saya benar-benar sakit ati.^[1] Apa pun yang telah Anda lakukan, saya tidak pernah marah kepada Anda, tetapi ini benar-benar menyakitkan saya. Saya sedih karena Ayah sangat peduli dengan masalah ini, tetapi dia sangat senang dengan jaminannya bahwa saya *tidak pernah benar-benar menyakitinya* .dan dia tidak pernah benar-benar marah kepada saya. Saya yakin bahwa waktu akan membuat Ayah berpikir berbeda tentang kejahatan saya. Kami tidak melakukan apa pun yang tidak berani kami beritahukan; kami telah membisu kepada orang tua kami karena itu adalah rahasia dari orang lain, bukan karena kami tidak berani. Kita tidak bisa selalu memikirkan diri kita sendiri terlebih dahulu, dan mereka menginginkan itu. Kita diizinkan untuk membantu orang lain, jika kita sendiri sama sekali tidak dalam bahaya. Ini mungkin sangat masuk akal, tetapi sama sekali tidak konsisten dengan ide kami, yang bersumpah mati untuk semua keegoisan. Dan sangat menyedihkan bagi kita bahwa kita tidak dapat menjelaskan prinsip tinggi ini kepada lingkungan kita. Kami masih mencari kata mementingkan diri sendiri dalam bahasa kami - bahasa mulia, yang tidak mengandung kata itu. Apakah di 'hidup begitu juga! Sayangnya! Ini semua tentang poros "Saya". Lakukan dengan baik jika Anda memiliki cukup diri, membantu jika Anda tidak merepotkan diri sendiri. Kita tidak bisa berlayar di kapal itu. Kita tidak bisa berdebat dengan kata itu; kita harus berkhotbah dengan perbuatan, contohnya!

Ayah sampai pada pemahaman yang berbeda lebih awal dari yang kami harapkan. Pada malam hari dengan sedih dimulai, saya mendapat bisikan; Saya tidak berpikir bahwa itu akan berguna bagi saya jika saya diajak berkonsultasi dan diajak berkonsultasi. Saya hanya memikirkan kepentingan penasihat saya, dan melihat saran yang saya terima juga bermanfaat bagi diri saya sendiri. Ayah membelai saya lagi dan berbicara kepada saya seolah-olah tidak ada yang terjadi. Berapa lama sebelum aku mengenal Nellie, aku akan

merasa benar-benar tidak bahagia di bawah murka dan aib Ayah, tetapi sekarang kita memiliki Tuhan yang bisa diandalkan dan dipercaya, dan kita tenang dalam kecelakaan itu.

Setelah ini, kami mengucapkan selamat tinggal pada Annie. Itu menyedihkan, tetapi secara eksternal kami tidak bisa melihat apa-apa. Mungkin Annie mengira kami keren, tapi kami tahu sekarang: diam adalah penafsir perasaan yang mendalam. Setelah perpisahan dengan Annie - Anda tidak pernah menebak apa yang terjadi pada kami saat itu; kami menjadi orang yang mengaku sebagai orang yang hampir dua kali lipat umur kami. Kasus aneh ini terasa aneh bagi kami. Hal-hal aneh telah terjadi pada kami, tetapi kasus ini jelas merupakan yang paling aneh. Kami mendengar pengakuan dengan persetujuan orang tua. Pada kesempatan itu kami memenangkan seorang teman untuk orang Jawa dan seorang teman untuk usaha kami. "Kamu benar-benar Iblis, untuk memberi kuliah pada orang tua." Itu terdengar sangat hangat sehingga kami tertawa terbahak-bahak.

Sangat lucu bahwa dalam upaya kita untuk membantu orang lain menemukan jalan menuju kebahagiaan sejati yang baik, kedamaian jiwa, kita bertemu orang yang *lebih tua* dari diri kita yang menggenggam tangan kita.

Itu memberi perasaan yang sangat manis untuk bisa membantu orang lain. Kita *sama sekali tidak* membayangkan bahwa kita adalah "cahaya", dan karena itu banyak hati yang berduka, datang kepada kita untuk mendapatkan dukungan dan kenyamanan, tetapi kita berpikir bahwa seseorang secara naluriah merasa senang menemukan kita. Kami suka bahwa kami dapat mencintai, memberikan diri kami kepada orang lain. Miskin hati yang tidak *bisa* mencintai!

Kami mengajukan pertanyaan yang sangat aneh, tetapi kami diizinkan melakukan semuanya, kami diyakinkan sebelumnya.

Kami bertanya, antara lain: "Ketika seorang pria mencintai seorang wanita, apa yang dia pikirkan pertama kali: apakah aku akan bahagiadapat membuat? atau akankah aku membuatnya bahagia? "Yang miskin bermasalah menggaruk di belakang telinganya:" itu adalah pertanyaan yang sangat sulit, tapi aku berjanji untuk menjawab dengan tulus. Saya pikir yang terakhir, dan saya percaya bahwa semua orang, dengan beberapa pengecualian, berpikir seperti itu, karena sebagian besar pria egois; Anda para wanita secara moral lebih tinggi daripada kita. "Kami tahu itu tulus. Banyak yang kami pelajari dari pria itu, kami jelaskan kepadanya. Dia mengajari kami kesabaran dan pengendalian diri, yang sering ia berikan pada kami ujiannya, materialistis seperti dia, dia bisa ketakutan terhadap apa yang kita sayangi dan sayang. Ketika dia mengejek dan memutuskan dengan begitu menyakitkan, seringkali kita perlu upaya untuk membuat kita tetap tenang. karena dia tidak ingin tahu sendiri bahwa apa yang kami katakan mengenai dia; dia sering menghabiskan setengah malam berdebat tentang hal itu.^[2] Dia tidak pernah memikirkan hal-

hal itu dan membiarkan hidup meledak. Sekarang dia merasakan betapa kosongnya itu. Kami mengatakan kepadanya bahwa mudah untuk menjalani kehidupan di permukaan, tetapi bahwa jiwa tidak akan tertindas dan akan muncul cepat atau lambat. Ini adalah ketidakpuasannya, kekosongan, tangisannya akan makanan!

"Memang benar, hidupku sangat kosong, tetapi mengapa jiwaku tidak pernah mengintip sebelumnya!"

"Kamu tidak mau mendengarnya."

Dia kagum dengan cara kami mengatakan beberapa hal persis seperti yang dia pikirkan. "Kalau begitu pasti ada sesuatu tentang jiwa, hubungan jiwa, dll; itu masih membuatku bergidik," katanya dengan kilau ejekan lamanya. Sekarang kita bisa lebih mentolerir ejekannya, sekarang kita tahu bahwa itu sering hanya berfungsi untuk menutupi perasaan hangatnya.

[1] Sakit ati secara harfiah berarti: sakit hati, tetapi digunakan untuk kesedihan dan kemarahan.

[2] Mematuk dari pikir = berpikir.

22 September 1902. (VIII.)

Terima kasih banyak atas simpati Anda atas kepergian teman-teman kami yang terkasih. Kami sangat berharap Anda masih bisa melihatnya. Kami melihat dari catatan Anda bahwa mereka tidak mungkin datang kepada Anda. Anda berada di Buitenzorg pada hari-hari ketika mereka ada di sana. Betapa asyiknya kamu! Sayangku, "Oldie" yang lezat! sekali lagi muda dan ceria! Saya membaca di surat kabar bahwa konser orang Italia pada kesempatan balapan pasti sangat indah, dan Z.Exc. dan para tamunya memberikan ekspresi kesenangan beberapa kali, saya tidak tahu bahwa di antara tamu-tamu itu tersayang!

Ini mungkin karena selera kita yang tidak memadai, tetapi kita tidak bisa menghibur diri sendiri dengan balapan, meskipun kita mencintai kuda yang indah dan melihat mereka adalah kesenangan! Tetapi ketika mereka melihat mereka dicambuk, kita belum belajar untuk menjadi antusias; bagi kami, kami berharap bahwa kami tidak akan pernah mempelajarinya. Kami pikir jumlah balapan terbaik adalah balapan wanita bendie. Itu adalah sukacita untuk dilihat, gadis-gadis muda, muda dan segar seperti pagi hari, di toilet cahaya dan bunga mengemudi di sekitar alun-alun dengan gerobak cahaya dengan kuda berapi-api.

Anda harus tahu, kami pernah tahu kemewahan memiliki klub balap. Beberapa tahun yang lalu kami mengubur klub Japarasche Race dengan musik, bunga, dan sampanye di ibu kota kediaman Pati.

Apakah saya perlu memberi tahu Anda betapa saya *menikmati* kesenangan Anda di layar! Luar biasa karena sangat sesuai dengan keinginan Anda! Itu ide yang sangat bagus bahwa kamu melakukan ini padaku. Katakan, Tuan, apakah Anda ingin saya ZEd. terima kasih atas kepercayaannya pada saya; Saya akan melakukan yang terbaik untuk tidak mempermalukannya, yaitu gadis Anda akan mencoba kekuatannya pada artikel yang diinginkan^[1] dan lihat apa yang akan dilakukannya. Tetapi sebuah permintaan: Jangan terlalu banyak membayangkankanyabersabarlah! Minggu lalu saya mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang menyarankan saya mendiskusikan ukiran Jepang di Echo. Itu tersenyum pada saya, tetapi saya masih memiliki banyak tulisan untuk dilakukan, dan saya menulis saat itu sehingga saya tidak berani, yang tidak sepenuhnya fiksi. Wanita itu akan menulis tentang itu di majalah Bataviasche dan Surabajasche.

[1] Tentang ukiran kayu di Japara. Sepotong diambil dengan foto-foto produk-produk seni hewan di Eigen Haard 3 Januari 1903 bl. 11. Potret ketiga saudara perempuan itu, dicetak tanpa izin, diedit oleh seorang teman yang didirikan di Belanda. Penulis menjelaskan dalam surat tertanggal 7 Juni 1903: "Saya menjadi gelisah tentang pencetakan potret kita, tanpa terlebih dahulu mengenal kita Sekarang saya sudah selesai. Jika tugas atau rekan senegara saya tetapi manfaat dari apa artinya ketidaknyamanan pribadi, *segalanya* untuk *Rakyat* kita!"

24 September 1902. (IV.)

Bagaimana saya menggambarkan kegembiraan kami ketika kami menerima kartu dan buku kebaikan Anda? Kami sangat berterima kasih kepada Anda karena telah menulis kepada kami; sekarang kami berani menulis kepada Anda lagi.

Sayang sekali kami telah mengabaikan Anda; kami sangat malu karenanya! Tidak ada alasan untuk itu, kami juga tidak mencarinya atau menawarkannya kepada Anda, tetapi kami ingin mengakuinya dengan jujur dan tulus.

Kelemahan kami yang membuat kami diam begitu lama. Pengakuan yang menyedihkan dari orang-orang yang ingin melakukan tugas sebaik yang kami lakukan. Anda, yang merupakan satu cinta, akan menganggap kita dengan lembut, masa muda kita, pengalaman kita yang kurang.

Kesalahan saya bagus untuk Anda; bahkan lebih besar kejahatan yang kita lakukan untuk diri kita sendiri. Maafkan kami! kami lemah. Apakah Anda ingin membantu kami menjadi kuat? —Itu pastinya bagi kami untuk memenuhi tugas besar yang kami lakukan dengan penuh semangat.

Kita masih sangat muda, sangat awal, bahkan sebelum tugas kita, sebelum kehidupan, kita muda, orang-orang yang tidak berpengalaman, sangat sendirian dengan kita berdua. Begitu banyak pemikiran telah menggerakkan kepala muda ini, begitu banyak perasaan telah menyentuh hati muda itu. Kerinduan selalu untuk mengabdikan diri kepada teman-teman kami, tetapi kami anak-anak yang tidak berpengalaman terlalu lemah dan tidak berpengalaman untuk melepaskan diri dari pikiran dan perasaan yang tak terhitung banyaknya yang menahan kami. Saudari telah memberi tahu Anda segalanya tentang apa yang terjadi, dan masih terus berlangsung dalam pikiran dan jiwa kita, tentang apa yang terjadi dalam hidup kita yang terakhir.bulan, dari rencana kami, impian kami untuk masa depan. Kami harap Anda akan menemukan simpati Anda untuk ini.

Dalam banyak hari yang emosional dan seringkali sangat sulit, pikiran Anda berdua, teman-teman mulia, merupakan hiburan bagi kami. dukungan, dorongan. Yang sangat menyedihkan bagi kita dalam hidup adalah egoisme manusia, yang seringkali tidak memiliki batas. Dan ketika kita sedih melihat dan mementingkan keegoisan, "monster mengerikan" yang menyeringai kita dari semua sisi, kami memikirkan kalian berdua, penghinaan besar menghinggapi hati kita yang terluka. *Cinta*, meski mementingkan diri sendiri, tampaknya menguasai dunia.

Di tengah-tengah pikiran dan perasaan yang membara tentang banyak hal yang harus menyakiti dan melemahkan sifat-sifat sensitif seperti kita dalam hidup, sebuah pikiran bagi Anda berdua adalah bilah kita, yang menguatkan.

Kami berbicara dan banyak berpikir tentang Anda berdua, dan itu berjalan dengan baik. Anda berkata tanpa sadar Anda memberi kami dukungan dan kenyamanan dalam banyak kesulitan. Kami berterima kasih kepada Tuhan bahwa kami dapat bertemu dengan Anda di jalan kami, dan kami sangat berharap dan berdoa agar kami dapat menjaga persahabatan Anda seumur hidup.

Anda sekarang tahu semua rencana kami, tujuan kami, tujuan kami; kami tidak perlu bertanya kepada Anda, hati kami memberi tahu kami bahwa Anda telah melakukannya sendiri dan akan melakukannya lebih dari sekali: berdoa untuk teman-teman muda Jawa Anda untuk bantuan dan dukungan dari Atas, Yang Mahatinggi, MakhluK Tertinggi!

Tidak peduli betapa berbedanya jalan yang kita ikuti, semuanya mengarah pada satu tujuan yang sama: Yang Baik. Kami juga melayani Yang Baik, yang Anda sebut Tuhan, dan kami melayani Allah.

Mengapa kami tidak memberi tahu Anda? Kami selalu ingin jujur dan tulus dengan Anda - persahabatan apa pun, atau perjanjian apa pun yang tidak didasarkan pada ketulusan, tidak akan bertahan dalam ujian waktu, dan kami ingin agar persahabatan kami, yang sayang bagi kami, untuk terus berlanjut

Sepanjang hidup kita - untuk waktu yang lama Tuhan, Alla, hanyalah *panggilan* untuk kita . Terima kasih Tuhan! bahwa nama yang mulia ini sekarang memiliki suara yang disucikan dan makna sakral bagi kita.

Hai! bagaimana saya dapat memberi tahu Anda, betapa bahagianya kami, betapa sunyi dan damai hal itu di dalam diri kami sekarang karena kami telah menemukan-Nya, untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepadanya, untuk mengandalkannya dan memercayainya. Kami sangat beristirahat dan merasa sangat aman dalam perawatan-Nya. Ada seorang Ayah yang tahu, melihat dan dengan penuh kasih menghakimi kita!

Siapa yang membuat kami menemukan harta itu, keyakinan pada Yang Mahatinggi? Nyonya Nellie van Kol. Mungkin jauh sebelum itu sudah bekerja dan berfermentasi di dalam kita, kita sendiri tanpa sadar menjalani proses jiwa; fakta adalah dan masih ada: Ny. van Kol telah menyapu kabut di depan mata kita, sehingga Cahaya menyinari kita.

Dia membuat kami menemukan jalan menuju Bapa Cinta, yang oleh Allah dan kita disebut Allah.

Kami merasa sangat bahagia dengan harta emas di dalam diri kami, keyakinan, keyakinan mendalam akan keberadaan Bapa Cinta.

Iman itu membuat kita melihat segalanya dalam cahaya yang berbeda dan lebih bahagia; itu mendamaikan dan menghibur dan membuat kita lebih bebas dan lebih bahagia.^[1]

Oh, kita tidak bisa cukup bersyukur untuk penemuan ilahi yang disebut korespondensi itu ada. Dia telah membawa begitu banyak kebaikan dan cinta ke dalam hidup kita. Akan seperti apa hidup kita tanpa penemuan yang tak pernah dipuji itu: korespondensi?

Pikiran superior dalam buku-buku dan karya cetak lainnya datang kepada kita untuk mendidik, mengembangkan, memuliakan, dan mengangkat kita - mereka memiliki kekuatan konstruktif yang lebih besar ketika mereka datang kepada kita langsung dari orang-orang itu sendiri, yang pikiran dan jiwanya menghasilkan pikiran-pikiran itu. Kita tidak akan pernah bisa cukup bersyukur untuk berada di antara orang-orang istimewa yang secara langsung terhubung dengan beberapa roh dan jiwa superior. Itulah yang membuat hidup kita begitu kaya dan manis.

Ini adalah pesta bagi kami ketika kami menerima surat, yang kami tahu oleh orang-orang yang mengirim mereka bahwa itu berisi indah, seperti yang dikatakan Nellie, "pikiran kebahagiaan dan cinta menyebarkan cinta."

Anda dapat menebak siapa, di antara hal-hal lain, yang memberi kami liburan bersama kami untuk mengirim kami pemikirannya tentang surat. Dengan

penuh minat dan kesenangan kami mencatat isi tulisan-tulisan itu, yang cukup baik untuk Anda berikan kepada kami.

Kami menganggap ini sebagai hak istimewa untuk mengetahui penulis artikel yang menarik secara pribadi dan tulisannya untuk mendapatkan langsung darinya. Ny. Abendanon banyak bercerita tentang ceramah Anda di Batavia dua tahun lalu. Dia berbicara kepada kami dengan sangat antusias. Kami sangat ingin mendengar pidato pada 3 September 1900. Betapa senangnya kami ketika, tanpa menyadarinya, Anda memenuhi harapan kami. Betapa indahya mendengar apa yang datang kepada kami di media cetak!

Di mana waktu yang akan memenuhi keinginan intim kita? Kami berharap bahwa ia akan datang suatu hari nanti dan bahwa ia tidak akan menunggu terlalu lama.

Dan sekarang kami berterima kasih dengan tulus atas kebaikan Anda, untuk mengirim kami bacaan yang sangat instruktif, menarik, dan menarik; Kami sangat menikmatinya dan menyerap banyak. Dengan penuh minat kami juga mengikuti sketsa hidup "Njai Magdalenah". Kita telah membaca semakin banyak tentang wanita saleh dan saleh itu; terakhir, saya percaya, di Hollandsche Revue. Sangat memalukan bahwa Mapane^[2] sejauh ini dan sangat sulit dijangkau. Betapa senangnya kami akan mendatangi Anda! Ada begitu banyak sehingga kami akan sangat senang untuk berdiskusi dengan Anda, dan sulit untuk mengatakan semuanya dalam surat. Surat terlama, terinci tidak mencapai jam tenang percakapan lisan. Dalam percakapan, seseorang dapat mengekspresikan jauh lebih baik apa yang dipikirkan dan diinginkannya.

Laporan ujian akhir para pembudidaya taman kanak-kanak untuk guru-guru pribumi di Tomohon telah menarik perhatian kami; kami membacanya dengan meningkatnya minat dan kesenangan.

Sangat menyenangkan bagi kita untuk melihat bukti kerentanan terhadap perkembangan masyarakat Hindia. Kami senang mengagumi mereka dan sangat bangga dengan mereka!

Bagaimana ingin pergi ke toilet Minahassa, dan mengenal anak-anak desa. Segala sesuatu yang berasal dari sana membangkitkan minat kita. Kami ingin mengetahui sejarah negara dan orang-orang itu. Dan yang ingin kita lihat adalah sekolah asrama untuk gadis-gadis pribumi di Tomohon. Kami bisa belajar banyak dari itu.

Kami selalu tertarik pada Minahassa dan Orang Minahasa. Sekarang kita memiliki teman di lingkungan itu yang memulai pekerjaan peradaban di antara para pemburu kepala, kita semua lebih tertarik pada negara dan masyarakat itu.

Semoga Anda selalu menikmati pekerjaan mulia Anda; Ini adalah doa yang muncul dari lubuk hati saya, setiap kali saya memikirkan Anda dan pekerjaan Anda.

Betapa senangnya kami ingin meluangkan waktu bersama misionaris misionaris Anda. Tampaknya sangat indah bagi kita untuk berada di tengah-tengah hati yang murni, mereka hidup hanya untuk Cinta.

Jika hati begitu berisik, memberontak melawan nasib, betapa damainya suasana cinta yang murni itu memengaruhi kita!

Berurusan dengan orang-orang yang bersih, penuh kasih dan mudah melupakan diri sendiri harus memiliki efek katarsis.

Siapa tahu kalau keinginan itu tidak akan terpenuhi. Dan, seiring berjalannya waktu, pemenuhan keinginan terkasih sering disertai dengan air mata pahit.

Jika kita pergi ke Modjowarno, kita akan selesai dengan ilusi dan mimpi lain; kami akan membawa kematian bagi mereka dan menguburkan mereka.

Sister telah memberi tahu Anda apa rencana kami, jika kami tidak dapat mewujudkan ide-ide kami, belajar untuk mata pelajaran yang ingin kami latih, berikan ilusi kami: mendirikan sekolah untuk anak perempuan bangsawan van den Inlandschen.

Bukan berarti Modjowarno adalah momok bagi kami; Saya telah memberi tahu Anda apa yang kami bayangkan tentang itu: ramai, gelisah dalam penampilan; untuk interior, rumah istirahat yang damai. Tetapi Anda akan mengerti bahwa akan sangat sulit bagi kita untuk harus berpisah dengan cita-cita kita yang telah lama kita bawa dan cintai di dalam diri kita.

[1] Pertimbangan berikut sudah termasuk dalam surat 15 Agustus 1902.

[2] Mapane adalah tempat di Teluk Tomini (Sulawesi Tengah) tempat Lord Adriani tinggal saat itu.

4 Oktober 1902. (III.)

Sungguh, saya sudah mengambil pena beberapa kali untuk menulis kepada Anda, tetapi sekali lagi ini dan itu campur tangan, yang membuat saya menunda surat saya lagi. Saya sedang menunggu kesempatan yang indah ... sekarang saya melihat bahwa kesempatan itu tidak pernah datang, kita harus *membuatnya* .

Surat-surat kepada orang-orang kita yang acuh tak acuh lebih mudah ditulis, atau lebih tepatnya, lebih mudah untuk menulisnya, daripada surat kepada orang-orang yang kepadanya orang merasa simpati.

Yang pertama tidak ada yang perlu dikatakan, seseorang dapat datang dengan beberapa kata; tetapi kami ingin menulis surat terperinci kepada teman-teman kami.

Tahun lalu ada kesedihan terus-menerus di leprechaun Japara. Satu demi satu terlempar ke tempat tidur penyakit, dan selalu sedemikian rupa sehingga kami terus-menerus takut harus menyerahkan kehidupan yang berharga. Terima kasih Tuhan! semuanya berubah menjadi lebih baik. Tahun baru dimulai bersama dengan riang dan sedih. 24 Januari pernikahan dirayakan di sini. Sister Kardinah, yang termuda dari cloverleaf, menikah; ini adalah acara yang membahagiakan. Ada kesedihan terkait dengan sukacita itu. Kami, yang selalu begitu dekat, harus berpisah. Setelah kepergiannya, ada kekosongan yang sangat menyakitkan. Begitu banyak cinta telah meninggalkannya.

Kami sudah berkunjung padanya di bulan April; lalu dia terlihat sangat baik; Gendut, yang dia tidak pernah di rumah, dan memiliki mawar di pipi. Ma melihatnya lagi di bulan Agustus. Ma pergi ke sana dengan ketakutan, karena periode serius memanggilnya ke saudara perempuannya. Mawar di pipi hilang, tetapi kami bersyukur bahwa Ma masih menemukan saudara perempuannya. Dia sangat buruk, serangan malaria yang berat. Sekarang saudari lebih baik lagi dan berada di pegunungan, untuk mendapatkan kembali kekuatan yang hilang dalam iklim dingin.

Dengan penuh minat kami membaca bagian yang menarik dan kaya dari Anda "Asosiasi bahasa dengan Belanda". Terima kasih banyak lagi atas perhatiannya untuk mengirim kami tulisan itu; kami menghargai kebaikan anda. Kita baca beberapa artikel yang ditulis sebagai tanggapan untuk Anda.

Dari artikel oleh Bp. P. Brooshooft, pemimpin redaksi Lokomotif, kami melihat bahwa terjemahan karya yang paling banyak dibicarakan oleh Profesor Anton ditulis oleh wanita kesayangannya.

Luar biasa bagi pria itu, yang dalam istrinya tidak hanya memiliki pembantu rumah tangga, seorang ibu dari anak-anaknya, tetapi juga seorang *pacar* yang tertarik pada pekerjaannya, yang berempati dengannya. Ini tidak diragukan lagi sangat berharga bagi pria itu, setidaknya jika dia tidak berpikiran sempit dan bertele-tele. Cukup adalah mereka yang melihat minat istri mereka dalam pekerjaan, keingintahuan dan campur tangan mereka. Jadi dengan manis saya memasuki bidang emansipasi wanita, yang mana Anda akan mendengar lebih dari cukup di Eropa. Jika pertanyaan wanita sudah menarik perhatian Anda, Anda akan lebih memperhatikannya di tahun-tahun mendatang, karena sekarang Anda juga memiliki anak perempuan untuk diangkat.

Jika kita meminta pendidikan dan membesarkan anak-anak perempuan di sini, ya, berdoa, mohon, itu bukan karena kita ingin menjadikan gadis-gadis sebagai pesaing pria dalam perjuangan hidup, tetapi karena kita, yakin karena kita memiliki pengaruh besar, agar wanita dapat hidup kembali, membuat

wanita lebih cocok dengan tugas besar yang diberikan Ibu Alam sendiri: *ibu - untuk menjadi pendidik* kemanusiaan pertama!

Tidak benar bahwa wanita menerima asuhannya yang paling awal dari wanita, yang dalam banyak kasus bukan tanpa makna bagi seluruh kehidupan.

Adalah wanita, ibu, yang menempatkan di dalam hati manusia kuman pertama kebajikan dan kejahatan, yang biasanya tetap bersama lelaki sepanjang hidup.

Bukan tanpa alasan mereka mengatakan: "dia telah mengisapnya dengan ASI".

Dulu kami berpikir bahwa mereka yang secara intelektual berkembang baik juga tinggi secara moral. Sayangnya! segera kami dikejutkan dari mimpi itu - kami jadi paham bahwa perkembangan intelektual yang tinggi sama sekali bukan sertifikat superioritas moral.

Kami sangat tersentuh dan sangat terpengaruh oleh inipenemuan. Ketika kami telah pulih dari emosi yang hebat ini, kami menembus jauh ke dalam masalah dan menyelidiki penyebabnya. Dan di sana kami dihadapkan pada kebenaran kedua: "Tidak hanya sekolah harus mengembangkan pikiran anak, terutama *keluarga juga* perlu mendidik! Sekolah mengembangkan pikiran, keluarga membentuk karakter!"

Sang ibu, pusat keluarga, diberi tugas besar dalam pendidikan anak-anaknya: bagian moral pendidikan mereka. Gadis-gadis itu diberikan pendidikan yang layak, dan mereka dipersiapkan dengan baik untuk tugas besarnya.

Oh, agar para ibu tahu apa yang akan mereka dapatkan ketika dia dianugerahi kebahagiaan terbesar wanita: kekayaan ibu! Mereka menerima masa depan bersama si anak. Oh, jelas dan jelas baginya bahwa kewajiban itu dibebankan padanya sebagai seorang ibu. Mereka tidak memiliki anak itu demi *dirinya sendiri* ; mereka harus mendidiknya untuk keluarga besar itu, yang suatu hari akan menjadi bagian dari, keluarga raksasa bernama Society!

Untuk ini kami meminta pendidikan dan pendidikan untuk anak perempuan.

Kami sangat yakin bahwa peradaban orang Jawa tidak akan bisa maju dengan kuat selama wanita tidak termasuk di dalamnya.

Perempuan harus diberi pekerjaan peradaban di tangan - dan peradaban akan menyebar dengan kuat di antara orang-orang Jawa. Menjadi ibu yang baik, masuk akal, dan Jawa akan membuat pekerja yang baik dari kemajuannya. Mereka akan mentransplantasikan peradaban dan perkembangannya ke anak-anaknya; putrinya, yang akan menjadi ibu lagi, putranya, yang akan dipanggil sekali untuk mengawasi kepentingan rakyat.

Oh, di mana waktu ketika rekan senegaranya akan mendukung ide-ide ini? Saya khawatir, waktu itu masih sangat, sangat jauh! Tetapi jika tidak akhirnya dimulai, ia akan lebih jauh, menjauh lebih lama lagi.

Setiap awal adalah *sulit* dan bagi banyak orang kehidupan perintis *penuh dengan kepahitan*. Dan dapat dimengerti bahwa orang tua lebih suka melihat anak-anak mereka memilih nasib yang memberi mereka lebih banyak jaminan kehidupan yang bahagia daripada kehidupan yang bisa dikatakan penuh rasa pahit.

Jika seseorang membawa dalam hati cita-cita yang hebat, dan cita-cita itu tidak berarti kebahagiaan diri, tetapi keselamatan lainnya, apakah memalukan untuk mencoba mencapai cita-cita, meskipun seseorang mematahkan hati yang penuh kasih? Atau apakah itu tugas yang mahal untuk mencabut cita-cita dari dadanya sendiri demi hati binatang?

Bagaimana seseorang membuat yang paling berguna bagi umat manusia, dengan *penyangkalan diri*, atau dengan *realisasi diri*? Penyangkalan diri demi beberapa orang yang dicintai, atau pemenuhan diri demi pelayanan Masyarakat Rumah Tangga yang luar biasa?

Hai! betapa indahnya menginginkan, mampu dan makan! Kombinasi keberuntungan ini sayangnya! hanya untuk sangat sedikit.

Kami bertemu Frits Reuter dengan senang hati. Hei, itu sepotong literatur sekarang, yang membuat hatinya bersemangat. Sangat *sehat* dan *segar*. Sangat, sangat senang, Anda telah memberi kami hadiah yang luar biasa itu! Orang lain di sini juga menikmati pekerjaan yang luar biasa itu. Mereka seperti kita; begitu mereka memulainya, mereka tidak bisa memisahkannya. Bagaimana menurut Anda, baca terus menerus dari jam 7 pagi sampai jam 3 sore? Ini tidak masuk akal, tetapi dapat dimengerti jika seseorang berada di *perusahaan yang sangat baik*. Jika itu niat Anda bahwa kami harus mencintai penyair rakyat besar Anda, maka Anda puas dengan pekerjaan Anda. Frits Reuter telah mendapatkan tempat permanen dalam cinta dan penyembahan kami!

Kami benar-benar menikmati pekerjaan Couperus yang luar biasa. Kalau tidak, kita hanya suka membacanya karena bahasanya yang sangat indah; kita biasanya menemukan orang-orang dalam karyanya yang sakit-sakitan. Namun sekarang bahasa dan konten telah berbicara kepada kami. Pembicaraan yang menyenangkan! Belanda mungkin bangga dengan artis seperti itu!

Membaca buku Vosmaer yang luar biasa juga telah memberi kami kesenangan besar. Kami membaca "Inisiasi" -nya yang indah dengan emosi. Ini adalah pertama kalinya kami bertemu dengan penulis Belanda ini, dan

kami berterima kasih banyak untuk kenalan ini, yang merupakan salah satu yang paling menyenangkan dari jenisnya. Setelah membaca "Inisiasi", kami menerima sebuah buku tentang Mitologi Yunani, dengan gambar para Dewa dan Dewi dari Doktrin Tuhan tentang Yunani. Luar biasa melihat foto-foto itu dan membaca deskripsi mereka: setelah membaca "Inisiasi"! Hai! untuk melihat semua keindahan itu dengan mata Anda sendiri, kegembiraan jiwa yang dialami Sietske dan Frank melalui wajah semua yang Hebat dan Cantik! Tidak, tidak, jangan terlalu menginginkan! - Mari kita bersyukur bahwa ada seseorang yang berbakat dengan kekuatan kata yang dengan begitu gamblang menggambarkan Beaute, dan kita *memahami* bahasanya yang indah !

Selama beberapa bulan sekarang, salah satu seniman besar Belanda telah berada di Jawa, tanah air saya yang indah. Aktor panggung dan deklamator Willem Royaards membuat kemenangan sejati melalui Zonneland kami, menuai kesuksesan terbesar di mana pun ia membiarkan penonton menikmati karya seninya yang kuat.

Bagaimana kami ingin mendengarnya. Bulan lalu kami akan menikmati karya seninya, ketika ceramah yang akan ia berikan melompat. Kami tidak diizinkan untuk mendengar artis hebat di atas panggung, kami memiliki kegembiraan lain. Kami berbicara dengannya secara pribadi. Kami belum mengandalkan ini sama sekali; kami bertemu dengannya secara tidak terduga; Itu adalah kejutan yang luar biasa: plester pada luka, yang dipukuli di hati kami pada jam yang sama.

Peristiwa menyedihkan menyebabkan kenalan yang tak terduga itu. Kami membawa teman-teman kami, keluarga Ovink pergi, dan naik kapal kecil, yang membawa kami ke kapal besar yang akan dibawa teman-teman kami dari kami ke negara mereka sendiri, kami bertemu dengan Tuan Royaards, yang juga memimpin keluarga Ovink melakukan.

Itu adalah saat yang sulit bagi kami ketika kami harus melepaskan pacar kami - dan Tuhan tahu, mungkin untuk *selamanya* , karena mereka *tidak* kembali ke India. Tidak ada kesempatan untuk bertemu lagi kecuali "bintang-bintang yang paling bahagia" membawa kita ke negaranya!

Mungkinkah ada harapan untuk itu? —Waktu yang menjawab semua pertanyaan kehidupan juga akan menjawab pertanyaan ini!

Mereka sangat manis untuk kita! Kami punya perasaan bahwa sepotong kami sobek ketika dua perahu berlayar terpisah! Mereka telah menjadi seperti bagian dari jiwa kita sendiri! "Tidak akan ada persahabatan yang langgeng, tidak ada simpati sempurna antara anak-anak dari ras yang berbeda, lahir di bawah wilayah surga yang berbeda," begitu sering dikatakan. Bagaimana pernyataan itu dibantah di sini! Lebih intim, lebih setiapersahabatan anak-anak dari ras dan negara yang sama tidak bisa bersatu, maka persahabatan di sini antara anak-anak kulit putih di Barat dan anak-anak cokelat di Timur!

Jiwa, yang tak terlihat, yang esensial dalam diri kita, yang abadi, mencemooh di semua penampilan; di mana jiwa bertemu dengan saudara perempuan, tidak ada dinding pemisah ras dan iman untuk itu; dan dengan penuh kegembiraan dia akan menyapa jiwa, hidup dalam tubuh dengan warna kulit selain miliknya, dan bergabung dengannya, karena dia merasa terkait dengannya. Hubungan jiwa adalah ikatan yang lebih dalam dari hubungan darah.

Orang-orang yang diberkati yang ditempatkan dalam kehidupan ini tidak hanya sebagai kerabat *darah* , tetapi juga sebagai kerabat *jiwa* , saudara dan saudari dalam semangat dan jiwa!

Inspektur yang Anda temui di sini bersama kami, dan yang juga *teman* kami, mengikuti Pak Ovink sebagai asisten residen di Djombang: permainan kesempatan!

Ini sering menjadi sangat aneh dalam hidup! Kebahagiaan kadang-kadang memilih cara yang paling mustahil untuk mendekati kita, dan kita orang yang berpandangan pendek, dengan pikiran kita yang terbatas, dengan mudah cenderung bergumam jika kita tidak dapat menjelaskan sesuatu yang Tak Terbatas! Namun, semuanya sesederhana yang *ingin* kita *pahami*. *Tidak ada terang* , di mana tidak ada *kegelapan yang* mendahului: ini diajarkan hari demi hari, malam demi malam, siang dan malam!

Kami sangat suka jika Anda bertemu teman-teman kami, keluarga Ovink, di Den Haag! Saya masih menyesal bahwa Anda tidak bisa pergi ke Djombang pada saat itu. Anda bisa melihat Stasiun Misi Modjowarno, dan itu sangat berharga. Kami sendiri ingin pergi ke sana, sayangnya! sejauh ini kami belum bisa mengimplementasikan niat itu. Kami bahkan ingin tinggal di sana sebentar. Tentu baik bagi kita untuk bernafas sejenak dalam suasana cinta sakral yang mengabaikan diri sendiri. Udara bersih itu memiliki efek *pemurnian* dan *penguatan* !

Tidak ada manusia yang begitu bejat sebelum ia berada di bawah pengaruh cinta yang begitu tinggi dan suci!

11 Oktober 1902. (I.)

Hai! Anda tidak tahu betapa manisnya itu menyenangkan saya karena orang sekarang tahu dan menghargai produk seni dari negara kita. Terkadang saya khawatir, siapa yang akan melanjutkan pekerjaan kami ke arah ini ketika kami tidak lagi di sini? Kita tidak bisa memberi tahu saudara perempuan kita; mereka masih sangat muda, dan ada tanggung jawab keuangan yang terlibat. Jika orang Eropa datang ke sini untuk melakukan pekerjaan itu, itu wajar bagi seniman kita untuk dieksploitasi untuk sakunya sendiri. Demi

kesenangannya, atau demi orang-orang itu, orang Jawa, ia tidak akan menjadi perantara dan koresponden seniman dan pasar Jepang. Harus ada cinta untuk seni dan cinta untuk orang Jawa di hati untuk melakukan pekerjaan ini tanpa pamrih dan dengan dedikasi.

Untungnya, Timur dan Barat sekarang telah mengurus anak didik kita, tetapi Vereeniging juga harus memiliki seseorang di sini, karena dia tidak dapat terhubung langsung dengan orang-orang itu, karena mereka hanya berbicara dan membaca bahasa mereka sendiri.

Kami selalu tahu bahwa menjadi perintis bukanlah pekerjaan anak-anak atau pekerjaan kesenangan; bahwa itu juga sangat pahit; tetapi kamu membawa neraka di dalam dirimu, tidak, Stella, kami tidak tahu itu. Hai! namun seribu kali neraka di dalam kita bukannya tanpa perasaan! Apa pun yang menonjol harus dipotong; semua yang bersinar, terkontaminasi, kotor! Idealis mengalami kesulitan membenarkan itu setiap saat. Dunia tidak mentolerir bahwa ada merek lain di antara orang-orang selain mayoritas. Dan orang yang tidak seperti yang lain akan diganggu seumur hidup untuk membuang pakaiannya sendiri, dan mengenakan pakaian kebiasaan sebagai gantinya.

Saya tidak bisa menjanjikan apa pun kepada Anda dan saya tidak ingin menjanjikan apa pun, Stella, karena saya tidak tahu apakah saya bisa menepati janji saya. Apakah Anda pikir Modjowarno begitu mengerikan? Apa yang Anda inginkan, bahwa kita menjadi gila di sini di rumah, atau bahwa kita mencari penyembuhan untuk luka jiwa kita dalam atmosfer cinta itu? Ini akan mengarah pada hal itu, jika keinginan kita tidak terpenuhi, kita akan ditawan, dibelenggu oleh picik dan picik. Kita terlalu bersemangat untuk bisa menyelesaikannya dalam kondisi yang kita hina dan benci dengan hati dan jiwa. Bukan musuh asing yang membuat kita lumpuh, kita tidak takut; tetapi bagian dalam memakan kita di dalam jiwa, di dalam hati, di dalam otak! Tidak ada yang bisa menghibur kita, tidak ada yang bisa membantu kita selain Tuhan dan diri kita sendiri!

Tolong katakan bahwa jika Anda menerima surat dari saya, Anda tidak akan tertekan, sangat sedih untuk mengirim surat Anda ke Modjowarno mulai sekarang. Beri kami kenyamanan itu, Stella. Perkenalkan kami, jika perlu, dengan melankolis, tetapi tidak dengan hati yang berdarah, kepada Modjowarno. Tempat itu tidak mengerikan bagi kita. Kami sangat yakin bahwa lingkungan cinta yang tinggi, murni, dan mengabaikan diri sendiri ini akan menyembuhkan luka hati dan jiwa kita dan memurnikan kita. Tidak ada keraguan bahwa kita akan sampai di sana dengan hati yang sobek dan jiwa yang sangat terluka, tetapi Modjowarno tidak akan memiliki kesalahan sedikitpun. Dan semuanya masih tidak akan hilang, Stella! Anda sendiri

sudah sering menunjukkan pena saya. Saya juga akan memilikinya di Modjowarno. Karena saya tidak akan kehilangan apa pun di sana dan tidak mengambil risiko apa pun selain *diri saya sendiri*. Di sini saya *banyak* mengambil risiko, ketika saya mengatakan semua yang hidup dan ramai di dalam diri saya. Jika saya menjadi seorang pendidik, syarat untuk sukses adalah orang-orang percaya dan menghargai saya; jika tidak, anak-anak saya *tidak* akan dipercayakan kepada saya untuk pendidikan. Dan mereka tidak akan, jika saya mengatakan semua yang saya pikirkan dan rasakan; itu akan membuat orang-orang menentang saya. Dan, seperti yang telah saya katakan sebelumnya, kami akan datang ke Modjowarno hanya dengan hati yang terkoyak dan jiwa yang sangat terluka. Apakah Anda tahu apa artinya ini bagi pena saya?

Tidak ada yang berbicara di hati seperti *darah jantung*. Peristiwa terbaru telah membuktikannya lagi, dan menunjukkan kepada saya bahwa saya bisa *terbawa suasana* dengan pena saya, jadi ... Saya membaptisnya dengan darah jantung. Hati saya bergetar karena emosi, membuat mata lembab. Anda tahu saya terlalu baik, saya harap, untuk memikirkan kesombongan, bahwa saya mengatakan ini kepada Anda. Hanya saya yang harus saya lakukan, untuk menunjukkan kepada Anda berapa banyak nilai pena yang meningkat, seseorang memiliki darah untuk tinta. Beberapa bulan yang lalu, seseorang yang sama sekali tidak saya kenal terisak ketika membaca beberapa kata-kata saya; dia merasakan bagaimana jiwaku terkoyak dan hatiku hancur ketika kata-kata mengalir dari penaku. Itu sangat mencekamnya sehingga dia segera berusaha membawa keselamatan untuk kebutuhan itu. Keesokan harinya dia bisamenawarkan kami solusi; sayangnya, harus dihancurkan oleh *pikiran* beberapa hari kemudian.

Saya tentu diharapkan untuk menyenangkan diri sendiri dengan meyakinkan saya bahwa saya menulis "dengan indah". Apa untungnya bagi saya? Saya ingin tulisan saya membuat kesan abadi, Stella, dan kedalaman diperoleh hanya dengan *menggali*. Dalam hati saya, jiwa saya harus berakar, menggali, dan jika darinya menyembrotkan darah seperti air mancur, maka itu akan memiliki nilai yang langgeng saja. Sedih, tapi benar!

12 Oktober 1902. (VIII.)

Saya telah mendengar sesuatu tentang diri saya selama satu tahun sekarang, yang membuat saya sedih. *Saya coquet*. Jangan luang aku, jawab aku dengan tulus: apakah aku mengenakan jubah? Dan jika demikian, lalu di mana? Saya sangat sedih karena saya tidak ingin apa pun tentang saya atau itu menakutkan.

Seseorang, bukan fitnah, mengatakan saya *berbicara* dengan *mata* saya . Apakah itu benar Saya telah meminta para sister untuk memperhatikan tindakan saya dan kemudian memberi tahu saya apa yang spesial yang mereka lihat di dalamnya, apa yang terjadi dalam permainan mata saya. Dan adik perempuan yang jujur mengatakan bahwa saya selalu tahu bahwa mata saya bersinar ketika saya berbicara banyak dengan siapa pun.

Percayalah, bahwa saya *tidak melakukannya dengan sengaja* , dan bahwa saya tidak pernah berpikir untuk menyenangkan, dengan cara apa pun, dan jika saya melakukan sesuatu yang mereka berikan interpretasi itu, itu tidak *sadar* , terlepas dari diri saya sendiri.

Ini adalah sensasi yang aneh, jika seseorang selalu berpikir untuk menjadi gadis yang serius dan solid, dan kemudian tiba-tiba mendengar bahwa dia adalah makhluk coquet. Saya tercengang, lalu sangat sedih karenanya. Percayalah, saya tidak pernah, tidak pernah memikirkan hal-hal itu, dan tidak akan pernah.

Mereka ingin saya merendahkan mata (secara munafik); Saya tidak melakukan itu; Saya ingin melihat orang-orang di mata, tidak menurunkan mata saya sebelum mereka, atau melihat mereka *di* mata. Saya tahu apa yang akan kita *janjikan* , mungkin di bawah sumpah, ketika kita pergi dari sini bahwa kita memberi mereka hal yang mengerikanmalu untuk tidak berbagi suka dan duka orang Eropa. Mereka bisa *tenang karenanya* .

Kami tidak akan memikirkannya atas kemauan *kami sendiri* ; Bagaimanapun, kita akan *merusak* semuanya dengan itu . Dari *diri* kita *sendiri* kita tidak bisa; kita yang ingin memberi *contoh* dalam kebaikan.

Anda tahu betapa pahitnya kita peduli tentang apa yang dikatakan "orang", tetapi dalam hal ini orang tidak boleh dan tidak pernah mengatakan, "Itu sudah ada, ke mana perginya saat Anda membesarkan putrinya orang Eropa, lalu menikah mereka dengan orang Eropa. " Itu akan menyebabkan kerusakan tak terhitung pada kasus ini, dan itu seharusnya tidak.

Namun sebenarnya kita tidak melakukan apa-apa selain berbagi suka dan duka dengan orang Eropa. Apa yang saya lakukan saat ini? Apakah orang Eropa tidak merasakan kesucian kita, kehidupan jiwa kita? dan apakah kita tidak berempati dengan pikiran orang Eropa?

Kita bisa kehilangan banyak, ya, semuanya, tapi bukan pena saya. Itu akan tetap menjadi milikku, dan aku akan rajin berlatih menggunakan senjata itu. Janganlah kita terlalu mengganggu kita, bahkan kesabaran terberat akan habis, dan kemudian kita akan menggunakan senjata itu, meskipun kita akan melukai diri kita sendiri. Anda dapat yakin bahwa ketika kami datang ke Modjowarno, kami akan memanfaatkannya dengan baik. Maka kita tidak akan kehilangan atau mengambil risiko selain *diri kita sendiri* .

Apakah kami perlu memberi tahu Anda bahwa kami menginginkan hati teman yang setia lebih daripada hari ini?

Kami menjadi *dingin*, kami ingin menghangatkan hati dingin kami ke hatimu, cintamu! Kita mengeluh tentang egoisme lain, dan bagaimana kita? Egois terhebat! Bukankah egoisme murni untuk membuat orang lain berbagi rasa sakit dan kesedihan mereka sendiri? untuk meminta cinta, sementara kita *tahu* bahwa cinta *tidak* dapat *dipisahkan* dari kita karena *menderita* ?

Apakah Anda tidak menemukan kami memburuk?

Kita menjadi *keras*, *tanpa cinta*, dan *tajam* ; oh, kita sering menakuti diri sendiri.

Hai! Tuhan, beri kami kekuatan, kuat, dukung kami! Dan Anda, sayang, saya minta maaf atas penderitaan yang saya lakukan kepada Anda dengan surat ini. Tidak baik diam, tidak adil. Maafkan aku, cintai anak-anak cokelatmu.

27 Oktober 1902. (VIII).

Hai! Andai saja kami dapat memberi tahu Anda kelembutan macam apa yang menghampiri kami setiap kali kami menerima bukti cinta hangat Anda untuk kami. Dalam semua kesengsaraan kita, kita menganggap diri kita sebagai makhluk *istimewa*. Ada oh, begitu banyak orang miskin, dalam keadaan yang lebih menyedihkan daripada kita, yang *sendirian*, tanpa seorang perawan atau teman, harus berjuang seumur hidup, tidak pernah mendengar kata-kata yang dengan hormat berpartisipasi, berpenampilan simpatik, berjabat tangan hangat. Kami merasa *sangat diberkati* untuk memiliki persahabatan dan cinta seperti milik Anda.

Tetap mencintai dan mempercayai kami, Ibu, ini adalah bagaimana Anda membuat kami bahagia. Kami sangat berterima kasih, atas kasih dan simpati Anda.

Anda tahu, kita sudah agak kesal; untuk ini kami menunggu untuk menjawab Anda pada surat terakhir Anda, yang telah kami serap dan simpan sebagai tempat pemujaan.

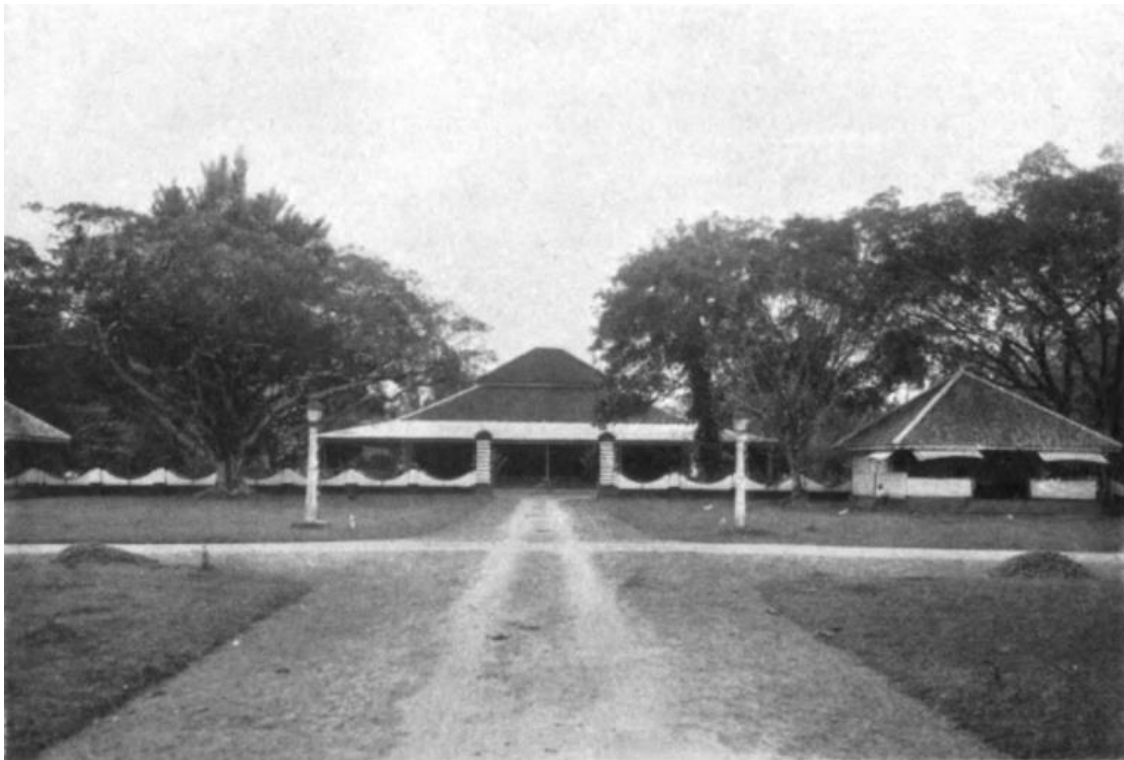
Oh, baiklah, kami berdoa dan memohon kepadamu, jangan terlalu banyak memikirkan kebahagiaan kami, kami sudah mengatakannya berkali-kali, *bukan* kebahagiaan yang kami cari, tapi kebahagiaan *orang lain*.

Percayalah, kami tidak mengharapkan mawar untuk *diri kita sendiri* dari *Eropa* atau dari *masa depan kita*. Kami hanya memiliki satu mimpi, satu ilusi

Eropa, bahwa itu akan memperlengkapi kami dengan baik untuk perjuangan yang telah kami lakukan untuk keselamatan umat kita, saudari-saudari kita.

Sungguh, kita tidak mengharapkan apa-apa, tidak dari Eropa, apa yang diimpikan oleh gadis-gadis Eropa: "sukacita"; juga tidak menemukan banyak persahabatan dan simpati di sana; kita juga tidak akan merasa *lebih bahagia* di lingkungan *Eropa* ; kita berharap dan berharap hanya menemukan yang satu ini di sana, apa yang kita *butuhkan* untuk *tujuan kita: pengetahuan, pengembangan*. Dan itulah yang kami *pikirkan* . Apa bedanya jika kita tidak suka di Eropa, tidak pernah merasa betah di lingkungan Belanda itu, andai saja kita mendapatkan apa yang kita *cari* dan *mebutuhkannya* untuk *tujuan* kita ?? Itulah tujuan kami datang, bukan untuk membawa sukacita.

Titik terang dari keberadaan kita akan ada persekutuan dengan saudara lelaki terbaik kita kepada siapa kita terikat, tidak hanya oleh ikatan darah, tetapi juga oleh kekerabatan jiwa dan roh!



Rumah Paseban Bupati di Japara.

Kami benar-benar tidak berharap dunia Eropa membuat kami *lebih bahagia* . Waktunya sudah lama berlalu ketika kita semua benar-benar percaya "masyarakat Eropa adalah satu-satunya kebenaran, yang terbaik dan yang tak tertandingi".

Maafkan kami karena mengatakannya. Tapi Anda sendiri, apakah menurut Anda masyarakat Eropa itu sempurna? Oh, kami akan menjadi yang terakhir yang tidak akan berterima kasih mengakui banyak hal baik di dunia Anda; tetapi apakah Anda akan menyangkal bahwa berbeda dengan yang sangat

indah, hebat dan agung di masyarakat Anda, ada banyak yang sering membuat nama peradaban menjadi ejekan?

Kita mengeluh tentang kepicikan dan kepicikan di lingkungan kita; jangan berpikir bahwa kita berpikir di dunia di mana kita ingin masuk untuk mencapai tujuan kita, bahwa kita tidak akan menemukan yang kecil itu.

Namun, itu mungkin lebih sulit bagi kita, karena kita dapat mengharapkan yang sebaliknya dari orang-orang yang "beradab".

Anda tahu sendiri lebih baik dari kita, bahwa di antara *ribuan* bahwa dunia "beradab" panas, tapi *beberapa* sehingga dalam *kenyataannya* adalah; bahwa luasnya pandangan dan pandangan jauh dari milik setiap orang Eropa, dari siapa orang dapat dan harus mengharapkan ini; dan bahwa bahkan di salon-salon yang paling anggun, istimewa dan indah, *pikiran picik* dan *rabun dekat* bukanlah hal yang langka.

Kami benar-benar tidak membayangkan Belanda sebagai negara yang ideal; di sisi lain; menilai dari apa yang telah kita lihat dan alami di sini dari Belanda, kita pasti dapat mengandalkan melihat dan mengalami *banyak* di kecil negara mereka, dingin, yang akan membuat kita merasa *sakit* dan *keluhan pahit*.

Kita dituduh sebagai orang Jawa, bahwa kita terlahir sebagai pendusta, sama sekali tidak dapat dipercaya dan sikap tidak tahu berterima kasih itu dipersonifikasikan.

Kami tidak hanya telah membaca ini, tetapi kami juga telah mendengarnya mengatakan beberapa kali, yang sudah merupakan tes sensitivitas speaker yang bagus.

Kita hanya tersenyum ketika mendengar atau membaca hal-hal indah seperti itu; dalam pikiran kita sendiri, kita memikirkan kehidupan perusahaan Eropa, yang sering kali memberikan kesaksian yang paling indah tentang cinta kebenaran, ketulusan banyak orang, banyak orang Eropa, yang memandang rendah, dan yang bercanda tentang orang Jawa yang benar-benar palsu, tidak dapat dipercaya.

Sampai beberapa tahun yang lalu kami datang dengan sangat sedikit Orang Eropa berhubungan. Pertama kali kami mendapati diri kami dalam keributan di Eropa adalah pada saat penobatan Yang Mulia. Hai! bagaimana menggambarkan emosi kita ketika kita pertama kali menyadari apa yang telah dimainkan oleh komedi tinggi yang mengagumkan di dunia Eropa, di luar panggung, telah tercapai.

Di pesta itulah ibadat saya yang bergerak dapat menerima sengatan fana bagi orang Eropa. Kami melihat dua wanita dalam percakapan yang sibuk, dengan pakaian lapis baja, bersandar secara rahasia, kami mendengar kata-kata manis

bolak-balik. Teman baik, pikir kami. Seorang pria datang untuk menceraikan keduanya, dan kami mendengar yang diminta berkata kepadanya, "Kucing yang seperti itu!", Sedangkan yang tersisa berkata kepada wanita lain, "pria konyol itu, untuk membuat kekacauan yang konyol." Sesaat sebelumnya, dia berkata dengan intim bahwa yang "manis" ini berpakaian sangat mahal.

Malam itu kami menyaksikan adegan-adegan yang "mengharukan" ini dan lainnya. Kami melihat wajah-wajah pria yang memerah, "tuan-tuan," menyebarkan bau minum yang mengerikan ketika mereka berbicara. Dan oh, tangisan dan ocehan itu, di mana mendengar dan melihat lenyap Kami menjadi *dingin* di hati, dan ingin sekali menjauh dari lingkungan "beradab". Hai! jika kita jahat dan ingin berbagi apa yang dikatakan *teman* satu sama lain, perang sipil formal akan pecah.

Jadi baru-baru ini seorang gadis menulis kepada kami senang tentang kunjungan yang dia bawa ke kenalan bersama, dia diterima dengan sangat manis, begitu hangat. Tak lama kemudian kami berbicara dengan sadar, dan berterima kasih atas sambutan manis dari teman kami, dan apa yang kami terima sebagai tanggapan? "Aku pikir dia adalah gadis yang *jahat*, dia selalu terlihat *masam*, bahkan tidak pernah manis dan ramah, tetapi selalu sama *tajamnya*."

Tak terhitung banyaknya kita menyaksikan ciuman mual antara orang yang kita kenal saling *membenci*.

Dan itu bukan orang-orang *nonnasional* yang diremehkan,^[1] siapa yang melakukannya, tetapi darah putih yang tidak bercampur, beradab dan berkembangdibesarkan. Kita juga melihat bagaimana nonna yang tumpul dibodohi oleh orang Belanda yang tampan dan beradab.

Orang Jawa lahir sebagai pembohong, sama sekali tidak bisa dipercaya!

Kami meninggalkan tuduhan itu di sana; kita hanya bertanya: jika seorang anak berbuat dosa karena *ketidaktahuan*, dan orang dewasa, orang yang berpikir melakukan dosa yang sama dengan *pertimbangan*, di luar *perhitungan*, mana yang paling bersalah? Kita kadang bertanya-tanya: apa itu *peradaban*? Apakah itu ... apakah ini kemahiran dalam ... kemunafikan?

Hai! apa yang kita lakukan? apa yang kita katakan Maafkan kami, Ibu! Anda tahu bahwa bukan niat kami untuk menyinggung atau menyinggung Anda bahwa kami hanya ingin *tulus* kepada Anda. Bukankah itu benar, ketulusan adalah dasar dari persahabatan kita, cinta kita? Seringkali tidak sopan untuk tulus. Jika tidak untuk *menjadi*, maka kita tidak ingin menjadi sopan, untuk itu kita Jawa, yang kualitas khusus meliputi "courtesy".

Cahaya *Anda* telah membuat kami melihat dan bertanya, "Apa itu bentuk tanpa konten?" Kami pikir Anda harus tahu bagaimana kami menemukan sesuatu di masyarakat Anda; karena Anda tampaknya berpikir bahwa kami

menganggap dunia Eropa adalah ideal. Anda telah lama mengetahui apa yang kami temukan *sebagai peradaban sejati* ; dan kami tahu bahwa Anda merasakan hal yang sama: *peradaban sejati* tidak berarti milik bersama di tanah peradaban. The *Kebenaran* juga dapat ditemukan di antara bangsa-bangsa, yang *mayoritas* dari ras kulit putih, meyakinkan keunggulan mereka sendiri, melihat ke bawah pada dengan *penghinaan* .

Rakyat kita tentu saja memiliki kekurangan, tetapi juga kebajikan, yang bisa dijadikan contoh oleh "masyarakat beradab". Kami sudah merosot, Anda lihat itu; kalau tidak, kita tentu tidak akan mengatakan bahwa yang tidak memberi kesan bagus tentang salah satu ciri khas orang Jawa: "kesederhanaan".

Ayah pernah mengatakan kepada saya, "Ni, jangan berpikir ada banyak orang Eropa yang *benar - benar* mencintaimu. Jumlah mereka sangat sedikit."

Ayah benar-benar tidak perlu mengatakan itu; kami tahu yang *terbaik* ; kita dapat mengandalkan jari-jari kita, dan bahkan tidak perlu menggunakan dua tangan untuk itu, yang melakukannya *tulus* dengan kami. Yang *paling* berpaling simpati kepada mereka untuk *berpose* atau *perhitungan* .

Konyol! Yang terbaik adalah hanya melihat humor dalam hal-hal seperti itu; maka mereka tidak terganggu. Hai! orang sering sangat konyol dan bodoh. Tidakkah Anda berpikir bahwa sangat banyak, yang sekarang berseru untuk seni asli, jangan melupakannya, lakukan hanya untuk berpartisipasi, dan bukan karena mereka merasa menyukainya? Beberapa *nama depan* tertarik padanya dan *semua orang* antusias tentang itu! Apakah seseorang melakukannya karena keyakinan? Tapi apa gunanya jika itu mencapai *tujuan* orang Jawa dan teman seni sejati?

Apakah Anda pikir kami tidak tahu mengapa Echo suka menempatkan potongan-potongan kami, meskipun kami sangat *konyol* ? Ini adalah *iklan yang* bagus untuk majalah ini. Hollandsche Lelie menyediakan kolom-kolomnya untuk saya, dan direktur sebelumnya meminta saya untuk dapat mengirim surat lagi dan lagi; Mengapa? Untuk iklan! Surat-surat dari anak perempuan asli dari Timur, dari "gadis Jawa asli", pikiran semi-biadab dan kemudian ditangkap sendiri dalam bahasa Eropa, oh, betapa *menariknya* ? Dan jika kita dengan putus asa melepaskan kesengsaraan kita dalam bahasa Belanda, cuacanya sangat "menarik". Dan - Tuhan melarang! —Jika kita pernah mati karena patah hati demi cita-cita kita yang terbunuh, itu akan sangat menarik.

Hai! dan ada orang yang menemukan sesuatu yang menarik yang diinginkan.

Ada banyak keindahan dalam *etika* Jawa . Sangat disayangkan bahwa tidak semua orang *memahami simbolisme* .

Seseorang memahami *secara harfiah* apa yang guru bijak. Misalnya kurang tidur dan makan; dari sini dapat diartikan bahwa seseorang harus *berpuasa* dan tidur sesedikit mungkin, agar berjalan baik dalam kehidupan ini dan di akhirat. Ide besar melewatinya! " *Jangan* makan dan tidur adalah *tujuan hidup* kita ."

Saya seorang anak Buddha, Anda tahu, dan itulah salah satu alasan untuk tidak makan makanan hewani. Sebagai seorang anak saya sakit parah; para dokter tidak bisa membantu saya; merekaputus asa. Ada orang Cina (yang dihukum,^[2] bahwa kami anak-anak berteman dengan) untuk membantu saya. Orang tua saya mengambilnya, dan saya *sembuh*. Apa yang tidak bisa dilakukan oleh obat-obatan orang berpendidikan, "perdukunan". Dia hanya menyembuhkan saya dengan membiarkan saya minum abu dari persembahan bakaran yang didedikasikan untuk idola Cina. Melalui minuman itu saya menjadi anak dari orang suci Cina itu, Santik-kong dari Welahan. Kami mengunjungi orang suci sekitar setahun yang lalu. Itu adalah patung emas kecil, dupa siang dan malam. Pada masa epidemi itu dibawa ke sana-sini dan diangkut oleh stasiun untuk menangkal pengaruh roh jahat. Ulang tahun orang suci itu selalu dirayakan dengan sangat megah. Orang-orang Tionghoa dari berbagai penjuru menemukan hal itu. Dari mantan penduduk Cina kami mendengar legenda patung emas yang sebenarnya hidup untuk orang Cina.

Negara kita adalah negara mistisisme, mitos, legenda dan legenda.

Anda tentu pernah mendengar tentang pengunduran diri yang ditunjukkan oleh orang Jawa di antara pukulan takdir yang paling mengerikan. "Itu takdir!" (takdir) mereka mengatakan dan bahwa mereka menarik kenyamanan dan pengunduran diri. "Nasib setiap orang ditentukan sebelum dia melihat cahaya hari. Kebahagiaan dan kesialan cenderung padanya sebelum kelahirannya. Tidak ada orang yang bisa mengubah apa yang diperintahkan Tuhan. Tetapi sebelum kecelakaan itu terjadi, adalah tugas untuk melakukan segalanya untuk menangkisnya, jika itu terjadi, itu adalah "takdir" dan melawan "takdir" *tidak ada* yang bisa *dilakukan* di dunia.

Apakah Anda tahu apa yang dikatakan untuk kita? Kita harus *bertahan, bertahan* , membiarkan apa yang terjadi, dan mereka akan beristirahat dan berkata, "itu takdir."

Sebelum itu terjadi, mereka akan selalu menentang kita; Mereka mewakili kenyataan bahwa mereka menghadapi " *tekdir* " dan akan *didasarkan* . Tuhan beri kami *kekuatan* !

Sangat *menyedihkan* ; kita menjauhkan diri kita dari orang yang kita cintai, melonggarkan ikatan yang telah menjadi kebahagiaan terbesar kita sejauh ini.

Tapi gubuk kecil yang *sejuk* daripada reruntuhan kastil; bukan di perahu yang benar-benar keren daripada mengambang di bangkai kapal uap yang indah.

Untuk beberapa waktu sekarang saya harus pergi tidur tanpa salam malam khusus Vader untuk saya sendiri.^[3]

Sampai beberapa bulan yang lalu, Ayah tidak pernah pergi tidur tanpa berhenti di lorong kami di depan kamar kami, meletakkan kepalanya di antara pintu kami, untuk melihat putrinya lagi, memanggil namanya, sebelum ia beristirahat. pergi. Ketika pintu saya terkunci, ia mengetuknya; putrinya harus mendengar bahwa kekasihnya tidak melupakannya.

Di luar waktu yang manis dan manis itu!

Aku punya *banyak* cinta, terlalu banyak. Dan apa yang dimiliki seseorang *terlalu banyak* , yang lain *pasti terlalu sedikit* .

Tuhan itu *adil* . Sekarang giliran *saya* untuk pergi tanpa, terlalu lama saya telah mandi dalam kelimpahan.

Sulit untuk *saya* , tapi untuk dia, *Bapa* , *harapan saya sayang*, saya *berdoa dengan sungguh-sungguh, sungguh-sungguh* , bahwa ia mungkin *berhasil mengusir* saya dari hatinya. Lenganku sayang akan terhindar kesedihan pahit banyak.

Aku masih sangat mencintainya, dengan hangat; terlepas dari segalanya, dia tetap menyayangiku seperti sebelumnya - hanya - aku belum terbiasa mencintai tanpa kecemerlangan cita-cita.

Itu akan sangat indah, oh sangat indah! Saya berutang cinta yang ideal itu sangat indah, sangat *bahagia* bertahun-tahun!

Ayahku yang malang, malang, seandainya lebih baik baginya aku tidak menjadi seorang anak Buddha, dia masih akan membuatku *sepenuhnya tidak terbagi* , jika hanya dalam ingatannya.

Benar sekali, apa yang dikatakan Nellie: "Kehidupan kadang-kadang membawa pemisahan yang lebih kejam daripada kematian; dan apa yang diambil kematian dari kita sebagai cinta dan persahabatan yang utama, tetap jauh lebih yakin akan harta rohani kita daripada apa yang diberikan kehidupan pada kita. terlambat! "

Kasihannya, Ayah tua yang terkasih, bahwa ia harus mengalami ini dari anak cucunya di masa tuanya.

Sangat sulit baginya; semoga Tuhan mengampuni saya. Tetapi bukan saja dia menderita, menderita dan akan menderita; kami juga telah berjuang dan menderita. Kita dengan sungguh-sungguh berdoa kepada Tuhan agar dia tidak akan terlalu menderita bagi kita, dan bahwa itu mungkin telah diberikan kepadanya, pada waktunya, untuk memiliki alasan nyata untuk bangga dengan putri-putrinya.

Itu akan mendamaikannya dengan kekecewaan besar yang kami siapkan padanya sekarang.

[1] Nonna menunjukkan keturunan wanita Eropa dan wanita Asli. Kata itu tampaknya berasal dari zaman Portugis di India. Dalam bahasa Portugis, "nonna" adalah sebutan bagi biarawati St Benediktus untuk berbicara.

[2] Mereka yang dihukum biasanya melakukan semua jenis pekerjaan di halaman pemerintah setiap hari di luar penjara.

[3] Fakta bahwa bagian ini dimasukkan, meskipun sifatnya sangat rahasia, dilakukan untuk memberikan gambaran tentang rasa iba. Ketika seseorang kemudian membaca (halaman 304 dan di tempat lain) bagaimana ayah dan anak perempuan terhubung kembali, keleluasaan yang tampaknya akan dibenarkan dan diampuni.

21 November 1902. (VIII.)

Jika kita mencintai, maka kita harus sangat bahagia dan bersyukur, jika objek cinta kita menikmati banyak cinta, serta memberi dan menerima. Bukan? Jika kita mencintai, keinginan kita yang tersayang adalah agar orang yang kita sayangi bahagia. Dan *bahagia* adalah orang yang sangat mencintai dan sangat dicintai. Di sini saya tidak berbicara tentang cinta antara suami dan istri; Ini poin yang sulit, dan saya tidak bisa menilai itu. Di sini saya berbicara tentang cinta yang dapat dirasakan seseorang untuk *banyak orang*, meskipun untuk beberapa orang dengan cara yang berbeda dari yang lain.

Ataukah keegoisan diri saya, jika saya mengharapkan orang lain yang saya cintai dan cintai saya secara timbal balik, bahwa mereka akan bersukacita dalam kebahagiaan saya, bahkan jika itu berarti memberikan hati saya kepada orang lain?

21 November 1902. (X.)

Anda harus tahu tiga dari empat rak di rak buku kami penuh dengan buku; yang keempat kita tetap terbuka untuk potret teman-teman kita dan oleh-oleh lainnya; jadi kami memiliki semua teman bersama. Anda berdiri di antara Mama dan saudara Kartono; sedikit lebih jauh tentang Dr. Adriani, cendekiawan yang sangat simpatik dan sahabat pria itu; kemudian datanglah makhluk kecil yang manis, bunga alami yang bersih, segar, dan murni, yang sangat kita cintai; Papa juga ada di pakaian besar; Anda ada di perusahaan yang baik, sungguh! Itu adalah tempat di mana kita datang setiap hari; hari belum dimulai bagi kita, jika kita belum melihat teman-teman kita di wajah yang manis dan setia.

Jika kita periksa dengan seksama, maka kita benar-benar berpikir itu baik bahwa tidak semua keinginan kita dapat dipenuhi. Mengesampingkan itu akan *mengerikan* jika kita tidak memiliki apa-apa untuk berharap, itu akan tampak sedih jika semua yang kita inginkan terpenuhi. Tidak jarang, kami *tanpa sadar* menginginkan sesuatu yang ketika dipenuhi, kami sangat menyesalinyaakan. Kita tahu dari pengalaman pribadi bahwa seringkali pemenuhan keinginan hati disertai dengan air mata pahit.

Kami punya ide bahwa kami akan bertemu lagi, dan pertemuan itu akan berlangsung sangat cepat. Pertemuan, salam dan perceraian dalam beberapa menit. Kita akan melihat sekilas satu sama lain dan menghilang untuk selamanya. Ini gila bahwa kita memiliki ide itu dan tidak bisa mengeluarkannya dari kepala kita.

Mengapa kita merindukan pertemuan pribadi, jika pertemuan pikiran begitu baik; lagipula, kita tidak perlu lagi; yang *pikiran*, bukankah itu yang terbaik dalam diri kita? Dan jika kita tahu yang *terbaik*, apa lagi yang kita inginkan?

Bagaimana Anda menyukai petasan ukiran kayu Jepang - tidak enak? Hai! Saya tidak bisa memberi tahu Anda betapa bahagianya saya bahwa seni negara kita semakin dikenal dan dihargai. Pujilah semua teman Jawa yang mulia yang membawa terang seni di Hindia dan dengan itu jiwa rakyat. Kami dengan tulus berharap bahwa ketertarikan pada seni India tidak akan berubah menjadi seperti banyak orang lain: *mode singkat*.

Tidak, tidak benar, dia tidak akan; kami harap *tidak*, meskipun kami juga harus mengakui bahwa sebagian besar yang sekarang menunjukkan minat pada seni kami melakukannya hanya dari mode - mereka yang memberikan dorongan pertama untuk gerakan itu melakukannya dengan *keyakinan*, dan itu akan dalam jangka panjang itu akan mendapatkan dari keinginan untuk *meniru* sebagian besar.

Tapi itu bukan sejarah dari segala sesuatu yang baru, bahkan yang ditakdirkan untuk umur panjang?

Tapi sekarang saya tidak akan lagi membiarkan subjek ini keluar.

Anda tahu, saya sangat ingin menjalani beberapa kehidupan, misalnya di sebuah distrik pertambangan di tengah-tengah para penambang; atau di komunitas Kristen Asli di tengah-tengah orang Kristen Asli; dalam bahasa Cina, kemah Melayu, dan apa yang tidak. Yang terpenting, saya ingin mengalami kehidupan di desa dan kampung di tengah-tengah orang-orang yang sebenarnya. Itu selalu sangat menarik bagi saya; Saya tahu bahwa orang-orang kami akan tumbuh semakin dekat ke hati saya. Jiwa setiap orang

pertama-tama Anda bisa mengenal dengan baik, jika Anda hidup untuk sementara waktu di tengah-tengah orang itu dan dengan orang-orang itu.

Saya telah melihat begitu banyak cinta dari orang-orang kami sendiri; itu adalah cicipan dari apa yang akan saya nikmati jika saya hidup di tengah-tengahnya. Kami mencari kontak dengan orang-orang sebanyak mungkin dan ketika kami pergi sendirian, kami selalu mengunjungi satu atau lebih rumah kampung. Awalnya mereka memandangi kami agak aneh, tapi sekarang mereka tidak melihat apa-apa lagi.

Tangan seorang anak dengan cepat terisi; begitu juga tangan anak-anak. Mereka sangat sensitif terhadap keramahan dan memiliki selera humor yang tinggi. Jadi Anda bisa membuat mereka melakukan pekerjaan berat dengan ceria dengan lelucon yang membuat mereka tertawa terbahak-bahak. Sejak beberapa bulan kami memiliki banyak pekerja dari Waterstaat di halaman setiap hari. Mereka sedang merenovasi Annex Rahasia; kami mendapatkan pendopo yang bagus di belakang.

Selama jam istirahat kami sering datang ke tempat kerja untuk mengobrol dengan orang-orang yang bekerja. Bayangkan saudara perempuan Anda duduk di atas tumpukan pasir; orang-orang yang lelah di sekitarnya, hampir tidak ada pakaian, merokok sedotan atau mengunyah sirih. Tentu saja kita harus selalu memulai percakapan; jika tidak *perlu*, yang lebih kecil akan lebih suka diam sepanjang hari daripada berbicara terlebih dahulu dengan atasannya.

Itu sangat bagus; dengan cara ini kita mendengar hal-hal yang seharusnya tetap berada di luar telinga kita. Orang-orang itu bekerja di bawah pengawasan orang Indo.^[1] Dia kaku pada awalnya, menarik diri, bahkan tidak menyapa ketika dia datang dan pergi. Sekarang kami adalah teman baik - kami sudah mulai menyapanya dan kemudian menyapanya. Awalnya dia sangat pemalu, tapi sekarang dia bisa booming!

Dia baik kepada orang-orangnya, yang memperlakukannya dengan bebas namun sopan. Kami sering mendengar orang-orang mengolok-olok "tuan", bukti bahwa bos itu baik kepada mereka. Jika mereka ditegur, jika mereka harus melakukan sesuatu lagi, kita tidak mendengar mereka menggerutu. Bagus ya Untuk sinjo itu^[2] banyak "bos" bisa mengambil contoh.

[1] Indo = Indo-Eropa.

[2] Sinjo berasal dari Senhor Portugis yang berarti tuan (tuan). Sinjo merujuk pada keturunan Eropa dan wanita asli kelahiran India.

Sejauh menyangkut ukiran, itu adalah kesuksesan *besar*, dan kami pikir meja Anda adalah hal terindah yang pernah kami kagumi dari Singo kami.

Luar biasa melihat bagaimana jiwa yang baik terus berkembang.

Dia baru-baru ini melarikan diri dari bencana besar seperti keajaiban. Sebelas rumah dari rekan-rekannya terbakar ke tanah di sekitar rumahnya; parang di pekarangannya sudah dalam kobaran api ringan, tetapi secara ajaib, rumahnya tetap tidak terluka sama sekali. Seluruh desa berjalan keluar untuk melihat mukjizat ini dan bertanya kepada pemilik beruntung dari rumah yang telah diselamatkan, yang "ilmoe" ("djimat")^[1], atau senjata sihir, ia memiliki itu, di mana semua rumah di sekitarnya terbakar habis, miliknya berdiri dengan kuat, tidak terluka. "Tidak, dia punya" ilmoe ", " jimat ", dan tidak ada senjata ajaib, dia hanya punya" Gusti Allah ", dan dia menyelamatkannya untuknya dan miliknya". Jawaban yang bagus, bukan begitu? Tetapi sekarang Anda harus mendengar lebih jauh, sehari setelah kebakaran yang datang kepada kami kepada pria itu, dan bayangkan, ia *berterima kasih kepada* kami karena telah menjaga rumahnya. Tidak ada yang meledak; *berkat kami* menjauhkan api dari rumahnya. Kekuatan dari berkat kami baginya yang mengamankan rumahnya dari bahaya! Apa yang kamu katakan tentang itu? Bergerak adalah kesederhanaan dan iman yang naif!

Saya bertanya-tanya apakah saya berbuat baik dengan merampas jiwa-jiwa sederhana dari iman naif mereka, yang mereka sukai? Dan apa yang bisa saya berikan kepada mereka? Yang paling bodoh bisa hancur, tetapi membangun? Kita belum bisa memberi mereka iman kita. Dan bisakah seseorang memberikan imannya kepada orang lain? Iman, sungguh, di mana iman, yang tidak diterima, diwariskan, muncul melalui proses jiwa ... Kita merasa sangat menakutkan sehingga kita diberi kekuatan oleh jiwa-jiwa sederhana itu, yang kita, atau siapa pun, miliki.

Kami telah mengalami begitu banyak cinta dari teman-teman kami dari orang-orang.

Itulah mengapa kita telah sepenuhnya berpaling dari semua agama untuk waktu yang lama, karena kita begitu *tidak mencintailah* agama di balik penutup. Perlahan-lahan kami pertama kali mengetahui bahwa *agama bukanlah* tanpa cinta, tetapi *orang-orang* yang menjadikan aslinya indah secara ilahi. Kami menemukan *Cinta* sebagai agama yang paling indah dan tertinggi. Dan apakah seseorang harus benar-benar menjadi orang Kristen untuk hidup dengan perintah ilahi ini? Juga umat Buddha, Brahmana, orang Yahudi, orang Mohammedan, bahkan orang bukan Yahudi, dapat menjalani kehidupan cinta yang murni.

Ada sesuatu di mana saya benar-benar terserap, tersentuh, sesering saya hidup di dalamnya: musik yang indah. Semuanya bisa dilakukan untuk kita jika kita

mabuk musik. Dan jika kita melakukan sesuatu yang membutuhkan keberanian besar, pertama-tama kita ingin memabukkan diri kita dengan musik yang indah. Musik memiliki pengaruh seperti itu pada kita. Namun kami pernah sangat dingin untuk itu.

Kalau tidak, kita harus sering melakukan kekerasan agar jari-jari kita tidak berdesir dalam nada-nada gamelan yang mengalirkan aliran api ke dalam pembuluh darah kita. Para adik perempuan juga memiliki perasaan yang sama ketika mereka mendengar gamelan yang indah. Kami hanya menari sebagai anak-anak, sepenuhnya milik kami sendiri; ketika kami hampir tidak bisa berjalan, kami mulai menggerakkan tangan, tangan, dan tubuh kami ke nada-nada gamelan. Dan sebagai keuntungan kecil, itu adalah ilusi kami untuk menjadi penari, dan kami berteman dengan penari. Sangat sering Ibu mendandani kami seperti penari, lalu aku menari sampai aku terjatuh. Hai! murni tidak bersalah; kami bersembunyi di pelukan penari; kami mengagumi karya seninya dan mereka sangat baik pada kami.

Kemudian, sangat, sangat lambat, kita belajar untuk memahami siapa mereka, yang kita kagumi begitu dalam, dan kami dicerca *seni* dari *manusia*, dan kami malu pernah ingin menjadi penari.^[2] Dan belakangan kami belajar memisahkan seni dari manusia - dan kami masih belajar. Itu harus membuat kami sama sekali tidak peduli tentang apa yang penulis-pria itu; kami hanya harus menghormati artis dalam dirinya, seperti dalam Multatuli si jenius.

Seperti yang saya katakan di suatu tempat, kami merindukan orang dari semua ras, kepercayaan dan arah. Terakhir kali di Semarang kami bertemu beberapa keluarga Said.^[3] Saudara tahu banyak, orang baik, saleh. Antara lain, dia membawa kami ke kapten orang-orang Arab, dan kami menemukan bahwa kami berhubungan. Dengan bertanya bolak-balik kami menemukan bahwa keluarganya, kakek, berteman baik dengan kami; ayah dan pamannya adalah teman bermain Ayah dan saudara-saudaranya yang diadopsi oleh kakek. Karena keadaan, teman-teman kehilangan pandangan satu sama lain sampai kebetulan membawa cucu kembali.

Senang melihat interior yang aneh, dan kami menemukan banyak keramahan. Kami mengalami ini lebih banyak dari orang-orang dari semua ras, yang benar-benar aneh bagi diri kita sendiri, tetapi mereka yang diri mereka sendiri, atau yang orang tuanya mengenal kakek nenek kita.

Kami juga memiliki teman-teman di kamp Moor, yang orang tuanya berteman dengan kakek-nenek kami. Kami selalu diterima dengan sangat hangat. Baru-baru ini seorang putra mereka menikahi seorang gadis Moor di sini. Kami datang ke pesta pernikahan; banyak kebiasaan lama sekarang telah dihapuskan, sehingga uraian saya tentang pernikahan semacam itu tidak sepenuhnya benar. Sudah sangat tua, saya menulisnya sebagai seorang anak dan beberapa tahun yang lalu muncul di majalah untuk linguistik, tanah dan etnologi Hindia Belanda.^[4] Saya tidak tahu apakah saya harus bersukacita

bahwa beberapa kebiasaan lama mereka telah dihapuskan ketika saya melihat apa yang telah mereka lakukan menggantikan yang lama itu. Europeesche palsu itu, terpaku pada kain tradisi lama, memberikan tampilan yang sangat konyol. Ini benar memprovokasi tawa orang Eropa. Kodja yang terhormat sekarang merasa terlalu sedikit untuk memberikan sirih yang biasa kepada istrinya yang masih muda dalam tabung emas yang elegan pada hari pernikahannya, pada pertemuan tersebut. Pengantin laki-laki yang kami lihat baru-baru ini memberikan pengantin wanita buket bunga buatan beraneka ragam, yang darinya pita beraneka ragam berkibar. Tidak ada kenanga, tjempaka, dan melati yang menghiasi jubah pengantin mereka, tetapi bunga-bunga buatan beraneka ragam. Bagaimanapun, mereka orang Eropa!

Tapi seseorang menginjak-injak kebiasaan lama, bersorakkita tidak terbagi. Sudah menjadi kebiasaan mereka bahwa pengantin baru tidak diizinkan meninggalkan rumah selama tiga hari pertama pertemuan mereka. Sekarang orang tua, yang tinggal di sini sebentar, ingin membawa pengantin baru kepada kami; tapi bagaimana mungkin, tiga hari yang dibutuhkan belum berlalu. Betapa terkejut dan senangnya kami mendengar istrinya berkata: "Besok pagi soré kemanten saja sowanken ka kaboepaten".

"Pigi mana, belum tiga ari? Masa bisa?" keberatan istrinya. Dan Kodja menjawab, "Kangdjeng Dilihat, itoe atoeran kan tjoema adat sadja. Adat tida tuoet apa-apa; uungg, tjilaka pembawakannja sendiri. Kaluk atinja sendiri, eklas, buwang adat, slamat tida ada satoe apa sajaoeruta. dawoenhja Kangdjeng. Sudah slamat, tiada apa apa ".^[5]

Mata kami berbinar padanya, kami akan menjabat tangannya. Demikian juga dia, orang Timur yang berpegang pada kebiasaan moral lama, mengakui bahwa adat tidak lebih dari kebiasaan yang dianggap, bahwa seseorang dapat melepas seperti pakaian lama, jika itu tidak lagi mencukupi bagi kita, dan bahwa adat itu sendiri tidak ada hubungannya dengan kebahagiaan kita.

Kami memiliki hak istimewa seribu kali. Kami memiliki tujuan yang tinggi, dan kami memiliki cinta! Kalau saja kita bisa memberikan beberapa kemewahan kita! Tapi tidak ada yang bisa memberi kita kebahagiaan jika kita tidak menginginkannya sendiri.

Kita tidak berani memikirkannya, apalagi berharap, tetapi tetap saja - tetapi betapa indahnya jika kita dapat membuat satu string bergetar, selama tercekik oleh materi, jika kita dapat menggerakkan percikan Tuhan ke api yang indah! Memikirkan semua ini, kita mendapatkan perasaan damai dan heran, serta rasa terima kasih yang tulus. Hidup kita kaya; ada banyak pahit, tetapi juga banyak yang sangat manis.

Kita merasa paling bahagia dan terberkati jika kita bisa membantu sesama manusia. Kami tidak punya apa-apa untuk diberikan secara materi. Apa yang kita miliki dan dapat kita berikan, kita berikan - yaitucinta kita. Kita sering

merasa sangat aneh bahwa orang-orang, jauh, jauh lebih tua dari kita, menikah dan ibu dari anak-anak yang hebat, meneriakkan kesedihan mereka di tangan kita. Itu membuat kita sangat bersyukur jika kita bisa mengeringkan satu air mata. Siapa pun yang pernah tahu perasaan itu tidak akan mampu dan ingin melupakannya lagi.

Karena itu, jangan khawatir tentang kita, Sayang, jika masa depan kita harus gelap. Selama masih ada air mata yang mengering di bumi, hati masih membutuhkan cinta, teman-teman cokelat Anda akan bekerja dan sibuk, yaitu: bahagia. Sungguh, jangan khawatirkan kami sekarang dan jangan nanti, jangan pernah! Dedikasikan kami untuk Yang Mahatinggi, kepada Bapa Cinta! Dia akan membantu, mendukung, menghibur dan mendidik kita. Jangan khawatir dan jangan berduka, kami tahu Dewa kami. Dia mengenal kita, dan akan mengarahkan kita dengan penuh kasih. Jika kita menginginkan yang baik, dia akan membantu kita; jika kita menginginkan kejahatan, kita tidak akan luput dari hukuman kita. Keyakinan itu membawa kita dan memberi kita kedamaian dan ketenangan.

Kami berusaha untuk menjadi *sangat kuat* - sehingga kami dapat membantu diri kami sendiri. Membantu diri sendiri seringkali lebih sulit daripada membantu orang lain. Dan mereka yang dapat membantu diri mereka sendiri akan dapat membantu orang lain dengan lebih baik.

[1] Ilmoe = ilmu untuk mendapatkan apa yang diinginkan seseorang. Djimat = berarti bebas dari bencana. Senjata ajaib adalah senjata yang kekuatannya misteriusnya dianggap berasal dari kepentingan pemiliknya.

[2] Para penari tidak memiliki nama baik di Jawa.

[3] Said adalah gelar keturunan Arab Nabi Muhammad, pendiri doktrin Muhammad.

[4] Lihat catatan di halaman 16 .

[5] Terjemahan gratisnya adalah:

Besok malam saya akan memimpin pasangan pengantin ke kabupaten (rumah bupati). Bagaimana mungkin; tiga hari belum berakhir. Bupati mengatakan bahwa itu hanya skema adat; kebahagiaan atau kesialan menyebabkan manusia sendiri. Jika hati murni, tidak perlu mengganggu kebiasaan; tidak ada artinya bagi kebahagiaan. Hati saya mengikuti pandangan Bupati. Semua akan baik-baik saja; Tidak ada yang akan terjadi.



Di jalan utama antara Depok dan Buitenzorg(Bogor).

3 Januari 1903. (VII.)

Bagaimana saya akan berterima kasih atas surat Anda dan Laporan Parlemen tanggal 26 November laporan terakhir kepada kami; kami tidak akan pernah, tidak akan pernah bisa cukup berterima kasih atas apa yang telah Anda lakukan untuk kami. Hutang kami kepada Anda tidak pernah bisa diambil, kami membawanya ke dunia lain. Hai! bagaimana menggambarkan aliran pemikiran yang mengalir dalam pikiran saya, ketika saya membaca sedikit air mata dan surat Anda dan bagian-bagian penting dari Laporan Kamar. Tuhan itu hebat, Tuhan itu kuat, Tuhan *itu* kuatcinta. Ini adalah rahmat ilahi. Kami berdua saling memandang tanpa melihat satu sama lain, tatapan kami melayang di atas kepala masing-masing, pikiran kami melayang ke tanah yang jauh, teman yang jauh, ke waktu, peristiwa, yang masih memegang masa depan. Kami berdua berpikir dan merasakan momen yang sama. Selain perasaan syukur yang tak terkatakan, ada hati yang melankolis, melankolis yang dalam.

Kami melankolis, karena kami tidak bisa segera berterima kasih kepada jiwa yang setia dan mulia, tidak berjabat tangan dengan teman-teman kami, atau menyentuh mereka yang mempersiapkan sukacita besar bagi kami.

Dan melankolis kami karena banyak orang yang manis, sayang, yang dicintai hati, yang menjadi berita gembira, disambut oleh kami dengan rasa terima kasih yang sepenuh hati, akan menimbulkan luka berdarah.

Orang tua miskin yang malang! Pemenuhan keinginan hati kita berarti bagi mereka, melepaskan anak-anak mereka, berarti kesedihan. Itu akan sangat

pahit, pahit keras bagi mereka, begitu kapal itu menguap, yang merobek hati mereka dan membawa mereka ke negeri asing yang jauh. Akankah mereka kembali tanpa terluka? Akankah yang lama melihat mereka lagi?

Mereka begitu sayang kepada kita, terutama ayahku, yang mengingatkannya pada ibunya dan kepada siapa dia melihat fotonya sendiri.

Tuhan menghibur hati yang miskin, sedih, dan tercinta, ketika sampai pada hal itu. Ini egois, tapi kami harap itu akan *segera* terjadi.

Saudaraku, Stella dan semua teman pasti akan senang bahwa upaya mulia Anda telah dimahkotai dengan hasil yang baik. Dengan emosi yang mendalam kami membaca pidato Anda, di mana Anda meminta bantuan Pemerintah untuk beberapa anak dari rakyat, yang nasibnya sangat Anda pedulikan; maka jawaban Menteri dan ucapan terima kasih Anda!

Jika Anda mengatakan kepada saya dari lubuk hati saya, terima kasih banyak dan menjabat tangan Anda dengan hangat. Dan sebagai Nyonya, kami berharap bahwa masa depan akan membuktikan bahwa Anda belum bersimpati dengan orang-orang yang tidak layak dan bekerja untuk mereka. Miliki pekerjaanmu yang mulia, Temanku!

Kami sudah berjuang dan menderita untuk itu. Dan kami percaya bahwa masalah serius menunggu kami sebelum kami dapat meninggalkan semua yang jahat itu, dan selain itu banyak orang terkasih, untuk pergi ke tanah yang jauh, yang kami harapkan akan melengkapi kami dengan baik untuk tugas yang kami harapkan untuk dipenuhi.

Seharusnya tidak ada yang melakukan kejahatan atau menghalangi musuh yang kejam. Mereka sibuk membesarkan keluarga melawan rencana kami. "Itu bukan celana,^[1] bahwa kami ingin pergi ke Belanda. Dan sangat *disayangkan* ingin pergi dengan biaya orang lain. "

Ada orang-orang yang melihat dengan sedih bahwa saya menulis; dan sebuah isyarat telah diberikan padaku untuk berhenti di sana. inibukan "pantes" untuk seorang gadis untuk menulis kepada penonton. Oh, malu, seorang *wanita yang belum menikah*, yang namanya disebutkan di sebelah kiri dan kanan: "Jika dia punya suami, dia bisa lewat!"

Dari Dr. Saya baru saja menerima surat panjang dari Adriani tentang mata pelajaran yang juga menarik bagi Anda. Saya mengatakan kepadanya *apa yang* Anda lakukan untuk kami dan dia sangat senang tentang hal itu. Dia menulis, antara lain: "Apa Ibu Van Kol telah menunjukkan Anda adalah apa yang *esensi* dari semua agama: pengakuan Allah sebagai orang, bukan sebuah konsep, bukan yang baik, tapi *The Good*"

Ada hal-hal yang sangat indah dan serius dalam suratnya. Bagaimana saya ingin membaca dan mendiskusikannya dengan Anda. Saya belum menjawabnya.

Di suatu tempat ia berkata, "tetapi saya tidak melihatnya berbeda: Kekristenan tidak membawa kebahagiaan kepada siapa pun; hanya hubungan pribadi dengan Tuhan yang memberikan arti bagi Kekristenan."

[1] Pantas = layak.

14 Januari 1903. (IX.)

Saudaraku benar-benar tidak ingin menjadi seorang priaji dan bergabung dengan Dewan Interior, dan jika Nyonya pernah memberi Anda beberapa surat saya, Anda akan tahu bahwa saya tidak menyesal untuk ini, tetapi sebaliknya, hanya bersorak saudara untuk tujuan dan rencananya. Kami pikir *hebat* bahwa saudara laki-laki tidak memiliki cita-cita, seperti apa ribuan warga negara sebelum dan dengan dia sebagai yang paling layak untuk dikehendaki, jika mempertimbangkan lambang kebahagiaan; sedikit beku, kancing-W yang indah dan kacamata emas bergaris-garis! "Ini adalah *sukacita besar* bagi kami bahwa pancaran dan keharumannya tidak berbicara kepadanya; dan kami terutama suka bahwa ia masih sangat *muda* telah datang ke pengakuan itu dan ingin mengambil jalan yang sama sekali berbeda dari miliknya daripada yang sampai sekarang telah diikuti dan diratakan oleh ribuan.

Saya lebih suka melihatnya mendedikasikan dirinya untuk umat manusia yang menderita dan memilih studi dokter. Ini mungkin sebagian keegoisan saya. Saya ingin melihatnya menjadi dokter, karena ada begitu banyak dan indah untuk dilakukan di daerah itu dan ... karena dia juga bisa mewujudkan ide-ide kami. Betapa dia bisa melakukan untuk saling menghargai Eropa dan elemen Asli! Dia bisa membiasakan rakyatnya dengan obat-obatan Eropa dan menarik perhatian di dunia Eropa untuk sarana asli yang sederhana, yang validitasnya telah ditetapkan.

Saya berbicara dengan adik lelaki dari sekolah dokter-Djawa, tetapi dia tidak suka itu, dan kami tidak ingin memberikan tekanan.

17 Januari 1903. (VII.)

Tidak setetes hujan turun dalam tiga minggu; Sangat panas di sini karena kami belum pernah memilikinya, bahkan di Musim Timur yang paling kering sekalipun.

Ayah putus asa; bibit-paddy berwarna kecokelatan di sawah. Hai! orang miskin, orang miskin! Sejauh ini, populasi bagian ini memiliki cukup makanan, dan tidak menyadari "kekurangan gizi" yang mengerikan itu. Tapi apa yang tidak bisa terjadi, dan kekeringan hebat di Monsun Barat ini meramalkan apa pun kecuali yang baik. Kemana harus pergi jika kekeringan berlanjut? Angin telah bertiup sejak beberapa pagi, yang sebaliknya kita dapatkan di bulan Mei. Apakah perubahan sudah dimulai? dan memulai Monsun Timur?

Mengerikan: orang-orang tidak berdaya tentang hal itu. Sungguh luar biasa melihat segala sesuatu yang telah ditaburkan dan ditanam menjadi cokelat dan sekarat, tanpa bisa berbuat apa-apa. Anda tidak bisa membuat air! Dan kehangatan besar itu juga memiliki efek melelahkan bagi tubuh; seseorang merasa lemah dan lesu.

Apa yang Anda katakan tentang keluhan seperti itu dari anak matahari! Hai! betapa mengerikannya bagi orang-orang yang bekerja di ladang, ketika sangat panas di sini bersama kami - dan itu di Monsun Barat. Kirim beberapa kou Anda sekarang, Anda dapat mengambil panas kami sebanyak yang Anda inginkan. Kalau saja kita benar-benar bisa melakukan itu!

25 Januari 1903. (IX.)

Saya sudah mengintip koran sejak lama, tanpa memberi salam lebih jauh; begitu banyak pikiran berkeliaran di sekitarku, begitu banyak perasaan bergetar di dalam jiwaku. Dalam beberapa saat itu aku menjalani seluruh hidupku beberapa tahun terakhir ini lagi.

Selain kebahagiaan gembira, kami mengalami kesedihan, keputusan, dan keputusan selama berjam-jam. Ini adalah pertanyaan kami apakah kami telah meliputi beberapa kehidupan dalam waktu singkat itu. Tahun-tahun masa kecil kita yang bahagia tampaknya jauh di belakang kita. Hari-hari dan minggu-minggu terakhir kembali kaya dengan momen besar.

Dan ada kemurungan, ada rasa terima kasih, ada segalanya di hati saya, tetapi kemurungan menang.

Sekarang, ketika saya menulis, sensasi yang sama melewati jiwa saya lagi; Saya merasa seperti tersedak. Tidak, saya tidak mau menyerah; Saya mengambil kata-kata Anda ke hati pagi ini. Saya tidak ingin tenggelam dalam

pikiran sedih; Saya ingin menjadi yang paling unggul dalam penderitaan; kesedihan harus melayani saya.

Dan apa yang Anda bicarakan di pantai dan pagi ini di mobil, oh, bagaimana kami berterima kasih atas hal itu?^[1]

Saya tidak tahu kata yang dapat secara akurat mencerminkan perasaan kami. Itu hanya bisa dirasakan, belum lagi! Kami sangat berterima kasih dan senang bahwa Anda telah berbicara dengan kami. Itu adalah bahasa hati seorang teman sejati. Saya harus memikirkan kata-kata Anda sepanjang malam kemarin, dan apa dampaknya, Anda tahu. Kami berdua membicarakannya sejak lama, kemarin dan hari ini, dan begitu Ayah menjadi sedikit lebih kuat, kami akan membicarakannya dengannya. Sekarang kita bisa mulai dengan memberi tahu Mama tentang masalah ini, sambil menulis pesan dengan tenang dan tenang. Setelah masalah ini diselesaikan, surat-surat dikirim ke Belanda. Kami sekarang memiliki perasaan damai tentang diri kami sendiri. Itulah yang kami butuhkan; kata yang tenang, serius, simpatik dari seseorang yang kita tahu dengan jujur.

Kami ingin sekali berbicara dengan Anda berdua. Dari lubuk hati saya, saya mengucapkan terima kasih atas kata-kata Anda, saran Anda.

Yang juga membuat kita lama untuk Belanda adalah keinginan untuk menjadi benar-benar jauh dari *yang* dunia untuk sementara, yang telah begitu menyakitkan terluka jiwa kita. Penderitaan neraka itu seharusnya tidak diderita lagi. Belanda benar-benar mengesampingkan kemungkinan itu, tetapi gunung-gunung kesengsaraan lainnya.

Terima kasih telah menunjukkan ini kepada kami.

[1] Percakapan muncul dari surat berikut.

27 Januari 1903. (X.)

Aku teringat saat sebelumnya ketika ibumu dan ayahmu menikmati lautan, *lautan* kita bersama kita! Itulah saat-saat kemewahan yang tidak akan pernah Anda lupakan! Terakhir kali ini, duduk di pantai bersama Ayahmu akan selalu hidup dalam ingatan kita. Di sana, Bapamu berbicara kepada kami tentang rencana kami.

Itu bermanfaat bagi kami, percakapan dari hati ke hati yang sangat kami hormati, cintai, dan kenal dengan teman yang tulus. Dan apa efeknya? Saya tidak bisa tidur sepanjang malam; Saya telah melemparkan di tempat tidur dengan kuburan kata-kata Ayahmu yang penuh kasih di kepala dan hati saya! Itulah yang kami butuhkan, yang kami rindukan dengan kerinduan: sebuah kata yang serius, penuh kasih yang diucapkan dari hati ke hati, secara langsung.

Pagi-pagi sekali keesokan paginya ayahmu harus pergi lagi ke kesedihan kami yang hebat; kami membawa Z.Ed. jauh dan di dalam mobil kita melanjutkan pembicaraan kita di pantai. Sebagai hasilnya, kami akan segera membuat permintaan kepada Gubernur Jenderal dengan persetujuan penuh dari para tetua untuk diberi kesempatan oleh Pemerintah untuk kepentingan wanita Jawa di masa depan untuk menyelesaikan pendidikan kita. di ... Batavia!

Apakah kamu tidak terlihat seperti saudara yang terkasih? Saya tidak tahu bagaimana Anda akan menyukainya. Tapi tidakkah Anda pikir kami sangat berubah-ubah? Yang pertama ingin pergi ke Belanda dengan paksa; pindah surga dan bumi untuk mendapatkan jalannya, dan sekarang mereka akhirnya bisa pergi, berkat kerja teman-teman, mereka berkata, "Aku akan tinggal!" Apa yang Anda katakan tentang fickleness seperti itu? Tapi lebih baik setengah nyasar berbalik, lalu benar-benar tersesat, kadang-kadang hanya karena kesombongan bodoh karena tidak mau mengaku salah.

Apakah Anda tahu kapan gagasan pergi ke Belanda terbentuk di dalam kita?

Pada hari-hari Desember 1901, ketika kami menderita tanpa nama. Di dalam diri kami, kerinduan yang buas dan liar pergi jauh, jauh, jauh dari lingkungan, yang membuat kami sangat menderita. Jauh, jauh, jauh, jauh, dalam suasana yang berbeda, di negara lain, di wilayah udara lain, bernapas, hidup, dan ketika luka jiwa kita disembuhkan, dan kami kembali dalam roh, dan mungkin juga dalam tubuh, kami kembali sebagai terlahir kembali dalam masyarakat lama kita untuk mengerjakan reformasinya Penderitaan neraka itu seharusnya tidak lagi diderita. Holland sepenuhnya mengesampingkan kemungkinan itu, orang tidak akan lagi memikirkan kita; Sayangnya, melupakan itu akan dilakukan dengan sangat baik. Kita juga akan dilupakan oleh bagian dari masyarakat pribumi, untuk siapa kita ingin bekerja, kita telah berada di Belanda. Dan apa yang menanti kita di Belanda? gunung kesedihan, yang kami tidak tahu. Ayahmu telah menunjukkan hal ini kepada kita dan kesedihan lain yang memengaruhi kitadi *sini* , di pihak mereka, *sedang* menunggu untuk siapa kita ingin bekerja ketika kita berada di Belanda.

Semuanya sangat benar, oh! ilusi yang buruk! Anda tahu bahwa selalu merupakan ilusi besar bagi kami untuk dilatih di Belanda untuk tugas yang kami pikir akan kami penuhi Masa serius terakhir Ayah juga membuat kami berpikir. Z.Ed. begitu melekat pada kita Adegan bergerak di tempat tidur bungsunya yang sakit datang ke pikiran, dari mana kita melihat betapa hati yang sayang itu melekat pada kita. Tetapi saya bertanya pada diri saya sendiri, kami akan membuat keputusan ini jika ayah Anda yang terhormat tidak ada di sini dan berbicara kepada kami, seperti Z.Ed. melakukannya? Saya tidak tahu ... tetapi tidak ada keraguan bahwa oldies kami berutang banyak kepada Ayahmu. Dan kita sendiri adalah Z.Ed. oh sangat bersyukur!

Sudah lama saudari dan saya berbicara dan memikirkan kata-kata Ayahmu, dan kesimpulannya adalah pergi ke Belanda akan tetap terkendali untuk saat ini, dan kami berharap dapat datang ke Batavia segera.

Tetapi semua ini bersifat *pribadi*. Di latar depan harus menjadi alasan praktis yang dimiliki oleh kasus kamipelatihan tentang Batavia. Kami bisa segera mulai, sementara jika kami pergi ke Belanda, kami harus menunggu selama itu. Saya terus memikirkan kata-kata Ayahmu: "Mengapa tidak segera melakukan apa yang bisa dilakukan? Itu kemudian *dilakukan*, sementara yang lain masih di masa depan." Ayahmu berbicara tentang seorang lelaki yang terluka berteriak minta tolong: seseorang datang ke sini, tetapi dia berkata, "Tidak teman, aku tidak ingin membantumu sekarang, pertama-tama aku akan belajar bagaimana cara membalut luka." Orang yang pergi, belajar, dan jika dia akhirnya bisa terhubung sesuai dengan seni, orang yang terluka, yang meminta bantuan, sudah lama meninggal.

Lalu Ayahmu berbicara tentang mutiara di laut. Anda tahu dia ada di sana, tetapi Anda tidak tahu persis di mana. Anda melangkah ke laut dan ingin membuatnya seperti ini. Air mengalir ke bibir Anda. Seseorang akan datang dan memberi tahu Anda, "Teman, jika tidak, jangan melangkah lebih jauh, air akan mencapai bibir Anda; jika Anda tenggelam, Anda belum memiliki mutiara. Kembali, melangkah ke prahu, tingkatkan dan ikan ke mutiara. "

Ayahmu berkata bahwa jika kita mau, kita bisa langsung membuka sekolah tanpa harus mengikuti ujian. Tidak ditentukan oleh hukum bahwa seseorang harus mengikuti ujian untuk mengajar gadis-gadis pribumi. Kami kemudian dapat mengambil guru-guru Eropa, itu adalah masalah sampingan. Tapi apakah Anda pikir kita harus bisa membuka sekolah itu tanpa terlebih dahulu dilatih untuk itu? Memang benar bahwa dengan "Sekolah Kita" (betapa lucunya kedengarannya, dan juga menyombongkan diri) kita bertujuan untuk lebih banyak pendidikan moral daripada doktrinal. Itulah mengapa kami tidak ingin sekolah didirikan oleh pemerintah, tetapi secara pribadi, karena jika tidak kami harus tunduk pada peraturan tertentu, dan kami ingin mengatur sekolah kami sepenuhnya sesuai dengan ide kami, untuk mengajar anak-anak, bukan sekolah,

Ini sama sekali bukan pengingat akan sebuah sekolah, tetapi sebuah rumah tangga yang luar biasa, para anggota yang saling mencintai dan belajar satu sama lain, dan sang ibu bukanlah dengan nama, tetapi *sesungguhnya* adalah *ibu* - pendidik fisik dan spiritual anak.

Kami telah memikirkan gagasan tentang Bapamu itu lebih banyak, tetapi dengan cara ini: jika kita *tidak bisa belajar* dan tinggal di rumah, kita tidak akan membawa putri bupati bersama kami, sebanyak kabuttatendapat membiarkan mereka pergi ke sekolah di sini dan mengambil pendidikan moralnya di rumah, bermain hati memimpin muda, membentuk karakter, dan pada jam-jam ketika anak-anak kita pergi ke sekolah, mengambil anak-anak

lain dari kepala asli di sini bersama kita, mereka belajar kerajinan tangan, dll., sambil berdetak tanpa diketahui di hatinya, yang kami dukung? Tetapi jika kita bisa membuka *sekolah*, kita lebih suka belajar dulu, bukankah begitu, saudara? Sekolah akan berada di Magelang atau di Salatiga. Ayahmu telah berbicara kepada kami tentang hal itu, dan tidak ada keberatan sama sekali; pergi ke Belanda untuk itu. Enak, eh saudara?

Seperti yang ditunjukkan di atas, pada waktu itu Kakek saya telah membesarkan putra-putra kepala lainnya. Kakek telah membuat seorang gubernur keluar untuk anak-anaknya, dan Pangerans dari Solo dan seorang bupati Jawa Tengah mengirim Kakek untuk membesarkan putra-putra mereka. Jadi kamu melihat; tidak ada yang baru di bawah matahari; ide kami, yang disebut "baru", sudah merupakan ide *lama*, sudah datang dari Kakek. Gagasan kami, pikiran kami diwarisi; dia, Kakek, adalah pelopor; kami hanya melanjutkan pekerjaannya. Mereka adalah orang-orang terbaik, baik Kakek maupun Nenek.

Ayahmu telah memberi tahu kami isi permintaan itu; Ini hanya aturan tunggal, tetapi harus disertai dengan catatan, di mana rencana dan ide kita harus dijelaskan secara rinci dan akurat, dan itu harus ditulis *dari hati*, tidak berpikir sama sekali bahwa itu dimaksudkan untuk Gubernur Jenderal, tetapi cukup tulis apa yang dikatakan hati kita.

Ayahmu ingin membaca catatan itu terlebih dahulu, jika kita menyukainya, tapi Z.Ed. berpikir itu tidak perlu.

Kami hanya harus menulis apa yang berasal dari hati.

31 Januari 1903. (X.)

Hari ini surat itu harus selesai, karena besok surat akan ditutup, kemana harus pergi. Bagaimana waktu berlalu! Sudah seminggu hari ini sejak Ayahmu kesini datang ke sini.

Berbicara tentang bisnis sekarang, tidak apa-apa? Saya menyerahkan meja dan rak buku ke pemahat kayu, dia sudah mengerjakannya. Tetapi Anda ingin berolahraga sedikit kesabaran, kan? Dia memiliki banyak yang harus dilakukan untuk Timur dan Barat. Meja kami sudah dibuat segi delapan, dan setelah motif batik dari kain saya, Jawa murni, lho! Seperti rak buku, saya mengeksekusi di kayu sono (dinyalakan gelap); itu kayu paling indah yang bisa kita dapatkan di sini. Kami membuat rak buku terdiri dari dua rak, tidak terlalu besar, seperti yang Anda tanyakan. Sekarang saya lupa ukuran yang benar. Saya sebenarnya punya dua meja yang terbuat dari berbagai bentuk.

Ini ide tentang itu. Mereka berdiri dengan tiga kaki yang berfungsi dengan daun lebih kecil di antaranya.

Layar yang kami kirim ke Gubernur Jenderal hari ini adalah untuk berlutut sebelumnya. Ayahmu telah melihatnya di sini dan penuh dengan pujian untuk itu. Sekarang kami memiliki dua layar api dibuat, tiga daun dalam bentuk shell à jour dan satu dalam bentuk garoeda (burung asli legendaris) dengan sayap bergerak.

Kami terus-menerus memikirkan ide-ide baru, dan luar biasa bahwa Timur dan Barat memungkinkan kami untuk mengimplementasikannya. Terkadang kita melihat sesuatu ketika kita sudah berada di keranjang kita; dengan cepat merangkak keluar, menyalakan lampu, (tetap saja ekspresi gila) dan merekam pikiran itu; kita mungkin melupakannya keesokan paginya dan itu akan memalukan.

Apakah Anda memberi tahu Ibu bahwa kami sudah berbicara dengan orang-orang tua tentang pergi ke Batavia dan sekolah di Meester-Cornelis atau Salemba. Mereka tidak keberatan sama sekali. Bagus kan, saudara? Mereka *senang* kami tinggal di Jawa. "Aku *benci melihatmu* pergi," kata Ayah. "Aku harus selalu bisa melihatmu." Sayang sayang! Sekarang bagus. Mereka sangat berterima kasih kepada Ayahmu. Kami harus berjanji pada Mama untuk selalu tetap bersama dan bekerja bersama. Bisakah itu lebih indah? itulah yang kami inginkan.

Sangat menyenangkan bahwa kami benar-benar ingin pergi ke Belanda terlebih dahulu. Sekarang mereka *senang* dengan Batavia; jika kita menginginkan Batavia, akan ada keberatan; keberatan itu hilang setelah Belanda. Permintaan kami akan segera diterima dengan catatan dan pernyataan Vader bahwa ia tidak menentang rencana kami.

Betapa bahagianya Annie Glaser! Sekarang kita akan kembali bersama! Ide bagus! ... Dia mungkin datang ke Batavia bersama kami. Itu rencananya, kembali pada hari itu. Kemudian kita akan bersama lagi, berbagi bersama sebagai kawan yang setia, masam dan manis. Kemarin kami menerima catatan darinya, dan bayangkan, dengan daftar pertanyaan untuk dijawab, seorang lelaki yang sangat tertarik dengan pertanyaan hari itu: pendidikan orang Jawa, dan ingin berbagi pemikiran dan gagasan kami tentang hal itu. mendengar. Bapak. Slingenberg, ke Kementerian Koloni⁽¹⁾ aktif, dikirim ke sini oleh Pemerintah untuk membuat hukum pidana baru. Annie mengatakan dia serius, ingin melakukan yang terbaik dan melihat apa yang bisa dia lakukan untuk kita. Dia tidak bisa datang ke sini lagi, karena dia harus pergi pertengahan Februari. Itulah sebabnya pertanyaan-pertanyaan itu harus dijawab dengan cepat dan diperluas !!!

Ini adalah pertanyaan yang sangat penting, yang dia minta kita jawab, tepatnya pertanyaan yang kita puasi; tetapi justru itulah mengapa kita bisa dan

akan menjawabnya dengan kemudi. Untuk menyebutkan satu pertanyaan, pertanyaan 1 adalah: "Langkah-langkah apa yang cocok untuk membawa orang-orang Jawa ke berbagai pembangunan dan kemakmuran?" sebuah pertanyaan yang *dipelajari oleh* orang-orang kelabu dan berpengetahuan ... dan kita harus menjawab satu, dua, tiga, dan kemudian secara terperinci!

2. Dalam arah apa pendidikan harus ditingkatkan dan diperluas? "- Saya diminta untuk dijawab dengan satu kata! Butuh setidaknya beberapa halaman!

Namun, pertanyaan 5 dapat langsung dijawab dan dengan satu kata: "Bukankah signifikansi perempuan dalam perkembangan orang Jawa diremehkan oleh negarawan?"

Dia tentu saja adalah orang yang berpikir baru yang telah mengajukan pertanyaan ini.

Dan pertanyaan terakhir hanya menyenangkan untuk dijawab. "Bagaimana kita bisa memulai dengan pengembangan peradaban ganda dari wanita Jawa yang berstatus lebih tinggi atau lebih rendah, dan dalam melakukan itu seseorang tidak bertentangan dengan kebiasaan dan kebiasaan negara?" Semua pertanyaan lezat! kami akan berkorespondensi secara luas tentang hal itu; apakah itu baik

Mereka menginspirasi pemikiran dan perasaan yang tidak akan kita miliki tanpa pertanyaan itu. Kami membawa mereka larut malam lalu dan akan menyelesaikannya lebih lanjut. Aneh, seperti di dunia. Yang satu memprovokasi yang lain, dan akhirnya semuanya tergantung bersama. Di situlah muncul ide-ide yang tentunya tidak akan menyenangkan Kabinet Kristen jika mereka mendengarnya.

Apa yang Anda pikirkan tentang misi yang tidak bertujuan Kristenisasi, meninggalkan semua agama, tetapi hanya orang-orang Jawa demi cinta? Mengapa tidak bisa lebih banyak tempat di lembaga-lembaga Jawa seperti Modjowarno datang tanpa ditutupi oleh spanduk agama? Dengan demikian seseorang tidak akan dilecehkan terhadap orang-orang Mohammedan. Orang-orang Mohammed menganggap, dengan kurang lebih penghinaan, mantan rekan seiman yang meninggalkan keyakinannya sendiri dan memeluk orang lain. Ini adalah dosa terbesar yang bisa dilakukan di mata orang Mohammedan. Sementara itu, orang Kristen yang telah menjadi seorang Muslim memandang rendah mantan sesamanya dengan jijik. Sekarang dia mengaku pengajaran yang sama dengan blanda^[2], ia berpikir setinggi ini. Saya tidak perlu melanjutkan apa yang mengikuti dari ini.

Jika seseorang ingin mengajari orang Jawa agama yang sepenuhnya, yah, maka kenalilah dia satu-satunya Tuhan, Bapa yang penuh kasih, yang adalah Bapa dari semua makhluk, yaitu orang-orang Kristen, juga orang-orang Mohammed, Budha, Yahudi dll. Ajarkan kepadanya komoditas agama, yaitu

batin , dan orang dapat mengakui bahwa agama sebagai seorang Kristen, serta Mohammedaan dan yang lainnya. Gagasan kami adalah bahwa Belanda mengirim beradab, maju dan tinggiorang berdiri, yang dari orang murni ingin menetap di tengah-tengah orang Jawa, hidup dan mencintai mereka, mengajar mereka, menyembuhkan, membantu di mana pun bantuan diperlukan.

Meninggalkan orang-orang dalam kesederhanaannya, tidak mengenal berbagai kebutuhan, dan hanya campur tangan di sana dengan tangan *lembut di* mana moral secara diametris bertentangan dengan prinsip tinggi: Cinta! Kemudian pekerjaan ini dapat dilakukan oleh anak-anak di negara itu sendiri; saat ini belum ada kuasa yang tersedia untuk ini. Singkatnya, pekerjaan misionaris, tetapi *tanpa baptisan* .

Apakah itu layak? Akan sulit untuk menemukan elemen yang cocok untuk pekerjaan seperti itu. Saya akan kembali ke sana lagi dan lagi. Landasan moral pertama-tama harus dibentuk, dan mengingat hal ini dalam semua pengajaran.

Bagaimana orang dewasa dan semi-dewasa mengajarkan landasan moral ini? Saya pikir dengan *membaca* . Lembar harus diterbitkan yang berisi bacaan relaksasi (untuk dibaca banyak), tetapi selalu dengan latar belakang pendidikan. Gagasan yang sama yang kita inginkan untuk diterapkan pada anak-anak kita, melalui permainan, pengajaran dan pendidikan, mengapa itu tidak dapat diterapkan pada orang dewasa?

Di Batavia, kami berharap dapat menghubungi dokter-djawas sebanyak mungkin, untuk berbicara banyak dengan mereka tentang hal-hal ini, dan melihat apakah kami dapat memenangkan beberapa untuk mereka. Mereka kemudian dapat melakukan pekerjaan misionaris itu tanpa baptisan.

Adik perempuan saya yang paling muda, Sumatri, baru-baru ini lulus ujian pegawai negeri sipil kecil. Dia adalah gadis Jawa pertama yang mengikuti ujian itu! Benar bagus!

[1] Bp. J. Slingenberg, sekarang menjadi hakim di Arr. Pengadilan Amsterdam. Catatan itu mengikuti huruf-huruf di halaman 353 .

[2] Blanda = Eropa, lebih khusus: Dutchman.

1 Februari 1903. (IX.)

Tapi sekarang para oldies itu sendiri; kegembiraan mereka bergerak bahwa kita akan tetap ada. Mereka sangat berterima kasih karenanya! Kalau dipikirk-pikir, tentu baik bahwa kami pertama-tama ingin pergi ke Belanda; sekarang yang lama senang dengan Batavia, dan sama sekali tidak keberatan dengan rencana kita selanjutnya; hanya Mama yang menetapkan bahwa kami berdua

harus tetap bersama dan bekerja bersama. Bisakah itu lebih indah? Itulah yang kami *inginkan* .

Saya harus berterima kasih lagi untuk dewan teman Anda. Seberapa baik percakapan itu telah membantu saya. Mengapa saya tidak mengaku kepada Anda, dari sisi itu kami belum melihat masalah ini; id bahwa pergi ke Belanda untuk tujuan itu sendiri akan berbahaya. "Teman-teman" kita akan terlalu senang menyebarkan berita bahwa ketika kita pergi ke Belanda kita akan menjadi sepenuhnya "blanda", dan banyak orangtua akan enggan mempercayakan anak-anak mereka kepada kita. Terima kasih Tuhan, Anda membuka mata Anda pada waktunya! Terima kasih!

Pagi ini dalam perjalanan kami menyaksikan sampel kepercayaan rakyat yang naif.

Itu di luar di lapangan. Manusia dan binatang dipersatukan dalam doa kepada Yang Mahatinggi untuk memenuhi bumi yang haus dengan air surga.

Di depan duduk para imam dan santri, di belakang mereka para pendeta^[1] dengan jubah putih, dan di kedua sisi ada ratusan pria, wanita dan anak-anak. Domba, kambing, kuda, dan karbouwen diikat ke tiang. Seorang imam memimpin kebaktian, berdiri di puncak dan berdoa dengan suara keras. Kerumunan masuk dengan "amin, amin," mencampuradukkan domba.

Itu disebut "Sembajang istira". Iman naif yang dapat digerakkan dan kepercayaan anak-anak kita.

Doa berkat berlangsung selama tiga hari tiga malam. Anda dapat memahami betapa senang dan berterima kasihnya orang-orang, yang telah turun hujan sejak itu, menuangkan. Doa membantu! Dan tahukah Anda apa yang mereka katakan? Karena kami menghadiri kebaktian!

Bukan dari pikiran mereka untuk mengatakan bahwa kita tidak memiliki bagian atau bagian dari itu.

Sebelumnya mereka juga mengadakan "sembajang istira" di tempat lain, tetapi tidak ada setetes hujan pun turun, dan itu adalah kebetulan bahwa kami tidak menghadiri salah satu upacara itu. Itu membuat anak-anak kami yang naif menyimpulkan bahwa kami telah memperkuat doa berkat terakhir, itulah sebabnya mengapa hal itu dijawab sekaligus.

Sungguh menyentuh, putra adalah kepercayaan seperti anak kecil!

Saya berharap begitu sering bahwa saya memiliki kamera dan dapat mengambil gambar ketika kami melihat kekhasan orang-orang kami yang tidak dapat dijangkau oleh orang Eropa. Kami ingin merekam begitu banyak kata dan gambar sehingga orang Eropa dapat memberikan gambaran yang jelas tentang orang Jawa kami.

Seseorang berjanji kepada saya untuk menyaksikan seluruh proses pembuatan padi untuk kita, karbouwen dan para botjak-angon^[2] disertakan. Saya kemudian akan memberikan deskripsi, seperti yang saya lihat dan rasakan sebagai anak-anak rakyat itu sendiri.

Anda tahu bahwa saya selalu suka melakukan sesuatu untuk Anda, bahwa itu adalah *sukacita* bagi saya untuk dapat melakukan sesuatu untuk Anda berdua. Timur dan Barat selalu dapat memiliki akses ke saya. Saya tidak melakukan pelayanan apa pun untuk diri saya sendiri. Ini untuk *orang-orang kami*, dan saya merasa *menyatu dengan* saya. Semua yang saya lakukan untuk orang-orang kami, saya lakukan untuk diri saya sendiri. Jadi selalu merasa bebas tentang saya, persembahkan saya sebanyak yang Anda inginkan; tidak pernah takut itu akan terlalu berat bagi saya. Saya hanya meminta niat baik Anda jika hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan Anda cukup cepat.

Saya berbicara dengan tukang emas tentang pergi ke Solo untuk belajar cara bekerja kura-kura. Pria itu segera siap untuk itu ketika saya memperkenalkannya. Dia sudah bisa membuat sisir, dan dia punya kakas^[3] untuk; tapi dia belum bisa memoles dengan benar, dia akan belajar itu di Solo. Tanduk dan induk mutiara juga bekerja di sana; Dia harus mempelajarinya juga, dan dia ingin.

Kita hanya pada permulaan kebangkitan seni kita yang indah, dan tentu saja, bahwa semuanya tidak akan sempurna.

Saya menerima surat yang bagus dari Dr. Pijzel, salah satu editor *Eigen Haard*; juga beberapa cetakan potongan tentang ukiran kayu.^[4] Terkunci terpasang dengan baik, bukan begitu? Saya mendapat beberapa cetakan di kertas yang indah. Apakah Anda tahu apa yang saya sukai? Ibu itu mengenalkan saya, pertama kali saya menulis kepada publik dengan nama saya sendiri. Tapi kami tidak suka mereka menggunakan kami lagi sebagai iklan.^[5] Itu seharusnya sekarang menjadi masalahnya.

Kami menyukai pesan bahwa juga di Minahassa, seorang gadis asli memiliki "ide konyol" seperti kami. Kamu melihat; kami bukan satu-satunya "orang gila"! Dan jika kaum bangsawan di sini tidak menginginkan kita, dan bahkan orang-orang menolak kita, maka kita lari ke saudara-j jiwa yang jauh, jauh dari keramaian pasar, untuk mencari pekerjaan di suatu tempat di tempat yang terlupakan untuk kepala, hati dan tangan. Akan ada tempat di suatu tempat di dunia yang luar biasa, di mana kita dapat menahan kita.

Kakak perempuan tertua saya ada di sini; dia pergi kemarin, tetapi tidak untuk melanjutkan ke Kendal, tetapi untuk pergi ke Koedoes dengan ibu mertuanya dan memohon kasus kami dengannya.^[6] Semua yang baru saja kita alami membuat kita diam, serius! Ada seseorang yang akan memohon kasus kami, yang selalu sangat menentang kami.^[7] Kami tidak mematahkan kepala kami untuk menulis pidato yang akan melegakan hatinya. Kami hanya berbicara

dari hati ke hati, dan itu sangat aneh bagi kami ketika saudari kita berkata dengan mata basah dan getaran dalam suaranya: "Baiklah, laksanakan rencanamu, wujudkan ide-idemu; aku akan berdoa kepada Tuhan agar Dia memberkatimu! "

Kami bertanya kepadanya, "Apakah kamu tidak akan menarik jika orang lain mengejek kami, mengutuk kami?" Dan dia menjawab; "Bahkan pengeras suara paling keras sekalipun akan sunyi!" Suster berpikir ibunya akan menyukainya; juga, bahwa suaminya akan menyetujui.

Dan bagaimana di rumah di sini? Kami tidak pernah diizinkan dengan itu sebelumnya yang lain berbicara tentang; sekarang mereka membicarakannya sendiri. Kami baru-baru ini berbicara dengan orang asing tentang berbagai topik; bagaimana hatiku membengkak dengan sukacita dan kebahagiaan ketika aku melihat diriku berdiri di sebelah Ayah. Dalam roh aku adalah anaknya juga, hatiku bernyanyi! Ayah meminta orang asing itu datang ke sini untuk menguji pikiran kami, yang baik bagi kami. Hai! maka impian kita akan terwujud, bahwa kita memulai perjalanan kita dengan restu penuh *mereka* !

Hai! dan apa yang Anda katakan, bahkan sebelum kami mengirim Lord Sijthoff⁸¹, kami menerima surat yang sangat hangat darinya minggu lalu, di mana ia menyatakan penyesalannya atas kekeraskepalaan kami, menyatakan beberapa baris lebih jauh bahwa itu memerintahkan penghormatan, untuk menjanjikan dukungan kepada kami. Di mana kami membutuhkannya, kami hanya perlu mengetuk pintunya.

[1] Yang dimaksud dengan "imam" dan "pendeta wanita" adalah orang-orang yang telah melakukan tugas keagamaan di Mekah. Dengan "santri" lebih umum yang sangat melekat pada bentuk dan kebiasaan agama.

[2] Botjak angon adalah anak laki-laki kecil yang bertugas menggiring karbohidrat.

[3] Bekakas = alat.

[4] Dalam terbitan 3 Januari 1903 (halaman 11) dengan tulisan "Dari sudut yang terlupakan".

[5] Dengan mencetak potret, yang dilakukan tanpa izin. Potret diberikan kepada editor oleh orang lain di Belanda.

[6] Tujuan dan hasil diskusi dapat ditemukan dalam surat 19 April 1903 (halaman 307).

[7] Bandingkan di sini, hlm. 52 .

[8] Den Resident.

4 Maret 1903 (VIII.)

Saya *sangat buruk* . Selama sehari-hari orang duduk di sini karena takut padaku, dan aku merasakan sakit yang paling mengerikan. Alhamdulillah,

kesengsaraan itu telah berakhir, penderitaan telah diderita kembali. Hai! dan betapa obat gila telah membebaskan saya dari rasa sakit itu. Kami telah menuliskannya untuk koleksi kami, yang nantinya akan bermanfaat bagi anak-anak kami.

Kemarin saya mulai bekerja lagi; Saya baik-baik saja; dan hari ini aku pergi berkuda untuk pertama kalinya. Rasa terima kasih Ayah sangat menyentuh. Aku duduk di sebelahnya, tentu saja, dan Ayah memelukku sepanjang waktu, seolah dia takut kehilanganku. Itu adalah saat-saat kemewahan, kenangan berharga, bagi saya jimat untuk masa depan! Oh, kita semua sangat menderita, secara fisik dan moral.

9 Maret 1903 (VIII.)

Kami telah menerima pemberitahuan bahwa kura-kura akan berada di sini dalam beberapa hari dan kemudian tukang emas akan membawanya ke Solo. Luar biasa, sekarang sudah ada tiga cabang seni dan kerajinan yang hidup kembali di kota asalku, dan kami sedang dalam proses menemukan dan membawa orang lain ke kehidupan. Mereka tahu sekarang, lihat, itulah tujuan kami, *henzelven* untuk membawa kemakmuran; mereka memahami manfaatnya, dan menghargai pekerjaan kita, dengan bekerja sama dengan nafsu dan ketekunan. Segala sesuatu yang kita lakukan untuk mereka akan sia-sia jika mereka tidak mengerti bahwa kita *baik - baik saja* dengan mereka dan memikirkan kesejahteraan *mereka* . Saya bersyukur mereka mengerti ini!

Luar biasa melihat bagaimana *kehidupan* muncul di cabang-cabang industri itu. Para pekerja dringin^[1] mulai bekerja dalam skala besar, dan bahkan di *kampung* , di sekitar kamp Melayu, penduduk asli melakukannya. Jadi semuanya berjalan dengan *baik* . Tukang emas mengambil lebih banyak pelayan dan *murid* . Dan ada anak laki-laki yang dilatih untuk perdagangan ukiran kayu. Saya telah menyambut satu fakta terutama dengan sangat gembira. Di antara para siswa itu ada seorang bocah lelaki dari *kota itu* , jadi tidak ada anak dari Blakang-Goenoeng, desa pengukir kayu. Kami sedang mencari siswa lain, tetapi siswa dari kota datang untuk mendaftar. Itu benar! dan pertanda yang menyenangkan dan menyenangkan! Saya sangat berterima kasih untuk itu!

Anak-anak kecil di sini akan melanjutkan pekerjaan kami ketika kami tidak lagi di sana; kami akan membimbingnya dari jauh selama mereka membutuhkan bimbingan.

Seseorang mengeluh tentang tidak berterima kasih, dan kebencian orang di antara mereka sendiri. Kami memberi tahu dia bahwa jika dia bersedih karena tidak tahu berterima kasih pada pria, itu adalah *kesalahannya sendiri* .

Dia menatap kami dengan mata lebar dan bertanya, "Kesalahan saya jika orang-orang tidak berterima kasih kepada saya?" "Ya, salahmu, jika kamu sedih tentang itu, karena kita tidak boleh berbuat baik untuk menuai rasa terima kasih, tetapi berbuat baik, hanya karena itu *baik* , dan kami menemukan kepuasan di dalamnya.

Saya berpikir dan percaya bahwa cara terbaik untuk menjadi bahagia bagi diri kita sendiri dan untuk membuat kehidupan lain menjadi indah adalah kita berusaha untuk memahami sebanyak mungkin. Semakin kita mengerti, semakin sedikit rasa pahit yang ada dalam diri kita, semakin penuh kasih sayang, semakin adil penilaian kita bagi orang lain. Yang terakhir membuat hidup yang lain indah, dan yang pertama milik kita sendiri; tidak pahit berarti bahagia.

Dia juga bertanya kepada kami:

"Apa yang akan terjadi jika kamu bertemu seseorang yang membuat jantungmu berdetak?"

"Aku akan bahagia dan bersyukur, karena itu berarti aku bertemu roh yang sama, dan semakin banyak roh yang kita temukan, semakin baik untuk tujuan kita, dan semakin baik bagi kita."

"Roh yang baik hati *tidak* akan *pernah* bertemu denganmu."

Scratch berkata; Entah dia menurunkan pasukan kita, atau dia membuatku terlalu tinggi!

Andai saja dia tahu bahwa saya baru saja menerima surat antusias dari roh muda yang tidak saya kenal. Saya akan mengirim Anda surat itu sesekali; dia milik siswa sekolah dokter pribumi. Ekspresi simpati spontan, mengikuti bagian dalam Eigen Haard, yang memperkenalkan Anda. Benar-benar kekanak-kanakan - sekarang dalam semangatnya yang bercahaya, tetapi itu tidak bisa disangkal sebagai roh yang tidak biasa - latar belakang yang kuat bersinar.

Taruhan penulis, orang tak dikenal merasa berteman dengan seseorang yang kata-katanya menyentuh hati mereka! Saya pikir itu ide yang bagus bahwa Andalah yang memperkenalkan saya kepada publik dengan nama saya. Pengantar seperti itu oleh seseorang yang sangat dicintai harus menjadi berkah.

Dan jika karya itu berhasil, saya mengaitkannya dengan fakta bahwa ia melihat cahaya melalui tangan Anda. Banyak yang telah terjadi pada saya sebagai akibat dari ini, tetapi tidak ketinggalan tujuannya; itu memiliki

beberapa kesuksesan bagi para seniman kita. Akibatnya, beberapa permintaan yang tidak signifikan datang ke ukiran kayu.

[1] "Dringin" adalah metode khusus yang dengannya kain diperoleh dengan apa yang disebut di Belanda sebagai "moesjes".

19 April 1903. (IX.)

Saya benar-benar perlu *menahan diri* untuk belajar.

Sangat baik bahwa saya telah menyadari hal ini dalam beberapa kali.

Saya sering melihat folder tulisan saya dengan kerinduan, tetapi saya harus mengendalikan diri; Saya tidak bisa lagi merayakan dengan blak-blakan tulisan saya; yang seharusnya sekarang hanya menjadi umpan bagi saya.

Dan sekarang sesuatu yang menyenangkan. Ibu mertua saya Soelastri ingin mengobrol dengan kami,^[1] di mana pun; paling menyenangkan baginya, tentu saja, di Magelang, di mana ia duduk bersama keluarga dan teman-teman, yang semuanya mendukung pendidikan gratis. Adik ipar saya segera siap untuk itu.

[1] Untuk pendirian sekolah asrama bagi gadis-gadis pribumi dari keluarga yang baik.

25 April 1903 (I.)

Pengecut, tidak bisa dimaafkan bahwa kami tidak menulis kepada Anda secara langsung ketika keputusan besar dibuat bahwa kami tidak akan menggunakan buah dari pekerjaan mulia Anda untuk pertama kalinya Tidak ada yang bisa lebih terkejut dengan hasil ini. dari kita sendiri. Kami mengharapkan *segalanya*, tetapi *tidak pernah* bahwa kami akan mengatakan dari percintaan kami sendiri: "*kami akan tinggal!*"

Jangan berpikir tentang kita, pikirkan *kasusnya* dan apa yang terbaik untuknya; kita harus menerimanya.

Hai! jangan berpikir bahwa kita telah mengubah perasaan; tidak berarti bahwa itu masalahnya. Bahkan sekarang, sementara permintaan kami sudah dalam perjalanan ke Gubernur Jenderal, kami sangat percaya bahwa untuk siswa masa depan kita, pendidikan di Eropa akan *sangat baik*. Tetapi ada juga kebenaran lain sekarang: "*Untuk* saat ini *lebih baik* tinggal di Hindia untuk saat ini."

Anda tahu bahwa itu dan masih merupakan salah satu ilusi terbesar kita untuk menyelesaikan pendidikan kita di Eropa. Anda tahu berapa biayanya bagi kami untuk berpisah dengannyadia akan menjadi kenyataan? Kami bertarung dengan sangat keras sebelum kami bisa melakukannya. Jika kita menyerah pada keinginan jiwa kita, kita mencari *diri* kita *sendiri* , karena kita tahu bahwa *masalah itu* akan dilayani dengan lebih baik dengan cara lain. Kita tidak lagi milik kita sendiri, kita milik masalah ini. Saat ini kami melayani yang terbaik dengan tinggal di negara itu. Masyarakat yang ingin kita bekerja belum mengenal kita; jika kita *pergi sekarang* , kita akan menjauhkan diri dari itu. Dan ketika kita kembali dalam beberapa tahun, kita akan melihat wanita Eropa di dalam kita. Dan jika seseorang tidak ingin mempercayai putrinya kepada orang Eropa, semakin sedikit orang yang mau melakukan ini pada seorang wanita Jawa yang, dalam pandangannya, telah menjadi orang Eropa.

Tujuannya adalah *orang-orang kita* . Dan jika ini diambil terhadap kita, apa yang akan menguntungkan bantuan Pemerintah kita? Quaestie sekarang, sesegera mungkin untuk masuk ke pertempuran, para penonton untuk *fakta* mendirikan sekolah untuk gadis-gadis pribumi di *sana* ! Saat ini orang-orang sibuk dengan kami, kami dikenal di seluruh Jawa; kita harus tetap menyalakan api. Jika kita pergi dan keluar untuk waktu yang lama, minat itu akan berkurang dan akhirnya menghilang. Kita harus bertindak *secara pribadi* sekarangsampaikan kepada audiens kami, cobalah untuk mendapatkan simpati dan belajar untuk mempercayai kami. Jika kita memiliki simpati dan kepercayaan itu, maka kita bisa pergi dengan aman. Pergi ke Belanda tidak sepenuhnya kedaluwarsa, Stella. Kita masih bisa pergi. Dan jika kita melakukannya dari Batavia, ini akan lebih baik daripada dari sini. Pertama untuk Oldies. Mereka sudah terbiasa mengenal kita dengan jarak yang sangat jauh dari mereka, dan kemudian mereka bisa lebih mudah melanjutkan untuk berpikir lebih jauh tentang jarak itu. Itu juga baik untuk kita. Dengar, kita tidak pernah meninggalkan rumah. Dan kemudian di salah satu tandu hangat kami, dari negara kami, pindah di lingkungan yang berbeda, di negara asing, sangat jauh dari semua yang kami sukai. Transisi itu akan terlalu hebat.

Tapi itu hanya masalah sampingan, kami selalu tahu ini, dan kami tidak pernah takut. Hal utama adalah: bahaya bagi *perusahaan* kita sendiri. Kami tidak pernah menyadari hal ini, karena keangkuhan bangga, atau kebanggaan terlalu percaya diri, apa pun yang Anda inginkan. Benar-benar terserap dalam ekstasi kami, kami berpikir sedikit atau tidak tentang pendapat audiens kami; ya, kami bahkan bertanyasuatu kehormatan dalam menentanginya di mana dia menyimpang dari kita; dan menjunjung tinggi hal itu di hadapan orang banyak, tidak mengganggu kami pada ketidaksetujuan mereka, di mana kami sangat yakin akan kebaikan kehendak kami, berjuang atau berbuat. Kami melanjutkan temuan *bagus* ini , tetapi dalam *hal* ini kami tidak dapat melakukannya, kami harus mempertimbangkan pandangan publik. Lagi pula

, kami ingin bekerja untuk *orang-orang kami* , dan kemudian penting untuk tidak melawan kami, dengan menangkap kira-kira ide-ide yang telah dibesarkan dan menjadi tua.

Kesabaran! yang bijaksana telah memanggil kita, kita dengar, tetapi tidak mengerti. Pertama kita mengerti, Stella, sekarang kita tahu kata sandi semua reformis: *Sabar!* Kita tidak bisa mempercepat, tetapi kita bisa memperlambatnya dengan ingin melaju terlalu cepat. Jika publik diambil melawan kami, itu akan memperlambat segalanya. Seseorang akan bergidik memberi anak-anak perempuannya pendidikan yang mencerahkan jika itu adalah ketidakmungkinan seperti kita yang dicontohkan oleh orang banyak.

Kesabaran! bersabar sampai tak terbatas, Stella, saya sangat tersentuh ketika kebenaran ini menyadarkan saya. Kita harus menahan diri, berhati-hati agar tidak melebihi *tujuan* dalam api dan semangat kita . Nyonya Van Kol menulis kepada kami: "untuk mencapai cita-cita, seseorang harus membuang banyak, banyak ilusi." Ilusi pertama yang kami lewati adalah memberikan diri kami kepada publik sebagaimana adanya.

Tidak, itu tidak diizinkan; masyarakat seharusnya tidak pernah tahu apa yang kita perjuangkan. Nama musuh yang kita tarik di lapangan tidak boleh, tidak pernah terdengar: *poligami* . Jika ini diketahui, tidak ada orang yang mau memberi kami anaknya untuk pendidikan. Saya sangat khawatir tentang ini; Seolah-olah kita menerima tugas kita dengan kebohongan.

Ilusi kami adalah bahwa orang-orang mengenal kami sepenuhnya dan kemudian memberi kami anak-anaknya karena keyakinan.

Ini tidak mungkin.

Kami masih di depan tugas kami, dan kami melihat ilusi menghilang satu per satu ...! Oh, Stella, jangan membuat kesedihan kita akan ilusi hebat ini menjadi lebih berat dengan berduka. Cukup sulit bagi kita seperti itu. Anda selalu tahu bahwa ilusi saya adalah berada di negara Anda untuk datang dan mendapatkan kebijaksanaan di sana untuk rakyat kita. Biarkan saya berhenti membicarakannya. Terima kasih, juga atas nama Oldies saya, seribu kali untuk *semua* yang telah Anda lakukan untuk kami ... dan tanpa hasil! Tidak, Stella, pekerjaanmu tidak hilang; kalian semua bekerja; kami tidak menggunakan buahnya saat ini, itu sangat berguna untuk tujuan ini. Perhatian tertuju padanya, dan orang-orang yang berakal merenungkan masalah itu. Buah dari refleksi ini akan memberkati umat kita.

Kita telah ditanya tentang pendidikan orang Jawa oleh orang-orang yang memiliki sesuatu yang hancur dalam susu.

Apakah ini akan dilakukan jika Anda tidak menarik perhatian orang yang berpikiran benar? Akankah Pemerintah, akan banyak yang bersedia membantu jika Anda tidak bekerja untuk kami? Stella, terima kasih sekali lagi

ribuan kali untuk cintamu yang luar biasa! Tidak, sayang, pekerjaanmu, usahamu tidak hilang. Atas nama orang-orang kami, saya berterima kasih banyak untuk itu. Semua usaha Anda akan bermanfaat bagi orang Jawa.

Rencana kami adalah, segera setelah permintaan kami dijawab secara positif, untuk segera pergi ke Batavia. Roekmini menjadi mahir dalam menggambar, kerajinan, kesehatan, sakit dan perban. Dia akan menerima gambar dari seorang guru dari gimnasium, dan akan menghadiri pelajaran dari sekolah dokter-djawa untuk kebersihan. Saya akan belajar untuk pendidikan, studi yang saya mulai selama beberapa bulan di bawah bimbingan seorang guru kepala. Saya hanya akan mendapatkan satu tindakan. Segera setelah saya memilikinya, sekolah kami dibuka, baik di Magelang atau di Salatiga, baik iklim yang sejuk dan dengan banyak dokter (petugas kesehatan). Kami punya rencana besar; jika sekolah ada di sana, dan semuanya berjalan dengan baik, kami ingin menambahkan kursus untuk dokter wanita, perawat dan bidan, di mana petugas kesehatan akan mengajar, dan Roekmini yang akan bertanggung jawab. Hal semacam itu hanya bisa ada di sini di bawah bimbingan seseorang *wanita beradab, berpendidikan* .

Kami juga telah meminta hibah kepada Pemerintah untuk mendirikan sekolah itu. Jika ditolak, kami akan mencari bantuan pribadi. Mungkin saat itu masih akan terjadi bahwa kita akan beralih ke Ratu.

Itu juga ide Vader, untuk belajar di India, dan lalu pergi ke Eropa untuk memperluas cakrawala pikiran. Bukan seperti yang kita inginkan untuk belajar di Eropa, jadi tetaplah di sana selama *beberapa tahun* .

Sudah setahun sejak saya menulis kepada Anda dengan senang hati tentang kunjungan Tuan Van Kol. Dan tepat satu tahun setelah itu Anda harus mendapatkan ini. Stella, masih mencintaiku sedikit; karena kesalehan atas cinta besar yang pernah Anda berikan kepada saya, saya mohon: masih mencintaiku sedikit.

14 Mei 1903. (IX.)

Baru-baru ini saya mendapat beberapa foto bagus dari sawah; Saya menunggu jamur matang, untuk mulai bermimpi tentang mereka; dan jika mimpi itu ternyata menyenangkan, ia akan mengambil foto-foto itu ke Belanda untuk dicetak.

Kami pergi ke Blakang Goenoeng kemarin. Betapa kami menikmati, dan seni indah yang indah yang kami lihat, dan kemakmuran yang terlihat dari para seniman kami! Bagaimana rumah Singo berubah sejak terakhir kali kita ke sana. Dia sekarang memiliki rumah kayu dan batu! Lezat! Mereka terlihat

sangat bahagia! Hai! Anda harus melihat mereka sibuk! Monyet kecil yang dia latih sudah sangat berguna. Sangat menyenangkan melihat *anak - anak itu* bekerja! Kami pergi ke sana kemarin dengan kenalan yang baik. Dan itu, seperti yang saya pikirkan; sekarang setelah mereka ada di sana, seni seniman sederhana kita bahkan lebih tinggi di mata mereka.

7 Juni 1903. (VIII.)

Baru-baru ini kami berkenalan dengan hal yang sangat muda, yang sangat mengingatkan saya pada menantu kecil Anda. Dia sangat baik, oh sangat baik, dan melihat sekeliling dengan ceria dan bahagia; namun dia telah melalui banyak hal, anak muda itu. Lihat, semua anak perempuan Anda harus seperti itu! mereka akan sangat cocok dengan ibunya yang manis. Kami mengira anak muda itu adalah anak berusia 15-16 tahun, dan kami sulit mempercayainya ketika mendengar bahwa ia adalah seorang *ibu* . *Ibu yang* ramping dan menyenangkan itu ! Saya sangat menyesal bahwa saya begitu jauh darinya sehingga saya tidak bisa berbicara dengannya.

Itu dengan Paman,^[1] bahwa saya bertemu dengannya, bersama dengan banyak orang lain.

Kami telah memutuskan malam itu untuk menjawab semua yang mungkin dikatakan kepada kami, tetapi "ya" atau "tidak", berharap dengan cara ini untuk menjauhkan orang dari kami.

Itu berjalan sangat baik sampai seorang pemuda bergabung dengan kami, suami dari ibu anak yang menawan itu. Dia mulai dengan mengatakan bahwa dia mengenal Kartono kita dengan baik, telah mengambil ujian pada saat yang sama.

Tanpa sadar aku mendengarkannya dengan penuh minat, tetapi aku masih berjuang. Tetapi di sana dia mulai berbicara tentang seni, seni Jawa kita yang indah, tentang orang-orang kita, tentang Islam, dll. Dan sebelum aku menyadarinya, aku terlibat dalam percakapan yang hidup dengannya.

Jadi Anda lihat bagaimana niat terbaik bisa sia-sia!

Malam itu saya mendengar begitu banyak hal menarik yang belum saya ketahui sebelumnya!

Betapa kami menikmati tarian indah wayang. Salah satunya adalah mata yang kita tidak bisa berpaling. Dia menari sendirian dan cantik. Dia seorang wanita, tetapi harus memperkenalkan seorang pria.

Sungguh luar biasa apa yang dia lihat pada kami! Ekspresi kekuatan bangga, namun oh begitu anggun dan baik-baik saja. Itulah keindahan, keagungan dalam seni kita: rahmat lembut dan terhormat di setiap baris, di setiap gerakan!

Saya tidak akan pernah melupakan dua liburan di Demak, Anda tahu itu? Tentu saja! Kami tidur larut malam, tetapi sebenarnya kami tidak tidur. Bagaimana kita bisa melakukan itu - sementara di luar gamelan terdengar sangat mempesona, dan suara manusia bernyanyi dengan sangat menyenangkan di atasnya. Kami tidak bisa tidur - nyanyian sirene membuat kami terpesona - dan gagasan itu menggugah hati kami: mungkin ini yang *terakhir kalinya* .

Kita tidak akan pernah mendengar Gamelan dan bernyanyi begitu indah di Batavia. Seolah-olah saya mengucapkan selamat tinggal pada masa kecil saya pada masa itu.

Setiap fase dalam hidup kita memiliki daya tarik tersendiri, dan setiap perpisahan melankolis.

Sayang, Moeske sayang, maukah Anda membantu kami untuk melewatinya?

Cintailah kita lebih lagi ketika saatnya tiba bahwa kita akan kehilangan wajah berharga di sekitar kita yang diperlukan untuk kebahagiaan kita.

Kita bisa melakukan banyak hal, *cinta* tidak *bisa* .

Anda tahu bahwa permintaan kami telah hilang untuk sementara waktu? Apa jawaban untuk itu?

[1] Bupati Den oleh Demak Pangeran Ario Hadiningrat.

27 Juni 1903. (IV.)

Anda harus kehilangan kepercayaan pada kami. Saya tidak pernah mendapat surat dari saya. Maafkan aku, sayang, Paman sayang. Saudari telah memberi tahu Anda bahwa saya sakit parah pada bulan Februari dan Maret dan setelah itu penelitian itu membawa saya. Saya harus membiarkan banyak pekerjaan manis saya beristirahat untuk itu. Saya membuatnya sangat buruk, terutama dengan teman-teman terbaik saya. Saya tidak bisa mengirimi mereka gelembung kucing. Sekarang saya melihat betapa bodohnya saya bertindak; dalam hal apa pun, coretan lebih baik daripada tidak sama sekali. Di hari libur aku tidak ingin berlibur; sebaliknya, saya ingin bekerja keras; Saya masih harus banyak belajar. Tapi *Hidu* telah memberi saya liburan, dengan cara yang kurang menyenangkan, tentu saja. Hari ini saya bangun untuk pertama kalinya, setelah berbaring di tempat tidur selama dua minggu. Saya sudah

hampir segalanya. Dingin, demam, sakit kepala rematik, sakit perut dan akhirnya campak dan cacar air. Itu serius. Orang tua dan saudara perempuan saya tidak pernah meninggalkan ranjang sakit saya untuk sesaat; kekasih-kekasih itu memperhatikan dan merawat saya dengan cara yang patut dicontoh. *Sister Roekmini* manis sekali bagiku O! Anda tidak tahu betapa sayang anak itu bagi saya, dan seolah-olah dia semakin dekat dengan hati saya setiap hari. Dia selalu mengklaim bahwa saya adalah atasannya, tetapi itu tidak benar; dia jauh lebih dari saya, Anda akan yakin akan hal itu.

Jadi baru-baru ini kami menerima surat panjang dari Mrs. van Kol, yang memberi tahu kami oh! sangat senang dengan pernyataan bahwa Anda menulis tentang kami kepada kami. Di dalamnya kami melihat kasih sayang Anda yang hangat dan persahabatan yang tulus untuk kami. Terima kasih banyak, sahabat, teman setia. Sekarang Anda merasa nyaman, eh, kami akan tinggal di Hindia. Kami harus menyampaikan terima kasih dan salam hangat dari Bu van Kol. Dia sangat sibuk; jika dia lebih baik di masanya, dia akan menulis kepada Anda. Sekarang kita hanya harus menjawabnya. Au suka dia setuju dengan kita tentang pergi ke Belanda. Begitu; Van van Kol tidak pernah menggambarkan kejayaan kami di Belanda, tetapi sebaliknya dengan serius menunjukkan kepada kami sejak awal harapan, kesulitan, kekecewaan dan kesedihan yang menunggu kami di Belanda, tetapi di *sanakeinginan kami* akan datang, dia secara pribadi melakukan apa yang dia bisa untuk memungkinkan pemenuhan keinginan besar kami. Sangat mengherankan bahwa justru mereka yang telah melakukan segalanya untuk memungkinkan kami pergi ke Belanda untuk membuat penilaian yang lembut dan penuh kasih tentang keputusan kami yang berubah.

Hidup telah mengajar kami banyak dalam bulan-bulan terakhir ini, telah mengajarkan kami untuk membedakan persahabatan sejati dari penampilan. Tak perlu dikatakan bahwa pelajaran ini melibatkan darah jantung. Kami berutang budi pada Nellie. Dia mengajari kami untuk menilai dengan lembut. Berdoalah untuk kami. Kami terus mengawasi Dia. Kehendak-Nya dilakukan!

Keinginan saya untuk menulis surat kepada Anda begitu besar sehingga saya menulis catatan di kursi panjang dengan pensil. Saya harap Anda akan menerima ini bersama istri tercinta dalam keadaan terbaik. Terima salam hangat dari saudari dan jabat tangan hangat dari

UWE KARTINI.

Kami belum menerima jawaban untuk permintaan kami, kami sangat cemas untuk itu.

4 Juli 1903. (VIII.)^[1]

Kami sudah banyak berjuang dan menderita karenanya; kami pikir sudah cukup bahwa melalui semua penderitaan kami berjuang untuk membuat layak hak istimewa untuk menjadi pengantin dari orang-orang terkasih kami! Pemenuhan harapan tersayang kami tampak begitu dekat, dan sekarang kami sangat jauh dalam sekali jalan. Ibu! o Ibu! Diam, tidak mengeluh, tidak mengeluh, tidak menangis. Saya ingin berdoa, hanya berdoa hingga tak terbatas, agar apa pun yang terjadi di masa depan, kita dapat selalu tetap seperti kita: ceria, percaya, dan percaya!

Berkali-kali saya berteriak kepada orang lain, "Jangan putus asa, dan jangan mengutuk salib, jemu hidup. Kemuliaan ada dalam penderitaan. Tidak ada yang terjadi bertentangan dengan Cinta. Kutukan hari ini terbukti menjadi berkat besok. Pengadilan adalah pendidikan ilahi!"

Mereka yang dapat mengatakan ini dengan hati mereka juga harus dapat mempraktikkannya dalam latihan. Sekarang giliran saya untuk menerapkan teori yang saya nyatakan sendiri.

Sekarang saya tidak ingin memikirkan apa-apa lagi, bukan tentang perjuangan, tentang penderitaan, tentang perawatan, tentang percobaan; itu membuat kepala saya sangat lelah, dan hati saya sakit; Saya ingin menghirup aroma bunga dan mandi di bawah sinar matahari; ini juga ada untuk kenyamanan dan berkah kita.

Dan sekarang bunga-bunga yang berbau di sini di pengadilan kami.

Moeske, kami telah memulai pekerjaan luar biasa kami. Berterimakasihlah pada suami Anda atas sarannya, untuk segera memulai, bahkan tanpa perbuatan. Oh, pikirkan, Moeske, sayang, sekolah kami sudah memiliki tujuh murid dan masih ada aplikasi baru. Enak, lezat!

Kami tidak bisa berharap itu akan seperti itu.

Anak-anak menyukainya, dan orang tua sangat senang!

Siswa pertama kami adalah putri pejabat bangsal paling saleh. Kami berbicara dengan ibu sedikit, menjelaskan beberapa hal kepadanya, dan hasilnya adalah orang tua mengirim kami putri mereka. Tetapi saudari itu, yang berusia di bawah lima tahun, tidak ingin tinggal di rumah; dia akan dan harus datang. Oh, hampir tidak bisa melihat ke seberang meja! Jika saya tidak meletakkannya di atas kursi, saya membawanya di pangkuan saya. Si kecil ingin bergabung dengan kekerasan. Setelah anak-anak ini datanglah putri-putri kolektor dan seorang putri asisten kolektor. Sehari sebelum kemarin para jaksa dari Karimoen membawa Djawa^[2] juga seorang putri kecil di sini untuk diajar. Bayangkan, Moeske, mereka mengirim putri mereka keluar dari rumah, dan mereka mencari nafkah di sini bersama keluarga!

Kami sangat berterima kasih! Orang tua sangat senang dengan rencana kami sehingga ada beberapa yang benar-benar memberi kami gadis-gadis mereka, tetapi kami belum menerimanya - dengan sepenuh hati nanti. Hari ini saudara perempuan Hasim datang^[3] juga pada pelajaran. Seorang ibu muda datang kepada saya kemarin; dengan penyesalan yang begitu dalam, dia memberi tahu saya bahwa dia tinggal sangat jauh dari kami; dia ingin belajar dari kita sendiri. Sekarang ini tidak mungkin, dia ingin menentukan untuk putrinya apa yang harus dia lewatkan. Dan pikirkan, anaknya bahkan belum berumur satu tahun. Begitu berusia 6 tahun, dia akan mengirimkannya kepada kami di mana pun kami berada, dan ia bertanya sedemikian rupa untuk mengadopsi anaknya.

Anak-anak datang ke sini empat kali dalam seminggu dari 8-12 1/2 jam. Mereka belajar menulis, membaca, dll., Kerajinan tangan dan memasak. Kami tidak mengajar sesuai dengan seni, tetapi karena kami berpikir bahwa orang Jawa ingin diajar.

Oh, Moeske, kalian berdua harus melihat grup kami; Anda akan bersenang-senang. Mereka selalu datang begitu rapi, semua terlihat sangat manis dan sangat segar dan murni. Dan mereka membuatnya mudah bagi kita; mereka sangat cepat, sangat mudah dipahami dan praktis, dan sangat mudah dibaca. Mereka segera menjadi akrab dengan kami, dan sekarang berbicara kepada kami dengan bebas dan santai. Ada seorang anak yang cantik, yang dulunya adalah seorang gadis kecil; Sekarang, untuk kesenangan besar kita, kita tidak lagi memperhatikan kehalusan itu. Dia tidak lagi menjilat bibirnya, juga tidak bermain dengan matanya yang indah, tetapi selalu asyik dengan pekerjaannya. Jadi kehalusan itu muncul dari kemalasan! Dan betapa baiknya mereka saling memperlakukan. Mereka berbicara bahasa Jawa yang tinggi di antara mereka sendiri namun tidak ada yang dipaksakan.

Ada hadiah ulang tahun di rumah hari ini; kami ingin memperlakukan anak-anak dengan cara yang istimewa. Itu benar-benar harus pagi kerajinan pagi ini, tapi kami mengubahnya menjadi hari memasak. Oh, betapa kecil, cepat, jari yang gesit berbicara! Satu bakes poffertjes, satu lagi pancake, satu lagi membuat puding. Anak-anak mendapat pipi bercahaya. Betapa indahnya mata itu bersinar! Dan mereka pulang dengan senang menunjukkan kue padanya kepada orang tuanya. Lihat itu adalah berkah, sebuah berkah bagi kita. Kami punya pekerjaan ini^[4] dimulai untuk para adik perempuan.

Nanti Kartinah akan memiliki kelas kerajinan dan memasak, dan Sumatrie akan mengurus sisanya.

Untungnya, kami masih memiliki beberapa kebutuhan untuk menjahit; selama persediaan masih ada, mereka mendapatkan semuanya secara gratis; setelah itu anak-anak, yang orang tuanya dapat melakukannya, harus membeli beberapa barang sendiri. Tapi kami malu dengan materi pembelajaran lainnya, di mana kami bisa membeli buku bacaan Belanda dan Jawa? Maukah

Anda bertanya pada Tuan, Moeske? Jika semuanya terus berjalan dengan baik, dan jumlah siswa meningkat, kami bermaksud untuk mengajukan ... untuk subsidi. Apakah Anda pikir Anda harus melakukannya? Ini *bukan* untuk *diri kita sendiri*, tetapi untuk memerangi biaya yang terkait. Kepala asli yang lebih rendah tidak dapat melewatkan begitu banyak. Kepala dengan f50 kontrak hanya dapat menghidupi keluarga mereka, dan para wanita seringkali masih bekerja keras; tidak ada yang tersisa untuk biaya tambahan. Dan kami sendiri tidak selalu bisa memberikan segalanya kepada anak-anak mereka, Anda mengerti itu.

Begitu saya bisa melakukan perjalanan, kami pergi ke Semarang; Saya harus diperiksa oleh dokter; sakit kepala rematik seharusnya tidak menjadi penyakit kronis. Kami akan segera membeli sesuatu untuk anak kecil kami. Kami tidak lagi memiliki satu kait pin atau batu tulis di sini.

[1] Ditulis dengan pensil setelah sakit.

[2] Kepulauan di puncak Japara.

[3] Salah satu siswa sekolah dokter pribumi.

[4] Kerja manis ini terus berlanjut hingga saat ini.

5 Juli 1903. (IV.)

Betapa baik dan manisnya Anda bagi kami, Anda selalu ingin memberi kami sedikit kesenangan. Hai! dan ketika saya memikirkan bagaimana kita, dan *khususnya* saya, menjawab semua yang baik dan cinta itu, tampaknya sangat tidak berterima kasih, sangat banyak jika saya tidak menghargai semua yang baik dan manis Keponakan perempuan K. bisa diam seperti makam.

Maaf, sayang, Paman sayang!

Ketika sehari sebelum kemarin salam Anda, dalam bentuk cetakan berlebihan, datang dari "Album Core", pikiran saya terbang ke Sonder, dan saya dengan tegas memutuskan untuk mengikutinya dengan kata-kata segera. Dan saya senang bahwa saya bisa melaksanakan niat saya.

Kami dengan tulus berterima kasih atas salam sayang Anda yang sangat kami hargai; Saya membaca drama itu dengan penuh minat.

Jika setiap pikiran Anda berubah menjadi tindakan, apa gunanya surat-surat yang akan Anda miliki dari sini!

Mrs. van Kol menulis tentang Anda dengan hangat dan penuh simpati, dan itu membuat kami bahagia; karena itu adalah salah satu keinginan kami yang

terkasih, agar semua orang yang kita cintai dan puja bertemu dengan penuh simpati.

Bagaimana kabarmu, Paman? Apakah Anda suka Sonder? Apakah Anda pernah melihat Toradja di sana? Saya dapat dengan jelas membayangkan bahwa Anda bersedih karena membiarkan pekerjaan Anda beristirahat begitu lama. Di mana hati kita berada, kita tidak suka meninggalkannya, ada masa depan kita, hidup kita.

Dan sekarang saya akan memberi tahu Anda sesuatu yang menyenangkan. Untuk mengantisipasi hal-hal yang akan datang, kami sudah memulai pekerjaan kami. Kami telah membuka sekolah di sini di rumah, yang sudah memiliki tujuh murid, putri kepala suku asli. Kami baru saja menerima pesan bahwa kami akan memiliki tiga anak lagi dari luar.

Kami mulai dengan satu siswa; segera jumlah itu naik menjadi lima dan besok akan ada delapan pelajaran dan sepuluh sebentar lagi.

Kami menikmati waktu dan lagi ketika kami melihat anak-anak kami. Itu adalah kelompok yang segar dan murni, dan betapa rapi dan rapi mereka selalu datang, dan mereka memperlakukan satu sama lain dengan sangat baik. Mereka segera menjadi akrab dengan kami; dengan mempertimbangkan formulir dia bebas dan santai terhadap kami, seolah-olah tidak ada perbedaan pangkat dan posisi. Kami ingin pergi ke sana. Dan betapa mudahnya bagi anak-anak; mereka sangat cepat, sangat mudah dipahami dan sangat berguna, dan sangat mudah dibaca. Kami tidak pernah harus menghukum.

Anak-anak senang datang, belajar dengan nafsu dan ketekunan dan orang tua senang. Segala sesuatu tampaknya menunjukkan bahwa kita di sini hanya memenuhi kebutuhan yang sudah lama dirasakan. Hebat adalah berkat yang mengalir dari Bapa Cinta. Indah, luar biasa tugas yang dengannya Dia menghormati kita: oh, semoga kita dapat memenuhinya dengan baik, semoga kita layak dan tetap layak atas kepercayaan kita!

Itulah yang kami sangat rindukan untuk apa yang kami harapkan dan dapat lakukan dengan sangat putus asa: murni, hati muda, segar, jiwa-jiwa murni, seputih salju segar, timah, membentuk karakter-karakter muda.

Berdoalah untuk kami! Semoga Tuhan memberkati upaya dan karya kita!

Hai! dan bahwa orang lain ingin melakukan pekerjaan yang sama seperti yang kita lakukan! Ada kekuatan yang baik, mereka hanya perlu diguncang. Kami mencoba terhubung dengan anak perempuan dan perempuan dari perkembangan kami, tetapi gagal. Membuat propaganda pribadi, seperti yang telah kita lakukan di sini, mungkin lebih baik. Dan - tidak ada khotbah yang lebih baik dari contoh yang baik, petunjuk yang baik.

Seorang pria muda yang tidak dikenal, élève dokter asli, menulis kepada saya dan memberi tahu kami dua keponakannya. Apakah kita ingin mempengaruhi moralnya. Kami harus menulis gadis-gadis itu. Kami ingin melakukannya, dan berharap itu akan memberikan sesuatu. Tetapi pemuda itu sendiri penuh dengan cahaya dan cita-cita. Saya juga berkorespondensi dengan anak laki-laki lain, anak lelaki yang baik dan manis, sepupu kami. Betapa senangnya dia menulis kepada saya!

Kita telah banyak mendukung orang lain melalui kelahiran kita dan posisi sosial Ayah. Itu dan hal-hal lain membuatnya mudah bagi kita.

Apa yang kami lakukan sangat baru. Gadis-gadis muda tidak pernah berkorespondensi dengan kaum muda. Dan kami melakukannya seolah-olah itu sudah jelas. Kami bergaul dengan mereka sebagai kawan, dan mereka melihat dalam diri kami para sister. Masih sangat baru bagi mereka, sangat baru, sehingga dari posisi yang begitu tinggi, kita tidak menganggapnya di bawah kita orang yang berdiri jauh di bawah kita untuk bersikap ramah.

Keponakan itu mempercayai kami dan melihat pada kami seorang kakak perempuan, yang nasihat dan kata-katanya suka didengarnya. Saya sungguh-sungguh berdoa kepada Tuhan agar kita tidak boleh mengkhianati kepercayaannya, dan agar dia selalu menemukan dalam diri kita apa yang dia cari dan butuhkan.

Senang sekali mengetahui sifat-sifat muda, murni, dan antusias itu! Oh, semoga hidup tidak merusak idealisme murni mereka!

Kita tidak pernah lebih bahagia daripada jika kita mampu mendukung orang lain secara moral.

Ini aneh, tetapi kami berdua hampir selalu merasa lebih tua dari banyak dari kita dan bahkan lebih tua dari kita. Ini tentu saja karena kita telah mengalami, berpikir dan banyak berjuang dalam hidup kita yang singkat.

Kedengarannya keras kepala ketika kita berbicara tentang anak-anak kita di sini dan yang kita maksudkan adalah saudara perempuan kita, yang sekarang tidak jauh lebih muda dari kita. Tetapi mereka juga menganggap kita lebih seperti ibunya daripada saudara perempuannya.

Dari banyak, banyak, menjadi ibu, saudara perempuan, oh! semoga Tuhan memberi kita itu!

Sekolah kita mungkin memiliki sekolah dan guru sekolah sesedikit mungkin, tetapi harus berupa rumah tangga besar, yang di dalamnya kita adalah ibu.

Kami akan mengajar mereka dengan perbuatan dan kata Cinta, seperti yang kita pahami.

Di masa muda kita itu adalah pedoman bagi kita, kata yang sederhana dan terkenal itu: apa yang tidak ingin terjadi pada dirimu, jangan lakukan pada orang lain.

Ny. Van Kol bercerita banyak tentang Yesus Anda, tentang para rasul Petrus dan Paulus, dan itu bermanfaat bagi kami.

Apa bedanya apa iman atau ras seseorang, jiwa yang besar adalah jiwa yang besar, karakter yang mulia, karakter yang mulia. Anak-anak Allah ditemukan dalam setiap iman, di antara setiap ras.

Saya telah membaca "Quo Vadis", dan saya telah mengagumi dan mencintai para martir iman, yang memandang Hooge dengan rasa terima kasih dan percaya pada penderitaan yang paling pahit, namun mengkhotbahkan pujiannya dalam nyanyian-nyanyian yang indah. Saya telah menderita bersama mereka, dan saya bersuka cita dengan mereka.

Apakah Anda tahu "Kami berdua" dari Edna Lyall? Itu juga sangat indah. Ini berhubungan dengan ateis dan Kristen, dengan kebenaran Kekristenan dan distorsi yang mengerikan, sayangnya tidak jarang terjadi di dunia. Tokoh besar adalah ateis Luke Raeburn dan juga tokoh mulia yang menyenangkan Erica Raeburn, yang dari ateis yang bersemangat menjadi seorang Kristen yang setia, benar-benar saleh, dan setia. Ayah dan anak perempuannya, yang saling mencintai dan bergabung.

Kita juga membaca: "Jiwa Rakyat" tentang agama Buddha, buku yang juga sangat indah. Sekarang kami ingin membaca tentang Yudaisme (apakah Anda bilang begitu?). Mungkin buku-buku Zangwill akan memberi kita apa yang kita cari: "Memimpikan Ghetto".

7 Juli 1903. (VIII.)

Besok kami juga akan mendapat pelajaran - kenyamanan kami berdua - 9 siswa, banyak aplikasi baru, termasuk dari orang tua Malaysia. Kemenangan! Jadi hidup adalah cobaan dan kesalahan, tersandung dan pergi, kehilangan dan sirip oven.

Antara surat ini dan yang berikut adalah beberapa surat yang tidak terbuka untuk publikasi. Mereka menyampaikan pemberitahuan bahwa tidak akan ada penggunaan Keputusan Pemerintah, di mana sejumlah *NLG* 4800 telah tersedia untuk studi di Batavia tentang penulis dan saudara perempuannya

Raden Adjeng Roekmini, serta pernikahan yang dimaksudkan, yang terjadi di surat pada halaman 324 diumumkan.

24 Juli 1903. (VIII.)

Sekarang saya punya permintaan besar untuk Anda, sebenarnya terserah Pak. Apakah Anda menginginkan ZEd. transfer?

Kami sangat tertarik pada seorang pria muda, dan akan senang melihatnya begitu bahagia. Pemuda itu bernama Salim; adalah orang Sumatra dari Riouw, yang melakukan ujian akhir HBS tahun ini, dan N^o. 1 dari tiga adalah HBSen. Bocah itu akan senang pergi ke Belanda untuk belajar untuk dokter; Sayangnya, keuangannya tidak memungkinkan itu. Bapaknya hanya memiliki *f* 150 treement.

Dia ingin melayani sebagai pelaut jika dia bisa pergi ke Belanda.

Tanyakan Hasim tentang dia, siapa yang mengenalnya dan telah mendengarnya berbicara dalam bahasa Stovia.^[1] Dada besar dan keras yang layak untuk ditolong.

Ketika kami mendengar darinya dan dari ilusinya, keinginan besar muncul dalam diri kami untuk melakukan keinginan kami, untuk membuatnya lebih mudah baginya. Kami memikirkan Keputusan Pemerintah 7 Juli 1903 - keputusan itu dengan antisipasi yang penuh duka dan diantisipasi dengan duka.

Haruskah hasil dari kerja teman-teman yang mulia, dari harapan, doa dan kerinduan kita, terbangun sia-sia?

Tidak bisakah orang lain mengambil keuntungan dari itu? Pemerintah mengizinkan kami berdua *f* 4800 untuk menyelesaikan pendidikan kami; bukankah itu harus diteruskan kepada orang lain, yang mungkin pantas ditolong lebih banyak, tetapi tentu saja tidak kalah dari kita? Akan luar biasa jika Pemerintah ingin membayar semua pelatihannya; itu akan berjumlah sekitar *f* 8000; jika itu tidak mungkin, kami akan sangat berterima kasih jika Salim mengizinkan *f* 4800 untuk kami. Untuk yang hilang, kami akan meminta bantuan orang lain.

Oh, biarkan dia merasakan sukacita yang dirindukan jiwa kita, dan itu telah ditolak kita.

Buat kami bahagia, dengan membuat seseorang bahagia dengan keinginan, perasaan, dan aspirasi yang sama seperti kami. Kita tahu apa rasanya hidup di dalam, memiliki kehidupan yang terbakar keinginan untuk membawa di dada.

Hai! jangan biarkan kehidupan muda yang indah itu, kekuatan segar itu hilang! Itu harus dieksploitasi dalam arti yang baik untuk kepentingan rakyat, yang membutuhkan kekuatan semacam itu.

Sungguh hal yang baik yang dilakukan Salim sebagai dokter bagi orang-orang!

Itu juga ilusi Salim: bekerja untuk rakyat kita!

Itu adalah permintaan yang sangat aneh yang kami buat, kami tahu itu; tapi oh, kalau saja itu bisa diizinkan! Moeske, kami tidak akan menganggap bulan-bulan itu, tahun-tahun perjuangan hilang, tidak berguna. Mari kita rasakan hak istimewa yang langka untuk melihat buah dari penderitaan dan pergumulan kita dalam hidup kita; ini akan menjadi realisasi cita-cita Salim.

Semoga Tuhan menjawab doa kita.

Salim sendiri tidak tahu apa-apa tentang semua ini; dia bahkan tidak tahu bahwa kita ada. Dia hanya tahu bahwa dia berhasrat dengan hati dan jiwa untuk menyelesaikan studinya untuk bekerja untuk rakyatnya nanti, dan bahwa dia tidak dapat karena dia tidak punya uang.

Kami hidup, berharap dan berdoa untuk Salim. "[2]

[1] Stovia diciptakan oleh huruf-huruf awal "sekolah untuk pelatihan dokter-dokter pribumi".

[2] Bapak Salim sekarang telah ditempatkan selama empat tahun di Konsulat Belanda di Jeddah (Arab) sebagai sekretaris-drogman.

1 Agustus 1903. (VII.)

Sebuah kata singkat untuk memberi tahu Anda sesegera mungkin tentang perubahan baru dalam hidup saya. Saya tidak akan memenuhi tugas mulia kita sebagai wanita lajang; seorang pria yang baik dan mulia akan membantu saya dalam usaha saya untuk berguna bagi orang-orang kita.

Dia sudah jauh di depan saya, sudah mendapatkan taji, di mana saya belum memulai. Oh, pria yang manis dan terbaik; selain hati yang mulia, dia memiliki kepala yang besar dan jernih. Dia telah ke mana pengantin wanita ingin pergi, tetapi orang-orangnya tidak menyukainya: Holland.

Ini adalah perubahan, tetapi dengan kami berdua, mendukung dan melengkapi satu sama lain, kami berjalan lurus dan dengan cara terpendek menuju realisasi ilusi kami untuk keselamatan rakyat kami. Kami bertemu di banyak, banyak poin. Dan sekarang Anda bahkan tidak tahu siapa tunangan saya: Raden Adipati Djojo Adiningrat, Bupati Rembang. Dan sekarang, kata

perpisahan! *Segera saya menulis lebih banyak*, dan kemudian saya berharap banyak.

1 Agustus 1903. (VIII.)

Saya ingin membuat diri saya layak mendapat gelar tertinggi yang ada: anak Tuhan.

Tidakkah saya memberi tahu Anda bahwa kami telah lama meninggalkan semua kebahagiaan pribadi? Sekarang hidup datang untuk mengklaim janji itu kepada saya. Tidak akan ada yang terlalu pahit, terlalu berat, terlalu sulit bagi kita, jika kita dengan demikian dapat berkontribusi sebutir pasir untuk pembangunan monumen yang indah: kebahagiaan populer.

Sekarang saya sedang diuji: apa yang saya layak?

Kemarin - itu *hari* lain bagi kami. Kami menerima dokumen dari Departemen Pendidikan, Ibadah dan Industri yang menanyakan apakah kami ingin mengambil keuntungan dari kesempatan yang ditawarkan kepada kami untuk menerima pelatihan untuk guru, dll. Dalam negatifnya, kami harus memberikan pernyataan tertulis untuk efek yang akan dikirim ke Gubernur Jenderal.

Bagaimana seharusnya pernyataan yang diminta dibuat? Secara singkat dan obyektif, bahwa saya tidak lagi ingin mengambil kesempatan ini karena saya terlibat, atau karena saya sekarang ditawari kesempatan yang lebih baik lagi untuk mewujudkan ilusi saya bekerja untuk rakyat kita. Di sisi lompatan, pria mulia, yang saya hormati, yang mencintai orang-orang dengan saya, dan yang akan mendukung saya dengan penuh semangat dalam upaya saya, saya akan dapat bekerja untuk orang-orang kami lebih dari kami berdua sebagai wanita lajang akan pernah bisa.

Dan Roekmini ingin berhenti mengambil kesempatan ini, karena dia tidak bisa, mungkin dan tidak akan pergi sendiri. Dia akan mencapai tujuannya dengan cara lain. Dan kemudian membayar upeti dan terima kasih kepada Pemerintah, yang sekali lagi menunjukkan bahwa mereka ingin di atas segalanya untuk membela kepentingan rakyat; di mana seorang anak dari orang-orang membuat suaranya didengar, untuk membuatnya mendengar; di mana dia menyatakan keinginannya untuk keselamatan masa depan bangsanya, yang ingin bertemu dengan mereka. Setelah tindakan ini, Belanda semakin dekat dengan kita. Sekarang kami yakin bahwa Belanda *menginginkannya*; Belanda menginginkan kebahagiaan Hindia.

Ini bukan ungkapan hampa, kami sungguh-sungguh.

Semua orang yang mengenal saya, di antara sesama warga negara saya, telah merindukan hal itu dan berdoa untuk saya: "Bendoro Adjeng Tini harus datang ke mana pun kecuali di kabupaten."

Dan orang yang sederhana di hati bersukacita bahwa ilusi mereka mendekati realisasinya. Dan orang-orang senang; itu juga harapan mereka untuk "Bendoro" -nya. Anda lihat, teman-teman sederhana saya menang. Vox populi vox dei. Jika ini benar, maka melalui sistem yang lebih tinggi, jalan hidup saya telah mengambil arah yang berbeda dari yang saya tetapkan sendiri.

"Jadilah berkah, tempat berlindung bagi banyak orang; pohon yang di bawah naungannya banyak orang berlindung dari panasnya hari" adalah berkat bagi banyak orang tua bagiku.

Bolehkah saya memenuhi harapan yang sederhana di hati.

Sebuah tugas besar ada di hadapan saya, sulit disangkal, tetapi jika saya bisa menyelesaikannya dengan baik, maka saya akan melayani orang-orang kami, jika saya tidak bisa melakukannya dengan cara lain.

Menyelesaikan misi saya dengan baik adalah hal propaganda terindah yang dapat dilakukan untuk tujuan tersebut.

Apa pun masalahnya, untuk rekan senegara saya, masa depan saya adalah yang paling indah dan diinginkan dari semua. Seperti pernikahan itu sendiri menguntungkan masalah ini. Itu membangkitkan orang tua; mendesak mereka untuk mendidik anak perempuan mereka. Lebih dari seribu kata yang menginspirasi, abu ini akan berbicara ke hati bangsaku. Mereka mendukung fakta: kecantikan dan kekayaan ditolak karena pemberian pikiran dan jiwa.

Saya ingat kata-kata saya sendiri, ketika seseorang bertanya kepada saya bagaimana mendekati perempuan kami, anak perempuan kami: "Orang Jawa seperti orang alam lainnya, anak-anak matahari, penyembahan berhala pada kecemerlangan dan kecemerlangan. penuhi keinginan itu, berikan apa yang diinginkan hati mereka, tetapi pada saat yang sama juga sesuatu yang *solid* ."

Sekarang kita tidak akan mengganggu kira-kira kebiasaan dan kebiasaan negara kita; anak-anak kita akan memiliki kecerdasan dan kecemerlangannya. Pembebasan perempuan tidak bisa dihindari; dia datang; hanya saja kita tidak bisa mempercepat kedatangannya.

Kita tidak bisa menghindari nasib; datang; tetapi setelah itu tak terhindarkan lagi *kemenangan* !

Kita tidak akan lagi mengalaminya, tetapi apa bedanya?

Kami telah membantu memecah jalan yang mengarah ke sana - dan itu semua adalah kemuliaan!

Jangan khawatir; suami saya tidak akan mempersingkat saya; hak itu telah mengangkat mata saya bahwa saya bisa terbang. Dia akan beri aku lebih banyak kesempatan untuk melebarkan sayapku; dia akan memperluas bidang pekerjaan saya.

Dia menghargai pacarmu; bukan kerumah tangga yang patut dicontoh yang bisa tumbuh darinya.

8 Agustus 1903. (VIII.)

Apakah Anda tahu hari apa hari ini? Ulang tahun ketiga pertemuan kami. Tiga tahun yang lalu, ketika tiga anak perempuan berteriak tentang hadiah berharga dari Tuhan: Teman-teman sepenuh hatinya! Anak-anak perempuan telah menjadi perempuan; Hidup memiliki keriput di wajah-wajah yang masih muda; hati telah dimasukkan ke dalam api. Apakah mereka telah dicerna, menjadi abu, atau sudahkah mereka keluar dari bak mandi yang telah dimurnikan?

Kami memiliki waktu yang menyenangkan segera; di meja tempat saya duduk sekarang, kami berlima sedang bekerja. Justinah, bidan, dan kami berempat. Dia datang pagi ini dan akan tinggal bersama kami sampai minggu depan. Kami pikir dia imut, harta karun! Dia menghabiskan waktunya di sini dengan berguna, belajar dari kami beberapa kerajinan tangan; dia menyulam sandal dengan sangat erat. Betapa quickie itu; dia langsung mengerti. Betapa kaya yang saya rasakan pagi ini ketika dia menyandarkan kepalanya dengan percaya diri di bahu saya, menjelaskan berbagai hal kepadanya. Sekarang dia merasa betah bersama kami. Saya suka melihat matanya yang cerdas dan cantik, yang mengatakan banyak hal.

Itu adalah anak desa. Hai! bimbingan yang pengasih tidak mampu! Anda akan sangat senang dengannya. Dia mendengarkan dengan penuh minat dan mengajukan pertanyaan yang menarik. Jika Anda pernah datang ke lingkungan kami lagi, saya berharap untuk membawanya ke Anda. Wanita pemberani telah membantu 48 wanita dalam persalinan. Dan oh, dia masih sangat muda, hampir seperti anak kecil.

Bupati Rembang tiba pada tanggal 17 ini; Saya telah meminta untuk membawa anak-anaknya; Saya ingin bertemu dengan mereka, *masa depan saya* . Anak-anak itu adalah masa depanku; itulah yang saya inginkan untuk

hidup dan bekerja, dan berjuang dan menderita, jika harus. Saya berharap mereka akan mencintaiku. Apa yang saya minta dari ayah adalah: penyerahan total anak-anaknya kepada saya. Ilusi saya: mampu membuat banyak anak saya mendekati realisasinya.

Ada lebih banyak yang menawarkan anak-anaknya kepada saya, termasuk sub-kolektor di sini, putra bupati yang kaya: jadikan anak saya pelayan Anda, biarkan dia menyapu lantai, menimba air, apa pun yang Anda inginkan, kalau saja dia bisa bersama Anda. Saya mendengarnya dengan senyum, dan secara internal air mata.

Saya tidak mengatakan apa pun, tidak menjanjikan apa pun, tidak ada apa pun; hanya berdoa dengan dalam agar aku bisa menghargai semua anak kecil yang dipercayakan kepadaku dengan cintaku.

Saya membawa satu anak sendirian ke rumah baru saya, seorang gadis berusia sekitar delapan tahun, yang diserahkan kepada saya oleh orang tuanya. Dia adalah putri seorang guru dan telah pergi ke sekolah. Ini adalah gambar seorang anak, cepat dan nyaman. Jika dia memiliki bakat untuk itu, saya akan melatihnya untuk suatu subjek. Sekarang dia menerima pelajaran kerajinan tangan sementara dari para suster.

Di Rembangsche adalah perempuan dan anak perempuan dari perkembangan kita; Saya akan bergabung nanti.

Adik ipar saya yang akan datang juga "terinfeksi" oleh peradaban Barat. Sangat menyenangkan untukku.

Hari-hariku di rumah diberi nomor; hanya dua bulan lagi dan kemudian pelindung masa depanku akan datang menjemputku. Dia dan adik lelakinya, Bupati Tuban, telah ada di sini. Hari ditentukan; 12 November akan; dalam keheningan, hanya anggota keluarga yang akan hadir saat ini, dan kami berdua tidak akan mengenakan kostum pengantin; dia berseragam dan aku, seperti yang selalu kamu lihat. Itu adalah keinginan saya dan juga keinginannya. Anak-anaknya belum datang ke penyesalan besar saya; mereka begitu kecil, dan perjalanan itu melelahkan.

25 Agustus 1903. (VIII).

Saya akan menemukan *bidang* pekerjaan yang luas di Rembang, dan alhamdulillah saya tidak akan sendirian di sana; dia berjanji akan memberi saya dukungan kuat. Itulah yang dia *inginkan*, *harapkan*, dan *inginkan*: untuk dapat mendukung saya dalam upaya saya untuk bekerja demi kepentingan rakyat kita. Dia sendiri telah bekerja dalam semangat ini selama

bertahun-tahun. Dia juga ingin memberikan pendidikan dan pendidikan: dan karena dia tidak bisa memberikannya sendiri, dia membiarkan orang lain melakukannya. Beberapa kerabatnya dididik dengan biaya sendiri.

Apa yang dia harapkan dari saya adalah: berkat bagi dia dan orang-orangnya.

Semoga dia tidak kecewa dengan harapannya.

Yang membuat saya bersyukur adalah keluarganya juga berbagi perasaan, senang dengan pilihannya. Mereka mengharapkan saya sebagai *pendidik* masa depan anak-anak mereka. Dan dalam kapasitas itu saya benar-benar akan datang; Saya tidak memikirkan hal lain.

Kadang-kadang saya benar-benar lupa bahwa saya kehilangan begitu banyak ilusi indah; Saya berpikir bahwa saya akan mengikuti panggilan saya melalui cara lain daripada yang telah saya uraikan sendiri. Dan saya akan selalu memikirkan ini; itu memberi saya kedamaian dan membuat saya bahagia.

Tidak ada yang sempurna dan tidak ada yang sempurna di dunia ini. Saya berharap, berharap, berdoa agar saya bisa menjadi *ibu* dan *saudara perempuan* banyak orang, dan Tuhan menjawab doa saya, walaupun itu sedikit berbeda dari apa yang saya maksudkan.

Itu juga ilusinya untuk dapat membantu mengangkat orang-orang kita. Dia benar-benar sayang kepada orang-orang dan para pejabatnya; mereka membawanya di tangan mereka.

Sehari sebelum kemarin, sang kolektor mengunjungi Ayah sepanjang malam untuk berbicara tentang putri kecilnya yang ingin ia berikan kepada saya untuk pendidikan. Istrinya sudah berbicara kepada saya tentang hal itu, dan sekarang sang ayah datang untuk memberi tahu Ayah.

Saya juga punya anak-anak lain dari sini; Saya tidak tahu apakah saya akan mengambil semuanya; Saya merasa sulit untuk menolak, dan saya tidak mau berjanji. Pertama-tama kita akan melihat bagaimana kelanjutannya.

Saya sama sekali tidak berniat menangkap apa yang disebut percakapan. Kami akan menetapkan hari yang tetap untuk tugas asam; pada hari-hari lain saya tidak akan berbicara kecuali dalam kasus yang mendesak, dalam hal yang sangat penting. Saya akan dimaafkan karena tahu bahwa saya tidak melakukannya karena kesombongan, tetapi saya menggunakan waktu saya untuk kepentingan orang lain, mungkin anak-anak mereka sendiri.

Untungnya, Rembang adalah tempat yang sunyi; dan yang luar biasa, dia tidak suka keluar seperti saya.

Saya senang bahwa Residen juga^[1] dari sana tertarik dengan kasus kami. Jadi saya tidak akan aneh. Dan siapa yang akan saya temukan di sana, teman baik saya: laut! Dia hanya berjarak 100 langkah dari rumah.

Ketika mereka mengatakan kepadanya bahwa saya sangat tertarik dengan kerajinan tangan dan industri orang-orang kami, ia berkata bahwa ada juga pandai emas dan pemahat kayu di sana; mereka hanya menunggu bimbingan. Dia juga melakukan itu. Jadi itu sehat. Dan dengarkan, sesuatu yang bagus. *Mungkin*, Singowirio kita yang baik akan ikut ... yaitu *pria itu*^[2] dari Blakang-Goenoeng.

Ke Batavia^[3] dia ingin Bendoro-nya tidak bisa mengikuti, tetapi arahnya berbeda, dia menantikannya. Kami punya rencana bagus untuknya.

Untuk membuat industri itu sesuatu yang penting, pertama-tama perlu memiliki modal dan manajemen. Aturlah sebuah bengkel besar, ambil banyak pelayan, dan latih yang lain, dan minta mereka bekerja di bawah pengawasan rutin, di dekat kami.

Andai saja ada uang untuk membangun bengkel, membeli peralatan, memelihara banyak pelayan, dan melatih banyak siswa. Singo kemudian akan memimpin pembentukan.

Saya percaya bahwa dalam satu tahun, paling banyak dua, modal yang dimasukkan ke dalamnya akan kembali masuk.

Saya ingin memulai di sini, tetapi mengingat kami berdua ketika kami berangkat ke Batavia, itu belum selesai. Para sister kita kemudian harus berada di depannya, dan itu akan terlalu sulit baginya. Tanggung jawabnya sangat besar. Sekarang berbeda. Kita bisa bertahan untuk itu, jika kita bisa mendapatkan uang yang diperlukan untuk itu, maka saya percaya bahwa seni dan kerajinan memiliki masa depan yang baik.

Baru-baru ini kami bepergian dengan Mr. Brandes, saudara Dr. Brandes;^[4] dia sangat tertarik dengan produk seni negara kita. Ketika saya berbicara tentang tokootje^[5] benda-benda seni asli di Semarang, ia langsung siap untuk itu. Anda harus tahu bahwa masyarakat Semarangsche enggan memesan ke Batavia, yang begitu dekat. Beberapa ingin berbicara kepada kami tentang hal itu - tetapi kami tetap relevan dan mengarahkan mereka ke Timur dan Barat. Namun, bagi diri saya sendiri, saya mencari cara untuk memenuhi keinginan publik. Dan obat itu tampaknya telah ditemukan. Timur dan Barat harus membuka tokootje di Semarang. Tetapi ada *uang* untuk itu lagiperlu, dan Timur dan Barat belum memiliki banyak. Ketika saya mengatakan ini kepada Tuan Brandes, dia menjawab, "Oh, jangan khawatir tentang itu. Uang akan ada di sana, jika Anda hanya ingin khawatir tentang hal itu." Saya berkata: "tetapi harus ada seseorang yang memiliki selera yang ingin berdiri di Semarang untuk itu". "Akan ada satu juga, jika kamu memastikan bahwa benda-benda indah dibuat."

Saya menerima surat darinya; dia telah berbicara dengan beberapa teman tentang rencana itu dan menemukan banyak minat dengan janji dukungan uang.

Saya juga berbicara dengannya tentang ide kami yang lain untuk membawa ukiran kayu ke bunga.

Dan segera dia bertanya berapa banyak uang yang kita perlukan untuk itu. Saya belum menyebutkan jumlah yang pasti, karena saya belum berbicara dengan para ahli tentang ini; berapa biaya bengkel, berapa kayu, dan berapa upah yang harus dibayarkan kepada pengukir kayu selama beberapa bulan.

Tempat kerja harus awal tetapi sangat sederhana. Fokus utamanya ada di sini: pasti ada begitu banyak uang sehingga sekitar lima puluh orang dapat bekerja sepanjang waktu; yaitu mereka tidak perlu menunggu upah mereka sampai pekerjaan mereka dijual.

Rembang akan menjadi negara yang sangat baik bagi para pemahat kayu; itu adalah tanah djati, dan ada juga banyak sono.^[6]

Dan Singo sendiri berpendapat bahwa ide itu luar biasa. Kalau saja uangnya ada di sana.

Jika itu berjalan dengan baik, apa akibatnya saya akan dapatkan! untuk itu saya juga seorang wanita modern. Sudah pasti bahwa saya akan membawa mahar yang sangat aneh.

Bupati Rembang menikahi seluruh kota. Apa yang dia lakukan untuk menempatkan dirinya di antara orang-orang dan pengantin wanita mereka.

Oh, betapa menyedihkannya saya; Saya akan sampai di sana pada waktu tersibuk tahun ini, Poeasa-Lebaran-Tahun Baru. Saya sudah mengatakan bahwa saya tidak ingin dicium di kaki. Saya tidak pernah mengizinkan siapa pun melakukannya kepada saya. Saya ingin tempat di hati mereka, bukan bentuk luar!

Aku tidak bisa membayangkan masa depan tanpa Roekmini milikku. Bagaimana saya akan melakukannya tanpa dia, dan bagaimana dia tanpa saya? Ketika saya memikirkan hal itu, mata saya tetap terbuka sepanjang malam.

[1] Pada saat itu Mr. L. Ch. H. Fraenkel.

[2] Pemahat kayu.

[3] Namun demikian, bengkel pengukir kayu, termasuk dari Japara, juga telah didirikan di Batavia selama beberapa tahun melalui perawatan "Timur dan Barat" Vereeniging.

[4] Dr. JLA Brandes, praktisi bahasa dan seni kuno Jawa, yang dengansedih meninggal *begitu cepat*.

[5] Tokootje = toko kecil.

[6] Jenis kayu yang gelap.

19 Oktober 1903 (VIII.)

Apakah kamu sudah tahu? tanggal telah diajukan - atas permintaan mendesaknya. Ini bukan tanggal 12 tetapi tanggal 8 November, pada jam 5 sore dan hari Rabu tanggal 11 keberangkatan dari rumah.

3 November 1903. (VIII.)

Gadis Anda hidup lagi, dia hidup. Jantungnya bersinar dan bergetar lagi; dan tidak ada kesedihan, tidak ada kepahitan, keputusan membuat string bergetar, *cinta*, penuh dan berat, gemerisik dalam akord.

Alangkah bersyukur saya mengeluh, dengan harta yang begitu kaya dalam diri saya!

Cinta adalah yang *paling* ! Dia yang terkaya saat memberi.

Dan saya bisa memberi, dan sebagai anak Ayah yang kaya, saya akan memberikan cinta di sekitar saya dengan semua tangan saya. Apa yang Anda dan orang lain berikan kepada saya, saya akan membayar dengan bunga kepada orang lain. Hai! ada begitu banyak yang lapar, haus akan cinta!

Betapa aneh, hal-hal luar biasa dapat terjadi dalam hidup. Ini luar biasa, ketika dia tertarik pada Ayah saat mereka pertama kali bertemu beberapa tahun yang lalu. Dia telah mencari kita sejak saat itu dan dia menjadi ayah dan teman.

Dan dari wanita malang itu adalah ilusi untuk datang kepada kami dan semua anak untuk mengenal kami. Mereka berdua memanggil Ayah saya "Ayah". Dia ingin sekali bertemu dengan kita, sayangnya, sebelum dia bisa memenuhi keinginannya, kematian membawanya pergi.

Sesaat sebelum kematiannya, dia melihat istrinya dalam mimpi: dia tenggelam dalam doa yang sungguh-sungguh, dan doa tulus yang dia tawarkan kepada Yang Mahatinggi adalah bahwa dia dan Raden Adjeng Kartini harus menjadi dan tetap berteman selamanya. Sejak itu nama saya tidak keluar dari benaknya.

Ya, dia sangat menderita, kematiannya merupakan pukulan berat baginya, dia sangat mencintainya.

Dan harapannya bagi dirinya sendiri adalah permata Ayah itu, "wasiat djati"-nya^[1], begitu dia memanggil saya, akan membantunya mengatasi penderitaannya.

Hei, ya, biarkan aku menemukan kata darimu ketika aku memasuki tanggal 11 di rumah baruku. Itu akan saya, jika tangan Anda yang berharga memberkati saya, menuntun saya ke dalam hidup baru saya, tugas besar saya!

[1] Wasiat = akan, djati = sedang. Wasiat keberadaannya, dengan kata lain, di mana seluruh wujudnya berlangsung selamanya.

7 November 1903. (VIII.)

Ibuku tersayang, salam terakhir dari putri Anda sebagai seorang gadis muda, pada malam hari pernikahannya. Besok kita akan menikah jam setengah lima. Saya tahu siapa yang akan bersama saya dengan sepenuh hatinya besok.

Selamat tinggal sayangku, salam hangat suamimu untukku, dan dipeluk oleh putrimu sendiri K.

Rembang, 11 Desember 1903. (VIII dan IX.)

Sahabatku tersayang. Apakah saya tidak tahu apa kerinduan untuk ini dirasakan, surat pertama saya dari rumah baru saya. Puji Tuhan, sebuah rumah tempat saya semua *baik* dan *cinta* miliki, di mana kita *semua* bersembunyi dan bahagia bersama.

Saya sangat menyesal bahwa karena keadaan saya hanya bisa menulis ini hari ini. Maafkan saya, orang-orang terkasih. Hari-hari pertama begitu sibuk; kemudian anak-anak kami berjuang; dan akhirnya muncul reaksi dari semua hari yang melelahkan yang telah kami lalui. Saya merasa kurang sehat, dan harus mempertimbangkan diri sendiri. Sekarang aku segar dan ceria lagi, lagi tomboi tua masa lalu, dan melihat ke masa depan dengan pandangan *cerah*.

Apakah saya perlu menjelaskannya lebih lanjut, sayang? Saya *memberkati* hari di mana saya meletakkan tangan saya di tangannya, yang Allfather tunjukkan kepada saya sebagai teman seperjalanan melalui kehidupan yang hebat dan seringkali sangat sulit.

Segala sesuatu yang saya lihat sebelum saya untuk indah dan mulia, saya temukan berhasil di sini. Mimpi yang masih saya impikan dihidupkan kembali atau diimpikan olehnya bertahun-tahun yang lalu. Saya sering

tergerak olehnya, begitu sepenuhnya dalam perasaan dan pemikiran serta ide-ide saat kita bersama.

Anda berdua akan mencintainya jika Anda mengenalnya; Anda akan mengagumi kepalanya yang jernih dan menghargai hatinya yang sangat baik. Begitulah cara saya membayangkan bahwa kaum bangsawan pasti menginginkannya orang-orang; ini adalah bagaimana saya memahami keinginan saya akan tugas mulia. Bangsawan kita harus pergi ke sana, dan dia, raja hatiku, telah pergi sebelumnya.

Baru sebulan yang lalu hari ini suamiku membawaku ke sini ke bangsanya; menuju ke rumahnya, sekarang rumah kami.

Sang Ratu tidak mungkin diterima dengan lebih ramah. Semua Rembang merayakannya; setiap rumah ditandai dari perbatasan; bahkan troli rental meniup tricolor. Dan antusiasme orang-orang sangat spontan, itu benar-benar berarti; begitu hangat dari hatinya, ekspresi simpati. Orang-orang senang, gembira, karena Kepala kesayangannya bahagia. Suamiku selalu membawaku ke balkon; orang-orang harus melihat Gusti Putri barunya.

Aku duduk atau berdiri di sampingnya dalam keheningan, mataku basah dan hatiku meluap; ada kebahagiaan, ada rasa terima kasih, ada kebanggaan di dalamnya; bangga padanya bahwa dia berhasil menaklukkan tempat yang hangat di hati orang-orang; bersyukur bahwa satu ilusi besar saya telah terwujud; dan bahagia, karena aku duduk di sana di sisinya.

Andai saja Anda dapat melihat saya sebagai wanita muda dan ibu, yang memancarkan kebahagiaan, dan yang mulut serta pena tidak dapat menemukan kata-kata yang cukup untuk mengagumi kemewahannya.

Dan anak-anak kita! —Bagaimana saya akan memberi tahu Anda tentang kemewahan ini? Mereka adalah makhluk yang manis dan penuh kasih sayang yang segera saya lekatkan pada diri saya sendiri; dan mereka tumbuh lebih dekat ke hatiku. Sang ayah meletakkan fondasi yang begitu bagus dalam diri mereka, membesarkan mereka seperti yang selalu saya inginkan, dalam kesederhanaan dan kerendahan hati. Sayangnya tidak menganggap diri mereka lebih unggul daripada orang di rumah ini; mereka semua sama. Saya menemukan ladang disiapkan di sini; Saya hanya harus menabur.

Saya berharap untuk membuka sekolah kami pada bulan Januari. Kami mencari guru yang baik; selama kita belum memilikinya, saya mengajar; dan jika keadaan menghalangi saya untuk mengajar, salah satu saudara akan mengambil alih dari saya selama saya dapat menerimanya lagi.

Sudah ada beberapa orang tua yang menawari saya anak-anak mereka untuk pelatihan.

Gagasan kami adalah, jika kami bisa mendapatkan guru yang baik di sini, untuk membuka sekolah di rumah kami untuk anak perempuan kepala suku Asli.

Jika kita bisa mendapatkan pengasuh yang sangat baik, dia akan menjaga perkembangan intelektual anak-anak kita, serta pendidikan moral mereka.

Jika semuanya berjalan dengan baik, dapatkah kita mengharapkan subsidi pemerintah? Biaya sekolah harus dijaga serendah mungkin; anak-anak diberikan kamar dan papan gratis dari kami.

Haruskah saya menulis catatan lain untuk itu?

Orang tua percaya diri, dan *bertanya* - kesempatan sekarang harus ada di sana; kita harus memberi. Bagaimanapun, saya akan menulis kepada Anda secara rinci tentang hal itu.

Saya memiliki keyakinan bahwa sekolah perempuan akan diadakan di rumah kami di bawah bimbingan seorang guru Eropa dan saya sebagai pemimpin "tertinggi"! akan merekam.

Kami punya rencana besar bersama. Apa yang tidak akan saya berikan jika kami bisa mendiskusikan semuanya secara lisan dengan Anda berdua.

Saya menulis ini jam lima pagi. Anak-anak terjaga dan berkeliaran di kursi saya; Ibu harus memberi mereka susu dan roti.

Anda harus dapat melihat anak bungsu kami; dia belum berusia dua tahun, tapi oh, sangat bijaksana. Ketika saya duduk, dia datang dengan tumpukan kaki; jika itu terlalu berat baginya, ia menyeretnya ke Ibu. Sebaiknya kaki ibu tidak digantung. Dan si kekasih kemudian naik ke pangkuanku. Ketika saya menyiapkan sesuatu, anak-anak memperebutkan siapa yang akan menyerahkan saya ini atau itu, dan Sis kecil kami membawakan saya tumpukan sendok dan garpu.

Mereka yang nakal mungkin tidak datang ke Ibu. Mereka bersenang-senang ketika mandi dengan saya, dan saya masih menikmatinya. Sangat menyenangkan melihat wajah-wajah segar dan tersenyum!

Dan sekarang saya terus berbicara tentang diri saya sendiri. Saya bahkan belum mengucapkan terima kasih atas semua cinta yang kami alami dari Anda pada hari-hari ini. Betapa bahagianya Anda berdua membuat saya dengan surat-surat Anda yang saya terima di Japara. Terima kasih banyak untuk itu, sayang. Dan Anda, Ibu, sayang, saya mencium hangat di kedua pipi atas sambutan selamat datang Anda, yang saya temukan di sini setelah kedatangan saya. Saya sangat senang dengan itu!

16 Desember

Istirahat yang bagus. Ada sejarah panjang di antara mereka. Saya tidak bisa menuntut surat saya sampai keluar.

Anda *tidak* akan *pernah* bisa menebak dengan siapa kita tinggal dan yang pergi pagi ini. Keluarga Bervoets di Modjowarno! Mereka telah ke Japara, dengan Orang Tua saya, dan mereka telah mengirim mereka ke sini. Itu adalah inspirasi yang luar biasa dari Ayah; kami dua kali lipat memberkati kebetulan yang dipimpin oleh jalan cinta para malaikat di sini.

Saya sudah sangat ingin bertemu pasangan bangsawan ini. Keinginan saya telah terpenuhi, dan dengan cara apa! Dulu saya berpikir dengan simpati yang mendalam dari jiwa-jiwa yang mulia, sekarang dengan simpati ada rasa terima kasih yang intim.

Sehari sebelum kemarin suamiku segar dan ceria sepanjang hari; sore itu keluarga Bervoet datang, dan mereka memperhatikan dengan riang seperti suamiku malam itu; sedikit curiga bahwa beberapa jam kemudian dia akan menjadi sangat sakit. Kami mengucapkan selamat tinggal kepada para tamu sebelum tengah malam. Satu jam kemudian, suamiku tiba-tiba mengalami menstruasi yang buruk; penyakitnya datang tiba-tiba, dan dalam 3 menit suamiku sangat sakit sehingga dia mengira dia tidak akan kembali ke pagi hari. Anda bisa mengerti bagaimana saya. Saya membiarkan Dr. Ketuk tumbol beruang. Dia dijadwalkan pergi pada pukul delapan keesokan paginya, tetapi dia dan istrinya tidak tega meninggalkan kami dengan begitu menyedihkan. Mereka kemudian akan pergi pada jam 1; mereka juga mengabaikannya, karena suami saya selalu membutuhkan perhatian medis dan dokter kami sedang dalam perjalanan. Itu adalah serangan hebat usus kolik, penyakit yang belum pernah dialami suamiku dalam hidupnya. Kemarin sore terjadi perbaikan; suamiku bisa tidur. Anda bisa bayangkan betapa bersyukur saya. Teman-teman baru kita berangkat pagi ini jam delapan. Suamiku semakin baik; dia hanya sangat lelah. Saat ini dia telah tidur nyenyak selama setengah jam. Ya Tuhan, semoga dia segera sembuh!

Sangat aneh, sangat aneh, sampai hari-hari terakhirnya istri pertama suamiku terus berbicara tentang aku. Dia sangat ingin menjadi akrab dengan saya dan menjadi teman. Ilusinya adalah pergi ke Japara dan membawa anak-anaknya kepadaku. Dia tidak benar-benar mendapatkan potret saya dari tangan, bahkan dengan tempat tidur sakit terakhirnya.

Ketika dia meninggal dan dia diliputi kesedihan pertama, semua, bahkan kepala suku asli, hanya memiliki satu keinginan ... yang sekarang telah dipenuhi sejak 8 November. Karena itu, kegembiraan itu umum ketika kami datang.



Makam Raden Ajoe Djojo Adi Ningrat. (Rekomendasikan Adjeng Kartini).

Suamiku menerima suratmu dengan senang hati. Pelindung kuda untuk Timur dan Barat sudah lama siap, sekarang sudah penuh, dan, jika suamiku lebih baik, itu akan hilang. Suami saya juga memesan semua jenis cerutu bulu merak dan kami sedang mencari sarung Lasseem asli yang indah. Kita kemudian akan melihat lebih jauh apa yang bisa kita lakukan untuk Timur dan Barat. Suamiku berpendapat bahwa gagasan agar pengukir kayu Jepang bekerja di sini adalah luar biasa, dan akan sangat mendukung saya dalam hal ini, serta dalam semua hal lain yang ingin saya lakukan. Sekolah kerajinan untuk penduduk asli telah lama menjadi ilusi baginya.

Suami saya ingin melihat saya menulis buku tentang legenda dan legenda Jawa. Dia akan mengumpulkannya untukku; kami akan mengerjakannya bersama. Prospek yang luar biasa!

Masih banyak yang ingin dia lakukan denganku; Saya sudah memiliki beberapa potong tangannya di meja tulis saya.



Tjikeumeuh di Cultuurtuin (Buitenzorg).

Rembang, 6 Maret 1904. (VIII.)

Ibuku sendiri tersayang,

Hai! bahwa sekarang aku bisa meletakkan tanganku di lehermu; Aku akan memberitahumu dari hati ke hati tentang kebahagiaanku yang indah, menjadikanmu bagian dari rahasia indah kami. Sebuah kebahagiaan yang manis menanti saya. Insya Allah, pada akhir September, seorang duta besar dari Tuhan akan membuat hidup kita yang sudah indah menjadi lebih indah, untuk membuat ikatan semakin dekat, lebih kuat, yang sudah mengikat kita bersama. Ibu, Ibu saya, bagaimana perasaan saya, sekarang bahwa jiwa akan dilahirkan dari kedua jiwa kita, panggil saya ibu!

Bisakah kamu bayangkan? saya ibu hamil! Aku membuatmu tua, Bu! aku membuatmu nenek! Apakah Anda datang untuk melihat cucu Anda nanti? Saya tidak akan bisa pergi ke Batavia sekarang. Rencana kami adalah melakukan perjalanan bulan ini dengan cuti satu bulan, tetapi sekarang kami harus menyerah. Saya tidak diizinkan mengemudi di bulan-bulan pertama! Dan ketika bayi kami ada di sana, saya tidak bisa bepergian. Jadi saya tidak melihat Batavia lagi - setidaknya saat Anda di sana. Dan apa gunanya bagiku jika kalian berdua pergi? Suami saya sangat senang dengan kehidupan baru yang saya bawa di bawah hati saya.

Itulah satu-satunya hal yang hilang dari kebahagiaan kami.

Rembang, 10 April 1904. (III.)

Teman-teman,

Betapa Anda akan terkejut tidak mendengar dari saya tentang surat-surat Anda yang begitu ramah, dan hadiah-hadiah indah itu, yang dengannya kami sangat, sangat bahagia. Jika setiap pemikiran yang saya syukuri untuk Anda menjadi sebuah tindakan, harapan apa yang akan Anda dapatkan dari saya. Maafkan saya, teman-teman terkasih, bahwa tidak banyak, jauh sebelumnya ini mencapai Anda.

Peralihan dari seorang gadis muda yang sederhana menjadi suami, ibu dan istri seorang pejabat tinggi - yang sangat berarti dalam masyarakat India kami - begitu hebat sehingga saya tidak dapat memikirkan hal lain di masa-masa awal daripada cara terbaik saya memenuhi tugas baru saya. .

Dan tidak hanya itu - saya juga harus lulus ujian lain. Tak lama setelah pernikahan kami, suamiku tiba-tiba menjadi sakit. Kemudian saya mulai berjuang sendiri; Saya belum terlalu bagus dengan iklim Rembang. Kita hidup tepat di tepi laut, tetapi apa yang memperlakukan di Japara adalah wabah di sini di Rembang. Di sini kita harus berhati-hati terhadap angin laut, yang sangat tidak sehat, karena pertama kali menyerang terumbu karang dan lumpur sebelum mencapai kita. Tetapi izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Anda berdua terlebih dahulu, juga atas nama suami saya, untuk souvenir yang indah dan berharga yang Anda berikan kepada kami pada acara pernikahan kami. Itu jauh lebih saya sayangi, karena itu mewakili sepotong Hutan Thuringian yang sangat terkenal, yang Anda ceritakan begitu banyak, dan yang sangat dicintai teman-teman Jerman saya.

Lukisan indah dan gambar Jena yang rapi tergantung di ruang duduk kami, tempat suamiku, yang sangat mencintai lukisan dan patung yang indah, menyimpan harta karun seninya. Saya sering melihatnya dengan senang hati, dan kemudian banyak pikiran manis dan berterima kasih terbang ke teman-teman saya di Jena. Betapa sayang, sayang Anda, memberi saya kue pohon, kue nasional Jerman, yang tidak boleh hilang pada setiap acara perayaan di negara Anda. Anda belum dapat mengubah pikiran itu menjadi tindakan, tetapi bagi saya itu tidak kurang; Saya menghargai dia sama seperti dia bertindak.

Dan sekarang saya akan memberi tahu Anda tentang kehidupan baru saya yang kaya; itu seharusnya kamu sangat suka? Anda selalu tertarik pada kehidupan pacar Jawa Anda, yang masa depannya sangat Anda khawatirkan saat itu.

Alhamdulillah apa yang Anda takutkan terbukti tidak berdasar. Bagaimanapun, seorang wanita muda akan menulis aturan-aturan ini kepada Anda, seorang wanita, yang memancarkan kebahagiaan dari matanya, dan

yang tidak tahu cukup kata-kata untuk merayakan kebahagiaannya yang indah!

Suamiku - apakah dia akan menganggapku berbeda? Di seluruh Jawa diketahui bahwa saya berbeda dari yang lain - dan akankah saya berkomitmen pada dirinya? - bukan hanya suami saya, tetapi dia juga teman roh saya.

Semua yang saya pikirkan telah dipikirkan olehnya, dan banyak yang telah dibuatnya. Saya telah membayangkan kehidupan yang kaya sebagai pemecah pekerjaan bagi hak-hak dan kebebasan wanita Jawa - sebagai istri seorang lelaki terkemuka di mana saya menemukan dukungan kuat dalam pencapaian cita-cita yang selalu melayang di depan mata saya, saya sekarang memiliki keduanya: dan kehidupan yang kaya dan penuh.

Saya tahu ini akan menyenangkan Anda berdua. Jadi pacar Jawa Anda dengan pikirannya yang bergejolak telah tiba di tempat yang aman. Saya berharap Anda bisa melihat saya di lingkungan baru saya.

Anda tahu betapa kecilnya kepedulian saya terhadap kekayaan, tentang posisi sosial; mereka tidak akan memiliki nilai bagi saya jika bukan suami saya yang memberikannya kepada saya. Sekarang mereka adalah sarana bagi saya untuk mencapai tujuan saya dengan lebih baik.

Orang Jawa sangat terikat dengan bangsawan mereka; segala sesuatu yang keluar dari kepalanya dengan mudah menemukan jalan ke dalam dirinya. Dengan demikian saya akan mencapai hati orang-orang kita lebih cepat dan lebih mudah di sisi suami saya. Rencana pendidikan dan asuhan kami terus berlanjut meskipun saya sudah menikah.

Di rumah kami memulai pekerjaan itu, dan sekarang adik perempuan saya melanjutkan pekerjaan kami. Sekolah kami di Japara sudah memiliki dua puluh dua siswa, anak perempuan kepala suku asli; para suster mengajar. Di sini saya juga memulai pekerjaan itu, anak perempuan saya sendiri adalah murid pertama saya. Dengan cara ini, orang Jawa mampu mewujudkan impiannya.

Rembang, 8 Juni 1904. (VIII).

Kami tidak keluar dan jarang menerima; namun hidupku selalu penuh. Enak enak! Hari-hari saya, saya membagi antara lelaki terbaik saya, rumah tangga saya dan anak-anak saya, memiliki dan menerima. Dan yang terakhir menghabiskan sebagian besar hari saya. Ketika Ayah sedang bekerja, anak-anak bekerja bersamaku sampai tengah hari. Pada setengah dua belas Ayah menemukan banyak tanaman bersih, tetapi oh, begitu lapar anak-anak. Pada

setengah satu orang-orang kecil dikirim ke tempat tidur, dan ketika Ayah juga di tempat tidur,^[1] dan saya tidak terlalu lelah, maka saya bekerja dengan gadis-gadis muda. Saya di meja teh pada jam empat. Ketika anak-anak kecil telah minum susu mereka dan dimandikan, mereka dapat mengarahkan unggas ke kandang, berjalan bersama kami, atau bermain di taman. Kami kemudian senja untuk sementara waktu dan berbicara tentang apa saja. Ketika pesta kami datang, senja sudah berakhir. Ayah sedang membaca koran dan anak-anak prasekolah saya berkumpul di sekitar Ibu. Aku duduk di kursi santai, di pangkuanku dua yang termuda, di setiap lengan kursi seorang anak, dan di lututku kedua orang tua. Kami akan bermain atau memberi tahu. Begitulah pendekatan jam makanan. Kami makan lebih awal untuk balita. Yang terkecil ada di sebelah Ibu. Bocah lelaki itu telah menetapkan tugas mengangkat tutup gelas ibu dan meletakkannya kembali di gelas. Tidak seorang pun harus mengambil pekerjaan itu dari tangannya. Dan jika dia tidak bisa melakukannya, maka dia tahu dia pantas menerima hukuman itu. Pada jam delapan barang-barang kecil dikirim ke tempat tidur. Dan kami, para oldies, saling berbicara; apa saja untuk Klaas Seringkali juga kita ke Poeloe Kapok^[2] berburu, dan ini tidak lagi terjadi sampai di Japara, tetapi lebih awal. Karena itu kami bangun pagi-pagi sekali.

Hari Minggu adalah hari libur kami; kita mulai sangat awal dengan berjalan-jalan. Setelah sarapan saya mengajar anak-anak perempuan saya untuk memasak sebentar, dan kemudian ibu diizinkan untuk melakukan apa yang tidak bisa dia lakukan selama seminggu. Tidak banyak, karena suamiku lebih suka ketika aku duduk bersamanya. Dia kemudian memperlakukan saya dengan musik gamelan yang indah dengan bernyanyi. Saya senang bersama suami saya. Hanya musik gamelan yang menghasilkan terlalu banyak kesan yang bagus pada saya. Dia membawaku kembali ke masa-masa yang tidak bisa lagi kupikirkan. Dia membuatku lembut dan melankolis. Jadi hari-hariku berlalu, tenang, tenang, damai seperti sungai yang jauh di dalam hutan, tenang dan damai, yang menikmati wajahnya.

Jika anak yang saya bawa di bawah hati bisa menjadi seorang gadis, bagaimana jika saya menginginkannya? Saya berharap dia bisa *hidup* ! kehidupan yang kaya dan penuh. Semoga dia menyelesaikan kehidupan yang dimulai ibunya. Dia tidak akan dipaksa melakukan apa pun melawan perasaannya yang paling intim. Apa yang dia lakukan, dia akan melakukannya sendiri *kehendak bebas* . Dia akan memiliki seorang ibu yang akan menjaga kesejahteraan batinnya, dan seorang ayah yang tidak akan memaksanya melakukan apa pun. Tidak masalah baginya apakah putrinya tetap tidak menikah sepanjang hidupnya. Apa yang dia hargai adalah bahwa dia akan selalu menjaga harga diri kita. Dia membuktikan bahwa dia sangat menghargai wanita, karena aku sangat berharap bahwa putriku akan menjadi satu, dengan menikahiku.

Oh, seandainya Anda hanya tahu apa yang ditaburkan oleh fitnah tentang saya. Apa yang mencapai saya sebelum pernikahan saya adalah pujian dibandingkan dengan apa yang saya pelajari setelah pernikahan saya. Suamiku pasti berani menawarkan hati, tangan, dan namanya. Dia tidak pernah percaya sepele kata pun tentang apa yang dikatakan tentang saya; di dalam hatinya ada keyakinan bahwa tidak ada yang bisa gemetar, dan itu adalah: kami adalah pembawa ide-ide baru, disalahpahami oleh massa besar, yang karenanya melempari kami dengan batu. Istri pertamanya masih hidup ketika dia terus merekam pesta saya, di mana orang-orang berusaha mendapatkan nama saya melalui lumpur. Dia sangat ingin bertemu dengan milikku; dalam penyakit terakhirnya, dia tertidur dengan potret saya di tangan. Dan dia merasa bahwa saya akan pernah memainkan peran utama dalam hidupnya. Dan semua yang ada di rumah ini merindukan saya. Lalu ada firasat, keinginan rahasia, yang terbukti menjadi pertanda dari apa yang akan terjadi di masa depan. Hanya saja saya tidak berpikir, bermimpi bahwa ini akan menjadi masa depan saya.

Saya tidak memberi anak-anak saya liburan: mereka tidak mendapatkannya sampai September ketika anak saya datang. Saya harus beristirahat dalam empat belas hari pertama. Dan kemudian anak saya memasuki ruang sekolah. Saya sudah membuat sudut untuk si kecil, di mana ia bisa tidur, ketika ibu mengajar saudara dan saudari. Sekarang kami mendapatkan sesuatu à la Hilda dari Suylenburg: seorang ibu yang pergi bekerja dengan seorang bayi.

[1] Seperti diketahui, adalah kebiasaan di India untuk beristirahat selama satu jam setelah tengah hari.

[2] Pulau kapok = tempat tidur.

Rembang, 30 Juni 1904. (VIII.)

Kapan saya bisa berkorespondensi dengan Anda seperti sebelumnya?

Hujan cela dari semua sisi untuk menulis begitu buruk. Tetapi saya tidak bisa melakukan sebaliknya. Saya telah menerima tugas yang hebat, dan itu mahal untuk melakukannya dengan baik. Anak-anak melakukan yang terbaik; Sekarang saya memiliki dua belas, termasuk beberapa orang dewasa.

Saya sekarang bekerja pada tamasya cucu abu Anda. Para saudari merindukan seorang gadis, dan suamiku untuk seorang putra. Jika itu seorang anak perempuan, maka aku akan mencintainya dua kali lipat, karena semua orang di sini merindukan seorang anak laki-laki.

Rembang, 17 Juli 1904. (VIII.)

Ibu tersayang saya sendiri,

Ukur cinta saya untuk Anda, minat saya pada segala hal yang menyangkut Anda dan Anda bukan berdasarkan ukuran atau banyaknya surat-surat saya.

Dengan kehendak terbaik di dunia, tidak mungkin bagi saya untuk menulis banyak dan sering, kepada siapa pun. Apalagi sekarang, sekarang kesehatan saya buruk. Saya sangat sakit, masuk angin dan banyak menderita. Terima kasih Tuhan, ini sudah berakhir sekarang! tetapi saya masih harus sangat berhati-hati. Oh, dan aku *harus*, aku ingin sehat untuk anak kita.

Betapa tidak pantasnya anak dari ibu seperti itu! Semua perjuangan itu berasal dari itu. Hai! Moeske, saya harus sangat berhati-hati, sangat hati-hati dengan segalanya. Sejak sebulan saya hanya menerima keluarga, yang kemudian datang ke kamar saya. Saya menulis ini di kursi panjang; duduk menghalangi.

Mommy yang saya miliki dengan saya minggu lalu. Sayang itu, tidak ada yang terlalu berlebihan baginya di mana kesejahteraan anak-anaknya berlaku. Jadi dia datang dari Pamalang di mana Kardinah sakit, jadi dia siap untuk datang ke sini ketika suamiku, putus asa melihatku sangat sedih, mengirim telegram padanya. Saya Pria terbaik sangat takut dengan peristiwa poros. Dia tidak bisa melihatku menderita. Sayang sayang, dia telah menderita secara moral lebih daripada aku ketika aku begitu sakit. Dia ingin membuat seluruh dunia terbalik untuk menyelamatkanmu dari penderitaan dan kesakitan.

Rembang, 10 Agustus 1904. (VIII.)

Moeske sayang, aku banyak memikirkanmu, terutama belakangan ini. Dan setiap kali saya memikirkan Anda, perasaan lembut yang lembut menghinggapi saya, tetapi pada saat yang sama sangat melankolis.

Melancholy, bahwa kau sangat jauh dariku, dan akan segera tidak bisa diakses jauh dariku.

Mengapa jiwa-jiwa itu, yang terkait satu sama lain, harus pergi jauh dari satu sama lain. Aku bisa sangat sedih jika aku terlalu merindukanmu.

Aku duduk diam menatap ke depan, mendengar atau melihat apa yang sebenarnya terjadi di sekitarku. Aku, aku hidup di masa lalu, masa lalu yang manis dan pahit, yang dengan senang hati aku nikmati, dan di mana cintamu telah terjalin seperti lingkaran cahaya. Saya menderita dan saya menikmati. Hati saya penuh dengan melankolis, tetapi juga rasa terima kasih yang tulus, terima kasih atas kebahagiaan manis yang diberikan cinta Anda kepada saya.

Saya tidak pernah bisa cukup berterima kasih kepada Tuhan karena membawa Anda kepada kami.

Bagaimana orang Jawa dimiskinkan? seseorang bertanya, dan pada saat yang sama mereka yang menanyakan pertanyaan ini berpikir mereka bodoh bagaimana mendapatkan lebih banyak uang. Dan siapa yang harus membayarnya? tentu saja lelaki kecil itu, yang peruntungannya sangat prihatin sampai-sampai komisi mahal ditunjuk untuk menyelidiki penyebab kemundurannya!

"Bagaimana orang Jawa menjadi begitu miskin?" dan pemotong rumput, yang menghasilkan 10 hingga 12 sen sehari, dikenakan pajak atas pajak bisnis. Untuk setiap kambing atau domba yang disembelih, 20 sen pajak harus dibayar. Jadi penjual sate membayar,^[1] itumenyembelih 2 domba setiap hari, f 144 pajak setiap tahun. Dan seberapa besar jasanya? cukup untuk hidup.

Saya sudah tahu banyak di rumah orang tua saya, tetapi di sini, di mana suami saya berbagi setiap pemikiran dengan saya, di mana saya sepenuhnya berbagi dengannya, dengan pekerjaannya, usahanya, saya menjadi tahu lebih banyak lagi bahwa saya pertama kali tidak tahu, bahkan tidak curiga, bahwa ada.

Ada begitu banyak ketidakadilan yang keterlaluhan, dan orang yang benar harus menderita sebagai pegawai negeri. Dia harus melihat dan melakukan banyak hal yang bertentangan dengan semua kebenaran.

Halo Moeske! Mungkin ini surat terakhir saya untuk Anda! Pikirkan banyak hal tentang putri kecil Anda, yang sangat Anda cintai. Salam dari kami berdua, tuan, dan saya pegang erat-erat. Putri kecilmu sendiri

KARTINI.

[1] Satee adalah sepiring potongan daging yang digantung pada sepotong kayu tipis dan kemudian dipanggang.

Rembang, 24 Agustus 1904. (VIII.)

Ibu tersayang saya. Jadi itu bukan surat terakhir yang Anda terima dari saya. Saya sudah takut, tapi mungkin ini dia, karena waktu saya mendekati ras, saya merasakannya. Ibu, kemungkinan besar cucu Anda akan tiba lebih awal dari yang kami harapkan sebelumnya.

Selamat tinggal, sayangku. Anda berdua menjaga dengan baik! Dalam hati saya ada sebuah petisi yang berlanjut: Jaga Tuhan Sahabatku yang terkasih!

Saya yakin Anda menaruh hati pada putri Anda sendiri

KARTINI.

Rembang, 7 September 1904. (VIII.)

Ibuku tersayang, Bagaimana saya akan berterima kasih atas gaun lucu yang Anda berikan kepada bayi kami. Itu semua lebih berharga bagi kami, karena kami tahu keadaan di mana Anda mengerjakan hadiah untuk cucu Anda. Kami tahu dari Roekmini bahwa Anda berada di jalan yang buruk sejak Anda kembali ke Batavia. Untuk berpikir bahwa Anda, memiliki menstruasi Anda, memiliki begitu banyak kekhawatiran di pikiran Anda, dan, apalagi, seperti yang selalu terburu-buru, masih bisa menemukan waktu untuk melakukan pekerjaan kesabaran untuk anak kita. Persahabatanmu harus luar biasa, cintamu untukku dalam dan tulus! Dengan mata yang basah dan hati yang bersyukur dan bahagia, aku melihat gaun itu kemarin, dan aku harus melihatnya lagi dan lagi!

Itu berbicara banyak! Ibu sayang! Anda membuat putri Anda sangat senang dengan itu. Saya nanti akan menggantung ornamen indah di leher cucu Anda, jika tidak bisa lagi dipakai di gaunnya. Dan aku akan menyimpannya untuknya lebih jauh, sampai dia bisa mengerti, ketika aku memberitahunya tentang manisnya Tuhan yang mengirim ibunya, sehingga ornamen itu akan menjadi sangat disayanginya seperti sekarang bagi ibunya.

Suami saya memberi tahu saya kemarin ketika saya menerima hadiah Anda: "Pergi, segera tuliskan Ibu, istri, kalau tidak bisa terlambat!"

Dan saya mengikuti sarannya dan segera suara hati saya.

Bayi kami belum ada di sana, tetapi bisa ada kapan saja. Saya merasa kedatangannya sudah dekat!

Terima kasih banyak atas kata-kata yang membesarkan hati Anda, sayang! Pikiran bahwa jiwa, yang merupakan bagian dari jiwa saya, harapan dan berdoa bagi saya yang jauh dari saya membuat saya kuat, membuat saya jadi sangat baik!

Orang-orang yang melihat saya hari-hari terakhir ini menemukan saya sangat ceria.

Bagaimana mungkin aku tidak ceria di mana kebahagiaan yang begitu besar menungguku?

Apa yang menghitung semua jam kesakitan itu, harga kebahagiaan yang begitu manis? Saya merindukan harta kecil saya. Adalah baik untuk mengetahui bahwa begitu banyak yang tinggal bersamaku di hari-hari terakhir ini.

Apakah saya tidak tahu bagaimana orang yang saya cintai tinggal bersama saya jam demi jam, berharap dan berdoa untuk saya.

Di mana begitu banyak hati membuat permohonan yang sama, Surga tidak akan tetap tuli karenanya. Moeske, saya sangat yakin bahwa putri Anda akan berhasil. Tentu saja Anda akan segera mendengarnya, ketika peristiwa besar itu terjadi.

Oh, bisakah kau, malaikatku tersayang, berdiri di tempat lahir bayi kita! Betapa bahagianya aku! Saya tahu bahwa Anda akan mencintai bayi kami, meskipun itu adalah anjing kampung yang lebih besar dari induknya! Selama tidak lendir di hati dan pikiran, maka itu baik, eh Moeske! Dan itu hampir tidak mungkin, kecuali roh-roh jahat memperhatikan buaiannya. Tapi jimatmu akan membereskan itu, menangkal roh jahat dari cucumu.

Ibu saya telah bersama saya selama dua minggu dan seorang nenek tua untuk membantu saya di saat-saat sulit yang akan datang.

Saya dirawat, dimanjakan dan dijaga di sini seperti seorang putri.

Keranjang popok, tempat tidur, semuanya sudah siap di kamar kami untuk kedatangan bayi kami.

Dan Moeske, bagaimana kabarmu sebagai Nenek? Bagaimana kabar Pak? Hai! Saya *sangat* berharap bahwa Anda berdua akan mencapai kemakmuran dalam yang terbaik.

Bagaimana kabar Edie? Apakah dia masih di China? Saya membaca karyanya dengan minat di majalah Elsevier.

Seberapa baik bocah itu menulis! Saudara Edie, akankah dia mengingat saya? Saya masih patah hati bahwa saya tidak diizinkan untuk menemuinya secara langsung. Dan sekarang, sekarang kesempatan itu benar-benar hilang!

Jika Anda menulis surat kepadanya, kirimkan salam hangat dari saudari Kartini; katakan padanya tentang kebahagiaanku yang indah, dan bahwa kami berdua mengingatnya dengan simpati.

Betapa lezat aroma buahnya, parfum asli asli! Aku menaruh gaun itu di kotak dengan pakaian lain, jadi ini juga akan berbau harum. Alangkah indahnyanya harta saya nanti!

Selamat malam, Bunda tersayang, sekali lagi terima kasih terdalam kami. Sambut Tuan dari kami berdua, dan cium dengan kuat dari putri Anda sendiri

KARTINI.

Ini surat terakhirnya.

(13 September, putranya lahir, dan empat hari kemudian dia meninggal tiba-tiba, baru berusia lebih dari 25 tahun, diberkati dan sangat dicintai oleh semua orang yang mengenal dan mencintainya.)

PIKIRAN DARI SURAT YANG TIDAK DIKECUALIKAN.

Saya percaya pada Tuhan cinta yang tak terbatas, dalam disposisi penuh kasih, untuk kebaikan kita.

Kita menempuh jalan dengan keberanian, harapan dan keyakinan, Dia yang memanggil kita untuk pekerjaan ini, Dia mengawasi kita; Dia akan meraih kita, mendukung kita ketika kita terhuyung-huyung, dan membangkitkan kita ketika kita jatuh!

Di mana saya mengambil kenyamanan saya, kekuatan saya? dengan memikirkan sesedikit mungkin tentang diri saya, terutama tentang *orang lain*.

Sekarang saya tahu apa berkat yang datang dari ajaran yang indah: "untuk melupakan diri sendiri, untuk mencintai diri sendiri yang terakhir."

Saya hanya pemula dalam hal itu. Kami selalu mengatakan dan dengan tulus percaya bahwa tidak akan ada yang terlalu banyak bagi kami jika kami dapat membantu orang lain. Kami memikirkan cara tertentu untuk membantu, dan tidak memikirkan hal lain. Kami akan *senang* jika kami bisa membantu dengan *cara itu*. Jelas ada *keegoisan di* balik itu; kami telah menjadikan diri kami *satu* dengan *cara* yang bermanfaat bagi orang lain, pengorbanan. Pemenuhan keinginan itu telah membuat *kami bahagia*. Jadi itu memang keegoisan parsial.

Kemenangan paling indah dan sulit yang mampu dilakukan manusia adalah mengatasi dirinya sendiri.

Kita tidak bisa, kita tidak percaya, bahwa pria yang sangat mencintai ibu mereka bisa saja jahat. Bagi saya itu suatu ketidakmungkinan.

Mereka bukan pria terburuk yang adalah rekan setia saudara perempuan mereka.

Persahabatan, yang tidak dibangun di atas ketulusan, tidak bisa menjadi persahabatan sejati dan tidak bisa abadi.

Luar biasa memiliki pengaruh, tetapi juga menakutkan! Terkadang sangat sulit untuk mengatakan di mana akhir yang baik dan yang buruk dimulai.

Hai! kerinduan akan jiwa-jiwa sederhana itu sering menjerit dalam diri kita. Kami tidak akan kehilangan kesederhanaan mereka, kami tidak akan mengajari mereka kebutuhan lain; kita akan meninggalkan mereka dalam kesederhanaan, karakter mereka, dan hanya mencoba mengubahnya, di mana adat istiadat bertentangan dengan prinsip *Cinta* .

Tarik creeper longgar dari objek pelukan seribu bersenjata intim, dan itu akan menggantung, seolah-olah semua kehidupan telah padam darinya. Butuh waktu lama sebelum dia bisa hidup kembali.

Orang tidak hanya menyingkirkan tradisi lama untuk membuka jalan bagi ide-ide muda.

Yang lama masih *perkasa* , di mana seluruh negara menghormati mereka, tetapi prinsip muda yang segar akan menang.

Kehidupan baru akan bangkit dari kematian! Seseorang *tidak* dapat mencekik kehidupan baru , dan bahkan jika itu bekerja sekarang, *besok ia* akan berkembang lagi dan meningkat dalam kekuatan dan kekuatan sepanjang waktu!

KE TEMAN-TEMAN KAMI.

Apa yang orang-orang,
asing satu sama lain sebelumnya,
setelah saling pandang ,
berharap untuk tidak pernah berpisah lagi?

Apa yang digerakkannya dengan sungguh-sungguh
saat mendengar suara,
yang belum pernah didengar sebelumnya,
yang lama menggemakan Ons seperti requiem?

Apa yang membuat jiwa penuh kegirangan,
gagah membuat kita berdetak?
Ketika sepasang mata tertentu, dengan
ramah menatap mata kami, dengan
hangat tangan menekan mata kami?

Tahukah Anda, laut biru,
yang bergelombang dari pantai ke pantai?

Apakah Anda tahu untuk memberi tahu saya
berdasarkan apa luka itu?

Katakan padaku, angin cepat,
Anda yang datang dari tempat yang begitu jauh,
Apa yang tidak tersentuh dan mengikat Anda
selamanya dengan ikatan?

Hai! katakan padaku, sinar matahari keemasan,
sumber cahaya dan panas Semesta yang agung,
Apa pun nama mukjizat besar itu,
yang membuatnya begitu bahagia,
menenangkan, melupakan penderitaan
yang membuat kita di bumi?

Sinar matahari menembus loover,
jatuh di ombak yang beriak;
Itu menjadi semua cahaya, semua kecemerlangan di sekitar,
Di bawah sinar keemasan matahari!

Sebuah pendewaan cahaya dan warna.
Lihatlah mata yang terpesona.
Dan dari dada yang
sangat dalam, doa hangat terima kasih bangkit!

Bukan satu keajaiban, tapi tiga!
Bersinar di atas bunda mutiara,
menulis Cahaya dengan huruf-huruf cemerlang:
"Cinta, Persahabatan, Simpati!"

Cinta, Persahabatan, Simpati,
Ombak bergema,
Angin bernyanyi di pohon,
Untuk anak yang bertanya.

Manis membelai telinga yang mendengarkan
Lagu indah ombak dan angin,
"Seluruh, seluruh dunia melalui
Jiwa-jiwa yang terkait saling menemukan satu sama lain!"

Mereka tidak melihat warna,
tidak pangkat atau posisi,
tetapi menjangkau
satu sama lain di bawah segalanya !

Dan jika mereka telah menemukan satu sama lain,
mereka tidak akan lagi melepaskan ikatan
yang menghubungkan mereka. Dan tetap melalui segalanya
, setia satu sama lain, bangga dengan waktu dan jarak.

Dalam satu sukacita, dalam satu kesedihan, jadi
sepanjang hidup!
O orang yang diberkati yang bertemu dengan jiwa yang sama;
Siapa yang telah menemukan kebaikan paling sakral!

DJIWA.

**PERTIMBANGAN RADEN ADJENG KARTINI,
DALAM CATATAN DENGAN INSCRIPTION:
MEMBERI PENDIDIKAN JAWA!**

Japara, Januari 1903.

Apakah benar-benar mustahil untuk mendidik orang dari 27 juta jiwa secara tiba-tiba, tidak untuk saat ini mendidik dan mengembangkan lapisan atasnya sedemikian rupa sehingga mereka menjadi berkat bagi orang-orang di bawah ini. Orang-orang menyukai kemuliaan-Nya; apa yang berasal dari ini dengan mudah menemukan jalannya ke yang pertama. Apa manfaat yang diperoleh dari keadaan ini, yang bisa *membahagiakan* semua pihak, pemerintah, bangsawan, dan rakyat?

Sejauh ini hampir hanya untuk menjamin kedamaian Negara, dan bahwa pemasukan masuk secara teratur! Negara dan kaum bangsawan mendapat manfaat darinya, tetapi apa manfaatnya rakyat itu sendiri? Apa gunanya rakyat bangsawan mereka yang sangat dihormati, yang digunakan pemerintah untuk memerintah mereka? Sejauh ini tidak ada apa-apa, atau sangat sedikit yang baik, yang merupakan kerugian jika kaum bangsawan pernah menyalahgunakan kekuasaannya, yang tidak terkecuali.

Ini harus berubah, kaum bangsawan *harus mendapatkan idola* rakyat , menjadi *layak untuk* itu, yang akan melayani rakyat demi keuntungan yang tak terhitung.

Untuk tujuan ini Pemerintah harus membawa kaum bangsawan, dan seseorang hanya dapat mencapai hal ini dengan memberikan *pendidikan yang layak* kepada kaum bangsawan, yang tidak hanya didasarkan pada pengembangan intelektual, tetapi juga memperhatikan pembentukan *karakter*.

Poin ini diingat dengan semua pendidikan yang disediakan oleh orang Jawa!

Dikatakan bahwa dengan satu hal yang lain datang dengan sendirinya, oleh perkembangan mental pikiran secara alami beradab, dibesarkan. Contoh-contohnya tanpa angka, yang membuktikan bahwa pengembangan intelektual yang tinggi sama sekali bukan sertifikat untuk keunggulan moral!

Dan orang yang pikirannya, meskipun memiliki kecerdasan yang cemerlang, tetap kasar, tidak beradab, tidak boleh jatuh tersungkur; biasanya itu bukan kesalahan mereka sendiri, tetapi *pendidikan* mereka. Perhatian ekstrem telah diambil untuk pengembangan intelektual mereka, tetapi apa yang telah dilakukan tentang *pembentukan karakter* mereka? *Tidak ada!* Tanpa pendidikan moral, pendidikan terbaik tidak akan menghasilkan buah yang mungkin diharapkan darinya.

Dan masyarakat asli sangat membutuhkan landasan moral yang lebih baik, yang tanpanya langkah-langkah pemerintah, betapapun dipikirkan dengan baik, jika tidak sepenuhnya karam, hanya menghasilkan hasil yang sedikit. Fondasi moral masyarakat pribumi karenanya ditingkatkan; begitu fondasi moral yang kokoh telah diletakkan dan dibentuk, membangun dan menabur akan paling berhasil.

Bahwa *perempuan* dalam *pembentukan moral* masyarakat tugas besar untuk dipenuhi, siapa yang akan menyangkalnya? *Dia*, hanya *dia* adalah orang yang tepat untuk itu; *itu* dapat berkontribusi banyak, jika tidak *sebagian besar*, untuk meningkatkan standar moral masyarakat. Alam sendiri telah menetapkan tugas ini. Sebagai seorang *ibu*, ia adalah *pendidik* kemanusiaan pertama; di pangkuannya anak pertama-tama belajar *merasakan, berpikir, berbicara*; dan dalam kebanyakan kasus pengasuhan paling awal ini bukan tanpa arti penting bagi seluruh kehidupan. Itu adalah *tangan ibuyang* pertama-tama bersemayam di hati manusia benih-benih kebajikan dan kejahatan, yang seringkali tetap bersama manusia sepanjang hidup. Bukan tanpa alasan seseorang berbicara tentang kebajikan dan kejahatan yang disedot dalam ASI. Dan bagaimana para ibu Jawa dapat membesarkan anak-anak mereka jika mereka tidak *dididik sendiri*? *Tidak pernah* akan perkembangan peradaban masyarakat Jawa dapat melanjutkan dengan penuh semangat, jika *wanita* sementara *masih mengalami kerugian*, tidak ada tugas untuk memenuhi.

Kembangkan wanita Jawa dalam *hati* dan *pikiran*, dan pekerja *besar* akan ditemukan untuk karya raksasa yang indah: peradaban rakyatjutaan! Berikan

Jawa yang baik hati, ibu yang masuk akal, dan peradaban, penghapusan satu bangsa hanya masalah waktu!

Mendidik sementara, mendidik putri bangsawan; dari sini peradaban harus pergi ke rakyat; membentuknya menjadi ibu yang baik, masuk akal, dan solid, dan mereka akan dengan kuat menyebarkan peradaban di antara bangsanya. Mereka akan mereproduksi peradaban dan perkembangan mereka pada anak-anak mereka; putrinya, yang akan menjadi ibu lagi; putra-putranya, yang akan dipanggil untuk mengawasi kekayaan rakyat. Dan dengan banyak cara lain, sebagai yang beradab, mereka akan dapat memberi manfaat bagi jiwa dan hati, orang-orangnya dan lingkungan mereka.

Sejauh yang kita ketahui, Direktur Pendidikan, Pemuda dan Industri saat ini adalah satu-satunya orang Pemerintah yang telah memperhatikan pentingnya perempuan dalam pembangunan masyarakat Jawa, dan yang juga telah mengambil langkah-langkah ke arah itu.

Sayangnya! upayanya telah karam oleh keengganan orang-orang itu sendiri, yang akan mendapat manfaat dari berkat itu dan pada saat yang sama semua orang Jawa. Bupati, yang sarannya dicari dalam hal ini, umumnya menganggap bahwa waktunya belum tiba untuk menetapkan anak perempuan kepala suku asli dan sekolah besar lainnya.

Tapi apa yang dilihat orang dalam praktik? Bupati, yang menyarankan ini, anggap cukup waktu bagi putri *mereka* untuk menerima pendidikan yang mencerahkan, dan memberikannya kepada mereka. Quaestie-nya adalah: sekarang pendidikan ETI umumnya tidak dengan cara khusus untuk gadis-gadis pribumi, ingin semua orang untuk *dirinya sendiri*, sangat senang anak-anaknya memberikan pendidikan terbaik untuk sampai ke sana, tetapi *tidak* merekomendasikannya kepada orang lain, atau mendorongnya dengan orang lain, karena orang itu *sendiri* ingin sekali berkembang, tetapi *tidak* suka melihat orang lain menjadi seperti itu.

Sekolah sekarang dibuka, *masing - masing* akan mengirim anak-anaknya ke sana, dan mereka akan memiliki perkembangan yang sama, yang mana dengan senang hati akan tetap menjadi pemilik *tunggal*.

Apa yang penting adalah apa yang dikatakan oleh seorang kepala suku yang terkemuka dan berkembang sebagai tanggapan: "Orang Jawa, terutama aristokrasi, ingin memiliki untuk *dirinya sendiri* banyak nasi *putih* di atas meja, yang *tidak* dia *sukai dari yang* lain ; bagi yang lain beras *merah* itu baik cukup."

"Jaga agar orang banyak tetap bodoh, maka kekuasaan ada di tanganmu!" bisa menjadi semboyan banyak, banyak petinggi, yang melihat dengan sedih bahwa orang lain juga berjuang untuk pengetahuan dan pengembangan.

Diketahui bahwa banyak "clothun" (pengobatan asli), mengetahui obat rahasia untuk beberapa penyakit, mengambil rahasianya ke dalam kubur, bahkan tidak ingin mempercayakannya kepada anak-anaknya sendiri. Sama sekali tidak ada rasa solidaritas dalam masyarakat pribumi, dan sangat penting untuk mengolahnya, tanpanya kemajuan seluruh rakyat tidak mungkin terjadi.

Bahwa, aristokrasi terbaik yang hanya ingin memiliki dan menganggapnya sebagai yang baik-baik, muncul dari kesalahan yang berakar dalam bahwa bangsawan benar-benar lebih baik, makhluk dari orde yang lebih tinggi daripada orang-orang, dan karena itu memiliki hak untuk yang terbaik dari semuanya! Sekali lagi, para *ibu* dapat melakukan banyak hal untuk membasmi konsep-konsep ini, yang menghambat kemajuan. Dan sekarang ibu yang mulia memuji anaknya, ketika cacing kecil itu, yang bahkan tidak dapat berdiri dengan kakinya, memakai tenggorokan, jika itu tidak disebutkan namanya!

Sungguh *faktor penting* dalam peradaban rakyat adalah *kemajuan wanita Jawa* ! Karena itu adalah tugas utama Pemerintah untuk meningkatkan kesadaran moral wanita Jawa, untuk mendidiknya, untuk mendidiknya, untuk membentuk seorang ibu yang baik hati, cerdas, dan pendidik!

Sekolah swasta dan pemerintah membuktikan bahwa semakin banyak kepala asli juga menginginkan pendidikan yang mencerahkan untuk anak perempuan mereka.

Ada beberapa Bupati yang, bersama anak-anak mereka, juga memiliki ibu mereka yang diajar oleh guru-guru Eropa. Dan bahkan lebih banyak orang tua akan membiarkan anak perempuan mereka belajar, jika saja ada peluang untuk melakukannya; karena tidak ada sekolah khusus perempuan di mana-mana, dan ditakutkan untuk mengirim gadis-gadis itu ke sekolah campuran.

Di Preanger telah ada sekolah swasta bersubsidi selama beberapa tahun di bawah bimbingan seorang guru Eropa, terutama untuk anak-anak bangsawan asli. Anak laki-laki dan perempuan bersekolah, tetapi di ruang kelas yang terpisah; dan anak-anak pulang lebih awal, begitu juga anak-anak menurut adat istiadat negara itu, tidak satu pun dari mereka dapat bertemu.

Tidak ada lagi beralasan, tetapi disajikan masyarakat pribumi untuk *fakta* : *yang* (satu) sekolah untuk anak-anak perempuan dari kepala di sini!

Kualitas pribadi, nama baik, keterampilan yang diakui dari mereka yang menjalankan sekolah seperti itu akan menjamin keberhasilannya, tetapi Pemerintah juga memiliki tugas untuk dipenuhi di sini. Mereka dapat menumbuhkan kesuksesan, pertama oleh sekolah untuk mendukung semua yang dia butuhkan lebih lanjut dengan satu atau lain cara *berbicara* untuk *menunjukkan* untuk menghargai *kemajuan wanita Jawa* !

Orang Jawa, seperti halnya masyarakat anak-anak lainnya, sangat peka terhadap kilau, keharuman, kecemerlangan. Ya, Anda memenuhi itu, tetapi pada saat yang sama memberikan sesuatu yang *solid, sesuatu yang abadi baik* !

Pikirkan, misalnya, tentang anak-anak yang ingin memperkenalkan obat-obatan yang bermanfaat bagi kesehatan mereka. Jika mereka diberikan pil seperti apa *adanya* , mereka hanya dengan *enggan* mau meminumnya, dan kemudian dengan banyak kata-kata manis, peringatan dan akhirnya ancaman; tetapi berikan mereka pil yang *sama yang* dibungkus dengan gula, perak, kertas emas, 9 dari 10 kasing, bahwa anak itu akan segera meraihnya dengan bersemangat! —Jadilah yang lebih masuk akal, tidak memerlukan gula atau penyepuhan untuk meminum pil. kondusif untuk kesehatannya!

Apakah contoh yang diberikan oleh almarhum Pangeran Demak setengah abad yang lalu - dia adalah orang Jawa *pertama yang* memberikan pendidikan Eropa kepada anak-anaknya - akan mengikuti begitu banyak jika Pemerintah tidak menunjukkan perbuatan itu dengan *mengatakan bukti*. untuk *appré*?

Empat putra dan dua cucu Pangeran yang disebutkan di atas adalah dan Bupati; dan laki-laki adalah hakim dan penuh pujian untuk keluarga Bupati itu.

Memang benar, Pemerintah mendapat manfaat langsung dari tindakan kepala suku asli itu; tetapi *manfaat* yang dimiliki kemajuan istri Jawa untuk semua masyarakat pribumi telah ditunjukkan, dan harus dipahami oleh semua yang berpikir.

Sekolah saja tidak dapat memajukan masyarakat, bahkan *rumah tangga* harus *bekerja sama* . *Kebanyakandari rumah tangga yang pendidikan* daya harus keluar, rumah tangga -yang ada *hari* dan *malam* , sekolah hanya pada beberapa jam sehari.

Dan bagaimana rumah tangga dapat meningkatkan berkah jika elemen utama di dalamnya, wanita, sang ibu, sepenuhnya tidak mampu membesarkan?

Jika Pemerintah dengan satu atau lain cara *menunjukkan* kepada orang Jawa bagaimana menghargai kemajuan wanita Jawa, itu akan dengan penuh semangat mempromosikan tujuan baik itu. Lebih baik daripada dengan cara lain dorongan seperti itu akan berhasil. Itu akan memiliki efek yang lebih besar daripada jika, misalnya, Pemerintah segera memerintahkan agar semua kepala suku asli harus mengirim anak perempuan mereka ke sekolah, suatu ukuran yang tidak akan pernah diprovokasi oleh Pemerintah!

Jika aristokrasi tahu bahwa Pemerintah ingin putrinya menguasai sejumlah peradaban dan pembangunan, ia tidak akan mengirim putrinya ke sekolah *atas kemauannya sendiri* dalam beberapa tahun pertama . Aristokrasi harus

dibawa ke tujuan ini! Apa bedanya dengan motivasi apa putrinya dikirim ke sekolah? Pertanyaannya adalah mereka dikirim *ke sekolah* !

Untuk orang-orang yang mengajarkan *pekerjaan* untuk gadis-gadis yang mereka *dipercayakan* untuk mereka *pengetahuan terbaik* dan dengan *semua kemampuan mereka untuk bentuk ke beradab, wanita berpendidikan, menyadari dari dirinya panggilan moral yang* dalam masyarakat, untuk berada di sana ibu yang pengasih, bijaksana, pendidik yang solid, dan juga untuk menyediakan semua *utilitas yang* memungkinkan untuk membangun dalam masyarakat, di mana setiap bidang bantuan sangat dibutuhkan!

Satu sekolah, sekolah *asrama* , telah dibuka untuk saat ini, sehingga anak-anak dapat dibesarkan sepenuhnya dalam semangat itu; namun, fasilitas ini juga dapat diakses oleh siswa yang tinggal jauh dari rumah.

Umpan berarti *bahasa Belanda di sana* !

Hanya pengetahuan tentang bahasa Eropa , dan yang pertama, tentu saja, *Belanda* , untuk saat ini, dapat membawa lapisan atas masyarakat Asli ke perkembangan, menuju *kebebasan spiritual* !

Cara terbaik untuk belajar bahasa itu adalah berpikir sebanyak mungkin dalam bahasa itu dan berbicara bahasa itu. Tapi itu sebabnyajangan abaikan *bahasanya sendiri* ; sebagian besar perawatan dikhususkan untuk ini selain Hollandsch.

Gagasan itu memiliki banyak pesona untuk disampaikan dalam bahasanya semua karya-karya Eropa, yang akan mengembangkan dan mendidik orang Jawa. Dan kita harus melakukan ini juga! Tetapi belum ada di sana, dan tidak akan ada di sana untuk pertama kalinya.

Haruskah orang Jawa kemudian tumbuh dalam ketidaktahuan dan ketidaktahuan, sementara "lebih banyak cahaya" sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang sangat membutuhkan dasar moral yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan materi yang lebih baik? Bukan maksud mengajar orang Jawa bahasa Belanda; pengetahuan apa yang dimiliki petani, penebang pohon, pemotong rumput, dll. tentang bahasa Belanda? Seseorang hanya mempelajari unsur-unsur yang memiliki kecakapan dan kecakapan untuk itu, dan perlu diingat bahwa pengajaran bahasa jelas di depan murid-murid dan bekerja dalam semangat itu: bahwa pengetahuan Belanda itu sendiri masih belum ada, tidak ada peradaban sama sekali berarti bahwa *paraperadaban* masih merupakan sesuatu yang lain selain berbicara dalam bahasa Belanda, mengetahui perilaku luar Belanda, dan bahkan kurang dalam pakaian Eropa. Pengetahuan bahasa Belanda adalah kunci yang membuka perbendaharaan peradaban Barat, ilmu; kita harus *bekerja di sana* untuk mendapatkan sebagian dari harta itu.

Sejumlah besar orang beradab harus dilatih dalam pikiran dan hati, berlutut dalam bahasa dan urusan mereka sendiri, dan di samping dalam ilmu Belanda dan Eropa. Kekuatan-kekuatan itu harus memproses yang *Baru* untuk rekan senegarannya yang lain, agar dapat *diadaptasi* oleh mereka !

Terjemahkan *Sekarang*, semua kepentingan ETI bekerja dalam bahasa Jawa, yang artinya bahasa Jawa; atau orang banyak akan menyukainya!

Bagi mereka yang, pada masa muda mereka yang paling awal dan kemudian, harus kehilangan semua pendidikan moral, yang secara praktis dilakukan oleh seluruh orang Jawa, dapat diajarkan dengan baik bahwa hal yang sangat penting dalam pendidikan.

Ini kadang-kadang bisa terjadi secara kebetulan; seseorang berhubungan dengan orang-orang yang mulia dan terampil, yang memperhitungkan formasi spiritual kita, atau yang tanpa sadar mendidik kita dengan *teladan yang mulia* .

Sarana pendidikan yang sewenang-wenang, yang darinya banyak keselamatan bisa diharapkan, adalah: sastra! Dia akan menjadi pendidik pendamping yang luar biasa. Orang Jawa hampir tidak memiliki literatur; apa yang dia miliki adalah beberapa pelajaran epos dan moral, yang masih hanya dapat diakses oleh sangat sedikit, karena hampir semua ditulis dengan tangan; pusaka, yang berpindah dari jenis kelamin ke jenis kelamin, dan juga karena banyak yang ditulis dalam simbolisme dan dalam bahasa yang tidak dapat dipahami oleh orang biasa. Lalu ini; orang Jawa biasanya mengambil buku-bukunya secara harfiah, sehingga jika tidak semuanya kehilangan banyak nilai praktisnya.

Misalnya, dalam etika Jawa, berpantang dari makanan dan tidur disebut-sebut sebagai cara menuju kehidupan duniawi dan akhirat.

Ide-ide bagus yang melandasinya, tetapi untuk massa yang *hilang* .

Mereka berpuasa, lapar, menonton, dan berpikir mereka sudah ada di sana, sementara ide yang indah luput dari mereka. "Tidak makan, minum, dan tidur adalah tujuan hidup! —Dan - melalui penderitaan (usaha, pengendalian diri, dan keterbatasan) menuju kemuliaan!"

Dan seseorang melakukan lebih banyak hal.

Sastra Jawa, yang ditulis dalam bahasa populer yang dapat dipahami oleh semua orang, tidak diberi *khotbah*, bahkan *hal-hal* sepele yang ringan *sekalipun* , tetapi kisah-kisah yang *sederhana*, *segar*, dan *menghibur* , potongan-potongan dari kehidupan nyata, dari masa kini. ' masa lalu, juga dari

ranah fantasi, selalu mengawasinya: *harus selalu ada latar belakang moral dan pendidikan !*

Mengobrol dengan menyenangkan , mereka memberi makanan Jawa untuk *hati dan pikiran* dan petunjuk berguna untuk *kehidupan praktis* .

Buku-buku dan buklet harus ditulis dalam semangat ini untuk orang dewasa dan anak-anak, dan kemudian majalah dan majalah, yang muncul mingguan atau bulanan, harus diterbitkan, di mana ditulis segala macam hal yang memperluas pikiran, mengembangkan pikiran dan memuliakan pikiran. . Benartidak ada surat kabar biasa yang membaca tentang kebakaran, pencurian dan pembunuhan, dan penistaan dan penggabungan anonim. Pembaca diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan di berbagai bidang, yang kemudian dijawab oleh staf editorial atau oleh sesama pembaca.

Dan sebisa mungkin pertukaran dan gesekan antara pembaca harus dipromosikan oleh majalah itu.

Seperti halnya pendirian sekolah untuk putri kepala, pendirian majalah semacam itu harus dimulai dalam skala kecil. Bagaimanapun, mudah untuk berkembang di sepanjang jalan, sementara itu sangat menakutkan ketika seseorang mulai besar dan kesuksesan rendah.

Publikasi "Bintang Hindia", majalah bergambar Melayu-Belanda, diterbitkan dan diterbitkan di Belanda oleh sebuah asosiasi anak muda dari generasi muda, yang menyelesaikan studi mereka di Sekolah Hooge di Belanda. Mereka adalah lelaki muda yang penuh cinta dan antusiasme terhadap negara dan rekan sebangsa mereka, yang ingin mereka ajarkan tentang peradaban! Mereka mendukung upaya itu!

Pengetahuan populer tentang Hindia dan populasinya tersebar di antara Belanda; mereka diperkenalkan kepada orang Jawa dari sudut pandang murni, yang akan membuat prasangka lenyap dan di masa depan tidak hanya yang luar biasa, tetapi juga orang-orang Belanda biasa akan menganggap orang Jawa sebagai sesama manusia, yang, karena kesalahan mereka sendiri, secara rohani lebih rendah dari mereka, dan *bukan* karena warna kulitnya *cokelat*. adalah.

Buku-buku yang ditulis dalam semangat untuk Belanda ini bisa sangat bermanfaat, juga untuk Jawa dan Belanda sendiri, dan akan lebih bernilai dan kuat jika anak dari rakyatnya sendiri mengenal Belanda! Itulah juga alasan mengapa mengajar bahasa Jawa Belanda sangat baik - ia akan dipahami dengan baik oleh orang Belanda, jika ia mengekspresikan dirinya dalam bahasa mereka, memberi tahu keinginannya, kebutuhan dan kebutuhannya.

Tetapi mengapa orang Belanda harus tertarik pada Hindia Belanda di usia yang lebih tua?terjadi? Sekolah-sekolah menawarkan kesempatan yang sangat baik untuk ini, baik di Belanda maupun di Hindia.

Seseorang membaca di sekolah-sekolah di bawah buku bacaan, *membaca buku-buku* , yang memberikan pandangan yang jelas tentang negara, orang, moral, adat istiadat, kondisi Hindia; tidak kering, dipelajari, karya ilmiah, tetapi bacaan yang menghibur, seperti anak-anak suka membacanya, dan yang berisi pengetahuan yang kuat tentang negara-negara yang indah dan orang-orang coklat lembut dari jauh di atas laut.

Tidaklah cukup hanya menggunakan buku untuk mengajar anak-anak di sekolah di India, betapapun populer dan ditulisnya dengan pengetahuan yang hebat, juga perlu bahwa para guru memiliki lebih banyak pengetahuan tentang Hindia, daripada sekarang, jika hanya jika mereka tidak berbicara dengan mulut penuh gigi, jika si kecil ingin tahu satu atau dua hal tentang Hindia.

Tidakkah disarankan untuk memperkenalkan mata pelajaran baru di sekolah pelatihan guru? pengetahuan luas dan solid tentang Hindia?

Hai! semua cara harus digunakan untuk membangkitkan minat Belanda di Belanda, dan terutama di kalangan anak muda.

Anak-anak hari ini akan menjadi *penguasa* Hindia di masa depan!

Lebih baik daripada karya yang paling populer, pengetahuan *visual* Hindia Belanda di Belanda akan menghasilkan minat di negara-negara dan orang-orang ini.

Pameran , seperti "Timur dan Barat" memberi lebih banyak di Den Haag benda seni dan industri India, dan jika mungkin di lingkungan mereka sendiri; misalnya, rumah pedalaman dengan penduduk (Jawa asli) dan gamelan, diadakan di banyak, banyak tempat di negara ini, dengan biaya masuk serendah mungkin, sehingga orang juga mendapat manfaat darinya. Menyatukan pameran seperti itu dan kemudian mengajak mereka berkeliling dan melihat dari satu tempat ke tempat lain di seluruh Belanda.

Sangat *menyedihkan* bagi Hindia Belanda, dan *memalukan* bagi Belanda, bahwa Belanda pada umumnya tidak tahu, tanpa kecuali, begitu pahit, sedikit sekali atau tidak sama sekali tentang Hindia. Salah satu langkah yang harus diambil oleh Pemerintah untuk membawa orang Jawa ke pembangunan yang lebih besar dan kemakmuran dan demi kebaikan Belanda sendiri, tidak diragukan lagi untuk mempromosikan pengetahuan Hindia di antara Belanda sendiri, untuk membangkitkan minat mereka pada "Timur".

Belanda di Hindia dapat memiliki pengaruh berkah pada rakyat: setiap orang Eropa yang maju, terutama mereka yang, berdasarkan sifat pekerjaan mereka, bersentuhan langsung dengan kaum bangsawan atau rakyat, tentu dapat

artinya pendidik dan dermawan orang Jawa. Pengaruh pribadi dapat diberikan dan diuntungkan dalam bentuk bantuan dalam kasus penyakit dan cedera.

Sungguh luar biasa, pengaruh berkat dapat datang dari para pejabat secara pribadi, mereka yang memiliki kontak langsung dengan yang tertinggi di negeri ini: kepala dan aristokrasi.

Apa pengaruh pengaruh pribadi semacam itu? Umumnya sedikit sedih, oh sangat sedikit! Yang diingat dengan penuh syukur adalah para pejabat yang peduli pada orang-orang cokelat yang mereka kuasai, yang menganggap para pejabat adat bawahan tidak kalah dalam *segala hal* - ditakdirkan untuk menyembah mereka, tetapi sebagai pria dan *kawan* .

Hai! bahwa harus ada hubungan yang lebih baik antara pegawai negeri sipil Eropa dan penduduk asli, *aturan* hubungan yang dikutip di atas , dan tidak lagi menjadi pengecualian!

"Prestise" berdiri sebagai tembok pemisah di antara mereka, elemen Europeesche dan Inlandsche satu sama lain.

Tidakkah akan lebih baik bagi Belanda dan Hindia jika, secara umum, Belanda, dan khususnya para pegawai negeri, berusaha mempertahankan "prestise" dengan cara yang berbeda dari yang telah ditindaklanjuti sampai sekarang?

Kemanusiaan pada akhirnya akan terbukti lebih baik, dan juga merupakan cara *terbaik* untuk rantai Jawa ke Belanda, daripada jika Belanda, khususnya para pegawai negeri sipil, menginspirasi penduduk kagum dengan otoritas Neerland, dengan menempatkan diri mereka "dalam posisi tinggi" ibadah ilahi ". Para pejabat pribumi menunjukkan rasa hormat kepada orang Eropa bahwa mereka memberikan kepala mereka sendiri, karena *diketahui* bahwa tuan-tuan menyukai hal ini - tetapi jika seseorang melakukannya dari hati ???!

Pegawai negeri Belanda cukup *tinggi* untuk tidak melakukannya untuk menerima lamunan daripada yang datang dari *hati* !

Wanita Eropa juga bisa memberi berkah besar bagi masyarakat asli di sini.

Ada kasus-kasus yang diketahui tentang gadis-gadis pribumi, yang telah membawa beberapa perkembangan dari rumah dan yang, melalui pengaruh pribadi wanita-wanita Eropa, memperoleh beberapa perkembangan, yang akan bermanfaat bagi masyarakat asli di masa depan, sepenuhnya sadar sebagaimana mereka untuk memiliki panggilan moral di dalamnya.

Keuntungan yang dimiliki Belanda sendiri atas tindakan kemanusiaan dari anak-anak perempuannya; mereka telah menanamkan *cinta* di hati para wanita pribumi dan keluarganya untuk negaranya, bangsanya. Mereka sendiri mengenal orang Jawa dari sudut pandang yang lebih baik. Jadi itu telah

menyebabkan saling menghargai dan *kepercayaan* , yang menguntungkan kedua belah pihak.

Ada banyak hal indah yang bisa dilakukan di India untuk orang Eropa dan wanita Eropa. Dengan sedikit niat baik mereka bisa dengan mudah memenangkan cinta penduduk asli. Orang Jawa tidak tahu terima kasih, katanya. Hai! tetapi jika seseorang pernah mendengar orang-orang yang "tidak tahu berterima kasih" untuk berbicara tentang cinta dan penyembahan yang hampir memikat orang Eropa, yang mereka *cintai* temui, orang akan berbicara secara berbeda.

Orang Jawa sangat peka terhadap kebaikan hati. Orang Eropa harus mengambil langkah pertama menuju pemulihan hubungan; atas kemauan mereka sendiri, orang Jawa *tidak akan pernah pergi* ke orang Eropa, mereka terlalu rendah hati, terlalu takut untuk itu, dan - toh, orang Eropa masih harus mendapatkan kepercayaan diri mereka?

Dan semua ini dapat dicapai jika pengetahuan menyeluruh tentang Hindia menjadi umum di Belanda. Menyebarkan mereka di sekolah dan di rumah kepada kaum muda, membekas padanya bahwa Belanda memiliki panggilan moral untuk dipenuhi menuju Hindia, negara-negara kaya yang indah melalui laut, dari mana Belanda Besar berutang maknanya sebagai Kekuatan Kolonial. Orang-orang belajar untuk mengajukan pertanyaan di Belanda dan berpikir tentang hal itu: "Akan seperti apa Belanda tanpa Indie?" dan kemudian mengajar Belanda ke Hindia: "Akan seperti apa Hindia tanpa Belanda?"

Proposal hari ini dibacakan tentang pendidikan rakyat Bupati Ngawi.^[1] Juga disarankan untuk mempelajari lembaga pendidikan dan pendidikan, sekolah kejuruan, dll di Modjowarno dan hasilnya. Mengapa lembaga yang tidak menguntungkan seperti Modjowarno dapat menjangkau lebih banyak tempat di Jawa?

Jika masalah keagamaan diabaikan, jika itu dijaga agar tetap netral sejauh yang bersangkutan, tidak ada yang akan membahayakan bagian fanatik bangsa. Tanpa propaganda agama, tanpa rasa takut melecehkan kaum fanatik, orang dapat melakukan pekerjaan amal yang diberkahi itu di seluruh Jawa. Namun orang Jawa merenungkan di dalam hatinya, dengan kurang lebih penghinaan, sesama rekan senegarannya dan mantan rekan seiman, yang telah jatuh dari iman lamanya dan memeluk doktrin Kristen. Mohammedan menganggap ini dosa terbesar. Sementara itu, orang Kristen yang telah menjadi penduduk asli pedalaman memandang rendah pada rekan senegarannya dan mantan rekan seimannya, orang Mohammedan yang tetap orang Jawa. Dia menganggap dirinya ditinggikan di atas ini, sekarang dia mengaku iman yang sama dengan orang kulit putih dan berpikir dia sama dalam segala hal.

Didik orang Jawa, ajari dia untuk berpikir secara mandiri, dan ketika dia tumbuh dalam semangat, biarkan dia memilih arah agamanya sendiri. Biarkan dia dibaptis dari keyakinan, tidak ada yang mencegah dia, Kristen hanya akan mendapatkan, itu akan menghitung lebih *tulus* percaya saleh di antara profesornya. Jika seseorang ingin tetap dalam iman lama ayahnya, biarlah!

Ajarkan orang Jawa dengan *perbuatan* dan kata apa yang *benar* peradaban, *cinta sejati* adalah. Bukan dalam warna kulit, tidak dalam pakaian, tidak dalam perilaku lahiriah, tidak dalam bahasa yang dibicarakan, bahkan dalam nama agama yang dianutnya, adalah peradaban *sejati*. The *benar* peradaban kehidupan dalam hati 's sendiri. Ini adalah *kesedihan karakter* dan *jiwa* ! Itu harus dipupuk di antara semua ras dari semua agama, untuk memuliakan Tuhan, satu-satunya Tuhan, yang adalah Bapa dari semua makhluk.

Semoga Belanda mengirim ke Hindia, anak-anak Tuhan yang sejati, malaikat cinta, untuk memberkati orang-orang Jawa!

Dibutuhkan lebih banyak sekolah kepala, satu di Batavia, Semarang dan Surabaya dan sekolah khusus untuk jaksa (jaksa penuntut asli), di mana kaum muda dilatih sepenuhnya untuk cabang pelayanan itu. Bahasa Belanda adalah kendaraan untuk semua sekolah itu.^[2]

Setiap tahun lebih banyak siswa, 5 kali lebih banyak, mendaftar ke sekolah-sekolah kepala, daripada tempat yang tersedia.

Jika lebih banyak sekolah seperti itu dibangun, pejabat hanya dapat direkrut dari murid di sekolah dalam waktu dekat. Tak perlu dikatakan bahwa negara akan mendapatkan jumlah yang sangat besar dari ini. Saat ini korps pegawai negeri *sebagian besar* terdiri dari magang, yang pendidikannya pada umumnya tidak terlalu bagus.

Dari semua magang, seluruh pelatihan terdiri dari menyelesaikan sekolah dasar asli biasa, setelah itu orang pergi "magang" dengan pegawai negeri Eropa atau asli, membantu dengan menulis dan menyalin.

Setelah bekerja dengan cara ini selama beberapa dan sering *beberapa* tahun, *seringkali tanpa upah*, seseorang menjadi pekerjaan yang sama di perantaraan "master official" -nya, biasanya seorang penulis, dengan perbedaan yang sekarang Pemerintah, yang telah melayani selama bertahun-tahun, menerima kontrak dan termasuk dalam layanan sipil dengan hak-hak terkait, yang sangat menarik bagi anak-anak kita: untuk memakai *pajong* (tabir surya) dan untuk memakai tombol-W yang mengkilap. Karena itu, banyak yang datang terlambat, sejauh menyangkut usia, di anak tangga paling bawah.

Apakah ini demi kepentingan layanan? Usia tua mungkin memiliki lebih banyak pengalaman bagi kaum muda - (tetapi pengalaman apa yang dapat diperoleh seseorang dalam pelayanan jika ia selalu berada di luar?) - kaum

muda tanpa dapat disangkal memiliki ini untuk usia tua: "kesegaran". Dan jika keterampilan digabungkan dengan kesegaran itu, apa yang tidak diharapkan? Bahwa itu kemudian menjadi aturan tetap ketika mempromosikan kurang perhatian pada senioritas daripada *kapasitas* dan *kesesuaian* para pejabat untuk dipromosikan.

Banyak yang patut disanjung telah menjadi pepatah yang baru-baru ini diadopsi oleh Pemerintah dalam penunjukan pejabat pribumi tertinggi, yaitu Bupati.

Tiga pria, dua di antaranya masih sangat muda dan satu bahkan di luar korps, tetapi yang sangat berbakat, dipanggil untuk martabat tinggi itu. Ketiganya telah menyelesaikan HBS dan satu bahkan di Belanda.

Ini membawa kesegaran bagi korps, dan ini juga berarti bahwa di dunia Asli seseorang menyadari bahwa kelahiran tinggi *tidak* berarti *apa - apa* dalam dirinya sendiri, tetapi bahwa dalam keturunan yang baik seseorang juga harus memasang keterampilan untuk memenuhi syarat untuk kantor tertinggi. Ini akan menjadi insentif bagi orangtua yang tinggi dan tinggi agar anak-anak mereka berkembang sebaik mungkin.

Selain ketiga orang yang telah disebut, korps juga memiliki tiga Bupati dengan pelatihan HBS.

Jadi lambat akan menjadi aturan: tidak ada yang memenuhi syarat untuk Bupati, yang belum memiliki pendidikan HBS dan juga berkembang dengan *baik* dan sepenuhnya dihitung untuk tugas itu.

Kurangnya bantuan medis di India sudah diketahui. Pejabat dan pendidik mungkin bisa membantu dalam hal ini. Sebuah mata pelajaran baru diperkenalkan di sekolah kepala dan taman kanak-kanak untuk para guru: kesehatan dan perban kulit. Hai! begitu banyak nyawa tidak akan hilang jika hanya ada satu di sekitarnya yang hanya memiliki pengetahuan dasar tentang kebersihan. Berapa kali telah terjadi bahwa seseorang mati kehabisan darah dengan cedera sebelum bantuan medis, sering *mil* jauhnya, datang.

Seorang anak ditabrak trem; tempat dokter terdekat adalah 2 jam perjalanan; anak itu diangkut di sana dan berdarah sampai mati di jalan, karena tidak ada *satu* memiliki pemahaman setiap koneksi.

Kepala suku asli akan menggunakan pengetahuan higienis mereka kepala desa bisa belajar dan di desa orang sudah punya *sesuatu* .

Para guru harus mengajarkan pengetahuan higienis mereka di sekolah. Di Magelang, di mana terdapat sekolah kepala dan banyak petugas kesehatan,

siswa dapat langsung mengikuti kursus kesehatan dan pertolongan pertama. Di Djokdja, di mana ada sekolah pembibitan untuk guru dan petugas kesehatan, Anda dapat segera mulai. Di sekolah pelatihan untuk pejabat dan guru pribumi, perpustakaan yang lengkap disediakan, jika mungkin dalam 3 bahasa Jawa, Melayu dan Belanda, yang berisi buku-buku pendidikan, pengembangan dan pemeliharaan, pengayaan, dan peningkatan. *Sebanyak* mungkin, *kecintaan* siswa pada sastra dipromosikan. Dan itu ada *buahbaca*, satu baca di bawah bimbingan guru, yang sendiri memiliki rasa sastra. Seseorang selalu *membahas apa yang telah* dibaca. Sebisa mungkin, pertukaran pikiran dan gesekan di antara para siswa harus dipromosikan. Misalnya, "malam berbicara" diselenggarakan, di bawah bimbingan guru, di mana hal-hal dan peristiwa penting dibahas. Orang-orang muda memikirkannya dan membagikan pemikiran mereka tentang hal itu pada pertemuan berikutnya. Jangan menertawakan mereka ketika mereka menyatakan teori-teori aneh, tetapi bantu mereka dalam perjalanan mereka dengan kebijaksanaan, kelembutan dan cinta.

Jika seseorang mulai dengan ejekan, mulutnya juga akan menutup. Mereka harus belajar berpikir mandiri. Seperti yang dikatakan sebelumnya, para guru memiliki tugas ganda: menjadi seorang guru dan pendidik! Mereka harus merawat pengasuhan ganda itu; intelektual dan moral!

Para siswa harus dibangunkan untuk "bahwa mereka memiliki *panggilan moral* dalam masyarakat, terhadap orang-orang yang akan mereka kelola." Bahkan setelah meninggalkan sekolah, *perasaan di* antara para siswa harus terus ada, dipertahankan. Ini bisa dilakukan dengan menyiapkan kertas untuk murid dan mantan murid di sekolah hewan, disunting oleh guru dan dibantu oleh murid yang paling maju. Dalam majalah itu, yang berlangsung di Belanda, untuk mempertahankan bahasa, dan untuk datang ke lingkaran Eropa, para mantan siswa berbagi temuan dan pengalaman mereka di layanan, yang kemudian dibahas dan dijawab oleh guru dengan siswa, dan seterusnya.

Langkah yang sangat baik telah diambil oleh Pemerintah selama beberapa tahun untuk memperluas pandangan para guru pribumi. Setiap tahun selama liburan besar, sejumlah guru diberi kesempatan untuk melihat salah satu dari tiga ibukota dengan biaya negara, dan mereka kemudian harus melaporkan hal ini, terutama di Belanda, dan menyerahkannya kepada Inspektur.

Sangatlah penting untuk membuka cabang-cabang pelayanan baru kepada putra-putra kaum bangsawan saat peradaban dan perkembangan masyarakat asli tumbuh.

Namun perlu dicatat bahwa kaum muda yang telah mengikuti dan menikmati pendidikan kejuruan yang lebih tinggi sudah memiliki keinginan yang sangat kecil untuk melayani bersama Dewan Domestik. Alasannya jelas; yang *kebebasan* untuk bertindak dan berpikir selama masa studi mereka telah mengambil terlalu dalam akar dengan mereka bahwa mereka akan mampu menyelesaikan, tanpa kesedihan, di sebuah kantor di mana kebebasan mereka mencintai hampir tidak dikenal.

Pekerjaan panitera yang menakutkan, yang tampaknya benar-benar harus memulai karir pegawai negeri sipil asli, justru tidak cocok untuk menginspirasi seorang pemuda yang baru saja meninggalkan HBS untuk layanan tersebut. Posisi yang dipegangnya sebagai pegawai negeri sipil berpangkat rendah berbeda ketika gagal terbang dengan waktu gimnasium gratis. Dia dapat mengunci semua yang telah dia kumpulkan dengan begitu banyak ketekunan, energi dan upaya dalam 5 tahun; dia tidak membutuhkan semua ini untuk kehidupan dan pekerjaannya saat ini.

Ilusi apa yang tidak terkubur dengan desahan dalam, dibuat dengan menetapkan goresan pena pertama sebagai petugas!

Dan kadang-kadang terjadi bahwa sesama mahasiswa Eropa saat ini adalah bosnya di masa depan, yang harus ia jelajahi untuk mendekati dan memberi penghormatan kepada semua yang ia, keturunan tinggi, berikan hanya kepada orang tua dan kerabat yang lebih tua.

Orang-orang muda yang energik dan cerdas mulai terbentuk kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan mereka di Europeesche Hooge Scholen.

Master hukum asli mampu memberikan layanan yang luar biasa ke tanah.

Setelah menyelesaikan studi mereka di Hooge School, mereka dimungkinkan untuk melanjutkan studi mereka di negara kelahiran mereka dan di antara orang-orang yang bahasanya adalah miliknya. Biarkan mereka belajar hukum asli di sana.

Mereka dapat mengungkap hal-hal Pemerintah dan negara yang banyak digunakan.

Sebagai anak-anak dari bangsanya sendiri, mereka memiliki akses di mana-mana, mereka dapat menembus ke kedalaman terdalam kehidupan luar dan batin orang-orang. Mereka bisa pergi ke mana pun yang tidak bisa dijangkau oleh orang Eropa. Dan apa yang orang tidak ingin memberi tahu orang asing tentang uang di dunia, penduduk asli akan mempercayakan kepada orang itu.

Dan mereka bertindak sebagai Presiden Dewan Pertanahan, orang hanya akan mendapat keuntungan darinya. Mereka tidak akan membutuhkan penerjemah dan akan menghubungi para terdakwa secara langsung. Orang yang sebenarnya hanya berbicara satu bahasa, bahasa mereka sendiri. Dan belum

tiba bahwa audiensi akan diadakan dalam bahasa nasional, baik bahasa Jawa, atau Maduresch, atau bahasa Sunda! Mengapa Presiden Tanah lebih suka djaksas berbahasa Belanda? itu paling baik diungkapkan dalam bahasa itu. Tetapi tidak semua jaksa berbicara dalam bahasa Belanda!

Dokter asli yang dilatih di Eropa juga akan memberikan layanan terbaik bagi negara kita. Keuntungan menjadi anak dari negara itu sendiri akan selalu menarik perhatian, terutama ketika melakukan penelitian di antara dan di antara orang-orang, dan kegiatan lain yang melibatkan kontak langsung dengan orang-orang. .

Lebih lengkap dari dokter-jawa biasa, berpengalaman dalam bahasa dan bisnis mereka sendiri, dokter asli yang terlatih di Eropa dapat melakukan pelayanan yang baik untuk ilmu kedokteran.

Mereka akan dapat mempelajari secara menyeluruh obat asli, yang tidak berarti semua perdukunan, dan membawa mereka ke dunia Eropa, mengenakan pakaian ilmiah: tanpa pakaian itu orang tidak akan mendapatkan akses!

Penduduk asli menggunakan begitu banyak cara yang sederhana dan tidak berbahaya, di mana ada yang benar-benar *bagus* . Diceritakan orang awam, misalnya ke dokter, bahwa penduduk asli berhasil menggunakan belut dan darah cacing untuk mata yang meradang, cendekiawan itu hanya akan menertawakannya. Namun itu adalah *fakta* , dan lebih dari itu. Dalam air genta, dalam pisangbatoe adalah kekuatan penyembuhan.

Sesederhana mungkin - penyakit-penyakit di tanah disembuhkan melalui tanah itu sendiri. Bahwa ada banyak omong kosong di dalamnya, belum membuktikan bahwa tidak ada yang valid di dalamnya.

Telah lebih sering terjadi bahwa pasien (orang Eropa), terutama penderita disentri (penyakit tropis), yang diberikan oleh para ilmuwan, dokter, mendapat manfaat dari pengobatan asli yang tidak bersalah.

Belum lama ini, seorang dokter ahli mendiagnosis keadaan infeksi tenggorokan asli dengan seorang gadis pribumi. Dia paling banyak memberinya dua minggu dan meramalkan akhir yang mengerikan. Ibu yang putus asa membawa gadis itu ke bangsanya untuk mencari kesembuhan; dan dia *menemukan* . Gadis itu hidup, baik dan sehat, tidak memiliki rasa sakit di mana pun dan mendapatkan suaranya kembali. Para ulama akan mengasihani bahu mereka ketika mereka mendengar apa yang telah mereka berikan kepada anak itu: serangga kecil tertangkap di sawah, ditelan hidup-hidup dengan pisangmas. Sumber Daya Barbar! "Masalah Apa?" Dia mendapat manfaat, yang belum dia temukan dalam sains.

Dokter-jawa juga bisa membuat ini diketahui. Mereka bisa, tetapi tidak. Mungkin takut para ulama akan menertawakan mereka? Seorang dokter

pribumi, yang diperlengkapi serta kolega Eropa-nya, yang *meyakini* semacam itu, akan berani mengaku dan mempertahankan keyakinannya.

Sebagai seorang insinyur, sebagai seorang rimbawan, penduduk asli yang energik dan cerdas akan ada dan juga dapat melakukan banyak hal baik bagi Pemerintah dan bagi penduduk!

Semoga Belanda kemudian memberi putra dan putri Jawa kesempatan untuk memperoleh keterampilan yang memungkinkan mereka membawa negara dan orang-orang mereka ke perkembangan spiritual dan kemakmuran besar - Belanda untuk perhiasan dan kehormatan!

[1] Bupati ini , Raden Mas To Menggoeng Oetoyo, sejak itu menjadi Bupati Japara, sementara salah satu saudara penulis, Raden Mas To Menggoeng Ario Sosro Boesono, menjadi Bupati Ngawi.

[2] Keinginan ini pada dasarnya telah dipenuhi. Tiga sekolah utama (sekolah untuk melatih pegawai negeri sipil asli) telah didirikan di Serang, Madioen dan Blitar (Jawa Barat, Tengah dan Timur), dan sebuah sekolah telah didirikan di Batavia untuk melatih para ahli hukum asli. Belanda adalah bahan pakan untuk semua perusahaan ini.
